

PT Mandiri Sekuritas
Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Navigating the Journey towards Excellence

Highlights 2023

2023 Highlights

34%



**Pendapatan
Kegiatan
Perantara
Perdagangan
Efek**

Brokerage
Commissions

19%



**Pendapatan
Kegiatan Manajer
Investasi**

Investment
Manager Fees

39%

**Kontribusi Pendapatan
Kegiatan Penjaminan Emisi
dan Penjualan Efek**

Revenue Contribution from
Underwriting & Selling Fees

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko (baik risiko yang diketahui atau pun tidak), ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan” sebagai definisi bagi PT Mandiri Sekuritas, yang menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, dan penasihat keuangan. Adakalanya kata “Perusahaan” atau “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mandiri Sekuritas secara umum.

Disclaimer

This Annual Report contains financial conditions, operational results, policy, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. the statements are subject to prospective risks (both known and unknown risks), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from what has been written.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning recent conditions and forecast of future conditions of the Company, and the business environment in which the Company conducts business. the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “Mandiri Sekuritas” or “the Company” which is defined as PT Mandiri Sekuritas, as the company that engages in the business of securities brokerage, underwriting, investment management and financial advisory. The word “Company” or “We” is at times used to simply refer to PT Mandiri Sekuritas in general.



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Navigating the Journey Towards Excellence

Kebijakan moneter ketat yang masih terus berlangsung di banyak negara di dunia dan gejolak geopolitik menjadi tantangan yang mewarnai industri keuangan di tahun 2023. Gejolak perekonomian global membuat investor cenderung menunda investasinya, sehingga menyebabkan penurunan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia. Namun, di sisi lain minat untuk meraih dana segar melalui penawaran saham perdana (IPO) menunjukkan peningkatan yang mendorong peningkatan kapitalisasi pasar di tahun tersebut.

Di tengah perkembangan tersebut, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) melanjutkan penguatan kompetensi intinya dan mengembangkan lini Investment Banking untuk mendukung ekspansi bisnis nasabah korporasi. Banyaknya *landmark deals* yang dibukukan di tahun 2023 menjadi bukti keunggulan Perseroan dalam memberikan solusi terbaik bagi para nasabah.

Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk terus mempertajam *client focus* dan membangun sinergi dengan Grup Mandiri guna mewujudkan tujuan jangka panjang Perseroan, yaitu menjadi *The Leading Regional Investment Bank* di Indonesia. Perjalanan mewujudkan aspirasi ini membutuhkan implementasi strategi secara konsisten dan disiplin yang melibatkan seluruh elemen dalam organisasi. Perseroan menaruh perhatian besar pada pengembangan *human capital* untuk memastikan diperolehnya *talent* terbaik yang akan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Di samping itu, peningkatan kapabilitas digital juga terus dilakukan, sehingga Perseroan akan semakin *agile* dalam menyikapi dinamika pasar yang berlangsung. Seluruh upaya ini akan bermuara pada layanan yang prima kepada nasabah yang menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan di masa datang.

Prolong tight monetary policy adopted by many countries in the world and geopolitical tension had become challenges confronting the financial market during 2023. Such global economic turmoil pushed investors to stay on the sidelines, leading to a decline in the equity transaction in the Indonesian Stock Exchange during the year. Despite that, more appetites were placed on the Initial Public Offering (IPOs), bringing a higher market capitalization during the year.

Against such backdrop, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “The Company”) continued to strengthen its core competencies and develop its Investment Banking businesses to support the corporate clients’ business expansion. Lots of landmark deals were successfully acquired during the year, demonstrating the Company’s excellence in delivering the best solution to its customers.

Mandiri Sekuritas is committed to rigorously sharpen its client focus and enhance synergy with Mandiri Group to achieve its long-term goal as the Leading Regional Investment Bank in Indonesia. The journey to achieve this aspiration requires discipline and consistent strategy implementation involving all elements of the organization. The Company paid special attention to human capital development to ensure the acquisition of the best talent who will support the achievement of such long-term goal. In addition, improvement in digital capability has also been continuously performed to bring agility in responding to the current market dynamic. All these initiatives will ensure the delivery of excellence services to the customers which are very crucial in achieving sustainable performance in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Penjelasan Tema Theme Explanation	86	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competence Development
2	Daftar Isi Table of Contents	91	Struktur Kepemilikan Shareholding Structure
4	Performa Penting 2023 2023 Important Highlights	93	Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham Company Group Structure and Equity Participation
6	KINERJA 2023 2023 Performance	95	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	98	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions
11	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	100	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
12	Kilas Peristiwa Event Highlights	101	Jaringan Usaha Networks
20	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	103	Informasi di Situs Web Perusahaan Information on the Company Website
22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	104	DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
34	Laporan Direksi Board of Directors' Report	106	Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro Macroeconomics Overview and Prospects
46	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility for this Annual Report	111	Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan Business Roadmap: Strategy and Development
48	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	112	Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2023 2023 Strategic Policies and Achievement
50	Identitas Perusahaan Corporate Identity	115	Tinjauan Usaha Business Overview
52	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	120	Sekilas Anak Perusahaan About the Subsidiaries
54	Bidang Usaha Line of Business	122	Tinjauan Keuangan Financial Review
56	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Vision, Mission and Core Values	139	Prospek Usaha Business Prospects
58	Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	142	FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support Functions
60	Struktur Organisasi Organizational Structure	144	Sumber Daya Manusia Human Capital
62	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	153	Teknologi Informasi Information Technology
64	Profil Direksi Board of Directors' Profiles		
69	Profil Personel Inti Key Personnel Profiles		

162	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance	328	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
164	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	337	Kepatuhan Compliance
182	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	344	Perkara Hukum Legal Disputes
196	Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Majority/Controlling Shareholders	345	Kode Etik Code of Conducts
197	Dewan Komisaris Board of Commissioners	351	Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication Systems Governance
207	Komisaris Independen Independent Commissioner	354	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access of Corporate Information and Data
210	Direksi Board of Directors	360	Pakta Integritas Integrity Pact
226	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	362	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
234	Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest	365	Gratifikasi dan Donasi Gratification and Donations
238	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition	367	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
239	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors	369	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
243	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	375	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices
250	Komite-Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committees	376	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP PERUSAHAAN Corporate Social and Environment Responsibility
270	Komite-Komite Dewan Direksi Board of Directors Committees	378	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility
280	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	384	Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022 Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022
287	Audit Internal Internal Audit	394	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements
300	Auditor Eksternal/Akuntan Publik External Auditor/Public Accountant		
303	Manajemen Risiko Risk Management		

Performa Penting 2023

2023 Important Highlights

20%

Pertumbuhan Nasabah Ritel
Growth in Retail Customers

2023

7,4%

2022

5,8%

Pangsa Pasar Nilai Transaksi Saham di Bursa
Market Share in Equity Trading in Stock Exchange

Pangsa Pasar di Global Bonds Underwriting

Market Share in Global Bonds Underwriting

8%

2022

16%

2023

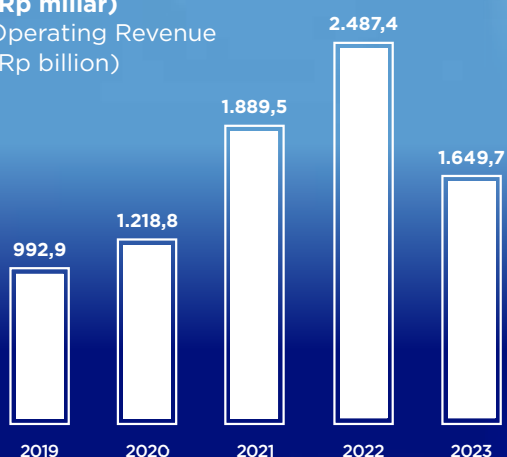
9%

Pertumbuhan Ekuitas
Growth in Equity

12%

Pertumbuhan Total Aset
Growth in Total Assets

**Pendapatan Usaha
(Rp miliar)
Operating Revenue
(Rp billion)**



34%



**Pendapatan
Kegiatan Perantara
Perdagangan Efek**
Brokerage
Commissions

9%

**Pendapatan
Dividen, Bunga,
dan Lain-lain**
Dividend, Interest
Income and Other

39%

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi & Penjualan Efek
Underwriting and Selling Fees

19%



**Pendapatan
Kegiatan Manajer
Investasi**
Investment
Manager Fees

Kinerja 2023

2023 Performance

01

8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
11	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
12	Kilas Peristiwa Event Highlights

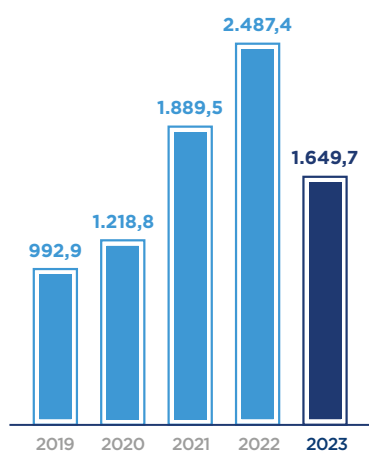


Ikhtisar Data Keuangan Penting

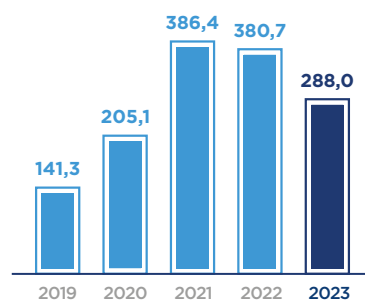
Key Financial Highlights

dalam miliar rupiah (in billion rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Laba (Rugi) Profit (Loss)						
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.649,7	2.487,4	1.889,5	1.218,8	992,9	919,7
Laba Usaha Profit from Operations	318,8	492,2	495,6	265,1	177,7	89,9
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense	352,5	500,3	482,6	262,9	185,5	189,4
Laba Bersih Net Income	288,0	380,7	386,4	205,1	141,3	139,3
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	330,8	376,1	362,8	211,7	139,0	133,3
Laba Bersih per Saham Net Income per share	451	596	605	321	221	218
Posisi Keuangan Financial Position						
Aset Assets	4.629,8	4.133,9	3.711,9	5.175,8	2.041,5	1.877,1
Liabilitas Liabilities	2.539,7	2.221,0	1.983,9	3.810,7	838,0	812,6
Ekuitas Equity	2.090,1	1.912,9	1.728,0	1.365,1	1.203,5	1.064,5
Rasio Keuangan Financial Ratios						
ROA ROA	5,9%	15,1%	18,1%	7,0%	9,0%	10,0%
ROE ROE	14,8%	21,0%	25,2%	16,0%	12,4%	12,5%
Rasio Lancar Current Ratio	2,2	2,4	2,4	1,4	2,7	2,5
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	54,9%	53,7%	53,4%	73,6%	41,1%	43,3%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	121,5%	116,1%	114,8%	179,1%	69,6%	76,3%
Modal Kerja Bersih Disesuaikan Net Adjusted Working Capital	716	746	728	517	376	276

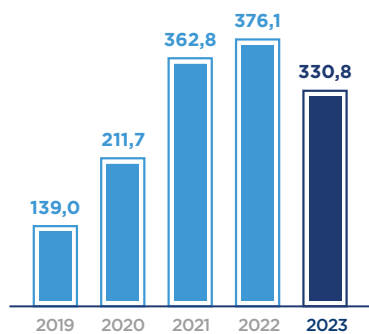
Pendapatan Usaha (Rp miliar)
Operating Revenue (Rp billion)



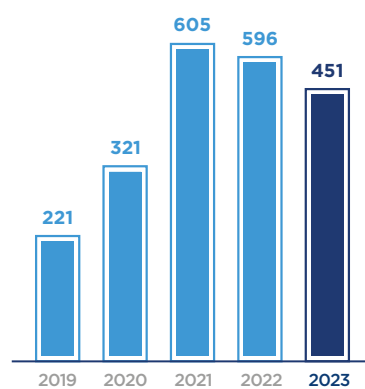
Laba Bersih
Net Income



Total Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income



Laba Bersih per Saham
Net Income per Share

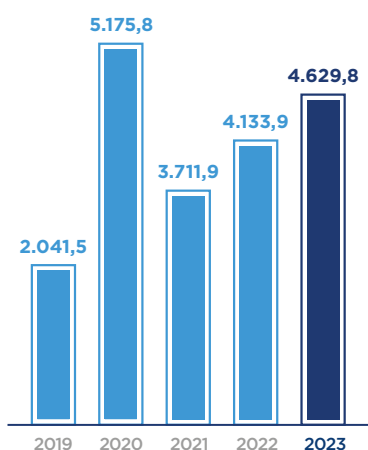




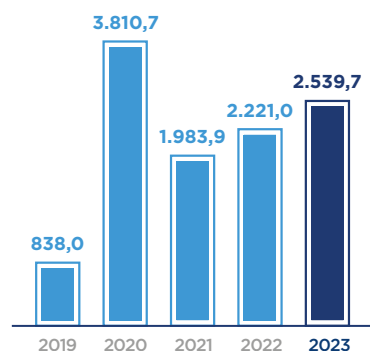
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

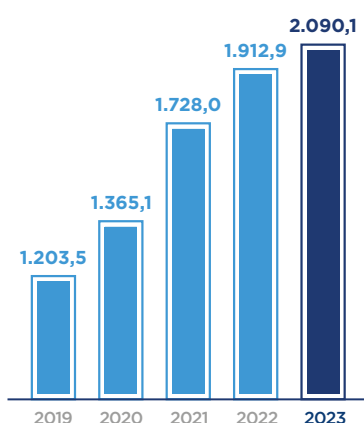
Aset
Assets



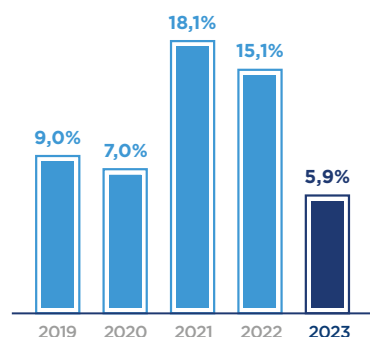
Liabilitas
Liabilities

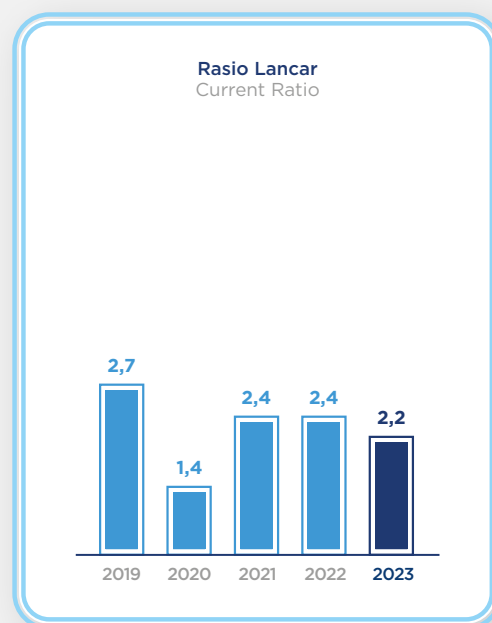
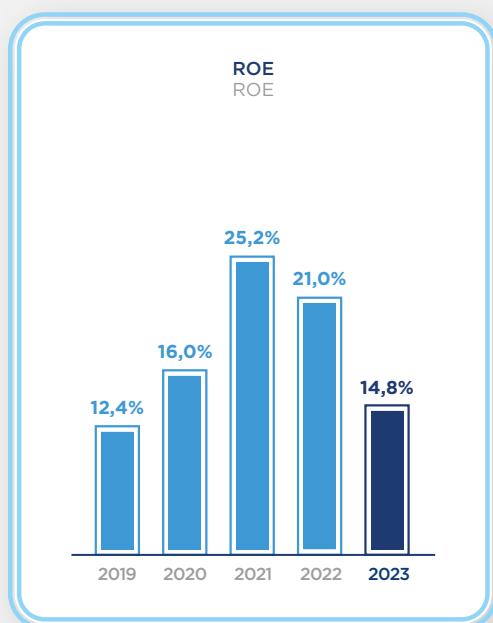


Ekuitas
Equity



ROA
ROA





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam Miliar Rupiah In Bilion Rupiah	Satuan Denomination	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Nasabah Ritel Number of Retail Customers	Akun Account	278.218	232.274	200.354	140.454	80.312
Jumlah Nasabah Full Service Number of Full Service Customers	Akun Account	3.101	2.981	2.823	2.494	2.131
Jumlah Nasabah Online Number of Online Customers	Akun Account	275.117	229.293	197.531	137.960	78.181
Rasio Nasabah Online terhadap Total Nasabah Online Customers to Total Customers Ratio	%	99%	99%	99%	98%	97%
Kantor Cabang Branch Offices	Unit	41	37	37	37	34
Volume Perdagangan Saham Equity Trading Volume	Rp miliar Rp billion	379	421	441	357	335
Porsi Penjaminan Emisi Saham Bond Trading Volume (SUN)	Rp triliun RP trillion	7	5	25	0,2	-
Porsi Penjaminan Emisi Obligasi Rupiah & Global Bond IDR Bond Underwriting & Global Bond Portion	Rp miliar Rp billion	33	32	40	44	50



Kilas Peristiwa

Event Highlights



10 Januari 2023

Jumpa Pers: Economic and Market Outlook 2023

Pemaparan proyeksi makroekonomi, pasar ekuitas, dan obligasi tahun 2023.

10 January 2023

Press Conference: Economic and Market Outlook 2023

Presentation on macroeconomic, equity and bond market projections in 2023.



27 Januari 2023

Client Gathering: M&A dan Capital Market Outlook 2023

Pemaparan proyeksi tren-tren strategis di tahun 2023, seperti M&A, konsolidasi, transformasi digital, transisi energi, dan ESG untuk para klien Mandiri Sekuritas.

27 January 2023

Client Gathering: M&A and Capital Market Outlook 2023

Presentation on strategic trends projection in 2023, such as M&A, consolidation, digital transformation, energy transition, and ESG for Mandiri Sekuritas' clients.



27 Februari 2023

Town Hall Meeting (THM) Pertama Tahun 2023

THM pertama di tahun 2023 untuk para karyawan Mandiri Sekuritas. THM diselenggarakan satu kali setiap kuartal untuk memberikan informasi terkini sehubungan dengan perkembangan bisnis kepada para karyawan.

27 February 2023

Initial Town Hall Meeting (THM) in 2023

The first THM in 2023 for Mandiri Sekuritas employees. THM is held once every quarter to provide employees with the latest information on business performance.



1 Februari 2023

**Mandiri Investment Forum (MIF) 2023:
Prevailing Over Turbulence**

MIF 2023 adalah acara tahunan kolaborasi antara Mandiri Sekuritas dengan perusahaan induk, Bank Mandiri. MIF 2023 diselenggarakan secara *hybrid* dengan menghadirkan pembicara terkemuka dari para ahli nasional dan internasional.

1 February 2023

**Mandiri Investment Forum (MIF) 2023: Prevailing
Over Turbulence**

MIF 2023 was an annual collaboration event between Mandiri Sekuritas and its parent company, Bank Mandiri. MIF 2023 was conducted as a hybrid event, presenting high profile guest speakers from national and international experts.



14 Februari 2023

**MOST Trading Challenge Series 1 2023:
Cinta Investasi di Pasar Modal Indonesia**

MOST Trading Challenge (MTC) adalah sebuah rangkaian program *trading competition* dan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan serta membangun kecintaan nasabah dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia melalui Mandiri Online Securities Trading (MOST).

14 February 2023

MOST Trading Challenge Series 1 2023:

Love Investing in the Indonesian Capital Market

MOST Trading Challenge (MTC) is a series of trading competition and literacy programs which aims to increase financial understanding and build customers' love of investing in the Indonesian capital market through Mandiri Online Securities Trading (MOST).



23 Februari 2023

MOST Youth Talk

Talk show program literasi keuangan pasar modal yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman investasi di kalangan mahasiswa dan merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) Mandiri Sekuritas.

23 February 2023

MOST Youth Talk

Capital market financial literacy program talk show which aims to increase investment understanding among university students and is part of the Mandiri Sekuritas' Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

Kilas Peristiwa

Event Highlights



8 Maret 2023
Pesta Reksa Dana MOST
 Pesta Reksa Dana MOST merupakan sebuah program *virtual exhibition* persembahkan MOST by Mandiri Sekuritas yang menampilkan 71 produk dan promosi dari 16 Manajer Investasi untuk para nasabah retail/individu.

8 March 2023
Pesta Reksa Dana MOST
 Pesta Reksa Dana MOST was a virtual exhibition program presented by MOST by Mandiri Sekuritas displaying 71 products and promotions from 16 Investment Manager for retail/individual customers.



10 April 2023
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL): Donasi Manasic untuk Sosial dan Pendidikan
 Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic) memberikan donasi untuk meningkatkan fasilitas pendidikan (renovasi laboratorium komputer, pengadaan komputer, dan biaya operasional) di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Al Falah, Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat.

10 April 2023
Social and Environmental Responsibility (TJSL): Manasic’s Donation for Social and Education
 Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic) provided donations to improve educational facilities (computer laboratory renovation, computer procurement, and operational costs) at the Al Falah Teaching and Learning Activity Center (PKBM), Bantar Gebang, Bekasi, West Java.



4 Mei 2023
Town Hall Meeting (THM) dan Halalbihalal
 Town Hall Meeting sekaligus Halalbihalal para karyawan Mandiri Sekuritas dalam rangka Idul Fitri 1444 H.

4 May 2023
Town Hall Meeting (THM) and Halalbihalal
 Town Hall Meeting and Mandiri Sekuritas employees gathering in celebrating Eid Al-Fitr 1444 H.



12 Mei 2023

TJSL: Literasi Keuangan Pasar Modal dan Pelatihan Leadership dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)

Mandiri Sekuritas menyelenggarakan literasi keuangan pasar modal dan pelatihan secara *hybrid* kepada lebih dari 150 mahasiswa naungan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE).

12 May 2023

TJSL: Capital Market Financial Literacy and Leadership Training with Karya Salemba Empat Foundation (KSE)

Mandiri Sekuritas hybrid capital market financial literacy and leadership training for more than 150 university students under the Karya Salemba Empat Foundation (KSE).



26 Mei 2023

Peluncuran MOST Priority

Mandiri Sekuritas meluncurkan layanan eksklusif MOST Priority untuk nasabah ritel beraset Rp1 miliar ke atas.

26 May 2023

The Launch of MOST Priority

Mandiri Sekuritas launched MOST Priority, exclusive services for retail customers with asset of IDR1 billion and above.



7 Juni 2023

Jumpa Pers: Equity and Fixed Income Market Outlook 2023

Pemaparan proyeksi pasar ekuitas dan obligasi pada semester II tahun 2023.

7 June 2023

Press Conference: Equity and Fixed Income Market Outlook 2023

Presentation of equity and bond market projections in the second semester of 2023.

Kilas Peristiwa

Event Highlights



18 Juli 2023
Peluncuran MOST Carnival 2023

Mandiri Sekuritas meluncurkan MOST Carnival 2023 bertema “Investasi #JadiLebihSeru untuk Indonesia Maju” untuk para nasabah retail. MOST Carnival berisi rangkaian program promosi yang bertujuan untuk meningkatkan transaksi nasabah dengan keuntungan yang optimal dari berinvestasi di pasar modal Indonesia melalui Mandiri Online Securities Trading (MOST).

18 July 2023
The Launch of MOST Carnival 2023

Mandiri Sekuritas launched MOST Carnival 2023 with the theme “Investasi #JadiLebihSeru untuk Indonesia Maju” for its retail customers. MOST Carnival is a series of promotional programs aimed at increasing customer transactions with optimal profits by investing in the Indonesian capital market through Mandiri Online Securities Trading (MOST).



20 Juli 2023
Town Hall Meeting (THM) Mid-Year 2023

THM pertengahan tahun 2023 untuk memberikan informasi terkini sehubungan dengan perkembangan bisnis kepada para karyawan, dalam kesempatan ini terutama untuk bidang Information Technology (IT).

20 July 2023
Mid-Year 2023 Town Hall Meeting (THM)

Mid-Year 2023 THM to provide the most recent information regarding business developments to Mandiri Sekuritas employees, where in this opportunity focused on the field of IT.



26 Juli 2023
TJSL: Tanam Pohon Mangrove di Desa Sukawali, Tangerang

Mandiri Sekuritas menanam 1.001 Pohon Mangrove di Desa Sukawali, Tangerang, bekerja sama dengan LindungiHutan dalam rangka memperingati Hari Mangrove Sedunia.

26 July 2023
TJSL: Planting Mangrove Trees in Sukawali Village, Tangerang

Mandiri Sekuritas planted 1,001 Mangrove Trees in Sukawali Village, Tangerang, in collaboration with LindungiHutan to commemorate World Mangrove Day.



31 Juli 2023
Perayaan HUT Mandiri Sekuritas ke-23
HUT ke-23 Mandiri Sekuritas, bertema
"Shaping the Future".

31 July 2023
Mandiri Sekuritas 23rd Anniversary Celebration
Mandiri Sekuritas 23rd anniversary, themed
"Shaping the Future".



16 Agustus 2023
Perayaan Hari Kemerdekaan RI
Mandiri Sekuritas menyelenggarakan
berbagai perlombaan dalam rangka merayakan
Hari Kemerdekaan RI ke-78, 17 Agustus 2023.

16 August 2023
Celebrating Indonesian Independence Day
Mandiri Sekuritas held various competitions
for employees to celebrate Independence Day
Indonesian 78th.



6 September 2023
Peluncuran Moxa Reksa Dana
Mandiri Sekuritas berkolaborasi bersama PT Astra
Kreasi Digital (Moxa), bagian dari Astra Financial,
meluncurkan layanan investasi reksa dana di aplikasi
Moxa pada Rabu, 6 September 2023 di AstraLabs,
Menara FIF, Jakarta.

6 September 2023
The Launch of Moxa Reksa Dana
Mandiri Sekuritas collaborated with PT Astra Kreasi
Digital (Moxa), part of Astra Financial, to launch
a mutual fund investment service on the Moxa
application on Wednesday, 6 September 2023
at AstraLabs, Menara FIF, Jakarta.

Kilas Peristiwa

Event Highlights



2 November 2023
Mandiri Group Board Forum Q3-2023
 Mandiri Sekuritas menjadi *host* Mandiri Group Board Forum Kuartal III-2023. Board Forum adalah pertemuan kuartalan Bank Mandiri dengan para pemimpin dari perusahaan-perusahaan anak untuk meningkatkan sinergi dalam Mandiri Group.

2 November 2023
Mandiri Group Board Forum Q3-2023
 Mandiri Sekuritas hosted Quarter III-2023 Mandiri Group Board Forum. Board Forum is Bank Mandiri's quarterly meeting with leaders from its subsidiaries to strengthened synergy within Mandiri Group.



17 November 2023
TJSL: Literasi Keuangan Pasar Modal dan Pelatihan *Public Speaking*
 Mandiri Sekuritas menyelenggarakan literasi keuangan pasar modal dan pelatihan *public speaking* kepada lebih dari 100 mahasiswa di bawah naungan Yayasan KSE yang tersebar di seluruh Indonesia secara *hybrid*.

17 November 2023
TJSL: Capital Market Financial Literacy and Public Speaking Training
 Mandiri Sekuritas held capital market financial literacy and public speaking training for more than 100 students under the KSE foundation spread across Indonesia through a hybrid event.



19 Desember 2023

Media Gathering Mandiri Sekuritas

Media Gathering jelang tutup tahun yang dihadiri oleh para jurnalis dari berbagai media nasional.

19 December 2023

Media Gathering Mandiri Sekuritas

Towards the end of the year media gathering attended by journalists from various national media.



22 Desember 2023

Year End Town Hall Meeting (THM) 2023

THM yang diselenggarakan sebagai perayaan akhir tahun dan bentuk apresiasi kepada para karyawan Mandiri Sekuritas atas kontribusi selama tahun 2023.

22 December 2023

Year End Town Hall (THM) Meeting 2023

THM which was held as a year-end celebration and a form of appreciation to Mandiri Sekuritas employees for their contribution during 2023.

Laporan Manajemen

Management Report

02

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
34	Laporan Direksi Board of Directors' Report
46	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility for this Annual Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Hoesen

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Mandiri Sekuritas berhasil menjaga pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek (*brokerage*) tetap stabil.

Mandiri Sekuritas was able to
maintain its revenue from
brokerage commissions.

Terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu kepada PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”). Pada kesempatan ini, izinkan saya selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sincere gratitude for the trust given to PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”). In this opportunity, please allow me as the President Commissioner and Independent Commissioner to deliver the Board of Commissioners’ Report for the year 2023 as part of our commitment to implement Good Corporate Governance.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Di tahun 2023, fokus Mandiri Sekuritas adalah *Navigating the Journey towards Excellence*, dimana segala upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas guna memberikan layanan terbaik kepada para nasabah dengan didukung oleh kompetensi, sinergi dengan Grup Bank Mandiri serta transformasi digital yang terus berjalan hingga kini.

Sementara itu, tantangan dalam perekonomian dunia dan tekanan geopolitik yang semakin meluas merupakan hal yang perlu disikapi dengan baik. Kebijakan moneter ketat yang berkelanjutan, ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi global termasuk di dalamnya perlambatan perekonomian Tiongkok yang menjadi mitra dagang Indonesia merupakan isu-isu yang mewarnai tahun 2023. Ketika kondisi eksternal masih bergejolak, maka fokus kepada penguatan internal sangatlah penting. Perseroan memfokuskan strateginya pada lima hal yang bermuara pada peningkatan kompetensi inti, penguatan sinergi dengan Grup Bank Mandiri, pengembangan *digital marketing*, optimalisasi transformasi digital, dan profitabilitas.

Namun, dampak dari lingkungan perekonomian makro yang kurang kondusif terhadap kinerja Perseroan tidaklah sepenuhnya dapat dihindari. Di tahun 2023, di tengah berbagai tantangan, kinerja Perseroan secara umum masih baik walaupun laba bersih mengalami penurunan sebesar 24,3% dari Rp380,7 miliar di tahun 2022 menjadi Rp288,0 miliar di tahun 2023.

Meningkatkan Kemampuan Bisnis di Tengah Kondisi Perekonomian yang Penuh Tantangan

Pada tahun 2023, fokus pengembangan usaha adalah meningkatkan solusi layanan nasabah melalui peningkatan kompetensi inti, memperdalam '*client focus*' dan memenangkan pasar, memanfaatkan kekuatan ekosistem perbankan dan Investment Banking melalui sinergi dengan grup Bank Mandiri, meningkatkan pertumbuhan bisnis retail melalui *digital marketing* yang intensif dan inovatif, serta

In 2023, Mandiri Sekuritas' focus was *Navigating the Journey towards Excellence*, whereas all initiatives taken were directed towards improving quality to deliver the best services to customers, supported by competence, synergy with Bank Mandiri Group and ongoing digital transformation.

Meanwhile, challenges in the global macroeconomic condition and widening geopolitical tension were among issues that need to be well anticipated during the year. Prolong tight monetary policy, threat of global economic slowdown including the economic slowdown in China as Indonesian trading partner were some issues lingering the year 2023. While the external condition remained a challenge, focus to enhance internal capacity has become more imperative. The Company focused its strategy on five areas, aiming to raise core competencies, strengthen the synergy with Bank Mandiri Group, develop digital marketing, optimize the digital transformation and profitability.

Unfortunately, the impact of unfavourable macroeconomic condition to the Company's performance was still inevitable. Although the Company's overall performance remained sound in the middle of many challenges, the net profit fell by 24.3% from Rp380.7 billion in 2022 to Rp288.0 billion in 2023.

Enhancing Business Capacity Amidst Challenging Macroeconomic Condition

In 2023, the focus of business development was to bring improvement in customer service solution through strengthening core competency, deepening client focus and winning markets, leveraging the power of banking and investment bank ecosystem through synergy with Bank Mandiri Group, advancing retail business growth through intensive and innovative digital marketing, and

mengoptimalkan *digital trading platform* dan peningkatan proses bisnis melalui transformasi digital.

optimizing digital trading platform and business process automation through digital transformation.

Walaupun strategi telah disusun dengan cermat, Dewan Komisaris mengamati bahwa kinerja Perseroan tidaklah imun dari gejolak perekonomian makro dan industri. Kenaikan suku bunga BI sebesar 50bps di tahun 2023 yang lebih rendah dibandingkan kenaikan Fed Fund Rate (FFR) yang sebesar 100bps menjadi salah satu faktor pemicu tingginya arus jual asing di pasar modal Indonesia selama tahun 2023. *Net-sell* asing tercatat sebesar Rp6,2 triliun di tahun 2023 dibandingkan dengan *net-buy* sebesar Rp60,6 triliun di tahun 2022. Hal ini mendorong penurunan volume dan nilai transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun tersebut, yaitu masing-masing turun sebesar 19,5% dan 29,0%.

Even though the strategy has been well established, the Board of Commissioners understood that the Company's performance was not immune to macroeconomic and industry's dynamics. An increase in BI's policy rates by 50bps in 2023, although lower than the 100bps hike in Fed Fund Rate, was among the factors triggering net-sell in the Indonesian capital market during 2023. Foreign net-sell reached Rp6.2 trillion in 2023 compared with net-buy of Rp60.6 trillion in 2022. This brought lower trading volume and value in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year, by 19.5% and 29.0%, respectively.

Di tengah gejolak pasar keuangan dan penurunan transaksi perdagangan di BEI, Mandiri Sekuritas berhasil menjaga pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek (*brokerage*) tetap stabil yaitu sebesar Rp555,6 miliar, menyumbang 34% dari total pendapatan Perseroan di tahun 2023. Penurunan pendapatan yang signifikan dibukukan oleh pendapatan jasa penasihat keuangan. Sementara itu, anak usaha PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) juga terdampak dari kondisi industri yang menantang, sehingga menyebabkan pendapatan dari kegiatan Manager Investasi mengalami penurunan sebesar 17,1% di tahun 2023.

Amidst volatility in the financial market and declining trading values in IDX, Mandiri Sekuritas was able to maintain its revenue from brokerage commissions amounted to Rp555.6 billion, contributing 34% to total Company's revenue during 2023. Substantial decline in revenue was recorded by revenue from financial advisory fees. Meanwhile the subsidiary, PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), was also affected by challenging industry condition, causing revenue from investment manager fees to fall by 17.1% in 2023.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) masih terjaga dengan baik, yaitu sebesar 80,7% di tahun 2023. Namun, laba bersih tetap terdampak seiring penurunan pendapatan usaha. Laba bersih turun sebesar 24,3% menjadi Rp288,0 miliar di tahun 2023.

Ratio of operating expenses to operating income (BOPO) held well at 80.7% in 2023. Yet, net profit was impacted from lower operating revenue. Net profit was down by 24.3% to Rp288.0 billion in 2023.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Evaluasi Kinerja Direksi

Dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi, Dewan Komisaris memberikan nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Fokus pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2023 mencakup pelaksanaan strategi utama Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2023, dimana strategi telah disusun secara tepat dan implementasi strategi juga telah dilakukan secara disiplin dengan memanfaatkan diversifikasi lini bisnis Perseroan. Hasilnya adalah perolehan hasil bisnis yang cukup baik di tahun 2023. Keberhasilan strategi dan eksekusi oleh Perseroan selama tahun 2023 tercermin pada perolehan berbagai penghargaan di tingkat nasional dan internasional, antara lain dari *Asiamoney*, *Finance Asia*, *Alpha Southeast Asia*, *The Asset*, *The Turnaround Management Association*, dan *IDX Islamic Challenge*.

Namun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan melalui peningkatan pangsa pasar/ peringkat *league table* dengan memelihara profitabilitas dan meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui optimalisasi kerja sama *shared services* dengan Bank Mandiri. Dewan Komisaris juga mendorong kolaborasi yang semakin kuat dengan Bank Mandiri, diantaranya dengan Wealth Management Group Bank Mandiri untuk memperkuat posisi Grup Bank Mandiri dalam industri jasa keuangan di Indonesia, *Wholesale Banking* Bank Mandiri untuk menawarkan alternatif sumber pendanaan kepada nasabah *Wholesale Banking*, serta International Banking and Financial Institutions Group Bank Mandiri dalam hal pengembangan Kantor Luar Negeri Bank Mandiri dan *leveraging* kemitraan dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) serta bank-bank asing yang tidak memiliki kantor perwakilan di Indonesia.

Assessment of the Board of Directors' performance

In supervising the Board of Directors' duties and responsibilities, the Board of Commissioners gave advises consistent with the Company's Articles of Association and the prevailing rules. The focus of the Board of Commissioners' supervision during 2023 were the implementation of the Company's main business strategy in the middle of dynamic economic environment and the implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in managing the Company during 2023, whereas the strategy has been properly formulated and the implementation has also been carried out with discipline by leveraging on the Company's diversified business lines. The result was a good performance in 2023. The successful strategy formulation and its execution by the Company during 2023 was reflected on the national and international acknowledgement, including *Asiamoney*, *Finance Asia*, *Alpha Southeast Asia*, *The Asset*, *The Turnaround Management Association*, dan *IDX Islamic Challenge*.

However, there is still room for improvement by achieving higher market share/league table rating through maintaining profitability and increasing efficiency in operational expenses driven by optimization of shared services collaboration with Bank Mandiri. The Board of Commissioners also encouraged stronger collaboration with Bank Mandiri, involving Bank Mandiri's Wealth Management Group to strengthen Bank Mandiri Group's position in the financial industry in Indonesia, Bank Mandiri's Wholesale Banking to offer alternative funding sources to Wholesale Banking customers and Bank Mandiri's Internal Banking and Financial Institutions Group to develop Bank Mandiri's overseas branches and to leverage partnership with BKPM as well as other foreign banks that don't have representative offices in Indonesia.

Sementara itu, tantangan operasional dalam upaya penguatan keandalan IT *security* menjadi hal yang penting, dimana Perseroan meningkatkan kapabilitas dan kapasitas IT *service management* untuk memperkuat keseluruhan sistem.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah merespon dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dengan baik. Masukan yang bersifat jangka pendek secara umum telah selesai ditindaklanjuti, sedangkan yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan juga telah mulai ditindaklanjuti namun memerlukan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikannya, seperti pengembangan bisnis *retail brokerage* dan aplikasi MOST, penyempurnaan IT *service management* dan IT *security*, serta penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko pada Grup Perseroan, yaitu Mandiri Securites Pte. Ltd. (MSPL, Perusahaan Anak), Mandiri Investasi (Perusahaan Anak), dan Mandiri Investment Management Singapore (MIMS, Perusahaan Cucu).

Meanwhile, operational challenge to strengthen the robustness of IT security has become an important aspect, which has been addressed through increasing capability and capacity of IT services management to reinforce the overall system.

The Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has responded and addressed the Board of Commissioners' recommendation. Short term advises has been completely resolved, while long term and sustainable advises have also been addressed yet require longer time to complete, such as retail brokerage business development and MOST application, the refinement of IT services management and IT security and the strengthening of corporate governance and risk management of the Company's subsidiaries, namely Mandiri Securites Pte. Ltd. (MSPL), PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi), dan Mandiri Investment Management Singapore (MIMS, second-tier subsidiary).



Keberhasilan strategi dan eksekusi oleh Perseroan selama tahun 2023 tercermin pada perolehan berbagai penghargaan di tingkat nasional dan internasional.

The successful strategy formulation and its execution by the Company during 2023 was reflected on the national and international acknowledgement.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memiliki komitmen kuat untuk bersikap proaktif dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi berlandaskan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen mampu menjaga komitmennya dalam melaksanakan GCG. Hal ini tercermin pada perolehan predikat sebagai *Most Trusted Company* dari IICG untuk kedua kalinya dalam CGPI Award tahun 2023 dan perolehan sertifikasi ISO 27001 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Sebelumnya, di tahun 2022, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Di tahun 2023, fokus pengawasan Dewan Komisaris terkait GCG antara lain adalah percepatan transformasi tata kelola untuk menjadi lebih antisipatif dan tidak hanya preventif serta digitalisasi proses bisnis internal untuk mencapai *operational excellence* dalam rangka mendukung pencapaian target pertumbuhan kinerja yang lebih agresif dan mewujudkan visi Perseroan sebagai *the prominent regional investment bank*. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan dan penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko pada Grup Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis Grup Bank Mandiri.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, terdapat hal-hal yang masih dapat ditingkatkan dalam penerapan GCG oleh Perseroan, yaitu (1) melanjutkan upaya percepatan transformasi tata kelola agar menjadi lebih antisipatif dan tidak hanya preventif, (2) memperkuat peran tim RM sebagai *second line of defense*, dengan menyempurnakan rekomendasi terhadap keputusan bisnis Perseroan untuk senantiasa memelihara *market discipline* dan *operational discipline*, (3) memperkuat peran tim Compliance sebagai *second line of defense* dengan memantau sebelum pelaksanaan setiap proses bisnis/transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi internal dan eksternal agar dapat mencegah temuan audit internal dan

The Improvement in Good Corporate Governance

The Board of Commissioners has strong commitment to remain proactive in performing its supervisory role based on the Good Corporate Governance practises and sound ethic and working culture.

During 2023, The Board of Commissioners viewed that the management was able to maintain its commitment to implement Good Corporate Governance. This was reflected on the achievement as Most Trusted Company from IICG for the second time in the 2023 CGPI Award and the acquisition of Security Information Management System ISO 27001 certification. Prior to this, in 2022, the Company also obtained the Anti Bribery Management System ISO 37001 certification.

In 2023, the focus of the Board of Commissioners in GCG aspect included the acceleration of corporate governance transformation to become more agile and not only preventive and the digitalization of internal business process to achieve operational excellence in order to support more aggressive performance growth target and to realize the Company's vision to be the prominent regional investment bank. In addition, the Board of Commissioners also monitored and strengthened the corporate governance and risk management within the Company's Group to contribute to the achievement of Bank Mandiri Group's business performance.

From the perspective of the Board of Commissioners, there were still aspects that can be improved in GCG implementation, as follows: (1) continuing the initiative to accelerate the corporate governance transformation to become more agile and not only preventive, (2) strengthening the RM team as the second line of defence by refining the recommendation of the Company's business decision to always consider market discipline and operational discipline, (3) strengthening the Compliance team as the second line of defence by monitoring any business process/transaction prior to the implementation to ensure compliance with internal and external regulation thus preventing the internal

eksternal, (4) memperkuat sensitivitas terhadap risiko dan memelihara kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, utamanya terkait penerapan aspek KYC, dan (5) menyelaraskan *risk profile* dan *risk appetite* Bank Mandiri, Perseroan, dan Grup Perseroan.

Dewan Komisaris selalu berusaha menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan objektif dengan membatasi untuk tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional yang dilakukan oleh Direksi. Program kerja Dewan Komisaris, diwujudkan antara lain meliputi rapat Dewan Komisaris, rapat rutin dengan Direksi, rapat Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dan rapat-rapat lain sesuai kebutuhan. Selama tahun 2023, telah dilaksanakan 3 rapat Dewan Komisaris, 12 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta 21 rapat Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Rencana yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah diselaraskan dan diintegrasikan dengan rencana bisnis Bank Mandiri dengan mendayagunakan *core competence*, kapasitas, kapabilitas, dan diversifikasi lini bisnis, serta kombinasi *product offerings* dan *client base* untuk merebut pangsa pasar pesaing dalam setiap lini bisnis. Selain itu, Mandiri Sekuritas diharapkan mampu memelihara dan mengoptimalkan penggunaan modal dengan diiringi penerapan tata kelola dan pengelolaan risiko yang baik.

Dewan Komisaris juga mendorong terciptanya sinergi yang lebih kuat dengan Grup Bank Mandiri agar dapat mendukung penyelesaian masalah yang dihadapi oleh setiap lini bisnis dan optimalisasi *value added contribution* dari Perseroan kepada Bank Mandiri. Pengembangan IT dan digitalisasi juga akan menyediakan peluang pertumbuhan bisnis yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

and external audit findings, (4) strengthening responsiveness to risk and maintaining compliance with prevailing laws and regulations, particularly related to KYC aspect, and (5) synchronizing risk profile and risk appetite of Bank Mandiri, the Company and the Company's group.

The Board of Commissioners strives to perform its supervisory function well and to remain objective by limiting their involvement in the Board of Directors' operational decision making. The Board of Commissioner's work program were delivered through the regular meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners' Supporting Committee meeting and other meetings as required. During 2023, there were 3 Board of Commissioners meeting, 12 joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors and 21 meetings with the Board of Commissioners' Supporting committees.

Perspective on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners viewed that the business prospects prepared by the Board of Directors was aligned and integrated with Bank Mandiri's business plan which leverage on core competence, capacity, capability and business diversification, as well as the combination of product offering and client base to grab competitor's market share in every line of businesses. In addition, Mandiri Sekuritas is also expected to be able to maintain and optimize the capital deployment, followed by the implementation of good corporate governance and sound risk management.

The Board of Commissioners also encourages stronger synergy to be established with Bank Mandiri Group to support the resolution of any issues encountered by every line of businesses and to optimize the Company's value-added contribution to Bank Mandiri. The IT development and digitalization also provides business growth opportunity which is expected to improve the Company's financial performance.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dalam menyusun prospek usaha, beberapa faktor eksternal harus dipertimbangkan. Secara global, risiko resesi diperkirakan menurun seiring kuatnya perekonomian Amerika Serikat, namun faktor tensi geopolitik yang memengaruhi harga minyak/energi tetap menjadi hal yang perlu diperhitungkan. Di sisi domestik, inflasi diproyeksikan stabil dalam kisaran target Bank Indonesia dan mata uang Rupiah diperkirakan tetap stabil pada tingkat suku bunga yang lebih rendah. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan dipicu oleh konsumsi swasta yang tetap kuat dan pertumbuhan investasi dunia usaha dan pemerintah akibat adanya proyek-proyek baru pemerintah. Hal yang perlu dicermati dari sisi domestik adalah adanya pesta demokrasi pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah di tahun 2024 yang diharapkan dapat berlangsung damai dan membawa dampak positif terhadap tingkat konsumsi dalam negeri.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di masa datang, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu: senantiasa melakukan *revisit* terhadap seluruh strategi yang akan diterapkan setiap lini bisnis dan operasional dengan mencermati dinamika perekonomian nasional dan global; menggali potensi bisnis *Advisory* yang masih sangat besar untuk memperluas dominasi Perseroan di pasar global, salah satunya melalui kerja sama dengan kantor luar negeri Bank Mandiri; mengembangkan kinerja, fitur, keandalan, kecepatan, dan kapasitas MOST (*online retail trading platform* Perseroan) untuk menjadi *top of mind* di kalangan investor ritel agar dapat mengungguli kompetitor; mengembangkan layanan *investment stewardship*; mengakselerasi dan mengembangkan model bisnis MSPL sebagai Perusahaan Anak Perseroan untuk memperluas pangsa pasar secara signifikan di kawasan Asia Tenggara; senantiasa memantau dan memperkuat tata kelola dan pengelolaan risiko pada Grup Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis Grup Bank Mandiri; dan mendukung pencapaian *green and sustainability excellence* bersama Grup Bank Mandiri dengan menggali lebih banyak potensi bisnis yang dapat disinergikan.

In formulating business prospects, several external factors need to be considered. From the global front, global risk is expected to ease consistent with stronger US economy, yet geopolitical tension which will affect oil or energy prices still needs to take into consideration. From domestic front, inflation is projected to remain stable within Bank Indonesia's target range and Rupiah is expected to stay firm at lower interest rates. The economic growth is projected to be driven by strong private consumption and investment, both from business and government sector due to the launching of several new government projects. Factor that needs to be considered from the domestic front is the general election and the election of district heads in 2024 which is expected to run smooth and bring positive impact to the domestic consumption.

In order to improve the Company's performance in the future, the Board of Commissioners offers advises as follows: always revisit the strategy to be implemented by every line of businesses and operational, by observing the national and global economic environment; explore the enormous business advisory opportunities to expand the Company's position in the global market, one of them through collaboration with Bank Mandiri's overseas branches; develop performance, features, reliability, speed and capacity of MOST to become retail investors' top of mind, so that it can outperform the competitor; develop Investment Stewardship services; accelerate and develop MSPL business model as the Company's subsidiary to achieve a significant market share in South East Asia; always monitor and strengthen the corporate governance and risk management of the Company's Group to support the achievement of Bank Mandiri Group's business performance; and support the achievement of green and sustainability excellence with Bank Mandiri Group by exploring more business potential that can be synchronized.

Sementara itu, komitmen Perseroan untuk menuju keuangan berkelanjutan akan diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam mendukung transisi Indonesia menuju perekonomian rendah karbon dan berketahanan iklim yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Penilaian Kinerja Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola, serta Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris beserta Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris juga memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan secara komprehensif, konsisten, efektif dan efisien. Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Perseroan juga telah memiliki prosedur *whistleblowing system* (WBS) “*Our Voice*” sebagai media komunikasi langsung kepada Direktur Utama apabila menemui kegiatan yang terindikasi pelanggaran, kecurangan (*fraud*), pelanggaran kode etik, benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyampaikan laporan WBS kepada Dewan Komisaris. Saran Dewan Komisaris terkait WBS adalah penyempurnaan sosialisasi WBS, antara lain terkait perlindungan pelapor.

Meanwhile, the Company’s commitment to achieve sustainable finance will be manifested through the Company’s participation in supporting Indonesia’s transition to low carbon economy and climate resilient which is expected to support the economic growth and poverty alleviation.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk and Governance Committee and Remuneration and Nomination Committee as supporting committees of the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategies, followed by monitoring and supervision on the execution of the strategies to evaluation of the Company’s performance. In addition, the Board of Commissioners and its supporting committees also ensures thorough, consistent, effective and efficient implementation of GCG practices. the Board of Commissioners’ supporting Committees have performed their role effectively and provided reports and recommendations to the Board of Commissioners.

The Company also has “Our Voice” whistleblowing system (WBS) procedures as direct communication tool to the President Director for any implication of violation, fraud, ethical violation, conflict of interest that involve employees. During 2023, the Board of Directors has submitted the WBS report to the Board of Commissioners. Related to the WBS, the Board of Commissioners has provided insights to the Board of Directors to improve the WBS socialisation, which include protection to the whistleblower.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, klien, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada Mandiri Sekuritas di tahun 2023. Apresiasi juga diberikan kepada Direksi dan seluruh karyawan Mandiri Sekuritas atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan perekonomian global dan domestik.

Kami mendukung upaya peningkatan kapasitas internal oleh manajemen dan karyawan guna meningkatkan *agility* Perseroan dalam menyikapi dinamika perekonomian global dan domestik yang semakin menantang. Berbagai inisiatif kolaborasi harus terus dilakukan untuk memperkuat posisi Perseroan di industri. Seluruh upaya ini diharapkan dapat membawa Mandiri Sekuritas dalam mewujudkan visinya sebagai *the prominent regional investment bank* dengan memberikan layanan bernilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan.

Closing Remarks and Appreciation

As a closing remark, the Board of Commissioners extends its appreciation to all shareholders, customers, clients and business partners for their trust and support to Mandiri Sekuritas during 2023. Appreciation is also extended to the Board of Directors and all employees of Mandiri Sekuritas for their commitment and hard work in achieving sound performance amidst challenging global and domestic economy.

We support the initiatives to enhance the internal capacity by the management and employees to improve the Company's agility in responding to the challenging global and domestic environment. Several collaboration initiatives need to be continuously carried out to strengthen the Company's position in the industry. All these efforts are expected to bring Mandiri Sekuritas to realize its vision to be the leading capital market service provider in Indonesia by delivering value added services to all stakeholders.

HOESEN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Bapak Hoesen bergabung sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Mandiri Sekuritas.

In 2023, there was a change in the composition of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners. Mr. Hoesen joined as President Commissioner and Independent Commissioner of Mandiri Sekuritas.

Hoesen

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Arief Ariyana

Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Oki Ramadhana

Direktur Utama
President Director

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas berhasil mempertahankan dominasinya di bisnis Investment Bank di Indonesia.

In 2023, Mandiri Sekuritas sustained its domination in Investment Bank business in Indonesia.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Atas nama Direksi, bersama ini saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Selain Laporan Tahunan, Mandiri Sekuritas juga menyajikan Laporan Keberlanjutan 2023 sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung bisnis dan lingkungan yang berkelanjutan.

Pencapaian Hasil Bisnis yang Baik di Tengah Kondisi yang Penuh Tantangan

Di tahun 2023, Indonesia tetap membukukan pertumbuhan ekonomi yang baik, yaitu 5,05% yoy

Dear valued Stakeholders,
On behalf of the Board of Directors, I am very pleased to deliver the Annual Report of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "the Company") for the year ended 31 December 2023. Mandiri Sekuritas also presented the 2023 Sustainability Report as part of our commitment to support sustainable business and environment.

Solid Achievement Amidst Challenging Business Environment

In 2023, Indonesia managed to record sound economic growth of 5.05% yoy, supported by

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

didukung konsumsi rumah tangga yang masih mendominasi total PDB Indonesia. Lebih lanjut, meskipun terdapat ancaman kenaikan harga pangan yang cukup tinggi, inflasi Indonesia masih terkendali di level 2,61% di Desember 2023, sesuai dengan target Bank Indonesia yang sebesar 3 +/- 1%.

Berlanjutnya penurunan harga komoditas global dan pengetatan moneter di negara-negara maju merupakan tantangan utama pertumbuhan ekonomi makro di tahun 2023. Penurunan harga komoditas global telah mendorong pelemahan ekspor Indonesia yang didominasi oleh komoditas mentah, sehingga neraca transaksi berjalan yang sebelumnya surplus di tahun 2022 menjadi defisit di tahun 2023. Kenaikan suku bunga acuan the Fed juga masih berlanjut hingga mencapai 5,25-5,50% atau meningkat sebesar 100bps. Hal ini menekan nilai tukar rupiah relatif terhadap dolar AS dan mendorong Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps menjadi 6,00%. Sementara itu, kelangkaan pasokan pangan global juga memengaruhi ketersediaan pangan domestik sehingga inflasi makanan naik tajam, terutama dipicu oleh kenaikan harga beras.

Di pasar saham, indeks saham IHSG masih memberikan imbal hasil positif sebesar 6,2%, namun indeks saham IDX80, yang lebih mencerminkan kondisi fundamental ekonomi, memberikan imbal hasil yang jauh lebih rendah, yaitu sebesar 1,8%. Di pasar obligasi, total *return* investasi masih memberikan kinerja yang positif, antara lain dimungkinkan oleh inflasi yang terjaga baik, fiskal yang *prudent* dan kembali masuknya investor asing di pasar obligasi Indonesia.

Dari sisi industri, persaingan semakin ketat yang disikapi Perseroan dengan menyusun strategi yang diarahkan kepada penguatan daya saing dan peningkatan fokus pada kebutuhan nasabah.

Di tengah potensi dan tantangan tersebut, Mandiri Sekuritas mampu mencapai target keuangan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan, dimana laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp288 miliar atau 101% dari target dan *return on equity*

household consumption which took the largest proportion of the Indonesian GDP. Meanwhile, despite threat of high food prices, Indonesian inflation was relatively benign at 2.61% in December 2023, within Bank Indonesia's target of 3 +/- 1%.

Prolong decline in global commodity prices and tight monetary policy adopted by advanced countries has become the main issues for macroeconomic development during the year. Lower global commodity prices have led to weaker Indonesian export, which was still dominated by raw materials. This led to a current account deficit in 2023, a change from current account surplus in 2022. The hike in Fed Fund Rate continued and reached 5.25 - 5.50% or increased by 100bps. This brought pressure to the Indonesian exchange rate relative to the US dollar and pushed Bank Indonesia to raise its policy rate by 50bps to 6.00%. Meanwhile, shortage in the global supply of food also affected the availability of food domestically, causing substantial increase in food prices, particularly triggered by higher rice prices.

In the stock market, IDX composite still offered positive return of 6.2%, yet IDX80 composite which became a better proxy of fundamental aspects of the economy, offered much lower return of 1.8%. In the bond market, total return of investment remained positive, particularly enabled by benign inflation, prudent fiscal policy and the returning of foreign investors to the Indonesian bond market.

From industry perspective, competition is intensifying, which is responded by the Company through strong strategy formulation aiming to strengthen the competitiveness and to pay close attention to customers' needs.

Amidst opportunities and challenges, Mandiri Sekuritas was able to reach the financial target stipulated in its business plan, whereas consolidated net profit reached Rp288 billion or 101% of the target and return on equity (ROE) hit 14.8% in

(ROE) mencapai 14,8% di tahun 2023. Perseroan juga berhasil menjaga struktur biaya secara efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 75%.

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas berhasil mempertahankan dominasinya di bisnis Investment Bank di Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menyelesaikan 97 *deal*, yakni 13 *equity underwriting & related*, 54 *bond underwriting & related*, 21 *advisory*, dan 9 *global bond underwriting and related*.

Walaupun nilai transaksi saham di bursa mencatat penurunan sebesar 28% di tahun 2023 seiring tantangan perekonomian global, Mandiri Sekuritas tetap berada pada salah satu posisi teratas di League Table dengan pangsa pasar meningkat dari 5,8% di 2022 menjadi 7,4% di 2023.

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2023 dimungkinkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Tim Investment Banking dan Research terbesar di Indonesia yang mendukung Perseroan menyelesaikan *national landmark deals*, yaitu IPO-IPO terbesar Indonesia, seperti: Amman Mineral International dan Pertamina Geothermal Energy; (2) Layanan yang lengkap, termasuk *Underwriting, Mergers & Acquisitions (M&A), Advisory, Capital Market - Institutional and Retail*, serta *Global Bond*; (3) Ekosistem *banking* dan *investment bank* yang kuat melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri melalui *joint account deal* dengan Bank Mandiri dan integrasi MOST di Livin' serta sinergi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI); (4) Efisiensi dan efektivitas dalam proses dan transaksi yang dijalankan, antara lain melalui *monitoring* program, efisiensi biaya, penguatan tata kelola dan *IT security*.

Kebijakan Strategis Tahun 2023

Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk menjalankan strateginya dengan penuh kehati-hatian. Strategi Perseroan di tahun 2023 difokuskan pada empat hal, yaitu (1) memperkuat kompetensi inti, memperdalam "*client focus*" dan memenangkan pasar, (2) memanfaatkan kekuatan ekosistem *banking* dan

2023, respectively. The Company was also able to maintain its efficient cost structure as reflected by the operating expenses to operating income ratio (BOPO) of 75%.

In 2023, Mandiri Sekuritas sustained its domination in Investment Bank business in Indonesia. Throughout the year, the Company was able to complete 97 mandates, comprising 13 equity underwriting & related, 54 bond underwriting & related, 21 advisory, and 9 global bond underwriting and related.

Even though total equity trading in the stock exchange fell by 28% in 2023 as a result of the global economic turmoil, Mandiri Sekuritas was able to keep its position in the top rank of highest rank of League Table with market share expanded from 5.8% in 2022 to 7.4% in 2023, respectively.

The Company's achievement in 2023 was contributed by many factors, namely (1) The Company's largest Investment Banking and Research Team in Indonesia which lent support to the completion of national landmark deals, involving the largest IPOs in Indonesia, such as Amman Mineral International and Pertamina Geothermal Energy; (2) Extensive services including Underwriting, Mergers & Acquisitions (M&A), Advisory, Capital Market - Institutional and Retail, as well as Global Bond; (3) Strong Banking and Investment Bank ecosystem through synergy with Bank Mandiri Group, manifested in *joint account deal* with Bank Mandiri and integration of MOST at Livin' and synergy with Bank Syariah Indonesia (BSI); and (4) efficiency and effectiveness in the process and transaction settlement, such as through program monitoring, cost efficiency, governance enhancement and IT security.

Strategic Policies in 2023

Mandiri Sekuritas is committed to implement its strategy in a prudent manner. The Company's strategy in 2023 was focused on four aspects, namely (1) strengthening core competency, deepening client focus and winning markets, (2) leveraging the power of banking and investment



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

investment bank melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri, (3) memajukan pertumbuhan bisnis ritel melalui *digital marketing* yang intensif dan inovatif, dan (4) mengoptimalkan *platform digital trading* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital.

Penerapan strategi secara disiplin dan konsisten membuat Perseroan berhasil memperoleh peringkat tertinggi di beberapa layanan unggulan, seperti: peringkat pertama di bidang penjaminan saham dengan pangsa pasar sebesar 12%, peringkat kedua di bidang penjaminan obligasi dengan pangsa pasar sebesar 12%, peringkat kedua pada jasa perantara perdagangan saham (*equity brokerage*) dengan pangsa pasar sebesar 7%, peringkat ketiga pada jasa M&A dengan pangsa pasar sebesar 8%, peringkat pertama pada jasa penjaminan *global bond* dengan pangsa pasar sebesar 16%, dan peringkat kedua pada jasa *Global Liability Management* dengan pangsa pasar sebesar 20%.

Sementara itu, dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah individu, Mandiri Sekuritas meluncurkan beberapa produk atau layanan baru, seperti: MOST *Priority* yang merupakan layanan eksklusif untuk para nasabah prioritas, MOST *Rewards* yang memberikan apresiasi bagi para nasabah yang bertransaksi bersama Perseroan, integrasi MOST dengan Livin' *superapp* yang memudahkan akses nasabah bertransaksi, serta kerja sama pembukaan RDN *online syariah* dengan BSI untuk MOST Syariah.

Inisiatif lainnya yang dilakukan di tahun 2023 terkait dengan program penyediaan atau penjualan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Inisiatif ini dilakukan melalui partisipasi Perseroan sebagai *dealer participant* untuk produk *Exchange-Traded Fund* (ETF) yang berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, Perseroan juga bertindak selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berwawasan lingkungan (*green bond*), memberikan layanan *advisory* berwawasan lingkungan dan berperan sebagai *selling agent* untuk produk reksa dana *green* dan produk *green sukuk* dari Pemerintah.

bank ecosystem through synergy with Bank Mandiri Group, (3) advancing retail business growth through intensive and innovative digital marketing, (4) optimizing digital trading platform and business process automation through digital transformation.

A discipline and consistent strategy implementation enabled the Company to achieve the highest ranking in several leading services, such as the first ranking in equity underwriting with market share of 12%, second ranking in bond underwriting with market share of 12%, second ranking in equity brokerage with market share of 7%, third ranking in M&A services with market share of 8%, first ranking in global bond underwriting with market share of 16% and second ranking in Global Liability Management with market share of 20%, respectively.

Meanwhile, in order to deliver the best services to individual customers, Mandiri Sekuritas introduced several new products or services, including MOST *Priority* which provides private services to priority customers, MOST *Rewards* which gives appreciation to customers who trades through the Company, the integration of MOST with Livin' *superapp* which offers easy access to customers to trade and the collaboration with BSI in opening Sharia RDN account through online for Sharia MOST.

Other initiatives conducted in 2023 was related to the provisioning and selling of sustainable finance products/services. These initiatives were reflected on the Company's participation as dealer participant for Environment, Social and Governance (ESG)-based Exchange-Traded Fund (ETF) product. In addition, the Company also served as the green bond underwriter, provided green advisory services and acted as selling agent for green mutual fund and the government's green sukuk product.

Selain sinergi untuk pertumbuhan nasabah individu, Mandiri Sekuritas juga aktif mendorong sinergi untuk nasabah institusi, seperti melalui sinergi Investment Banking dan Mandiri Securities Singapore dengan Corporate Banking, Commercial Banking dan IBFI (International Banking & Financial Institution) dalam memberikan solusi keuangan bagi nasabah.

Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan

Mandiri Sekuritas menaruh perhatian khusus pada pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tercapainya kinerja bisnis kuat yang berkelanjutan.

Perseroan berupaya memastikan bahwa struktur organisasinya telah selaras dengan perencanaan dan pengembangan bisnis yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan, kebutuhan masa kini dan berorientasi masa depan, sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis. Perseroan menyiapkan program *talent management* yang komprehensif dengan melakukan identifikasi dan *mapping* di level Middle dan Eksekutif, serta pengembangannya melalui *development programs*, *special assignment*, *job rotation*, dan *self-development*, sehingga siap menjadi *succession leader* di masa depan. Program Management Trainee juga dilaksanakan secara konsisten untuk mengisi kader *leader* dan *expertise* Capital Market. Selain itu, pengembangan *program retention* dengan selalu mengukur dan mengkaji *Compensation & Benefit* Perseroan dibandingkan dengan industri juga dilakukan sehingga dapat menyusun *Compensation & Benefit* yang selalu kompetitif dan *attractive*. Hal yang juga penting di sisi pengembangan *human capital* adalah pengembangan program-program karyawan yang menciptakan *Conducive Culture & Working Environment*.

Keseluruhan inisiatif ini diharapkan dapat mempertahankan *talent* terbaik di Perseroan yang dibutuhkan untuk memperkuat kompetensi inti di dalam organisasi guna mendukung implementasi strategi Perseroan secara optimal.

Besides synergy to grow its retail customers, Mandiri Sekuritas also actively pursued synergy to expand its institutional clients, such as through synergy between Investment Banking and Mandiri Securities Singapore with Corporate Banking, Commercial Banking and IBFI (International Banking & Financial Institution) in offering financial solution to customers.

Human Capital to Support Sustainable Business Growth

Mandiri Sekuritas pays special attention to the development of human resources to foster conducive working environment and to achieve a strong and sustainable business performance.

The Company tries to ensure that the organization structure is aligned with the business plan and development and consistent with the Company's vision, mission and strategy, the current and future needs according to the business strategy and needs. The Company prepared a comprehensive talent management program by identifying and mapping Middle and Executive Level and their development through development programs, special assignment, job rotation, dan self-development so that they will be ready to become succession leader in the future. Management Trainee Program was also consistently conducted to seek for leader candidate and Capital Market expertise. In addition, retention program development which regularly reviewed and measured the Company's Compensation & Benefit in comparison with the industry was also performed in order to formulate competitive and attractive Compensation & Benefit. Another important aspect of human capital development is the development of employee program which foster the Conducive Culture & Working Environment.

All these initiatives are expected to secure the best talent in the Company which is important to strengthen the core competencies within the organization to support optimum strategy implementation.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2024

Tantangan perekonomian makro diperkirakan berlanjut di tahun 2024 seiring berlanjutnya konflik geopolitik, di antaranya menyangkut Timur Tengah, Taiwan-Tiongkok, dan Amerika Serikat. Dari sisi domestik, Indonesia menyelenggarakan Pemilihan Umum secara serentak yang tentunya akan membawa dinamika tersendiri di dalam perekonomian terutama di kuartal pertama 2024.

Dalam menyikapi tantangan ini, dukungan Pemerintah melalui kebijakan fiskal dan moneter yang tepat dibutuhkan untuk menjaga stabilitas perekonomian, dimana hal ini diproyeksikan menjadi katalis dalam mendukung pertumbuhan kinerja bisnis Mandiri Sekuritas.

Mandiri Sekuritas memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% yoy di tahun 2024, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik. Pengeluaran bantuan sosial pemerintah diperkirakan akan lebih ekspansif mengingat realisasi bansos saat Pemilu biasanya 10-15% lebih tinggi dari anggaran. Hal ini akan mendorong konsumsi dari golongan masyarakat *poor*, *vulnerable*, dan *aspiring middle class* yang mencakup lebih dari 70% proporsi masyarakat usia kerja.

Business Prospects and Strategy for 2024

Macroeconomic challenges is expected to remain in 2024 following prolong geopolitical tension, expanded to among others Middle East, Taiwan-China and the US. From the domestic front, Indonesia will hold simultaneous general election which will bring its own dynamic in the economy, particularly in the first quarter of 2024.

In responding to such challenges, the government support through the right fiscal and monetary policies are crucial to maintain economic stability, which will become catalyst for the growth of Mandiri Sekuritas' business performance.

Mandiri Sekuritas projected economic growth of 5.2% yoy in 2024, supported by rising domestic demand. The government social subsidy disbursement is expected to be more expansive considering the fact that the social subsidy realization tended to be 10-15% higher than the budget during Pemilu. This will support the consumption of poor, vulnerable and aspiring middle class which accounted for more than 70% of total workforce.



Dengan strategi bisnis yang telah disusun secara terukur dan terarah, Mandiri Sekuritas optimis dapat terus bertumbuh dari sisi kinerja bisnis, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

With measurable and targeted business strategy, Mandiri Sekuritas is optimistic to grow its business performance, both in the short term and long term.

Sementara itu, persaingan di industri diperkirakan akan tetap ketat, khususnya di segmen retail. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas bisnisnya serta menyusun strategi untuk terus meningkatkan daya saing dan memfokuskan pada upaya memenuhi kebutuhan nasabah.

Mandiri Sekuritas telah menyusun strategi untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2024, yaitu (1) memperkuat kompetensi inti, memperdalam “*client focus*” dan memenangkan pasar, (2) memanfaatkan kekuatan ekosistem *banking* dan *investment bank* melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri, (3) memajukan pertumbuhan bisnis Retail melalui Digital Marketing yang intensif dan inovatif, (4) mengoptimalkan platform *digital trading* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital, dan (5) mengoptimalkan profitabilitas melalui keunggulan operasional dan manajemen risiko yang dinamis.

Dengan strategi bisnis yang telah disusun secara terukur dan terarah, Mandiri Sekuritas optimis dapat terus bertumbuh dari sisi kinerja bisnis, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Mandiri Sekuritas meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan bisnis serta persaingan yang semakin ketat. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”).

Pada tahun 2023, Perseroan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan penerapan GCG, diantaranya melalui penyempurnaan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal, Standar Pedoman Etika dan Perilaku, Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan, Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Standar Prosedur *Whistle Blowing System* (*Our Voice*) dan Standar Pedoman

Meanwhile, competition in the industry will likely remain, particularly in the retail segment. This pushed the Company to continue innovating and increase its business capacity and establish strategy to further improve its competitiveness and focus on efforts to fulfil customers’ needs.

Mandiri Sekuritas has formulated the strategy to achieve higher performance in 2024, comprising (1) strengthening core competency, deepening client focus and winning markets, (2) leveraging the power of banking and investment bank ecosystem through synergy with Bank Mandiri Group, (3) advancing retail business growth through intensive and innovative digital marketing, (4) optimizing digital trading platform and business process automation through digital transformation, and (5) optimizing profitability through operational excellence and dynamic risk management.

With measurable and targeted business strategy, Mandiri Sekuritas is optimistic to grow its business performance, both in the short term and long term.

The Implementation of Good Corporate Governance in 2023.

Mandiri Sekuritas believes that the implementation of Good Corporate Governance could improve the Company’s performance and create sustainable economic value for all stakeholders amidst changing business environment and intensifying competition. The GCG implementation refers to the prevailing rules and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)’s Integrated Governance Guidelines.

During 2023, the Company consistently improved and strengthened its GCG implementation through refinement of Internal Control System Policy, Code and Ethics Guidelines Standard, Standard Procedures for Corporate Governance, Standard Procedures for Gratification Management, Standard Procedure for Whistle Blowing System (*Our Voice*) and Standard Guidelines for Anti Bribery Management System.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Melalui upaya pembaruan dan penyempurnaan ini diharapkan praktik Tata Kelola Perusahaan akan semakin baik di masa datang.

Komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menerapkan GCG membawa Perseroan meraih penghargaan sebagai “Indonesia Most Trusted Company” dalam program pemeringkatan GCG Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh lembaga independen *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG). Berdasarkan penilaian tata kelola sesuai ketentuan POJK Tata Kelola Perusahaan Efek dan POJK Tata Kelola Terintegrasi, hasil penilaian Mandiri Sekuritas menunjukkan nilai “Sangat Baik”. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga telah memiliki sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan SNI ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang secara berkala diperiksa oleh auditor internal dan lembaga sertifikasi independen.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Pada tahun 2023, Mandiri Sekuritas melanjutkan tema TJSL sebelumnya, yaitu: Mandiri Sekuritas Peduli yang terdiri dari 4 (empat) pilar: Pendidikan (*Education*), Literasi dan Inklusi Keuangan (*Financial Literacy*), Donasi Sosial/Bencana Alam (*Donation for Social Assistance and Natural Disasters*), dan Lingkungan Hidup (*Environment*). Perseroan meyakini bahwa menjaga keseimbangan antara aspek profitabilitas (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan keberlanjutan lingkungan (*planet*) akan memperkuat kinerja jangka panjang perusahaan.

Di pilar Pendidikan, Perseroan melanjutkan kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam pemberian beasiswa kepada 22 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada 26 anak karyawan non-staff dan 1 mahasiswa UGM (bekerja sama dengan Keluarga Alumni Gajah Mada/KAGAMA). Total beasiswa tahun 2023 mencapai lebih dari Rp200 juta.

Through these improvement and refinement, GCG practices are expected to further improve in the future.

The Company's commitment to implement GCG enabled it to achieve an award as “Indonesia Most Trusted Company” in GCG Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating program conducted by an independent institution: The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Based on the governance evaluation which referred to OJK regulation on Securities Companies' Corporate Governance and OJK regulation on Integrated Corporate Governance, the result was “Very Satisfactory”. Mandiri Sekuritas has also acquired Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2015 and Security Information Management System SNI ISO/IEC 27001:2013 which were regularly audited by internal auditor and independent certification body.

Corporate Social and Environment Responsibility

In 2023, Mandiri Sekuritas continued its former theme of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) which consisted of 4 (four) pillars: Education, Financial Literacy, Donation for Social Assistance and Natural Disasters and Environment. The Company believes that balanced attention to profit, people and planet could support its sustainable performance.

In Education pillar, the Company continued its collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) in providing scholarship to 22 college students from many public universities in Indonesia. Furthermore, the Company also provided scholarship to 26 non-staff children and 1 college student from UGM (in cooperation with Gajah Mada Alumni Family). Total scholarship disbursed during 2023 was over Rp200 million.

Di pilar Literasi dan Inklusi Keuangan, Perseroan melakukan serangkaian program literasi keuangan pasar modal kepada lebih dari 500 mahasiswa di Indonesia di sepanjang tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan Yayasan KSE memberikan literasi keuangan yang juga diiringi dengan pelatihan *Leadership* dan *Public Speaking* untuk para mahasiswa di bawah naungan KSE yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Di pilar Donasi Sosial/Bencana Alam, Mandiri Sekuritas memberikan bantuan donasi sebesar Rp50 juta untuk meningkatkan fasilitas Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Al Falah, Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga memberikan donasi sebesar Rp10 juta untuk mendukung prestasi para atlet dan mantan atlet Indonesia yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam rangka perayaan natal BEI, Mandiri Sekuritas juga memberikan donasi sebesar Rp10 juta untuk pemberian sumbangan ke rumah ibadah (gereja), beasiswa untuk anak kurang mampu dari tingkat SD hingga perguruan tinggi, sumbangan ke panti asuhan, panti jompo, korban bencana alam dan panti orang cacat, serta pengadaan pengobatan dan makanan gratis.

Di pilar Lingkungan Hidup, Mandiri Sekuritas masih berfokus kepada upaya meningkatkan kelestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon. Beberapa program yang dilaksanakan adalah penanaman 1.001 Mangrove di Desa Sukawali, Tangerang, penanaman bibit Pohon Kayu Merah di Hutan Panbil-Batam, dan pembagian total 250.000 bibit pohon kepada masyarakat pada kegiatan kolaborasi Mandiri Group TJSL di "Mandiri Carnival" dalam rangka HUT Bank Mandiri. Selain itu, Perseroan juga terus menyelenggarakan kampanye gaya hidup ramah lingkungan bagi para karyawan. Kampanye ini merupakan program berkelanjutan dari kampanye yang telah diselenggarakan sejak akhir tahun 2019. Dalam kegiatan ini, Mandiri Sekuritas mendistribusikan informasi gaya hidup ramah lingkungan kepada para karyawan melalui *e-mail*/media sosial internal 1-2 minggu sekali.

In Financial Literacy and Inclusion, the Company conducted various capital market financial literacy programs to more than 500 college students in Indonesia throughout the year 2023. In addition, the Company also collaborated with Yayasan KSE to provide financial literacy which was followed by Leadership and Public Speaking training for college students under KSE which spread across many universities in Indonesia.

In Donation for Social Assistance and Natural Disasters, Mandiri Sekuritas offered donation amounted to Rp50 million to improve education facility at Education Center Al Falah, Bantar Gebang, Bekasi, West Java. In addition, Mandiri Sekuritas also gave donation to support the achievement of Indonesian athlete and ex-athlete amounted to Rp10 million, in cooperation with Bursa Efek Indonesia (BEI). In celebrating Christmas in BEI, Mandiri Sekuritas also gave donation amounted to Rp10 million to church, unfortunate children from elementary school to university, donation to orphanage, nursing home, victims of natural disaster and home for the disabled and provide free food and medication.

In Environment Pillar, Mandiri Sekuritas still focused on effort to improve environmental preservation through tree planting activities. Several programs conducted during the year were planting 1,001 Mangrove in Dewa Sukawati, Tangerang, planting redwood tree seedling in Panbil Forest-Batam and distributing 250,000 seed of trees to the community during "Mandiri Carnival" - Mandiri Group TJSL collaboration day celebrating Bank Mandiri's anniversary. In addition, the Company has also consistently campaigned green lifestyle for its employees. This campaign has started since 2019. In this initiative, Mandiri Sekuritas distributed information on green working culture to employees through *e-mail*/social media once or twice a week.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Penghargaan

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan apresiasi kepada Bank Mandiri selaku pemegang saham utama dan Dewan Komisaris atas arahan, kepercayaan dan dukungannya, sehingga Mandiri Sekuritas dapat mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan yang begitu besar di tahun 2023. Saya juga hendak menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada regulator, nasabah, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang terjalin dengan baik di sepanjang tahun.

Terima kasih dan rasa bangga juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan Mandiri Sekuritas atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga Perseroan berhasil mempertahankan dominasinya di industri dan meraih banyak penghargaan. Kami berharap dukungan ini akan terus berlanjut di masa datang sehingga Mandiri Sekuritas dapat membukukan kinerja yang semakin kokoh dan mencapai aspirasinya sebagai *The Leading Regional Investment Bank*.

Appreciation

In this opportunity, please allow me to express my utmost gratitude to the major shareholders, Bank Mandiri, and the Board of Commissioners for their guidance, trust and support which enabled Mandiri Sekuritas to achieve a healthy performance amidst tough challenges during 2023. I would also like to give appreciation and thank the regulators, customers, business partners, and other stakeholders for their good cooperation during 2023.

High appreciation also goes to all employees of Mandiri Sekuritas for their dedication and hard work which has supported the Company in maintaining its domination in the industry and receiving many awards. We expect this support will continue in the future, so that Mandiri Sekuritas will be able to record a stronger performance and achieve its aspiration as *The Leading Regional Investment Bank*.

OKI RAMADHANA

Direktur Utama
President Director

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas tidak mengalami perubahan komposisi Direksi.

In 2023, there was no change in the composition of Mandiri Sekuritas' Board of Directors.

Alex Widi Kristiono

Direktur Operations
Director of Operations

Oki Ramadhana

Direktur Utama
President Director

Harold Tjiptadjaja

Direktur Investment Banking
Director of Investment Banking

Theodora Vinca Natalie Manik

Direktur Retail
Director of Retail

Silva Halim

Direktur Capital Market
Director of Capital Market





Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility for this Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Mandiri Sekuritas

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas (Perseroan) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Februari 2024

The Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas

We, the undersigned, certify that all information in the 2023 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas (Company) has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 February 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

HOESEN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

ARIEF ARIYANA

Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Mandiri Sekuritas

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas (Perseroan) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Februari 2024

The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas

We, the undersigned, certify that all information in the 2023 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas (Company) has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 February 2024

Direksi Board of Directors



OKI RAMADHANA

Direktur Utama
President Director



SILVA HALIM

Direktur Capital Market
Director of Capital Market



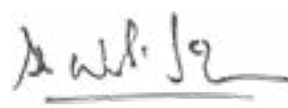
THEODORA V.N. MANIK

Direktur Retail
Director of Retail



HAROLD TJIPTADJAJA

Direktur Investment Banking
Director of Investment Banking



ALEX WIDI KRISTIONO

Direktur Operations
Director of Operations

Profil Perusahaan

Company Profile



50	Identitas Perusahaan Corporate Identity	86	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competence Development
52	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	91	Struktur Kepemilikan Shareholding Structure
54	Bidang Usaha Line of Business	93	Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham Company Group Structure and Equity Participation
56	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Vision, Mission, and Core Values	95	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
58	Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	98	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions
60	Struktur Organisasi Organizational Structure	100	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
62	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	101	Jaringan Usaha Networks
64	Profil Direksi Board of Directors' Profiles	103	Informasi di Situs Web Perusahaan Information on the Company Website
69	Profil Personel Inti Key Personnel Profiles		



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT Mandiri Sekuritas
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	31 Juli 2000 31 July 2000
	Kegiatan Usaha Line of Business	Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan Securities brokerage, securities underwriting, and financial advisory
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 dibuat di hadapan Notaris Vita Buena, SH dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18762HT.01.04-TH2000 tanggal 25 Agustus 2000 Deed No. 116 dated 31 July 2000, drawn up before Notary Vita Buena, SH and approved by the Minister of Law and Legislation the Republic of Indonesia in Decree No. C-18762 HT.01.04-TH2000 dated 25 August 2000
	Kepemilikan Ownership	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99% Koperasi Konsumen Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri MCO): 0,01% Bank Mandiri Employee Cooperative: 0.01%
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 Rp1,000,000,000,000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp638.500.000.000 Rp638,500,000,000
	Kantor Pusat Head Office	Menara Mandiri 1 Lt. 24 - 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55 Jakarta 12190 Tel. +62-21 526 3445 Fax. +62-21 526 3521

	Jaringan Usaha Networks	15 Kantor Cabang, 19 Kantor Perwakilan (Informasi lokasi kantor cabang dan kantor perwakilan dapat dilihat di bagian Jaringan Usaha di bab Profil Perusahaan) 15 Branch Offices, 19 Representative Offices (Information on branch offices and representative offices address can be found in the Networks section on chapter Company Profile)
	Entitas Anak Subsidiaries	PT Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Securities Pte. Ltd. (Informasi lokasi entitas anak dapat dilihat di bagian Jaringan Usaha di bab Profil Perusahaan) (Information on subsidiaries address can be found in the Networks section on chapter Company Profile)
	Jumlah Karyawan Total Employees	451
	Situs Web Perusahaan Company Website	www.mandirisekuritas.co.id
	Surat Elektronik e-mail	corporate.communication@mandirisekuritas.co.id
	Media Sosial Social Media	Facebook: Mandiri Sekuritas Online Trading Instagram: @mandiri_sekuritas Twitter (X): @Mandiri_OLT
	Care Center	Mandiri Sekuritas Online Trading Care Centre 14032 E-mail: care_center@mandirisekuritas.co.id WhatsApp: +62 815-3331-4032 Website: www.most.co.id
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Nadya Siregar Tel.: +62 21 526 3445 Fax.: +62 21 526 3521 E-mail: corporate.communication@mandirisekuritas.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, dan penasihat keuangan. Berdiri pada tanggal 31 Juli 2000, Mandiri Sekuritas merupakan perusahaan efek hasil penggabungan beberapa perusahaan sekuritas di lingkup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yakni Bumi Daya Sekuritas, Exim Securities, dan Merincorp Securities Indonesia.

Mandiri Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. Di tahun 2004, izin usaha Perseroan sebagai manajer investasi dialihkan kepada perusahaan anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-11/PM-MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Melalui layanan pasar modal yang lengkap, Mandiri Sekuritas memberikan rangkaian solusi inovatif sesuai kebutuhan nasabah institusi, korporasi, maupun individu dalam meraih tujuan keuangan serta keberlanjutan. Perseroan juga mengembangkan kapabilitas regionalnya melalui Mandiri Securities Pte. Ltd. di Singapura (“Mandiri Securities Singapore”). Hal ini menjadikan Mandiri Sekuritas sebagai salah satu perusahaan efek Indonesia yang memiliki kapabilitas bisnis pasar modal internasional.

Telah hadir selama lebih dari dua dekade melewati berbagai dinamika perekonomian dan tantangan dunia usaha, Mandiri Sekuritas senantiasa mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan. Di tengah pandemi sekalipun, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang kuat, yang merupakan sebuah rekor baru, menempatkan Mandiri Sekuritas sebagai salah satu perusahaan efek lokal yang dominan di pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha, Mandiri Sekuritas berkomitmen kuat dalam upaya meningkatkan kontribusi sosial dan lingkungan hidup untuk keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam strategi bisnis, Mandiri Sekuritas memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat dan negara.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) engages in the business of securities brokerage, underwriting, investment management and financial advisory. Mandiri Sekuritas was established on 31 July 2000 as a securities company resulted from the merger of several securities companies within the scope of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namely Bumi Daya Sekuritas, Exim Securities, and Merincorp Securities Indonesia.

Mandiri Sekuritas obtained a business license as a securities broker and underwriter from Bapepam-LK based on Decree No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 dated 23 January 1992. In 2004, the Company’s business license as an investment manager was transferred to its subsidiary, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”), based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-11/PM-MI/2004 dated 28 December 2004.

Offering comprehensive capital market services, Mandiri Sekuritas provides a range of innovative solutions to support institutions, corporations, and individual customers in achieving financial and sustainability goals. The Company is also armed with regional capabilities through Mandiri Securities Pte. Ltd. in Singapore (“Mandiri Securities Singapore”), making Mandiri Sekuritas as one of the Indonesian securities companies with the capability to conduct international capital market business.

Having been operating for more than two decades throughout various economic dynamics and challenges in the business landscape, Mandiri Sekuritas continues to perform ahead of the curve. Amidst pandemic, the Company successfully delivered strong record-breaking performance which has positioned Mandiri Sekuritas as one of the most prominent local securities companies in the Indonesian capital market.

Along with the business growth, Mandiri Sekuritas is strongly committed to improving its social and environmental contributions to support sustainable growth. By integrating social, environmental and good governance principles in the business strategy, Mandiri Sekuritas aims to attain sustainable growth that will deliver positive impact to the society and the country.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Mandiri Sekuritas menjalankan usaha dan kegiatan dalam bidang perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 27 Maret 2020 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dituangkan dalam ketetapan No.AHU-0028105.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Di tahun buku 2023, Mandiri Sekuritas menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Business Activities

Mandiri Sekuritas carries out business and activities as a securities broker, underwriter and financial advisor in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, ratified through Deed No. 23 dated 27 March 2020 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0028105.AH.01.02 of 2020 dated 6 April 2020.

Throughout 2023, Mandiri Sekuritas engaged in business activities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Produk dan Layanan

Mandiri Sekuritas melayani segmen pasar yang terdiri dari institusi/korporasi dan retail. Dalam memenuhi kebutuhan di tiap segmen pasar, Mandiri Sekuritas membagi produk dan layanannya ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu *Capital Market*, *Investment Banking*, dan *Retail*.

- *Capital Market*, mencakup layanan terkait transaksi obligasi dan saham di pasar perdana dan sekunder untuk para klien institusi.
- *Investment Banking*, mencakup jasa penjaminan emisi efek, merger & akuisisi, dan penasihat keuangan untuk para klien korporasi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- *Retail*, mencakup layanan investasi pasar modal kepada nasabah individu.

Products and Services

The market segments that Mandiri Sekuritas serves include institution/corporation and retail. In adapting to the needs of each market segment, Mandiri Sekuritas categorizes its products and services into 3 (three) groups, namely *Capital Market*, *Investment Banking* and *Retail*.

- *Capital Market*, provides services in bond and stock transactions in the primary and secondary markets for institutional clients.
- *Investment Banking*, provides underwriting, merger & acquisition, and financial advisory services for corporation and State-Owned Enterprises (SOEs) clients.
- *Retail*, provides capital market investment services for individual customers.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Values

Visi

Vision

Menjadi penyedia jasa pasar modal terkemuka di Indonesia

To be the prominent capital market service provider in Indonesia

Misi

Mision

- Memperkuat kepemimpinan dalam jasa *investment banking*
- Memperkuat keberadaan dalam pasar regional dan global
- Menjadi *brokerage house* pilihan serta menjadi pemain utama dalam segmen ritel dan institusi
- To strengthen leadership in investment banking services
- To advance position in the regional and global markets
- To be the most preferred brokerage house in the retail and institutional segments

Visi dan misi telah mendapatkan tinjauan dan persetujuan dari manajemen, serta telah menjadi salah satu landasan dalam menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the management as well as been used as one of the basis to prepare Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Nilai – Nilai Utama

Core Values

Untuk memastikan pencapaian visi dan misi, diperlukan nilai-nilai utama yang diimplementasikan melalui budaya kerja yang kuat dan dapat menyatukan cara berpikir, berperilaku serta bertindak, memperkuat kerja sama tim serta ketahanan dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Dalam membangun budaya kerja tersebut, Mandiri Sekuritas memiliki 6 nilai utama 'AKHLAK':

To ensure the achievement of vision and mission, it is necessary to implement a strong work culture that can unite ways of thinking, behaving and acting, strengthening teamwork and resilience in facing internal and external challenges. In building the work culture, Mandiri Sekuritas adheres to 6 core values 'AKHLAK':

Amanah

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given

Loyal

Loyalty

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the country

Kompeten

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas
Continuously learning and developing capabilities

Adaptif

Adaptability

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovating and being eager to drive or overcome change

Harmonis

Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring of each other and respecting diversity

Kolaboratif

Collaboration

Membangun kerja sama yang sinergis
Building synergistic collaboration

Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo



Logo Mandiri Sekuritas mengacu pada *Brand Guidelines* Bank Mandiri.

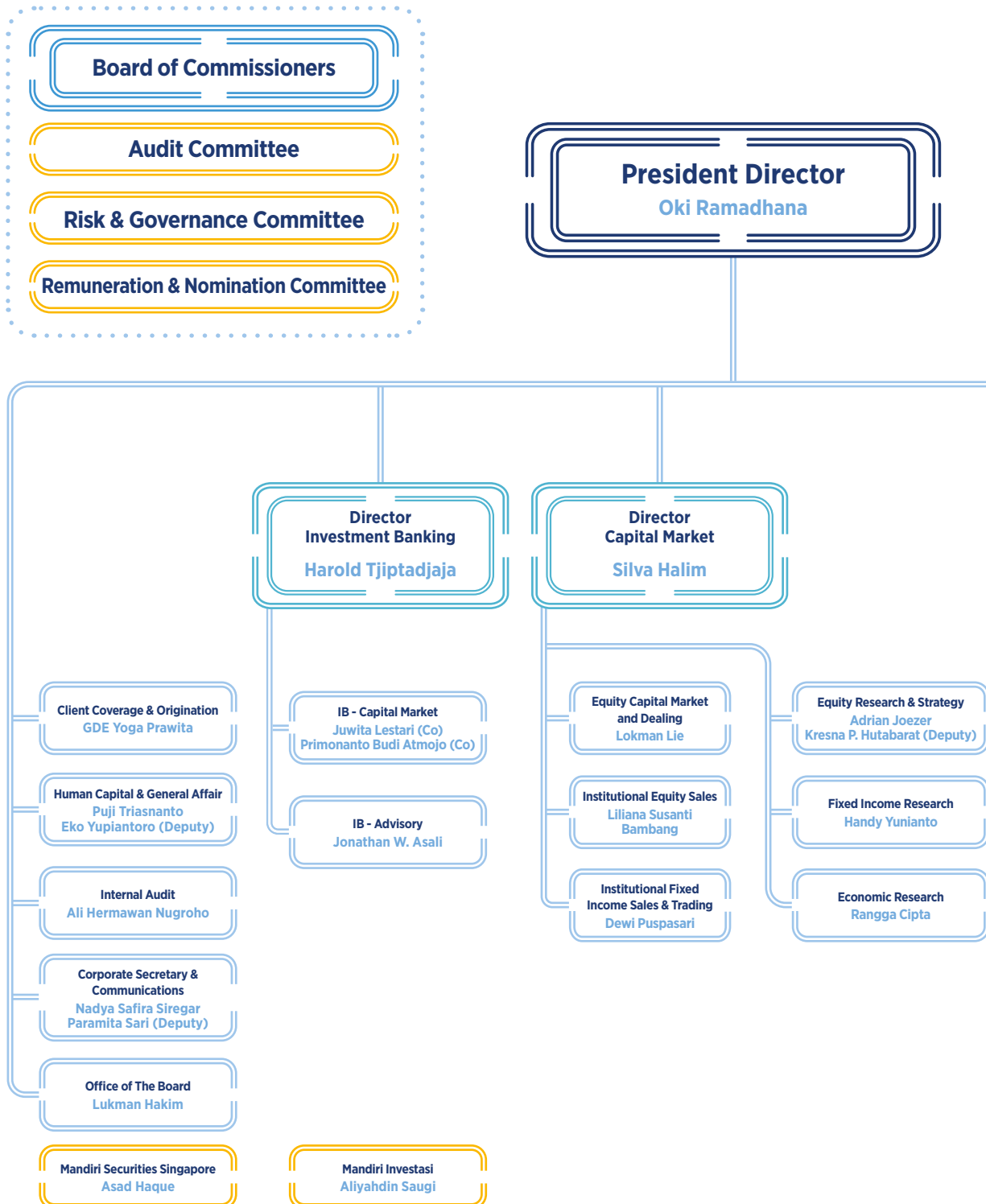
Logo utama Mandiri Sekuritas terdiri dari *logo type* dan *logo mark*. Pemilihan huruf kecil pada lambang tulisan Mandiri dan Sekuritas mencerminkan pribadi yang ramah dan aspirasi untuk lebih dekat kepada nasabah serta tetap sederhana. Lambang identitas dirancang dalam bentuk gelombang emas cair yang bermakna harapan sejahtera bagi nasabah bersama Mandiri Sekuritas. Posisi lambang identitas di atas lambang tulisan bersamaan dengan bentuk gelombang menyiratkan arti kemajuan dan kemakmuran.

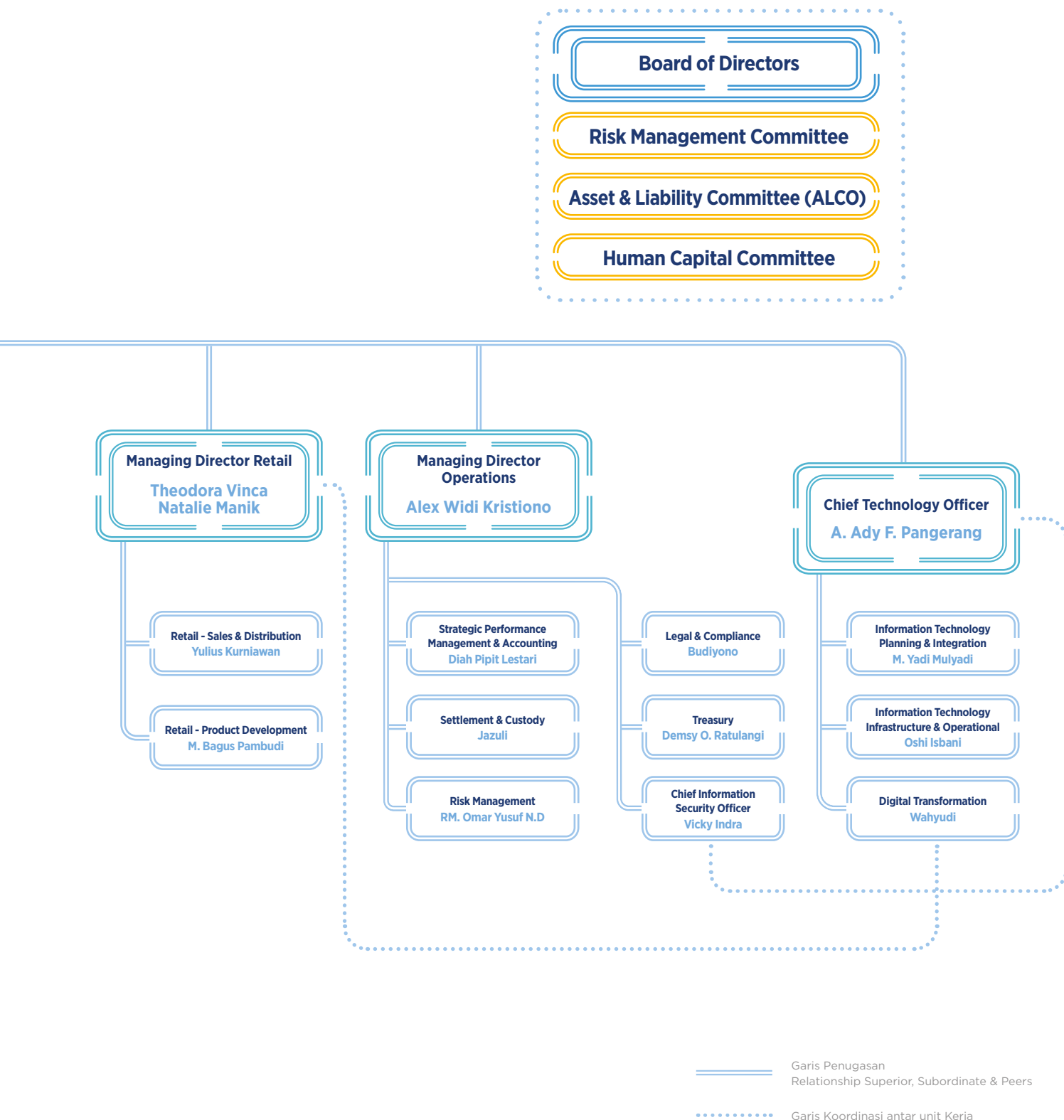
Mandiri Sekuritas logo refers to the Bank Mandiri Brand Guidelines.

Mandiri Sekuritas main logo comprises a logo type and a logo mark. The lower-case lettering of Mandiri and Sekuritas symbolize a friendly persona and an aspiration to get closer to its customer while maintaining humility. The identity symbol is designed as a liquid gold wave reflecting the prosperity we want our customers to enjoy as they thrive together with Mandiri Sekuritas. The position of identity symbol on the top of the logotype as well as the wave shape signifies progress and prosperity.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Hoesen

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Periode Jabatan: 16 Mei 2023 - RUPST 2026 (Periode Pertama)

Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris Utama dan Komisaris Independen melalui Akta No. 4 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Padjadjaran (1991) dan Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2005).

Keahlian

Ekonomi, Pasar Modal, Pengelolaan Risiko, Keamanan Informasi.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri keuangan Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Eksekutif Pasar Modal merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK (2017-2022); Komisaris PT Danareksa Capital (2015-2017); Komisaris PT Danareksa Investment Management (2015-2017); Direktur PT Danareksa (Persero) (2015-2017); Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2012-2015); Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2009-2012); Direktur KPEI (2005-2009); Kepala Divisi Penjaminan Pengendalian Risiko KPEI (1996-2005); *Officer* Departemen Pengendalian Risiko PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) (1993-1996).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., Komisaris Utama di PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI), dan Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris lainnya, atau Direksi. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 57 years old. Domiciled in Jakarta.
Work Period: 16 May 2023 - Annual GMS 2026 (First Term)

Appointment

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner through the Deed No. 4 dated 17 May 2023 made before Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Holds a Bachelor's degree in Agriculture from Padjadjaran University (1991) and a Master in Management from Pelita Harapan University (2005).

Expertise

Economics, Capital Market, Risk Management, Information Security.

Working Experience

Has extensive experience for more than 30 years of career in Indonesian financial industry. Previously served as Chief Executive of Capital Market and concurrently as Member of the OJK Board of Commissioners (2017-2022); Commissioner of PT Danareksa Capital (2015-2017); Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2015-2017); Director of PT Danareksa (Persero) (2015-2017); Director of Corporate Valuation of the Indonesian Stock Exchange (2012-2015); President Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2009-2012); Director of KPEI (2005-2009); Head of KPEI Risk Control Guarantee Division (1996-2005); Officer of the Risk Control Department of PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) (1993-1996).

Concurrent Positions

Concurrently serves as Independent Commissioner at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., President Commissioner at PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) and Independent Commissioner at PT Samudera Indonesia Tbk.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, fellow Board of Commissioners or the Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



Arief Ariyana

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Periode Jabatan: 21 April 2022 – RUPST 2025 (Periode Pertama)

Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana di bidang *Business* dengan spesialisasi *Management Science* dari State University of New York at Plattsburgh New York, Amerika Serikat (1990).

Keahlian

Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management.

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat berbagai posisi strategis, antara lain: Ketua PMO Tim Percepatan Restrukturisasi di Kementerian BUMN (2020-2022); *General Manager and Country Head* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Singapura (2018-2020); *Managing Director* CIMB Bank Berhad di Singapura (2014-2018); *Direktur* The Royal Bank of Scotland (RBS) (2009-2014); *Chief Risk Officer* di PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008-2009); *Direktur Corporate Banking* PT Bank BNP Paribas Indonesia (2004-2008); *Vice President* di ABN AMRO Bank N.V. (2000-2004); *Vice President* di The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2000); dan *Vice President* di Bank of America (1995-1998).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai *SEVP Corporate Banking* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali melalui jabatan di Bank Mandiri. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 57 years old. Domiciled in Jakarta.

Work Period: 21 April 2022 – Annual GMS 2025 (First Term)

Appointment

Appointed as Commissioner through Shareholders Decree No. 03 dated 21 April 2022 made before Devi Yunanda, SH, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Holds a Bachelor's degree in Business with a specialization in Management Science from State University of New York at Plattsburgh New York, USA (1990).

Expertise

Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management.

Working Experience

Held strategic roles, such as Head of PMO for Restructuring Acceleration Team at the Ministry of SOEs (2020-2022); General Manager and Country Head of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Singapore (2018-2020); Managing Director of CIMB Bank Berhad in Singapore (2014-2018); Director of The Royal Bank of Scotland (RBS) (2009-2014); Chief Risk Officer of PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008-2009); Director of Corporate Banking PT Bank BNP Paribas Indonesia (2004-2008); Vice President of ABN AMRO Bank N.V. (2000-2004); Vice President of The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2000); and Vice President of Bank of America (1995-1998).

Concurrent Positions

Concurrently holds the position of SEVP Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-present).

Affiliated Relationship

Has affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, through his concurrent positions in Bank Mandiri. Has no affiliation with fellow Board of Commissioners or the Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Oki Ramadhana

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta. Periode Jabatan: 6 September 2021 - RUPS 2024 (Periode Pertama)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama melalui Akta RUPS No. 18 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia (2021), *Master of Business Administration* dari University of Colorado, AS (1998) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia (1996).

Keahlian

Investment Banking, Capital Market, Strategic Management.

Pengalaman Kerja

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri jasa keuangan nasional maupun internasional. Mengawali karir di Rothschild Indonesia (1999-2004), beliau lalu mengembangkan karirnya sebagai *Vice President* di Merrill Lynch (2004-2007), *Executive Director* Goldman Sachs Singapura (2008), *Executive Director* Goldman Sachs Asia Pasifik (2009-2011), Presiden Direktur Morgan Stanley (2011-2018), dan Presiden Direktur dan *Head of Investment Banking* HSBC Sekuritas Indonesia (2018-2021).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta. Work Period: 6 September 2021 - GMS 2024 (First Term)

Appointment

First appointed as President Director through the Deed of GMS No. 18 dated 13 September 2021 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Doctorate in Strategic Management from University of Indonesia (2021), Master of Business Administration from University of Colorado, USA (1998) and Bachelor in International Relations from University of Indonesia (1996).

Expertise

Investment Banking, Capital Market, Strategic Management.

Working Experience

Has more than 20 years of experience in the financial services industry in Indonesia and overseas. Starting his career at Rothschild Indonesia (1999-2004), he then developed his career as Vice President of Merrill Lynch (2004-2007), Executive Director of Goldman Sachs Singapore (2008), Executive Director of Goldman Sachs Asia Pasifik (2009-2011), President Director of Morgan Stanley (2011-2018), and President Director and Head of Investment Banking of HSBC Sekuritas Indonesia (2018-2021).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



Silva Halim

Direktur Capital Market
Director of Capital Market

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Periode Jabatan: 11 April 2022 - RUPS 2025 (Periode Kedua)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 8 tanggal 11 April 2019 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih *Master of Business Administration* dari University of Southern California (1998) dan *Bachelor of Industrial Engineering* dari California State University of Fresno (1991). Memperoleh izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Keahlian

Capital Market.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman yang luas dalam industri pasar modal sejak tahun 1991 ketika beliau bergabung dengan Citibank Indonesia (1991-1994). Beliau melanjutkan karir di Macquarie Securities sebagai *Institutional Sales* (1995-2007), *EVP Equity Institutional Sales and Dealing* PT Mandiri Sekuritas (2009-2018) dan *Senior Executive Vice President* PT Mandiri Sekuritas (2018-2019).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 55 years old. Domiciled in Jakarta.
Work Period: 11 April 2022 - GMS 2025 (Second Term)

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 8 dated 11 April 2019 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is her second term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master of Business Administration from University of Southern California (1998) and Bachelor of Industrial Engineering from California State University of Fresno (1991). Obtained the license as Broker-Dealer Representative (WPPE) and Underwriter Representative (WPEE).

Expertise

Capital Market.

Working Experience

Has extensive experience in the capital market industry since 1991 when she joined Citibank Indonesia (1991-1994). She continued her career at Macquarie Securities as Institutional Sales and Dealing (1995-2007), EVP Equity Institutional Sales of PT Mandiri Sekuritas (2009-2018) and Senior Executive Vice President of PT Mandiri Sekuritas (2018-2019).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Theodora Vinca Natalie Manik

Direktur Retail
Director of Retail

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Periode Jabatan: 16 Mei 2023 - RUPS 2026 (Periode Kedua)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 15 tanggal 14 April 2020 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih Magister Manajemen dari IPB University (2003) dan Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (1994). Memiliki izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPPEE), dan Wakil Perantara Pedagang Efek Pemasaran.

Keahlian

Treasury, Capital Market.

Pengalaman Kerja

Menjabat berbagai posisi selama 23 tahun bekerja di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebelum bergabung ke Mandiri Sekuritas. Mengawali karir di tahun 1996, beliau diangkat sebagai Assistant Manager pada tahun 1997-1999, menjadi Pegawai Pimpinan di EXIM (1997-1999), kemudian berturut-turut menjabat sebagai *First Senior Manager* (2003-2004), *Senior Manager* (2004-2011), *Assistant Vice President* (2011-2012), dan terakhir menjabat sebagai *Vice President* Bank Mandiri (2015-2019).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta.
Work Period: 16 May 2023 - GMS 2026 (Second Term)

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 15 dated 14 April 2020 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is her second term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master of Management from IPB University (2003) and Bachelor in Law from Atma Jaya Indonesia Catholic University (1994). Obtained the license as Broker-Dealer Representative (WPPE), Underwriter Representative (WPPEE), and Marketing Broker-Dealer Representative license.

Expertise

Treasury, Capital Market.

Working Experience

Assumed several roles over 23 years of tenure at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, before joining Mandiri Sekuritas. Starting from her career in 1996, she was appointed as Assistant Manager in 1997-1999, then a Chief Officer at EXIM (1997-1999) and subsequently served as First Senior Manager (2003-2004), Senior Manager (2004-2011), Assistant Vice President (2011-2012), and lastly served as Vice President of Bank Mandiri (2015-2019).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.



Harold Tjiptadjaja

Direktur Investment Banking
Director of Investment Banking

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Periode Jabatan: 16 Mei 2023 – RUPS 2026 (Periode Kedua)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 20 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih *Master of Science* dan *Bachelor Degree in Financial Business Economics* dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1997). Memiliki izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Keahlian

Capital Market, Structured Finance, Corporate Finance.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, beliau menjabat sebagai *Chief Investment Officer* di Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2011-2020), *Vice President* Earth Investment Group (2010-2011), *Partner - Corporate Finance* di Indoconsult Prima (2009-2010), *Vice President* Sinarmas Group Indonesia dan Belanda (2007-2008), dan *Manager Corporate Finance and Transaction Services* di Pricewaterhousecoopers (PwC) Belanda (2003-2006).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta.
Work Period: 16 May 2023 – GMS 2026 (Second Term)

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 20 dated 26 August 2020 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is his second term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master of Science and Bachelor Degree in Financial Business Economics from Erasmus University Rotterdam, Netherlands (1997). Obtained the license as Underwriter Representative (WPEE).

Expertise

Capital Market, Structured Finance, Corporate Finance.

Working Experience

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as Chief Investment Officer of Indonesia Infrastructure Finance (2011-2020), Vice President of Earth Investment Group (2010-2011), Partner - Corporate Finance of Indoconsult Prima (2009-2010), Vice President of Sinarmas Group Indonesia and Netherlands (2007-2008), and Manager Corporate Finance and Transaction Services of Pricewaterhousecoopers (PwC) The Netherlands (2003-2006).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Alex Widi Kristiono

Direktur Operations
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta. Periode Jabatan: 6 September 2022 - RUPS 2025 (Periode Pertama)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 2 tanggal 6 September 2022 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Memiliki gelar Magister *International Business & Management* dari University of Westminster, UK (1995) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Parahyangan, Bandung (1994).

Keahlian

Capital Market, Corporate Finance.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman berkarir di berbagai posisi strategis, di antaranya Direktur di PT Indo Premier Sekuritas (2014-2022), CEO Food Solution Group di PT Cardig Aero Services Tbk (2011-2013), *Senior Manager Business Development South Asia* PT Cabot Indonesia (2009-2011), dan Vice President PT Pangansari Utama (2003-2009).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Indonesian Citizen, 53 years old. Domiciled in Jakarta. Work Period: 6 September 2022 - GMS 2025 (First Term)

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 2 dated 6 September 2022 made before Devi Yunanda, SH, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master in International Business & Management from University of Westminster, UK (1995) and Bachelor in International Relations from Parahyangan University, Bandung (1994).

Expertise

Capital Market, Corporate Finance.

Working Experience

Has been previously working in various strategic roles, such as Director of PT Indo Premier Sekuritas (2014-2022), CEO Food Solution Group of PT Cardig Aero Services Tbk (2011-2013), *Business Development Senior Manager South Asia* of PT Cabot Indonesia (2009-2011), and Vice President of PT Pangansari Utama (2003-2009).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

FUNGSI CEO / CEO FUNCTIONS

Kepala Divisi Human Capital and General Affairs

Head of Human Capital and General Affairs Division

Menjabat sejak tahun 2019

Has served since 2019

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas di 2019, Puji Triasnanto menjabat DH Human Capital Operations di Bank Mandiri (2016-2019), DH Outsourcing Management di Bank Mandiri (2014-2016), SH Payroll and Benefit di Bank Mandiri (2007-2014), SH Resourcing Ops (2006-2007), dan SRM SH Manpower Plan and Recruitment Administration.

Menyandang gelar Magister Management dari Universitas Krisnadwipayana dan lulusan Sarjana Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia.

Served at Bank Mandiri since 1997. Prior to joining Mandiri Sekuritas in 2019, Puji Triasnanto served as DH Human Capital Operations at Bank Mandiri (2016-2019), DH Outsourcing Management at Bank Mandiri (2014-2016), SH Payroll and Benefit at Bank Mandiri (2007-2014), SH Resourcing Ops (2006-2007), and SRM SH Manpower Plan and Recruitment Administration.

Holds a Master's in Management from Krisnadwipayana University and a Bachelor's degree in Administration Science from University of Indonesia.



Puji Triasnanto

Deputi Kepala Divisi Human Capital and General Affairs

Deputy Head of Human Capital and General Affairs

Menjabat sejak Desember 2020

Has served since December 2020

Bergabung dengan Mandiri Sekuritas di tahun 2006, dengan pengalaman kerja sebelumnya di Bank Bumiputera (sekarang MNC Bank) (1998-2006), Bank Subentra (1996-1998), dan Bank Tamara (1995-1996).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Ekonomi Perbankan.

Joined Mandiri Sekuritas in 2006, having previous work experiences at Bank Bumiputera (now MNC Bank) (1998-2006), Bank Subentra (1996-1998), and Bank Tamara (1995-1996).

Holds a Diploma in Banking Economics.



Eko Yupiantoro

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

FUNGSI CEO / CEO FUNCTIONS



Ali Hermawan Nugroho

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division

Menjabat sejak Juni 2020
Has served since June 2020

Berpengalaman selama 22 tahun di Bank Mandiri dalam berbagai posisi di Corporate Banking, Special Asset Management, Internal Audit, Operational Risk Management, dengan jabatan terakhir sebagai Department Head/Vice President.

Memiliki gelar S1 Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan mengikuti *short course* di PPM School of Management, serta memiliki berbagai sertifikasi internasional dan nasional di bidang internal audit dan manajemen risiko, antara lain: CIAE, CACP, CORM, CFE, CCM, QIA, SMR L3, WPPE, WPPE.

Having 22 years of experience at Bank Mandiri, assuming various positions in Corporate Banking, Special Asset Management, Internal Audit, Operational Risk Management, with last position as Department Head/Vice President.

Holds a Bachelor of Management from Jenderal Soedirman University Purwokerto and attended a short course at PPM School of Management, and has various international and national certifications in the field of internal audit and risk management, including: CIAE, CACP, CORM, CFE, CCM, QIA, SMR L3, WPPE, WPPE.



Nadya Safira Siregar

Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications
Head of Corporate Secretary and Communications Division

Menjabat sejak tahun 2019
Has served since 2019

Memiliki pengalaman kerja sebagai Head of External Communications di UOB Indonesia (2016-2019), Head of Government Relations di Prudential Indonesia (2015-2016), Head of Marketing and Corporate Communications di Sun Life Financial Indonesia (2008-2015), Head of Corporate Communications di Prudential Indonesia (2003-2007), dan Jurnalis TV di ANTV (1996-2000).

Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia dan Master of Arts dari University of Westminster, London, Inggris.

Previously served as Head of External Communications at UOB Indonesia (2016-2019), Head of Government Relations at Prudential Indonesia (2015-2016), Head of Marketing and Corporate Communications at Sun Life Financial Indonesia (2008-2015), Head of Corporate Communications at Prudential Indonesia (2003-2007), and TV Journalist at ANTV (1996-2000).

Holds a Bachelor of Social from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia and a Master of Arts with Merit from the University of Westminster, London, UK.

FUNGSI CEO / CEO FUNCTIONS

Deputi Kepala Divisi Corporate Secretary & Communications

Deputy Head of Corporate Secretary and Communications Division

Menjabat sejak Desember 2023

Has served since December 2023

Sebelumnya menjabat sebagai Head of Marketing & Retail di PT Indo Premier Sekuritas (2018-2022), Investor Development Manager di PT Bursa Efek Indonesia (2011-2018), dan Premier Banking Officer di Hong Kong & Shanghai Banking Corporation (2010-2011).

Memiliki gelar Sarjana Manajemen dan Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada.

Previously served as Head of Marketing & Retail at PT Indo Premier Sekuritas (2018-2022), Investor Development Manager at PT Bursa Efek Indonesia (2011-2018), and Premier Banking Officer at Hong Kong & Shanghai Banking Corporation (2010-2011).

Holds a Bachelor in Management and a Master of Business Administration from Gadjah Mada University.



Paramita Sari

Kepala Divisi Client Coverage and Origination

Head of Client Coverage and Origination Division

Menjabat sejak Desember 2022

Has served since December 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Investment Banking and Capital Market di PT Bahana Sekuritas; Director of M&A Corporate Finance, Strategy and Transactions di PT Ernst & Young Indonesia; Manager Financial Instruments, Treasury and Securitization Advisory Group, Banking and Capital Market di Deloitte LLP, London; Assistant Manager, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam dan sebagai Associate, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam.

Memiliki gelar Master of Science in Professional Accountancy dari University College of London.

Previously served as Director of Investment Banking and Capital Market at PT Bahana Sekuritas; Director of M&A Corporate Finance, Strategy and Transactions at PT Ernst & Young Indonesia; Manager of Financial Instruments, Treasury and Securitization Advisory Group, Banking and Capital Market at Deloitte LLP, London; Assistant Manager of Banking and Securities, Financial Services Advisory at Deloitte Accountants B.V. Amsterdam; and Associate of Banking and Securities, Financial Services Advisory at Deloitte Accountants B.V. Amsterdam.

Holds a Master of Science in Professional Accountancy from University College of London.



Gde Yoga Prawita

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

FUNGSI CEO / CEO FUNCTIONS



Lukman Hakim

Kepala Office of the Board
Head of Office of the Board

Menjabat sejak Juli 2022
Has served since July 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager di Bank Mandiri (2004-2006), dan berkarir di Deloitte Osman Bing & Satrio, Ernst & Young Sarwoko & Sandjaja, dan KPMG Hanadi Sujendro & Rekan.

Memiliki gelar Master of Business Administration in Finance dari Ohio University dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Previously served as Senior Manager at Bank Mandiri (2004-2006), and worked at Deloitte Osman Bing & Satrio, Ernst & Young Sarwoko & Sandjaja, and KPMG Hanadi Sujendro & Partners.

Holds a Master of Business Administration in Finance from Ohio University and a Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta.

DIREKTORAT INVESTMENT BANKING / DIRECTORATE INVESTMENT BANKING



Juwita Lestari

Kepala Divisi Investment Banking - Capital Market
Head of Investment Banking Division - Capital Market

Menjabat sejak tahun 2016
Has served since 2016

Sebelumnya menjabat sebagai Investment Banking Team Leader Mandiri Sekuritas hingga tahun 2016 dan berkarir di sejumlah perusahaan, antara lain Ernst & Young dan Danareksa Sekuritas.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Previously served as Investment Banking Team Leader of Mandiri Sekuritas until 2016 and worked in a number of companies, including Ernst & Young and Danareksa Sekuritas.

Holds a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia.

DIREKTORAT INVESTMENT BANKING / DIRECTORATE INVESTMENT BANKING

Kepala Divisi Investment Banking - Capital Market

Head of Investment Banking Division - Capital Market

Menjabat sejak tahun 2016

Has served since 2016

Sebelumnya menjabat sebagai Investment Banking Team Leader Mandiri Sekuritas hingga tahun 2016, dan berkarir di PT MNC Sekuritas (d.h PT Bhakti Securities), PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d.h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk), dan PT MNC Investma Tbk (d.h PT Bhakti Investama Tbk).

Memiliki gelar Sarjana Business Administration dari United Business Institute, Belgia.

Previously served as Investment Banking Team Leader of Mandiri Sekuritas until 2016, and worked at PT MNC Sekuritas (formerly PT Bhakti Securities), PT MNC Kapital Indonesia Tbk (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk), and PT MNC Investma Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk).

Holds a Bachelor's degree in Business Administration from United Business Institute, Belgium.



Primonanto Budi Atmojo

Kepala Divisi Investment Banking - Advisory

Head of Investment Banking Division - Advisory

Menjabat sejak Oktober 2022

Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Associate Director Panasean Investama Indonesia (2019 - 2021), Deputy VP PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan Senior Associate Mandiri Sekuritas.

Memiliki gelar Bachelor Degree dari University of Illinois Urbana Champaign.

Previously served as Associate Director of Panasean Investama Indonesia (2019-2021), Deputy VP of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and Senior Associate at Mandiri Sekuritas.

Holds a Bachelor's degree from University of Illinois Urbana Champaign.



Jonathan William Asali

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET



Lokman Lie

Kepala Divisi Equity Capital Market & Dealing

Head of Equity Capital Market & Dealing Division

Menjabat sejak tahun 2019

Has served since 2019

Bergabung di Mandiri Sekuritas sejak tahun 2007 sebagai Head of Equity Dealing - Sales Trading. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Lokman Lie menjabat sebagai Head of Execution and Sales Trading di Macquarie Capital Securities Indonesia (2005-2007), ING Barings (1997-2005), Merrill Lynch (1995-1997), Smith New Court (1993-1995), Nikko Securities (1990 - 1993).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Macquarie University, Dover Heights Tech di Australia.

Joined Mandiri Sekuritas in 2007 as Head of Equity Dealing - Sales Trading. Prior to joining Mandiri Sekuritas, Lokman Lie served as Head of Execution and Sales Trading at Macquarie Capital Securities Indonesia (2005-2007), ING Barings (1997 - 2005), Merrill Lynch (1995 - 1997), Smith New Court (1993 - 1995), Nikko Securities (1990 - 1993).

Holds a Bachelor of Economics from Macquarie University, Dover Heights Tech in Australia.



Liliana Susanti Bambang

Kepala Divisi Institutional Equity Sales

Head of Institutional Equity Sales Division

Menjabat sejak Januari 2023

Has served since January 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Januari 2023, Liliana Susanti Bambang berkarir di Investree dan menjabat sebagai Chief Finance Officer (2020 - 2023), PT Pembangunan Jaya sebagai Head of Corporate Finance and Business Planning (2017 - 2020) dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Equity Research Analyst (2013 - 2017).

Memiliki gelar Master of Accounting dari University of Wisconsin Madison.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in January 2023, Liliana Susanti Bambang served as Chief Finance Officer at Investree (2020 - 2023), as Head of Corporate Finance and Business Planning at PT Pembangunan Jaya (2017 - 2020) and as Equity Research Analyst at PT Mandiri Sekuritas (2013 - 2017).

Holds a Master of Accounting from University of Wisconsin Madison.

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET

Kepala Divisi Institutional Fixed Income Sales and Trading

Head of Institutional Fixed Income Sales and Trading Division

Menjabat sejak tahun 2019 hingga Oktober 2023

Served since 2019 until October 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Ditto Pramudya menjabat sebagai Chief Dealer Debt and Capital Market Bank Mandiri (2017-2019), Treasury Officer Bank Mandiri Cabang Singapura (2012-2016), dan Dealer Spot Emerging Currencies Bank Mandiri (2010-2012).

Memiliki gelar Sarjana Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Ditto Pramudya served as Chief Dealer of Bank Mandiri's Debt and Capital Market (2017-2019), Treasury Officer of Bank Mandiri's Singapore Branch (2012-2016), and Dealer of Bank Mandiri's Spot Emerging Currencies (2010-2012).

Holds a Bachelor's degree in Environmental Engineering from Bandung Institute of Technology.

^(*) Mengundurkan diri dari Mandiri Sekuritas sejak Oktober 2023

^(*) Resigned from Mandiri Sekuritas since October 2023



Ditto Pramudya*

Kepala Divisi Institutional Fixed Income Sales and Trading

Head of Institutional Fixed Income Sales and Trading Division

Menjabat sejak November 2023

Has served since November 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada November 2023, Dewi Puspasari bergabung di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menjabat sebagai Head of Institutional Fixed Income Sales & Trading (2023 - saat ini), Department Head of Treasury Retail Coverage (2021 - 2023), Chief Dealer Bonds Retail (2015 - 2021), Chief Dealer Derivatives (2014 - 2015), dan Dealer Debt & Capital Market (2010 - 2014).

Memiliki gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in November 2023, Dewi Puspasari served at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and assumed various roles including as Head of Institutional Fixed Income Sales & Trading (2023 - now), Department Head of Treasury Retail Coverage (2021 - 2023), Chief Dealer Bonds Retail (2015 - 2021), Chief Dealer Derivatives (2014 - 2015), and Dealer Debt & Capital Market (2010 - 2014).

Holds a Master of Business Administration from Gadjah Mada University.



Dewi Puspasari

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET



Adrian Joezer

Kepala Divisi Equity Research and Strategy

Head of Equity Research and Strategy Division

Menjabat sejak tahun 2017

Has served since 2017

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst-Equity Strategy, Consumer Mandiri Sekuritas sejak tahun 2016, UBS (2013-2016), Mandiri Sekuritas (2011-2013), UOB Kay Hian (2010-2011), dan DBS Vickers (2008-2010).

Memiliki gelar Sarjana Business and Commerce in Banking, Finance and Marketing dari Monash University.

Previously served as Senior Analyst-Equity Strategy, Consumer at Mandiri Sekuritas since 2016, UBS (2013-2016), Mandiri Sekuritas (2011-2013), UOB Kay Hian (2010-2011), and DBS Vickers (2008-2010).

Holds a Bachelor of Business and Commerce in Banking, Finance and Marketing from Monash University.



Kresna Partogi Hutabarat

Deputi Kepala Divisi Equity Research and Strategy

Deputy Head of Equity Research and Strategy Division

Menjabat sejak tahun 2022

Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Kresna Partogi Hutabarat pernah menjabat sebagai Equity Research Associate di Morgan Stanley Hongkong, Equity Research Analyst Mandiri Sekuritas, dan Staff di Ernst & Young Indonesia.

Memiliki gelar Bachelor Degree in Accounting & Finance, dari London School of Economics.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Kresna Partogi Hutabarat served as Equity Research Associate at Morgan Stanley Hongkong, Equity Research Analyst at Mandiri Sekuritas, and Staff at Ernst & Young Indonesia.

Holds a Bachelor's Degree in Accounting & Finance, from the London School of Economics.

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET

Kepala Divisi Fixed Income Research

Head of Fixed Income Research Division

Menjabat sejak tahun 2006

Has served since 2006

Menjabat sebagai Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas sejak tahun 2006 dan merupakan Anggota Komite Lembaga Penjamin Simpanan (2020-saat ini). Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Handy Yudianto bekerja di Danareksa sebagai Debt Research Statistician (2000-2006).

Memiliki gelar Sarjana di bidang Statistik dari Institut Pertanian Bogor dan gelar Master of Science in Finance, Universitas Indonesia.

Served as Head of Fixed Income Research at Mandiri Sekuritas since 2006 and a Committee Member of Lembaga Penjamin Simpanan (2020-present). Prior to joining Mandiri Sekuritas, Handy Yudianto worked at Danareksa as a Debt Research Statistician (2000-2006).

Holds a Bachelor's degree in Statistics from the Bogor Agricultural Institute and a Master of Science in Finance, University of Indonesia.



Handy Yudianto

Kepala Divisi Economic Research

Head of Economic Research Division

Menjabat sejak tahun 2016 hingga Juni 2023

Served since 2016 until June 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Leo Putera Rinaldy pernah bekerja sebagai Ekonom di Bank OCBC NISP (2007-2009) dan kemudian bergabung di International Monetary Fund (IMF), Jakarta (2009-2011). Kemudian, menjadi Ekonom di PT Mandiri Sekuritas sejak 2011-2016.

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Leo Putera Rinaldy worked as an Economist at Bank OCBC NISP (2007-2009) and then joined the International Monetary Fund (IMF), Jakarta (2009-2011). He served as an Economist at PT Mandiri Sekuritas from 2011-2016.

Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

*) Mengundurkan diri dari Mandiri Sekuritas sejak Juni 2023

*) Resigned from Mandiri Sekuritas since June 2023



Leo Putera Rinaldy*

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET



Rangga Cipta

Kepala Divisi Economic Research

Head of Economic Research Division

Menjabat sejak Juni 2023

Has served since June 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Juni 2023, Rangga Cipta bekerja sebagai Southeast Asia Economist di Nomura Singapore Ltd (2019 - 2023), Senior Macro Economist di Independent Research & Advisory Indonesia (Mei - Agustus 2019), Economist di PT Samuel Sekuritas Indonesia (2013 - 2017) dan Economist di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2012 - 2013).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Science in Economics dari University of Wisconsin - Madison.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in June 2023, Rangga Cipta worked as Southeast Asia Economist at Nomura Singapore Ltd (2019 - 2023), Senior Macro Economist at Independent Research & Advisory Indonesia (May - August 2019), Economist at PT Samuel Sekuritas Indonesia (2013 - 2017), and Economist at PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2012 - 2013).

Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia and Master of Science in Economics from University of Wisconsin - Madison.

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS



Diah Pipit Lestari

Kepala Divisi Strategic Performance Management & Accounting

Head of Strategic Performance Management & Accounting Division

Menjabat sejak Juli 2022

Has served since July 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Kepala Divisi Performance Management & Business Development pada Juli 2021 dan Kepala Departemen Operation Control Mandiri Sekuritas (2018-2021). Pernah berkarir di KPMG (2008-2010) dan Institute for Forestry & Environment (2006-2007).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada.

Previously served as Deputy Head of Performance Management & Business Development Division in July 2021 and Head of Operation Control Department at Mandiri Sekuritas (2018-2021). Formerly worked at KPMG (2008-2010) and Institute for Forestry & Environment (2006-2007).

Holds a Diploma in Accounting from Gadjah Mada University.

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS

Kepala Divisi Settlement & Custody

Head of Settlement & Custody Division

Menjabat sejak tahun 2021 hingga Juli 2023

Served since 2021 until July 2023

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Debt & Treasury Settlement Mandiri Sekuritas, pernah berkarir di PT Bahana Sekuritas (1995-2002) dan PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1989-1995).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Sekretaris dari Akademi Saint Mary.

Previously served as Head of Debt & Treasury Settlement Department at Mandiri Sekuritas, worked at PT Bahana Sekuritas (1995-2002) and PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1989-1995).

Holds a Diploma in Secretary from Saint Mary's Academy.

*) Pensiun dari Mandiri Sekuritas sejak Juli 2023

*) Retired from Mandiri Sekuritas since July 2023



Susi Susilowati*

Kepala Divisi Settlement & Custody

Head of Settlement & Custody Division

Menjabat sejak Juni 2023

Has served since June 2023

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Risk Transaction Assesment di Divisi Risk Management (2016 - 2023), Strategy & Performance Officer (2010 - 2016), Corporate & Institutional Coverage Officer (2008 - 2010), Business Strategy & Product Development Officer (Agustus 2007 - 2008), Compliance Department Head (Januari 2007 - Agustus 2007), Accounting & Finance (2005 - 2007) dan Internal Audit (2003 - 2005).

Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Previously served as Head of Risk Transaction Assesment Department within Risk Management Division (2016 - 2023), Strategy & Performance Officer (2010 - 2016), Corporate & Institutional Coverage Officer (2008 - 2010), Business Strategy & Product Development Officer (August 2007 - 2008), Compliance Department Head (January 2007 - August 2007), Accounting & Finance (2005 - 2007) and Internal Audit (2003 - 2005).

Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



Jazuli

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS



RM. Omar Yusuf N.D.

Kepala Divisi Risk Management

Head of Risk Management Division

Menjabat sejak tahun 2022

Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance hingga tahun 2022. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada tahun 2011, pernah berkarir sebagai Head of Compliance RBS Asia Sekuritas (2011), Business Operation Control DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011), Business Operation Control Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010), Senior Auditor Bursa Efek Indonesia (2003-2008), Assistant Manager Internal Audit Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2003).

Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila dan Master of Science in Financial Economics, Boston University.

Previously served as Head of Compliance Division until 2022. Prior to joining Mandiri Sekuritas in 2011, he worked as Head of Compliance at RBS Asia Sekuritas (2011), Business Operation Control at DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011), Business Operation Control at Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010), Senior Auditor at Stock Exchange Indonesia (2003-2008), Assistant Manager for Internal Audit at Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (1998-2003).

Holds a Bachelor of Management from Pancasila University and Master of Science in Financial Economics, Boston University.



Demsy O. Ratulangi

Kepala Divisi Treasury

Head of Treasury Division

Menjabat sejak tahun 2007

Has served since 2007

Sebelumnya menjabat di beberapa posisi *middle management* di Investment Banking dan Equity Capital Market Mandiri Sekuritas.

Sarjana Ekonomi/Bachelor of Science in Economics BSc (Econ) dari Southwest Missouri State University, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Saint Louis University, Amerika Serikat.

Previously served in several middle management positions at Investment Banking and Equity Capital Market of Mandiri Sekuritas.

Holds Bachelor of Science in Economics BSc (Econ) from Southwest Missouri State University, United States and Master of Business Administration from Saint Louis University, United States.

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS

Kepala Divisi Legal and Compliance

Head of Legal and Compliance Division

Menjabat sejak Oktober 2022

Has served since October 2022

Bergabung di Mandiri Sekuritas sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Special Asset Management dan terakhir sebagai Kepala Divisi Legal, Corporate Secretary and Communications hingga Oktober 2022. Sebelum terjun di industri pasar modal, beliau memiliki 15 tahun pengalaman beragam bidang di industri perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Senior Legal Officer di Bank Mandiri.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanegara.

Joined Mandiri Sekuritas since 2013 after previously serving as Head of Special Asset Management Division and lastly as Head of Legal, Corporate Secretary and Communications Division until October 2022. Prior to embarking on capital market industry, he had 15 years of experience in various fields in the banking industry with his last position as Senior Legal Officer at Bank Mandiri.

Holds a Bachelor of Law from University of Indonesia and a Master's degree in Law from Tarumanegara University.



Budiyo

Kepala Divisi CISO

Head of CISO Division

Menjabat sejak Mei 2023

Has served since May 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Desember 2023, Vicky Indra berkarir sebagai IS Security, Planning & Governance Manager di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019 - 2023), Independent Senior Consultant for IT Security and Governance (2017 - 2019), Head of IT Security di PT DesktopIP Indonesia (2014 - 2017), Senior Security Consultant & Project Manager di Netxcel System Pte. Ltd (2012- 2015), Team Leader IT Security and Services di Birch, Stewart, Kolasch and Birch (BSKB) (2007 - 2012).

Menyandang gelar Master pada Computer Information System - Security dari Boston University.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in Desember 2023, Vicky Indra worked as IS Security, Planning & Governance Manager at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019 - 2023), Independent Senior Consultant for IT Security and Governance (2017 - 2019), Head of IT Security at PT DesktopIP Indonesia (2014 - 2017), Senior Security Consultant & Project Manager at Netxcel System Pte. Ltd (2012- 2015), Team Leader IT Security and Services at Birch, Stewart, Kolasch and Birch (BSKB) (2007 - 2012).

Holds a Master's degree in Computer Information System - Security from Boston University.



Vicky Indra

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT TEKNOLOGI / DIRECTORATE TECHNOLOGY



Ady F. Pangerang

Chief Technology Officer
Chief Technology Officer

Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, beliau menjabat sebagai IT Advisor dan Head of Digital Transformation di Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2020-2021), Co-Founder dan Direktur Utama di Investasikita (2018-2020), Direktur Utama setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama dan Co-Founder di Bareksa Portal Investasi (2013-2018), Direktur IT di VIVA.co.id bagian dari VIVANetworks (2008-2013), dan Head of IT di BNP Paribas Indonesia (2003-2006).

Menyandang gelar Sarjana dan Master di bidang Robotics dari École Centrale de Nantes dan Master di bidang Computer Science dari Northern Illinois University.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as IT Advisor and Head of Digital Transformation at Mirae Asset Sekuritas Indonesia (2020-2021), Co-Founder and President Director at Investasikita (2018-2020), President Director after previously serving as President Commissioner and Co-Founder at Bareksa Portal Investasi (2013-2018), IT Director at VIVA.co.id member of VIVANetworks (2008-2013) and Head of IT BNP Paribas Indonesia (2003-2006).

Holds a Bachelor's and Master's degree in Robotics from École Centrale de Nantes and a Master's degree in Computer Science from Northern Illinois University.



Sandy Prasetya Hadi*

Kepala Divisi IT Infrastructure and Operational
Head of IT Infrastructure and Operational Division

Menjabat sejak 2021 hingga September 2023
Served since 2021 until September 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, terakhir menjabat sebagai IT PM Department Head di Bank Mandiri (2015-2021). Sebelumnya bergabung dengan PT TData Indonesia (Teradata) (2011-2015), IBM Global Business Services (2010-2011), PT Mitra Integrasi Informatika (Metrodata Tbk) (2008-2010), dan PT Cipta Piranti Sejahtera (2003-2008).

Memiliki gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as IT PM Department Head at Bank Mandiri (2015-2021). Previously worked at PT TData Indonesia (Teradata) (2011-2015), IBM Global Business Services (2010-2011), PT Mitra Integrasi Informatika (Metrodata Tbk) (2008-2010) and PT Cipta Piranti Sejahtera (2003-2008).

Holds a Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University.

**) Pindah penugasan dalam Mandiri Group sejak September 2023*

**) Transferred to other assignment within Mandiri Group since September 2023*

DIREKTORAT TEKNOLOGI / DIRECTORATE TECHNOLOGY

Kepala Divisi IT Planning and Integration

Head of IT Planning and Integration Division

Menjabat sejak Agustus 2023

Has served since August 2023

Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Kepala Divisi IT and Digital Solutions Mandiri Sekuritas hingga Juli 2023. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Programmer di DWI Data IT Consultant, KMP Project (2001-2002), dan PT Telkom Divre III-Jawa Barat (2000-2001).

Memiliki gelar Teknologi Informatika dari Universitas Pasundan, Bandung.

Previously served as Deputy Head of IT and Digital Solutions at Mandiri Sekuritas until July 2023. Prior to joining Mandiri Sekuritas, he worked as a Programmer at DWI Data IT Consultant, KMP Project (2001-2002) and PT Telkom Divre III - West Java (2000-2001).

Holds a degree in Information Technology from Pasundan University, Bandung.



M. Yadi Mulyadi

Kepala Divisi IT Infrastructure and Operational

Head of IT Infrastructure and Operational

Menjabat sejak Desember 2023

Has served since December 2023

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada Desember 2023, Oshi Isbani berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menjabat sebagai VP Human Capital Business Partner Department Head (2020 - 2023), VP IT Application Development Department Head (2017 - 2020), VP IT Application Support Department Head (2015 - 2017), dan AVP IT Risk Management Project Manager (2010 - 2015). Pernah bekerja di Schlumberger Oilfield Services Indonesia sebagai IT GSD Team Leader (2002 - 2007). Memiliki gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari University of Melbourne.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in December 2023, Oshi Isbani worked at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk assuming various positions, including as VP Human Capital Business Partner Department Head (2020 - 2023), VP IT Application Development Department Head (2017 - 2020), VP IT Application Support Department Head (2015 - 2017), and AVP IT Risk Management Project Manager (2010 - 2015). He had the experiences of working at Schlumberger Oilfield Services Indonesia as IT GSD Team Leader (2002-2007). Holds a Bachelor of Engineering from University of Indonesia and Master of Business Administration from University of Melbourne.



Oshi Isbani

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT TEKNOLOGI / DIRECTORATE TECHNOLOGY



Wahyudi

Kepala Divisi Digital Transformation
Head of Digital Transformation Division

Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Presiden Direktur di PT Pulau Pulau Media serta sebagai Software Engineer di Research Foundation of City - University of New York. Selain itu, beliau memelopori *coding* bagi semua orang melalui Coding Indonesia dan *Co-Founder* dari YOTOMO Pte. Ltd.

Memiliki gelar Business Engineering dari FHTW Berlin dan Electronic Marketing dari BAW Munich.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as President Director at PT Pulau Pulau Media and as a Software Engineer at Research Foundation of City - University of New York. He is also pioneering coding for everyone with Coding Indonesia and the Co-Founder of YOTOMO Pte. Ltd.

Holds a degree in Business Engineering from FHTW Berlin and Electronic Marketing from BAW Munich.

DIREKTORAT RETAIL / DIRECTORATE RETAIL



Yulius Kurniawan

Kepala Divisi Retail - Sales and Distribution
Head of Retail - Sales and Distribution Division

Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Yulius Kurniawan berkarir sebagai Head of Retail di Maybank Sekuritas Indonesia, Branch Manager Semarang dan Solo di CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Branch Manager Makassar dan Solo di BRI Danareksa Sekuritas, dan Business Development di Sarijaya Sekuritas.

Memiliki gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Yulius Kurniawan worked as Head of Retail at Maybank Sekuritas Indonesia, Branch Manager of Semarang and Solo at CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Branch Manager of Makassar and Solo at BRI Danareksa Sekuritas, and Business Development at Sarijaya Sekuritas.

Holds a Master of Management from University of Indonesia and a Bachelor of Economics in Accounting from Kwik Kian Gie School of Business.

DIREKTORAT RETAIL / DIRECTORATE RETAIL

Kepala Divisi Retail – Product Development

Head of Retail – Product Development Division

Menjabat sejak Oktober 2022

Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Corporate Planning & Performance Management – Strategy & Performance Management, Kepala Departemen Business Development – Retail, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Initiative & Product Management – Retail Mandiri Sekuritas. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Head of Financial Analyst di Citilink Indonesia, Planning Head di Bank BTPN, Assistant Manager Finance & Planning di HSBC, dan Cost Control Engineer di PT Inti Karya Persada Teknik.

Memiliki gelar Bachelor in Economics dari University of Kebangsaan Malaysia.

Previously served as Head of Corporate Planning & Performance Management Department - Strategy & Performance Management, Head of Business Development Department - Retail, and most recently as Head of Initiative & Product Management Division - Retail at Mandiri Sekuritas. Prior to joining Mandiri Sekuritas, he worked as Head of Financial Analyst at Citilink Indonesia, Planning Head at Bank BTPN, Assistant Manager of Finance & Planning at HSBC, and Cost Control Engineer at PT Inti Karya Persada Teknik.

Holds a Bachelor in Economics from University of Kebangsaan Malaysia.



M. Bagus Pambudi

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competence Development

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Mandiri Sekuritas di akhir tahun 2023 sebanyak 451 orang, meningkat 81 orang atau 21,9% dibandingkan jumlah karyawan di akhir tahun 2022 yaitu 370 orang.

Profil demografi karyawan Mandiri Sekuritas dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

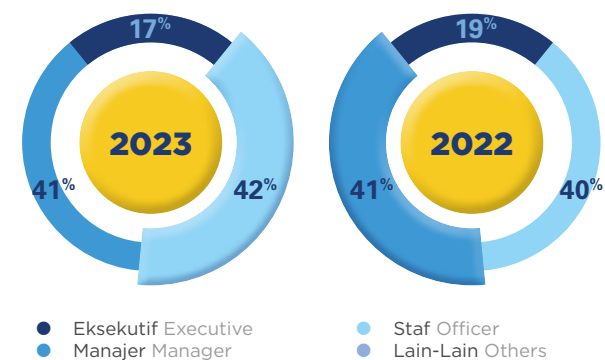
Employee Demographics

The number of Mandiri Sekuritas employees by the end of 2023 is 451 people, an increase of 81 people or 21.9% compared to the number of employees at the closing year of 2022 of 370 people.

The demographic of Mandiri Sekuritas employees can be seen in the following table and chart:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

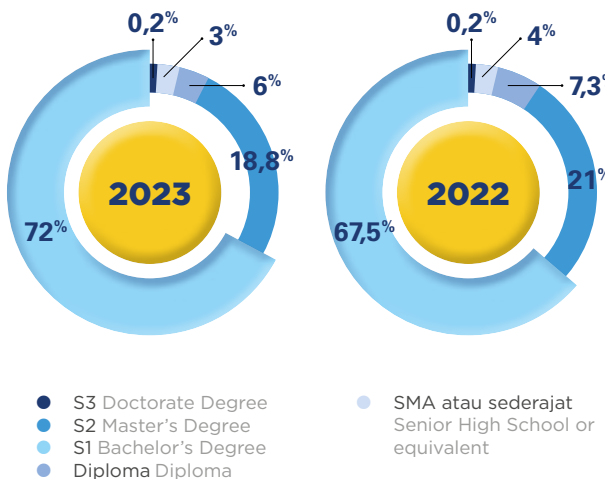
Total Number of Employees Based on Organization Level



Jenjang Jabatan Organization Level	2023	2022
Eksekutif Executive	78	71
Manajer Manager	184	150
Staf Officer	189	149
Lain-Lain Others	-	-
Total	451	370

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

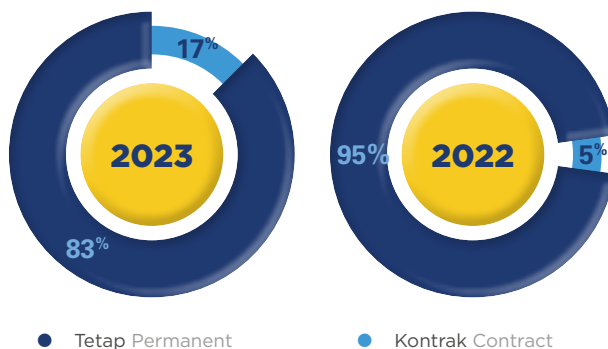
Total Number of Employees Based on Educational Level



Tingkat Pendidikan Educational Level	2023	2022
S3 Doctorate Degree	1	1
S2 Master's Degree	85	77
S1 Bachelor's Degree	323	250
Diploma Diploma	26	27
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	16	15
Total	451	370

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

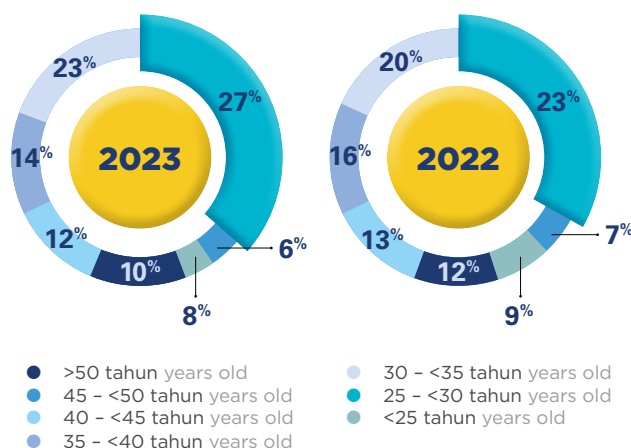
Total Number of Employees Based on Employment Status



Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
Tetap Permanent	375	351
Kontrak Contract	76	19
Total	451	370

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

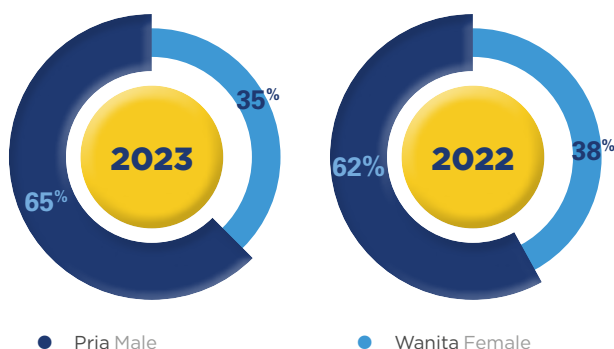
Total Number of Employees Based on Age Range



Rentang Usia Age Range	2023	2022
>50 tahun years old	46	45
45 - <50 tahun years old	27	25
40 - <45 tahun years old	53	49
35 - <40 tahun years old	65	61
30 - <35 tahun years old	104	72
25 - <30 tahun years old	122	83
<25 tahun years old	34	35
Total	451	370

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Total Number of Employees Based on Gender



Gender Gender	2023	2022
Pria Male	291	230
Wanita Female	160	140
Total	451	370

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competence Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Di tahun 2023 Mandiri Sekuritas melaksanakan serangkaian program pendidikan dan pelatihan terkait pengembangan kompetensi karyawan dengan total biaya sebesar Rp7.521.568.702; menurun 20% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp9.404.474.838. Hal ini sejalan dengan perkembangan digital dan metodologi pembelajaran yang digunakan Mandiri sekuritas melalui pelatihan secara *hybrid*, baik tatap muka, *online*, melalui learning portal secara internal (*in-house*), maupun melalui *public course*.

Employee Competency Development

Throughout 2023 Mandiri Sekuritas carried out a series of education and training programs dedicated for developing employee competency, with total cost of Rp7,521,568,701; a decrease of 20% compared to that of 2022 amounting Rp9,404,474,838. This trend was in line with digital developments and learning methodologies that Mandiri Sekuritas utilized through hybrid training methods, either offline, online, through in-house learning portals, or through public courses.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2023

Competency Development Based on Position Level in 2023

Jenjang Jabatan Position Level	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	3	8
Direksi Board of Directors	62	86	406
Executive Vice President	275	309	914
Vice President	368	414	1.332
Assistant Vice President	618	657	1.728
Associate	1.263	1.318	3.386
Analyst	876	952	2.860
Staff	1.435	1.553	5.020
Staff (OT)	262	274	722
Ahli Daya Outsource	374	416	1.186
Total	5.534	5.982	17.562

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2023

Competency Development Based on Type of Training in 2023

Jenis Pelatihan Type of Training	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Pelatihan dari Pihak Ketiga External Training	102	450	3.540
Pelatihan Internal In-house Training	5.432	5.532	14.022
Total	5.534	5.982	17.562

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2023

Competency Development Based on Type of Competency in 2023

Jenis Kompetensi Type of Competency	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Functional	5.225	5.466	13.626
Leadership Development	10	35	280
Personal Behavior	44	44	220
Technical Know-How	255	437	3.436
Total	5.534	5.982	17.562

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Fasilitator Tahun 2023

Competence Development Based on Facilitator in 2023

Fasilitator Facilitator	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Mandiri Sekuritas	5.432	5.532	14.022
Mandiri University	3	19	152
Public Course	99	431	3.388
Total	5.534	5.982	17.562

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competence Development

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competence Development Costs

Keterangan Description	2023 (dalam rupiah/ in IDR)	2022 (dalam rupiah/ in IDR)	Penurunan Decrease	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	7.521.568.702	9.404.474.838	1.882.906.136	20%

Uraian lengkap terkait kebijakan Mandiri Sekuritas dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat pada pembahasan SDM di bagian Fungsi Penunjang Bisnis dari Laporan Tahunan ini.

A complete description regarding Mandiri Sekuritas policies in managing and developing Human Capital (HC) competencies can be seen in the discussion of HC in the Business Support Functions section of this Annual Report.

Struktur Kepemilikan

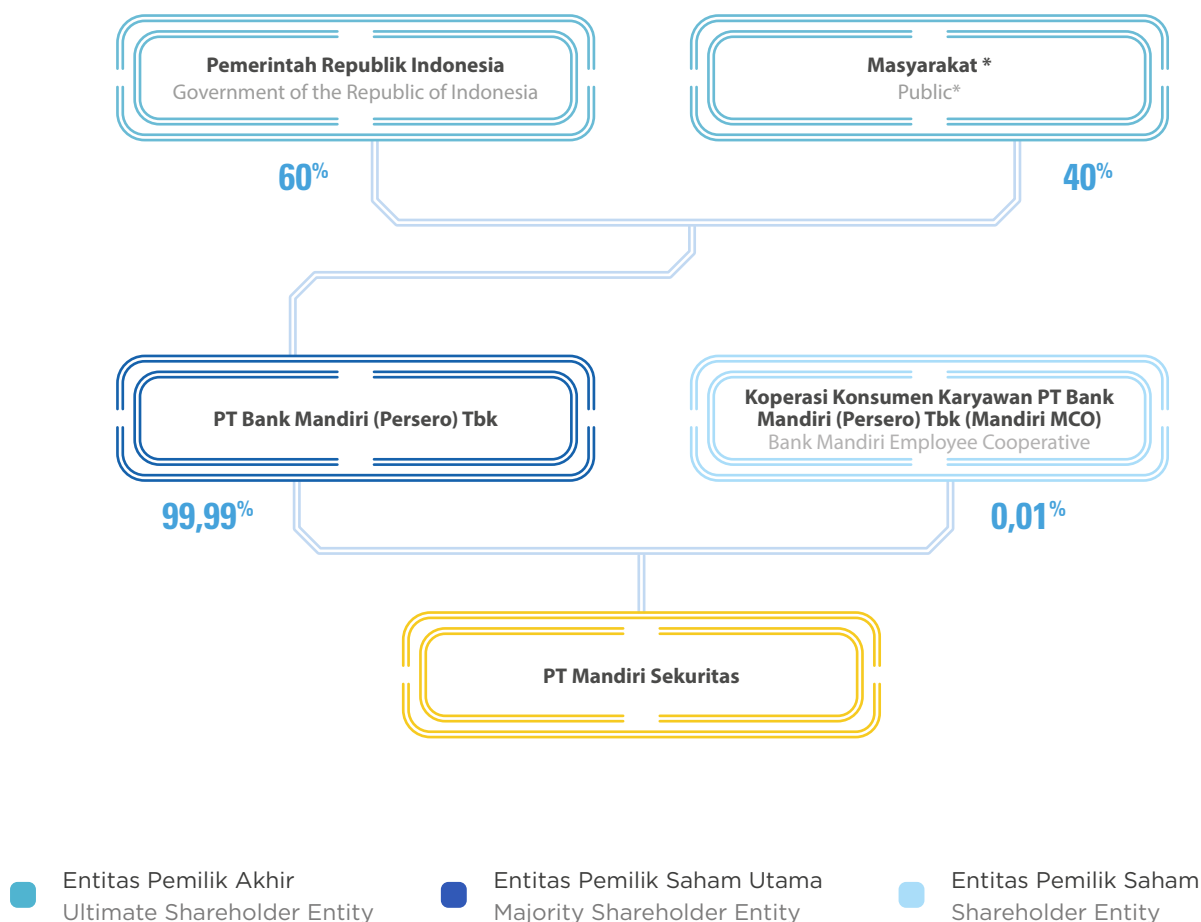
Shareholding Structure

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mandiri Sekuritas tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek manapun.

As of the end of 2023, Mandiri Sekuritas did not issue shares to the public and did not list/trade its shares in any Stock Exchange.

Struktur Kepemilikan Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2023

Mandiri Sekuritas Shareholding Structure as of 31 December 2023



*) Masing-masing kepemilikan masyarakat di bawah 5%
Each entity of the public holds below 5% share ownership

Struktur Kepemilikan

Shareholding Structure

Mandiri Sekuritas tidak mengalami perubahan pemegang saham maupun persentase kepemilikan di sepanjang tahun 2023, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan di awal dan akhir tahun 2023 adalah sama, seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Mandiri Sekuritas did not experience any changes in shareholding structure or ownership composition throughout 2023. The Company's shareholding composition remain the same in the beginning and end of 2023, as presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam rupiah) Issued and Paid Up Capital (in IDR)
Entitas Entity	Tipe Entitas Type of Entity			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi Lokal / Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Domestic Institution / Limited Liability Company / State Owned Enterprise	638.499.999	99,99%	638.499.999.000
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% Share Ownership of Below 5%				
Koperasi Konsumen Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri MCO) Bank Mandiri Employee Cooperative	Institusi Lokal / Koperasi Domestic Institution / Cooperative	1	0,01%	1.000
Total		638.500.000	100,00%	638.500.000.000

Keterangan / Note:

Nilai Nominal Saham = Rp1.000 per lembar saham / Share Value = Rp1,000 per share

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Sampai dengan 31 Desember 2023, Mandiri Sekuritas tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat dan karyawan Perseroan tidak memiliki kepemilikan atas saham Mandiri Sekuritas, baik langsung maupun tidak langsung.

Information on Share Ownership of Key Management

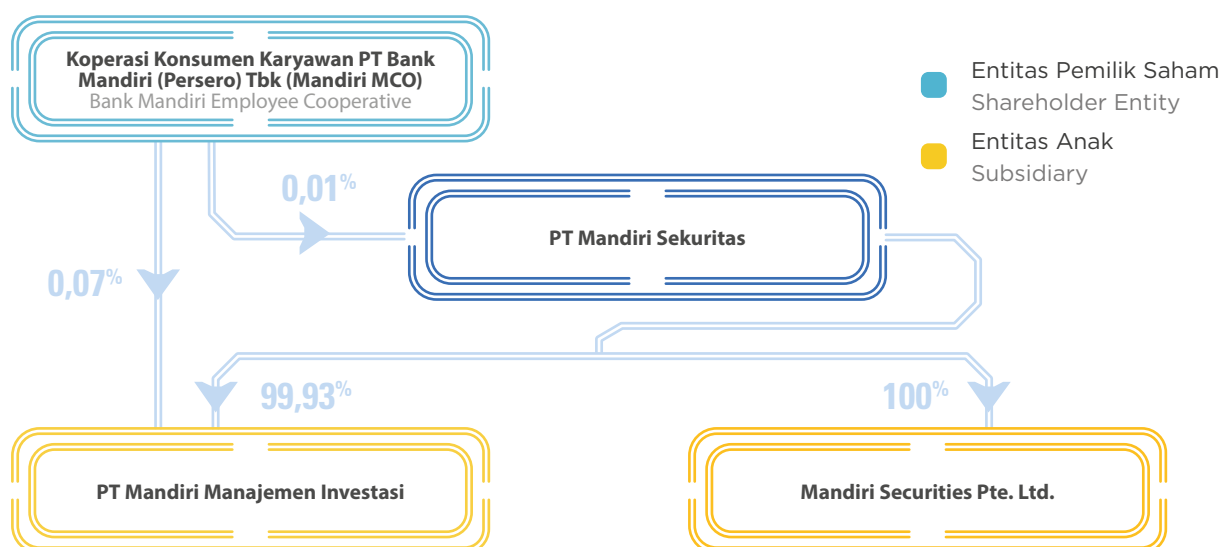
As of 31 December 2023, Mandiri Sekuritas did not have employee stock ownership program. The Board of Commissioners, Board of Directors, as well as management and employee of the Company did not hold any ownership on share of Mandiri Sekuritas, both directly or indirectly.

Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham

Company Group Structure and Equity Participation

Struktur Grup Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2023

Mandiri Sekuritas Group Structure as of 31 December 2023



Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp-ribu) di tahun 2023 Total Assets Before Elimination (Rp-thousand) in 2023	Status Operasi Operational Status
 PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") Menara Mandiri, Tower 2, 15th Floor Jln. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190, Indonesia	Manajer Investasi dan Penasihat Keuangan Fund Manager and Financial Advisory	99,93%	433.018.217	Beroperasi Active
 Mandiri Securities Pte. Ltd. ("Mandiri Securities Singapore") 12 Marina View, Asia Square Tower 2, #19-06, Singapore, Asia 018961, SG	Berhubungan dengan Produk Pasar Modal - Efek dan Konsultasi Finansial Korporat Dealing with Capital Markets Products- Securities and Advising on Corporate Finance	100%	355.183.777	Beroperasi Active

Informasi mengenai Entitas Anak dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Pembahasan dan Analisis Manajemen, yaitu Sekilas Anak Perusahaan.

Information on Subsidiaries can be seen in this Annual Report in the Management Discussion and Analysis section, specifically on the Overview of Subsidiaries.

Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham

Company Group Structure and Equity Participation

Penyertaan Saham

Equity Participation

Entitas Entity	Jenis Usaha Type of Business	Penyertaan Saham (nilai nominal dalam ribuan rupiah) Equity Participation (nominal value in thousand Rp)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Stock Exchange	7.500.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Investasi Investment Rating	2.982.175
PT Mandiri Capital Indonesia	Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	100.000
PT PANN Pembiayaan Maritim	Pembiayaan Financing	1.000
PT Bank Syariah Indonesia	Perbankan Syariah Sharia Banking	16
PT Mitra Transaksi Indonesia	Acquiring Aggregator	13

Mandiri Sekuritas tidak mempunyai entitas asosiasi, *Joint Venture (JV)*, *Special Purpose Vehicle (SPV)*, maupun Kerja Sama Operasi (KSO).

Mandiri Sekuritas does not participate in associated entities, Joint Ventures (JV), Special Purpose Vehicles (SPV) or Joint Operations (JO).

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kustodian

Custodian

Entitas Entity	Alamat Address
PT Bank Central Asia Tbk	Komplek Perkantoran Landmark Pluit Blok A No. 8 Lantai 6 Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Penjaringan Jakarta Utara 14440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Graha Niaga Lt 7 Jl. Jend Sudirman Kav 58 Jakarta Selatan 12190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Menara Bank Danamon Lt. 8 Jl. Hr Rasuna Said Blok C No.10, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kuningan Jakarta 12940
PT Bank Mandiri - Custody	Plaza Mandiri Lt. 22 Jl Jend Gatot Subroto Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14a, Lt. 16 Other 12970
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Gedung BNI BSD Lantai 14. CBD BSD City Lot I No. 5 Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong Tangerang Selatan 15310
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Panin Bank Center Lt 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. I Senayan Jakarta Pusat 10270
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Gedung BRI II Lantai 30 Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta Pusat 10210
But. Deutsche Bank Ag	Jl. Imam Bonjol No. 80 Menteng Jakarta Pusat Jakarta Pusat 10310
But. Standard Chartered Bank	Menara Standard Chartered, Lt. 5 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Other 12930
Citibank, N. A	Gedung South Quarter, Tower B Lantai 3 Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430
PT Bank DBS Indonesia	Ged DBS Bank Tower Lt. 37, Ciputra World 1 Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940
PT Bank HSBC Indonesia	World Trade Centre 3, 8th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Selatan 12920
PT Bank KB Bukopin Tbk	Ged. Oil Center, Lt. Ground Jl. Mh. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sentral Senayan III Lt. 5 Jl Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta Pusat 10270
PT Bank OCBC NISP Tbk	Gedung Onspace Lantai 2 Jln. Blok Commercial Ice Lot. 9 Pagedangan Tangerang
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	Jl. Basuki Rakhmad 98 - 104 Embong Kaliasin, Genteng Surabaya 60271
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Gedung The Tower Jl. Gatot Subroto No. 27 Jakarta Pusat
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Menara BTN Lantai 18 Jl. Gajah Mada No. 1 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat 10130

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Entitas Entity	Alamat Address
PT Bank UOB Indonesia	UOB Plaza Tower Jl. Mh Thamrin No.10 Jakarta Pusat 10230
PT Bank KEB Hana Indonesia	Mangkuluhur City Tower I Lantai Gf, Mezzanine 2, 9, 10, 11, 12, 15, 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Rt. 003 Rw. 004 Jakarta Selatan 12930
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Menara Taspen, Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta Pusat 10220
PT Bank Permata, Tbk	Permata Bank Tower 3 Jl. Mh Thamrin Blok B1, No. 1, Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224
PT Bank Sinarmas Tbk	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 1-2 Jl. Mh. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Entitas Entity	Alamat Address
PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
Bhakti Share Registrar d/h Andatafek	Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10 - 11 Jl. KH. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Bima Registra	Satrio Tower Lt.9A2 JL. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 No. 05 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
Datindo Entrycom	Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220
EDI Indonesia	Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209, Jalan Jend. Sudirman Kav. 75
Raya Saham Registra	Ged. Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Sharestar Indonesia	Ged. Citra Graha Lt. 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
Sinartama Gunita	Plaza BII Menara 3 Lantai 12 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Enam Tahun Terakhir 2018-2023

List of Public Accounting Firms and Public Accountants in the Last Six Years 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Services	Biaya (dalam rupiah) Fee (in IDR)
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2023 Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2023	815.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022 Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2022	785.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, AUP MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2021 Financial Report Audit Services, AUP MKBD, and AUP BPE Fiscal Year 2021	719.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2020 Financial Report Audit Services dan AUP MKBD Fiscal Year 2020	664.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2019 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2019	610.000.000
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2018 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2018	570.000.000

Penghargaan dan Pengakuan

Awards and Recognitions

Sepanjang tahun 2023, Mandiri Sekuritas memperoleh berbagai penghargaan dan pengakuan atas kinerja dan kontribusi Perseroan, sebagai berikut:

Throughout 2023, Mandiri Sekuritas received awards and recognitions for the Company performance and contribution, as follows:

No.	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions
1	The 2nd Best - “Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Aset Rp5 Triliun ke Atas” “Securities Underwriter and Broker Dealer Companies with Assets of IDR 5 Trillion and Above” Infobank 12th Digital Brand Awards 2023
2	Best Investment Bank in Indonesia FinanceAsia Awards 2023
3	Best DCM House in Indonesia FinanceAsia Awards 2023
4	Best ECM House in Indonesia FinanceAsia Awards 2023
5	Best Equity House in Indonesia Alpha Southeast Asia 17th Annual Best Financial Institutions Awards 2023
6	Best Islamic Finance Sukuk House in Indonesia Alpha Southeast Asia 15th Annual Best Islamic Finance Awards 2023
7	Best Government-Guaranteed Sukuk (PT Waskita Karya IDR 1.15 Trillion Government-Guaranteed Mudharaba Sukuk) The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2023
8	Best Local Currency Sukuk (PT Adira Dinamika Multi Finance IDR 300 Billion Mudharaba Sukuk) The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2023
9	Best Corporate Sukuk (PT Indosat IDR 750 Billion Dual-Tranche Ijara Sukuk) The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2023
10	Mega Company Turnaround/Transaction — Garuda Indonesia The Turnaround Management Association (TMA) Turnaround/Transaction of the Year Award 2023
11	AB Shariah Online Trading System (SOTS) Terbaik dengan Kategori Nilai Transaksi Terbesar The Best Exchange Member of Shariah Online Trading System (SOTS) with the Largest Transaction Value IDX Islamic Challenge 2023
12	Best Domestic Brokerage 2010-2023 Asiamoney Brokers Poll 2023
13	Best Brokerage for Research 2018-2023 Asiamoney Brokers Poll 2023
14	Best Brokerage for Sales 2019-2023 Asiamoney Brokers Poll 2023
15	Best Brokerage for Corporate Access 2020-2023 Asiamoney Brokers Poll 2023
16	Best Brokerage for Execution 2020-2023 Asiamoney Brokers Poll 2023

No.	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions
17	Best Brokerage Transformation 2023 Asiamoney Brokers Poll 2023
18	Best Brokerage for ESG Research 2022-2023 Asiamoney Brokers Poll 2023
19	Indonesia Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022 The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) & Majalah SWA
20	Anugerah CSR Awards 2023 Kategori Social Development Initiatives “Mandiri Sekuritas Peduli” IDX Channel
21	Best Sovereign Green Sukuk of The Year Republic of Indonesia's US\$2 Billion Dual-tranche Green Offering Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023
22	Best Local Currency Bond Deal of The Year In Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's IDR5 Trillion (US\$333.56 million) Green Bonds Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023
23	Best Local Currency Sukuk of The Year In Indonesia PT Permodalan Nasional Madani's IDR1,721 Billion (US\$111.70 million) Sukuk Mudharabah Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023
24	Best ESG Green Financing In Indonesia PT OKI Pulp & Paper Mills's IDR1.5 Billion Green Bond Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023
25	Best Equity Deal of The Year In Indonesia PT Pertamina Geothermal Energy Tbk's IDR9 Trillion (US\$608 million) IPO Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023
26	Best Deal of The Year & Best Equity Deal of The Year In Asia PT Amman Mineral Internasional Tbk's IDR10.73 Trillion (US\$720 million) IPO Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023
27	Best Domestic M&A Deal of The Year In Indonesia PT Telkom, PT Telkomsel and PT Indihome IDR58.3 Trillion (US\$3.9 billion) Integration Alpha Southeast Asia 17 th Annual Best Deal & Solution Awards 2023

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
 Indonesia Securities Companies Association

Mandiri Sekuritas tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI). APEI adalah gabungan dari sejumlah asosiasi yang sebelumnya beranggotakan perorangan ataupun perusahaan yang berada di lingkungan pasar modal Indonesia. Kenggotaan Perusahaan dalam asosiasi ini sejalan dengan tujuan APEI untuk membangun industri sekuritas yang sehat dan tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia.

Mandiri Sekuritas joined the Indonesia Securities Companies Association (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia/APEI) as a member. APEI is a composite of a number of associations consisted of individuals or companies within the Indonesian capital market. The Company membership in the association is in line with APEI goals to building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.

Jaringan Usaha

Networks

Kantor Pusat / Head Office

Menara Mandiri 1 Lt. 24-25,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62-21 526 3445
Fax: +62-21 526 3521
E-mail: corporate.communication@mandirisekuritas.co.id
Situs Web: www.mandirisekuritas.co.id

Mandiri Sekuritas Online Trading

Care Centre 14032
WhatsApp: +62 815-3331-4032
E-mail: care_center@mandirisekuritas.co.id
Situs Web: www.most.co.id

Entitas Anak / Subsidiaries

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri II, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 526 3505
Fax: +62 21 526 3506
E-mail: info@mandiri-investasi.co.id
Situs Web: www.mandiri-investasi.co.id

Mandiri Securities Pte. Ltd.

12, Marina View, #19-06,
Asia Square Tower 2,
Singapore 018961

Tel: +65 65 89 3880
Fax: +65 68 44 9236

Kantor Cabang / Branch Offices

- The Loft, Menara Mandiri II Lt 1
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
- Kantor Area Bank Mandiri,
Jl. Jenderal Sudirman No. 32
Yogyakarta 55232
- Bank Mandiri Area Badung Kuta Raya
Jl. Raya Kuta No. 456
Badung, Kuta, Bali 80361
- Gedung Menara Sudirman Lt. 10 D
Jl. Jendral Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
- Medan Jl. Perintis Kemerdekaan
No.1B Medan Sumatera Utara
20235
- Gd Bank Mandiri Lt 2
Jl. I Gusti Ngurah Rai Humaera 2B,
Lantai 2 Pontianak
Kalimantan Barat 78117
- Japfa Tower II Lt. 6,
Jl. Panglima Sudirman No 66-68
Surabaya 60621
- Gedung Bank Mandiri Teluk Betung
Jl. Laksamana Malahayati No. 30
Bandar Lampung, Lampung 34223
- Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 8
Bulogading, Ujung Pandang
Makassar Sulawesi Selatan 90111
- Jl. Surapati No.2 Bandung
Jawa Barat 40115
- M.T. Haryono Square Lt.2/05,
Jl. M.T. Haryono Kav.10
Jakarta Timur 13330
- Kompleks Mangga Dua Plaza Blok-H
No.12A. Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Barat 10730
- Jl. Kapt. A. Rivai No. 27
Palembang 30129

Jaringan Usaha

Networks

Kegiatan Non - Cabang / Non Branches Activities

Galeri Edukasi

Universitas M.H. Thamrin (Kampus AKA),
Jl. Bangka Raya 2, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

Galeri Investasi BEI

Indonesia Banking School
Jl. Kemang Raya No. 35, RT.7/RW.1,
Bangka, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12730

Galeri Investasi BEI

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan,
Jl. Pakuan, Tegallega, Bogor Tengah
Bogor 16143

Jl. Siliwangi No. 139,
Kebonbaru, Kejaksaan
Cirebon 45121

Bank Mandiri Cabang Semarang

Pahlawan, Jl. Pahlawan No. 3
Semarang 50243 Jawa Tengah

Gedung Bank Mandiri

Slamet Riyadi Lt. 2
Jl. Slamet Riyadi No. 16 Gladak
Solo 57111

Jl. Jend. Sudirman No. 463,
Purwokerto, Banyumas
Jawa Tengah 53141

Gedung Bank Mandiri

Wahid Hasyim

Jl. Kyai H. Wahid Hasyim No. 5-7,
Kauman, Kec. Klojen
Kota Malang, Jawa Timur 65119

PT Mandiri Sekuritas Malang

Jl. Letjen Sutoyo No. 18-20
Malang, Jawa Timur 65141

Galeri Investasi BEI

Universitas Internasional
Semen Indonesia, Kompleks
PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Veteran
Gresik, Jawa Timur 61122

Jl. Genteng Kali No. 93-95, Genteng
Surabaya, Jawa Timur 60275

Bank Mandiri Area Balikpapan Klandasan

Jl. Jend. Sudirman No. 71 Lantai 5,
Klandasan Ilir Balikpapan Kota
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76112

Outlet Prioritas Pekanbaru.

Jl. Jend. Sudirman No. 357
Pekanbaru 28113

Bank Syariah Indonesia

(Ex. Bank Mandiri Area Banda Aceh)
Lantai 2 Jl. Daud Beureueh No.15 H
Kecamatan Kuta Alam
Kota Banda Aceh

Mandiri Prioritas Pematang Siantar

KC Sudirman, Lt. 2, Jl. Sudirman No. 14
Pematang Siantar 21117

Gedung Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Lubuk Baja

Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja
Kota Batam
Kepulauan Riau 29342

Jl. Brigjend M Yoenoes No. 189 A-B
Kecamatan Kadia
Kota Kendari 93561

Informasi di Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Mandiri Sekuritas menyediakan situs web dengan alamat <https://www.mandirisekuritas.co.id/> sebagai sarana bagi masyarakat dalam mengakses informasi mengenai Perseroan. Konten yang disajikan di situs web perusahaan meliputi tentang Perseroan, produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, informasi terkini Perseroan dalam bentuk siaran pers dan artikel, informasi detail kontak Perseroan, serta lokasi kantor pusat dan cabang.

Informasi Menu pada Situs Web Perusahaan

Tentang Kami

Informasi mengenai profil lengkap Perseroan.

- Profil Perusahaan (visi, misi, dan nilai; profil manajemen dan struktur organisasi; anak perusahaan)
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Tata Kelola Perusahaan (implementasi GCG, komposisi pemegang saham, nilai-nilai inti, kode etik, Our Voice, ISO SMAP, dan informasi lainnya)
- Laporan Tahunan (publikasi Laporan Tahunan sejak 2011 dan Laporan Keberlanjutan sejak 2013)

Produk & Layanan

Informasi mengenai solusi produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan dalam memenuhi kebutuhan nasabah institusi/korporasi dan individu.

- Investment Banking
- Capital Market
- Research
- Retail Brokerage

Siaran Pers & Artikel

Informasi terkini mengenai berita maupun kegiatan perusahaan, dalam format siaran pers dan artikel.

Hubungi Kami

Informasi alamat kantor pusat, lokasi cabang, nomor telepon, *e-mail*, situs web, *Care Center*, serta laporan pelanggan (*Our Voice*) untuk memudahkan masyarakat menghubungi Mandiri Sekuritas.

Mandiri Sekuritas provides a website <https://www.mandirisekuritas.co.id/> as a means for the public to access information about the Company. The content presented on the corporate website includes profile of the Company, products and services offered by the Company, updated information about the Company in press releases and articles, Company contact details, as well as locations of head office and branches.

Information on the Company Website

About Us

Information regarding the Company's profile.

- Company Profile (vision, mission, values; management profile and organization structure; subsidiaries)
- Corporate Social Responsibility
- Corporate Governance (GCG implementation, shareholders composition, core values, code of conduct, Our Voice, ISO MAP, and other information)
- Annual Report (publication of Annual Reports since 2011 and Sustainability Report since 2013)

Products & Services

Information regarding products and services offered by the Company in meeting the needs of institution/corporate and retail customers.

- Investment Banking
- Capital Market
- Research
- Retail Brokerage

Press Releases & Articles

Latest information on corporate news and events in press releases and articles.

Contact Us

Detail information on head office address, branch location, telephone number, e-mail, website, Care Center, and customer report (*Our Voice*) to make it easier for the public to contact Mandiri Sekuritas.



Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

106	Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro Macroeconomics Overview and Prospects
111	Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan Business Roadmap: Strategy and Development
112	Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2023 2023 Strategic Policies and Achievement
115	Tinjauan Usaha Business Overview
120	Sekilas Anak Perusahaan About the Subsidiaries
122	Tinjauan Keuangan Financial Review
139	Prospek Usaha Business Prospects





Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

Macroeconomics Overview and Prospects



Perekonomian dunia kembali diwarnai dengan ketidakpastian seiring meluasnya tensi geopolitik akibat pecahnya perang Israel-Hamas di bulan Oktober 2023.

The global economy faced another uncertainty following heightening geopolitical tension since the Israel-Hamas war in October 2023.

Peristiwa ini kembali mengakibatkan disrupsi dalam pasokan komoditas, khususnya minyak. Sementara itu, kebijakan moneter ketat masih terus diberlakukan dengan peningkatan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 100bps di tahun 2023 menjadi 5,25-5,5%. Isu lainnya adalah perlambatan perekonomian Tiongkok yang menjadi mitra dagang utama banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

This event caused disruption in the supply of commodities, particularly oil. Meanwhile, tight monetary policy continued with another 100bps hike in Fed Fund Rate (FFR) to 5.25-5.5% in 2023. Other issue was the slowing down of China Economy which was the main trading partner of many countries in the world, including Indonesia.

Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

Macroeconomics Overview and Prospects

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan, Indonesia dapat mempertahankan pertumbuhan ekonominya di 5,05% YoY di tahun 2023, terutama didukung oleh pertumbuhan konsumsi swasta dan investasi. Peningkatan konsumsi swasta menunjukkan optimisme masyarakat terhadap perekonomian Indonesia sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang tetap berada di atas level 100 di sepanjang tahun 2023. Sementara itu peningkatan investasi dimungkinkan oleh berhasil diselesaikannya Proyek Strategis Nasional (PSN) oleh pemerintah yang antara lain mencakup akses jalan, bendungan dan irigasi serta prasarana lainnya. Selain itu, pemerintah juga mulai melakukan pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara di Provinsi Kalimantan Timur.

Resiliensi perekonomian Indonesia juga didukung oleh inflasi yang terjaga baik, yaitu sebesar 2,6% di Desember 2023, jauh lebih rendah dibandingkan 5,5% di Desember 2022. Penurunan inflasi ini dimungkinkan oleh menurunnya harga komoditas di tahun tersebut. Menyikapi inflasi yang terjaga dengan baik, Bank Indonesia hanya menaikkan suku bunganya sebesar 50bps menjadi 6,0% di tahun 2023 di tengah kenaikan suku bunga FFR yang cukup tinggi di tahun tersebut.

Dari sisi neraca eksternal, ekspor Indonesia mengalami penurunan seiring melambatnya perekonomian Tiongkok dan turunnya harga komoditas, khususnya harga batu bara dan CPO. Ekspor dan impor masing-masing turun sebesar 11,33% YoY dan 6,55% YoY mendorong penurunan surplus neraca perdagangan sebesar 32,18% YoY dari USD54,46 miliar di tahun 2022 menjadi USD36,93 miliar di tahun 2023. Penurunan surplus ini tidak dapat menutupi defisit di sektor jasa, sehingga Indonesia mencatat defisit neraca berjalan sekitar 0,1% terhadap PDB di tahun 2023.

Dari sisi fiskal, pemerintah berhasil menjaga disiplin fiskal dimana defisit fiskal mencatat penurunan menjadi 1,65% dari Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2023, lebih rendah dari defisit tahun sebelumnya yang sebesar 2,38% terhadap PDB.

Amid such challenging global economic condition, Indonesia managed to maintain its economic growth of 5.05% YoY in 2023, particularly supported by the growth of private consumption and investment. The increase in private consumption displayed public's optimism toward Indonesian economy as reflected on the Consumer Confidence Index which was maintained above 100 throughout the year 2023. Meanwhile, the increase in investment was enabled by the completion of National Strategic Project by the government which included road access, dam and irrigation facilities as well as other infrastructures. In addition, the government also started the construction of new capital city in East Kalimantan Province.

Indonesian economic resiliency was also supported by benign inflation of 2.6% in December 2023, much lower than 5.5% in December 2022. Such lower inflation was enabled by lower commodity prices during the year. In response to benign inflation, Bank Indonesia rose its policy rates by only 50bps to 6.0% in 2023 amid substantial hike in FFR during the year.

From the external front, Indonesian export posted a decline following a slowdown in China economy and lower commodity prices, particularly coal and CPO. Export and import was down by 11.33% YoY and 6.55% YoY, respectively, bringing a decline in trade surplus by 32.18% YoY from USD65.46 billion in 2022 to USD36.93 billion in 2023. Such decline in trade surplus could not compensate for the deficit in the services sector, leading to a current account deficit of 0.1% of GDP in 2023.

From fiscal side, the government was able to maintain its fiscal discipline, whereas fiscal deficit posted a decline to 1.65% of GDP in 2023, lower than the deficit of 2.38% of GDP in the previous year.

Proyeksi Perekonomian Makro Tahun 2024

Kendati risiko geopolitik diperkirakan masih tetap membayangi tahun 2024, pasar mengharapkan penurunan suku bunga FFR di pertengahan tahun 2024. Hal ini diharapkan dapat memicu penurunan suku bunga global dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi global. Di bulan Januari 2024 IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,1% YoY untuk tahun 2024, membaik dari proyeksi sebelumnya yang disampaikan pada bulan Oktober 2023. Peningkatan proyeksi ini bersumber dari peningkatan belanja swasta yang tetap kuat di tengah kebijakan moneter yang ketat, peningkatan partisipasi angkatan kerja, perbaikan rantai pasokan dan penurunan harga energi dan komoditas.

Dari sisi domestik, Mandiri Sekuritas optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap menunjukkan resiliensinya di tahun 2024. Pertumbuhan PDB diproyeksikan mencapai 5,1% YoY, meningkat dari 5,0% YoY di tahun 2023, dipicu oleh peningkatan konsumsi swasta seiring maraknya distribusi bantuan sosial kepada rakyat selama periode Pemilihan Umum serentak yang baru pertama kalinya diadakan di Indonesia: dari tingkat nasional hingga kabupaten/kota.

Sementara itu, inflasi diproyeksikan berada dalam kisaran inflasi yang ditargetkan Bank Indonesia yaitu 1,5%-3,5%. Dampak El Nino terhadap inflasi pangan diperkirakan masih berlanjut hingga triwulan pertama tahun 2024, sementara risiko disrupsi *supply chain* masih membayangi karena konflik geopolitik yang diperkirakan belum usai dalam jangka pendek.

Neraca eksternal Indonesia diproyeksikan tetap solid tahun ini, walaupun neraca transaksi berjalan akan tetap defisit di kisaran 1,3% terhadap PDB di 2024. Pertumbuhan ekspor diperkirakan tetap lambat antara lain dipicu oleh pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang Indonesia yang masih melambat dan turunnya harga komoditas. Risiko dari proyeksi ini adalah eskalasi konflik geopolitik yang dapat berpengaruh terhadap harga minyak. Neraca

Macroeconomic Projection for 2024

Although geopolitical risk will likely remain in 2024, the market expects lower FFR in the middle of 2024. This is expected to bring down global interest rates and expand the global economic growth. In January 2024 IMF has revised up its projection for global economic growth to 3.1% YoY for 2024, an improvement from its former projection released in October 2023. Such revision came from the growth in private consumption which stays elevated amid tightening monetary policy, higher labour participation, improvement in supply chain and lower energy and commodity prices.

From the domestic side, Mandiri Sekuritas is optimistic that the Indonesian economic growth will continue to show its resiliency in 2024. The GDP growth is forecast to reach 5.1% YoY, an improvement from 5.0% YoY in 2023, driven by higher private consumption following massive distribution of social subsidy to the people during simultaneous general election - the first time event for Indonesia - covering not only national level but also municipal/city level.

Meanwhile, inflation is projected to stay within Bank Indonesia's inflation target of 1.5% - 3.5%. The impact of El Nino towards food inflation is expected to continue until the first quarter of 2024, while the risk of supply chain disruption will persist as the geopolitical tension is not expected to cease in the near term.

Indonesian external balance is projected to remain solid this year, even though current account will still be in a deficit territory of around 1.3% of GDP in 2024. A slowdown in export growth is expected to continue following slower economic growth in Indonesia's trading partners and lower commodity prices. The risk of this projection is escalating geopolitical conflict which will impact the oil prices. Indonesia's financial account is also expected to

Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

Macroeconomics Overview and Prospects

finansial Indonesia juga diperkirakan akan membaik seiring proyeksi penurunan FFR di semester kedua tahun 2024. Hal ini akan meningkatkan potensi masuknya arus modal portofolio asing ke Indonesia sehingga mendukung stabilitas nilai tukar. Mandiri Sekuritas memprediksi rupiah akan sedikit menguat ke rata-rata Rp14.900/USD di tahun 2024.

Dengan outlook inflasi dan rupiah yang positif, Bank Indonesia diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuannya sebesar 75bp mengikuti penurunan FFR. Di sisi lain, bank sentral akan tetap menjaga kebijakan makroprudensialnya agar tetap akomodatif guna mendukung pertumbuhan ekonomi. BI juga diharapkan tetap menjaga tingkat likuiditas di sistem perbankan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan kredit yang akan memberikan dampak *multiplier* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024.

improve along with the projected lower FFR in the second semester of 2024. This will increase the possibility of foreign funds inflows which can support the exchange rate stability. Mandiri Sekuritas predicts Rupiah will slightly strengthen to around Rp14,900/USD di 2024.

Amid the positive outlook of inflation and exchange rate, Bank Indonesia is expected to lower its policy rates by 75bps in response to the projected decline in FFR. Furthermore, the central bank will likely continue its accommodative macroprudential policy to support the economic growth. BI is also expected to maintain the banking sector's liquidity to support the loan growth which will bring multiplier impact to the Indonesian economic growth during 2024.

Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan

Business Roadmap: Strategy and Development

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) senantiasa memperhitungkan dinamika pasar dan risiko yang menyertainya dalam menyusun strategi Perseroan. Gejolak perekonomian global disikapi Perseroan dengan memformulasikan strategi yang tepat, menjalankannya secara disiplin, dan memantau pelaksanaannya secara konsisten agar diperoleh hasil yang optimal.

Mandiri Sekuritas menyusun rencana pencapaian atau kebijakan strategis untuk setahun, lima tahun, dan sepuluh tahun ke depan. Di tahun 2023, pertumbuhan usaha difokuskan kepada 4 (empat) hal, yaitu:

1. Memperkuat kompetensi inti, memperdalam ‘*client focus*’ dan memenangkan pasar,
2. Memanfaatkan kekuatan ekosistem perbankan dan *investment banking* melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri,
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis Retail melalui *Digital Marketing* yang intensif dan inovatif,
4. Mengoptimalkan *digital trading platform* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “The Company”) always considers market dynamic and its associated risks when developing the strategy. Global economic volatility is responded by robust strategy formulation, discipline implementation and consistent monitoring to obtain optimum result.

Mandiri Sekuritas has prepared its achievement plan or strategic policy for the next one, five and ten years. In 2023, the business growth was focussed on 4 (four) objectives, as follows:

1. Strengthening core competency, deepening client focus and winning markets,
2. Leveraging the power of banking and investment bank ecosystem through synergy with Bank Mandiri Group,
3. Advancing Retail business growth through intensive and innovative Digital Marketing,
4. Optimizing digital trading platform and business process automation through digital transformation.



Memperkuat kompetensi inti, memperdalam ‘*client focus*’ dan memenangkan pasar

Strengthening core competency, deepening client focus and winning markets

1



Memanfaatkan kekuatan ekosistem perbankan dan *investment banking* melalui sinergi dengan Grup Bank Mandiri

Leveraging the power of banking and investment bank ecosystem through synergy with Bank Mandiri Group

2



Meningkatkan pertumbuhan bisnis Retail melalui *digital marketing* yang intensif dan inovatif

Advancing Retail business growth through intensive and innovative digital marketing

3



Mengoptimalkan *digital trading platform* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital

Optimizing digital trading platform and business process automation through digital transformation

4

Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2023

2023 Strategic Policies and Achievement

Dalam menjalankan kebijakan strategisnya, Mandiri Sekuritas senantiasa melakukan koordinasi dengan seluruh elemen organisasi, juga dengan Bank Mandiri selaku pemegang saham. Penerapan strategi secara disiplin dan konsisten membuat Perseroan berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun 2023.

Di bisnis Investment Banking, Mandiri Sekuritas berhasil membukukan beberapa *landmark deals*, yaitu (1) *Best Domestic M&A Deal of The Year in Indonesia* untuk proyek M&A PT Telekomunikasi Seluler - Indihome senilai Rp58,3 triliun, (2) *Best Equity Deals of the Year untuk IPO PT Pertamina Geothermal Energy* yang menjadi IPO terbesar di ASEAN untuk energi terbarukan dengan total penjaminan sebesar Rp9 triliun, (3) *Best Deal of The Year & Best Equity Deal of The Year in Asia* untuk IPO PT Amman Mineral Internasional Tbk yang merupakan IPO terbesar di tahun 2023 dengan total penjaminan sebesar Rp10,7 triliun, (4) *Best ESG Green Financing in Indonesia* untuk PT OKI Pulp & Paper Mills dengan nilai Green Bond sebesar Rp1,5 triliun, (5) *Best Sovereign Green Sukuk of The Year* untuk Dual-tranche Green Offering - Republic of Indonesia senilai US\$2 miliar, (6) *Best Local Currency Bond Deal of The Year in Indonesia* untuk Green Bond PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp5 triliun, (7) *Best Local Currency Sukuk of The Year in Indonesia* untuk Sukuk Mudharabah PT Permodalan Nasional Madani senilai Rp1,7 triliun, (8) PT Trimegah Bangun Persada Tbk yang menjadi IPO terbesar kedua di tahun 2023 dengan total penjaminan sebesar Rp10 triliun, (9) IPO PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk yang merupakan IPO operator jaringan sinema modern terbesar di industri bioskop dengan total penjaminan sebesar Rp2,4 triliun, dan (10) *Green Bond Bank BRI* senilai Rp6 triliun yang merupakan *deal ESG*.

Di bisnis Capital Market, Mandiri Sekuritas mencatat nilai transaksi Perantara Perdagangan Efek sebesar Rp379 triliun di tahun 2023. Walaupun nilai transaksi ini menurun sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan ini lebih rendah dari penurunan yang terjadi di industri, sehingga pangsa pasar Mandiri Sekuritas justru mengalami peningkatan dari 5,8% di 2022 menjadi sebesar 7,4% di 2023.

In implementing its business strategy, Mandiri Sekuritas always coordinates with all elements of the organization as well as with Bank Mandiri as its shareholder. Consistent and discipline strategy implementation enabled the Company to achieve a sound performance in 2023.

In Investment Banking business, Mandiri Sekuritas has successfully completed several landmark deals, including (1) *Best Domestic M&A Deal of The Year in Indonesia* for M&A project between PT TelekomunikasiSeluler - Indihome amounted to Rp58.3 trillion, (2) *Best Equity Deals of the Year for PT Pertamina Geothermal Energy's IPO* which became the largest IPO deal in ASEAN for renewable energy with total underwriting value of Rp9 trillion, (3) *Best Deal of The Year & Best Equity Deal of The Year in Asia* for PT Amman Mineral Internasional Tbk's IPO which became the largest IPO deal in 2023 with total underwriting value of Rp10.7 trillion, (4) *Best ESG Green Financing in Indonesia* for PT OKI Pulp & Paper Mills with total value of green bond of Rp1.5 trillion, (5) *Best Sovereign Green Sukuk of The Year* for Republic of Indonesia-Dual-tranche Green Offering amounted to US\$2 billion, (6) *Best Local Currency Bond Deal of The Year in Indonesia* for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's green bond amounted to Rp5 trillion, (7) *Best Local Currency Sukuk of The Year in Indonesia* for PT Permodalan Nasional Madani's Sukuk Mudharabah amounted to Rp1.7 trillion, (8) PT Trimegah Bangun Persada Tbk's IPO which became the second largest IPO deal in 2023 with total underwriting value of Rp10 trillion, (9) PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk's IPO which was an initial public offering of the largest modern cinema operators in industry with total underwriting value of Rp2.4 trillion, and (10) Bank BRI's green bond amounted to Rp6 trillion which was an ESG deal.

In Capital Market business, Mandiri Sekuritas reported brokerage trading value of Rp379 trillion in 2023. Although the trading value declined by 10% compared with the previous year, such decline was lower than the industry's, allowing Mandiri Sekuritas' market share to expand from 5.8% in 2022 to 7.4% in 2023, respectively.

Di sisi pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan, Mandiri Sekuritas aktif berpartisipasi sebagai *dealer participant* untuk produk *Exchange-Traded Fund* (ETF) yang berbasis *Environment, Social and Corporate Governance* (ESG). Selain itu, Perseroan juga bertindak selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berwawasan lingkungan (*green bond*) dan memberikan layanan *advisory* berwawasan lingkungan dan sebagai *selling agent* produk reksa dana *green* dan produk *green sukuk* dari Pemerintah.

Mandiri Sekuritas juga meluncurkan beberapa produk atau layanan baru di tahun 2023, seperti layanan MOST Priority yang merupakan layanan eksklusif untuk para nasabah individu prioritas, MOST *Application Improvements*, MOST *Rewards* (poin yang diperoleh dari nilai transaksi dan dapat ditukar dengan berbagai hadiah), peluncuran produk-produk reksa dana baru, integrasi MOST dengan Livin', kerja sama pembukaan RDN BSI untuk MOST Syariah, dan implementasi aplikasi *chatbot* dengan fitur FAQ yang terintegrasi dengan agen di website MOST guna meningkatkan layanan *care center* kepada nasabah.

Hal yang juga penting di tahun 2023 adalah sinergi yang dibangun dengan anak usaha dan induk usaha. Perseroan membangun beberapa kolaborasi di tahun 2023, diantaranya adalah kerja sama divisi Investment Banking dan Mandiri Securities Singapore dengan Corporate Banking, Commercial Banking, dan IBFI (International Banking & Financial Institution) dalam memberikan solusi keuangan bagi nasabah, sinergi antara MOST dan Livin', kolaborasi dalam peluncuran *breakthrough* fitur pembukaan rekening efek syariah dengan menggunakan RDN *online* BSI, kolaborasi dengan cabang padanan Bank Mandiri untuk program *referral* pembukaan rekening, kerjasama dalam meningkatkan standarisasi IT Security, sinergi dengan Bank Mandiri Kantor Luar Negeri untuk membangun relasi dengan para pemain regional dan global, kolaborasi retail dengan Mandiri Manajemen Investasi sebagai agen penjual reksa dana, serta sinergi bersama Mandiri Inhealth untuk program *benefit life insurance* dalam rangka meningkatkan layanan kepada para nasabah Mandiri Sekuritas.

From the Sustainable Finance products and services development aspect, Mandiri Sekuritas actively participated as dealer participant for Environment, Social and Corporate Governance (ESG)-based Exchange-Traded Fund (ETF) product. In addition, the Company also served as green bond underwriter, provided green advisory services and became a selling agent for green mutual fund product and government's green sukuk product.

Mandiri Sekuritas also introduced new products or services in 2023 such as MOST Priority which offered exclusive services for priority customers, MOST Application Improvements, MOST Rewards (reward points calculated based on the amount of trading, which can be exchanged into various gifts), the launching of new mutual fund products, MOST integration with Livin', collaboration in opening BSI RDN for MOST Syariah and implementation of chatbot application with integrated FAQ feature with MOST website's agents to improve care centre services to the customers.

Another important development in 2023 was the synergy built with subsidiaries and parent company. The Company established some collaborations during 2023, including cooperation between Investment Banking division and Mandiri Securities Singapore with Corporate Banking, Commercial Banking and International Banking & Financial Institution (IBFI) in providing financial solution to the customer, synergy between MOST and Livin', collaboration in breakthrough launching of sharia securities account opening features through online BSI RDN, collaboration with Bank Mandiri's selected branches for account opening referral program, cooperation to improve IT Security standardisation, synergy with Bank Mandiri's overseas branches to build relationship with regional and global players, collaboration between retail and Mandiri Manajemen Investasi as mutual fund selling agent and synergy between Mandiri Inhealth for life insurance benefit program to enhance services for Mandiri Sekuritas' customers.



Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2023

2023 Strategic Policies and Achievement

Seluruh inisiatif ini berhasil membuat Perseroan mencapai target keuangan sesuai rencana bisnis Perseroan, dimana laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp288 miliar atau 101% dari target dan *return on equity* (ROE) mencapai 14,8% di tahun 2023. Perseroan juga berhasil menjaga struktur biaya secara efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 75%. Di samping itu, Mandiri Sekuritas juga berhasil memperoleh peringkat tertinggi di beberapa jasa unggulan Perseroan, seperti peringkat pertama di bidang penjaminan saham dengan pangsa pasar sebesar 12%, peringkat kedua di bidang penjaminan obligasi dengan pangsa pasar sebesar 12%, peringkat kedua pada jasa perantara perdagangan saham (*equity brokerage*) dengan pangsa pasar sebesar 7%, peringkat ketiga pada jasa *Merger & Acquisitions* (M&A) dengan pangsa pasar sebesar 8%, peringkat pertama pada jasa penjaminan *global bond* dengan pangsa pasar sebesar 16%, dan peringkat kedua pada jasa *Global Liability Management* dengan pangsa pasar sebesar 20%.

All these initiatives allowed the Company to reach its financial target as stipulated in the Company's business plan, whereas consolidated net profit was reported at Rp288 billion or 101% of the target and return on equity (ROE) arrived at 14.8% in 2023. The Company was also able to maintain its efficient cost structure with operating expenses to operating income ratio (BOPO) recorded at 75%. In addition, Mandiri Sekuritas managed to obtain the highest ranking in several leading services, such as the first ranking in equity underwriting with market share of 12%, second ranking in bond underwriting with market share of 12%, second ranking in equity brokerage with market share of 7%, third ranking in M&A services with market share of 8%, first ranking in global bond underwriting with market share of 16% and second ranking in Global Liability Management with market share of 20%, respectively.

Tinjauan Usaha

Business Overview

Mandiri Sekuritas membagi nasabahnya ke dalam dua segmen, yaitu institusi/korporasi dan retail/individu. Divisi Investment Banking dan Capital Market (termasuk Mandiri Securities Singapore/MSPL sebagai perusahaan anak) melayani segmen institusi/korporasi, sementara Retail melayani segmen individu.

Jumlah nasabah institusi yang terdiri dari BUMN, perusahaan asing, dan swasta nasional tercatat sebanyak 630 per 31 Desember 2023, mengalami peningkatan dibandingkan 589 per 31 Desember 2022 seiring adanya penambahan nasabah institusi asing dari Singapura, Thailand, Malaysia, Hongkong, USA, Kanada, UK, UAE, dan Ireland. Sementara itu, jumlah nasabah retail mencapai 278.218 per 31 Desember 2023, meningkat sebesar 20% YoY dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam menjalankan usahanya, Mandiri Sekuritas membagi kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen, yaitu:

1. Investment Banking yang menyediakan jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan,
2. Capital Market yang berperan aktif dalam transaksi saham dan obligasi di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah institusi, dan
3. Retail yang melayani nasabah individu dalam berinvestasi saham, reksa dana, obligasi korporasi, maupun SBN.

Di samping ketiga segmen tersebut, Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (MSPL/Mandiri Securities Singapore).

Investment Banking

Divisi Investment Banking (IB) berhasil menyelesaikan 97 mandat di tahun 2023, yang terdiri dari 13 jasa penjaminan saham dan jasa terkait lainnya, 54 jasa penjaminan obligasi dan jasa terkait lainnya, 21 advisory dan Merger & Acquisition (M&A), dan 9 jasa penjaminan *global bond* dan jasa terkait lainnya. Keseluruhan aktivitas di Investment Banking ini berhasil menopang pendapatan usaha Perseroan di tahun 2023 dengan total pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek menyumbang Rp635 miliar atau 39% dari total keseluruhan pendapatan usaha

Mandiri Sekuritas serves 2 customer segments: institution/corporate and retail/individual. Investment Banking and Capital Market Division (including Mandiri Securities Singapore/MSPL as its subsidiary) handles the institution/corporate segment, while Retail manages individual segment.

The number of institutional customers, which consists of SOEs, foreign and private companies reached 630 as of 31 December 2023, an increase from 589 as of 31 December 2022 following foreign institutional clients addition from Singapore, Thailand, Malaysia, Hongkong, US, Kanada, UK United Arab Emirates and Ireland. Meanwhile, the number of retail customers was recorded at 278,218 as of 31 December 2023, a growth of 20% YoY compared with the previous year. In performing its business, Mandiri Sekuritas divides its business into three segments, namely:

1. Investment Banking, which offers underwriting and financial advisory services,
2. Capital Market, which has an active role in equity and bond trading, both in the primary and secondary market, to serve institutional clients and
3. Retail which serves individual customers who invest in equity, mutual funds, corporate bonds and government bonds.

In addition to these three segments, the Company is also supported by 2 subsidiaries, namely PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") and Mandiri Securities Pte. Ltd. (MSPL/Mandiri Securities Singapore).

Investment Banking

Investment Banking (IB) division has successfully completed 97 deals in 2023, consisting of 13 equity underwriting and related, 54 bond underwriting and related, 21 advisory and Merger & Acquisition (M&A) and 9 global bond underwriting and related. All activities in Investment Banking division were able to support the Company's revenue during 2023 with total revenue from underwriting and selling fees of Rp635 billion, accounting for 39% to total Mandiri Sekuritas' consolidated operating revenue. Mandiri Sekuritas was able to maintain its



Tinjauan Usaha

Business Overview

Mandiri Sekuritas konsolidasi. Mandiri Sekuritas berhasil mempertahankan dominasinya dengan menjadi tiga besar di *league table* industri.

Dari sisi nilai penjaminan, total penjaminan untuk saham tercatat sebesar Rp6,9 triliun, obligasi sebesar Rp14,7 triliun, *global bond* sebesar US\$1,2 miliar dan Global Liability Management sebesar US\$1,1 miliar.

Selain itu, Perseroan juga bersaing di pasar Mergers & Acquisitions dengan nilai transaksi US\$ 1,5 miliar.

Capital Market

Kecenderungan peningkatan suku bunga, ketidakpastian perekonomian dan tensi geopolitik yang cenderung meningkat membuat minat investor untuk berinvestasi di pasar modal mengalami penurunan. Investor cenderung bersikap *'wait and see'* mengakibatkan penurunan rata-rata nilai transaksi harian bursa menjadi Rp10,8 triliun di tahun 2023 dari Rp14,7 triliun di tahun 2022. Kendati demikian, IHSG mencatat kenaikan sebesar 6,2% Yoy dari 6.850 di akhir Desember 2022 menjadi 7.273 di akhir Desember 2023. Ditambah dengan banyaknya penerbitan saham perdana (IPO) di tahun tersebut, kenaikan indeks ini mendukung peningkatan kapitalisasi pasar saham sebesar 22,9% YoY dari Rp9.499 triliun di akhir tahun 2022 menjadi Rp11.674 triliun di akhir tahun 2023.

Seiring dengan penurunan rata-rata nilai transaksi harian bursa akibat kondisi perekonomian yang kurang kondusif, rata-rata nilai transaksi harian Mandiri Sekuritas mencatat penurunan dari Rp1,7 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2023. Secara keseluruhan, total nilai transaksi saham oleh Perseroan mencapai Rp379 triliun di tahun 2023, menurun 10% YoY dibandingkan tahun sebelumnya. Karena penurunan ini lebih kecil dibandingkan dengan industri, pangsa pasar Perseroan mengalami peningkatan dari 5,8% di 2022 menjadi sebesar 7,4% di 2023. Mandiri Sekuritas menempati posisi *league table* no. 2 di industri.

dominant position by becoming the top three in the industry league table.

From the underwriting value, total equity underwriting reached Rp6.9 trillion, bonds underwriting amounted to Rp14.7 trillion, global bonds underwriting amounted to US\$1.2 billion and Global Liability Management amounted to US\$1.1 billion.

In addition, the Company also competed in the M&A market with total transaction value of US\$1.5 billion.

Capital Market

The trend of rising interest rates, uncertainties in macroeconomic condition and heightening geopolitical tension has reduced investors' appetite to invest in the capital market. Investors tended to stay on the sidelines causing a decline in the average daily trading value in the stock exchange to Rp10.8 trillion in 2023 from Rp14.7 trillion in 2022. Regardless of that, IDX Composite recorded a gain of 6.2% YoY from 6,850 at end December 2022 to 7,273 at end December 2023. Coupled with many IPO issuance during the year, such higher index supported an increase of 22.9% YoY in equity market capitalization from Rp9,499 trillion at end 2022 to Rp11,674 trillion at end 2023, respectively.

Following the decline in the stock exchange's average daily trading value as a result of unfavourable macroeconomic condition, Mandiri Sekuritas' average daily trading value decreased from Rp1.7 trillion in 2022 to Rp1.6 trillion in 2023. Overall, the Company's total equity trading value reached Rp379 trillion in 2023, down by 10% YoY compared with the previous year. Because such decline was lower than the industry's, the Company's market share expanded from 5.8% in 2022 to 7.4% in 2023. Mandiri Sekuritas ranked second in the industry's league table.

Mandiri Sekuritas senantiasa memperoleh pengakuan dari banyak pihak terkait kualitas layanannya. Salah satunya berasal dari Asiamoney Brokers Poll yang memberikan penghargaan, sebagai berikut: Best Domestic Brokerage, Best Domestic Brokerages for Research, Best Domestic Brokerages for Sales, Best Execution, Best Brokerage Transformation, Best Brokerages for ESG research dan Best for Corporate Access.

Dari sisi pemasaran, divisi Capital Market aktif mengadakan pertemuan langsung dengan nasabah untuk mempertahankan posisinya di mata nasabah, serta merambah dan mencari potensi nasabah baru. Inisiatif ini dimaksudkan untuk semakin memperkuat posisi Perseroan di industri.

Di masa mendatang, Mandiri Sekuritas akan terus mempertahankan peringkatnya, yaitu di Tier 1 baik terhadap nasabah lokal maupun asing, khususnya bagi nasabah-nasabah rekening prioritas.

Retail

Mandiri Sekuritas melakukan beberapa inisiatif terkait divisi retail di tahun 2023, yaitu mengintensifkan *cross selling* antar unit bisnis, meningkatkan pembukaan rekening dana nasabah melalui Livin' dan jaringan Mandiri Group, memajukan pertumbuhan bisnis retail melalui Digital Marketing yang intensif dan inovatif, memulai kerja sama kemitraan perseorangan dan platform *e-channel* serta meningkatkan pembukaan rekening nasabah berbasis syariah.

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas berhasil memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2013, untuk mendukung program Pembukaan Rekening Online (*Online Account Opening/OAO*) untuk Mandiri Online Securities Trading (MOST). Di samping itu, divisi retail juga meluncurkan MOST Priority, layanan eksklusif untuk para nasabah individu prioritas dengan aset minimal Rp1 miliar di MOST. MOST Priority memberikan 4 (empat) manfaat utama, yaitu: *dedicated* Relationship Manager, hasil riset terkini, serta promo dan acara-acara eksklusif yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan investasi nasabah dengan lebih tepat sasaran.

Mandiri Sekuritas consistently gained recognition from many parties for its service quality. One of them was Asiamoney Brokers Poll which gave several acknowledgements as follows: Best Domestic Brokerage, Best Domestic Brokerages for Research, Best Domestic Brokerages for Sales, Best Execution, Best Brokerage Transformation, Best Brokerages for ESG research dan Best for Corporate Access.

From the marketing aspect, the Capital Market division regularly visited clients to maintain its position in the customer's mind, as well as penetrate and seek for new potential customers. This initiative is intended to further strengthen the Company's position in the industry.

In the future, Mandiri Sekuritas will continuously strive to maintain its position in the Tier-1 ranking, both for local and foreign clients, particularly for priority customers.

Retail

Mandiri Sekuritas' retail division conducted several initiatives during 2023, which include intensifying cross selling between business units, increasing customer account opening through Livin' and Mandiri Group's network, enhancing retail business growth through intensive and innovative digital marketing, initiating individual partnership collaboration and e-channel platform as well as increase the sharia-based customers account opening.

In 2023, Mandiri Sekuritas managed to obtain ISO/IEC 27001:2013 certification to support the Online Account Opening program at Mandiri Online Securities Trading (MOST). In addition, Retail Division also launched MOST Priority, an exclusive service for priority customers with minimum assets invested in MOST at Rp1 billion. MOST Priority offers 4 main benefits as follows: dedicated Relationship Manager, updated research report, exclusive promotions and events to help beating the customer's targeted investment growth.



Tinjauan Usaha

Business Overview

Inisiatif lainnya yang dilakukan di tahun 2023 adalah kolaborasi Mandiri Sekuritas dengan mitra *e-channel*, yaitu PT Astra Kreasi Digital (Moxa) yang merupakan bagian dari Astra Financial untuk meluncurkan layanan investasi reksa dana di aplikasi Moxa. Moxa adalah Gerai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) *online* perdana dari Mandiri Sekuritas yang menawarkan 11 produk reksa dana, bekerja sama dengan 6 Manajer Investasi terkemuka dan berpengalaman di Indonesia. Hadirnya Moxa Reksa Dana diharapkan dapat membuat nasabah menikmati investasi reksa dana yang mudah dengan sistem keamanan yang mumpuni, sekaligus memperkuat komitmen Mandiri Sekuritas dalam memperluas jangkauan literasi dan inklusi keuangan pasar modal secara daring.

Integrasi aplikasi MOST di SuperApp Livin' Bank Mandiri juga berhasil dilaksanakan menjelang akhir tahun 2023 untuk meningkatkan akses layanan investasi digital bagi nasabah. Dengan integrasi ini, nasabah dapat lebih cepat dan mudah membuka Rekening Saham/Rekening Dana Nasabah (RDN), cek portofolio investasi, transfer, dan tarik saldo dari RDN melalui Livin'.

Keseluruhan inisiatif ini bermuara pada peningkatan jumlah nasabah retail menjadi 278.218 di tahun 2023. Mandiri Sekuritas berada pada posisi dua besar dari total nilai transaksi berdasarkan *league table* Bloomberg.

Divisi Retail berhasil memperoleh beberapa penghargaan di tahun 2023, diantaranya berasal dari IDX Islamic sebagai AB Service Provider of Shariah Online Trading System (SOTS) dengan rata-rata nilai transaksi tertinggi dan dari Asiamoney Brokers Poll 2023 untuk kategori Individual - Retail.

Other initiative during 2023 was the collaboration between Mandiri Sekuritas with its e-channel partner: PT Astra Kreasi Digital (Moxa) which is part of Astra Financial to launch mutual fund investment services in Moxa application. Moxa is Mandiri Sekuritas' first online selling agent for mutual fund (APERD) which offers 11 mutual fund products, in collaboration with 6 reputable and experienced investment managers in Indonesia. Through Moxa Mutual Fund, customers can enjoy flexibility in investing into mutual fund products with robust security system, while simultaneously it also strengthened Mandiri Sekuritas' commitment to broaden the capital market's financial literacy and inclusion through online.

Integration of MOST application at Bank Mandiri's Superapp Livin' has also been successfully implemented toward the end of 2023 to improve customers' access on digital investment services. Through this integration, customers can open equity securities account/securities funding account (RDN) faster and easier, check investment portfolio, transfer and withdraw from RDN through Livin'.

All these initiatives have successfully brought an increase in the number of retail customers to 278,218 in 2023. Mandiri Sekuritas was in the second position of the total trading values based on the Bloomberg league table.

Retail Division managed to gain some recognition during 2023, including from IDX Islamic as AB Service Provider of Shariah Online Trading System (SOTS) with the highest average trading value and from Asiamoney Brokers poll 2023 for individual-retail category.

Dari sisi pemasaran, strategi pemasaran divisi Retail di tahun 2023 dilakukan melalui dua *channel*, yaitu *online* dan *full service*. Kegiatan pemasaran secara *online* dilakukan melalui aplikasi dan masih dilayani melalui cabang Mandiri Sekuritas yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Sementara kegiatan cabang *full service*, masih menggunakan *Account Officer* (AO) khusus untuk nasabah. Kegiatan edukasi baik untuk literasi, inklusi, dan aktivasi dilakukan untuk meningkatkan akuisisi dan transaksi nasabah. Kerja sama pemasaran juga dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti SRO (BEI, OJK, dan Asosiasi) dan dengan beragam komunitas. Kegiatan pemasaran dapat juga dilakukan melalui *channel digital*, seperti Instagram, Twitter, TikTok, LinkedIn, *email marketing*, dan Whatsapp Business. Promosi maupun kegiatan daring dilakukan secara berkala untuk meningkatkan *customer engagement*.

From the marketing aspect, marketing strategy for retail division in 2023 was extended through two channels: online and full service. The online marketing initiatives were performed through application and served through branches located across several cities in Indonesia. Meanwhile, full service branches activities still employed Account Officer (AO) dedicated for customers. Several education events, either in forms of financial literacy, inclusion or activation were conducted to boost customer acquisition and trading. The marketing collaboration was also promoted with related parties like SRO (IDX, OJK and association) and with many communities. The marketing activities can also be performed through digital channel, like Instagram, Twitter, TikTok, LinkedIn, email marketing, and Whatsapp Business. Online promotions or events were regularly carried out to foster customer engagement.



Sekilas Anak Perusahaan

About the Subsidiaries

Mandiri Sekuritas memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) dan Mandiri Securities Pte. Ltd (Mandiri Securities Singapore). Mandiri Investasi bergerak di layanan manajer investasi, sementara Mandiri Securities Singapore berfokus pada bisnis *global bonds*.

Mandiri Investasi

Dinamika perekonomian dunia yang ditandai dengan kebijakan moneter ketat dan ancaman tensi geopolitik yang berkepanjangan telah memengaruhi kinerja pasar keuangan dunia, tak terkecuali Indonesia. Di industri reksa dana, total dana kelolaan (AUM) hanya mencatat sedikit pertumbuhan sebesar 0,10% YoY menjadi Rp825,3 triliun di akhir Desember 2023. Pertumbuhan AUM (non-konsolidasi) di Mandiri Investasi selaras dengan industri, yaitu 0,10% YoY menjadi Rp43,3 triliun.

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan, Mandiri Investasi tetap membukukan pendapatan usaha sebesar Rp319,1 miliar di tahun 2023, atau turun sebesar 16,9% YoY dari Rp384,0 miliar di tahun 2022. Kendati menurun, Mandiri Investasi tetap berada di posisi 10 besar Manajer Investasi di Indonesia.

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi bangsa Indonesia. Pemilihan Umum serentak diharapkan dapat berlangsung damai dan minim gejolak. Namun, gejolak perekonomian global diperkirakan akan terus berlanjut yang dapat memengaruhi industri di tahun 2024. Menyikapi hal tersebut, Mandiri Investasi akan terus memperkuat lini bisnis, termasuk di dalamnya memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Mandiri Group. Dengan sinergi yang semakin baik diharapkan Mandiri Investasi dapat mencatat kinerja yang semakin baik dan berkelanjutan di masa datang.

Mandiri Sekuritas has 2 subsidiaries, namely PT Mandiri Management Investasi (Mandiri Investasi) and Mandiri Securities Pte. Ltd (Mandiri Securities Singapore). Mandiri Investasi engaged in investment management, while Mandiri Securities Singapore focuses on global bonds underwriting businesses.

Mandiri Investasi

The dynamic of global economic environment marked by prolong tightening monetary policy and threat of geopolitical tension have affected the performance of global financial market, including Indonesia. In Asset Management industry, total Asset Under Management (AUM) reported only a slight increase of 0.10% YoY to Rp825.3 trillion at the end of December 2023. The growth of Mandiri Investasi's AUM (non-consolidated) was in line with the growth of industry at 0.10% YoY to Rp43.3 trillion, respectively.

Amidst challenging macroeconomic condition, Mandiri Investasi managed to record operating revenue of Rp319.1 billion in 2023, a decline of 16.9% YoY from Rp384.0 billion in 2022. Despite the decline, Mandiri Investasi remained to be in the 10 largest position of Investment Manager in Indonesia.

The year 2024 was a political year for Indonesian people. The simultaneous general election is expected to run smooth and less turmoil. However, the global economic upheaval is expected to continue which will affect the industry in 2024. Responding to that, Mandiri Investasi will continue strengthening its business line, including enhancing the synergy and collaboration with Mandiri Group. With stronger synergy, Mandiri Investasi will be able to record a higher and sustainable performance in the years to come.

Mandiri Securities Singapore

Gejolak perekonomian global juga memengaruhi kinerja Mandiri Securities Singapore. Walaupun volume penerbitan *global bonds* perdana secara umum mencatat penurunan, *global bond market* tetap menjadi pilihan terkait strategi pendanaan luar negeri dan diversifikasi investor. Karena siklus suku bunga tinggi diperkirakan akan segera berakhir, Mandiri Securities Singapore berharap aktivitas pasar *global bond* perdana akan segera pulih di tahun 2024.

Di tengah lingkungan suku bunga yang tinggi dan ketidakpastian pasar, Mandiri Securities Singapore tetap berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada *client* untuk mengoptimalkan strategi pendanaan mereka dengan memanfaatkan sinergi dengan Mandiri Group di berbagai kelas aset dan unit produk.

Mandiri Securities Singapore tetap berada di posisi terdepan *league table* yang membantu emiten Indonesia untuk merambah ke pasar obligasi internasional. Selain itu, Mandiri Securities Singapore juga tetap menyediakan solusi *liability management* yang komprehensif disamping memfokuskan pada efisiensi neraca dan diversifikasi struktur modal.

Di masa mendatang, Mandiri Securities Singapore akan terus memfokuskan pada layanan bernilai tambah khusus (*value-added specialized service*) untuk memenuhi kebutuhan *client* yang terus berkembang. Mandiri Securities Singapore bertekad menjadi *investment bank* pilihan dalam menarik dana asing dan mendorong investasi (baik ke dalam maupun ke luar negeri). Mandiri Securities Singapore akan tetap berupaya menawarkan yang terbaik di setiap layanannya kepada *client* di masa depan.

Mandiri Securities Singapore

Global economic volatility also affected the performance of Mandiri Securities Singapore. Although primary issuance volumes for global bonds were down in 2023, the global bond market remains to be a choice when it comes to offshore funding strategy and investor diversification. As the interest rates cycle is believed to end in the near term, Mandiri Securities Singapore expects a significant rebound in bond primary market activity in 2024.

Amid elevated interest rate environment and market uncertainties, Mandiri Securities Singapore tried to offer the best assist to its clients in optimizing funding strategy by leveraging the entire Mandiri Group across asset classes and product units.

Mandiri Securities Singapore continues to be at the top of the league table in terms of bringing Indonesia issuers to the international bond markets. In addition to that, Mandiri Securities Singapore also continues to provide comprehensive liability management solutions while focusing on balance sheet efficiency and capital structure diversification.

Going forward, Mandiri Securities Singapore will continue to focus on value-added specialized services to best meet the growing needs of its clients. Mandiri Securities Singapore aims to be the investment bank of choice when it comes to cross-border capital and investment flows in and out of Indonesia. Mandiri Securities Singapore will continue delivering the best-in-class tailored offering to its clients in the future.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset Mandiri Sekuritas tercatat sebesar Rp4,6 triliun di akhir tahun 2023, atau meningkat sebesar 12,0% dari Rp4,1 triliun di akhir tahun 2022. Porsi terbesar Aset berasal dari Aset Lancar yang menyumbang 89,5% dari total aset Perseroan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari piutang nasabah, portofolio efek, kas dan setara kas, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang transaksi pengelolaan investasi, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang reverse repo, dan piutang transaksi perantara pedagang efek.

Discussion and analysis of financial performance in this annual report referred to the Consolidated Financial Statement of PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) as per December 31, 2023 and December 31, 2022 which has been audited by public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan- PricewaterhouseCoopers (PwC) and received unqualified opinion, in all material aspects.

The Company’s consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, whereas the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), covers the statements and interpretations issued by The Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) Indonesian Institute of Accountants and the prevailing Capital Market regulations, such as The Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or “OJK” No.25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

Financial Position

Assets

Mandiri Sekuritas’ total assets was recorded at Rp4.6 trillion at the end of 2023 or grew by 12.0% from Rp4.1 trillion at the end of 2022. Current assets took the largest proportion to total assets of 89.5%.

Current Assets

The Company’s current asset consists of receivable from customers, marketable securities, cash and cash equivalents, receivable from underwriting activities, receivable from investment manager activities, time deposits, restricted cash, reverse repo receivables and receivable from brokerage activities.

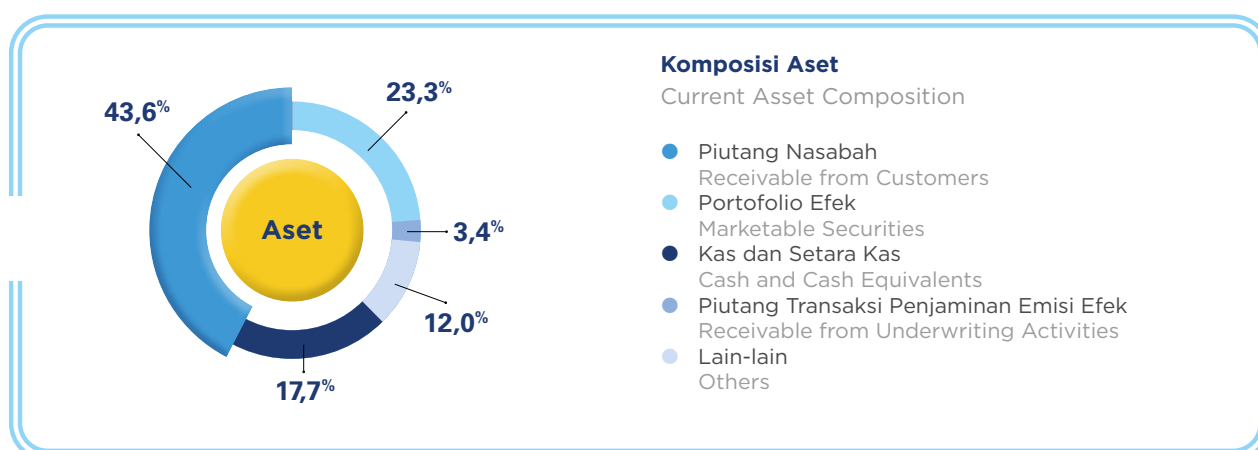
Aset Asset	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2023	2022	2023	2022	
Aset Lancar Current Assets	4.143.334	3.733.726	89,5%	90,3%	11,0%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	486.468	400.197	10,5%	9,7%	21,6%
Jumlah Aset Total Assets	4.629.802	4.133.924	100,0%	100,0%	12,0%

Kenaikan aset lancar Perseroan di tahun 2023 terutama dipicu oleh kenaikan piutang nasabah. Piutang nasabah mengalami peningkatan dari Rp1,4 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,0 triliun di tahun 2023. Kenaikan piutang nasabah seiring dengan kenaikan transaksi nasabah kelembagaan.

The growth in the Company's current asset during 2023 was particularly triggered by the increase in receivable from customers. The receivable from customers expanded from Rp1.4 trillion in 2022 to Rp2.0 trillion in 2023. Such increase was attributed to the increase in trading by institutional customers during the year.

Dari sisi proporsi, piutang nasabah mencakup proporsi terbesar dari total aset lancar, yaitu 48,7% di tahun 2023. Proporsi ini meningkat dari 36,9% di tahun 2022. Piutang ini timbul dari transaksi Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek.

In terms of proportion, the receivable from customers accounted for the largest proportion to total current assets of 48.7% in 2023. This proportion expanded from 36.9% in 2022. These receivables came from the Group transaction as the brokerage company.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari aset tetap - bersih, aset pajak tangguhan, pajak dibayar di muka, aset hak guna - bersih, biaya dibayar di muka, aset takberwujud - bersih, piutang lain-lain - bersih, investasi lain-lain, dan aset lain-lain. Aset tidak lancar mencakup 10,5% dari total aset di tahun 2023. Aset ini mengalami peningkatan sebesar 21,6% dari Rp400,2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp486,5 miliar di tahun 2023.

Kenaikan aset tidak lancar Perseroan di tahun 2023 terutama dipicu oleh kenaikan aset tetap yang mencakup 26,9% dari total aset tidak lancar di tahun 2023. Kenaikan aset tetap ini berasal dari peningkatan aktiva dalam pengerjaan karena adanya peningkatan infrastruktur dan pengembangan sistem baru.

Liabilitas

Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 14,4% dari Rp2,2 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2023. Porsi terbesar liabilitas terutama bersumber dari liabilitas jangka pendek yang mencakup 74,2% dari total liabilitas di tahun 2023.

Liabilitas Liabilities	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.885.229	1.551.174	74,2%	69,8%	21,5%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	654.494	669.826	25,8%	30,2%	-2,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.539.722	2.221.000	100%	100,0%	14,4%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang nasabah, utang transaksi perantara pedagang efek, pinjaman bank, utang pajak, utang transaksi pengelolaan investasi, dan utang transaksi penjaminan emisi efek. Liabilitas jangka pendek meningkat dari Rp1,6 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,9 triliun di tahun 2023, atau naik sebesar 21,5%, dipicu oleh kenaikan utang

Non Current Assets

The Company's non-current assets consists of fixed assets-net, deferred tax assets, prepaid taxes, right-of-use assets-net, prepaid expenses, intangible assets-net, other receivables-net, other investments and other assets. Non-current assets accounted for 10.5% to total assets in 2023. These assets grew by 21.6% from Rp400.2 billion in 2022 to Rp486.5 billion in 2023.

The increase in the Company's non-current assets was particularly triggered by the increase in fixed assets which accounted for 26.9% to total non-current assets in 2023. The increase in fixed assets stemmed from the increase in assets under construction (construction in progress) due to the improvement in infrastructure and development of new system.

Liabilities

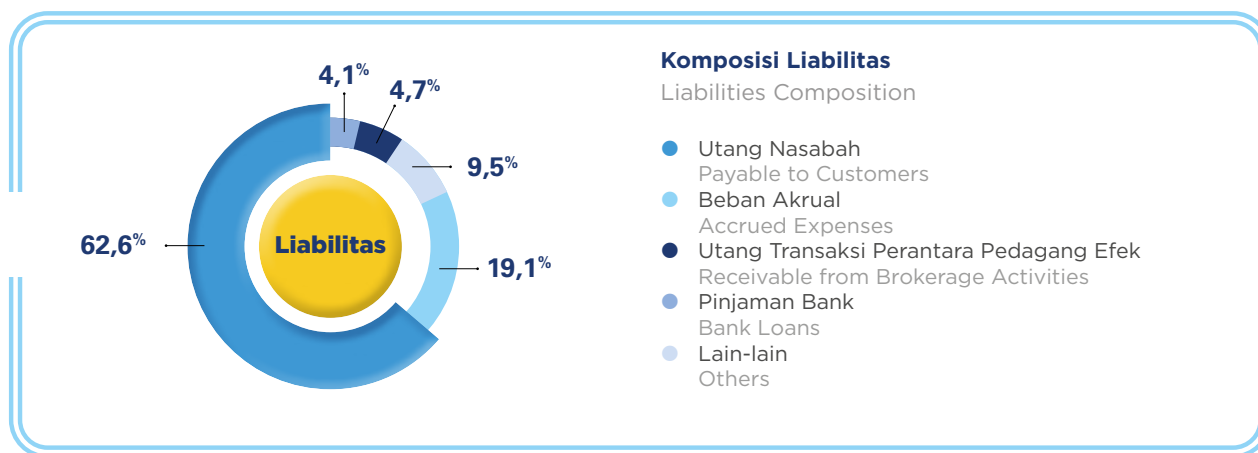
Total liabilities grew by 14.4% from Rp2.2 trillion in 2022 to Rp2.5 trillion in 2023. Of the total liabilities, short term liabilities took the largest portion of 74.2% to total liabilities in 2023.

Short Term Liabilities

Short term liabilities consist of payable to customers, payable to brokerage activities, bank loans, taxes payable, payable of investment manager activities and payable from underwriting activities. Short term liabilities increased from Rp1.6 trillion in 2022 to Rp1.9 trillion in 2023, or grew by 21.5%, triggered by the growth in payable to customers which

nasabah yang mencakup 84,3% dari total liabilitas jangka pendek. Utang nasabah merupakan utang yang timbul dari penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya. Seluruh utang nasabah merupakan utang kepada pihak ketiga. Utang nasabah ini mengalami peningkatan sebesar 30,6% dari Rp1,2 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2023, terutama kepada nasabah institusi.

accounted for 84.3% to total short-term liabilities. Payables to customers were derived from customers' sales of marketable securities which payments have not been settled. All payables to customers were payable to third parties. These payables increased by 30.6% from Rp1.2 trillion in 2022 to Rp1.6 trillion in 2023, particularly to institutional customers.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari beban akrual, utang sewa, liabilitas imbalan kerja, dan utang lain-lain yang mencakup 25,8% dari total liabilitas di tahun 2023. Liabilitas jangka panjang turun sebesar 2,3% dari Rp669,8 miliar di tahun 2022 menjadi Rp654,5 miliar di tahun 2023. Beban akrual mencakup proporsi terbesar dari total liabilitas jangka panjang, yaitu 74,2% di tahun 2023.

Long Term Liabilities

Long term liabilities comprise accrued expenses, lease liabilities, employee benefit liabilities and other liabilities, which represented 25.8% to total liabilities in 2023. Long term liabilities decreased by 2.3% from Rp669.8 billion in 2022 to Rp654.5 billion in 2023. Accrued expenses took the largest proportion of long-term liabilities, or 74.2% in 2023.

Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal disetor, saldo laba, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI, serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing – setelah pajak.

Equity

Equity consists of paid-up capital, retained earnings, unrealized losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI as well as differences arising from translation of foreign currencies – net of tax.

Ekuitas meningkat sebesar 9,3% dari Rp1,9 triliun di akhir tahun 2022 menjadi Rp2,1 triliun di akhir tahun 2023. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan saldo laba

Equity grew by 9.3% from Rp1.9 trillion at the end of 2022 to Rp2.1 trillion at the end of 2023. This increase was driven by the increase in retained

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perseroan dari Rp1,3 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2023, atau naik sebesar 13,0%.

Komponen terbesar ekuitas adalah modal disetor dan saldo laba, yaitu masing-masing mencakup 30,6% dan 68,9% dari total ekuitas Perseroan di tahun 2023. Modal disetor tidak mengalami perubahan, sementara kenaikan saldo laba terutama dibukukan pada akun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Akun ini meningkat sebesar 14,4% dari Rp1,1 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2023, sementara akun Saldo laba telah ditentukan penggunaannya tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar Rp127,7 miliar di tahun 2023 dan 2022.

earnings from Rp1.3 trillion in 2022 to Rp1.4 trillion in 2023 or rose by 13.0%.

The largest component of equity was paid up capital and retained earnings, which accounted for 30.6% and 68.9% to total equity, respectively, in 2023. There was no change in the paid-up capital, while the increase in retained-earnings was mainly booked under unappropriated retained-earnings account. This account rose by 14.4% from Rp1.1 trillion in 2022 to Rp1.3 trillion in 2023, while appropriated retained earnings account did not change at Rp127.7 billion for both 2023 and 2022, respectively.

Ekuitas Equity	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2023	2022	2023	2022	
Modal disetor Paid up Capital	638.500	638.500	30,6%	33,4%	0,0%
Saldo laba Retained Earnings	1.439.037	1.273.701	68,9%	66,6%	13,0%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek diukur pada FVOCI Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realised losses on sale of FVOCI securities portfolio	(17.652)	(33.362)	-0,8%	-1,7%	-47,1%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	29.863	33.715	1,4%	1,8%	-11,4%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to equity holders of the parent entity	2.089.747	1.912.554	100,0%	100,0%	9,3%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	333	369	0,0%	0,0%	-10,0%
Total Ekuitas Total Equity	2.090.080	1.912.924	100,0%	100,0%	9,3%

Laba (Rugi) Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan kegiatan perantara pedagang efek, pendapatan kegiatan manajer investasi, dan pendapatan dividen, bunga dan lain-lain. Pendapatan Usaha mengalami penurunan sebesar 33,7% menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2023. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek seiring turunnya pendapatan dari jasa penasihat keuangan dan pengaruh ekonomi global. Pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek turun sebesar 55,7% menjadi Rp635,1 miliar di tahun 2023. Namun demikian, pendapatan ini masih mencakup proporsi terbesar dari total pendapatan usaha Perseroan, yaitu 38,5% di tahun 2023.

Pendapatan dari kegiatan penjaminan efek dan penjualan efek mencakup empat jenis komisi, yaitu: jasa penasihat keuangan, jasa penjaminan emisi efek, jasa penjualan efek, dan jasa *arranger*.

Selain pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek relatif stabil, yaitu meningkat 0,2% menjadi Rp555,6 miliar di tahun 2023. Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek (*brokerage*) menyumbang proporsi terbesar kedua dari total pendapatan usaha, yaitu 34% di tahun 2023. Sementara itu, pendapatan kegiatan manajer investasi mengalami penurunan sebesar 17,1% menjadi Rp314,8 miliar di tahun 2023 dan pendapatan dividen, bunga dan lain-lain mencatat peningkatan sebesar 21,3% menjadi Rp144,1 miliar.

Profit and Loss Statement Operating Revenue

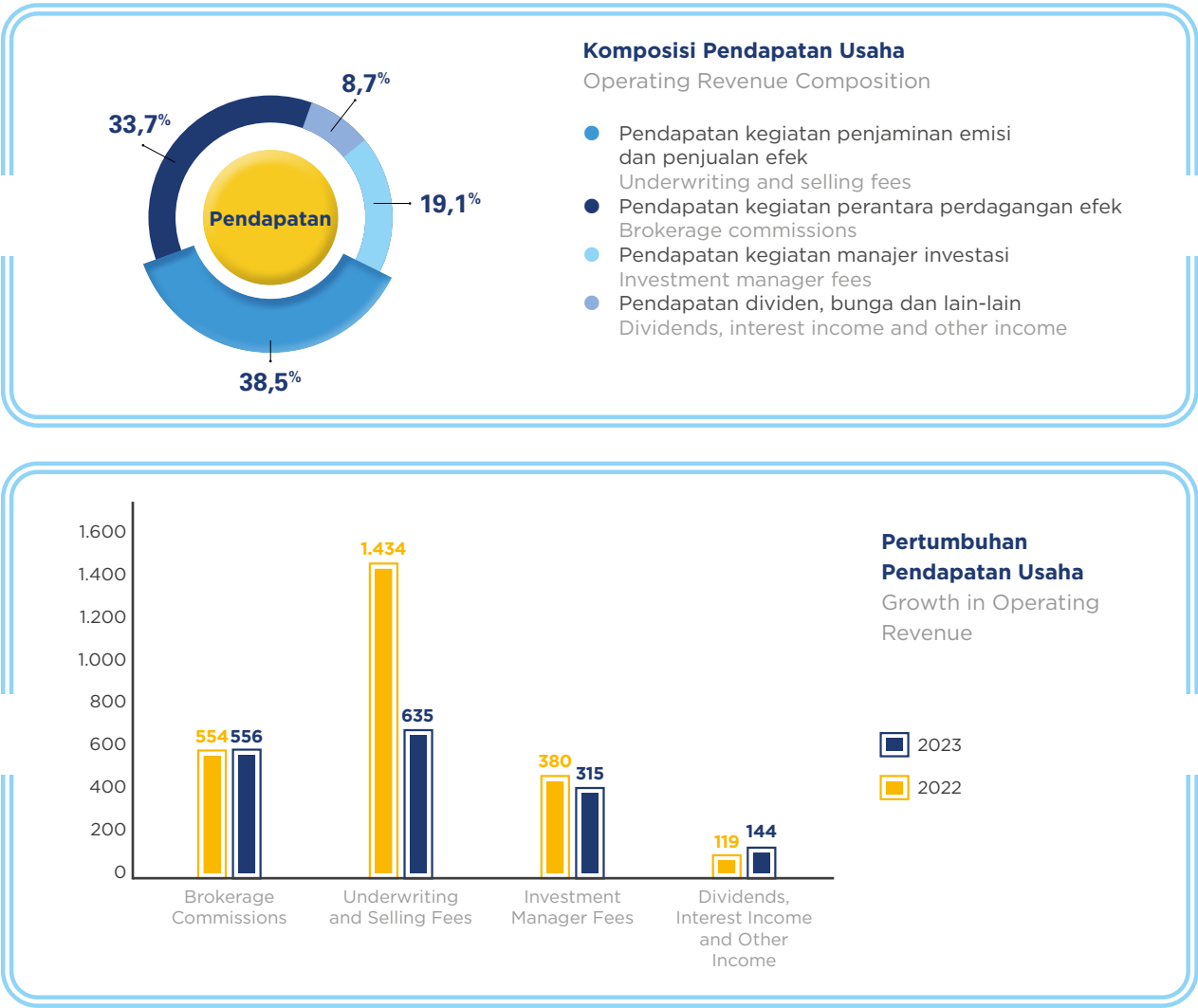
The Company's operating revenue consists of underwriting and selling fees, brokerage commissions, investment manager fees and dividend, interest income and other income. Operating revenue fell by 33.7% to Rp1.6 trillion in 2023. The decline was particularly attributed to lower revenue from underwriting and selling fees following the decline in the revenue from financial advisory services and the impact of global economic condition. Revenue from underwriting and selling fees dropped by 55.7% to Rp635.1 billion in 2023. Yet, this revenue still accounted for the largest proportion of the Company's total operating revenue at 38.5% in 2023.

The revenue from underwriting and selling fees consists of four type of fees, namely financial advisory fees, selling fees, underwriting fees, and arranger fees.

Besides revenue from underwriting and selling fees, revenue from brokerage commissions was relatively stable or slightly increased by 0.2% to Rp555.6 billion in 2023. Revenue from brokerage commissions contributed the second largest proportion to total operating revenue of 34% in 2023. Meanwhile, revenue from investment manager fees fell by 17.1% to Rp314.8 billion in 2023 in contrast with revenue from dividend, interest income and other income which rose by 21.3% to Rp144.1 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban kepegawaian, komisi dan biaya transaksi, jasa profesional, depresiasi dan amortisasi, beban pemeliharaan sistem, biaya perizinan, telekomunikasi, iklan dan promosi, asuransi, beban pajak final, perjalanan dinas, transportasi, sewa, percetakan dan perlengkapan kantor, pelatihan dan seminar, dan lain-lain. Total beban usaha tercatat sebesar Rp1,3 triliun di tahun 2023, menurun 33,3% dari Rp2,0 triliun di tahun 2022. Penurunan ini antara lain berasal dari penurunan beban jasa profesional sebesar 63,7% di tahun 2023 menjadi Rp251,8 miliar.

Operating Expenses

The Company’s operating expenses consists of employee expenses, commissions and transaction cost, professional fees, depreciation and amortization, system maintenance expense, license fees, telecommunications, advertising and promotion, insurance, final tax expense, travelling, transportation, rental, printing and office supplies, training and seminar, and others. Total operating expenses was recorded at Rp1.3 trillion in 2023, dropped by 33.3% from Rp2.0 trillion in 2022. The decrease was partly attributed to lower professional fees, which fell by 63.7% in 2023 to

Hal ini seiring dengan penurunan biaya konsultan pendukung terkait aktivitas jasa penasihat keuangan (*advisory*). Selain beban jasa profesional, beban kepegawaian juga mencatat penurunan sebesar 20,1% menjadi Rp506,9 miliar di tahun 2023.

Di tahun 2023, beban kepegawaian mencakup proporsi terbesar dari total beban usaha Perseroan, yaitu 38,1%. Beban ini turun dari Rp634,5 miliar di tahun 2022 menjadi Rp506,9 miliar di tahun 2023. Selain beban kepegawaian, beban komisi, dan biaya transaksi juga mencakup proporsi yang besar, yaitu 21,2% dari total beban usaha di tahun 2023. Beban ini tumbuh sebesar 3,5% dari Rp273,1 miliar di tahun 2022 menjadi Rp282,6 miliar di tahun 2023 seiring dengan peningkatan aktivitas perantara perdagangan efek.

Rp251.8 billion. This was due to lower fees paid to external consultants who involved in the Company's financial advisory services. Besides professional fees, employee expenses also decreased by 20.1% to Rp506.9 billion in 2023.

In 2023, employee expenses accounted for the largest proportion of operating expenses, representing 38.1%. These expenses declined from Rp634.5 billion in 2022 to Rp506.9 billion in 2023. Besides employee expenses, commissions and transaction costs also accounted for significant proportion to total operating expenses, at 21.2% in 2023. These expenses grew by 3.5% from Rp273.1 billion in 2022 to Rp282.6 billion in 2023 in line with the growth in brokerage activities.

Beban Usaha Operating Expense	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2023	2022	2023	2022	
Beban Kepegawaian Employee expenses	506.935	634.469	38,1%	31,8%	-20,1%
Komisi dan biaya transaksi Commissions and transaction costs	282.614	273.088	21,2%	13,7%	3,5%
Jasa profesional Professional fees	251.769	693.720	18,9%	34,8%	-63,7%
Depresiasi dan amortisasi Depreciation and amortisation	51.448	51.162	3,9%	2,6%	0,6%
Beban pemeliharaan sistem System maintenance expense	42.768	41.434	3,2%	2,1%	3,2%
Biaya perizinan License fees	47.030	39.302	3,5%	2,0%	19,7%
Telekomunikasi Telecommunication	40.232	52.420	3,0%	2,6%	-23,3%
Iklan dan promosi Advertising and promotion	19.258	15.606	1,4%	0,8%	23,4%
Asuransi Insurance	15.427	14.981	1,2%	0,8%	3,0%
Beban pajak final Final tax expense	11.468	8.215	0,9%	0,4%	39,6%
Perjalanan dinas Travelling	11.072	11.278	0,8%	0,6%	-1,8%
Transportasi Transportation	10.199	8.243	0,8%	0,4%	23,7%
Sewa Rental	8.707	9.319	0,7%	0,5%	-6,6%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

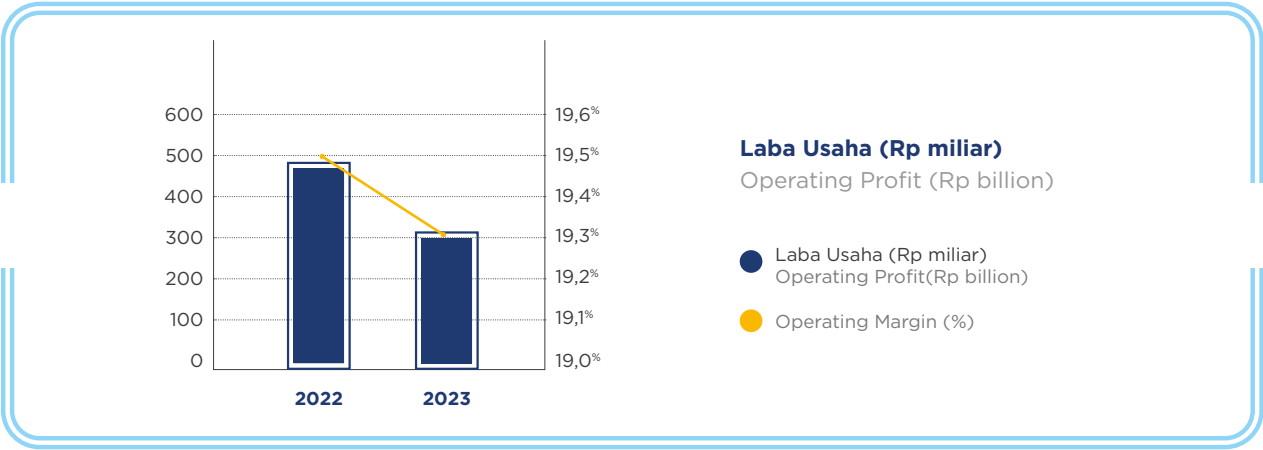
Beban Usaha Operating Expense	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan % Changes
	2023	2022	2023	2022	
Percetakan & Perlengkapan kantor Printing and office supplies	7.962	7.590	0,6%	0,4%	4,9%
Pelatihan dan seminar Training and seminar	2.704	10.534	0,2%	0,5%	-74,3%
Lain-lain Others	21.272	123.866	1,6%	6,2%	-82,8%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	1.330.868	1.995.227	100,0%	100,0%	-33,3%

Laba Usaha

Laba usaha berasal dari pendapatan usaha dikurangi beban atas usaha tersebut. Walaupun laba usaha Perseroan mengalami penurunan seiring tantangan perekonomian global Perusahaan dapat mencatatkan laba usaha sebesar Rp318,8 miliar di tahun 2023.

Profit from Operations

Profit from operations was derived from operating revenue minus operating expenses. Even though the Company's profit from operations decreased due to the challenging global economy, the Company was able to record profit from operations of Rp318.8 billion in 2023.



Pendapatan (Beban) Lain- Lain

Perseroan mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp33,7 miliar di tahun 2023, meningkat dari Rp8,1 miliar di tahun 2022. Peningkatan berasal dari penerimaan pembayaran atas cadangan kerugian penurunan nilai.

Other Income (Expenses)

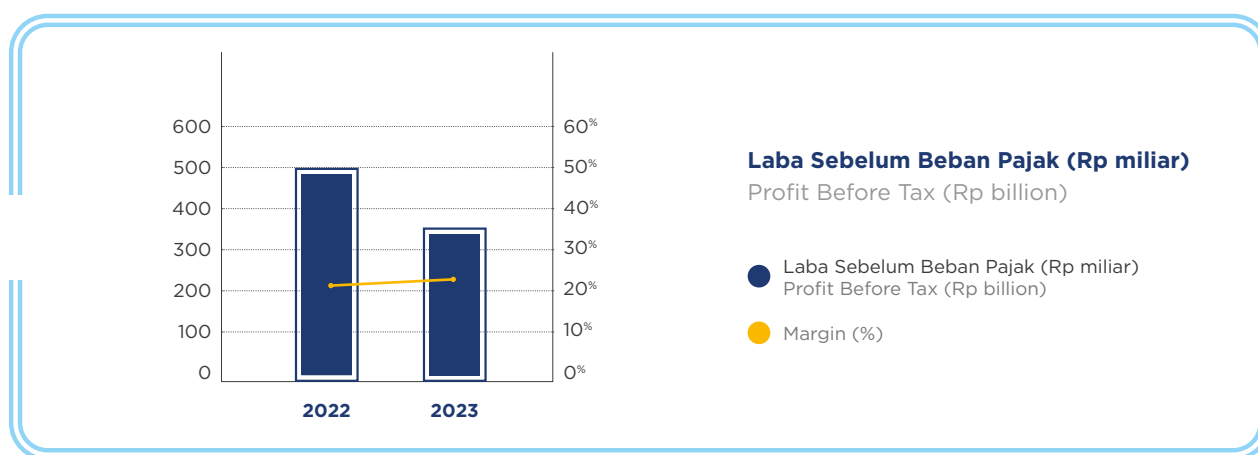
The Company reported other income of Rp33.7 billion in 2023, an increase from Rp8.1 billion in 2022. Such increase was attributed to the payment receipt on allowance for impairment losses.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak merupakan laba bersih sebelum dikurangi beban pajak. Di tahun 2023, laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp352,5 miliar, menurun 29,5% dari Rp500,3 miliar di tahun 2022.

Income Before Tax Expenses

Income before tax is net income before deducting it with tax expenses. In 2023, income before tax amounted to Rp352.5 billion, decreased by 29.5% from Rp500.3 billion in 2022.



Beban Pajak

Beban pajak Perseroan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Realisasi beban pajak Perseroan tercatat sebesar Rp64,5 miliar di tahun 2023, menurun dari Rp119,6 miliar di tahun 2022. Penurunan beban pajak tersebut sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak di tahun tersebut

Tax Expenses

The Company's tax expenses consists of current tax and deferred income tax. Realisation of the Company's tax expenses in 2023 reached Rp64.5 billion, declined from Rp119.6 billion in 2022. The decline in tax expenses was in line with lower income before tax expenses during the year.

Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih dari laba keseluruhan dengan beban pajak. Laba bersih Perseroan mencapai Rp288,0 miliar di tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 24,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati demikian, net profit margin mengalami perbaikan dari 15,3% di tahun 2022 menjadi 17,5% di tahun 2023.

Net Income

Net Income is a difference between profit and tax expenses. The Company's net income reached Rp288.0 billion in 2023, dropped by 24.3% compared with the previous year. Despite that, net profit margin expanded from 15.3% in 2022 to 17.5% in 2023, respectively.

Penghasilan Komprehensif Lain

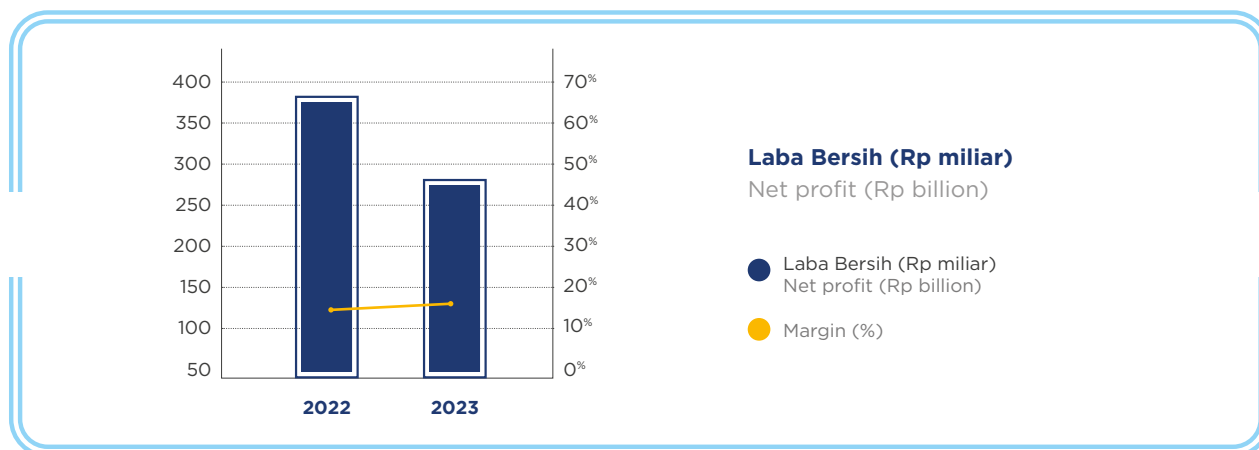
Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp42,8 miliar di tahun 2023 dibandingkan dengan beban komprehensif lain sebesar Rp4,6 miliar di tahun 2022. Penghasilan komprehensif lain terutama berasal dari perubahan nilai wajar efek diukur pada FVOCI: keuntungan yang belum terealisasi.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp42.8 billion in 2023 compared with other comprehensive expenses of Rp4.6 billion in 2022. This income was particularly derived from changes in fair value of FVOCI marketable securities: unrealised gain.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan merupakan jumlah dari laba tahun berjalan dengan penghasilan komprehensif lain. Nilai total penghasilan komprehensif merupakan nilai total yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Total penghasilan komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp330,8 miliar di tahun 2023.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2023, arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi neto mencatat surplus sebesar Rp156,3 miliar dibandingkan surplus sebesar Rp114,6 miliar di tahun 2022. Peningkatan surplus ini antara lain berasal dari penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi, serta penerimaan komisi perantara perdagangan efek.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2023, realisasi penerimaan kas dan investasi tercatat defisit sebesar Rp361,5 miliar dibandingkan defisit sebesar Rp111,7 miliar di tahun 2022. Peningkatan defisit ini bersumber dari pembayaran atas portofolio efek diukur pada FVOCI di tahun 2023 dan perolehan aset tetap.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the current year is a total of current year profit and other comprehensive income. Total comprehensive income is a total income distributed to parent entity and noncontrolling interests. Total comprehensive income reached Rp330.8 billion in 2023.

Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

During 2023, cash flow from net operating activities recorded a surplus of Rp156.3 billion compared with a surplus of Rp114.6 billion in 2022. The surplus in cash flow was partly derived from receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees and receipts from brokerage commissions.

Cash Flow from Investing Activities

During 2023, the realisation of cash and investment recorded a deficit of Rp361.5 billion compared with a deficit of Rp111.7 billion in 2022. Such higher deficit was particularly attributed to payment of marketable securities measured at FVOCI in 2023 and acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2023, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencatat defisit sebesar Rp98,7 miliar di tahun 2023 dibandingkan dengan defisit sebesar Rp263,8 miliar di tahun 2022. Penurunan defisit ini antara lain berasal dari pembayaran pinjaman bank dan pembagian dividen di tahun tersebut.

Cash Flow from Financing Activities

During 2023, net cash flow from financing activities was recorded at a deficit of Rp98.7 billion in 2023 compared with a deficit of Rp263.8 billion in 2022. This was due to payment of bank loans and the distribution of dividends during the year.

Arus Kas (Rp miliar) Cash Flows (Rp billion)	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash flows from operating activities	156,3	114,6
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flows from investing activities	-361,5	-111,7
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flows from financing activities	-98,7	-263,8
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	304,0	-260,9
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	1.123,9	1.384,8
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and cash equivalents at end of year	819,9	1.123,9

Posisi Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diwajibkan menjaga angka Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atas ketentuan minimum sebesar Rp250 miliar secara harian. Sepanjang tahun 2023, MKBD Perseroan selalu di atas ketentuan minimum, dan per 31 Desember 2023, nilainya tercatat sebesar Rp715,5 miliar.

Adjusted Net Working Capital

According to OJK's regulation, the Company is required to maintain adjusted working capital (MKBD) above the minimum requirement of Rp250 billion on daily basis. Throughout the year 2023, the Company's MKBD was consistently above the minimum requirement, and per 31 December 2023, it was recorded at Rp715.5 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar

Pengukuran kemampuan dalam membayar liabilitas jangka pendek dan panjang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas Perseroan berada pada posisi yang sehat sebagaimana tercermin dari rasio lancar yang jauh melebihi 1x, yaitu 2,2x di tahun 2023.

Debt Repayment Capacity and Collectability of the Account Receivables

Debt Repayment Capacity

The Company's ability to pay short and long-term liabilities can be measured by the liquidity and solvency ratio. The Company's liquidity was in a healthy position as reflected on the current ratio which exceeded 1x, reaching 2.2x in 2023.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Rasio liabilitas terhadap aset sebagai salah satu indikator rasio solvabilitas relatif sama dengan sedikit peningkatan yaitu dari 53,7% di tahun 2022 menjadi 54,09% di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan utang nasabah yang berasal dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah. Utang ini bersifat jangka pendek.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bagi perusahaan sekuritas, permasalahan terkait kolektabilitas cenderung terbatas. Mandiri Sekuritas memiliki kebijakan untuk menjual paksa kolateral nasabah senilai kewajiban yang dimiliki apabila hingga T+4 Nasabah belum menyelesaikan kewajibannya.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal (rewrite)

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas), baik jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mendukung kegiatan operasional dan mendanai pertumbuhan Perseroan.

Kombinasi struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Perseroan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut sesuai dengan rencana dan strategi bisnis Perseroan. Perubahan struktur modal dapat dipengaruhi oleh kebijakan utang Perseroan, kebijakan dividen dan kebijakan terkait tambahan/pengurangan modal disetor.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Kebijakan struktur modal Perseroan dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen-segmen bisnis maupun pendukung operasional yang berorientasi strategis dalam jangka panjang. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan profil risiko dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Liabilities to asset ratio as one of the indicators for solvency was relatively unchanged, only a slight increase from 53.7% in 2022 to 54.09% in 2023. This was due to higher payable to customers as a result of the customers' sales of marketable securities. This payable was short term in nature.

Collectability of the Account Receivables

For a securities company, the issue related to collectability tends to be limited. Mandiri Sekuritas has a policy to force the customers to sell their collateral with values equal to their receivables if they fail to settle their receivables in T+4.

Capital and Management Policy to the Capital Structure

Capital structure is a combination of equity and debt (liabilities), both short term and long term to support the Company's operational activities and finance its growth.

The optimal combination of capital structure can maximize the Company's value. The Company manages its capital structure and performs adjustment to it consistent with the Company's plan and business strategy. The change in capital structure can be affected by the Company's debt policy, dividend policy and the policy to increase/decrease the paid-up capital.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The Company's capital structure is built by optimizing the source of capital at any business segments and at strategic operational supports over the long term. This policy is implemented consistently by considering the risk profile and referring to the Company's Articles of Association.

The main objective of the capital management is to protect the Company's ability in securing its business continuity and in maximizing the shareholders' values.

Struktur Modal Capital Structure	2023	Kontribusi Contribution	2022	Kontribusi Contribution	Selisih Rp-juta Difference Rp-million	Selisih Difference (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.539.722	54,9%	2.221.000	53,7%	318.722	14,4%
Ekuitas Equity	2.090.080	45,1%	1.912.924	46,3%	177.156	9,3%
Aset Asset	4.629.802	100%	4.133.924	100%	495.878	12,0%

Di tahun 2023, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 54,9% dan ekuitas sebesar 45,1%. Komposisi ini tidak banyak berbeda dari tahun 2022 yang terdiri dari 53,7% liabilitas dan 46,3% ekuitas.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2023.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan terkait investasi barang modal untuk tahun buku 2023.

Realisasi Investasi Barang Modal

Terdapat realisasi investasi barang modal untuk tahun buku 2023.

Pencapaian Realisasi Tahun 2023

Di tengah tantangan Perekonomian global, Mandiri Sekuritas secara konsolidasi mencatat laba bersih sebesar Rp288,0 miliar di tahun 2023 atau 101% dari target finansial sesuai rencana bisnis 2023 dengan total pendapatan usaha mencapai Rp1,6 triliun dan *return on equity* (ROE) sebesar 14,8% di tahun 2023. Posisi modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) per Desember 2023 tercatat sebesar Rp715,5 miliar atau 2,9 kali lipat di atas batas minimum MKBD sebesar Rp250 miliar. Perusahaan juga menjaga struktur biaya secara efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 75%.

In 2023, the composition of the Company's capital structure were 54.9% Liabilities and 45.1% Equity. This composition was not much different from that in 2022 of 53.7% liabilities and 46.3% equity.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisition and/or Restructuring of Debt/Capital

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, mergers, acquisition and/or restructuring of debt/capital during 2023.

Material Aspects for Capital Investment

The Company recognized material aspects related to capital investment for the year 2023.

Realization of Capital Investment

There was realization of capital investment for the year 2023.

2023 Realization

Amidst challenging global macroeconomic condition, Mandiri Sekuritas on consolidated basis recorded a net profit of Rp288.0 billion in 2023 or 101% of the financial target stipulated on the 2023 business plan with total operating revenue of Rp1.6 trillion and return on equity (ROE) of 14.8% in 2023, respectively. Adjusted net working capital (MKBD) reached Rp715.5 billion as of December 2023 or 2.9 times above the minimum MKBD of Rp250 billion. The Company maintained its efficient cost structure with operating expenses to operating revenue (BOPO) ratio recorded at 75%.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Terlepas dari penurunan kinerja keuangan di tahun 2023 yang antara lain disebabkan oleh ketidakpastian perekonomian makro global, khususnya tren kenaikan suku bunga dan meningkatnya tensi geopolitik, Perseroan tetap dengan komitmennya untuk menjalankan strateginya secara disiplin dan melakukan inisiatif secara konsisten dalam rangka meningkatkan kompetensi inti dan membuat Perseroan tetap *agile* di tengah gejolak pasar yang semakin sulit diprediksi.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada beberapa aturan atau pertimbangan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perhitungan MKBD efektif sejak 1 Februari 2012 yang mencakup perhitungan aktiva lancar dan kewajiban, dan juga memperhitungkan risiko operasional, pasar, dan *settlement*, serta kewajiban *off balance sheet* dan kewajiban kontinjensi.
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep00022/BEI/02-2017 Tanggal: 1 Februari 2017 menyatakan bahwa Anggota Bursa Efek yang memiliki nilai MKBD Rp250 miliar atau lebih, dapat melakukan Transaksi Marjin atas Efek Marjin yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.I. Peraturan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek Dalam Transaksi Marjin dan Transaksi *Short Selling*.
3. Untuk menjaga permodalan yang ditentukan oleh OJK dalam MKBD, menjaga ketersediaan modal yang memadai dan mengantisipasi perkembangan bisnis perseroan di masa yang akan datang, antara lain untuk mendukung pengembangan kegiatan penjaminan emisi saham dan surat utang (*underwriting*), *shareholder financing*, pengembangan kegiatan *capital market* khususnya transaksi institusi dan *retail brokerage & financing*, penetrasi pasar regional maupun pengembangan lini bisnis baru, termasuk rencana penambahan modal ke Mandiri Securities Pte. Ltd (MSPL) untuk ekspansi bisnis.

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta No. 7, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai

Despite declining financial performance in 2023 as a result of uncertainties in the global macroeconomic condition, particularly rising trend of interest rates and escalating geopolitical tension, the Company kept its commitment to implement its strategy rigorously and performed initiatives consistently in order to improve core competence and remain agile in the middle of growing uncertainties in the market.

Dividend Policy

The Company's dividend policy was referred to the following regulations or consideration:

1. OJK regulation concerning the calculation of Net Adjusted Working Capital effective since 1 February 2012, which included the calculation of current assets and liabilities, as well as operational, market and settlement risks, as well as the off-balance sheet and contingencies liabilities.
2. Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00022/BEI/02-2017 dated 1 February 2017 which stipulated that Member of Stock Exchange with MBKD of Rp250 billion or above can conduct margin trading over margin securities that comply with the requirement as stipulated on clause III.I. Regulation Number II-H regarding Requirement and Securities Trading in Margin Trading and Short Selling Transaction.
3. In order to maintain the capital required by OJK in forms of MKBD, secure sufficient capital, and anticipate the Company's business growth in the future, which will include the support to the growth of underwriting activities, shareholder financing, the development of capital market activities, particularly for institutional and retail brokerage & financing, the penetration to the regional market as well as the development of new business line which will also take into account the plan to inject additional fresh capital to Mandiri Securities Pte Ltd (MSPL) to support its business expansion.

In 2023, According to the Deeds No.7, the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 May 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp117.9

sebesar Rp117,9 miliar dari laba tahun 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 28 Desember 2023.

Sementara itu pada perusahaan anak, berdasarkan Akta No. 70, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp17,9 miliar. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Akuntansi Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Standar Akuntansi Baru

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

billion from 2022 net income. The dividend has been paid in cash on 28 December 2023.

Meanwhile, at subsidiary level, according to the Deeds No. 70, the Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders held on 26 June 2023, the shareholders approved the distribution of total cash dividend for the year 2022 of Rp17.9 billion. The cash dividend has been paid on 27 June 2023.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2023:

- Amendment to SFAS 1, 'Presentation of Financials Statements' - Accounting policies
- Amendment to SFAS 16, 'Fixed assets' related proceeds before intended use
- Amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors' - Accounting estimates definition
- Amendment SFAS 46 'Income taxes' - Deferred tax arising related to assets and liabilities arising from a single transactions

New Accounting Standards

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective 1 January 2024

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" - Classification of liabilities as current or noncurrent
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" - Non-current liabilities with covenants
- Amendment of SFAS 73 'Leases' - Lease liability in a sale and leaseback

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan maupun oleh Manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh perorangan.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan juga tidak menerbitkan surat utang Obligasi pada Bursa Efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

Hal-hal Terkait Kelangsungan Usaha

Mandiri Sekuritas menyikapi gejolak perekonomian makro di tahun 2023 dengan penuh kehati-hatian. Tren kenaikan suku bunga global dan domestik disikapi dengan perumusan strategi yang tepat yang kemudian diikuti dengan implementasi secara disiplin. Perseroan tetap aktif melakukan penetrasi pasar dan memberikan informasi terkini kepada para investor agar investor dapat memanfaatkan momentum yang tepat dalam berinvestasi. Sementara itu, inovasi juga terus dilakukan oleh divisi Investment Banking agar dapat membantu Perusahaan yang membutuhkan saran atau solusi keuangan. Di sisi retail, digitalisasi lewat platform MOST tetap menjadi kunci yang akan terus dikembangkan di masa datang. Sinergi Mandiri Sekuritas dengan Bank Mandiri melalui integrasi sistem MOST dan Livin' merupakan cikal bakal yang akan mempercepat pertumbuhan segmen retail di masa datang.

Di tengah dinamika perkembangan perekonomian makro, penerapan manajemen risiko secara ketat merupakan hal yang sangat penting. Perseroan terus mengembangkan manajemen risikonya agar semakin *agile* dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah. Pertumbuhan yang pesat dengan risiko yang terukur menjadi dasar tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang.

Information on Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Until the end of 2023, the Company did not have any share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP). The Company also did not issue shares that can be acquired by individuals.

Information about Realization of Proceeds from the Initial Public Offering

The Company has neither conducted Initial Public Offering (IPO), nor issued bonds at any Stock Exchange. Consequently, there was no information about realization of proceeds from the Initial Public Offering.

Business Continuity

Mandiri Sekuritas responded cautiously to macroeconomic development during 2023. Trend of rising global and domestic interest rates were addressed by rigorous strategy formulation, followed by discipline execution. The Company remained active in penetrating the market and offered an updated information to the investors to allow them to ride on the right momentum of investing. Meanwhile, innovation has also been continuously performed by the Investment Banking division to support many corporates when seeking for financing advises/solution. From the retail division, digitalization through MOST platform remained to be the key that will continuously be developed in the future. Mandiri Sekuritas' synergy with Bank Mandiri through integration of MOST and Livin' will become a meaningful step to accelerate the growth of retail segment in the future.

Amidst the dynamics of macroeconomic development, the implementation of strict risk management becomes very crucial. The Company will continuously develop its risk management to become more agile in responding to changing business environment. Rapid growth with measurable risk will become the basis for achieving a sustainable growth in the future.

Prospek Usaha

Business Prospects

Ketidakpastian arah perekonomian global dan konflik geopolitik diperkirakan akan kembali mewarnai tahun 2024. Sementara di sisi domestik, Indonesia juga akan menghadapi ketidakpastian seiring diselenggarakannya Pemilihan Umum secara serentak yang tentunya akan membawa dinamika tersendiri di dalam perekonomian. Di tengah gejolak perekonomian global dan domestik, Mandiri Sekuritas memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% YoY yang dipicu oleh sektor konsumsi swasta yang akan terdampak positif dengan adanya Pemilu dan berlanjutnya kebijakan bantuan sosial.

Sementara itu, the Fed diperkirakan akan mulai menurunkan suku bunga acuannya di paruh kedua tahun 2024 yang akan memicu penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia di tahun yang sama. Penurunan suku bunga ini akan memberikan katalis positif bagi pasar saham Indonesia, sehingga diharapkan dapat memicu peningkatan indeks IHSG di tahun tersebut. Namun, Perseroan tetap waspada terhadap kemungkinan risiko perlambatan investasi akibat ketidakpastian di tahun Pemilu serta perlambatan perekonomian global khususnya di AS dan Tiongkok.

Di tengah risiko perlambatan investasi dan perlambatan perekonomian global, Mandiri Sekuritas tetap optimis terhadap perkembangan pasar saham di tahun 2024. Di samping itu, Perseroan juga memperkirakan pasar obligasi akan tetap tumbuh dipicu oleh tiga katalis positif, yaitu:

1. Penurunan suku bunga,
2. Fleksibilitas pembiayaan defisit anggaran yang didukung oleh masih tingginya SAL (Saldo Anggaran Lebih), sehingga berpotensi menurunkan risiko penawaran obligasi pemerintah di tahun 2024, dan
3. Tingginya permintaan obligasi oleh investor asing dan domestik seiring proyeksi likuiditas rupiah yang lebih longgar dan ekspektasi penguatan nilai tukar rupiah ketika suku bunga the Fed turun.

Global macroeconomic uncertainties and geopolitical tension are projected to remain throughout the year 2024. On the domestic front, Indonesia will face uncertainties coming from the simultaneous general election and its impact to the economy. Amidst global and domestic macroeconomic uncertainties, Mandiri Sekuritas forecast economic growth to reach 5.1% YoY, triggered by household consumption which will be positively affected by the Pemilu event and the continuation of social subsidy disbursement.

Meanwhile, the Fed is expected to start lowering its Fed Funds Rate (FFR) in the second semester of 2024 which will trigger a decline in Bank Indonesia's policy rates during the same year. Such lower interest rates will bring positive catalyst to the Indonesian equity market, thus IDX Composite is expected to record a gain during the year. However, the Company remained cautious about the risk of slowing down investment as a result of uncertainties during the political year and weakening global economy, particularly in the US and China.

Against such a backdrop, Mandiri Sekuritas remained optimistic about the development of equity market during 2024. In addition, the Company also expects bond market to continue expanding, driven by three positive catalysts, as follows:

1. Lower interest rates,
2. Flexibility in budget deficit financing, enabled by sizable accumulated budget surplus (SAL). This will potentially reduce the supply side risk of government bonds during 2024, and
3. Increasing demand for government bonds, both from foreign and local investors, in line with the projected ample liquidity and possible Rupiah appreciation post FFR cut.



Prospek Usaha

Business Prospects

Optimisme ini akan mendukung Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu menjadi *The Leading Regional Investment Bank* dengan sasaran strategis utama menjadi *Leading Merger & Acquisitions (M&A) House* dengan *sector expertise* dan basis investor global, tetap mendominasi pasar modal dengan kapabilitas distribusi internasional, berperan sebagai *financing powerhouse*, memiliki *platform mobile trading* yang unggul dan Investment Bank dengan laba yang berkelanjutan.

Mandiri Sekuritas telah merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut di tahun 2024, yaitu:

1. Memperkuat kompetensi inti, memperdalam "*client focus*" dan memenangkan pasar,
2. Memanfaatkan kekuatan ekosistem *banking* dan *investment bank* melalui sinergi dengan grup bank mandiri,
3. Memajukan pertumbuhan bisnis ritel melalui *digital marketing* yang intensif dan inovatif,
4. Mengoptimalkan *platform digital trading* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital, dan
5. Mengoptimalkan profitabilitas melalui keunggulan operasional dan manajemen risiko yang dinamis.

Untuk mendorong peningkatan nilai tambah Perseroan di masa datang, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memperhatikan aspek *Environment, Social and Corporate Governance (ESG)*. Komitmen ini diwujudkan melalui program dukungan penyediaan atau penjualan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan sebagai program prioritas pertama sejalan dengan rencana strategis bisnis Perseroan.

This optimism will support the Company in achieving its long term goal, to become The Leading Regional Investment Bank with main strategic objectives as follows: to become Leading Merger & Acquisitions (M&A) House with sector expertise and global investor coverage, to maintain its dominant position in the capital market with international distribution capability, to play its role as powerhouse financing, to have superior mobile trading platform and to become a profitable Investment Bank.

Mandiri Sekuritas has formulated its strategy to achieve its goal in 2024, comprising of:

1. Strengthening core competency, deepening client focus and winning markets,
2. Leveraging the power of banking and investment bank ecosystem through synergy with bank mandiri group,
3. Advancing retail business growth through intensive and innovative digital marketing,
4. Optimizing digital trading platform and business process automation through digital transformation, and
5. Optimizing profitability through operational excellence and dynamic risk management.

To support higher value added in the future, Mandiri Sekuritas commits to achieve a sustainable development, in which the growth will consider the Environment, Social and Corporate Governance (ESG) aspects. This commitment is manifested through the provision or sales of sustainable product and/or services as the first priority programs consistent with the Company's business plan.

Program dukungan penyediaan atau penjualan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan didukung oleh berbagai divisi yang ada di dalam Perseroan. Divisi Capital Market Institusi berperan sebagai *dealer participant* untuk produk Exchange-Traded Fund (ETF) yang berbasis ESG, Divisi IB bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berwawasan lingkungan (*green bond*) dan memberikan layanan *advisory* berwawasan lingkungan, Divisi Retail berperan sebagai agen penjualan untuk produk *green sukuk* dari Pemerintah, Mandiri Securities Singapore akan memperkuat kapabilitasnya dalam bisnis Advisory dan Mergers and Acquisitions (M&A).

Selain itu, peningkatan nilai tambah juga diimplementasikan melalui modernisasi dan peningkatan kapabilitas digital dengan mulai melakukan pengembangan platform *digital trading* baru.

Dengan strategi yang tepat, kerja keras, dan komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Mandiri Sekuritas percaya akan dapat mewujudkan aspirasinya sebagai The Leading Regional Investment Bank di masa datang.

The provision or sales of sustainable products and/or services program was supported by many divisions within the Company. Institutional Capital Market division serves as dealer participant for ESG-based Exchange-Traded fund (ETF), IB Division serves as green bond underwriter and offers green advisory services, Retail Division serves as the selling agent for the Government's green sukuk product and Mandiri Securities Singapore will strengthen its business advisory and Mergers & Acquisitions (M&A).

Meanwhile, greater value added will also be implemented through modernisation and stronger digital capability by starting to develop new digital trading platforms.

With strong strategy, hard work and commitment from the management and employees, Mandiri Sekuritas believes to realize its aspiration to become The Leading Regional Investment in the future.

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

05

144	Sumber Daya Manusia Human Capital
154	Teknologi Informasi Information Technology





Fungsi
Penunjang Bisnis
Business Support
Functions



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Mandiri Sekuritas dalam meningkatkan keunggulan kualitas layanan kepada nasabah didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni.

Mandiri Sekuritas commitment to enhance its service quality to clients is supported by highly competent human resources.

Upaya PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) dalam meningkatkan keunggulan kualitas layanan kepada nasabah tidak lepas dari dukungan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan organisasi yang solid. Di sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan serangkaian strategi untuk mengembangkan fungsi SDM dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, serta mendukung transformasi digital yang sedang berlangsung.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) commitment to enhance its service quality to clients is inseparable from the support of competent Human Capital (HC) and solid organization. Throughout 2023, the Company formulated a series of strategies to beef up HC in accelerating business growth and sustainability, while pursuing ongoing digital transformation initiatives.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Strategi Pengelolaan SDM

Mandiri Sekuritas dari waktu ke waktu senantiasa memastikan struktur organisasi yang selaras dengan perencanaan dan pengembangan bisnis. Sejalan dengan visi, misi, dan strategi Mandiri Sekuritas; pengembangan organisasi Perseroan dilakukan sesuai dengan kebutuhan masa kini dan berorientasi masa depan. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perseroan menerapkan “Mandiri Sekuritas *Human Capital Management* (MSHCM)” sebagai kerangka kerja dalam pelaksanaan praktik SDM.

MSHCM merupakan suatu rangkaian kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi, mulai dari desain dan pengembangan organisasi, pengadaan, pengembangan, pengukuran dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, dan pengelolaan pemutusan hubungan kerja yang adil untuk mencapai tujuan Perseroan. Selanjutnya, Perseroan menerjemahkan implementasi dan praktik operasional ke dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan, yang secara berkelanjutan disesuaikan dengan perkembangan dan dinamika pelayanan fungsi SDM kepada karyawan.

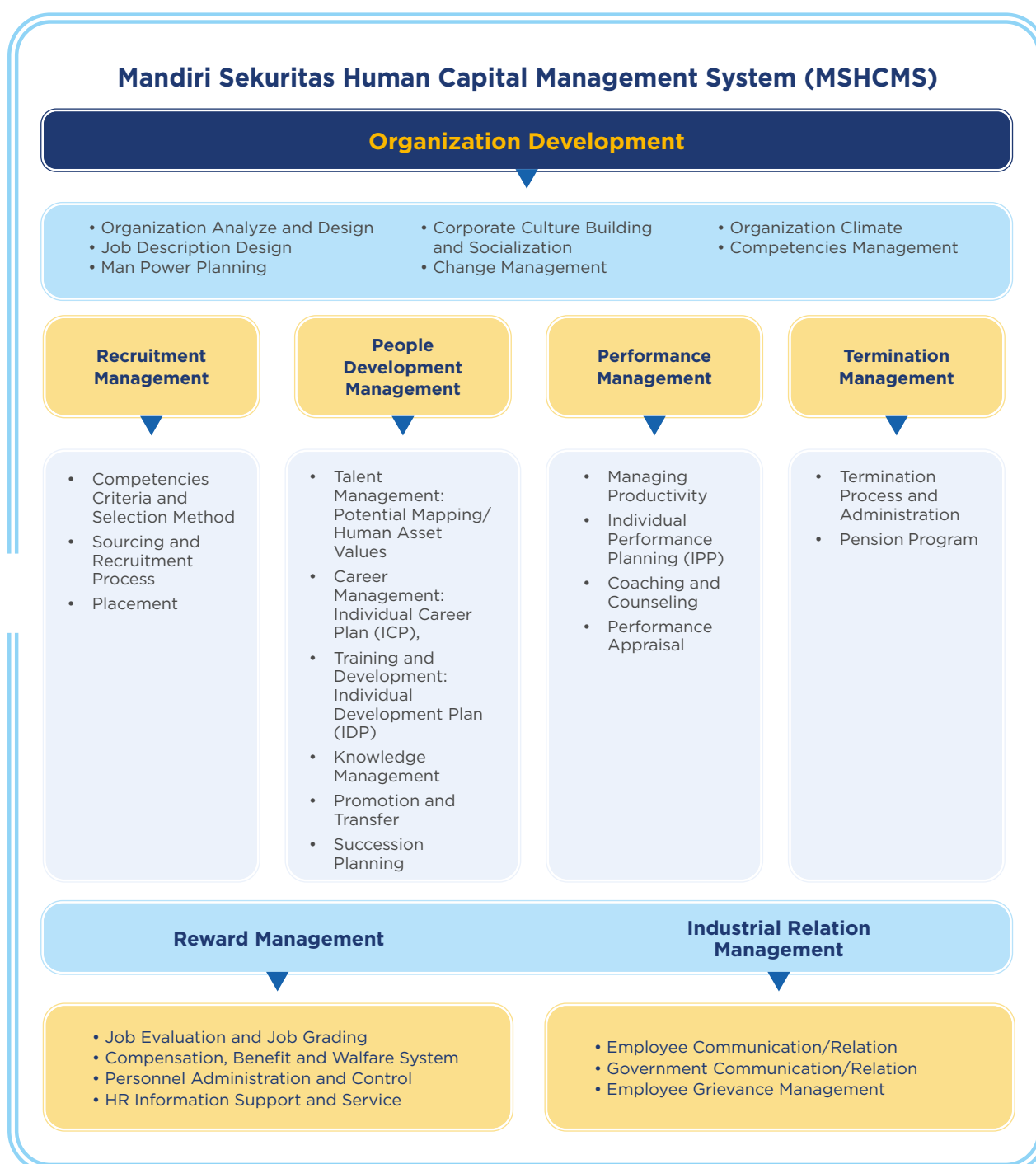
Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, Mandiri Sekuritas dituntut untuk mengembangkan organisasi yang *agile* dalam merespon dinamika bisnis dan transformasi digital. Selain melakukan pengkinian rutin atas kebijakan dan standar operasional, di tahun 2023 Mandiri Sekuritas melakukan inisiatif penting dalam digitalisasi proses bisnis melalui penggunaan platform MEDS (Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services*). Melalui platform MEDS, Divisi Human Capital memberikan pelayanan terhadap karyawan secara digital dalam rangka meningkatkan *Service Level Agreement*. Modul di dalam MEDS terdiri dari *Employee Data*, *Payroll*, *Performance Management System*, *Leave and Attendance*, *Medical*, serta *Training and Development*.

HC Management Strategy

From time to time, Mandiri Sekuritas ensures that the organizational structure is in line with business planning and development. Aligning with Mandiri Sekuritas’ vision, mission, and strategy; the Company’s organizational development adheres to current needs and orients to the future. To support this goal, the Company implements “Mandiri Sekuritas Human Capital Management (MSHCM)” as the main framework in executing HC practices.

MSHCM is a series of policies and an integrated HC management system, starting from organizational design and development, recruitment, talent development, performance measurement and improvement, reward management, harmonious internal relations, and fair termination management to achieve the Company’s goals. Furthermore, the Company translates the implementation and operational practices into *Standard Operating Procedures* (SOP) and *Technical Implementation Guidelines*, which are continuously adapted to the development and dynamics of HC function services to employees.

Amidst intense competition in the business landscape, Mandiri Sekuritas is required to develop an agile organization in responding to business dynamics and digital transformation. On top of regularly updating its policies and operational standards, in 2023 Mandiri Sekuritas performed key initiatives in digitizing business processes by launching MEDS (Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services*) platform. Through MEDS platform, Human Capital Divisi provides services to the employees digitally in improving *Service Level Agreement*. Modules in the MEDS include *Employee Data*, *Payroll*, *Performance Management System*, *Leave and Attendance*, *Medical*, as well as *Training and Development*.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Mandiri Sekuritas berkomitmen dalam mewujudkan lingkungan kerja dan budaya yang kondusif. Untuk menggiatkan internalisasi serta penyelarasan nilai-nilai utama 'AKHLAK' (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dengan kebijakan SDM, Perseroan melaksanakan beragam kegiatan dalam program budaya perusahaan. Di tahun 2023, *Culture Boosting Program* ini meliputi berbagai program sosialisasi serta kegiatan seperti *Town Hall Meeting*, *Podcast*, *Mandiri Sekuritas Best Employee*, *Culture Survey*, dan lain-lain. Pelatihan wajib (*mandatory training*) dilakukan dengan mengambil berbagai topik menarik seperti digital, kesehatan mental, dan investasi. Perseroan juga mengimplementasikan *performance based on culture 360*, yang menjadi salah satu agenda SDM di tahun 2023.

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa melakukan penyelarasan dengan Mandiri Group terkait dengan praktik-praktik terbaik mengenai kebijakan, program pengembangan *talent mobility*, maupun pemanfaatan Mandiri University. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan sinergitas Perseroan dengan Mandiri Group, termasuk dalam strategi dan implementasi pengelolaan SDM.

Pengelolaan Talenta

Untuk memenuhi kebutuhan talenta yang sejalan dengan strategi bisnis, Mandiri Sekuritas secara terstruktur mengembangkan program pengelolaan talenta dan rencana suksesi. Perseroan menyiapkan program pengelolaan talenta yang komprehensif melalui identifikasi dan pemetaan di level menengah dan eksekutif, serta merencanakan berbagai program pengembangan untuk mempersiapkan *talent pool* yang akan menduduki posisi strategis di organisasi Perseroan. Inisiatif ini dilakukan dengan melakukan akuisisi talenta dengan profil yang sesuai dengan kebutuhan usaha, pemetaan karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan potensi yang tinggi, hingga mobilitas karyawan untuk meningkatkan kinerja.

Perseroan melakukan akuisisi talenta berdasarkan kebutuhan perencanaan tenaga kerja, sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Mandiri Sekuritas. Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas melakukan rekrutmen melalui program *Management Trainee Angkatan XI*

Mandiri Sekuritas is committed to establishing a conducive corporate culture and work environment. To strengthen the internalization and alignment of core values 'AKHLAK' (Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmony, Loyal/Loyalty, Adaptif/Adaptability, and Kolaboratif/Collaboration) with HC policies, the Company carried out various activities under corporate culture program. In 2023 the Culture Boosting Program covered several initiatives of disseminations and events, such as Town Hall Meeting, Podcast, Mandiri Sekuritas Best Employee, Culture Surveys, and other programs. Mandatory training was held to introduce interesting topics such as digital, mental health, or investment. The Company also implemented performance based on culture 360, one of HC's key agenda in 2023.

In carrying out HC management, the Company always aligns with Mandiri Group, especially on policies best practices, talent mobility development programs, and utilization of Mandiri University. This effort is expected to enhance the Company's synergy with Mandiri Group, including in the HC strategy and implementation.

Talent Management

To fulfill the need for talents that match with business strategy, Mandiri Sekuritas has systematically structured its talent management program and succession plan. The Company prepares a comprehensive talent management program by identifying and mapping the middle and executive level, and formulating various development program to prepare talent pool that will assume strategic positions within the Company's organization. This initiative is performed by acquiring talents whose profile matches the business needs, mapping employees with excellent performance and high potential, as well as carrying out talent mobility to enhance performance.

The Company executes talent acquisition process to meet the needs of manpower planning, in line with Mandiri Sekuritas business development plan. In 2023, Mandiri Sekuritas recruited through the Management Trainee Batch XI program

dan *professional hiring*. Perseroan merekrut calon karyawan dengan memanfaatkan kerja sama dengan berbagai universitas terkemuka di dalam dan luar negeri melalui program *job hiring on campus*, *job attachment*, dan *internship*. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan perangkat rekrutmen dengan norma kompetensi yang selaras dengan Mandiri Group, dengan menggunakan AKHLAK sebagai parameter penilaian.

Mandiri Sekuritas melakukan pemetaan talenta yang berpotensi untuk menjadi pemimpin di masa depan sebagai bagian dari rencana suksesi di tingkat pucuk pimpinan. *Talent pool* yang diidentifikasi dari hasil pemetaan ini selanjutnya akan memperoleh rencana pengembangan dan program retensi agar secara berkelanjutan menunjukkan kinerja yang cemerlang dan bertahan seiring pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan rencana suksesi untuk L1 (Direksi) dan L2 (Kepala Divisi), serta pengelolaan talenta untuk L2.

Salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah melalui penempatan di fungsi atau departemen lainnya, baik di Mandiri Sekuritas maupun di lingkup Mandiri Group. Mobilitas talenta ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dan wawasan karyawan, sekaligus meretensi karyawan kunci melalui keselarasan antara kecakapan dan motivasi karyawan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sesuai dengan perancangan organisasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis, Mandiri Sekuritas menyusun program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mempersiapkan kapabilitas SDM yang mumpuni. Dalam menghadapi transformasi digital, secara spesifik Perseroan mempersiapkan kebutuhan talenta dengan kompetensi berbasis *digital savvy*.

Program pelatihan karyawan Mandiri Sekuritas dilakukan dalam berbagai platform pembelajaran secara *online*, tatap muka, maupun *hybrid*. Perseroan memanfaatkan platform yang telah dikembangkan internal yaitu Mandiri Sekuritas Learning Portal sebagai media pembelajaran untuk materi pelatihan wajib, dan didukung oleh media *online* lainnya (Zoom, Microsoft Teams) untuk kelas-kelas yang berlangsung secara *live*. Di tahun 2023, Perseroan berfokus pada topik pelatihan

and professional hiring. The Company recruited prospective candidates by employing partnership with leading universities in the country and abroad, through on campus job hiring, job attachment, and internship. The Company has also developed recruitment tools with competency norms in line with that of Mandiri Group, adhering to AKHLAK as the parameter for assessment.

Mandiri Sekuritas performs mapping of talents for future leadership as part of succession planning for the top management. The talent pool identified from this mapping would then receive a development plan and retention program to sustain their outstanding performance and stay along as the Company grows. In 2023, the Company has conducted succession plan for L1 (Board of Directors) and L2 (Division Head), as well as talent management for L2.

One of the Company's strategies to boost employee performance is by implementing job assignments to other functions or departments, within Mandiri Sekuritas and Mandiri Group. This talent mobility is expected to expand employees' competence and horizon, while at the same time retaining key employees through alignment between employee's skills and motivation with the Company's business needs.

Training and Competency Development

Referring to organizational design alignment with business needs, Mandiri Sekuritas prepares training and competency development programs to build excellent HC capabilities. In facing digital transformation, the Company specifically requires the need for talent with digital savvy-based competencies.

Mandiri Sekuritas executes employee training programs on various learning platforms, including online, in class, and hybrid. The Company utilizes a platform that has been developed internally, namely Mandiri Sekuritas Learning Portal, as a learning medium for mandatory trainings, and also supported by other online media (Zoom, Microsoft Teams) for live classes. In 2023, the Company focused on topics related to core business competencies,

Sumber Daya Manusia

Human Capital

terkait dengan kompetensi inti usaha, regulasi pasar modal, pengembangan produk, hingga *IT security*.

Pengembangan kompetensi karyawan senantiasa disertai pelatihan yang mencakup:

1. **Living Our Values**

Merupakan nilai-nilai budaya yang harus dimiliki oleh setiap individu karyawan. Penerapan nilai-nilai budaya tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja dan rencana strategis Mandiri Sekuritas. Nilai-nilai budaya Mandiri Sekuritas didasari perilaku AKHLAK sesuai dengan arahan Kementerian BUMN.

2. **Technical Competency**

Merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh karyawan sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya. Program atau metode pembelajaran dan pengembangannya ditetapkan berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan fokus pengelolaan SDM.

3. **Leadership and Behavioral Capability**

Merupakan kemampuan yang diperlukan oleh seorang karyawan untuk melaksanakan fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek *behavioral* lainnya.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan yang diikuti oleh 447 peserta, dengan total waktu pelatihan sebanyak 17.562 jam. Pencapaian ini meningkat signifikan dari pencapaian di tahun sebelumnya, yaitu 370 peserta dan 15.110 jam pelatihan, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan. Program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan pada 2023 adalah, sebagai berikut:

capital market regulations, product development, and IT security.

Employee competency development is delivered through trainings that cover:

1. **Living Our Values**

These are core values that must be demonstrated by each individual employee. The application of these core values aims to support the achievement of Mandiri Sekuritas' performance and strategic plans. Mandiri Sekuritas' core values are based on AKHLAK behavior pursuant to the guidelines set by the Ministry of SOE.

2. **Technical Competency**

It is a competency that must be possessed by employees according to the technical and functional requirements of their position. Respective programs or methods for learning and development are determined based on business needs and aligned with the focus on human capital management.

3. **Leadership and Behavioral Capability**

It is the capability required to an employee to carry out leadership functions and other behavioral aspects.

In 2023, the Company organized a series of training programs attended by 447 participants, with total effective hours of 17,562. This achievement increased significantly from that of the previous year of 370 participants and 15,110 effective hours of training, signifying the Company's commitment to developing employee competencies through training programs. The training and development programs for employees in 2023 were the following:

Divisi Division	Jumlah Kepesertaan Total Participants	Jumlah Peserta (Hari) Total Participants (Day)	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Board of Commissioners	1	3	8
Board of Directors	73	97	428
Capital Market	522	539	1.276
CEO Function	451	484	1.318
Investment Banking	397	427	1.492
Operations	1.002	1.063	2.714
Retail	2.163	2.373	7.368
Technology	925	996	2.958
Total	5.534	5.982	17.562

Pengelolaan Kinerja

Implementasi *performance management* di Mandiri Sekuritas terkait dalam suatu rangkaian/siklus kebijakan dan sistem pengelolaan perencanaan kinerja, peningkatan kinerja melalui pengarahannya dan bimbingan (*coaching and counseling*), dan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang adil untuk mencapai strategi dan sasaran Perseroan.

Tahapan dalam *performance management*, adalah:

1. **Performance Planning**

Penentuan rencana kinerja, ditetapkan ekspektasi dan tujuan *performance* setiap divisi dan masing-masing karyawan berdasarkan rencana kerja dan inisiatif, serta target *Key Performance Indicators* (KPI) yang dituangkan dalam *Activity Plan* dan *Individual Performance Plan* (IPP).

2. **Performance Review**

Proses peninjauan dan peningkatan kualitas kinerja masing-masing karyawan atau individu untuk memastikan target KPI dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam IPP masing-masing melalui proses *coaching* dan *counseling*.

3. **Performance Appraisal**

Proses penilaian, evaluasi, dan peninjauan terhadap pencapaian kinerja setiap individu. Hasil penilaian atau *Final Performance Grade* setiap individu akan digunakan sebagai dasar untuk penentuan pemberian bonus dan kenaikan gaji/kesejahteraan.

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas mengintegrasikan budaya AKHLAK sebagai salah satu parameter dalam penilaian kinerja. Proses pengelolaan kinerja juga telah terdigitalisasi melalui penggunaan MEDS (Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services*).

Program Retensi

Di tengah persaingan talenta, Mandiri Sekuritas menerapkan strategi retensi, baik finansial dan non-finansial, dalam upaya mempertahankan karyawan secara berkelanjutan. Strategi ini dituangkan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan *reward* yang terintegrasi dan adil yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, menarik minat calon karyawan, dan mempertahankan karyawan berprestasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Performance Management

Implementation of *performance management* at Mandiri Sekuritas is related to a series/cycle of policies and a performance planning management system, performance improvement through coaching and counseling, and fair performance appraisal to achieve the Company's strategies and goals.

The stages in *performance management* are:

1. **Performance Planning**

Determining the performance plan, setting expectations and performance goals for each division and each employee based on work plans and initiatives, as well as *Key Performance Indicators* (KPI) targets as outlined in the *Activity Plan* and *Individual Performance Plan* (IPP).

2. **Performance Review**

The process of reviewing and improving the quality of the performance of each employee or individual to ensure that KPI targets can be achieved in accordance with the plans prepared in the respective IPPs through the coaching and counseling processes.

3. **Performance Appraisal**

The process of assessing, evaluating, and reviewing the performance achievement of each individual. The results of the assessment or *Final Performance Grade* for each individual will be used as the basis for determining the provision of bonuses and salary/benefit adjustment.

In 2023, Mandiri Sekuritas integrated AKHLAK culture as one of parameters in performance appraisal. Performance management process has also been digitized by utilizing MEDS (Mandiri Sekuritas *Employee Digital Services*).

Retention Program

Amidst talent war, Mandiri Sekuritas implements retention strategies, both financial and non-financial, in an ongoing effort to retain employees. This strategy is set forth in an integrated and fair reward management system and policy aimed at improving performance, attracting prospective employees, and retaining outstanding employees to achieve company goals.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Skema retensi finansial yang diimplementasikan Perseroan adalah berupa struktur penggajian yang kompetitif dan pemberian penghargaan berbasis kinerja, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, keterikatan, serta produktivitas. Untuk mendukung inisiatif ini, Mandiri Sekuritas secara rutin mengevaluasi struktur kompensasi dan manfaat dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta pengelolaan biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, di tahun 2023 Perseroan kembali mengikuti survei gaji untuk memastikan daya saing di industri pasar modal. Untuk mengapresiasi karyawan secara jangka panjang, Mandiri Sekuritas juga mengimplementasikan *Long Term Incentive* (LTI).

Dari sisi non-finansial, Mandiri Sekuritas menerapkan serangkaian strategi pengembangan talenta secara komprehensif, untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya. Perseroan memetakan talenta calon pemimpin di masa depan, dan mempersiapkan program pengembangan yang disesuaikan dengan aspirasi talenta dan kebutuhan bisnis. Selain itu, Perseroan berupaya dalam meningkatkan keterikatan karyawan melalui program budaya, *employee gathering*, kegiatan olahraga dan keagamaan, dialog Direksi dengan karyawan (*Skip Level*), dan lainnya.

Rencana 2024

Menghadapi tahun 2024, Mandiri Sekuritas menyusun strategi pengelolaan SDM yang akan menjadi fokus jangka pendek, yaitu meliputi:

1. Penyesuaian organisasi dan budaya berdasarkan kebutuhan bisnis
2. Pengelolaan talenta dan rencana suksesi, yang berfokus di L2
3. Peningkatan produktivitas, terutama di proses bisnis
4. Pelatihan dan pengembangan karyawan
5. Rekrutmen program *Management Trainee* Angkatan XII
6. Akuisisi talenta untuk memenuhi perencanaan tenaga kerja
7. Peningkatan kebijakan dan proses HC dan GA
8. Penguatan budaya perusahaan AKHLAK

The financial retention scheme implemented is based on competitive pay structure and performance-based reward, aiming at boosting motivation, engagement, and productivity. To support this initiative, Mandiri Sekuritas regularly evaluates its compensation and benefit structure by taking into account market conditions and labor cost management. Therefore, in 2023 the Company continued its participation in salary survey to ensure competitiveness in the capital market industry. To reward employees in the long run, Mandiri Sekuritas also launched Long Term Incentive (LTI).

From the non-financial perspective, Mandiri Sekuritas implements a series of talent development strategies comprehensively, to foster a conducive work environment for employees to develop their potential. The Company performs talent mapping for its future leaders, then prepares development program to suit the talent's aspiration as well as business needs. In addition, the Company builds employee engagement through culture program, employee gatherings, sports and religious activities, dialogue between the Board of Directors and employees (*Skip Level*), and others.

2024 Strategy

In anticipating 2024, Mandiri Sekuritas has developed HC management strategies as short-term work plan, which include the following.

1. Alignment of organization and culture based on business needs
2. Talent management and succession plan, focusing on L2
3. Improvement of productivity, especially in business processes
4. Employee training and development
5. Recruitment for Management Trainee Program Batch XII
6. Talent acquisition to fulfill manpower planning
7. Improvement of HC and GA process and policies
8. Boosting corporate culture AKHLAK

Teknologi Informasi

Information Technology

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) melanjutkan komitmen transformasi digital melalui peningkatan infrastruktur dan perbaikan platform digital, yang mengedepankan teknologi terkini untuk menghadirkan kinerja, skalabilitas, dan ketersediaan yang optimal, namun tetap mempertahankan kelincahan dalam beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan bisnis.

Di tahun 2023, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan tata kelola TI, keamanan data, dan efisiensi operasional, yang bertujuan untuk peningkatan daya saing Mandiri Sekuritas di pasar dan mewujudkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari Mandiri Group, Perseroan meningkatkan integrasi dengan platform digital dari komunitas dalam grup usaha, sehingga mendorong potensi pertumbuhan yang tidak dapat ditandingi oleh pesaing lainnya.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Penerapan tata kelola TI di Mandiri Sekuritas didasarkan pada kerangka kerja yang komprehensif dan dinamis, dirancang untuk memastikan keselarasan strategis antara teknologi informasi dan tujuan bisnis secara keseluruhan. Perseroan mengacu pada pedoman industri dan praktik-praktik terbaik yang ditetapkan oleh Bank Mandiri, untuk memastikan bahwa tata kelola IT Mandiri Sekuritas sesuai dengan standar industri dan regulasi pasar modal yang berlaku. Salah satunya, Perseroan mengadopsi praktik terbaik seperti ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) untuk manajemen layanan TI dan ISO 27001 untuk keamanan informasi.

Mandiri Sekuritas secara proaktif meninjau dan menyesuaikan kerangka kerja secara berkala untuk memastikan bahwa Perseroan tetap relevan dengan perubahan teknologi dan tren industri, serta kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Selama tahun 2023, Mandiri Sekuritas secara strategis meningkatkan penerapan tata kelola TI dengan serangkaian aktivitas terencana yang dirancang untuk mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan dan mempersiapkan landasan kuat untuk pertumbuhan dan inovasi di masa depan. Aktivitas-aktivitas ini meliputi:

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) continues its commitment to digital transformation by enhancing infrastructure and revamping digital platform by incorporating advanced technology to provide optimal performance, scalability, and availability, all while preserving agility in adapting to business dynamics.

In 2023, the Company took various strategic steps to enhance its IT governance, data security and operational efficiency, aimed at advancing Mandiri Sekuritas’ competitiveness in the market and realizing added value for the stakeholders. By leveraging collaboration within Mandiri Group, the Company put forward integration with digital platforms of communities within the business group, giving an enormous lift to future growth that is unmatched by any of our competitors.

Information Technology Governance

The implementation of IT governance at Mandiri Sekuritas is based on a comprehensive and dynamic framework, designed to ensure strategic alignment between information technology and overall business goals. The Company refers to industry guidelines and best practices established by Bank Mandiri, to ensure that Mandiri Sekuritas’ IT governance complies with industry standards and prevailing regulations within capital market. Among others, the Company adopts best practices such as ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) for IT service management and ISO 27001 for information security.

Mandiri Sekuritas proactively reviews and adjusts its framework periodically to ensure that the Company remains relevant to technology advancement, industry trends, as well as evolving business needs. Throughout 2023, Mandiri Sekuritas strategically fortified the implementation of IT governance with a series of planned activities designed to support the sustainability of the Company’s performance and prepare a strong foundation for future growth and innovation. These activities include:

Teknologi Informasi

Information Technology

1. Evaluasi Komprehensif

Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi kebijakan dan prosedur TI yang ada, untuk memastikan bahwa semuanya dijalankan dengan tingkat efektivitas yang maksimal. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan.

2. Penyesuaian Kebijakan

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan melakukan penyesuaian pada kebijakan TI untuk meningkatkan relevansi dan efektivitasnya dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Hal ini termasuk memperbarui kerangka kerja keamanan data, protokol manajemen risiko, dan prosedur tata kelola untuk meningkatkan keandalan dan kinerja sistem TI.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Upaya peningkatan kesadaran dan kompetensi tim TI dilakukan melalui program pelatihan yang berfokus pada prinsip-prinsip tata kelola TI, keamanan informasi, dan manajemen risiko. Hal ini guna memastikan bahwa seluruh tim TI Mandiri Sekuritas dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan terkini untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif.

4. Monitoring dan Review Berkala

Mandiri Sekuritas menetapkan proses *monitoring* dan *review* berkala untuk memastikan penerapan kebijakan dan prosedur yang konsisten, serta untuk menangkap umpan balik dan melakukan penyesuaian dengan cepat sebagaimana diperlukan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk tetap *agile* dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

1. Comprehensive Evaluation

The Company performed a thorough evaluation of existing IT policies and procedures, to ensure maximum effectiveness on the implementation. This evaluation aimed to identify areas for improvement, ensure compliance with regulations, and ensure alignment with the Company's strategic goals.

2. Policy Adjustment

Based on findings from the evaluation, the Company made adjustments to IT policies to increase their relevance and effectiveness in a dynamic business environment. Including in this step was updating data security framework, risk management protocols, and governance procedures to improve the reliability and performance of IT system.

3. Training and Development

Strategy to improve awareness and competency of IT team was carried out through various training programs that focused on IT governance principles, information security and risk management. This is to ensure that the entire IT team of Mandiri Sekuritas is well-equipped with the latest knowledge and know-hows to support the implementation of effective governance.

4. Regular Monitoring and Review

Mandiri Sekuritas established a regular monitoring and review process to ensure consistent implementation of policies and procedures, as well as to capture feedback and make adjustments quickly as necessary. This allows the Company to remain agile and responsive to internal and external variations.

Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi Digital

Untuk mewujudkan layanan terbaik bagi nasabah, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk menerapkan infrastruktur teknologi termutakhir. Perseroan melakukan modernisasi sistem perangkat keras dan perangkat lunak dengan memanfaatkan *cloud computing*, virtualisasi, *microservices*, dan *containerization* untuk meningkatkan skalabilitas, fleksibilitas, dan efisiensi biaya.

System and Information Technology Development

Fortifying Digital Infrastructure and Technology

To deliver outstanding services for customers, Mandiri Sekuritas is committed to installing infrastructure with cutting-edge technology. The Company modernized both hardware and software systems by utilizing cloud computing, virtualization, microservices and containerization to boost scalability, flexibility and cost efficiency.

Mandiri Sekuritas semakin meningkatkan kapabilitas dalam aspek keamanan sistem informasi melalui berbagai upaya yang meliputi:

- Peningkatan kapasitas *Security Operation Center* (SOC) yang sebelumnya hanya melakukan *monitoring*, analisis dan tindakan secara manual dengan kecakapan *engineer* tingkat dasar (L1), menjadi memiliki *automation tools* seperti *Security Incident Event Management* (SIEM) dan *Security Orchestration Automation and Response* (SOAR) dengan rentang kecakapan *engineer* L1 sampai L3 (*Analyst*)
- Implementasi platform *Cyber Security Awareness* dengan fitur otomatisasi *Phishing Simulation* yang terukur dan dapat memberikan informasi akurat tentang tingkat pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan Mandiri Sekuritas
- Pembentukan tim CISO Office dengan personel yang memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Mandiri Sekuritas

Melalui adopsi prinsip dan praktik DevOps, Perseroan telah merevolusi proses pengembangan dan *software delivery* sehingga memudahkan kolaborasi, otomatisasi, dan *rapid iteration*. Selain itu, Perseroan menerapkan *Quality Assurance* (QA) guna memastikan bahwa produk dan layanan Mandiri Sekuritas memenuhi standar industri untuk keandalan, kegunaan, dan kinerja. Melalui metodologi pengujian yang ketat dan *automated testing*, Perseroan dapat mengidentifikasi kekurangan di awal siklus pengembangan dan memberikan umpan balik dan putusan yang lebih cepat.

Di samping itu, Perseroan mengembangkan *data warehouse* untuk mendukung perkembangan bisnis Mandiri Sekuritas, terutama sebagai bagian penting pada produk MOST agar dapat mengaplikasikan berbagai teknologi seperti otomatisasi, *machine learning*, hingga *artificial intelligence*.

Pengembangan Inovasi Layanan

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas mencatatkan pencapaian signifikan di bidang TI melalui penerapan serangkaian integrasi dan inovasi yang meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat hubungan dengan mitra strategis. Salah satu pencapaian utama adalah

Mandiri Sekuritas then strengthened its capabilities in the information system security by implementing various efforts as follow:

- Building capacity of the Security Operation Center (SOC), which previously perform monitoring, analysis, and action manually with engineer skill of basic level (L1), to perform automation tools such as Security Incident Event Management (SIEM) and Security Orchestration Automation and Response (SOAR) with engineer skill range of L1 to L3 (Analyst)
- Implementation of the Cyber Security Awareness platform with automated Phishing Simulation feature that is measurable and can provide accurate information about the level of knowledge and awareness of all Mandiri Sekuritas employees
- Establishment of CISO Office team with personnel possessing skill sets suited to Mandiri Sekuritas' needs

By adopting DevOps principles and practices, the Company has revolutionized the software development and delivery process, thus enabling collaboration, automation, and rapid iteration. In addition, the Company implemented Quality Assurance (QA) to ensure that Mandiri Sekuritas products and services met industry standards for their reliability, usability, and performance. Through a rigorous testing methodology and automated testing, the Company can identify defects early in the development lifecycle and provide faster feedback and resolution.

Furthermore, the Company developed data warehouse to support Mandiri Sekuritas business growth, especially as an important part of MOST in applying various technologies such as automation, machine learning, and artificial intelligence.

Delivering Innovative Services

In 2023, Mandiri Sekuritas recorded significant achievements in IT for series of integration and innovations dedicated to enhancing service quality and strengthening relationship with strategic partners. One of the key achievements was the

Teknologi Informasi

Information Technology

integrasi pembukaan rekening dana nasabah di Livin' by Mandiri untuk kemudian mendapatkan akses ke MOST by Mandiri Sekuritas, sebuah langkah besar dalam memperluas akses dan kemudahan bagi nasabah untuk terhubung dengan layanan keuangan. Perseroan juga berhasil mengintegrasikan proses pembukaan rekening dari platform MOXA, yang memperkaya opsi bagi pengguna platform tersebut dalam mengelola investasi.

Perseroan mencapai kemajuan signifikan dalam mempercepat proses pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui integrasi *host-to-host* dengan Bank Permata dan Bank Syariah Indonesia (BSI), menandai era baru dalam efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Inisiatif ini memungkinkan pembukaan RDN yang lebih cepat dan lebih lancar, sehingga dapat memperkuat kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan Mandiri Sekuritas. Selain itu, Perseroan memperkenalkan fitur penarikan dana secara instan, baik ke sesama bank maupun ke bank lain. Tidak hanya meningkatkan kecepatan layanan, fitur ini juga semakin memperkuat posisi Mandiri Sekuritas sebagai pemimpin inovasi dalam industri keuangan.

Pengembangan Platform Digital

Perseroan meningkatkan komitmennya untuk mengembangkan MOST sebagai platform digital utama dalam menghadirkan pengalaman berinvestasi yang aman dan nyaman bagi nasabah. Oleh karena itu, di sepanjang tahun 2023 Mandiri Sekuritas melanjutkan berbagai proyek strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatan sistem *trading* MOST.

Perseroan meningkatkan kinerja sistem TI untuk memungkinkan pengelolaan volume transaksi yang lebih besar dengan latensi yang lebih rendah, sehingga memberikan layanan yang lebih cepat dan lebih stabil. Dengan mengembangkan *User Experience* (UX) yang lebih baik untuk *active traders* maupun *casual traders*, MOST tidak hanya menghadirkan tampilan yang prima tapi juga daya tanggap yang semakin positif karena dukungan infrastruktur yang kuat. Contohnya, MOST ProTrader, menggunakan teknologi web terkini, ditujukan untuk melayani kebutuhan *active traders*.

integration of customer account opening in Livin' by Mandiri to subsequently obtain access to MOST by Mandiri Sekuritas marking a major step in expanding access that enables customers to seamlessly connect with financial services. The Company has also succeeded in undertaking integration with MOXA platform for account opening process, offering option for the platform's users in managing their investments.

The Company achieved significant progress in accelerating the process of opening a Customer Fund Account (RDN) through *host-to-host* integration with Bank Permata and Bank Syariah Indonesia (BSI), signifying a new era of operational efficiency and customer satisfaction. This initiative enables even faster and seamless RDN opening, thereby strengthening customers' trust and satisfaction toward Mandiri Sekuritas services. The Company also introduced instant feature for fund withdrawal, for both intrabank and interbank. Not only promoting speedy service, but this feature also strengthens Mandiri Sekuritas' position as innovative leader in the financial industry.

Revamping Digital Platform

The Company deepens its commitment to developing MOST as the main digital platform in delivering safe and seamless investing experience for clients. Therefore, throughout 2023 Mandiri Sekuritas continued undertaking various strategic projects to increase capacity and speed of MOST trading system.

The Company upgraded the IT system performance to be able to manage larger volume of transaction with lower latency, thereby providing faster and more stable services. By developing improved User Experience (UX) for both active traders and casual traders, MOST provides not only an excellent interface but also greater responsiveness supported by robust infrastructure. For example, MOST ProTrader applies modern web technology aimed at serving the needs of active traders.

Mobile application dan *web platform* MOST dikembangkan dengan penambahan fitur-fitur berbasis *Artificial Intelligence* (AI), sehingga dapat membantu nasabah baru dalam mengambil keputusan investasi. Perseroan juga menerapkan strategi insentif kepada *casual trader* untuk meningkatkan keterlibatan nasabah terhadap platform MOST. Upaya penerapan teknologi dan pengembangan lainnya di bidang TI akan terus dilanjutkan untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan dan menjaga keunggulan Mandiri Sekuritas di industri.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Aspek pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kapabilitas yang dikembangkan pertama kali oleh Mandiri Sekuritas dalam menginisiasi strategi transformasi digital. Di tahun 2023, Perseroan mengawalinya dengan membentuk struktur organisasi, menyusun perencanaan, menetapkan prosedur, dan merekrut talenta digital terbaik di pasar untuk membantu Perseroan mengembangkan platform digital dengan teknologi terkini. Secara spesifik di organisasi TI, Mandiri Sekuritas membentuk tiga divisi berbeda, yaitu IT Planning & Integration, Digital Transformation, dan IT Infrastructure & Operations. Restrukturisasi ini bertujuan untuk menggabungkan semua fungsi TI mendasar yang tidak hanya akan meningkatkan layanan TI Perseroan tetapi juga memberikan layanan digital termutakhir bagi nasabah.

Mandiri Sekuritas secara khusus membentuk divisi Digital Transformation guna mengembangkan berbagai produk digital yang dapat menjawab berbagai tantangan usaha. Divisi ini diisi oleh profesional di bidang *software development*, *data engineering*, *user experience*, dan *mobile development*, dengan pengalaman dari berbagai perusahaan berbasis teknologi, termasuk dari *startup*, sehingga diharapkan dapat membawa karakter divisi menjadi lebih dinamis dan inovatif.

Untuk mengisi posisi strategis di organisasi TI, Perseroan berfokus pada perekrutan talenta TI yang tidak hanya memiliki keahlian teknis yang baik tapi juga kemampuan adaptasi dan pembelajaran

MOST mobile application and web platform were revamped with Artificial Intelligence (AI)-based features, thus assisting new clients in making investment decisions. The Company also carried out strategies to incentivize casual traders, in an effort to boost client engagement with MOST platform. Concerted efforts in instilling technology and further developments to existing IT will be continuously taken to deliver added value to customers and sustain Mandiri Sekuritas competitiveness in the industry.

Human Capital Development

Organizational development and Human Capital (HC) were among the first capabilities developed by Mandiri Sekuritas in initiating its digital transformation strategy. In 2023, the Company commenced by setting up the organizational structure, outlining the plan, establishing procedures, and hiring top digital talents in the market to help the Company build a versatile digital platform utilizing cutting-edge technology. Specifically in the IT organization, Mandiri Sekuritas established three distinct divisions, namely IT Planning & Integration, Digital Transformation, and IT Infrastructure & Operations. This restructuring aimed to incorporate all fundamental IT functions that would not only enhance the Company's IT services but also provide customers with the most advanced digital offerings.

Mandiri Sekuritas specifically establishes Digital Transformation division to develop reliable digital products that can address multiple business challenges. This division is filled with professionals in software development, data engineering, user experience, and mobile development; who have working experiences in technology-based companies, including in startups, thus this newly formed division is expected to embody dynamic and innovative characteristics.

To assign strategic positions within IT organization, the Company focused on recruiting IT talents who possessed not only technical skills but also ability to adapt and learn quickly. The recruitment process

Teknologi Informasi

Information Technology

yang cepat. Proses rekrutmen dilakukan melalui jejaring profesional, kerja sama dengan universitas terkemuka, dan penggunaan platform rekrutmen *online*; dengan penekanan pentingnya keberagaman dan inklusi dalam setiap proses rekrutmen.

Selanjutnya, Mandiri Sekuritas berkomitmen pada pengembangan SDM IT secara berkelanjutan melalui program pelatihan dan strategi retensi yang komprehensif. Perseroan memfasilitasi pelatihan internal dan eksternal, sertifikasi profesional, dan konferensi teknologi bagi karyawan, termasuk mendorong karyawan untuk mengikuti kursus *online* terkemuka dan menyediakan akses ke sumber pembelajaran terkini. Untuk mempertahankan karyawan, Perseroan memberikan pengembangan karir yang jelas, sistem *reward* yang adil, dan budaya perusahaan yang kuat, yang semuanya dirancang untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

Rencana Pengembangan

Beberapa rencana pengembangan yang akan menjadi fokus Perseroan untuk mendukung tujuan usaha di tahun 2024 adalah, sebagai berikut:

1. Peningkatan optimalisasi operasional dengan penerapan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, termasuk otomatisasi proses bisnis dan penggunaan AI untuk analisis data
2. Memperkuat infrastruktur keamanan siber melalui implementasi solusi keamanan terbaru, pelatihan kesadaran keamanan bagi semua karyawan, dan simulasi serangan untuk memastikan kesiapsiagaan
3. Percepatan transformasi digital dengan mengintegrasikan teknologi baru dalam layanan pelanggan, seperti *chatbots* dan AI untuk analisis prediktif

was conducted through professional networks, collaboration with leading universities, and utilizing online recruitment platforms; with an emphasis on the importance of diversity and inclusion across recruitment process.

Furthermore, Mandiri Sekuritas is committed to continuous development of IT human capital by providing training programs and comprehensive retention strategy. The Company facilitated internal and external trainings, professional certification and technology conferences for employees, including encouraging employees to enroll in top online courses and providing access to the latest learning resources. To retain employees, the Company provided clear career path, fair reward system, and solid culture, all of which were designed to attain employee satisfaction and loyalty.

Future Plan

The Company's future plan to support business goals in 2024 including:

1. Enhancing operational optimization by applying the latest technology to improve efficiency, including business process automation and the use of AI for data analysis
2. Fortifying cybersecurity infrastructure by implementing cutting-edge security solutions, security awareness training across all employees, and attack simulations to ensure preparedness
3. Accelerating digital transformation by integrating state-of-art technologies in customer service, such as chatbots and AI for predictive analysis

Mandiri Sekuritas secara berkelanjutan akan melakukan berbagai pengembangan kinerja TI untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan, dengan berfokus pada aspek-aspek, berikut:

1. **Aspek Teknologi**
 - *Cloud-first approach*
 - *Multi-layer monitoring*
 - *Automation*
 - Implementasi AI
 - Peningkatan keamanan sistem informasi
2. **Aspek Proses**
 - Penguatan proses saat ini
 - Peningkatan proses tata kelola
3. **Aspek Sumber Daya Manusia**
 - Pembelajaran berkelanjutan
 - Pengembangan SDM

Mandiri Sekuritas will continuously enhance its IT performance to support the Company's business growth, by focusing on the following aspects:

1. **Technological Aspect**
 - Cloud-first approach
 - Multi-layer monitoring
 - Automation
 - Implementation of AI
 - Strengthening security system information
2. **Process Aspects**
 - Strengthening existing processes
 - Enhancing governance processes
3. **People Aspect**
 - Continuous learning
 - People development





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

06

164	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	270	Komite-Komite Dewan Direksi Board of Directors Committees
182	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	280	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
196	Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Majority/Controlling Shareholders	287	Audit Internal Internal Audit
197	Dewan Komisaris Board of Commissioners	300	Auditor Eksternal/Akuntan Publik External Auditor/Public Accountant
207	Komisaris Independen Independent Commissioner	308	Manajemen Risiko Risk Management
210	Direksi Board of Directors	328	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
226	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	337	Kepatuhan Compliance
234	Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest	344	Perkara Hukum Legal Disputes
238	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition	345	Kode Etik Code of Conducts
239	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors	351	Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication Systems Governance
243	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	354	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access of Corporate Information and Data
250	Komite-Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committees	360	Pakta Integritas Integrity Pact
		362	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
		365	Gratifikasi dan Donasi Gratification and Donations
		367	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
		369	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
		375	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices





Tata Kelola Perusahaan
yang Baik
Good Corporate
Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)



Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain.

Through GCG implementation, the Company strives to maintain the trust of customers, shareholders and other stakeholders.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam menjalankan bisnisnya dengan mengacu pada regulasi yang berlaku dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Entitas Induk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its business in accordance with the prevailing regulations and Guidelines of Integrated Governance of Parent Entity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Through GCG implementation, the Company strives to maintain the trust of customers, shareholders and other stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Mandiri Sekuritas meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat. Implementasi GCG telah mendorong Perseroan untuk menerapkan praktik pengelolaan risiko yang efektif untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dalam jangka panjang. GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat, dan menjadi salah satu faktor fundamental dalam menilai kinerja Perseroan.

Mandiri Sekuritas terus berupaya memperkuat infrastruktur tata kelola dan menyempurnakan berbagai perangkat kebijakan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan dan penyempurnaan pada beberapa perangkat kebijakan, diantaranya penyempurnaan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal, Standar Pedoman Etika dan Perilaku, Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan, Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Standar Prosedur *Whistle Blowing System (Our Voice)*, dan Standar Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Pada tahun 2023, hasil dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan GCG menghantarkan Mandiri Sekuritas memperoleh penghargaan sebagai “*Indonesia Most Trusted Company*” dari lembaga independen The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam program pemeringkatan GCG, yaitu Corporate Governance Perception Index (CGPI). Selain itu, berdasarkan penilaian tata kelola sesuai ketentuan POJK Tata Kelola Perusahaan Efek dan POJK Tata Kelola Terintegrasi, Mandiri Sekuritas memperoleh penilaian “Sangat Baik”.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Mandiri Sekuritas believes that implementing GCG can improve the Company’s competitiveness and create sustainable economic value for stakeholders amidst the dynamics of a changing business climate and intensify competition. The implementation of GCG has encouraged the Company to perform effective risk management practice to achieve healthy business growth in the long term. GCG is one of the main pillars in establishing the foundation for a healthy investment climate and become one of the fundamental factors in assessing company performance.

Mandiri Sekuritas has continuously strengthened its governance infrastructure and refined policy tools. In 2023, the Company has made improvement and refinement of its several policy tools, including improvements to the Internal Control System Policy, Standard Code of Ethics and Behavior, Corporate Governance Standard Procedures, Gratification Control Standard Procedures, Standard Procedures for the Whistle Blowing System (*Our Voice*), and Anti-Bribery Management System Standard Guidelines.

In 2023, as a result of the Company’s commitment to continuously improve its GCG implementation, Mandiri Sekuritas received the title of “*Indonesia Most Trusted Company*” from an independent institution, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) through a GCG ranking program, named the Corporate Governance Perception Index (CGPI). In addition, based on the governance assessment in accordance with the provisions of POJK regarding Securities Company Governance and POJK regarding Integrated Governance, Mandiri Sekuritas received a “Very Good” rating.

In implementing GCG, the Company refers to 5 (five) basic principles of corporate governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan Di Lingkup Perseroan Implementation Within The Company
Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. The Company is committed to provide clear, open and accurate information to all stakeholders. Transparent information disclosure has been carried out by the Company while remain comply with prevailing regulations and GCG principles.	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan. • Penerbitan Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. • Laporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait. • Pemanfaatan situs www.mandirisekuritas.co.id untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan. • Preparing and presenting the Annual Corporate Work Plan and Budget. • Publishing the Annual Report. • Publishing periodic financial statements that covers the annual, semi-annual, and quarterly financial statements. • Information Disclosure Report to related parties. • Utilizing the www.mandirisekuritas.co.id website to convey information to stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat <i>job descriptions</i> yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan. The Company sets clarity in its functions, structure, system, and accountability, so that management of the business can be implemented effectively and efficiently. The Management sets clear job descriptions to all employees and confirms the basic functions of each section. As such, all of the Company's bodies have clarity on rights and obligations, functions and responsibilities, and their authority in every Company policy.	• Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolegal dan individual. • Menerapkan <i>check and balance system</i>. • Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (<i>corporate core values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. • Clear segregation of duties among the Company bodies, including detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and performance measures, both collegially and individually. • Implementing check and balance system. • Having the performance measurement for all levels based on Company's standards, consistent with corporate core values, business objectives, and Company's strategy, as well as having a reward and punishment system.
Pertanggungjawaban Responsibility	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The Company demonstrates responsibility by fulfilling the Company's obligation to enforce applicable laws and regulations related to its business lines, among others, provisions related to employment, tax obligations, occupational health and safety, as well as business competition.	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. • Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>). • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. • Complying with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations. • Performing the tax obligations properly and in timely manner. • Carrying out corporate social responsibility program. • Undertaking information disclosure obligations according to prevailing regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan Di Lingkup Perseroan Implementation Within The Company
Independensi Independence	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. Independency indicates a condition in which the Company is professionally managed without conflicts of interest and influence/pressure from other party that is against regulations and corporate principles. In the implementation, independence could be realized by always respecting the rights and obligations, duties, and responsibilities, as well as authorities of each Company's bodies.	• Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. • Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. • Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's bodies. • Shareholders and Board of Commissioners do not intervene the management of the Company. • Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees shall avoid any conflict of interest in any decision-making by signing an integrity pact. • Implementation of policies and systems that could minimize conflict of interests.
Kewajaran Fairness	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin. Fairness is defined as justice and equality in fulfilling the Stakeholders rights that arises under applicable laws and regulations. Justice is reflected by giving the opportunities to respective parties to provide input, advice, and opinion for the benefits of the Company. Meanwhile, equality can be realized by rewarding and awarding employees without differentiate any ethnicity, religion, race or gender.	• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. • Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha secara adil dan transparan. • Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with the applicable provisions and the Company's Articles of Association. • The Company treats all associates/partners with fairness and transparency. • The Company provides proper and safe working environment to all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing regulations.

Tujuan Penerapan

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dimana Perseroan beroperasi.
- Meningkatkan kontribusi untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dasar Hukum dan Ketentuan

Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi GCG yang dikembangkan oleh entitas induk. Ketentuan, peraturan serta perundang-undangan yang menjadi dasar penerapan GCG adalah, sebagai berikut:

Objectives of Implementation

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is committed to apply GCG principles consistently with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER09/MBU/2012 dated 6 July 2012 about the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which particularly including the following:

- Optimizing the Company's values to increase its competitiveness, as well as to maintain its existence and sustainability to achieve Company's objectives.
- Encouraging professional, efficient, and effective management of the Company, as well as all empowering functions and improve the independence of Company's bodies.
- Encouraging the Company's bodies to make decisions and carry out actions based on moral values that is comply with laws and regulations, as well as being aware of the corporate social responsibility towards communities where the Company operates.
- Increasing the Company's contribution to support the national economic growth.
- Developing a conducive business climate to improve domestic investment.

Legal Basis

Mandiri Sekuritas is committed to applying GCG by adhering to relevant regulations and GCG implementation guidelines developed by the parent entity. The implementation of GCG refers to applicable provisions, rules, and regulations, namely:



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

● Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahan-perubahannya termasuk Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi

● Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market
- Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, as amended from Law No. 31 of 1999
- Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering
- Law No. 28 of 1999 on Good State Governance, Free of Corruption, Collusion, and Nepotism
- Law No. 5 of 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Business Practice
- Law No. 13 of 2003 on Employment and its amendments, including Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
- Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions
- Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure
- Law No. 10 of 2020 on Stamp Duty
- Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations
- Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection

● Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016, No. PER-04/MBU/2014 dan perubahannya No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 dan perubahannya No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN
- Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-06/MBU/06/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Anak Perusahaan BUMN dan Afiliasi Yang Terkonsolidasi BUMN

● Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Efek Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin Emisi Efek dan perantara Pedagang Efek
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan

● Ministerial Regulations

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/06/2016, No. PER-04/MBU/2014 and its amendment No. PER-06/MBU/06/2018 on Guidelines for Stipulation of Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board in SOEs
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 and its amendment No. PER-04/MBU/06/2020 on Guidelines for the Appointment of Boards of Directors and Boards of Commissioners of the Subsidiaries of SOEs
- Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-06/MBU/06/2020 on Convention of General Meeting of Shareholders at the Subsidiaries of SOEs and Consolidated Affiliates of SOEs

● Regulations of Financial Services Authority (OJK)

- OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 on Licensing of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Preparation of the Internal Audit Unit Charter
- OJK Regulation No. 27 /POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

- Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.
- POJK No. 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek.
- POJK No. 8/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek
- Surat Edaran KPK Nomor 19 tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi Terkait Industri Jasa Keuangan
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG")
- Anggaran Dasar Perseroan terakhir
- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari Bank Mandiri
- OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.
- OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Report of Governance Implementation in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Circular No. 57/SEOJK.04/2017 on Fit and Proper Test for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
- OJK Regulation No 6/POJK.04/2021 on Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers who are Members of the Stock Exchange
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2022 on Securities Company Reporting
- KPK Circular Letter No. 19 of 2021 on Gratification Control on Financial Services Industry
- The National Committee on Governance Policy (KNKG) General Guidelines for Good Corporate Governance dated 17 October 2006
- The latest Company's Articles of Association
- Bank Mandiri Integrated Governance Guidelines

Infrastruktur Tata Kelola

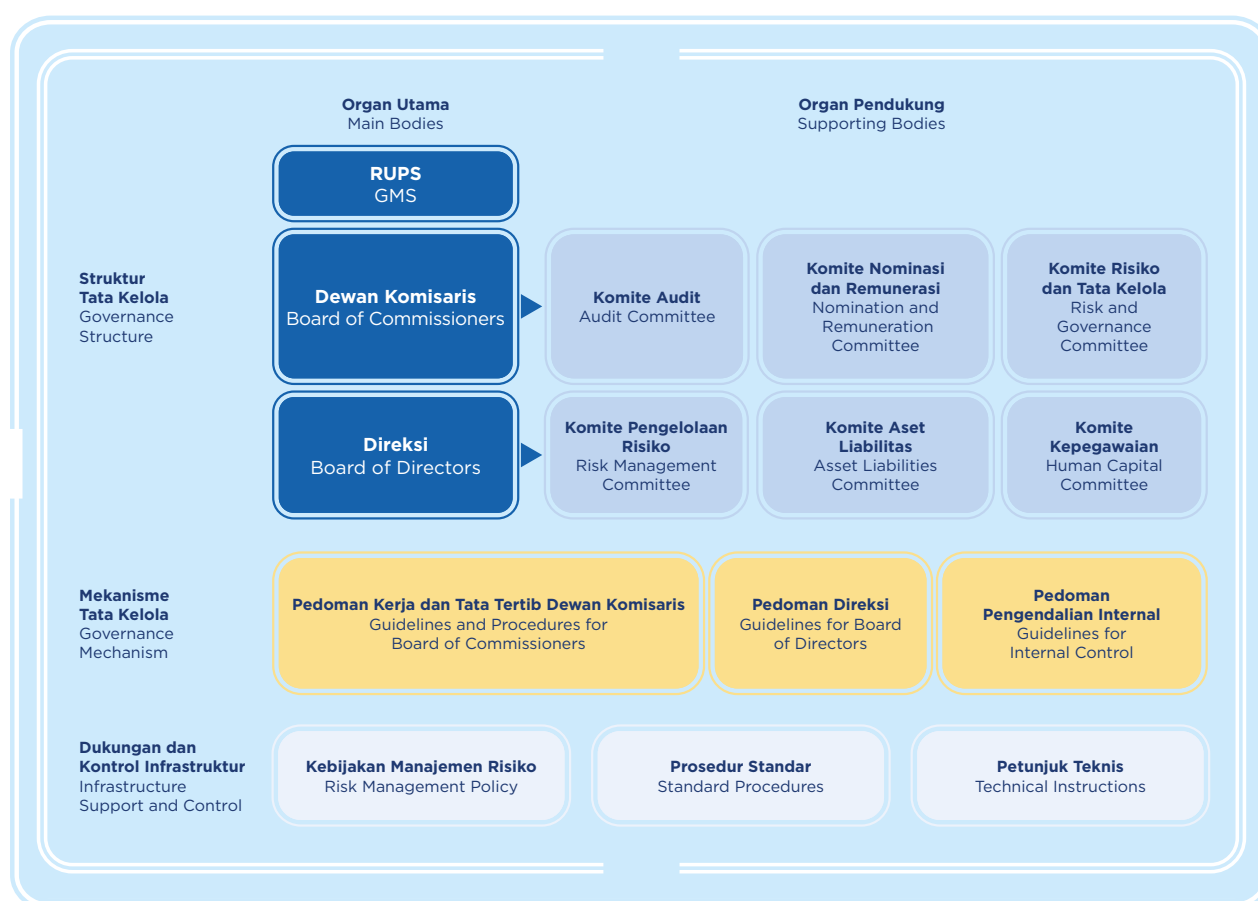
Mandiri Sekuritas menata infrastruktur dan *soft structure* GCG dalam 3 (tiga) bagian, yakni *Governance Structure*, *Governance Mechanism*, dan *Governance Outcome* yang berupa *Infrastructure Support and Control*.

Governance Infrastructure

Mandiri Sekuritas arranges the GCG infrastructure and soft structure into 3 (three) parts: Governance Structure, Governance Mechanism, and Governance Outcome in the form of Infrastructure Support and Control.

Infrastruktur Tata Kelola Mandiri Sekuritas

Governance Infrastructure of Mandiri Sekuritas



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) organ (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Mandiri Sekuritas telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Mekanisme Tata Kelola Serta Dukungan dan Kontrol Infrastruktur

Perseroan juga menerapkan *soft structure* atau perangkat kebijakan, yaitu berupa Mekanisme Tata Kelola serta Dukungan dan Kontrol Infrastruktur. Hubungan antar organ dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dituangkan dalam *Board Manual*, yang ditandatangani bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan, Mandiri Sekuritas juga melaksanakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari Bank Mandiri dan *Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline*.

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di Mandiri Sekuritas senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal. Di tahun 2023, Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat GCG yang terdiri dari Kebijakan dan Prosedur Operasional antara lain, sebagai berikut:

Governance Structure

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the shareholders' interests through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board Directors, whose duty is to manage; as well as the Board of Commissioners, whose function is to supervise. The management system of the Limited Liability Company adopts 2 (two) bodies model (*two tier system*), namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear powers and responsibilities according to their respective functions as mandated in the laws and regulations.

Mandiri Sekuritas already has the three main bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects that contribute to strengthening control and management of the Company, consisting of committees under both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Governance Mechanism and Infrastructure Support and Control

The Company also implements a soft structure or policy tool, namely the Governance Mechanism as well as Infrastructure Support and Control Mechanism. The relationship among bodies and the Good Corporate Governance mechanism have been stated in the Board Manual, signed jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which regulates the implementation of working relationship of all Governance Bodies within the Company by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and/or prevailing regulations. As part of the financial conglomeration, Mandiri Sekuritas also carried out Integrated Governance Guidelines from Bank Mandiri and *Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline*.

GCG guidelines and policies at Mandiri Sekuritas are continuously refined and reviewed for their effectiveness in supporting the optimal implementation of GCG. In 2023, the Company has GCG tools consisting of Operational Policies and Procedures, including the following:

Kebijakan dan Prosedur Procedure and Policy	Penetapan Stipulation
Anggaran Dasar Articles of Association	Disahkan melalui Akta No. 08 tanggal 25 Mei 2023 oleh Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta Authorized through Deed No. 08 dated 25 May 2023 by Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conducts	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 302/RM/MO/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 Authorized by Board of Directors through Memo No. 302/RM/MO/XII/2023 dated 18 December 2023
Peraturan Perusahaan 2022-2024 Mandiri Sekuritas Company Regulation 2022-2024	Disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.220530019/B/VIII/2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Mandiri Sekuritas Authorized by Director General of Industrial Relations Development and Social Security No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.220530019/B/VIII/2022
Pedoman Kerja & Tata Tertib Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	Disahkan oleh Dewan Komisaris melalui S.K. No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 Authorized by the Board of Commissioners through Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 299/RM/MO/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 299/RM/MO/XII/2023 dated 12 December 2023
Manajemen Risiko Risk Management	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 446/RM/MO/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 446/RM/MO/XII/2021 tanggal 7 December 2021
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 255/RM/MO/IX/2023 tanggal 1 September 2023 Authorized by Board of Directors through Memo No. 255/RM/MO/IX/2023 dated 1 September 2023
Kebijakan Strategi Anti Fraud Anti-Fraud Strategy Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 281/RM/MO/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 Authorized by Board of Directors through Memo No. 281/RM/MO/VII/2022 dated 28 July 2022
Prosedur Transaksi Pribadi Karyawan dan <i>Restricted List</i> saham yang dapat ditransaksikan oleh karyawan Mandiri Sekuritas Employee Individual Transaction Procedure and Restricted List of shares that can be transacted by Mandiri Sekuritas employees	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 532/RM/MO/XI/2022 tanggal 30 November 2022 Authorized by Board of Directors through Memo No. 532/RM/MO/XI/2022 dated 30 November 2022
Surat Pernyataan Kode Etik <i>Account Officer/Sales</i> Code of Ethics Statement Letter for Account Officer/Sales	Surat Human Capital tahun 2019 Human Capital Letter year 2019
<i>Annual Disclosure</i> bagi Seluruh Karyawan Annual Disclosure for All Employees	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 005/DIR/MO/II/2015 tanggal 9 Februari 2015 Authorized by Board of Directors through Memo No. 005/DIR/MO/II/2015 dated 9 February 2015
Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Procedure Standard	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 299/RM/MO/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 Authorized by Board of Directors through Memo No. 299/RM/MO/XII/2023 dated 12 December 2023

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kebijakan dan Prosedur Procedure and Policy	Penetapan Stipulation
Kebijakan Transparansi Produk Product Transparency Policy	Disahkan oleh Direksi melalui email tanggal 3 Januari 2022 Authorized by Board of Directors through email dated 3 January 2022
Kebijakan Operasional Operational Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 299/RM/MO/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 Authorized by Board of Directors through Memo No. 299/RM/MO/XII/2023 dated 12 December 2023
Prosedur Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Procedures of Corporate Work Plan and Budget	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 113/RM/MO/X/2014 tanggal 21 Oktober 2014 Authorized by Board of Directors through Memo No. 113/RM/MO/X/2014 dated 21 October 2014

Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dasar dan Metode Penilaian

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan melakukan berbagai upaya peningkatan secara berkesinambungan, serta merujuk pada peraturan dari regulator dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi entitas induk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penilaian terhadap pelaksanaan GCG berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikelompokkan dalam suatu sistem tata kelola (*governance*) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur (*governance structure*), proses (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

Di tahun 2023, Perseroan melakukan dua bentuk *assessment* atau penilaian, yaitu *Self-Assessment* dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sesuai Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dan *Self-Assessment* dalam Rangka Tata Kelola Perusahaan Efek sesuai Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Evaluation of Good Corporate Governance Implementation

Basis and Method of Assessment

The Company is committed to apply the gold standards of corporate governance through various continuous improvements, whilst referring to regulations from the regulator and Guidelines of Integrated Governance from the parent entity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The assessment of GCG implementation is based on 5 (five) basic principles, grouped into a governance system that consists of 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

In 2023, the Company carried out two forms of assessment, namely *Self-Assessment* on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in accordance with OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and *Self-Assessment* on Governance of Securities Companies in accordance with OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Reports on the Implementation of Governance for Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities.

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023

1) *Self-Assessment* dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Penilaian penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dilakukan oleh entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan 9 (sembilan) parameter.

Assessment on GCG Implementation for 2023 Fiscal Year

1) *Self-Assessment* on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates

The assessment on the implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates was conducted by the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on 9 (nine) parameters.

Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Assessment Parameters for the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Tahun 2023

Results of Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in 2023

Aspek Aspects	Skor Score
Direksi Board of Directors	1.11
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1.30
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	1.00
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	1.00
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Work Unit	1.17
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	1.20
Pedoman Tata Kelola Governance Guidelines	1.00
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	1.00
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	1.00
Nilai Akhir Final Score	1.09

Hasil skor **1,09** menunjukkan bahwa Perseroan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum **“Sangat Baik”**.

Sesuai dengan definisi skor *self-assessment* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, hasil skor **1,09 (Peringkat 1)** menunjukkan bahwa Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, kelemahan tersebut tidak signifikan secara umum dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

The final score of **1.09** indicated that the Company ranked **“Excellent”** for the implementation of Integrated Governance.

As defined in the score of self-assessment according to OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the final score of **1.09 (Rank 1)** indicates that Financial Conglomerates are deemed to have implemented a generally very good Integrated Corporate Governance. This shows from the very good fulfillment of the Integrated Corporate Governance principles. If there is a weakness in the implementation of the Integrated Corporate Governance, the weakness is generally insignificant and is able to be fixed immediately by Holding Company and/or LJK immediately.

2) *Self-Assessment* dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

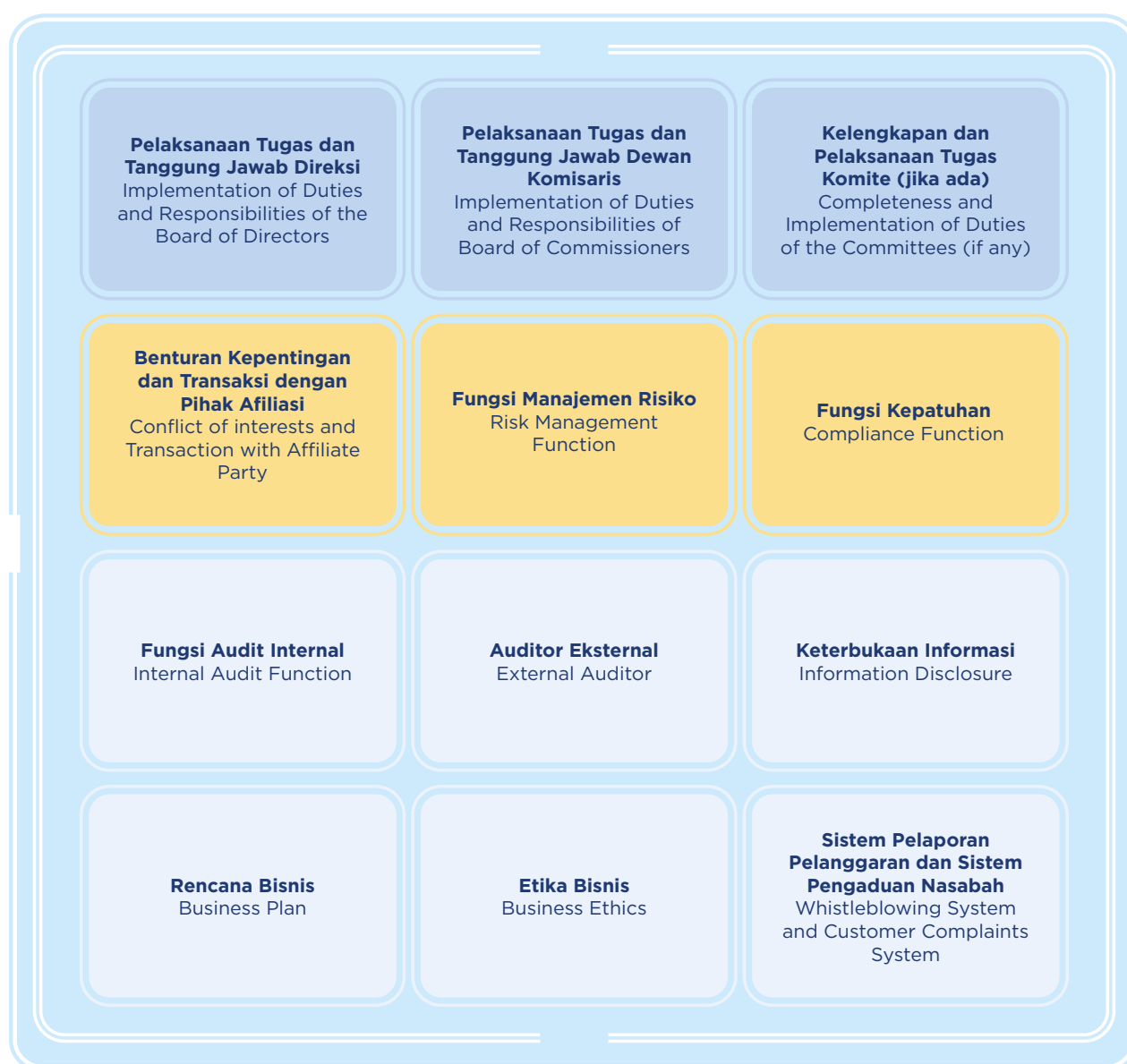
Penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek dilakukan berdasarkan 12 (dua belas) parameter.

2) *Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company*

The assessment on the implementation of Governance for Securities Company was carried out based on 12 (twelve) parameters.

Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

Assessment Parameters for the Implementation of Governance for Securities Company



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek di Tahun 2023

Results of Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company in 2023

Aspek Aspects	Bobot Weight	Nilai Point
Direksi Board of Directors	20%	20.00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	20%	20.00
Pelaksanaan Tugas Komite Implementation of Duties of the Committees	2.5%	2.50
Benturan Kepentingan & Transaksi Afiliasi Conflict of Interests & Affiliate Transactions	10%	10.00
Manajemen Risiko Risk Management	7.5%	7.50
Kepatuhan Compliance	7.5%	7.50
Audit Internal Internal Audit	7.5%	7.50
Auditor Eksternal External Auditor	2.5%	2.50
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	5%	5.00
Rencana Bisnis Business Plan	7.5%	7.31
Etika Bisnis Business Ethics	5%	5.00
Sistem Pelaporan Pelanggaran & Pengaduan Nasabah Whistleblowing & Customer Complaints System	5%	5.00
Nilai Akhir Final Score		99.81

Hasil skor **99,81** menunjukkan bahwa Perseroan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang secara umum **“Sangat Baik”**.

Sesuai dengan definisi skor *self-assessment* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, hasil skor **99,81 (Peringkat 1)** menunjukkan bahwa tata kelola diimplementasikan dengan sangat baik di mana seluruh atau hampir seluruh indikator Tata Kelola telah terpenuhi.

The final score of **99.81** indicated that the Company ranked **“Excellent”** for the implementation of Governance for Securities Companies.

As defined in the score of self-assessment according to OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Reports on the Implementation of Governance for Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the final score of **99.81 (Rank 1)** indicates that the governance has been implemented very well, in which all or almost all indicators were met.

Selain dua bentuk *assessment* yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dari OJK, Mandiri Sekuritas juga mengikuti Corporate Governance Perception Index (CGPI) selama 9 (sembilan) tahun berturut-turut sejak tahun 2014. Diselenggarakan oleh lembaga independen The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG), CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, lembaga jasa keuangan dan perusahaan swasta lainnya. Hasil penilaian CGPI digunakan Mandiri Sekuritas untuk melakukan perbaikan serta mengevaluasi pelaksanaan GCG secara berkelanjutan. Pada tahun 2023, melalui penilaian ini, Mandiri Sekuritas berhasil mempertahankan predikat **“The Most Trusted Company”**. Mandiri Sekuritas juga telah memiliki sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan SNI ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang secara berkala diperiksa oleh auditor internal dan lembaga sertifikasi independen.

Mandiri Sekuritas juga menjadi rujukan utama dan sangat proaktif berkolaborasi memberikan pendapat, masukan, usulan/rekomendasi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan SRO dalam menyusun peraturan-peraturan/kebijakan-kebijakan guna mengembangkan dan memajukan industri pasar modal di Indonesia. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga ditunjuk oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai bagian dari Tim Analisis Kolaboratif Pengawasan Transaksi Pemilu/Pilkada 2024.

In addition to the two forms of assessment conducted in accordance with the provisions of the OJK, Mandiri Sekuritas has also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for 9 (nine) consecutive years since 2014. Organized by an independent institution The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG), CGPI is a research program and GCG implementation ranking participated by public companies (issuers), SOEs, financial services institutions and other private companies. The results of the CGPI assessment were used by Mandiri Sekuritas to make improvement and evaluate the implementation of GCG continuously. In 2023, through this assessment, Mandiri Sekuritas maintained its position as **“The Most Trusted Company”**. Mandiri Sekuritas also has SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification and SNI ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (SMKI) which are regularly assessed by internal auditor and independent certification institution.

Mandiri Sekuritas also has become the main reference and is very proactive in collaboration to provide opinions, input, proposals/recommendations to the Financial Services Authority (OJK) and SRO in formulating regulations/policies to develop and advance the capital market industry in Indonesia. Additionally, Mandiri Sekuritas was also appointed by Financial Transaction Report and Analysis Center (PPATK) as a part of Collaborative Analysis Team for Supervising Election/Regional Election Transactions 2024.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, para Pemegang Saham mewujudkan hak-hak mereka melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS merupakan organ kepemilikan. Melalui RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) saat mengelola Perseroan, serta membuat perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara merata. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh Pemegang Saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak penetapan tanggal pelaksanaan RUPS.

Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

Shareholders

As the equity owners, the Shareholders realize their rights through the General Meeting of Shareholders (GMS). In the corporate governance structure, GMS is the ownership organ. Through the GMS, Shareholders have the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hold the Board of Directors accountable in all business actions deemed incompatible with the scope of good corporate governance (GCG) when managing the Company, and make amendments to the Company's Articles of Association.

Shareholders have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations, and the Company's Articles of Association. PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") always fulfills and considers the rights of Shareholders equally. The equality of fulfillment of rights to all shareholders can be seen from the notification prior to, during, and post GMS, as required in the prevailing regulations. Prior to the holding of GMS, the Company would invite Shareholders not later than 14 days before the GMS date.

The Company also ensures that the shareholder rights will be maintained and upheld, including the following:

- Proposing, approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving the amendments of the Articles of Association including changes in capital.
- Approving the merger, consolidation, takeover and spin-off of the Company, request on bankruptcy statement, and liquidation.
- Requesting reports and explanations regarding specific topic from the Board of Commissioners and Board of Directors with regard to the prevailing regulations in Indonesian capital market.

- Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para Pemegang Saham yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ kepemilikan Perseroan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya, ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9, 10, 11, 12, dan 13.

RUPS Perseroan memiliki kewenangan untuk:

- Menetapkan persetujuan, termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
- Menetapkan penggunaan laba jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- Menetapkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.

- Each share represents 1 (one) voting right.
- Attending and voting in the GMS.
- Receiving dividend payment and the remaining assets from liquidation.
- Exercising other rights based on applicable laws and regulations.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders, which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS as the Company's body is a forum for Shareholders to take important decisions related to capital invested in the Company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations.

Decisions made in the GMS must be based on the short-term and long-term interests of the Company. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors without undermining the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The authority of the GMS, its form and extent, is specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, Article 9, 10, 11, 12, and 13.

The Company's GMS has the authority to:

- Establish approvals, including ratification of financial statements and the Board of Commissioners supervision report.
- Determine the use of net income when the Company records positive earnings.
- Appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements based on recommendation from the Board of Commissioners.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

- Memutuskan hal lain yang telah diajukan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar ini.
- Decide on other proposed matters in the interest of the Company, in accordance with the Articles of Association.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Teknis penyelenggaraan RUPS Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, adalah sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Indonesia.
2. Jika dalam RUPS hadir dan/atau diwakili semua Pemegang Saham dan semua Pemegang Saham menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Indonesia.
3. RUPS sebagaimana dimaksud dalam poin kedua sebelumnya dapat mengambil keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
4. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat.
5. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
6. Panggilan RUPS harus mencantumkan hari, tanggal, jam, dan tempat rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan. Panggilan untuk RUPS Tahunan harus pula mencantumkan bahwa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 20 telah tersedia di kantor Perseroan.
7. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam poin keempat tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan asalkan semua menyetujui agenda Rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.

GMS Mechanism

The mechanism of holding the Company's GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, is as follows:

1. The GMS is held at the main premises of the Company or at the place where the Company conducts its main business activities in the Republic of Indonesia.
2. If the GMS is attended and/or represented by all Shareholders and all Shareholders approve the GMS, then it can be held anywhere in Indonesia.
3. The GMS as referred to in the second point above may take a decision unanimously.
4. The GMS is held by notifying the Shareholders in advance by registered letter.
5. The notification shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS date, excluding the notification date and the GMS date.
6. The GMS notification must include the day, date, time, and venue of the meeting, accompanied by a notification that the materials to be discussed in the Meeting are available at the Company's office starting from the notification date until the Meeting date. The notification for the Annual GMS must also state that the Annual Report and Financial Statements as referred to in Article 20 are available at the Company's office.
7. If all Shareholders with valid voting rights are present or represented at the meeting, then the prior notification as referred to in fourth point above is not required; the meeting can make a valid and binding decision regarding the matter discussed as long as all Shareholders agree to the agenda of the Meeting and the decision is approved unanimously.

8. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur. Dalam hal semua anggota Direksi tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang wakil Pemegang Saham yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat.
 9. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seorang Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam Rapat. Penandatanganan sebagaimana dimaksud di atas tidak disyaratkan apabila Berita Acara Rapat dibuat dalam bentuk akta Notaris.
 10. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.
8. The GMS is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by one of the Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a representative of the Shareholders who is elected by and among those present at the meeting.
 9. Of all the matters discussed and decided in the GMS, a Minutes of Meeting shall be made and ratified by the Chairman of the Meeting and one of the Shareholders or Shareholder's proxies appointed by and from among those present at the Meeting. The ratification as referred to above is not required if the Minutes of Meeting are made in the format of Notarial deed.
 10. The Minutes of Meeting shall become valid evidence for all Shareholders and third parties regarding the decisions and everything that occurs in the GMS.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2023

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas melakukan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 16 Mei 2023, di Jakarta. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh keputusan dalam RUPS di tahun 2023 telah direalisasikan dalam tahun buku 2023.

GMS in 2023

In 2023, Mandiri Sekuritas held 1 Annual GMS on 16 May 2023 in Jakarta. In the Annual GMS, there was opportunity for questions and answers to the Shareholders and Shareholders' proxies regarding the material discussed on each agenda of the Meeting. Meeting decisions are made based on consensus of all participants.

All resolutions made in the 2023 GMS have been realized in the financial year of 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
16 Mei 2023/16 May 2023	
Agenda 1	1 st Agenda
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00018/2.1025/AU.1/09/0229-2/1/1/2023 tanggal 25 Januari 2023. 2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) tersebut juga diberikan kepada: - Bapak Heru Handayanto yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 21 April 2022. - Bapak Mirza Adityaswara yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 23 Mei 2022. - Bapak Endra Gunawan yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 2 Juni 2022.	1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2022 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2022 which had been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in the report No. 00018/2.1025/AU.1/09/0229-2/1/1/2023 dated 25 January 2023. 2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2022 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2022, this Circular Resolution granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ended on 31 December 2022, to the extent that such actions are not a criminal act and reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2022. 3. The full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also granted to: - Mr Heru Handayanto who served as Director of the Company from 1 January 2022 to 21 April 2022. - Mr Mirza Adityaswara who served as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company from 1 January 2022 to 23 May 2022. - Mr Endra Gunawan who served as Commissioner of the Company from 1 January 2022 to 2 June 2022.

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
16 Mei 2023/16 May 2023	
Agenda 2	2 nd Agenda
1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp380.695.060.193 (tiga ratus delapan puluh miliar enam ratus sembilan puluh lima juta enam puluh ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah) sebagai berikut: a. 31% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 atau sebesar Rp117.934.769.000 (seratus tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham. b. 69% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 atau sebesar Rp262.760.291.193 (dua ratus enam puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus sembilan puluh tiga Rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved and stipulated the use of the Company's net income for financial year ended 31 December 2022 in the amount of Rp380.695.060.193 (three hundred eighty billion six hundred ninety-five million sixty thousand one hundred ninety-three Rupiah) as follows: a. 31% of the Company's net income for the 2022 financial year or Rp117,934,769,000 (one hundred seventeen billion nine hundred thirty-four million seven hundred and sixty-nine thousand Rupiah) is distributed as cash dividends to Shareholders. b. 69% of the Company's net income for the 2022 financial year or Rp262,760,291,193 (two hundred sixty-two billion seven hundred sixty million two hundred ninety-one thousand one hundred and ninety-three Rupiah) is designated as Retained Profit. 2. Authorized the Board of Directors to govern the process for the allocation of the Company's net income as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Agenda 3	3 rd Agenda
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan/atau Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.	1. Appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and/or Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, for whatever reason, were unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will report to the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
16 Mei 2023/16 May 2023	
Agenda 4	4 th Agenda
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan: a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. b. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023.	1. Authorized the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine: a. Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2022. b. Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2023 financial year.
Agenda 5	5 th Agenda
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Hoesen sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 2. Menyetujui pengesampingan ketentuan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai syarat maksimal jangka waktu 3 (tiga) tahun masa jabatan Direksi Perseroan setelah tanggal pengangkatannya, dengan ketentuan bahwa pengesampingan ini hanya berlaku untuk masa jabatan Ibu Theodora VN Manik sebagai Direktur Perseroan yang telah habis pada tanggal 14 April 2023. 3. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Theodora VN Manik sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 14 April 2023 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 5. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif dari Keputusan Sirkuler ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi, sebagai berikut: • Oki Ramadhana: Direktur Utama • Silva Halim: Direktur • Theodora VN Manik: Direktur • Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja: Direktur • Alex Widi Kristiono: Direktur • Hoesen: Komisaris Utama dan Komisaris Independen • Arief Ariyana: Komisaris	1. Approved the appointment of Mr Hoesen as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective since the date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 2. Approved the waiver of the provisions of Article 14 paragraph 4 of the Company's Articles of Association regarding the maximum term of office of the Company's Directors of 3 (three) years after the date of appointment, provided that this waiver only applies to the term of office of Mrs Theodora VN Manik as Director of the Company which has expired on 14 April 2023. 3. Approved the appointment of Mrs Theodora VN Manik as Director of the Company effective since 14 April 2023 and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. 4. Approved the reappointment of Mr Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja as Director of the Company effective since the date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 5. Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: • Oki Ramadhana: President Director • Silva Halim: Director • Theodora VN Manik: Director • Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja: Director • Alex Widi Kristiono: Director • Hoesen: President Commissioner and Independent Commissioner • Arief Ariyana: Commissioner

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
16 Mei 2023/16 May 2023	
Agenda 6	6 th Agenda
1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 14 (Direksi) ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang semula berbunyi, sebagai berikut: Pasal 14 ayat 4 Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya diubah menjadi, sebagai berikut: Pasal 14 ayat 4 Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. 2. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 17 (Dewan Komisaris) ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, yang semula berbunyi, sebagai berikut: Pasal 17 ayat 5 Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya diubah menjadi, sebagai berikut: Pasal 17 ayat 5 Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.	1. Approved amendment to Article 14 (Board of Directors) paragraph 4 of the Company's Articles of Association, which originally read as follows: Article 14 paragraph 4 The members of the Board of Directors are appointed for a period of time commencing from the closing of the GMS appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since their appointment or another period determined by the GMS with conditions that may not exceeds the period of 3 (three) years after the date of appointment, and without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends. Afterward changed to: Article 14 paragraph 4 The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends. 2. Approved amendment to Article 17 (Board of Commissioners) paragraph 5 of the Company's Articles of Association, which originally read as follows: Article 17 paragraph 5 The members of the Board of Commissioners are appointed for a period of time commencing from the closing of the GMS appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since their appointment or another period determined by the GMS with conditions that may not exceeds the period of 3 (three) years after the date of appointment, and without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends. Afterward changed to: Article 17 paragraph 5 The members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
16 Mei 2023/16 May 2023	
3. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada salah satu Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui pada butir 1 dan 2 di atas dan juga menyusun dan menyajikan kembali (restatement) seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	3. Agreed to give authority to one of the Company's Directors to restate the amendments to Article 14 and Article 17 of the Company's Articles of Association which have been approved in points 1 and 2 above as well as to prepare and restate all articles of the Company's Articles of Association as one Notarial Deed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2022

Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas melakukan 4 kali RUPS Sirkuler dan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 April 2022, di Jakarta. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh keputusan dalam RUPS di tahun 2022 telah direalisasikan dalam tahun buku 2022.

GMS in 2022

In 2022, Mandiri Sekuritas held 4 Circular GMS and 1 Annual GMS held on 21 April 2022 in Jakarta. In the Annual GMS, there was opportunity for questions and answers to the Shareholders and Shareholders' proxies regarding the material discussed on each agenda of the Meeting. Meeting decisions are made based on consensus of all participants.

All resolutions made in the 2022 GMS have been realized in the financial year of 2022.

RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
21 April 2022 /21 April 2022	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor 00029/2.1025/AU.1/09/0229-1/1/2022 tanggal 24 Januari 2022.	1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2021 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2021 which had been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in the report No. 00029/2.1025/AU.1/09/0229-1/1/2022 dated 24 January 2022.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	1. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2021 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2021, this Meeting granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ended on 31 December 2021, to the extent that such actions are not a criminal act and reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2021.
3. Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) tersebut juga diberikan kepada: a. Ibu Farida Thamrin yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 5 April 2021. b. Bapak Dannif Danusaputro yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Februari 2021.	3. The full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also granted to: a. Mrs Farida Thamrin, who served as Commissioner of the Company from 1 January 2021 to 5 April 2021. b. Mr Dannif Danusaputro, who served as President Director of the Company from 1 January 2021 to 15 February 2021.
4. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp386.385.396.241 (tiga ratus delapan puluh enam miliar tiga ratus delapan puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh satu Rupiah) sebagai laba ditahan Perseroan.	4. Approved and stipulated the use of the Company's net income for financial year ended 31 December 2021 in the amount of Rp386.385.396.241 (three hundred eighty-six billion three hundred eighty-five million three hundred ninety-six thousand two hundred forty-one Rupiah) as the Company's retained earnings.
5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	5. Authorized the Board of Directors to govern the process for the allocation of the Company's net income as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
6. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	6. Appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
21 April 2022 /21 April 2022	
7. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) dan/atau Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris akan memberikan laporan ke Pemegang Saham. 8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan: - Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. - Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2022. 9. Menyetujui pengangkatan Bapak Arief Ariyana sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 10. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Endra Gunawan sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 11. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Bapak Heru Handayanto sebagai Direktur Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh Bapak Heru Handayanto selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.	7. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PwC Global Network</i>) and/or Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, for whatever reason, were unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will report to the Shareholders. 8. Authorized the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine: - Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2021. - Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 financial year. 9. Approved the appointment of Mr Arief Ariyana as Commissioner of the Company effective since the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 10. Approved the reappointment of Mr Endra Gunawan as Commissioner of the Company effective since the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 11. Agreed not to extend the term of office of Mr Heru Handayanto as Director of the Company with appreciation for the services that have been provided by Mr Heru Handayanto during his tenure as Director of the Company.

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
21 April 2022 /21 April 2022	
12. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Silva Halim sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Mirza Adityaswara dan Komisaris Independen • Komisaris: Endra Gunawan • Komisaris: Arief Ariyana Direksi: • Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana • Direktur: Silva Halim • Direktur: Theodora VN Manik • Direktur: Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	12. Approved the reappointment of Mrs Silva Halim as Director of the Company effective since the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. From the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year, the Company's management is as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner and Independent Commissioner: Mirza Adityaswara • Commissioner: Endra Gunawan • Commissioner: Arief Ariyana Board of Directors: • President Director: Mohamad Oki Ramadhana • Director: Silva Halim • Director: Theodora VN Manik • Director: Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS Sirkuler 2022

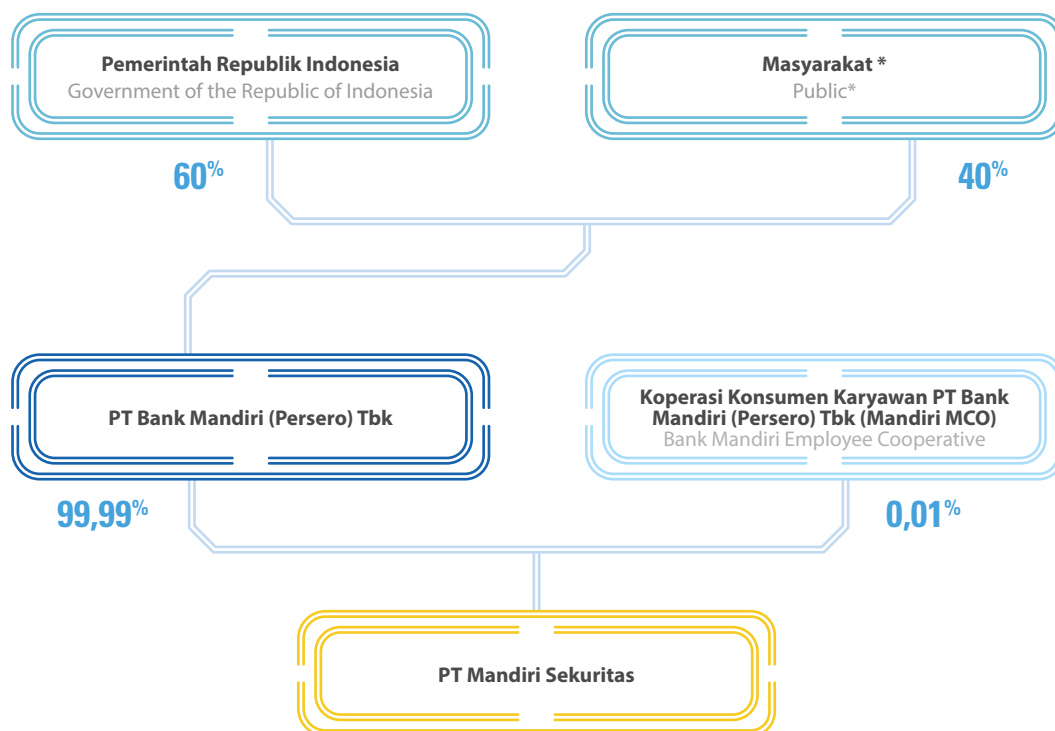
2022 Circular GMS

Tanggal/Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
2 Juni 2022 2 June 2022	- Menyetujui pengunduran diri Bapak Mirza Adistyawara dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 23 Mei 2022 serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. - Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Endra Gunawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. - Menyetujui pengangkatan Ibu Hendrika Nora Osloi Sinaga sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. - Pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). - Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: - Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Lowong - Komisaris: Arief Ariyana - Komisaris: Hendrika Nora Osloi Sinaga* *) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>).	- Approved the resignation of Mr Mirza Adistyawara from his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective as of 23 May 2022 and expressed the gratitude for the services he has rendered to the Company during his tenure as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. - Approved the honorable discharge of Mr Endra Gunawan from his position as Commissioner of the Company effective as of the Date of this Circular Resolution and expressed the gratitude for the services that he has rendered to the Company during his tenure as Commissioner of the Company. - Approved the appointment of Mrs Hendrika Nora Osloi Sinaga as the Commissioner of the Company effective since the Date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. - The appointment mentioned above will be effective after she has received approval from the Financial Services Authority on the fit and proper test. - Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: - President Commissioner and Independent Commissioner: Vacant - Commissioner: Arief Ariyana - Commissioner: Hendrika Nora Osloi Sinaga* *) Will be effective after she has received approval from the Financial Services Authority on the fit and proper test.

Tanggal/Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
6 September 2022 6 September 2022	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Alex Widi Kristiono sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebagai ketetapan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagaimana berikut: 1. Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana 2. Direktur: Silva Halim 3. Direktur: Theodora VN Manik 4. Direktur: Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja 5. Direktur: Alex Widi Kristiono	1. Approved the appointment of Mr Alex Widi Kristiono as the Director of the Company effective since the Date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. 2. Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: 1. President Director: Mohamad Oki Ramadhana 2. Director: Silva Halim 3. Director: Theodora VN Manik 4. Director: Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja 5. Director: Alex Widi Kristiono
22 November 2022 22 November 2022	Menyetujui penggunaan Rp185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah) atau 47,9% dari laba ditahan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 untuk dialokasikan sebagai dividen spesial yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan.	Approved the use of Rp 185,000,000,000 (one hundred eighty-five billion Rupiah) or 47.9% of the Company's retained earnings stipulated at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year to be allocated as a special dividend which will be distributed to Shareholders based on its respective portion of share ownership in the Company.
28 November 2022 28 November 2022	1. Menyetujui pembatalan pengangkatan Hendrika Nora Osloi Sinaga sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. 2. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Komisaris Utama & Komisaris Independen: Lowong b. Komisaris: Arief Ariyana	1. Approved the cancellation of the appointment of Mrs Hendrika Nora Osloi Sinaga as Commissioner of the Company, effective as of the Date of this Shareholders' Circular Resolution. 2. Declared that since the Effective Date of this Shareholders' Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: a. President Commissioner & Independent Commissioner: Vacant b. Commissioner: Arief Ariyana

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Information on Majority/Controlling Shareholders



- Entitas Pemilik Akhir
Ultimate Shareholder Entity
- Entitas Pemilik Saham Utama
Majority Shareholder Entity
- Entitas Pemilik Saham
Shareholder Entity

*) Masing-masing kepemilikan masyarakat di bawah 5%
Each entity of the public holds below 5% share ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Pemegang saham utama dan pengendali PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai entitas induk Perseroan adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia, yaitu sebesar 60,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perseroan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the majority and controlling shareholder of PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) with 99.99% share ownership. The majority and controlling shareholder of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the parent entity of the Company, is the Republic of Indonesia which is represented by the Government of the Republic of Indonesia with 60.00% ownership. Thus, the ultimate shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawasan yang mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan atas pengelolaan bisnis, serta kondisi keuangan Perseroan sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta No. 8 tanggal 25 Mei 2023.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan memberikan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja dan proses pengambilan keputusan Direksi, serta memberikan arahan terkait pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disertai dengan kajian, di mana pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS Tahunan sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui *business plan* Perseroan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan, serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

- Mampu melaksanakan perbuatan hukum
- Tidak pernah dinyatakan pailit
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
- Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan/atau

In the corporate governance structure, The Board of Commissioners act as the supervisory body overseeing the management activities carried out by the Board of Directors. Board of Commissioners has the responsibility to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good corporate governance (GCG) principles. The Board of Commissioners is fully responsible for the supervision of the business management and financial condition of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association lastly amended through Deed No. 8 Dated 25 May 2023.

The Board of Commissioners continuously monitors and evaluates the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making process by the Board of Directors, as well as provides direction regarding business growth, risk management, internal control systems and compliance in accordance with the principles of GCG.

The result of supervision carried out by the Board of Commissioners along with the review and opinion of the Board of Commissioners is presented at the Annual GMS as part of the Board of Directors' performance assessment. The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's business plan prepared by the Board of Directors every year.

Criteria and Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, those who may be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who:

- Able to carry out legal actions
- Have never been declared bankrupt
- Have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
- Have never been convicted of committing a crime punishable by imprisonment of 5 (five) years or more; and/or



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- Memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Have never been convicted of committing a crime that caused losses to the state finances and/or related to the financial sector
- Meet other requirements as stipulated by the Financial Services Authority

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu masa jabatan lagi, kecuali apabila RUPS menentukan lain.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2023

Komposisi Dewan Komisaris PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Pada 2023, terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut disajikan kronologi susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

Board of Commissioners' Term of Office

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or otherwise determined by the GMS appointing them, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office.

Once the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed for another term, unless otherwise determined by the GMS.

Board of Commissioners' Composition and Membership in 2023

The composition of the PT Mandiri Sekuritas' ("Mandiri Sekuritas" or "Company") Board of Commissioners refers to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company to enable effective, decision making, as well as to act independently.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The chronology of the Board of Commissioners' composition changes throughout 2023 and the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 can be found below.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Board of Commissioners' Composition Throughout 2023

No	Nama Name	1 Januari 2023 / Tanggal Bergabung 1 January 2023 or Joining Date	31 Desember 2023 / Tanggal Terakhir 31 December 2023 or Ending Date
1	Hoesen	16 Mei 2023 16 May 2023	31 Desember 2023 31 December 2023
2	Arief Ariyana	1 Januari 2023 1 January 2023	31 Desember 2023 31 December 2023

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Board of Commissioners' Composition as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2023 – 2026
Arief Ariyana	Komisaris Commissioner	2022 – 2025

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Regulator

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris dari Perusahaan Efek wajib memperoleh persetujuan dari OJK selaku lembaga regulator industri keuangan di Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas telah memperoleh persetujuan dari OJK.

Fit and Proper Test by Regulator

Based on the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the Board of Commissioners of Securities Companies must obtain approval from OJK as the regulator of the financial industry in Indonesia. All members of the Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners have obtained approval from the OJK.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Approval of Board of Commissioners' Fit and Proper Test

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Persetujuan OJK OJK Approval
Hoesen Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Surat No. S-192/PM.02/2023, tanggal 17 Februari 2023, perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Letter No. S-192/PM.02/2023, dated 17 February 2023, concerning Changes in Composition of Board of Commissioners
Arief Ariyana Komisaris Commissioner	Surat No. S-80/PM.21/2022, tanggal 25 Januari 2022, perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Letter No. S-80/PM.21/2022, dated 25 January 2022, concerning Changes in Composition of Board of Commissioners

Board Manual Dewan Komisaris: Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan, untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib (PKT2) Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan. PKT2 tersebut disusun agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja. PKT2 tersebut senantiasa disempurnakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas yang disahkan oleh Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/PKT2/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 terdiri dari aspek-aspek, sebagai berikut:

- Visi dan Misi
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
- Maksud dan Tujuan
- Dasar Hukum
- Organisasi

Board of Commissioners' Board Manual: Working Guidelines and Code of Conducts of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a very strategic role in supervising the Company's business, to fulfill the interests of Shareholders and other Stakeholders. To carry out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has Working Guidelines and Code of Conducts (PKT2) that refer to GCG principles in accordance with the regulations and the Articles of Association of the Company, as well as ethical standards and values applicable to the Company. The PKT2 is structured so that the implementation of the Board of Commissioners' duties can be focused and effective, and it can also be used as a performance appraisal tool. The PKT2 is continuously refined periodically in accordance with the needs and provisions of the prevailing laws.

The Working Guidelines of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners were ratified by the Board of Commissioners by Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PKT2/I/2016 dated 25 January 2016, consisting of the following aspects:

- Vision and Mission
- Good Corporate Governance Principles
- Purpose and Objectives
- Legal Basis
- Organization

- Masa Kerja dan Pemberhentian
- Pedoman Perilaku
- Independensi
- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
- Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
- Pelaporan
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
- Hubungan Komisaris dengan Direksi
- Evaluasi Kinerja dan Remunerasi
- Periode Berlaku dan Evaluasi Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris
- Tenure and Termination
- Code of Conducts
- Independence
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners
- Supervisory Function of the Board of Commissioners
- Reporting
- Board of Commissioners' Segregation of Duties
- Board of Commissioners Meetings
- Supporting Committees for the Board of Commissioners
- Relationship between Commissioners and Directors
- Performance Evaluation and Remuneration
- Effective Period and Evaluation of Board of Commissioners' Working Guidelines and Code of Conducts

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas Dewan Komisaris. Pemisahan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan guna pelaksanaan tugas pengawasan yang lebih efektif.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Board of Commissioners' Duties, Authorities and Responsibilities

The Board of Commissioners is the Company's body that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

In carrying out the supervisory function on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners has carried out its duties and authorities in accordance with the Articles of Association of the Company on the Duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors segregation of responsibilities has been stipulated in the Company's Articles of Association to ensure more effective implementation of supervisory duties.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervising the management of the Company led by the Board of Directors.
- Carrying out tasks that are specifically assigned according to the Articles of Association, prevailing laws, and regulations and/or based on the resolutions of the GMS.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Menyusun dan menetapkan Program Kerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun buku.
- Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts in the interests of the Company and is responsible to the GMS.
- Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
- Preparing and determining the Board of Commissioners Programs for each financial year.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas antar para anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun secara perorangan.

Komisaris Utama menetapkan kebijakan yang mengatur tentang kewajiban setiap anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk dapat menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Anggaran Dasar Perseroan mencantumkan kriteria orang-orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Segregation of Duties

The segregation of duties among the members of the Board of Commissioners is carried out by considering the segregation of duties of the Board of Directors. The segregation of duties among the members of the Board of Commissioners is aimed at ensuring that the technical implementation of the duties of each member of the Board of Commissioners can run smoothly, effectively, and efficiently, according to their respective responsibilities and authorities so that there is clarity on the roles of members of the Board of Commissioners both collectively and individually.

The President Commissioner establishes a policy that regulates the obligations of each member of the Board of Commissioners to allocate duties. The segregation of duties among the members of the Board of Commissioners is governed by themselves.

Board of Commissioners' Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with moral values and prevailing regulations, including in compliance with financial regulations. The Company's Articles of Association lists the criteria for candidates of members of the Board of Commissioners.

Kriteria tersebut antara lain mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan/atau tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, serta memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2023, komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang, dimana dari komposisi tersebut terdapat 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris dari pihak di luar Pemegang Saham, yang juga merupakan Komisaris Utama Perseroan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif tetapi tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Program Pengenalan bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

These criteria include being competent in performing legal actions, and never been declared bankrupt or being a member of the Board of Directors/Board of Commissioners in another company who was found guilty of causing the company to go bankrupt, never been convicted of committing a crime with 5 years or more imprisonment sanction, and/or never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector, as well as other requirements stipulated by OJK.

Board of Commissioners' Independence

Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 16 May 2023, The Board of Commissioners' membership composition has complied with the laws and regulations, with the number of members of the Board of Commissioners totaling 2 (two) people, of which there was 1 (one) Member of the Board of Commissioners not affiliated with the Shareholders, serving as the Company's President Commissioner. This is to maintain the independence of the Board of Commissioners' supervisory function while ensuring the implementation of a check and balance mechanism.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners maintains not to enter the executive scope but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Induction Program for New Commissioners

The Company has an induction program policy for the newly appointed member of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with other bodies of the Company. The program aims to provide more knowledge to the new member of the Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially in relation to the supervisory duties assigned to the Commissioner.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Mandiri Sekuritas melakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Unit Kerja Human Capital, dengan berkoordinasi dengan Sekretariat Dewan Komisaris dan Divisi Compliance, dengan materi sebagai berikut:

- Pemberian buku pedoman Dewan Komisaris, Laporan Hasil Penilaian Penerapan GCG, dan Laporan Tahunan.
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau program lainnya.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Ketentuan mengenai program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Mandiri Sekuritas conducts an induction program for new members of the Board of Commissioners to ensure that members of the Board of Commissioners can contribute as quickly as possible to the Company's performance. The responsibility for conducting an induction program lies with the Human Capital Unit, in coordination with the Secretary of the Board of Commissioners and the Compliance Division, by using the following materials:

- Board of Commissioners' Guidelines, GCG Implementation Report, and Annual Report.
- A Company overview covering objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short and long term business plans and strategies, competitive position, risks, and various other strategic issues.
- Implementation of GCG principles.
- Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

The induction program may be given in the form of a presentation, meeting, or other program.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company always facilitates the implementation of human capital development programs from the top to the bottom level as a form of the Company's commitment to create excellent and competitive human capital. The provision regarding the capability development program for the Board of Commissioners are as follows:

- Capability development program is carried out to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' duties.
- The plan for undertaking capability development program is included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget
- Each Member of the Board of Commissioners who participates in the capability development program is asked to present to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Education and Training for Board of Commissioners in 2023

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Hoesen	<i>External Training</i>	Sustainable Finance	12-14 Desember 2023 12-14 December 2023	School on Management Erasmus University
2	Arief Ariyana	<i>External Workshop</i>	Environment, Social, and Governance (ESG)	5 April 2023 5 April 2023	Bank Mandiri
3	Arief Ariyana	<i>External Webinar</i>	Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru Webinar Aware of New Style Fraud Motives	3 Agustus 2023 3 August 2023	Otoritas Jasa Keuangan
4	Arief Ariyana	<i>External Training</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi-Komisaris Directors-Commissioners Continuity Education Program	12 Desember 2023 12 December 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan maupun usaha Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris memiliki komitmen tinggi untuk secara proaktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan usahanya, sehingga meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham (*shareholder values*) secara berkelanjutan. Fungsi pengawasan dijalankan berlandaskan pada penerapan prinsip tata kelola perusahaan serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik. Untuk itu, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, pasal 66 ayat 2 huruf e., maka Dewan Komisaris menyusun laporan tentang fungsi pengawasan setiap tahunnya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.

Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2023

As stated in the statutory provisions, the Board of Commissioners has the task of supervising the Company's management and business, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good corporate governance.

The Board of Commissioners has a high commitment to proactively carry out the supervision on the Board of Directors in conducting its business to increase the shareholder value in a sustainable manner. The supervisory function is carried out based on the application of good corporate governance principles and reflects good work ethics and culture. Therefore, as regulated in Law no. 40 of 2017 on Limited Liability Companies, article 66 paragraph 2 letter e., the Board of Commissioners prepares a report on the supervisory function annually and becomes an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris selalu berusaha menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan objektif. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris membatasi untuk tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional yang dilakukan oleh Direksi. Program kerja Dewan Komisaris, diwujudkan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat rutin dengan Direksi, dan rapat Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris serta, rapat-rapat lain sesuai kebutuhan.

Penilaian Kinerja Komite di Penunjang Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Risiko dan Tata Kelola sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris beserta Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris juga memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan secara komprehensif, konsisten, efektif, dan efisien.

Di tahun 2023, Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan optimal dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Ketiga Komite tersebut juga telah berperan sangat baik dalam menunjang pengawasan Dewan Komisaris terhadap isu-isu strategis selama tahun 2023 termasuk didalamnya adalah penguatan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko terkait dengan perkembangan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners always strives to carry out its supervisory function properly and objectively. In performing its duties, the Board of Commissioners maintains to not involve in operational decision making by the Board of Directors. The work program of the Board of Commissioners is realized through, among others Board of Commissioners meetings, regular meetings with the Board of Directors and the meetings of the Board of Commissioners' Supporting Committees as well as other meetings as needed.

Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' duties is supported by Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, as well as Risk and Governance Committee as the Supporting Committees for the Board of Commissioners, covering the formulation of strategies, monitoring and supervision of the implementation of the strategies, and evaluation of the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners and the Supporting Committees of the Board of Commissioners also ensure that the implementation of good corporate governance is carried out comprehensively, consistently, effectively, and efficiently.

In 2023, Supporting Committees of the Board of Commissioners have carried out their duties properly and provided reports and recommendations to the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions. These Committees have also played a great role in supporting the Board of Commissioners' supervision related to strategic issues during 2023 including strengthening the internal control system and risk management in line with the Company's growing business.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2023 Mandiri Sekuritas memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat rangkap oleh Komisaris Utama Hoesen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, telah diatur dan diwajibkan bahwa Perusahaan Efek wajib memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 adalah, sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan Efek tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan Efek pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Efek;

Independent Commissioner is the member of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with Companies that may hinder or interfere his/her position to act independently in accordance with the GCG principles.

Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 16 May 2023, Mandiri Sekuritas had 1 (one) Independent Commissioner assumed concurrently by the President Commissioner Hoesen.

Criteria for Independent Commissioner

In OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, it is mandatory for Securities Companies to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The definition of Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholders and is free from business or other relationships that may affect his/her ability to act independently or act solely in the interest of the Company.

Requirements of an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 are as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Securities Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Securities Company for the following period;
- Does not own shares, either directly or indirectly, in the Securities Company;

Komisaris Independen

Independent Commissioner

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Efek, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Efek; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Efek.
- Has no affiliation with the Securities Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Securities Company; and
- Has no direct or indirect business relationship with business activities of the Securities Company.

Selain itu, untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, harus memenuhi persyaratan formal dan materil, serta persyaratan independensi, sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Mandiri Sekuritas.
- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Mandiri Sekuritas.
- Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di Mandiri Sekuritas atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Mandiri Sekuritas atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Mandiri Sekuritas dan afiliasinya.
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Mandiri Sekuritas.
- Apart from meeting the formal and material requirements to be appointed as an Independent Commissioner, he/she must also meet the following independence requirements:
- Has no affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Mandiri Sekuritas.
- Not serving as a Director in companies affiliated with Mandiri Sekuritas.
- Has not worked for a government agency in the last three years.
- Has not worked for Mandiri Sekuritas or its affiliates in the past three years.
- Has no financial relationship, either directly or indirectly, with Mandiri Sekuritas or other companies that provide services and products to Mandiri Sekuritas and its affiliates.
- Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within Mandiri Sekuritas.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, komposisi Komisaris Independen haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari 2 (dua) orang jumlah anggota Dewan Komisaris, yang menunjukkan bahwa komposisi Komisaris Independen mencapai 50%, telah memenuhi komposisi minimum yang ditetapkan.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the composition of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. By the end of 2021, the Company had 1 (one) Independent Commissioner of total 2 (two) members of the Board of Commissioners, representing 50% composition of Independent Commissioner, complying the minimum composition stipulated.

Masa Jabatan Komisaris Independen

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk satu masa jabatan lagi, kecuali apabila RUPS menentukan lain.

Term of Office of Independent Commissioners

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the closing of the GMS appointing them or otherwise determined by the GMS appointing them, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time before their term of office ends. After the term of office ends, the member of the Board of Commissioners may be reappointed for another term, unless the GMS determines otherwise.

Independensi Komisaris Independen

Berikut disajikan informasi terkait independensi dari Komisaris Independen Perseroan:

Independency of Independent Commissioners

The following is information related to the independency of the Company's Independent Commissioners.

Transparansi Independensi Komisaris Independen Mandiri Sekuritas

Transparency of Independence of Mandiri Sekuritas' Independent Commissioner

Ketentuan Independen Independence Aspect	Hoesen (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Mandiri Sekuritas Has an affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Mandiri Sekuritas	x
Menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Mandiri Sekuritas Serves as Board of Directors in companies affiliated with Mandiri Sekuritas.	x
Bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has worked in government agencies within the past three years	x
Bekerja di Mandiri Sekuritas atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has worked in Mandiri Sekuritas or its affiliates within the past three years.	x
Mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Mandiri Sekuritas atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Mandiri Sekuritas dan afiliasinya Has financial connections, either directly or indirectly with Mandiri Sekuritas or other companies providing services and products to Mandiri Sekuritas and its affiliates.	x
Terikat pada kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Mandiri Sekuritas Has other interests and business activities or relationships that may hinder or impair the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within Mandiri Sekuritas	x

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ pengelolaan dalam struktur tata kelola perusahaan. Direksi memiliki tugas serta tanggung jawab secara penuh untuk memimpin PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) sesuai dengan visi, misi, maupun tujuan yang telah ditetapkan, serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha dan di seluruh jenjang organisasi Mandiri Sekuritas.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Perseroan telah mengatur kriteria dan persyaratan anggota Direksi yang tercantum dalam Standar Pedoman Direksi Bab II huruf C mengenai Kriteria Anggota Direksi disebutkan, bahwa:

- Setiap anggota maupun calon anggota Direksi wajib memenuhi kriteria, berikut:
 1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
 2. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun lebih.
 5. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 6. Memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Para anggota Direksi dilarang mempunyai jabatan rangkap di perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan.

In the corporate governance structure, the Board of Directors act as the management body. Board of Directors have full duties and responsibilities to lead PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) in accordance with the vision, mission, and objectives that have been set, and within the limits of authority set out in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Directors also has the duty to disseminate and apply Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity and all levels of Mandiri Sekuritas organization.

Criteria and Requirements for the Board of Directors’ Members

The Company has set the criteria and requirements for members of the Board of Directors in the Board of Directors’ Standard Guidelines Chapter II letter C on the Criteria for Board of Directors’ Members, which states that:

- Those who may be appointed as a member of the Board of Directors are individuals who:
 1. Able to carry out legal actions.
 2. Have never been declared bankrupt.
 3. Have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 4. Have never been convicted of committing a crime punishable by imprisonment of 5 (five) years or more.
 5. Have never been convicted of committing a crime that caused losses to the state finances and/or related to the financial sector.
 6. Meet other requirements as stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as Commissioners of the Stock Exchange, Clearing and Guarantee Agency, as well as Settlement and Depository Agency.

Masa Jabatan Direksi

Dalam Standar Pedoman Direksi Bab II huruf D, disebutkan perihal ketentuan masa jabatan Direksi, sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali RUPS menentukan lain.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Di tahun 2023, tidak terdapat pergantian susunan Direksi, sesuai keputusan RUPS. Berikut kronologi susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2023 dan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023.

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Board of Directors' Composition Throughout 2023

No.	Nama Name	1 Januari 2023 / Tanggal Bergabung 1 January 2023 or Joining Date	31 Desember 2023 / Tanggal Terakhir 31 December 2023 or Ending Date
1	Mohamad Oki Ramadhana	1 Januari 2023 1 January 2023	31 Desember 2023 31 December 2023
2	Silva Halim	1 Januari 2023 1 January 2023	31 Desember 2023 31 December 2023
3	Theodora V.N. Manik	1 Januari 2023 1 January 2023	31 Desember 2023 31 December 2023
4	Harold Tjiptadjaja	1 Januari 2023 1 January 2023	31 Desember 2023 31 December 2023
5	Alex Widi Kristiono	1 Januari 2023 1 January 2023	31 Desember 2023 31 December 2023

Term of Office of the Board of Directors

In the Board of Directors' Standard Guidelines Chapter II Letter D, it is stated that the term of office for the Board of Directors is as follows:

1. The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends.
2. After the term of office ends, the member of the Board of Directors can be reappointed for one term of office, unless the GMS determines otherwise.

Board of Directors' Composition in 2023

As stipulated in the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Directors shall be structured according to the business complexity and organizational structure, to enable effective, prompt, and fast decision-making in achieving the Company's goals.

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors, as set forth in the resolution of the GMS. The following is the chronology of the composition of the Board of Directors in 2023 and the composition of the Board of Directors as of 31 December 2023.

Direksi

Board of Directors

Susunan serta Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Board of Directors' Composition and Segregation of Duties and Responsibilities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Term of Office	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mohamad Oki Ramadhana Direktur Utama President Director	2021 – RUPST 2024 2021 – AGMS 2024	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap: • Director Capital Market • Director Investment Banking • Director Retail • Director Operations • Direktorat Technology • Divisi Internal Audit • Divisi Human Capital & General Affairs • Divisi Client Coverage & Origination • Divisi Corporate Secretary & Communications • Departemen Office of the Board - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan. - Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on: • Director of Capital Market • Director Investment Banking • Director of Retail • Director Operations • Technology Directorate • Internal Audit Division • Human Capital & General Affairs Division • Client Coverage & Origination Division • Corporate Secretary & Communications Division • Office of the Board Department - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization. - Supervising and developing the Company's assets.

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Term of Office	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Silva Halim Direktur Director	2022 – RUPST 2025 2022 – AGMS 2025	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Capital Market: - Divisi Equity Capital Market - Divisi Institutional Equity Sales & Dealing - Divisi Institutional Fixed Income Sales & Trading - Divisi Equity Research & Strategy - Divisi Fixed Income Research - Divisi Economic Research - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan. - Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Capital Market: - Equity Capital Market Division - Institutional Equity Sales & Dealing Division - Institutional Fixed Income Sales & Trading Division - Equity Research & Strategy Division - Fixed Income Research Division - Economic Research Division. - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization. - Supervising and developing the Company's assets.
Theodora V.N. Manik Direktur Director	2020 – RUPST 2023 2020 – AGMS 2023	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Retail & Treasury: - Divisi Retail - Sales & Distribution - Divisi Retail - Product Development - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan. - Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Retail & Treasury: - Retail Division - Sales & Distribution - Retail Division - Product Development - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization. - Supervising and developing the Company's assets.

Direksi

Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Term of Office	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Harold Tjiptadja Direktur Director	2020 – RUPST 2023 2020 – AGMS 2023	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Investment Banking (IB): - Divisi IB – Capital Market - Divisi IB – Advisory - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan. - Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Investment Banking (IB): - IB – Capital Market - IB – Advisory Division - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization. - Supervising and developing the Company's assets.
Alex Widi Kristiono Direktur Director	2022 – RUPST 2025 2022 – RUPST 2025	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Operations: - Divisi Strategic Performance Management & Accounting - Divisi Legal & Compliance - Divisi Risk Management - Divisi Settlement & Custody - Divisi Treasury - Divisi Chief Information Security Officer - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan. - Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Operations: - Strategic Performance Management & Accounting Division, - Legal & Compliance Division - Risk Management Division - Settlement & Custody Division - Treasury Division - Chief Information Security Officer Division - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the Corporate Level organization. - Supervising and developing the Company's assets.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Regulator

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Direksi dari Perusahaan Efek wajib memperoleh persetujuan dari OJK selaku lembaga regulator industri keuangan di Indonesia.

Seluruh anggota Direksi Mandiri Sekuritas telah memperoleh persetujuan dari OJK, sebagai berikut:

Fit and Proper Test by Regulator

Based on OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the Board of Directors of Securities Companies must obtain approval from OJK as the regulator of the financial industry in Indonesia.

All members of the Mandiri Sekuritas' Board of Directors have obtained approval from the OJK, as stated in the following:

Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Approval of Board of Directors' Fit and Proper Test

Direksi Board of Directors	Persetujuan OJK OJK Approval
Mohamad Oki Ramadhana Direktur Utama President Director	Surat No. S-1041/PM.21/2021, tanggal 27 Agustus 2021 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-1041/PM.21/2021, dated 27 August 2021 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Silva Halim Direktur Director	Surat No. S-116/PM.21/2019, tanggal 30 Januari 2019 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-116/PM.21/2019 dated 30 January 2019 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Theodora V.N. Manik Direktur Director	Surat No. S-331/PM.21/2020, tanggal 24 Maret 2020 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-331/PM.21/2020 dated 24 March 2020 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Harold Tjiptadjaja Direktur Director	Surat No. S-806/PM.21/2020, tanggal 26 Agustus 2020 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-806/PM.21/2020 dated 26 August 2020 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Alex Widi Kristiono Direktur Director	Surat No. S-724/PM.21/2022, tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-724/PM.21/2022 dated 22 August 2022 on Changes of Board of Directors Membership Composition



Direksi

Board of Directors

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Standar Pedoman Direksi sebagai landasan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki standar pedoman dan tata tertib kerja dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari para Pemegang Saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi senantiasa dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut selalu disempurnakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Standar pedoman Direksi disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016 yang secara umum mengatur beberapa hal, termasuk:

- Organisasi Direksi
- Tugas dan wewenang Direksi
- Rapat Direksi
- Penilaian kerja Direksi
- Organ pendukung Direksi, seperti Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, dan Komite Kepegawaian

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

Working Guidelines and Code of Conducts for Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors has a very important role in managing the Company's business, so that Board of Directors' Working Guidelines are needed as a foundation for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.

To perform the duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors has a standard working guideline and code of conducts that refer to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, directions from the Shareholders and provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Working Guidelines and Code of Conducts are always implemented in a structured, systematic, easy to understand manner, consistently carried out, and serves as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. The working guidelines and code of conducts are periodically refined in accordance with the needs and provisions of the prevailing laws and regulations.

The Board Manual has been approved by the Board of Directors through Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 dated 19 December 2016, which regulates several things, including:

- Board of Directors organization
- Duties and authorities of the Board of Directors
- Board of Directors Meetings
- Board of Directors performance evaluation
- Board of Directors' supporting committees, such as Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, and Human Capital Committee

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Tugas Pokok Direksi adalah:
 - a. Melaksanakan pengurusan Mandiri Sekuritas untuk kepentingan dan tujuan Mandiri Sekuritas dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Mandiri Sekuritas.
 2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Mandiri Sekuritas dalam mencapai maksud dan tujuannya.
 3. Setiap anggota Direksi wajib dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Mandiri Sekuritas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.
 4. Dalam hubungan dengan tugas pokok Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka Direksi diwajibkan antara lain:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Mandiri Sekuritas sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya.
 - b. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Mandiri Sekuritas dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 - c. Menyiapkan rencana jangka panjang Mandiri Sekuritas, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Mandiri Sekuritas sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
 - e. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan penyimpanan, dan pengawasan.
 - f. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Mandiri Sekuritas berupa laporan kegiatan Mandiri Sekuritas termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk
1. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Carrying out the management of Mandiri Sekuritas for the interests and objectives of Mandiri Sekuritas and acting as the leader in the management.
 - b. Maintaining and managing Mandiri Sekuritas assets.
 2. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the interest of Mandiri Sekuritas in achieving its goals and objectives.
 3. Each member of the Board of Directors shall be in good faith and fully responsible for carrying out his/her duties for the interest of and in accordance with the aims and objectives of Mandiri Sekuritas by complying the laws and regulations.
 4. In relation to the main duties of the Board of Directors as referred to in point number 1 above, the Board of Directors is required to, among others:
 - a. Strive for and ensure the implementation of Mandiri Sekuritas' business and activities in accordance with its objectives and business lines.
 - b. Prepare Mandiri Sekuritas annual work plan and budget, and submit it to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days before the commencement of the next fiscal year to obtain approval from the Board of Commissioners.
 - c. Prepare Mandiri Sekuritas long-term plan, to obtain approval from the Board of Commissioners.
 - d. Establish and maintain Mandiri Sekuritas accounting and administration in accordance with the prevailing practices for a company.
 - e. Formulating an accounting system based on the principles of internal control, particularly the separation of management, record keeping and supervision functions.
 - f. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of Mandiri Sekuritas on Mandiri Sekuritas activity reports including financial reports, both in the form of an Annual Report and



Direksi

Board of Directors

Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.

- g. Menyiapkan susunan organisasi Mandiri Sekuritas lengkap dengan perincian tugasnya.
 - h. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 6. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, mencurahkan tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Mandiri Sekuritas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban.

in other periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association whenever requested by the Board of Commissioners.

- g. Prepare a complete organizational structure of Mandiri Sekuritas with details of its duties.
 - h. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in Mandiri Sekuritas' Articles of Association, GMS resolutions, and laws and regulations.
5. Segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine otherwise, the segregation of duties and authorities among the Directors shall be determined based on the Board of Directors' decision.
 6. Members of the Board of Directors are required to carry out their duties in good faith and full of responsibility, devoting their energy, thoughts and full attention to the duties, obligations, and achievement of Mandiri Sekuritas' goals in accordance with the prevailing laws and regulations.
 7. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with Mandiri Sekuritas' Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program pengenalan Perseroan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perseroan.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa program orientasi kepada Direksi baru, sebagai berikut:

1. Pengenalan peraturan-peraturan Perusahaan Efek pada umumnya dan peraturan Direktorat yang akan dibawah yang bersangkutan pada khususnya;

Induction Program for New Members of the Board of Directors

The Company's induction program is given to new members of the Board of Directors. The induction program enables Directors from various backgrounds become acquainted and familiar with the Company.

In 2023, there were several induction programs for the new Director, as follows:

1. Introduction to Securities Company regulations in general and the regulations of respective Directorate to be supervised;

2. Asistensi persiapan *Fit and Proper test* OJK kepada Direksi baik orientasi terhadap integritas, reputasi keuangan, kompetensi dan keahlian di bidang pasar modal.

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Direksi baru dibekali dengan pelatihan yang berkaitan langsung dengan kompetensi industri pasar modal.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri di mana Perseroan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Kebijakan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah, sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
- Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
- Direksi yang mengikuti program wajib mempresentasikan kepada Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi lainnya.

2. Preparation for OJK's *Fit and Proper test* in terms of integrity, financial reputation, competence, and expertise in the capital market.

In carrying out the Company's operations, the new Director is equipped with several trainings directly related to the competence of the capital market industry.

Board of Directors Competency Training and Development Program

The Company designed a program to provide new insights for the Board of Directors to improve the Company's capacity in a competitive business environment, as well as to provide opportunities to build networks to empower resources in the organization to develop a high-performance Company.

Capacity and capabilities building are important so that the Board of Directors can keep up with the latest developments in the industry in which the Company operates and ready to anticipate them for the Company's sustainability and progress. The policies regarding the capability improvement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability enhancement program is implemented to increase the effectiveness of the Board of Directors duties.
- The activity plan must be included in the Board of Directors' Work Plan and Budget.
- Directors who participate in the program are required to share information and knowledge to other Directors.
- Respective Directors attending the program shall prepare and submit a report on the implementation of the capability improvement program to the other Directors.

Direksi

Board of Directors

Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2023

Education and Training for Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 Information Security Management System Awareness - ISO 27001	11 Januari 2023 11 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 Januari 2023 16 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris Directors Commissioners Continuity Education Program	5 Maret 2023 5 March 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
		Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan Increasing Security Awareness among Employees	9 Maret 2023 9 March 2023	Mandiri Sekuritas
		Mansek Security Standard - 2FA	18 April 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Three Lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional Three Lines Model and Operational Risk Management	10 Mei 2023 10 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Member Get Member - Ajak Teman Jadi Sobat MOST	24 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Workshop Marketing Strategy and Performance Retail	9 June 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> CISO Socialization - Data Lost Prevention	20 Juli 2023 20 July 2023	Mandiri Sekuritas
		From Great to Exceptional	31 August 2023	YPO Indonesia
		Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	8 September 2023 8 September 2023	Mandiri Sekuritas
		Designing and Executing Corporate Revitalization	10 September 2023	Harvard Business School
		<i>Sharing Session</i> Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansekactive Bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansekactive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero	25 Oktober 2023 25 October 2023	Mandiri Sekuritas
		Oxford Senior Executive Leadership Program	15 November 2023	Xed and University of Oxford
		Program Investment to Shape Your Future	20 November 2023	Mandiri Sekuritas

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Silva Halim	Direktur Director	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 Information Security Management System Awareness - ISO 27001	11 Januari 2023 11 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 Januari 2023 16 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan Increasing Security Awareness among Employees	9 Maret 2023 9 March 2023	Mandiri Sekuritas
		Mansek Security Standard - 2FA	18 April 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Three Lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional Three Lines Model and Operational Risk Management	10 Mei 2023 10 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Member Get Member - Ajak Teman Jadi Sobat MOST	24 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> CISO Socialization - Data Lost Prevention	20 Juli 2023 20 July 2023	Mandiri Sekuritas
		Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	21 September 2023 21 September 2023	Mandiri Sekuritas
		Strategy: Building and Sustaining Competitive Advantage	10 December 2023	Harvard Business School

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Theodora V.N. Manik	Direktur Director	Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 Information Security Management System Awareness - ISO 27001	11 Januari 2023 11 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 Januari 2023 16 January 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Refreshment</i> Sertifikasi <i>Treasury</i> Treasury Certification Refreshment	28 Januari 2023 28 January 2023	ACI Financial Market Association Indonesia
		Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan Increasing Security Awareness among Employees	9 Maret 2023 9 March 2023	Mandiri Sekuritas
		Mansek Security Standard - 2FA	18 April 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Three Lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional Three Lines Model and Operational Risk Management	10 Mei 2023 10 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Member Get Member - Ajak Teman Jadi Sobat MOST	24 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Workshop Marketing Strategy and Performance Retail	9 June 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> CISO Socialization - Data Lost Prevention	20 Juli 2023 20 July 2023	Mandiri Sekuritas
		Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	14 September 2023 14 September 2023	Mandiri Sekuritas
		Podcast Kata Kita: Mental Health Day	10 October 2023	Firman Ramdhani
		<i>Sharing Session</i> Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive Bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero	25 Oktober 2023 25 October 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Program Investment to Shape Your Future</i>	20 November 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Strategy Digital Marketing</i>	2 December 2023	Patrick Rimba
		Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	6 Desember 2023 6 December 2023	Mandiri Sekuritas

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	Direktur Director	<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 Information Security Management System Awareness - ISO 27001	11 Januari 2023 11 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 Januari 2023 16 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan Increasing Security Awareness among Employees	9 Maret 2023 9 March 2023	Mandiri Sekuritas
		Mansek Security Standard - 2FA	18 April 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Three Lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional Three Lines Model and Operational Risk Management	10 Mei 2023 10 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Drive Impact-Led Transformation: Re-Imagining the Future	20 May 2023	Xed & Cornell University
		Member Get Member - Ajak Teman Jadi Sobat MOST	24 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> <i>CISO Socialization - Data Lost Prevention</i>	20 Juli 2023 20 July 2023	Mandiri Sekuritas
		Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	13 September 2023 13 September 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Sharing Session</i> Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive Bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero	25 Oktober 2023 25 October 2023	Mandiri Sekuritas

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alex Widi Kristiono	Direktur Director	Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 Information Security Management System Awareness - ISO 27001	11 Januari 2023 11 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 Januari 2023 16 January 2023	Mandiri Sekuritas
		Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan Increasing Security Awareness among Employees	9 Maret 2023 9 March 2023	Mandiri Sekuritas
		Mansek Security Standard - 2FA	18 April 2023	Mandiri Sekuritas
		Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Komisaris Directors Commissioners Continuity Education Program	5 Maret 2023 5 March 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
		<i>Three Lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional Three Lines Model and Operational Risk Management	10 Mei 2023 10 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Member Get Member - Ajak Teman Jadi Sobat MOST	24 May 2023	Mandiri Sekuritas
		Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> CISO Socialization - Data Lost Prevention	20 Juli 2023 20 July 2023	Mandiri Sekuritas
		Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	8 September 2023 8 September 2023	Mandiri Sekuritas
		<i>Leading and Building a Culture of Innovation</i>	3 December 2023	Harvard Business School

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Direksi bertugas menjalankan pengurusan maupun usaha Perseroan. Dalam menjalankan Perseroan, Direksi senantiasa menerapkan prinsip GCG serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik. Untuk itu, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, maka Direksi telah menyusun laporan pelaksanaan tugas selama tahun 2023, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Program kerja Direksi direfleksikan antara lain melalui rapat Direksi, rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, serta rapat-rapat lain sesuai kebutuhan.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2023

As stated in the statutory provisions, the Board of Directors is in charge of carrying out the management and business of the Company. In running the Company, the Board of Directors always applies the GCG's principles and reflects good work ethics and culture. Therefore, as regulated in Law no. 40 of 2017 regarding Limited Liability Companies, the Board of Directors has compiled a report on the implementation of duties during 2023, which is an integral part of the Annual Report. The Board of Directors' work program is reflected in, among others, Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and other meetings as needed.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dimaksudkan untuk membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi, maupun permasalahan yang dihadapi PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan"). Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, pemanggilan dapat dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Pada 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 24 rapat, termasuk rapat dengan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Tabel berikut menyajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

The internal meeting of the Board of Commissioners is intended to discuss reports submitted by the Board of Directors, to provide responses/approvals/recommendations on the plans submitted by the Board of Directors, as well as any problems faced by PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company"). The discussions during internal meeting will be recorded in the Minutes of Meeting.

Board of Commissioners meetings are held in accordance with the provisions of the Board of Commissioners Meetings, as follows:

1. Board of Commissioners Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.
2. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to any party, the call for meeting can be made by any member of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners Meeting is held at Company's domicile or at the place where the Company conducts its main business activities, which is located in the territory of the Republic of Indonesia.
4. Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting will be chaired by a person chosen by and from the members of the Board of Commissioners present.
5. A member of the Board of Commissioners may be represented at the Board of Commissioners Meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.

In 2023, the Board of Commissioners held 24 meetings, including meetings with the Supporting Committees. The followings are the agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Board of Commissioners attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Attendance of Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
19 Januari 2023 19 January 2023	Clearance meeting for the period ending 31 December 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
2 Februari 2023 2 February 2023	Laporan Internal Audit Q4 2022 Internal Audit report Q4 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
21 Februari 2023 21 February 2023	1. Laporan Risk Management Q4 2022 2. Laporan Compliance Q4 2022 1. Risk Management report Q4 2022 2. Compliance report Q4 2022	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
3 Maret 2023 3 March 2023	Laporan Direktorat Technology Q4 2022 Technology Directorate report Q4 2022	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
3 Maret 2023 3 March 2023	1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2022 oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. <i>Annual Audit Plan</i> tahun 2023 1. Evaluation of the implementation of the provision of audit services on financial information in 2022 by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) 2. Annual Audit Plan for 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 Maret 2023 15 March 2023	Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan biaya/honorariumnya sebagai salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 Proposed appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 and determine the fees/honorarium as one of the agendas for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 financial year	Komite Audit Audit Committee	n/a
28 April 2023 28 April 2023	Laporan Direktorat Technology Q1 2023 Technology Directorate report Q1 2023	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
2 Mei 2023 2 May 2023	Kebijakan Mandiri Securities Pte. Ltd.(MSPL) terkait <i>market making book</i> Mandiri Securities Pte. Ltd. (MSPL) policy related to market making book	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
11 Mei 2023 11 May 2023	Laporan Internal Audit Q1 2023 Internal Audit report Q1 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 Mei 2023 15 May 2023	Laporan Internal Audit Q1 2023- Sesi lanjutan Internal Audit report Q1 2023- continued session	Komite Audit Audit Committee	n/a
16 Mei 2023 16 May 2023	Penetapan kembali susunan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris Re-determination of the composition of the Board of Commissioners Supporting Committees	Internal Komisaris Internal Board of Commissioners	n/a
22 Mei 2023 22 May 2023	1. Laporan Risk Management Q1 2023 2. Laporan Compliance Q1 2023 1. Risk Management report Q1 2023 2. Compliance report Q1 2023	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
5 Juni 2023 5 June 2023	Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Komite Risiko & Tata Kelola Implementation of supervisory functions by the Risk and Governance Committee	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
1 Agustus 2023 1 August 2023	Penetapan kembali susunan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris Re-determination of the composition of the Board of Commissioners Supporting Committees	Internal Komisaris Internal Board of Commissioners	n/a
9 Agustus 2023 9 August 2023	Laporan Information Technology dan Information Security Q2 2023 Information Technology and Information Security Q2 2023 report	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
16 Agustus 2023 16 August 2023	Laporan Internal Audit Q2 2023 Internal Audit report Q2 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
16 Agustus 2023 16 August 2023	1. Laporan Risk Management Q2 2023 2. Laporan Compliment Q2 2023 1. Risk Management report Q2 2023 2. Compliance report Q2 2023	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
22 Agustus 2023 22 August 2023	Laporan Information Technology dan Information Q2 2023 - Sesi Lanjutan Information Technology and Information Security Q2 2023 report - continued session	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	Bapak Arief Ariyana izin tidak hadir Mr Arief Ariyana had permission to not attend the meeting
4 September 2023 4 September 2023	Tantiem tahun buku 2022 untuk Mantan Komisaris Utama dan Komisaris Independen Tantiem for the 2022 financial year for former President Commissioners and Independent Commissioners	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee	n/a
24 Oktober 2023 24 October 2023	1. Laporan Risk Management Q3 2023 2. Laporan Compliance Q3 2023 1. Risk Management report Q3 2023 2. Compliance report Q3 2023	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	Bapak Arief Ariyana izin tidak hadir Mr Arief Ariyana had permission to not attend the meeting
26 Oktober 2023 26 October 2023	Laporan Internal Audit Q3 2023 Internal Audit report Q3 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
31 Oktober 2023 31 October 2023	Laporan Information Technology dan Information Security Q3 2023 Information Technology and Information Security Q3 2023 report	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
15 November 2023 15 November 2023	Audit plan for the year ending 31 December 2023 Audit plan for the year ending 31 December 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Hoesen	13	13	-	100%
Arief Ariyana	24	22	2	92%

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan dengan ketentuan, berikut:

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas.
3. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
5. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
6. Sesuai POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek, setiap anggota Direksi wajib menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi.

Pada 2023, Direksi melaksanakan 45 rapat. Tabel berikut menyajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting is held in accordance with the following provisions:

1. Board of Directors Meetings may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the of the total number of shares with valid voting rights.
2. Call for Board of Directors Meeting is made by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors according to Mandiri Sekuritas' Articles of Association.
3. Board of Directors Meetings is held at Mandiri Sekuritas domicile or at the place where Mandiri Sekuritas conducts its main business activities, which is located within the territory of the Republic of Indonesia.
4. Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, Board of Directors Meeting will be chaired by a member of the Board of Directors who is elected by and among the members of the Board of Directors present.
5. A member of the Board of Directors may be represented at Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
6. In accordance with POJK No. 57/POJK.04/2017 on Securities Company Governance, each member of the Board of Directors must attend at least 75% (seventy five percent) of the total number of Board of Directors meetings.

In 2023, the Board of Directors held 45 meetings. The followings are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a summary of the attendance levels of the Directors at these meetings.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	6 Januari 2023 6 January 2023	Kinerja MSPL MSPL Performance
2	18 Januari 2023 18 January 2023	Kinerja FY 2022 FY 2022 performance
3	20 Februari 2023 20 February 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q4 2022 Q4 2022 Board Forum Materials
4	20 Februari 2023 20 February 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q4 2022 MMI MMI Q4 2022 Board Forum Materials
5	21 Februari 2023 21 February 2023	Pemaparan materi <i>Board Forum</i> Q4 2022 kepada Direktur Supervisi/Kuasa Pemegang Saham Presentation of Q4 2022 Board Forum materials to the Director of Supervision/Shareholder Proxy
6	21 Februari 2023 21 February 2023	Pemaparan materi <i>Board Forum</i> Q4 2022 kepada Kuasa Pemegang Saham Presentation of Q4 2022 Board Forum materials to Shareholder Proxy
7	24 Februari 2023 24 February 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
8	2 Maret 2023 2 March 2023	Culture program and Corsecom plan 2023
9	7 Maret 2023 7 March 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
10	4 April 2023 4 April 2023	Persiapan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022 Preparation for the 2022 Fiscal Year AGMS
11	4 April 2023 4 April 2023	Rencana pembentukan <i>IT Task Force</i> serta penetapan posisi CISO, CFO dan CRO Plan for the establishment of IT Task Force and determine the positions of CISO, CFO, and CRO
12	18 April 2023 18 April 2023	<i>Update</i> tindak lanjut terkait kendala keamanan informasi Follow-up updates regarding information security issues
13	18 April 2023 18 April 2023	Kinerja Q1 2023 Q1 2023 Performance
14	18 April 2023 18 April 2023	Kinerja, pengelolaan investasi dan manajemen risiko Q1 2023 MMI Performance, investment management, and risk management Q1 2023 MMI
15	2 Mei 2023 2 May 2023	Corsecom plan 2023
16	12 Mei 2023 12 May 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
17	16 Mei 2023 16 May 2023	IT blueprint
18	22 Mei 2023 22 May 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q1 2023 MMI MMI Q1 2023 Board Forum Materials
19	6 Juni 2023 6 June 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q1 2023 Q1 2023 Board Forum Materials
20	6 Juni 2023 6 June 2023	<i>Signage</i> , renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Signage, renovation and redesign of Head Office layout
21	14 Juni 2023 14 June 2023	Corsecom and Culture updates
22	19 Juni 2023 19 June 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
23	27 Juni 2023 27 June 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
24	28 Juli 2023 28 July 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q2 2023 Q1 2023 Board Forum Materials
25	31 Juli 2023 31 July 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q2 2023 MMI MMI Q1 2023 Board Forum Materials
26	1 Agustus 2023 1 August 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
27	1 Agustus 2023 1 August 2023	Pemaparan materi <i>Board Forum</i> Q2 2023 kepada Direktur Supervisi/Kuasa Pemegang Saham Presentation of Q2 2023 Board Forum materials to the Director of Supervision/Shareholder Proxy
28	2 Agustus 2023 2 August 2023	Penyelenggaraan <i>training</i> RM, IT, dan <i>Information Security</i> Organizing RM, IT and Information Security training
29	3 Agustus 2023 3 August 2023	MSPL business model revisit
30	8 Agustus 2023 8 August 2023	Usulan posisi SBSN Seri PBS028 pada <i>management account</i> Proposed position of SBSN Series PBS028 in account management
31	16 Agustus 2023 16 August 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
32	28 Agustus 2023 28 August 2023	Usulan <i>corporate</i> KPI 2023/ Proposed corporate KPI 2023
33	30 Agustus 2023 30 August 2023	Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi (PDP) Implementation of the Personal Data Protection (PDP) Law
34	11 Oktober 2023 11 October 2023	Persiapan observasi CGPI 2022 oleh IICG Preparation for CGPI 2022 observations by IICG
35	11 Oktober 2023 11 October 2023	Persiapan penyelenggaraan <i>Board Forum</i> Q3 2023 Preparations for holding the Q3 2023 Board Forum
36	11 Oktober 2023 11 October 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
37	18 Oktober 2023 18 October 2023	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and redesign of Head Office layout
38	19 Oktober 2023 19 October 2023	Usulan RKAP 2024 Proposed RKAP 2024
39	23 Oktober 2023 23 October 2023	Usulan RKAP 2024 Proposed RKAP 2024
40	24 Oktober 2023 24 October 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q3 2023 MMI MMI Q3 2023 Board Forum Materials
41	30 Oktober 2023 30 October 2023	Materi <i>Board Forum</i> Q3 2023 dan usulan RKAP 2024 Q3 2023 Board Forum Materials and proposed RKAP 2024
42	8 November 2023 8 November 2023	Seleksi Mandiri Sekuritas Best Employees (MBE) 2023 Mandiri Sekuritas Best Employees (MBE) 2023 selection
43	29 November 2023 29 November 2023	MSPL RKAP 2024 and capital injection plan review
44	6 Desember 2023 6 December 2023	Usulan kenaikan <i>proprietary trading outstanding limit</i> Proposed enhancement in proprietary trading outstanding limit
45	6 Desember 2023 6 December 2023	Seleksi <i>vendor</i> Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Selection of vendors for the 2023 Annual Report and Sustainability Report

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	40	40		100%
Silva Halim	43	43		100%
Theodora V.N. Manik	44	44		100%
Harold Tjiptadaja	37	37		100%
Alex Widi Kristiono	40	40		100%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kegiatan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat yang diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pada 2023 Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan sebanyak 12 kali. Berikut agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting is recorded in Minutes of Meetings kept by the Secretary to the Board of Commissioners. In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 joint meetings. The followings are the agenda, attendance, and a summary of the attendance levels of the Directors at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
19 Januari 2023 19 January 2023	Tinjauan manajemen ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tahun 2022 Management review of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in 2022	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
20 Januari 2023 20 January 2023	Kinerja FY 2022 FY 2022 performance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
23 Februari 2023 23 February 2023	Kinerja Januari 2023 January 2023 performance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
6 April 2023 6 April 2023	Persiapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 Preparation for Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
4 Mei 2023 4 May 2023	1. Kinerja Q1 2023 2. <i>Pipeline monitoring</i> 1. Q1 2023 performance 2. Pipeline monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
11 Juli 2023 11 July 2023	1. Kinerja Mei 2023 2. <i>Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring</i> 1. May 2023 performance 2. Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
3 Agustus 2023 3 August 2023	1. Kinerja dan materi <i>Board Forum Q2 2023</i> 2. <i>Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring</i> 1. Performance and Q2 2023 Board Forum materials 2. Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
29 Agustus 2023 29 August 2023	1. Kinerja Juli 2023 2. Usulan pengadaan <i>security system</i> 3. <i>Underwriting live deals pipeline monitoring</i> 1. July 2023 performance 2. Proposed security system procurement 3. Underwriting live deals pipeline monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
13 Oktober 2023 13 October 2023	Persiapan observasi Corporate Governance Perception Index 2022 oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance Preparation for Corporate Governance Perception Index 2022 observation by The Indonesian Institute for Corporate Governance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
24 Oktober 2023 24 October 2023	Visi, misi, dan tagline Mandiri Sekuritas tahun 2023 dan ke depan Mandiri Sekuritas' vision, mission, and tagline for 2023 and beyond	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Bapak Arief Ariyana izin tidak hadir Mr Arief Ariyana had permission to not attend the meeting
25 Oktober 2023 25 October 2023	1. Kinerja dan materi <i>Board Forum Q3 2023</i> 2. <i>Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring</i> 1. Performance and Q3 2023 Board Forum materials 2. Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a
28 November 2023 28 November 2023	1. Kinerja Oktober 2023 2. <i>Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring</i> 1. 2023 performance 2. Underwriting and advisory live deals pipeline monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	n/a



Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest

Benturan kepentingan adalah kondisi di mana anggota Dewan Komisaris atau Direksi PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengambil keputusan secara objektif sebagaimana wewenang yang dimiliki di dalam Perseroan. Kondisi tersebut dapat memberikan keuntungan pribadi, keluarga atau pihak lain di luar Perseroan itu sendiri yang berakibat merugikan Perseroan karena tidak mendapatkan pilihan atau hasil yang maksimal.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Sekuritas juga menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya termasuk keluarganya baik di Mandiri Sekuritas dan/atau di perusahaan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan seluruh keadaan atau kondisi yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan dengan Mandiri Sekuritas atau segala sesuatu yang dapat menghambat aktivitasnya di Mandiri Sekuritas. Pengungkapan benturan kepentingan ini dilakukan secara periodik dalam Laporan Tahunan dan dalam pernyataan mengenai benturan kepentingan, sesuai format yang ditetapkan Perseroan.

Terkait ketentuan tersebut dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyampaikan transparansi yang dituangkan dalam Laporan Penerapan Tata Kelola, diantaranya memuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, pengungkapan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga antar Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham, serta pengungkapan benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional.

Conflict of interest is a condition in which a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) is unable to carry out their duties and responsibilities in making decisions objectively based on his/her the authority in the Company. These conditions may concern personal, family, or other parties outside the Company that could adversely affect the Company for not taking the best option or results.

Mandiri Sekuritas’ Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines also stipulates that members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall report their share ownership, including that of their families, both in Mandiri Sekuritas and/or in other companies with potential conflicts of interest. In addition, members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall disclose all circumstances or conditions they are facing that could potentially become a conflict of interest with Mandiri Sekuritas or anything that could hinder their activities at Mandiri Sekuritas. Disclosure of conflicts of interest shall be made periodically in the Annual Report and in a statement regarding conflicts of interest, according to the format determined by the Company.

In relation to these provisions, and based on the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Circular Letter regarding Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies in Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Commissioners and Board of Directors has submitted transparency in the Report of Governance Implementation, which consists of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors, disclosure of financial and/or family affiliated relationship between the boards and/or shareholders, and disclosure of conflict of interest which affects operational management and monitoring functions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

The Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors honor their respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have working guidelines and Code of Conducts that state their respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there should not have any familial relationship up to the second degree, either by blood, sibling, or marital. Affiliated relationships among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Majority/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Mandiri (Persero) Tbk (Pemegang Saham) (Shareholder)	Kementerian BUMN (Entitas Pemilik Akhir) Ministry of SOE (Ultimate Owner)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	x	x
Arief Ariyana*	Komisaris Commissioner	x	x	√	x
Direksi Board of Directors					
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	x	x	x	x
Silva Halim	Direktur Director	x	x	x	x

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Mandiri (Persero) Tbk (Pemegang Saham) (Shareholder)	Kementerian BUMN (Entitas Pemilik Akhir) Ministry of SOE (Ultimate Owner)
Theodora V.N. Manik	Direktur Director	x	x	x	x
Harold Tjiptadjaja	Direktur Director	x	x	x	x
Alex Widi Kristiono	Direktur Director	x	x	x	x

*) Keterangan/Notes: SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-sekarang)/ SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-present)

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain pada periode tahun 2023. Pengungkapan rangkap jabatan juga dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concurrent Positions

The following table shows the Board of Commissioners and the Board of Directors' management relationship with other companies in 2023. Disclosure of concurrent positions can also be viewed in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Company/Institution		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hoesen*	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√	x	x
Arief Ariyana**	Komisaris Commissioner	x	x	√

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Company/Institution		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Direksi Board of Directors				
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	x	x	x
Silva Halim	Direktur Director	x	x	x
Theodora V.N. Manik	Direktur Director	x	x	x
Harold Tjiptadjaja	Direktur Director	x	x	x
Alex Widi Kristiono	Direktur Director	x	x	x

*) Keterangan/Note: SEVP: Komisaris Independen di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Komisaris Utama di PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI), dan Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk/ *Independent Commissioner at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, President Commissioner at PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) and Independent Commissioner at PT Samudera Indonesia Tbk.*

**) Keterangan/Note: SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020-sekarang)/ *SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020-present)*

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Perseroan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan tata kelola tahunan Perusahaan Efek yang disampaikan kepada OJK.

Demi menjaga independensi, anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan. Perseroan tidak memiliki program maupun kebijakan kepemilikan saham, baik oleh manajemen maupun karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh manajemen.

Disclosure of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Share Ownership

Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company and on other companies is regularly disclosed through the Board of Commissioners and the Board of Directors' share ownership list in the corporate governance report of securities company submitted to the OJK.

To maintain the independency, independent members of the Board of Commissioners are not permitted to own the Company's shares directly or indirectly. The Company does not have any program or policy on share ownership either by management or employee. Therefore, there is no Company's shares owned by management or employee.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menyadari keberagaman latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dapat semakin memperkuat kolektivitas dan memberikan perspektif yang luas dalam merumuskan strategi bisnis Perseroan. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Sekuritas saat diharapkan dapat mendorong akselerasi bisnis Perseroan. Ditengah persaingan di industri yang ketat, keberagaman jajaran pengurus Perseroan juga akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan Perseroan sebagai salah satu perusahaan sekuritas terbesar di Indonesia

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan termasuk memperhatikan unsur keberagaman.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) recognized that the diverse backgrounds of knowledge, professional experience, and expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors will further strengthen the collectivity and provided a broad perspective in formulating the Company’s business strategy. The diversity of Mandiri Sekuritas Board of Commissioners and Board of Directors will encourage the acceleration of the Company’s business. Amidst the intense competition in the industry, the board members’ diversity will also provide added value for stakeholders and support the sustainability of the Company’s business as one of the largest securities companies in Indonesia.

As of 31 December 2023, the Company did not have regulation regarding the diversity of the composition the Board of Commissioners and Directors. However, based on the Shareholders policy, the composition of the Board of Commissioners is determined by considering the needs and complexity of the Company, including the element of diversity.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam pertumbuhan PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”). Sebagai organ utama dalam Perseroan, penilaian atau *Assessment* atas Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perseroan merupakan anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG sesuai standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikelompokkan dalam suatu sistem tata kelola (*governance*) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*). Penilaian dilakukan dengan alat ukur yang terdiri dari 9 (sembilan) faktor penilaian pelaksanaan GCG, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan pedoman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk. Dari ke-9 faktor tersebut, terdapat 2 (dua) faktor penting, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain mengacu pada Surat Edaran OJK tersebut, Mandiri Sekuritas selaku Perusahaan Efek juga menggunakan alat ukur yang terdiri dari 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan GCG sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Memiliki Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Dari ke-12 faktor tersebut, terdapat 3 (tiga) faktor yang berhubungan dengan Manajemen, yakni Dewan Komisaris, Direksi dan Pelaksanaan Tugas Komite Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

the Board of Commissioners and Board of Directors have a central role in the growth of PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”). As the main bodies of the Company, assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is a mandatory, especially since the Company is a subsidiary of a state-owned bank (SOE), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is directed to implement GCG principles according to the SOE standards as well as to carry out assessment on the implementation.

An assessment on GCG implementation is based on 5 (five) basic GCG principles grouped in a governance system consists of 3 (three) aspects of governance, namely structure, process, and outcome. The assessment is carried out with a measuring tool consists of 9 (nine) factors evaluating the implementation of GCG, in accordance with OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and guidelines from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity. Of the 9 factors, there are 2 (two) important factors, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to referring to the OJK Circular Letter, Mandiri Sekuritas as a Securities Company also uses a measuring instrument consists of 12 (twelve) GCG implementation evaluation factors in accordance with the OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Report on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities. Of the 12 factors, there are 3 (three) factors related to Management, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hasil Penilaian Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Efek di Tahun 2023

Results of Assessment on the GCG Implementation for Securities Company Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

No	Parameter Parameters	Indikator Indicators	Skor Score
Direksi Board of Directors			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Jumlah dan Persyaratan sebagai Direksi terpenuhi sesuai ketentuan. The Number and Requirements as Board of Directors are fulfilled according to the provisions.	1.00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan Pengurusan Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, relevan dan efektif. Implementation of Company's Management is in accordance with the regulations, prudence principle, relevant, and effective.	1.00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan dilakukan secara transparan. Accountability of the Company's management is carried out transparently.	1.00
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Jumlah dan persyaratan sebagai Dewan Komisaris terpenuhi sesuai ketentuan. The Number and Requirements as Board of Commisisoners are fulfilled according to the provisions.	1.00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan pengawasan Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, relevan, dan efektif. Implementation of Company's supervision is in accordance with the regulations, prudence principle, relevant, and effective.	1.00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Pertanggungjawaban pengawasan Perusahaan dilakukan secara transparan. Accountability of the Company's supervision is carried out transparently.	1.00
Komite di Bawah Direksi dan Dewan Komisaris Committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Struktur Komite, Kompetensi-Integritas anggota Komite sesuai dengan ketentuan. Structure of Committee, Competence-Integrity of Committee's members is in accordance with the provisions.	1.00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan pada rapat komite sesuai dengan ketentuan. Implementation of meeting and decision-making in committee's meeting is in accordance with the provisions.	1.00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Rapat, rekomendasi dan laporan komite sesuai dengan ketentuan. Committee's meeting, recommendation, and report are in accordance with the provisions.	1.00

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors' Performance

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan sistem antara lain *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kriteria umum, antara lain:

- Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris
- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham
- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/Komite dengan unit kerja Perseroan

Kinerja Dewan Komisaris juga dapat dinilai menurut faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif sebagai berikut, tetapi tidak terbatas kepada:

- Integritas (misalnya: benturan kepentingan yang muncul).
- Pengetahuan dan pemahaman Komisaris atas Nilai-nilai, Misi, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan merefleksikan pemahaman ini kepada isu-isu penting sepanjang tahun.
- Partisipasi Komisaris dalam rapat-rapat, termasuk kemampuan mereka untuk menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perseroan.
- Kemampuan Komisaris dalam mengikuti isu-isu dan tren yang berpengaruh terhadap Perseroan, dan menggunakan informasi tersebut untuk menilai dan mengarahkan kinerja Perseroan, bukan hanya dari tahun ke tahun, akan tetapi juga dalam jangka panjang.

Assessment on the Board of Commissioners' Performance

The assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by the Remuneration and Nomination Committee through self-assessment, peer evaluation, or other systems decided in the Board of Commissioners Meeting.

The assessment on the Board of Commissioners performance is based on general criteria, including:

- Attendance at Board of Commissioners Internal Meetings
- Attendance at Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors
- Attendance at Board of Commissioners' Meeting with Shareholders
- Attendance at the Board of Commissioners/Committee meetings with the Company's work units

The performance of the Board of Commissioners may be assessed based on other factors, both individually and collectively, including but not limited to:

- Integrity (for example: conflicts of interest).
- Board of Commissioners' knowledge and understanding of the Company's Values, Mission, and Long-Term Plan (RJPP), whilst reflecting the understanding on important issues throughout the year.
- Participation in meetings, including their ability to convey, provide arguments, and provide solutions to the Company's strategic issues.
- Ability to follow issues and trends that affect the Company and use this information to assess and guide the Company's performance, not only from year to year, but also in the long term.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

- Hubungan anggota Komisaris dengan sesama anggota Komisaris, dengan Direksi dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.
- Hasil penilaian kinerja Komisaris disampaikan ke pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan.
- Relationships between fellow members of the Commissioners, with the Board of Directors and other parties as stipulated in the Articles of Association and regulations.
- The Board of Commissioners' performance assessment results are submitted to the shareholders prior to the Annual GMS.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. KPI itu secara umum mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perseroan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perseroan sesuai dengan RKAP dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi.
4. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, baik secara individu maupun kolektif.
5. Penyelesaian atas isu-isu yang muncul per masing-masing unit kerja maupun yang muncul dan menjadi permasalahan Perseroan.
6. Partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perseroan.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The assessment on the Board of Directors' performance is performed by the Board of Commissioners and/or the GMS on a regular basis based on the agreed criteria or *Key Performance Indicator* (KPI) of the Board of Directors' duties and responsibilities. The KPIs include, but not limited to:

1. Contribution of individual performance of the Board of Directors to the Company's performance according to the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Business Plan and/or other criteria set by the Board of Commissioners.
2. The collective performance of the Board of Directors to the Company's performance, in accordance with the RKAP and/or other criteria set by the Board of Commissioners.
3. Fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities.
4. Implementation of Corporate Governance principles, both individually and collectively.
5. Settlement of issues that arise per each work unit as well as those that arise and become Company's issues.
6. Participation of members of the Board of Directors in meetings, including the ability to argue and present solutions related to the Company's strategic issues.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan. Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan tujuan jangka Panjang Perseroan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Pasal 17 ayat (7) dan Pasal 14 ayat (6), di mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, komite didukung oleh basis data yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis.

Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan untuk penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.

Policies and procedures for proposal and determination of remuneration for members of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") Board of Commissioners and Board of Directors are carried out based on a formula set by the General Meeting of Shareholders (GMS) and have been reviewed by the Board of Commissioners through an in-depth discussion by the Shareholders. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Company's Annual GMS. Remuneration is designed to effectively align the interests of the members Board of Directors and members the Board of Commissioners with the Company's long-term objectives and sustainable value creation.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Articles of Association Article 17 Point 7 and Article 14 Point 6, which states that members of the Board of Commissioners and Board of Directors receive salaries and allowances in the amount determined by the GMS. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance achievements in accordance with the analysis and recommendations by the Remuneration and Nomination Committee. In order to formulate a basis for determining and recommending credible remuneration, the Committee is supported by a strong database from market surveys of peer companies.

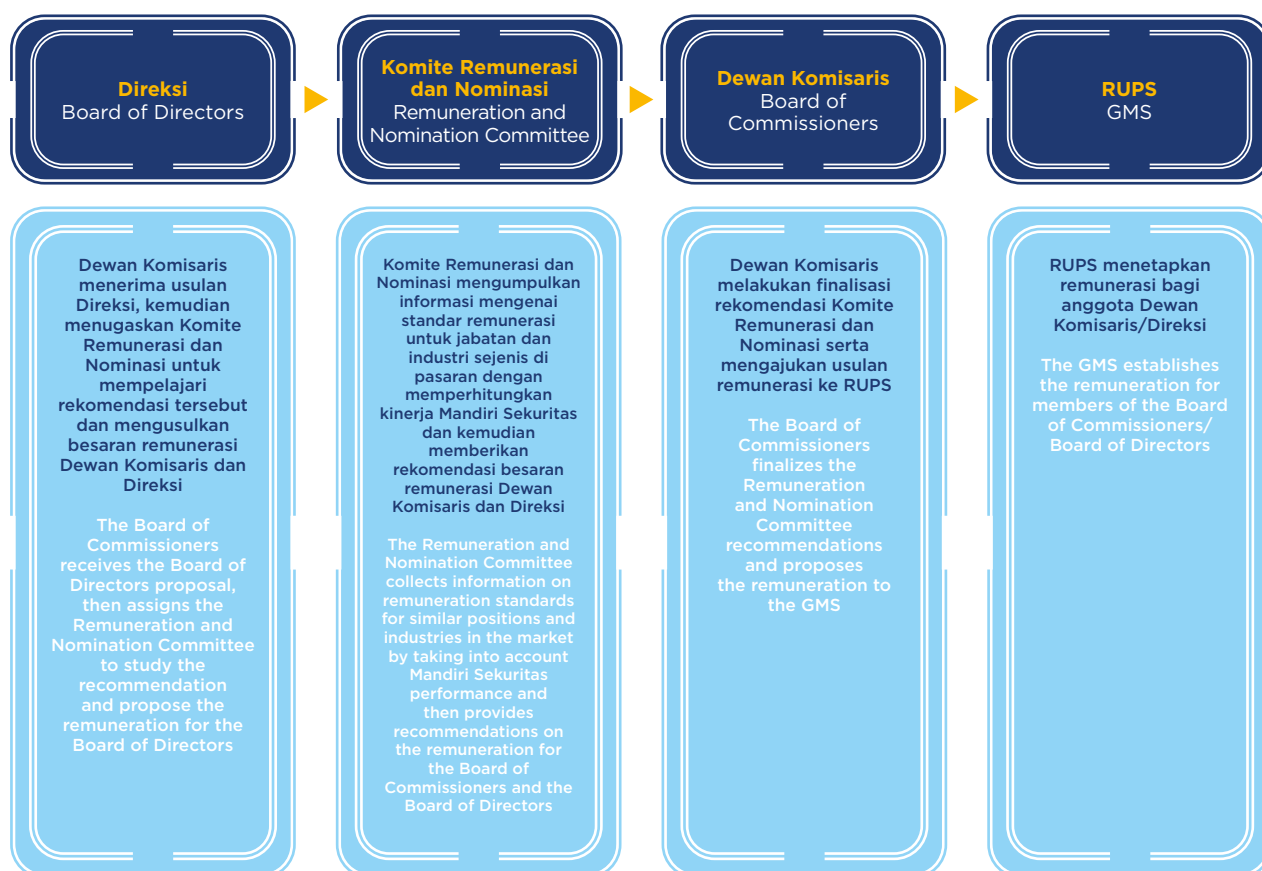
The Committee later prepare several main factors in proposing the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Recommendation from the Remuneration and Nomination Committee regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the authority to determine the remuneration for the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Proses Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Process of Proposing and Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors



Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus

Determination of remuneration refers to the provisions stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, in which the income component of the Board of Commissioners consists of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2023, RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Mandiri Sekuritas, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah, sebagai berikut:

Based on the Annual GMS resolution on 16 May 2023, the GMS approved and granted the Board of Commissioners to determine salaries of Board of Directors and honorarium of Board of Commissioners, as well as facilities, benefits, and other allowances for fiscal year 2023 with prior approval from the Shareholders.

Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Structure of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

The determination of income, in term of salary/honorarium, allowances and fixed facilities, factors in revenue, assets, as well as financial condition and capability of Mandiri Sekuritas, inflation rate, and other relevant factors that are not contrary to legislation. While variable allowances and tantiem are considered based on target achievements, financial health and capability, and other relevant factors (*merit system*).

The structure of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration as well as its components could be seen as follows:

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Structure of Remuneration for Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Structure of Remuneration for Board of Directors
Honorarium Dewan Komisaris* Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Board of Commissioners Honorarium* Fixed income in form of cash received every month to compensate the position as Board of Commissioners.	Gaji Direksi* Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi, dengan ketentuan, sebagai berikut: - Gaji Direktur Utama 100% ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal pemegang saham. - Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama. - RUPS dapat menetapkan Faktor Besaran Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud apabila dipandang lebih dapat merefleksikan keadilan dan kewajiban dalam pelaksanaan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta kemampuan Perseroan. Board of Directors Salary* Fixed income in form of cash received every month to compensate the position as Board of Directors, with provision as follows: - President Director's salary is 100% determined by internal guidelines of shareholders. - Other members of Board of Directors' salary are determined by position factor composition at 85% of President Director's salary. - GMS may determine position factor different from the provision if deemed necessary to further reflecting fairness in the execution of respective duties of each member of Board of Directors as well as Company's ability.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali honorarium - Tunjangan transportasi - Asuransi Purna Jabatan, sebesar 20% dari honorarium dalam 1 tahun Board of Commissioners' Allowances Income in form of cash or valuable goods received at certain time besides the honorarium, in form of: - Holiday allowance, 1x honorarium - Transportation allowance - Post employment insurance, 20% of annual honorarium	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali gaji - Asuransi Purna Jabatan, sebesar 20% dari gaji dalam 1 tahun - Tunjangan transportasi, dibayarkan per bulan - Tunjangan operasional, dibayarkan per bulan Board of Directors' Allowances Income in form of cash or valuable goods received at certain time besides salary, in form of: - Holiday allowance, 1x salary - Post employment insurance, 20% of a yearly salary - Transportation allowance, paid monthly - Operational allowance, paid monthly
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas/Asuransi Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran/kebutuhan	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kendaraan, 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional - Fasilitas/Asuransi Kesehatan - Fasilitas alat komunikasi - Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran/kebutuhan

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Structure of Remuneration for Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Structure of Remuneration for Board of Directors
Board of Commissioners Facilities Income in form of means and/or expediency and/or guarantee given/ used by Board of Commissioners in executing duties, authority, duties and responsibility according to regulation, in form of: • Health Facility/Insurance • Legal Facility, paid according to expenditure/ requirement	Board of Directors Facilities Income in form of means and/or expediency and/or guarantee given/used by Board of Directors in executing duties, authority, obligation and responsibility according to rules of law, in form of: • Vehicle Facility, 1 (one) unit including maintenance and operational cost • Health Facility/Insurance • Communication device • Legal Facility, paid according to expenditure/ requirement
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.	Tantiem Direksi Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
Tantiem/Performance Incentives for Board of Commissioners Tantiem is income awarded to members of Board of Commissioners if the Company earns profit and do not experience accumulated losses.	Tantiem for the Board of Directors Tantiem is income awarded to members of Board of Directors if the Company earns profit and do not experience accumulated losses.

Keterangan:

Di luar komponen di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham (Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen) /

The Company does not give any other form of remuneration besides above components including stock option (Company does not have stock ownership program for management)

*) Mengacu kepada RUPS / Refer to AGMS

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Aspek-aspek yang menjadi bahan kajian Perseroan dalam penetapan remunerasi Direksi, di antaranya:

- Kinerja keuangan dan pencapaian KPI Perseroan
- Prestasi kerja individu
- Peraturan/perundang-undangan yang berlaku, serta kewajaran dengan industri/perusahaan lainnya
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Disclosure of Indicators for the Determination of Board of Directors' Remuneration

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners refers to Shareholders resolutions as stipulated in GMS by taking into account the review conducted by the Company. Several aspects that become part of the Company's review in determining the remuneration of the Board of Directors, including:

- Financial performance and achievement of the Company's KPIs
- Individual job performance
- Prevailing law and regulations, as well as fairness with other industries/companies
- Company's targets and long-term strategies



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Hasil kajian tersebut akan menjadi bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham. Pasal 96 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Berdasarkan Pasal 96 ayat (2) kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menentukan dasar penetapan remunerasi bagi Direksi berbasis KPI dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan. Penilaian kinerja Direksi pada 2023 dilakukan berdasarkan KPI dengan menggunakan parameter, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan profitabilitas dan ROE
2. Optimalisasi pertumbuhan pendapatan seluruh lini usaha
3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya
4. Posisi dominan dalam bisnis penjaminan dan *brokerage*
5. Pengembangan bisnis dan inovasi
6. Peningkatan sinergi dan aliansi dengan Bank Mandiri
7. Peningkatan produktivitas karyawan

Berdasarkan RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi sebagai acuan untuk perhitungan keseluruhan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Informasi mengenai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta rasio gaji adalah, sebagai berikut:

The results of the review are presented by the Board of Commissioners to the shareholders. The Article 96 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies regulates that the amount of salary and benefits of the Board of Directors are determined based on the resolution of the GMS. Based on Article 96 paragraph (2), this authority can be delegated to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners establishes the basis for determining remuneration for the Board of Directors based on the KPI derived from predetermined parameters. In 2023, the performance assessment of the Board of Directors was conducted based on the KPI from the following parameters:

1. Profitability growth and ROE
2. Optimization of revenue growth across all business lines
3. Improvement of cost efficiency and effectiveness
4. Leadership position in the underwriting and brokerage business
5. Business development and innovation
6. Increased synergy and alliances with Bank Mandiri
7. Increased employee productivity

Based on the GMS, the Board of Commissioners has determined the amount of remuneration for the Board of Directors as a reference for calculating the overall remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2023

Information on remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as salary ratio is as follows:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 (Perhitungan Selama 1 Tahun Penuh)

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 (Full Year Calculation)

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Remunerasi Dewan Komisaris (dalam Rupiah) Remuneration for the Board of Commissioners (in Rp)	Remunerasi Direksi (dalam Rupiah) Remuneration for the Board of Directors (in Rp)
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	2.591.209.889	34.188.913.939
Tunjangan Allowances	195.038.910	4.020.769.336
Asuransi Kesehatan Health Insurance	182.137.200	494.372.400
Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance	508.560.000	3.324.555.600
Bonus/Tantiem Bonus/Tantiem	1.769.040.000	25.713.597.260
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	87.748.950	1.606.234.282
Jumlah Total	5.333.734.949	69.348.442.817
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023	74.682.177.766	

Informasi Tentang Rasio Gaji

Information of Salary Ratio

Perbandingan Comparison	2023	2022
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of the Board of Commissioners	1 : 0,43	1 : 0,70
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,57	1 : 0,57
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Level of Employee	1 : 0,84	1 : 0,82
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Level of Employee	1 : 0,019	1 : 0,019
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Level of Employee to the Lowest Level of Employee	1 : 0,023	1 : 0,023
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Level of Employee to Provincial Minimum Wage	1 : 1	1 : 1



Komite-Komite Dewan Komisaris

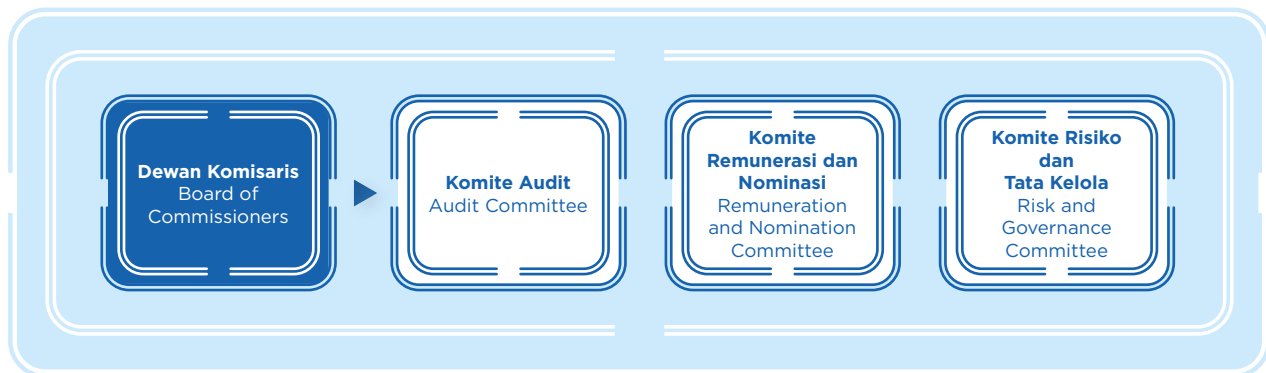
Board of Commissioners Committees

Dalam melakukan pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Komite-komite ini terdiri dari Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi, serta Risiko dan Tata Kelola.

In performing its supervisory role over the Company, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners. These Committees consist of Audit, Remuneration and Nomination, and Risk and Governance Committee.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees



Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi guna memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) mengacu pada nilai-nilai dan etika Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek dengan Surat Keputusan No.01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist it in exercising control over the implementation of the Board of Directors' functions, ensuring that the Company is consistently managed soundly in accordance with good corporate governance (GCG) principles embedded in the Company's values and ethics.

All Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The working guideline of Audit Committee was established pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, and the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 regarding the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan, juga pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

The Audit Committee has a primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits, as well as monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2023

Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perseroan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Audit Committee's Membership Composition and Structure in 2023

The Audit Committee members have the necessary knowledge, educational background, and experience in accounting, finance, audit, and technical operations of the Company to support the performance of its duties as the Audit Committee. The Company's Audit Committee meets the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Susunan Komite Audit Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2023

Mandiri Sekuritas' Audit Committee Composition in per 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Hoesen	Ketua Komite Committee Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Arief Ariyana	Anggota Komite Committee Member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Budi Sulistyio	Anggota Komite Independen Independent committee member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	1 April 2022 – 1 April 2025 1 April 2022 – 1 April 2025
Arini Imamawati	Anggota Komite Independen Independent Committee Member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 1 August 2023	1 Agustus 2023 – 1 Agustus 2026 1 August 2023 – 1 August 2026

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit, yaitu Hoesen dan Arief Ariyana, dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Sementara, profil Anggota Komite Independen, yaitu Budi Sulistyio dan Arini Imamawati adalah, sebagai berikut:

Profile of Audit Committee

The profile of the Audit Committee Chairman and member, namely Hoesen and Arief Ariyana, respectively, can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report. Meanwhile, profile of Budi Sulistyio and Arini Imamawati as Member of Independent Committee is as follows:



Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Budi Sulistyo

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia: 44 tahun

Kelahiran: Yogyakarta, 22 Mei 1979

Domisili

Jakarta

Pendidikan

- Akuntansi PKN, STAN (2000)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2003)
- Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Manajemen Strategi Komunikasi, Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan (2023-sekarang)
- Kepala Divisi Pemantauan Program dan Kinerja Industri Jasa Keuangan Syariah - Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2020-2023)
- Kasubbag Strategi Komunikasi - Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (2017-2020)
- Kasubbag Edukasi Publik - Biro KLI (2016-2017)
- Kasubbag Manajemen Opini Publik I - Biro KLI (2012-2017)
- Komite Audit - Perum Percetakan Negara RI (2013-2019)
- Pelaksana pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2012)
- Pelaksana pada Biro Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Dirjen Lembaga Keuangan (2000-2006)

Budi Sulistyo

Personal Data

Indonesian

Age: 44 tahun

Born: Yogyakarta, 22 May 1979

Domicile

Jakarta

Education

- Accounting PKN, STAN (2000)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (2003)
- Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)

Work Experience

- Division Head of Communication Strategy Management, Communication and Information Services Bureau of the Ministry of Finance (2023-present)
- Head of Program and Performance Monitoring of Sharia Financial Services Industry Division - The National Sharia Economy and Finance Committee (2020-2023)
- Head of Communication Strategy Subdivision - Communication and Information Services Bureau (2017-2020)
- Head of Public Education Subdivision - KLI Bureau (2016-2017)
- Head of Public Opinion Management I Subdivision, KLI Bureau (2012-2017)
- Audit Committee - Perum Percetakan Negara (2013-2019)
- Executive at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2012)
- Executive at the Banking and Multifinance Services Bureau, Directorate General of Financial Institutions (2000-2006)

Arini Imamawati

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia: 45 tahun
Kelahiran: Jakarta, 1 Januari 1978

Domisili

Tangerang Selatan

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (2000)
- Magister Management in Business Management, Prasetiya Mulya Business School (2012)

Sertifikasi Profesi

- Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen - PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk (2023-sekarang)
- Komite Audit - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-sekarang)
- Komite Audit - PT ITSEC Asia Tbk (2023-sekarang)
- Komite Audit - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022-sekarang)
- Komite Audit - PT Bank ICBC Indonesia (2021-2023)
- Financial Controller - PT Chandra Sakti Utama Leasing (2021)
- Head of Finance - PT Danareksa (2018-2021)
- Head of Internal Audit - PT Danareksa (2014-2018)
- Komite Audit - PT Dahana (2014)
- Komite Audit - PT Danareksa (2009-2014)
- Komite Audit - PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010-2013)
- Audit Manager - Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a Member of Ernst & Young Global Assurance and Advisory Business Service (2007-2009)
- Accounting & Administration Manager - PT Flowserve Indonesia (2005-2006)
- Senior Auditor - Haryanto Sahari & Rekan, a Member of PricewaterhouseCoopers (2000-2005)

Arini Imamawati

Personal Data

Indonesian
Age: 45 years old
Born: Jakarta, 1 January 1978

Domicile

Tangerang Selatan

Education

- Bachelor Degree in Accounting, Trisakti University (2000)
- Magister Management in Business Management, Prasetiya Mulya Business School (2012)

Professional Certification

- Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Work Experience

- Independent Commissioner - PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk (2023-present)
- Audit Committee - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-present)
- Audit Committee - PT ITSEC Asia Tbk (2023-present)
- Audit Committee - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022-present)
- Audit Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2021-2023)
- Financial Controller - PT Chandra Sakti Utama Leasing (2021)
- Head of Finance - PT Danareksa (2018-2021)
- Head of Internal Audit - PT Danareksa (2014-2018)
- Audit Committee - PT Dahana (2014)
- Audit Committee - PT Danareksa (2009-2014)
- Audit Committee - PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010-2013)
- Audit Manager - Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a Member of Ernst & Young Global Assurance and Advisory Business Service (2007-2009)
- Accounting & Administration Manager - PT Flowserve Indonesia (2005-2006)
- Senior Auditor - Haryanto Sahari & Rekan, a Member of PricewaterhouseCoopers (2000-2005)

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria, sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party in accordance with laws and regulations. The independence qualifications of Audit Committee members must meet the following criteria:

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Hoesen	Arief Ariyana	Budi Sulistyo	Arini Imamawati
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	x	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020-sekarang)	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having share ownership on the Company	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	x	x	x	x

Keterangan / Notes:

√ = ada | x = tidak ada

√ = yes | x = no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Pedoman kerja Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Working Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee has the primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits and monitoring the follow up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee working guideline refers to the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 on the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas memberikan pendapat yang objektif, profesional, dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Komite Audit memfokuskan kegiatannya pada kegiatan-kegiatan yang bersifat strategis dan menghindari kegiatan harian yang bersifat eksekusi. Komite Audit dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Audit, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk meyakini:
 - Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
 - Struktur pengendalian internal Perseroan dilaksanakan dengan baik.
 - Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilakukan dengan standar audit dan ketentuan yang berlaku.
 - Tindak lanjut hasil temuan audit dilaksanakan oleh Manajemen.
2. Melakukan evaluasi calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada 2023, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Audit, yaitu:

- *Workshop Environment, Social, and Governance (ESG)* (diselenggarakan oleh Bank Mandiri Tanggal 5 April 2023)
- *Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru* (diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Tanggal 3 Agustus 2023)

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing objective, professional, and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors, as well as identifying issues requiring the Board of Commissioners' attention and follow-up.

The Audit Committee focuses its activities on strategic activities and avoids execution of daily activities. The Audit Committee can carry out other duties assigned by the Board of Commissioner as long as it is within the Board of Commissioners' scope of the duties and obligations under the prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Working Guidelines and Code of Conducts, include:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure that:
 - The financial statements are presented fairly in accordance with applicable accounting principles.
 - The Company's internal control structure is well implemented.
 - Internal and external audits are carried out in accordance with applicable auditing standards and regulations.
 - Audit findings are followed up by Management.
2. Evaluating prospective external auditors including their services fees for submission to the Board of Commissioners.

Competency Development and Improvement of the Audit Committee

In 2023, there was competency development and program for members of the Audit Committee, as follows:

- Environment, Social, and Governance (ESG) Workshop (organized by Bank Mandiri on 5 April 2023)
- Webinar Aware of New Style Fraud Motives (organized by Financial Services Authority on 3 August 2023)

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

- *Workshop Sustainable Finance* (diselenggarakan oleh Rotterdam School on Management Erasmus University pada 12-14 Desember 2023)
- *Workshop Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi-Komisaris* (diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia pada 12 Desember 2023)
- Sustainable Finance Workshop (organized by Rotterdam School on Management Erasmus University on 12-14 December 2023)
- Directors-Commissioners Continuity Education Program Workshop (organized by the Indonesian Securities Companies Association on 12 December 2023)

Rapat Komite Audit

Pada 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 9 kali. Berikut disajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

In 2023, the Audit Committee held 9 meetings. The following shows agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Audit Committee attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Agenda and Attendance of Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
19 Januari 2023 19 January 2023	Clearance meeting for the period ending 31 December 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
2 Februari 2023 2 February 2023	Laporan Internal Audit Q4 2022 Internal Audit report Q4 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
3 Maret 2023 3 March 2023	1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2022 oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. <i>Annual Audit Plan</i> tahun 2023 1. Evaluation of the implementation of the provision of audit services on financial information in 2022 by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) 2. Annual Audit Plan for 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 Maret 2023 15 March 2023	Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan biaya/honorariumnya sebagai salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 Proposed appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 and determine the fees/honorarium as one of the agendas for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 financial year	Komite Audit Audit Committee	n/a

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
11 Mei 2023 11 May 2023	Laporan Internal Audit Q1 2023 Internal Audit report Q1 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 Mei 2023 15 May 2023	Laporan Internal Audit Q1 2023 - Sesi lanjutan Internal Audit report Q1 2023 - continued session	Komite Audit Audit Committee	n/a
16 Agustus 2023 6 August 2023	Laporan Internal Audit Q2 2023 Internal Audit report Q2 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
26 Oktober 2023 26 October 2023	Laporan Internal Audit Q3 2023 Internal Audit report Q3 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 November 2023 15 November 2023	Audit plan for the year ending 31 December 2023 Audit plan for the year ending 31 December 2023	Komite Audit Audit Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit

Recapitulation of Attendance of the Audit Committee at the Audit Committee Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Hoesen	3	3	-	100%
Arief Ariyana	9	9	-	100%
Budi Sulistyio	9	9	-	100%
Arini Imamawati	3	3	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2023

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit pada 2023 adalah:

- Melakukan evaluasi atas realisasi rencana audit tahunan untuk tahun 2022 oleh Divisi Internal Audit
- Melakukan evaluasi atas rencana audit tahunan untuk tahun 2023 yang disusun oleh Divisi Internal Audit
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit oleh auditor eksternal dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris

Audit Committee Implementation of the Duties and Activities in 2023

In complying with the requirements for implementing GCG in the Company, the duties, and obligations of the Audit Committee in 2023 were as follows:

- Evaluated the realization of the annual audit plan for 2022 by the Internal Audit Division
- Evaluated the annual audit plan for 2023 prepared by the Internal Audit Division
- Evaluated the implementation of external auditors' audit services and submitting the results to the Board of Commissioners

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

- Melakukan supervisi atas koordinasi Divisi Internal Audit Perseroan dengan Internal Audit Bank Mandiri sehubungan dengan pemeriksaan/ permintaan data oleh regulator, *self-regulatory organization*, dan lembaga sertifikasi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Supervised the coordination of the Company's Internal Audit Division with Bank Mandiri's Internal Audit in connection with examining/ requesting data by regulators, self-regulatory organization and certification institution, namely the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Metode penilaian dan hasil penilaian kinerja Komite Audit dilaksanakan setahun sekali berdasarkan sistem *self-assessment*.

Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Audit Committee was carried out annually based on a self-assessment system.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan salah satu Komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is one of the supporting Committees of the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory functions regarding the qualification and nomination process as well as the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi di akhir tahun 2023 adalah, sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Membership Composition in 2023

The composition of the Remuneration and Nomination Committee at end of 2023 is as follows:

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2023

Mandiri Sekuritas' Remuneration and Nomination Committee Composition per 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Arief Ariyana	Ketua Komite Committee Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Hoesen	Anggota Komite Committee Member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu Arief Ariyana dan Hoesen, dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Kriteria independensi Komite Remunerasi dan Nominasi terdapat dalam tabel, berikut:

Profile of Remuneration and Nomination Committee

The profile of the Chairman and Member of Remuneration and Nomination Committee, namely Arief Ariyana and Hoesen, respectively, can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee performs its functions and duties professionally and independently, without interference from any party in accordance with laws and regulations.

The Remuneration and Nomination Committee established has met the criteria of expertise, experience, and integrity. The criteria for independence of the Remuneration and Nomination Committee are shown in the following table:

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Ariyana	Hoesen
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020-sekarang)	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Remuneration and Nomination Committee	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	x	x

Keterangan / Notes:

√ = ada | x = tidak ada

√ = yes | x = no



Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Pedoman Kerja: Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman kerja Komite ini mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris membuat kajian dan rekomendasi terkait:

- Kebijakan remunerasi dan insentif anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Kebijakan terkait rekrutmen dan pengangkatan, retensi, penilaian kinerja, dan pemberhentian untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada 2023, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu:

- *Workshop Environment, Social, and Governance (ESG)* (diselenggarakan oleh Bank Mandiri Tanggal 5 April 2023)
- *Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru* (diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Tanggal 3 Agustus 2023)
- *Workshop Sustainable Finance* (diselenggarakan oleh Rotterdam School on Management Erasmus University pada 12-14 Desember 2023)
- *Workshop Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi-Komisaris* (diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia pada 12 Desember 2023)

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali. Berikut disajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat-rapat tersebut.

Working Guidelines: Remuneration and Nomination Committee Charter

The Committee's working guideline was pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 regarding the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in preparing reviews and recommendations related to:

- Remuneration and incentive policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Policies related to the recruitment and appointment, retention, performance appraisal and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Competency Development and Improvement of the Remuneration and Nomination Committee

In 2023, there was competency development and program for members of the Remuneration and Nomination Committee, namely:

- *Environment, Social, and Governance (ESG) Workshop* (organized by Bank Mandiri on 5 April 2023)
- *Webinar Aware of New Style Fraud Motives* (organized by Financial Services Authority on 3 August 2023)
- *Sustainable Finance Workshop* (organized by Rotterdam School on Management Erasmus University on 12-14 December 2023)
- *Directors-Commissioners Continuity Education Program Workshop* (organized by the Indonesian Securities Companies Association on 12 December 2023)

Remuneration and Nomination Committee Meetings

In 2023, the Remuneration and Nomination Committee held 1 meeting. The following shows agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Remuneration and Nomination Committee attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Agenda and Attendance of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
4 September 2023 4 September 2023	Tantiem tahun buku 2022 untuk Mantan Komisaris Utama dan Komisaris Independen Tantiem for the 2022 financial year for former President Commissioners and Independent Commissioners	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi pada Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Recapitulation of Attendance of the Remuneration and Nomination Committee at the Remuneration and Nomination Committee Meeting

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Arief Ariyana	1	1	-	100%
Hoesen	1	1	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi pada 2023

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Remunerasi dan Nominasi ini pada 2023, adalah:

1. Melakukan kajian dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait tantiem untuk tahun buku 2022 dan kenaikan gaji/honorarium untuk tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan kajian dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Metode penilaian dan hasil penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan setahun sekali berdasarkan sistem *self-assessment*.

Remuneration and Nomination Committee Implementation of Duties and Activities in 2023

To meet the provision on GCG implementation in the Company, the work programs as well as duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee in 2023 were:

1. Reviewing and proposing recommendations to Shareholders regarding tantiem for the 2022 fiscal year and salary/honorarium increase for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Reviewing and proposing recommendations to Shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023.

Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Remuneration and Nomination Committee performance evaluation was carried out once a year based on a self-assessment system.



Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, dalam RUPS. Pemilihan Direksi dilakukan melalui proses yang diberlakukan Pemegang Saham.

Pemegang Saham memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak berikut para eksekutifnya, dan mengevaluasi kinerjanya secara formal dan berkala.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik dari internal Grup Mandiri maupun dari eksternal. Dari internal Grup Mandiri, kandidat dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Komite Risiko dan Tata Kelola

Komite Risiko dan Tata Kelola merupakan salah satu komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai sistem manajemen risiko dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Tahun 2023

Seluruh anggota Komite Risiko dan Tata Kelola memiliki kemampuan yang cakap dan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai Komite Risiko dan Tata Kelola.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors succession policy is conducted in accordance with the provisions stipulated by the shareholders at the GMS. The selection of the Board of Directors is carried out through applicable process in the shareholders.

The Shareholders ensure a clear and adequate succession plan, accompanied by a process of appointing, training and motivating members of the Company and its subsidiaries' Board of Directors and its executives, and evaluate their performance formally and periodically.

Candidates for members of the Board of Directors may come from Mandiri Group or externally. For candidates coming from the Mandiri Group, they can be selected through a development process or by appointment.

Risk and Governance Committee

The Risk and Governance Committee is one of the supporting committees established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory and advising functions on risk management systems and Good Corporate Governance policy, as well as the consistency of their implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility (CSR).

Risk and Governance Committee Composition and Structure in 2023

All members of the Risk and Governance Committee are capable and qualified in supporting the implementation of their duties as the Risk and Governance Committee.

Susunan Komite Risiko dan Tata Kelola di akhir tahun 2023 adalah, sebagai berikut:

The composition of the Risk and Governance Committee at end of 2023 as follows:

Susunan Komite Risiko dan Tata Kelola Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2023

Mandiri Sekuritas' Risk and Governance Committee Composition 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Hoesen	Ketua Komite Committee Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Arief Ariyana	Anggota Komite Committee Member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 16 May 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Commissioner
Budi Sulistyio	Anggota Komite Independen Independent committee member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	1 April 2022 – 1 April 2025 1 April 2022 – 1 April 2025
Arini Imamawati	Anggota Komite Independen Independent Committee Member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2023 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 1 August 2023	1 Agustus 2023 – 1 Agustus 2026 1 August 2023 – 1 August 2026

Profil Komite Risiko dan Tata Kelola

Profil Ketua dan Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola, yaitu Hoesen dan Arief Ariyana, dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Sementara, profil Anggota Komite Independen, yaitu Budi Sulistyio dan Arini Imamawati adalah, sebagai berikut:

Profile of Risk and Governance Committee

The profile of the Chairman of Risk and Governance Committee, namely Hoesen and Arief Ariyana, respectively, can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report. Meanwhile, profile of Budi Sulistyio and Arini Imamawati as Member of Independent Audit Committee is as follows:



Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Budi Sulistyo

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia: 44 tahun

Kelahiran: Yogyakarta, 22 Mei 1979

Domisili

Jakarta

Pendidikan

- Akuntansi PKN, STAN (2000)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2003)
- Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Manajemen Strategi Komunikasi, Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan (2023-sekarang)
- Kepala Divisi Pemantauan Program dan Kinerja Industri Jasa Keuangan Syariah - Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2020-2023)
- Kasubbag Strategi Komunikasi - Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (2017-2020)
- Kasubbag Edukasi Publik - Biro KLI (2016-2017)
- Kasubbag Manajemen Opini Publik I - Biro KLI (2012-2017)
- Komite Audit - Perum Percetakan Negara RI (2013-2019)
- Pelaksana pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2012)
- Pelaksana pada Biro Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Dirjen Lembaga Keuangan (2000-2006)

Budi Sulistyo

Personal Data

Indonesian

Age: 44 tahun

Born: Yogyakarta, 22 May 1979

Domicile

Jakarta

Education

- Accounting PKN, STAN (2000)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (2003)
- Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)

Work Experience

- Division Head of Communication Strategy Management, Communication and Information Services Bureau of the Ministry of Finance (2023-present)
- Head of Program and Performance Monitoring of Sharia Financial Services Industry Division - The National Sharia Economy and Finance Committee (2020-2023)
- Head of Communication Strategy Subdivision - Communication and Information Services Bureau (2017-2020)
- Head of Public Education Subdivision - KLI Bureau (2016-2017)
- Head of Public Opinion Management I Subdivision, KLI Bureau (2012-2017)
- Audit Committee - Perum Percetakan Negara (2013-2019)
- Executive at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2012)
- Executive at the Banking and Multifinance Services Bureau, Directorate General of Financial Institutions (2000-2006)

Arini Imamawati

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia: 45 tahun
Kelahiran: Jakarta, 1 Januari 1978

Domisili

Tangerang Selatan

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (2000)
- Magister Management in Business Management, Prasetiya Mulya Business School (2012)

Sertifikasi Profesi

- Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen - PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk (2023-sekarang)
- Komite Audit - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-sekarang)
- Komite Audit - PT ITSEC Asia Tbk (2023-sekarang)
- Komite Audit - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022-sekarang)
- Komite Audit - PT Bank ICBC Indonesia (2021-2023)
- Financial Controller - PT Chandra Sakti Utama Leasing (2021)
- Head of Finance - PT Danareksa (2018-2021)
- Head of Internal Audit - PT Danareksa (2014-2018)
- Komite Audit - PT Dahana (2014)
- Komite Audit - PT Danareksa (2009-2014)
- Komite Audit - PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010-2013)
- Audit Manager - Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a Member of Ernst & Young Global Assurance and Advisory Business Service (2007-2009)
- Accounting & Administration Manager - PT Flowserve Indonesia (2005-2006)
- Senior Auditor - Haryanto Sahari & Rekan, a Member of PricewaterhouseCoopers (2000-2005)

Arini Imamawati

Personal Data

Indonesian
Age: 45 years old
Born: Jakarta, 1 January 1978

Domicile

Tangerang Selatan

Education

- Bachelor Degree in Accounting, Trisakti University (2000)
- Magister Management in Business Management, Prasetiya Mulya Business School (2012)

Professional Certification

- Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Work Experience

- Independent Commissioner - PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk (2023-present)
- Audit Committee - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2023-present)
- Audit Committee - PT ITSEC Asia Tbk (2023-present)
- Audit Committee - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022-present)
- Audit Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2021-2023)
- Financial Controller - PT Chandra Sakti Utama Leasing (2021)
- Head of Finance - PT Danareksa (2018-2021)
- Head of Internal Audit - PT Danareksa (2014-2018)
- Audit Committee - PT Dahana (2014)
- Audit Committee - PT Danareksa (2009-2014)
- Audit Committee - PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010-2013)
- Audit Manager - Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, a Member of Ernst & Young Global Assurance and Advisory Business Service (2007-2009)
- Accounting & Administration Manager - PT Flowserve Indonesia (2005-2006)
- Senior Auditor - Haryanto Sahari & Rekan, a Member of PricewaterhouseCoopers (2000-2005)

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Independensi Komite Risiko dan Tata Kelola

Seluruh anggota Komite Risiko dan Tata Kelola senantiasa menjunjung tinggi independensi, profesionalisme, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Risk and Governance Committee

All members of the Company's Risk and Governance Committee are professional individuals and have no relationship with the Company to maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee.

Independensi Komite Risiko dan Tata Kelola

Independence of the Risk and Governance Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Hoesen	Arief Ariyana	Budi Sulistyo	Arini Imamawati
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	x	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020-sekarang)	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having share ownership on the Company	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Risk and Governance Committee	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	x	x	x	x

Keterangan / Notes:

√ = ada | x = tidak ada

√ = yes | x = no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Risiko dan Tata Kelola

Pedoman kerja Komite ini mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/ PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Risiko dan Tata Kelola bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Tata Kelola adalah:

1. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berhubungan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Risiko dan Tata Kelola

Pada 2023, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Risiko dan Tata Kelola, yaitu:

- *Workshop Environment, Social, and Governance (ESG)* (diselenggarakan oleh Bank Mandiri Tanggal 5 April 2023)
- *Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru* (diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan Tanggal 3 Agustus 2023)
- *Workshop Sustainable Finance* (diselenggarakan oleh Rotterdam School on Management Erasmus University pada 12-14 Desember 2023)
- *Workshop Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi-Komisaris* (diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia pada 12 Desember 2023)

Working Guidelines: Risk and Governance Committee Charter

The Committee working guideline was established pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 regarding the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Duties and Responsibilities

The Risk and Governance Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors on professional and independent management of the Company.

The duties and responsibilities of the Risk and Governance Committee are:

1. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Reviewing the overall good corporate governance policy prepared by the Board of Directors and evaluating the consistency of its implementation, including those related to business ethics and Corporate Social Responsibility (CSR).

Competency Development and Improvement of the Risk and Governance Committee

In 2023, there was competency development and program for members of the Remuneration and Nomination Committee, namely:

- *Environment, Social, and Governance (ESG) Workshop* (organized by Bank Mandiri on 5 April 2023)
- *Webinar Aware of New Style Fraud Motives* (organized by Financial Services Authority on 3 August 2023)
- *Sustainable Finance Workshop* (organized by Rotterdam School on Management Erasmus University on 12-14 December 2023)
- *Directors-Commissioners Continuity Education Program Workshop* (organized by the Indonesian Securities Companies Association on 12 December 2023)

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola

Pada 2023, Komite Risiko dan Tata Kelola menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali. Berikut disajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Risiko dan Tata Kelola dalam rapat-rapat tersebut.

Risk and Governance Committee Meetings

In 2023, the Audit Committee held 11 meetings. The following shows agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Remuneration and Nomination Committee attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola

Agenda and Attendance of Risk and Governance Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
21 Februari 2023 21 February 2023	1. Laporan Risk Management Q4 2022 2. Laporan Compliance Q4 2022 1. Risk Management report Q4 2022 2. Compliance report Q4 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
3 Maret 2023 3 March 2023	Laporan Direktorat Technology Q4 2022 Technology Directorate report Q4 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
28 April 2023 28 April 2023	Laporan Direktorat Technology Q1 2023 Technology Directorate report Q1 2023	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
2 Mei 2023 2 May 2023	Kebijakan Mandiri Securities Pte. Ltd.(MSPL) terkait <i>market making book</i> Mandiri Securities Pte. Ltd. (MSPL) policy related to market making book	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
22 Mei 2023 22 May 2023	1. Laporan Risk Management Q1 2023 2. Laporan Compliance Q1 2023 1. Risk Management report Q1 2023 2. Compliance report Q1 2023	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
5 Juni 2023 5 June 2023	Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Komite Risiko & Tata Kelola Implementation of supervisory functions by the Risk and Governance Committee	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
9 Agustus 2023 9 August 2023	Laporan Information Technology dan Information Security Q2 2023 Information Technology and Information Security Q2 2023 report	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
16 Agustus 2023 16 August 2023	1. Laporan Risk Management Q2 2023 2. Laporan Compliment Q2 2023 1. Risk Management report Q2 2023 2. Compliance report Q2 2023	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
22 Agustus 2023 22 August 2023	Laporan Information Technology dan Information Security Q2 2023 - Sesi Lanjutan Information Technology and Information Security Q2 2023 report - continued session	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	Bapak Arief Ariyana izin tidak hadir Mr Arief Ariyana had permission to not attend the meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
24 Oktober 2023 24 October 2023	1. Laporan Risk Management Q3 2023 2. Laporan Compliance Q3 2023 1. Risk Management report Q3 2023 2. Compliance report Q3 2023	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	Bapak Arief Ariyana izin tidak hadir Mr Arief Ariyana had permission to not attend the meeting
31 Oktober 2023 31 October 2023	Laporan Information Technology dan Information Security Q3 2023 Information Technology and Information Security Q3 2023 report	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Komite Risiko dan Tata Kelola pada Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola

Recapitulation of Attendance of the Risk and Governance Committee at the Risk and Governance Committee Meeting

Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Hoesen	7	7	-	100%
Arief Ariyana	11	9	2	82%
Budi Sulistyio	11	11	-	100%
Arini Imamawati	5	5	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Risiko dan Tata Kelola pada Tahun 2023

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Risiko dan Tata Kelola pada 2023 adalah:

1. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya, termasuk yang berhubungan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Metode penilaian dan hasil penilaian kinerja Komite Risiko dan Tata Kelola dilaksanakan setahun sekali berdasarkan sistem *self-assessment*.

Risk and Governance Committee Implementation of Duties and Activities in 2023

To meet the provision on GCG implementation in the Company, the work programs as well as duties and responsibilities of the Risk and Governance Committee in 2023 were:

1. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Reviewing the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.

Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Risk and Governance Committee performance evaluation was carried out once a year based on a self-assessment system.

Komite-Komite Dewan Direksi

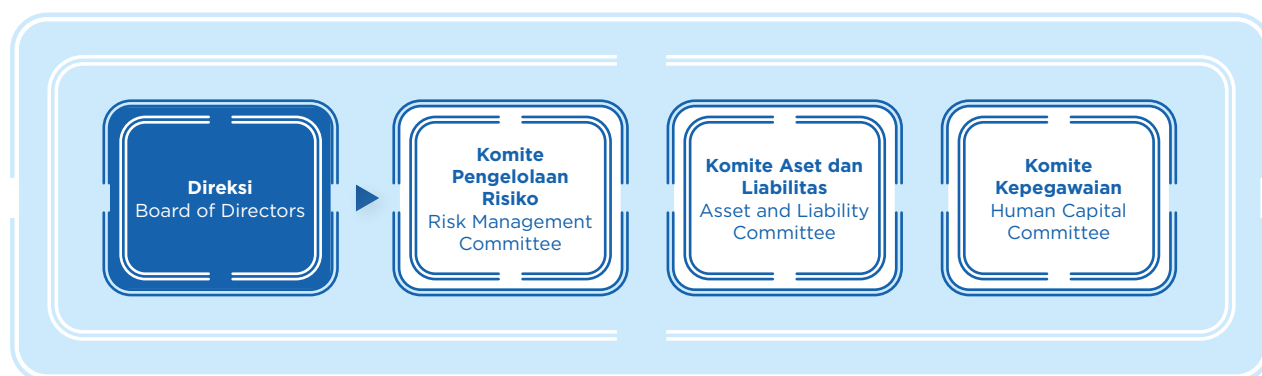
Board of Directors Committees

Dalam melakukan pengelolaan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh Komite-komite di bawah Direksi. Komite-komite ini terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko, Aset dan Liabilitas, serta Kepegawaian.

In managing the Company operations, the Board of Directors is assisted by Committees under Board of Directors. Board of Directors Committees consist of Risk Management, Asset and Liability, and Human Capital Committee.

Struktur Komite Direksi

Structure of Board of Directors Committees



Komite Pengelolaan Risiko

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 14 September 2016, Direksi menyepakati pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengelolaan Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan tinjauan (*review*), mengevaluasi, dan menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan dan investasi (usulan transaksi) yang diajukan oleh *business unit* (yang berwenang untuk mengusulkan transaksi pembiayaan dan investasi), yang berada pada batas wewenang persetujuan KPR.
2. Menyetujui pengaturan, baik yang memerlukan persetujuan di tingkat Dewan Komisaris maupun yang memerlukan persetujuan KPR.
3. Menetapkan dan melakukan perubahan, terhadap ketentuan pengelolaan risiko.

Risk Management Committee

Based on the Board of Directors meeting decision on 14 September 2016, the Board of Directors agreed on the establishment of Risk Management Committee (RMC).

Duties and Responsibilities

Risk Management Committee has duties and responsibility as follows:

1. Review, evaluate, and approve or reject financing proposal and investment transactions submitted by authorized business division within the limits of the RMC approval authority.
2. Approve arrangements, whether requiring approval at the Board of Commissioners level or requiring RMC approval.
3. Establish and update the risk management provisions.

4. Membuat dan menetapkan aturan internal, sebagai dasar pedoman unit-unit kerja dalam melaksanakan operasional Mandiri Sekuritas. 5. Menyetujui pemberian limit transaksi bisnis dan operasional. 6. Menyetujui penyediaan dan penggunaan fasilitas bagi nasabah. 7. Memberikan persetujuan transaksional sesuai kewenangan Direksi. 8. Menetapkan standar proposal yang akan digunakan dalam pengajuan transaksi pembiayaan dan investasi oleh masing-masing <i>business unit</i>. 9. Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesesuaian paham tentang kebijakan pengelolaan risiko. 10. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko. 11. Menetapkan standar perjanjian yang akan digunakan di dalam aktivitas kegiatan usaha. 12. Menentukan limit transaksi <i>Proprietary Manager</i> dan memberikan izin untuk pengecualian dari pengaturan pengelolaan <i>Proprietary Equity</i> dan <i>Debt</i> yang telah ditentukan.	4. Create and establish internal provisions to guide work units in implementing Mandiri Sekuritas operations. 5. Approve business and operational transaction limits. 6. Approve the provision and use of customer facilities. 7. Approve transactions in accordance with the Board of Directors' authorities. 8. Establish a standard proposal for all business units to be used when submitting financing and investments transactions. 9. Resolve problems from a lack of conformity understanding of the risk management policies. 10. Coordinate and supervise all risk management activities. 11. Establish standard of agreements to be used in business activities. 12. Determine the Proprietary Manager's transaction limit and grant permission for exceptions from the Proprietary Equity and Debt management arrangements that have been determined.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua Komite
2. Seluruh Direksi
3. Pejabat Senior Mandiri Sekuritas yang pengangkatannya ditetapkan dengan keputusan KPR
4. Head of Risk Management sebagai *reviewer* dan notulis

Rapat Komite Pengelolaan Risiko

1. Pertemuan KPR dilakukan apabila ada keputusan yang memerlukan persetujuan yang kewenangannya ada di KPR.
2. Keputusan dapat diambil dengan media sirkulasi dokumen, *teleconference*, atau *e-mail*.
 - a. Apabila pertemuan menggunakan sirkulasi dokumen, maka dalam dokumen yang disirkulasikan harus terlampir:
 - Usulan yang disampaikan oleh pejabat pengusul

Membership

Member of Risk Management Committee consists of:

1. President Director as Chairman of the Committee
2. Board of Directors
3. All Senior Officials of Mandiri Sekuritas appointed by RMC decision
4. Head of Risk Management as a reviewer and notetaker

Risk Management Committee Meeting

1. RMC meetings are held when there is a decision requiring approval needed based on the RMC authority.
2. Decisions can be taken through circulation of documents, teleconferences, or e-mails.
 - a. When the meeting circulates documents, the document shall attach:
 - Proposals submitted by the proposing officer

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

- Tanggapan dari divisi kerja lain yang relevan (tidak termasuk Direksi dan Head of Risk Management)
- Review dari Divisi Risk Management
- Lembar Persetujuan

Setelah lembar persetujuan ditandatangani Direksi yang berwenang memutuskan, maka Divisi Risk Management membuat memo persetujuan yang menjelaskan hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam keputusan dan disampaikan kepada divisi yang menyampaikan usulan.

- Apabila pertemuan menggunakan *teleconference*, maka harus dibuat risalah dengan menyebutkan nomor kontak dari para peserta yang digunakan untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
- Apabila pertemuan dilakukan menggunakan media *e-mail*, maka komunikasi melalui *e-mail* dalam rangka pengambilan keputusan harus dikompilasi dan kemudian dibuat ringkasannya sebagai risalah pertemuan. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.

3. Keputusan dapat diambil bila kuorum terpenuhi.

- Responses from other relevant work units (excluding Board of Directors and Head of Risk Management)
- Review of Risk Management Division
- Approval Sheet

After the approval has been signed by the authorized Board of Directors, the Risk Management Division creates an approval memo describing matters for consideration in the decision and delivers it to the division submitting the proposal.

- When the meeting uses the teleconference, the minutes of meeting shall include the contact numbers of the meeting participants. The minutes of meeting also require the meeting participants' signatures.
- When the meeting uses the e-mail media, the e-mail communication related to the decision-making shall be compiled and then summarized in the minutes of meeting. The minutes of meeting are later signed by the meeting participants.

3. Decisions can be made when the quorum is met.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pengelolaan Risiko pada Rapat Komite Pengelolaan Risiko 2023

Recapitulation of Attendance of the Risk Management Committee on the Risk Management Committee Meeting 2023

Komite Pengelolaan Risiko Risk Management Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	66	66	-	100%
Silva Halim	14	14	-	100%
Theodora V.N. Manik	49	49	-	100%
Harold Tjiptadaja	3	3	-	100%
Alex Widi Krisitiono	66	66	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, pelaksanaan tugas dan kegiatan KPR dilakukan melalui rapat dan diskusi yang dihadiri oleh Direksi (sesuai kewenangan memutuskan) dan beberapa Kepala Divisi terkait. Rapat KPR diadakan untuk menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance*, baik untuk kepentingan bisnis, operasional, dan transaksional sehingga tata kelola perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Rapat KPR di tahun 2023 membahas terkait peran dan mekanisme penentuan *fee* terkait fungsi Mandiri Sekuritas sebagai *advisor* dalam proses restrukturisasi utang salah satu perusahaan BUMN. Selain mekanisme rapat, KPR pun membuat keputusan aktivitas bisnis melalui mekanisme sirkuler di antaranya, sebagai berikut:

- Penetapan/Peningkatan Limit Nasabah
- Penetapan/Peningkatan Fasilitas Marjin
- Penetapan *Haircut*, *Reverse Repo*, dan *Warehousing*
- Kerja sama pemasaran produk reksa dana Manajer Investasi

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Pengelolaan Risiko

Pada 2023, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota KPR, yaitu pelatihan mengenai pengelolaan risiko usaha yang terkait dengan topik pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko, Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi, *Three Line Model* dan Pengelolaan Risiko Operasional.

Evaluasi Kinerja oleh Direksi

Keputusan yang telah dipenuhi dalam KPR harus diadministrasikan dan ditindaklanjuti oleh divisi terkait. Teknis pengadministrasian dan tindak lanjut keputusan hasil KPR dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Risalah rapat dan dokumen lain terkait pengambilan keputusan KPR untuk persetujuan transaksi, pengaturan, dan pemberian kewenangan disimpan dan dikelola oleh Unit Kerja Risk Management.

Implementation of Duties and Activities in 2023

In 2023, RMC duties and activities were performed throughout meetings and discussions attended by the Board of Directors (according to the authority to decide) and related Division Heads. RMC meetings are held to determine risk appetite and risk tolerance, both for business, operational and transactional purposes so that corporate governance can be well maintained.

The KPR meeting in 2023 discussed the role and mechanism for determining fees related to Mandiri Sekuritas' function as an advisor in the debt restructuring process of one of the state-owned companies. In addition to meeting mechanism, RMC also made business decisions through circular mechanisms, among others are:

- Stipulation/enhancement of customer limits
- Stipulation/enhancement of Margin Facilities
- Decision of *Haircut*, *Reverse Repo*, and *Warehousing*
- Marketing collaboration for Investment Manager's Mutual Fund Product

Competency Development and Improvement of the Risk Management Committee

In 2023, there was competency development and program for members of RMC, namely training on business risks management related to the topics of Risk Management Certification, Risk Management and Information Technology Awareness, Three Line Model, and Operational Risk Management.

Performance Evaluation by the Board of Directors

RMC decisions shall be administered and followed up by the relevant divisions. Technical administration and follow-up of the RMC results decisions are as follows:

1. Minutes of meetings and other documents related to RMC resolutions for approval of transactions, arrangements, and granting of authority are kept and managed by the Risk Management Work Unit.



Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

- Unit Kerja Risk Management menyiapkan Surat Keputusan (jika diperlukan) sebagai tindak lanjut dari keputusan yang telah diambil oleh KPR dan mendistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
- Secara berkala Unit Kerja Risk Management meminta *progress report* dari pejabat-pejabat yang berkewajiban untuk menindaklanjuti keputusan KPR untuk dilaporkan kepada para pemutus di KPR.

- The Risk Management Work Unit prepares a Decree (if required) as a follow-up to the RMC resolutions and distributes it to the parties concerned.
- The Risk Management Work Unit requests progress reports periodically from officials who have been asked to follow up on RMC resolutions and forwards them to the RMC.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Berdasarkan Standar Pedoman Direksi yang disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 87/RM/MO/XII/2016; 19 Desember 2016, Direksi menyepakati pembentukan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

Assets and Liability Committee (ALCO)

Based on the Standard Guidelines of Board of Directors that was ratified by the Board of Directors Memo No. 87/RM/MO/XII/2016; 19 December 2016, Board of Directors agreed on the establishment of Assets and Liability Committee (ALCO).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset dan Liabilitas bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Menentukan struktur aset dan kewajiban untuk memperoleh kembalian yang optimal.
- Menentukan komposisi dan pengelolaan posisi transaksi *Asset Based*, termasuk posisi *Proprietary Equity* maupun *Debt Instrument*, *Reverse Repo*, *Principle Investment*, Pembiayaan Transaksi *Brokerage*, dan transaksi *asset based* lainnya.
- Menentukan komposisi dan pengelolaan posisi kewajiban, termasuk posisi Utang Bank, Utang Repo, Utang Lainnya sebagai sumber dana untuk menunjang transaksi *asset based*.
- Melakukan evaluasi terhadap pengaturan terkait pengelolaan posisi *trading* dan posisi jangka pendek lainnya.
- Melakukan evaluasi terhadap posisi portofolio dan arah pengelolaannya ke depan.

Duties and Responsibilities

Assets and Liability Committee has duties and responsibilities as follows:

- Determine the structure of assets and liabilities to obtain optimal returns.
- Determine the composition and management of Asset-Based transaction positions, including the positions for Proprietary Equity, Debt Instruments, Reverse Repo, Principle Investments, Brokerage Transactions Financing, and other asset-based transactions.
- Arrange composition and management of liability positions, including the positions for Bank Debt, Repo Debt, Other Debt as a source of funds to support asset-based transactions.
- Evaluate arrangements regarding the management of trading positions and other short-term positions.
- Evaluate the portfolio position and future management direction.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas terdiri dari:

- Direktur Utama sebagai Ketua Komite
- Seluruh Direksi
- Head of Proprietary (*Debt and Equity*)

Membership

The members of Asset and Liability Committee include:

- President Director as Committee Chairman
- All Board of Directors
- Head of Proprietary (*Debt and Equity*)

4. Head of Fixed Income (*Retail and Institution*)
5. Head of Equity Capital Market (*Retail and Institution*)
6. Head of Treasury
7. Head of Performance Management & Business Development
8. Head of Risk Management sebagai *reviewer* dan notulis, serta pengelola dokumentasi
9. Kepala divisi lainnya apabila diperlukan hadir:

- Head of Economic Research
- Head of Equity Research
- Head of Debt Research

Kepala unit kerja tersebut di atas hadir sebagai narasumber dan tidak memiliki hak dalam pengambilan keputusan rapat.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas

1. Pertemuan ALCO dilakukan secara langsung minimum setiap 1 (satu) bulan sekali atau bila dirasa perlu, baik oleh Direksi maupun anggota lainnya.
2. Apabila dipandang perlu mengundang pertemuan ALCO di luar jadwal, maka pejabat yang memandang perlu mengundang menyampaikan hal ini kepada Head of Risk Management yang kemudian akan mendistribusikan undangan kepada anggota komite lainnya. Distribusi undangan dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan pertemuan. Dalam undangan disebutkan agenda pertemuan, tempat, dan waktu pertemuan.
3. Selain pertemuan secara langsung, keputusan dapat diambil dengan *teleconference*. Apabila pertemuan menggunakan *teleconference*, maka harus dibuat risalah dengan menyebutkan nomor kontak dari para peserta yang digunakan untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
4. Keputusan dapat diambil apabila kuorum terpenuhi.

4. Head of Fixed Income (Retail and Institution)
5. Head of Equity Capital Market (Retail and Institution)
6. Head of Treasury
7. Head of Performance Management & Business Development
8. Head of Risk Management as reviewer and notetaker, as well as to manage documentation
9. Head of other divisions when their presence required:

- Head of Economic Research
- Head of Equity Research
- Head of Debt Research

The work unit heads mentioned above are invited as expert guest and have no rights in decision-making.

Asset and Liability Committee Meeting

1. ALCO meetings shall be held every month, or when deemed necessary by either the Board of Directors or other members.
2. If it deemed necessary to hold an ALCO meeting outside the schedule, then invitations will be submitted to the Head of Risk Management who will distribute them to the other committee members. Invitations shall be distributed no later than 1 (one) day before the meeting is held. The invitation shall state the meeting agenda, meeting place, and time.
3. In addition to direct meetings, decision may be made through teleconferences. If a meeting uses the teleconference, then minutes of meeting shall be made by including the contact numbers of the meeting participants. The minute of meeting is later signed by the meeting participants.
4. Decisions might be made if the quorum are met.

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

Rekapitulasi Kehadiran Komite Aset dan Liabilitas pada Rapat Komite Aset dan Liabilitas 2023

Recapitulation of Attendance of the Asset and Liability Committee on the Asset and Liability Committee Meeting 2023

Komite Aset dan Liabilitas Asset and Liability Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	4	4	-	100%
Silva Halim	8	8	-	100%
Theodora V.N. Manik	11	11	-	100%
Harold Tjiptadaja	2	2	-	100%
Alex Widi Krisitiono	12	12	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, pelaksanaan tugas dan kegiatan ALCO dilakukan melalui rapat dan diskusi yang dihadiri oleh Direksi dan beberapa Kepala Divisi terkait. Beberapa topik pembahasan dalam diskusi tersebut antara lain mengenai kondisi terkini atas posisi aset dan liabilitas, *treasury*, dan portofolio Mandiri Sekuritas dalam rangka memperoleh tingkat kembalian yang optimal dalam batasan risiko yang dapat diterima sehingga tata kelola perusahaan dapat terjaga dengan baik. Selain itu, Divisi Research juga memberikan paparan atas kondisi terkini terkait Riset (*Macro*, *Equity*, dan *Fixed Income*) yang dapat dijadikan acuan bagi Divisi terkait dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Aset dan Liabilitas

Pada 2023, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota ALCO, yaitu pelatihan dan diskusi mengenai perkembangan teknologi *blockchain* dan prospek *crypto asset*, instrumen keuangan berkelanjutan dan teknis mekanisme transaksi margin.

Evaluasi Kinerja oleh Direksi

Keputusan yang telah diputuskan dalam rapat ALCO harus diadministrasikan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait. Teknis pengadministrasian dan tindak lanjut keputusan rapat ALCO dijelaskan, sebagai berikut:

1. Risalah rapat dan dokumen lain terkait pengambilan keputusan ALCO disimpan dan dikelola oleh Unit Kerja Risk Management.

Implementation of Duties and Activities in 2023

In 2023, ALCO duties and activities were performed throughout meetings and discussions attended by the Board of Directors and related Division Heads. Specific topics under discussion, among others were the latest update on Mandiri Sekuritas assets and liabilities position, treasury, and portfolio to attain an optimal level of return within acceptable risk limits so that corporate governance can be properly maintained. In addition, Research Division also discussed the latest update on Research (*Macro*, *Equity*, and *Fixed Income*) that can be applied as reference for related Divisions in performing their business activities.

Competency Development and Improvement of the Asset and Liability Committee

In 2023, there was competency development and program for members of ALCO, namely trainings and discussions on the development of blockchain technology and prospects for crypto assets, sustainable financial instrument, and technical margin transaction mechanisms.

Performance Evaluation by the Board of Directors

ALCO decisions shall be administered and followed up by the relevant work units. Technical administration and follow-up of the ALCO resolutions are as follows:

1. Minutes of meetings and other documents related to ALCO resolutions are kept and managed by the Risk Management Work Unit.

2. Unit Kerja Risk Management mempersiapkan Surat Keputusan (jika diperlukan) sebagai tindak lanjut dari keputusan yang telah diambil oleh ALCO dan mendistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
3. Secara berkala Unit Kerja Risk Management meminta *progress report* dari pejabat-pejabat yang berkewajiban untuk menindaklanjuti keputusan ALCO untuk dilaporkan kepada semua anggota ALCO.

Komite Kepegawaian

Mandiri Sekuritas juga membentuk Komite Kepegawaian berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 14 September 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kepegawaian bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyetujui struktur remunerasi
2. Menyetujui pengangkatan pejabat satu level di bawah Direksi
3. Menyetujui pemberian insentif dan bonus
4. Menyetujui kenaikan pangkat dan jabatan
5. Menyetujui pemberian sanksi kepegawaian
6. Menyetujui hal-hal lain terkait kepegawaian

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kepegawaian terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua Komite
2. Seluruh Direksi
3. Head of Human Capital sebagai notulis

Rapat Komite Kepegawaian

1. Head of Human Capital mengundang untuk mengadakan pertemuan secara langsung atau mengedarkan dokumen yang perlu memperoleh persetujuan Direksi yang diperlukan untuk memenuhi kuorum keputusan.
2. Pengambilan keputusan Komite Kepegawaian dapat dilakukan melalui pertemuan khusus atau sirkulasi dokumen untuk memperoleh persetujuan dari masing-masing Direktur anggota Komite Kepegawaian. Dalam kedua cara pengambilan keputusan ini, Head of Human Capital bertindak sebagai notulis.

2. The Risk Management Work Unit prepares a Decree (if required) as a follow-up to the ALCO decisions and distributes it to the parties concerned.
3. The Risk Management Work Unit periodically requests progress reports from officials who have been asked to follow up on ALCO resolutions and forwards them to the ALCO.

Human Capital Committee

Mandiri Sekuritas also established the Human Capital Committee based on Board of Directors meeting decision dated 14 September 2016.

Duties and Responsibilities

The Human Capital Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Approve the remuneration structure
2. Approve the appointment of officials one level below the Board of Directors
3. Approve incentives and bonuses
4. Approve promotions and position changes
5. Approve sanctions
6. Approve other related human capital matters

Membership

The members of Human Capital Committee include:

1. President Director as Chairman of the Committee
2. All Directors
3. Head of Human Capital as the notetaker

Human Capital Committee Meeting

1. Head of Human Capital requests for a meeting, or circulate documents that need the Board of Director's approval to meet the quorum for the decision.
2. The Human Capital Committee decision-making may be made through special meetings or circulation of documents to obtain the approval of each Director, members of the Committee. For both decision-making methods, the Head of Human Capital acts as the notetaker.

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

Rekapitulasi Kehadiran Komite Kepegawaian pada Rapat Komite Kepegawaian 2023

Recapitulation of Attendance of the Human Capital Committee on the Human Capital Committee Meeting 2023

Komite Kepegawaian Human Capital Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	12	12	-	100%
Silva Halim	12	12	-	100%
Theodora V.N. Manik	12	12	-	100%
Harold Tjiptadaja	12	12	-	100%
Alex Widi Krisitiono	12	12	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Aktivitas di Tahun 2023

Uraian laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Kepegawaian tahun 2023:

- Komite membahas dan memutuskan mengenai perkembangan dan pelaksanaan strategi *human capital* di Perseroan terkait dengan pengkinian kebijakan *human capital*, penyempurnaan Organisasi Level Utama, *Talent Management* dan *Succession Plan*, serta penyediaan fasilitas dan ruang kerja bagi karyawan sesuai dengan perkembangan Perseroan.
- Komite memutuskan *performance bonus* karyawan sesuai waktu yang ditetapkan oleh Direksi pada bulan Februari.
- Komite memutuskan kenaikan gaji, mutasi dan promosi pegawai pada bulan Maret.
- Komite memutuskan perubahan organisasi Perseroan yang disesuaikan dengan rencana strategi Perseroan.
- Komite melakukan proses *benchmark* benefit bagi pengurus yang dijadikan dasar usulan kepada induk perusahaan mengenai penyesuaian gaji dan tantiem kepada pengurus (Direksi dan Komisaris).
- Komite memutuskan semua kebijakan yang terkait kepegawaian.

Human Capital Committee's Duties and Activities in 2023

Brief report of the Human Capital Committee's duties implementation in 2023:

- The Committee discussed and decided on the development and implementation of the Company's human capital strategies related to human capital policies update, the improvement of the Main Level Organization, Talent Management and Succession Plan, as well as preparation for facilities and workspaces for employees in line with the Company's growing business.
- The Committee decided employee performance bonus accordingly to the time decided by the Board of Directors in February.
- The Committee decided salary increases, employee transfers and promotions in March.
- The Committee determined the changes in the Company organization, adjusting to the Company's strategic plan.
- The Committee carried out benchmarking on benefit for the management that forms the basis for proposals to the parent company regarding salary and tantiem adjustments to the management (Board of Directors and Commissioners).
- The Committee decided all policies related to human capital.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Kepegawaian

Pada 2023, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Kepegawaian, yaitu pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi fungsional seperti peraturan dan perundangan terkini terkait ketenagakerjaan, *human resources tools and methods*.

Evaluasi Kinerja oleh Direksi

Teknis pengadministrasian dan tindak lanjut keputusan rapat Komite Kepegawaian dijelaskan, sebagai berikut:

1. Risalah rapat dan dokumen lain terkait pengambilan keputusan Komite Kepegawaian didokumentasikan dan dikelola oleh Unit Kerja Human Capital.
2. Unit Kerja Human Capital mempersiapkan Surat Keputusan (jika diperlukan) sebagai tindak lanjut dari keputusan yang telah diambil oleh Komite Kepegawaian dan mendistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
3. Secara berkala Unit Kerja Human Capital meminta *progress report* dari pejabat-pejabat yang berkewajiban untuk menindaklanjuti keputusan Komite Kepegawaian untuk dilaporkan kepada para pemutus di Komite Kepegawaian.

Competency Development and Improvement of the Human Capital Committee

In 2023, there were competency development and programs for members of Human Capital Committee, namely trainings on functional competences such as latest law and regulations on employment, human resources tools and methods.

Performance Evaluation by the Board of Directors

Technical administration and follow-up of the Human Capital Committee results decisions are:

1. Minutes of meetings and other documents related to Human Capital Committee decisions are kept and managed by the Human Capital Work Unit.
2. Human Capital Work Unit prepares the Decree (if required) as a follow-up to the Human Capital Committee decisions and distributes it to the parties concerned.
3. The Human Capital Work Unit periodically requests the progress reports from officials who have been asked to follow up on Human Capital Committee decisions to be reported to the decision makers in the Human Capital Committee.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang dijalankan oleh Divisi Corporate Secretary and Communications. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak yang menjembatani hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung dalam pengelolaan Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), media, dan komunitas serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate governance/GCG*).

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan direksi untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai, serta melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya.

Pejabat Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, Perseroan menunjuk Nadya Safira Siregar sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications pada tanggal 3 Oktober 2022.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) has Corporate Secretary function which is carried out by the Corporate Secretary and Communications Division. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its internal and external stakeholders, especially for maintaining the public’s perception of the Company’s image. As one of the supporting divisions in the management of the Company, the Corporate Secretary also plays an important role in facilitating communication between stakeholders including employees, shareholders, regulator, Self-Regulatory Organization (SRO), media and community as well as ensuring the Company’s compliance with regulations in accordance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Authorized Party to Appoint and Dismiss the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on Board of Directors’ decision to perform its function accordingly. The Company sets specific qualifications for the Corporate Secretary, grants sufficient authority and resources as well as conducts periodic evaluations of their performance.

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, the company has appointed Nadya Safira Siregar as Head of the Corporate Secretary and Communications Division on 3 October 2022.



Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications
Head of Corporate Secretary and Communications

Menjabat Sejak 3 Oktober 2022
Has Served Since 3 October 2022

Nadya Safira Siregar

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia: 50 tahun
Kelahiran: Jakarta, 4 Juni 1973

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

BERGABUNG DI MANDIRI SEKURITAS

11 Juni 2019

PENDIDIKAN

- Sarjana Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (1996)
- Master of Arts with Merit, University of Westminster, London, Inggris (2002)

SERTIFIKASI PROFESI

n.a

PENGALAMAN KERJA

- TV Jurnalis ANTV (1996–2000)
- *Head of Corporate Communications*, Prudential Indonesia (2003–2007)
- *Head of Marketing and Corporate Communications* Sun Life Financial Indonesia (2008–2015)
- *Head of Government Relations*, Prudential Indonesia (2015–2016)
- *Head of External Communications*, UOB Indonesia (2016–2019)

PERSONAL DATA

Indonesian
Age: 50 years old
Born: Jakarta, 4 June 1973

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

FIRST JOINED MANDIRI SEKURITAS

11 June 2019

EDUCATION

- Bachelor of Social Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (1996)
- Master of Arts with Merit, University of Westminster, London, UK (2002)

PROFESSIONAL CERTIFICATION

n.a

WORK EXPERIENCE

- TV Journalist ANTV (1996–2000)
- Head of Corporate Communications, Prudential Indonesia (2003–2007)
- Head of Marketing and Corporate Communications Sun Life Financial Indonesia (2008–2015)
- Head of Government Relations, Prudential Indonesia (2015–2016)
- Head of External Communications, UOB Indonesia (2016–2019)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2023

Education and Training for Corporate Secretary in 2023

Pelatihan dari Mandiri Sekuritas

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 Information Security Management System Awareness - ISO 27001	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 11 Januari 2023 11 January 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Cinta Indonesia : Merdeka dari Polusi Udara Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 16 Agustus 2023 16 August 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Mansek Security Standard - 2FA	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 18 April 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 24 Mei 2023 24 May 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Meningkatkan Security Awareness pada Karyawan Increasing Security Awareness among Employees	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 9 Maret 2023 9 March 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Podcast Kata Kita : Mental Health Day	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 10 Oktober 2023 10 October 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Program Investment to Shape Your Future Investment to Shape Your Future Program	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 20 November 2023 20 November 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Sharing Session Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 25 Oktober 2023 25 October 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Sosialisasi CISO - Data Lost Prevention CISO Socialization - Data Lost Prevention	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 20 Juli 2023 20 July 2023	Mandiri Sekuritas

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Sosialisasi Fitur MOST Rewards Socialization of MOST Rewards Features	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 2 Agustus 2023 2 August 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Women's Empowerment and Gender Equality	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 24 Juli 2023 24 July 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas</i> Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 16 Januari 2023 16 January 2023	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	<i>In-house Training</i>	Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas</i> Employee Digital Services Performance Management System Socialization (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	<i>Virtual/Zoom meeting</i> 6 Desember 2023 6 December 2023	Mandiri Sekuritas
Nadya Safira Siregar Head of Corporate Secretary and Communications	<i>In-house Training</i>	Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	<i>Offline</i> 14 September 2023 14 September 2023	Mandiri Sekuritas
Yulia Anggraini Corporate Communication Officer	<i>Internal Training</i>	Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi	<i>Offline</i> 20 September 2023 20 September 2023	Mandiri Sekuritas
Muhammad Revy Saladdin Corporate Communication Officer	<i>Internal Training</i>	Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	<i>Offline</i> 21 September 2023 21 September 2023	Mandiri Sekuritas
Tjut Aliffah Keumala Corporate Secretary Officer	<i>Internal Training</i>	Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	<i>Offline</i> 15 September 2023 15 September 2023	Mandiri Sekuritas
Sahiba Fhatima Zahra Shaddiq Corporate Secretary Support	<i>Internal Training</i>	Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Awareness Training	<i>Offline</i> 22 September 2023 22 September 2023	Mandiri Sekuritas

Sekretaris Perusahaan

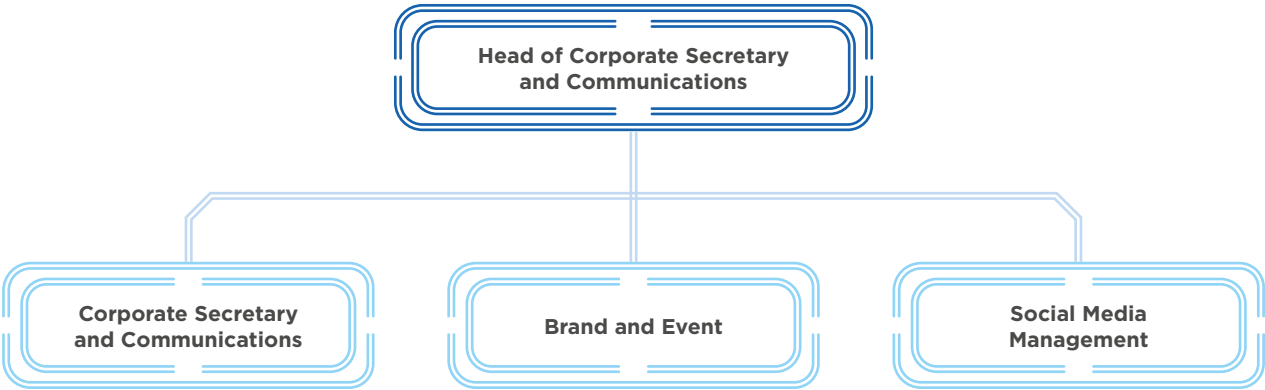
Corporate Secretary

Pelatihan dari Luar Mandiri Sekuritas

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Nadya Safira Siregar Head of Corporate Secretary and Communications	External Training	Marketing Exchange Forum 2023 From Vanity to Value, The Impact of Communications	Singapore 6-7 March 2024 Jakarta 19 October 2023	Marcus Evans AMEC in partnership with ASTRA Avatar
Muhammad Revy Saladdin Corporate Communication Officer	External Training	Digital Marketing 360	Jakarta 20 November 2023	Purwadhika Digital Technology School
Tjut Aliffah Keumala Corporate Secretary Officer	External Training	From Vanity to Value, The Impact of Communications	Jakarta 19 October 2023	AMEC in partnership with ASTRA Avatar
Sahiba Fhatima Zahra Shaddiqa Corporate Secretary Support	External Training	Employee Engagement Summit 2023	Jakarta 20 September 2023	Public Affairs Forum Indonesia

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
 Berdasarkan SK No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan pada 2023 adalah, sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary
 The following is the organizational structure of the Corporate Secretary in 2022, based on Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan Mandiri Sekuritas adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:

- Memastikan efektivitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
- Memastikan efektivitas hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan berupaya membangun komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa, sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat memengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
- Administrasi berbagai dokumen hukum Perseroan. Untuk memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai pihak penghubung, maka berbagai dokumen hukum Perseroan seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Surat Berharga dan laporan-laporan Perseroan ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pengelola administrasi hukum perusahaan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, *Stakeholders Relationship*, *Corporate Communications*, *Corporate Documentation*, serta bertanggung jawab atas pengelolaan *Community Development* guna menjaga *corporate image and reputation* agar sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Merumuskan kebijakan, strategi, dan menjamin pelaksanaan pengelolaan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal Perseroan.
- Merumuskan kebijakan hubungan dengan pemegang saham, karyawan, investor, kelembagaan, media, komunitas, kegiatan protokoler, dan lain-lain.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

The main function of Mandiri Sekuritas' Corporate Secretary is to assist the Board of Directors with several activities:

- Assures the effectiveness of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and assists the Board of Directors in communicating with internal and external stakeholders.
- Assures the effectiveness of the Company's relationship with its internal and external stakeholders. The Corporate Secretary establishes communication with internal and external stakeholders of the Company in an integrated manner with one voice so as to avoid confusion that may affect the Company's performance and image.
- Administers Company's legal documents. To facilitate the Corporate Secretary in carrying out the duties as a liaison party, various legal documents of the Company such as the Register of Shareholder and List of Company reports are placed under the supervision and responsibility of the Corporate Secretary. In general, the Corporate Secretary's purpose and function relate to corporate legal administration for Board of Commissioners and Board of Directors, Stakeholders Relationships, Corporate Communications, Corporate Documentation, and responsible for the management of Community Development to maintain the corporate image and reputation in accordance with the Company's vision and mission.

The duties of Corporate Secretary include:

- Formulate policies and strategies, and ensures the implementation of the Company's internal and external stakeholders relationship management.
- Establish relationship policies with shareholders, employees, investors, institutions, media, community, other protocol activities, etc.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan dan melaksanakannya.
- Merumuskan kebijakan strategi dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (TJSL).
- Menyelenggarakan publikasi informasi Perseroan untuk para pemangku kepentingan.
- Mengelola dan menyiapkan pelaporan Perseroan (Laporan Manajemen dan Laporan Kinerja).
- Formulate public relations policies and strategies and ensures the implementation.
- Formulate strategic policies and ensure the implementation of Corporate Social and Environment Responsibility programs.
- Organize the Company's publications for the Company's stakeholders.
- Prepare and manage the Company reports (Management Reports and Performance Reports).

Guna memaksimalkan tugas Sekretaris Perusahaan, Mandiri Sekuritas telah menetapkan beberapa kebijakan, antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan
- Membuat panduan pekerjaan seperti untuk Rapat Umum Pemegang Saham, Komunikasi ke Media Massa, Komunikasi Media Sosial, Panduan Brand, dan lain-lain
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Direksi
- Melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan serangkaian inisiatif dan aktivitas, seperti: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS untuk pergantian Direktur Utama dan Komisaris, komunikasi kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal secara berkala sesuai rencana kerja di tahun terkait melalui berbagai media internal serta media umum tradisional dan sosial, serta meninjau panduan-panduan Komunikasi Perusahaan dan Brand.

To optimize the Corporate Secretary's duties, Mandiri Sekuritas has established several policies as follows:

- Grant sufficient authority and resources to the Corporate Secretary
- Creating corporate guidelines for General Shareholder Meetings, Corporate Communications for Traditional Media, Corporate Communications for Social Media, Brand Guideline, etc
- Report the implementation of the Corporate Secretary's duties on a regular basis to the Board of Directors
- Evaluate the Corporate Secretary's performance effectiveness on a regular basis with performance indicators based on the carried functions

In 2023, the Corporate Secretary has carried out a series of initiatives and activities, such as: Annual General Meeting of Shareholders (GMS), GMS for the replacement of the President Director and Commissioners periodic communication to internal and external stakeholders accordingly to the related year work plan through various internal media; both traditional and social media, as well as reviewed Corporate Communications and Brand guidelines.

Audit Internal

Internal Audit

Divisi Internal Audit PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara obyektif dan independen dalam memberikan penilaian kepada Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

Divisi Internal audit memiliki peran strategis sebagai mitra manajemen dengan fokus pada peningkatan nilai tambah Perseroan. Oleh karena itu, Divisi Internal Audit secara berkelanjutan melakukan peningkatan kompetensi auditor, penyempurnaan metodologi dan pendekatan audit, serta penyempurnaan prosedur standar audit mengikuti standar praktik terbaik dan sejalan dengan SKAI Terintegrasi Bank Mandiri. Selain itu, Divisi Internal Audit juga membantu Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Internal Audit

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal akan dilaporkan segera kepada otoritas yang berwenang mengatur dan mengawasi kegiatan usaha Mandiri Sekuritas.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Mandiri No. KEP.DIR/HC.554/2020 tanggal 26 Mei 2020 menugaskan Ali Hermawan Nugroho sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan.

Internal Audit Division of PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) carries out its roles and responsibilities objectively and independently in assessing the effectiveness of the Company’s internal control system, risk management, and corporate governance processes as well as provides improvement advice.

The Internal Audit Division hold a strategic role as partner of the management with a focus on increasing the Company’s added value. Therefore, the Internal Audit Division continuously improves auditors’ competency, refines audit methodology and approach, as well as refines standard audit procedures following best practice standards and align with Bank Mandiri’s Integrated SKAI. Apart from that, the Internal Audit Division also assists the Board of Commissioners, through the Audit Committee, in carrying out its supervisory function.

Authorized Party to Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Internal Audit Division is led by the Internal Audit Division Head appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment, replacement, or dismissal of the Internal Audit Division Head shall be reported immediately to the authorities that regulate and supervise Mandiri Sekuritas business activities.

Head of Internal Audit Division Profile

Based on Bank Mandiri Decree No. KEP.DIR/HC.554/2020 dated 26 May 2020, Ali Hermawan Nugroho was appointed as Head of the Company’s Internal Audit Division.

Audit Internal

Internal Audit



Ali Hermawan Nugroho

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division

Menjabat sejak 2 Juni 2020
Has served since 2 June 2020

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia: 53 tahun
Kelahiran: Semarang, 31 Desember 1970

DOMISILI

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

BERGABUNG DI MANDIRI SEKURITAS

2 Juni 2020

PENDIDIKAN

Sarjana (S1) Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1995).

SERTIFIKASI PROFESI

Sertifikasi nasional sebagai *Certified Internal Audit Executive (CIAE)* dari Pusdiklatwas BPKP, *Certified in Audit Committee Practices (CACP)* dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), dan *Qualified Internal Auditor (QIA)* dari Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA) serta 2 (dua) sertifikasi internasional dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), yaitu sebagai *Certified in Fraud Examiner (CFE)* dan dari The Institute of Operational Risk (IOR), yaitu sebagai *Certified in Operational Risk Management (CORM)*.

PENGALAMAN KERJA

Berkarir di Bank Mandiri sejak tahun 1999 di berbagai direktorat, yaitu *Corporate Banking*, *Special Asset Management*, Manajemen Risiko, dan Internal Audit, dengan jabatan terakhir sebagai *Department Head/Vice President*.

Dari Juni 2020 sampai sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Mandiri Manajemen Investasi.

PERSONAL DATA

Indonesian
Age: 53 years old
Born: Semarang, 31 December 1970

DOMICILE

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

JOINED MANDIRI SEKURITAS

2 June 2020

EDUCATION

Bachelor's degree (S1) in Economics, majoring in Management from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1995).

PROFESSIONAL CERTIFICATION

National certification as *Certified Internal Audit Executive (CIAE)* from Pusdiklatwas BPKP, *Certified in Audit Committee Practices (CACP)* from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), and *Qualified Internal Auditor (QIA)* from Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA), and 2 (two) International Certifications from Association of Certified in Fraud Examiners (ACFE) as a *Certified in Fraud Examiner (CFE)* and The Institute of Operational Risk (IOR) as a *Certified in Operational Risk Management (CORM)*.

WORK EXPERIENCE

Built career at Bank Mandiri since 1999 in various directorates, i.e. *Corporate Banking*, *Special Asset Management*, Risk Management, and Internal Audit, with last position as *Department Head /Vice President*.

From June 2020 until now, serves as a member of the Audit Committee at PT Mandiri Manajemen Investasi.

Pendidikan dan Pelatihan Divisi Internal Audit di Tahun 2023

Education and Training for Internal Audit Division in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>Internal Training</i>	Mansek Security Standard - 2FA	18 April 2023 18 April 2023	Mandiri Sekuritas - Human Capital
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>Internal Training</i>	<i>Three Lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional Three Lines Model and Operational Risk Management	10 Mei 2023 10 May 2023	Mandiri Sekuritas - Human Capital
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>Internal Training</i>	<i>Awareness</i> Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording	29 Agustus 2023 29 August 2023	Mandiri Sekuritas - Human Capital
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>Internal Training</i>	Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko & Teknologi Informasi/ <i>IT Risk</i> Risk Management & Information Technology/ <i>IT Risk</i> Awareness Training	15 September 2023 15 September 2023	Mandiri Sekuritas - Human Capital
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>Internal Training</i>	<i>Sharing Session</i> Temuan Audit Cabang Sharing Session Branch Audit Findings	3 Oktober 2023 3 October 2023	Internal Audit - Retail
Ali Hermawan Nugroho (Head of Internal Audit)	<i>External Training</i>	Pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi kepala Internal Audit BUMN - Certified Internal Audit Executive (CIAE) Training and competency certification exam for the head of BUMN Internal Audit - Certified Internal Audit Executive (CIAE)	14 Juli 2023 - 3 Agustus 2023 14 July 2023 - 3 August 2023	Pusdiklatwas BPKP
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>External Training</i>	Sosialisasi IDX - <i>Risk Management</i> AB dan Mekanisme Transaksi HMETD IDX Socialization - AB Risk Management and HMETD Transaction Mechanism	22 Juli 2023 22 July 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>External Training</i>	Sosialisasi Program APU PPT PPPSPM dan Pengembangan SIGAP Socialization of APU PPT PPPSPM and SIGAP Development	28 Agustus 2023 28 August 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	<i>External Training</i>	<i>Workshop</i> Internal Audit, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Internal Audit, Risk Management, and Compliance Workshop	13 September 2023 13 September 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)

Audit Internal

Internal Audit

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Workshop Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Adjusted Net Working Capital (MKBD) Workshop	2 Oktober 2023 2 October 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Pengendalian Mutu Quality Control	18 Oktober 2023 18 October 2023	Bank Mandiri
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	RPOJK Strategi Anti Fraud RPOJK Anti Fraud Strategy	30 Oktober 2023 30 October 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (AP & KAP) Socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms (AP & KAP)	27 November 2023 27 November 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Workshop Investigasi Investigation Workshop	30 November 2023 30 November 2023	Bank Mandiri
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	7 Desember 2023 7 December 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi Key Audit Matters (KAM) Socialization of Key Audit Matters (KAM)	8 Desember 2023 8 December 2023	APEI (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia) Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Denny Adrian Wijaya (Auditor)	External Training	WPPE	14 Oktober - 3 November 2022 14 October - 3 November 2022	Ticmi & LSPPMI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Denny Adrian Wijaya (Auditor)	<i>External Training</i>	Bank Mandiri Audit Course (BMAC)	30 Januari - 30 Februari 2023 30 January - 30 February 2023	Bank Mandiri
Denny Adrian Wijaya (Auditor)	<i>External Training</i>	Sosialisasi Buletin Implementasi Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI Socialization of Implementation Bulletin of IAI Board of Financial Accounting Standards	11 April 2023 11 April 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
Denny Adrian Wijaya (Auditor)	<i>External Training</i>	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Penunjukan AP KAP dan Laporan Evaluasi atas Pemberian Jasa KAP Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) AP KAP Appointment Report Module and Evaluation Report on Provision of KAP Services	21 Juli 2023 21 July 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Denny Adrian Wijaya (Auditor)	<i>External Training</i>	<i>Sharing Session Compliance Officer</i> Anggota Bursa Tahun 2023 Sharing Session Compliance Officer for Exchange Members in 2023	1 Agustus 2023 1 August 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Raditya Christ Cahya Sakti (IT Auditor)	<i>External Training</i>	Anti Audit Malware	10-11 Maret 2023 10-11 March 2023	ITA BMRI
Raditya Christ Cahya Sakti (IT Auditor)	<i>External Training</i>	ISO 27001	27 Februari - 1 Maret 2023 27 February - 1 March 2023	Proxis
Raditya Christ Cahya Sakti (IT Auditor)	<i>External Training</i>	ISO 27001	21 Maret 2023 21 March 2023	Proxis

Struktur Organisasi, Kedudukan dalam Perseroan dan Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit

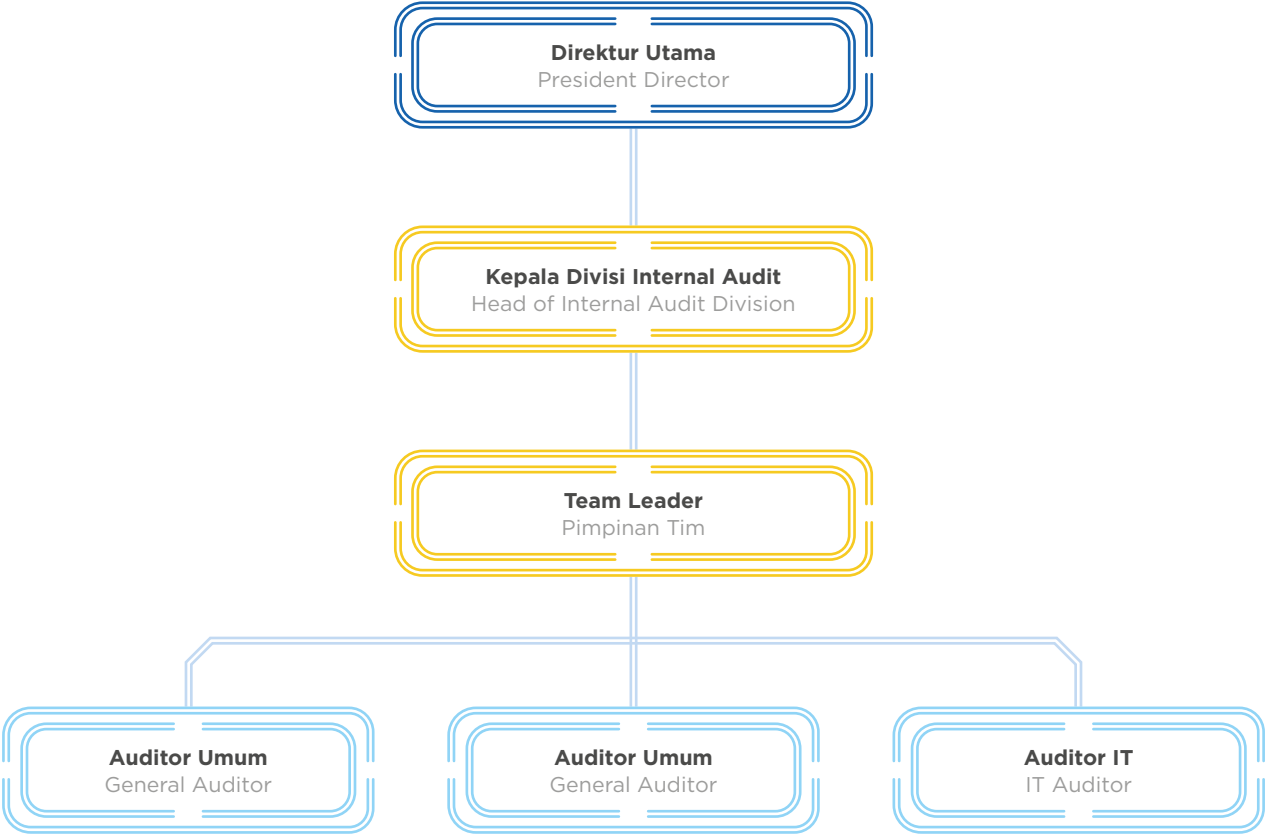
Kedudukan Kepala Divisi Internal Audit dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Internal Audit.

Organizational Structure, Position within Company Organization, and Number of Employees of Internal Audit Division

The Head of Internal Audit Division within the organization is directly under and responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to report on various matters relating to Internal Audit Activities.

Audit Internal

Internal Audit



Kepala Divisi Internal Audit membawahi 4 orang karyawan terdiri dari 1 Lead Auditor, 2 Auditor Umum, dan 1 Auditor IT. Auditor Divisi Internal Audit Mandiri Sekuritas diisyaratkan memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu.

Head of Internal Audit Division supervises 4 employees consist of 1 Lead Auditor, 2 General Auditors, and 1 IT Auditor. Internal Audit Division of Mandiri Sekuritas is required to have certain qualifications and certifications.

Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit

Number of Employees of Internal Audit Division

JABATAN	JUMLAH TOTAL	POSITION
Kepala Divisi Internal Audit	1	Head of Internal Audit Division
Lead Auditor	1	Lead Auditor
Auditor Umum	2	General Auditor
Auditor IT	1	IT Auditor
JUMLAH	5	TOTAL

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri.

Jumlah karyawan Internal Audit yang memiliki sertifikasi profesi hingga akhir 2023 sebanyak 3 orang atau 60% dari jumlah keseluruhan karyawan Internal Audit. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Internal Audit.

Pedoman Kerja: Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit berpedoman pada *Internal Audit Charter* yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tahun 2016. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab, serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Audit Internal. Piagam Audit Internal telah disesuaikan dengan kebutuhan SKAI Terintegrasi di lingkungan Mandiri Group. Secara garis besar, *Internal Audit Charter* memuat:

- Kedudukan, Kewenangan, dan Tanggung Jawab dalam Organisasi
- Kode Etik Internal Audit
- Aktivitas Internal Audit
- *Quality Assurance*

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan Internal Audit mencakup semua area operasi Mandiri Sekuritas, entitas anak dan asosiasi sesuai tata kelola yang berlaku untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan tata kelola dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuannya.

- Kewenangan
 - Melakukan aktivitas Internal Audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi Mandiri Sekuritas dan Perusahaan Anak/afiliasi sesuai tata kelola yang berlaku.
 - Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Audit Professional Certification

Professional certification is an important aspect for an auditor to be able to comprehend recent development in audit, especially regarding compliance with the regulation and industry development.

Number of Internal Audit personnel who have professional certification by the end of 2023 is 3 people or 60% of total Internal Audit members. The Company is committed to increase the level of professional certification for Internal Audit personnel.

Working Guidelines: Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter authorized by the President Commissioner and President Director in 2016. In addition to serve as guidelines, the Internal Audit Charter also plays a role in strengthening the Audit Internal roles and responsibilities, and form the basis for the existence and execution of the audit duties. The Internal Audit Charter has been adjusted to the needs of the Integrated Internal Audit Unit (SKAI) within the Mandiri Group. Broadly speaking, the Internal Audit Charter contains the following:

- Position, Authority, and Responsibility in the Organization
- Internal Audit Code of Conducts
- Internal Audit Activities
- Quality Assurance

Scope

Internal Audit's scope of work covers all areas of Mandiri Sekuritas, subsidiaries and associations operations according to applicable governance to determine the adequacy of the internal controls quality, risk management implementation, and the governance processes to help the organization achieve its objectives.

- Authority
 - Carry out Internal Audit activities covering all work unit activities within Mandiri Sekuritas and Subsidiaries/affiliates in accordance with applicable governance.
 - Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.



Audit Internal

Internal Audit

- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengakses seluruh informasi, catatan karyawan, dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening/catatn karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan Aktivitas Investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran Kode Etik. Tanggung jawab untuk melakukan Aktivitas Investigasi terhadap kasus/masalah tersebut sampai dengan pengungkapan dan pelaporan kepada Manajemen.
- Dapat memanfaatkan keahlian dari unit kerja lain dalam penugasan audit ataupun aktivitas audit lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak dapat mengarahkan aktivitas pegawai Mandiri Sekuritas yang bukan pegawai Internal Audit, selain dimaksud di atas.
- **Tanggung Jawab**
 - Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Mandiri Sekuritas dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
 - Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Internal Audit.
 - Internal Audit bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan dan *monitoring* tindak lanjut hasil audit dan investigasi.
 - Bekerja sama dengan Komite Audit.
 - Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia *assurance* lainnya.
- **Responsibility**
 - Plan and carry out audits with emphasis on areas/activities that have high risk and evaluate existing control procedures/systems to gain confidence that Mandiri Sekuritas' goals and objectives can be achieved optimally and sustainably.
 - Develop and implement programs to evaluate and improve the Internal Audit quality.
 - Responsible for the recommendations given and the follow-up monitoring of audit and investigation results.
 - Work closely with the Audit Committee.
 - Coordinate their activities with external audit activities and other assurance providers' units/ functions.
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Access all information, employee records, including but not limited to accounts/ records of employees and resources and other matters deemed necessary in relation to their duties and functions.
- Carry out Investigative Activities for cases/ issues for any aspect or activity with an indication of fraud and Code of Conducts violation, up to disclosure and reporting to Management.
- Utilize other work units' expertise during the audit assignment, or other audit activities in accordance with applicable provisions, but not other activities of Mandiri Sekuritas employees who are not Internal Audit employees, other than those referred to above.

Kode Etik Internal Audit

Internal Auditor dalam melaksanakan tugasnya harus berpedoman pada kode etik yang diatur dalam *Internal Audit Charter*. Sesuai dengan kode etik, Internal Auditor harus mempunyai sikap dan berpedoman pada: *Integrity, Objectivity, Confidentiality*, dan *Competency*. Internal Auditor harus memiliki integritas sebagai dasar untuk membuat penilaian yang andal. Internal Auditor harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya secara objektif tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain. Internal Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi, serta memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit.

Independensi

Untuk mendukung independensi, secara organisasi, Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*solid line*) dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit (*dotted line*). Internal Audit bebas campur tangan pihak manapun dalam menetapkan ruang lingkup, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dan menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit meliputi hubungan kerja dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Internal Audit Code of Conducts

In carrying out its duties, the internal auditors shall refer to the Code of Conducts set out in the Internal Audit Charter. In accordance with the Code of Conducts, the Internal Auditors shall have an attitude based on: Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. Internal Auditors shall have integrity when making reliable judgments. Internal Auditors shall follow work ethics when performing their duties so as to express their views and thoughts objectively without influence or pressure from other parties. Internal Auditors shall keep information confidential, as well as have the knowledge, skills and other competencies required in carrying out their audit tasks.

Independence

To retain its independence, the Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director (*solid line*) and can communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee (*dotted line*). Internal Audit is free to intervene with any party when determining the scope, execution and reporting of audit results. For the execution of audit-task they should free themselves from all personal interests as well as the work units examined, and uphold the Code of Conducts.

Working Relationship

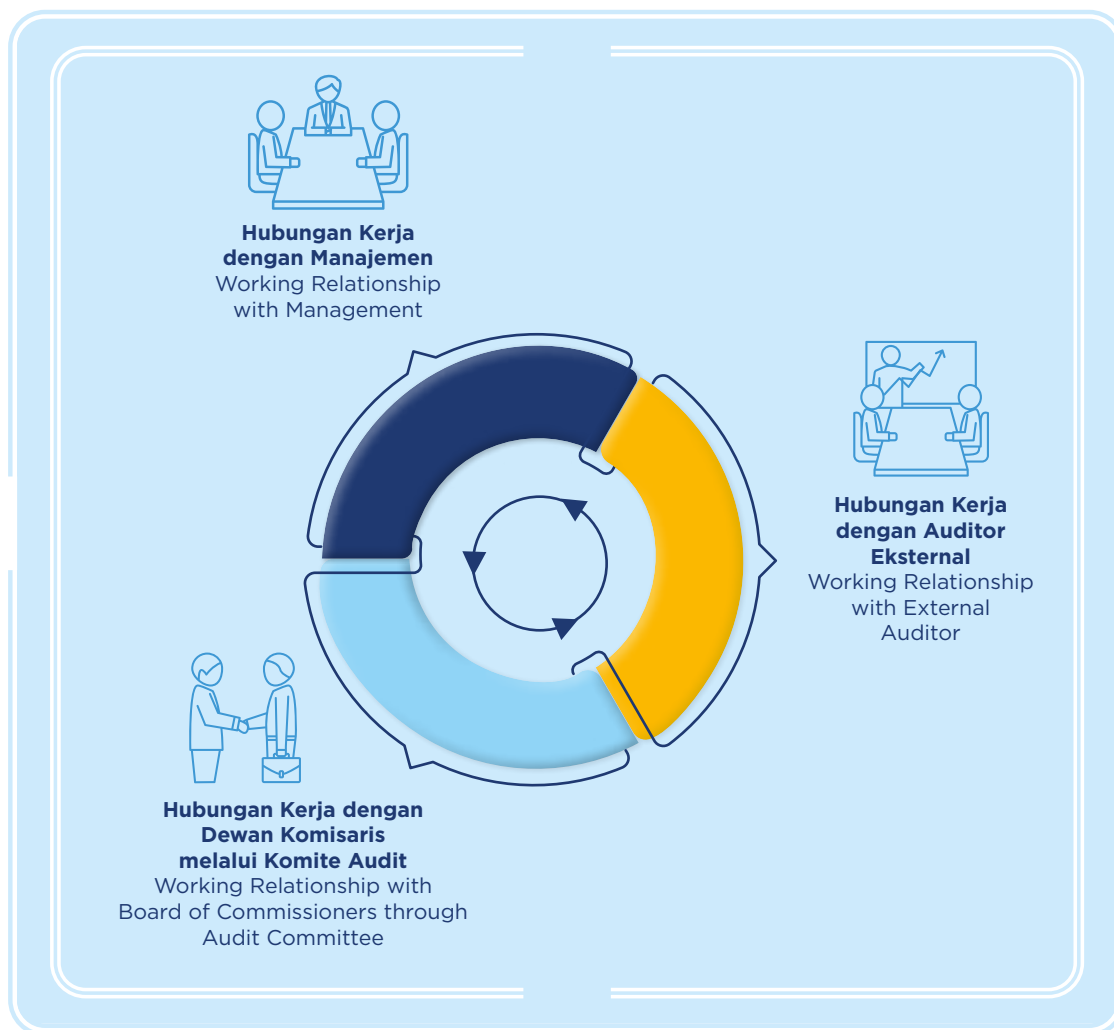
The working relationship of Internal Audit Division covers relationship with the management, Audit Committee, and External Auditor.

Audit Internal

Internal Audit

Hubungan Kerja Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Work Relationships



• **Hubungan Kerja dengan Manajemen**
 Internal Audit menyusun rencana audit untuk pelaksanaan satu tahun ke depan (*Annual Audit Plan*) dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari Direktur Utama dan Komite Audit. *Annual Audit Plan* diajukan oleh Kepala Divisi Internal Audit untuk mendapat persetujuan Direktur Utama dan diketahui oleh Komite Audit. Internal Audit melaporkan hasil audit secara tertulis kepada Direktur Utama. Internal Audit berinteraksi secara aktif dengan Direksi dalam membahas tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi audit.

• **Working Relationship with Management**
 Internal Audit prepares audit plans for the upcoming year (*Annual Audit Plan*) by taking into account input from the President Director and the Audit Committee. The *Annual Audit Plan* is submitted by the Head of Internal Audit for approval from the President Director and also known by the Audit Committee's. Internal Audit reports the audit results in writing to the President Director. Internal Audit interacts actively with the Board of Directors in discussing the follow-up on audit recommendations.

- **Hubungan Kerja dengan Komite Audit**

Internal Audit melakukan rapat rutin setiap triwulanan dengan Komite Audit untuk melaporkan progres audit dan pokok-pokok hasil audit. Selain pertemuan yang bersifat rutin, Internal Audit dapat berkomunikasi setiap saat dengan Komite Audit apabila terdapat hal-hal signifikan yang perlu segera dikomunikasikan.

- **Hubungan dengan Auditor Eksternal**

Internal Audit menjadi *counterpart* atas setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator, yaitu Badan Pengawas Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta Internal Audit Perusahaan Induk Bank Mandiri. Sebagai *counterpart*, Internal Audit menjembatani komunikasi dan alur data dan informasi yang diperlukan oleh auditor eksternal dari unit-unit Mandiri Sekuritas yang diaudit (*auditee*). Internal Audit melakukan pengawasan atas tindak lanjut yang direkomendasikan oleh Regulator dan Auditor Eksternal. Dengan Direktorat Internal Audit-Bank Mandiri, Internal Audit berkolaborasi erat dalam hal penyusunan *annual audit plan*, pelatihan auditor dan pelaporan hasil audit dalam kaitan dengan SKAIT (Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi).

Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit Tahun 2023

Untuk meningkatkan perannya sebagai mitra strategis yang berorientasi pada nilai tambah, Divisi Internal Audit melakukan transformasi organisasi melalui berbagai inisiatif yang bersifat *continuous improvement* pada 3 (tiga) pilar, yaitu:

1. **People:** peningkatan wawasan dan kompetensi auditor melalui kegiatan *workshop*, webinar, dan sertifikasi keahlian di bidang pasar modal/audit.
2. **Process:** penyempurnaan *framework*, metodologi, serta pendekatan audit yang bersifat sistematis dan berorientasi pada nilai tambah.
3. **Infrastruktur:** penyempurnaan standar prosedur audit, digitalisasi dokumen audit, dan otomatisasi pemantauan tindak lanjut hasil audit.

- **Working Relationship with the Audit Committee**

Internal Audit holds quarterly routine meetings with the Audit Committee to report on audit progress and audit outcomes. In addition to the regular meetings, Internal Audit may communicate at any time with the Audit Committee in the event of significant matters that need to be immediately communicated.

- **Working Relationship with the External Auditor**

Internal Audit was the counterpart for all inspections conducted by the Regulators namely Indonesia Financial Supervisory Board (BPK), Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and Bank Mandiri's Internal Audit, as the Parent Company. As a counterpart, Internal Audit bridges the communication and flow of data and information required by the external auditor from the audited Mandiri Sekuritas units. Internal Audit monitors all follow-ups recommended by the Regulators and the External Auditors. Internal Audit collaborates closely with the Bank Mandiri Internal Audit Directorate in the preparation of the annual audit plan, auditor training and reporting of audit results in relation to SKAIT (Integrated Internal Audit Unit).

Internal Audit Division's Implementation of Duties in 2023

In enhancing its role as a value-adding strategic partner, the Internal Audit Division has transformed the organization through various initiatives that focusing on continuous improvement in 3 (three) pillars, namely:

1. **People:** expanding auditors' knowledge and competence through workshops, webinars, and professional certification in the capital market sector/auditing.
2. **Process:** improving audit framework, methodology, and approach that are systematic and oriented to added value.
3. **Infrastructure:** enhancing standard audit procedures, digitization of audit documents, and automation of monitoring on audit results follow-ups.



Audit Internal

Internal Audit

Internal Audit telah melaksanakan 11 penugasan di tahun 2023 dari total target Annual Audit Plan yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023 sebanyak 8 penugasan. Audit tahun 2023 mencakup unit-unit kantor pusat, perusahaan anak, dan audit yang bersifat *mandatory*, yaitu: audit atas Transaksi Marjin (BEI) dan sistem BI-ETP (Bank Indonesia-Electronic Trading Platform), serta audit atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001. Selain itu, terdapat tambahan 1 audit *mandatory* yang dilaksanakan mulai tahun 2023 yaitu Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) - ISO 27001.

Secara umum kelemahan kontrol yang menjadi temuan Internal Audit disebabkan kelemahan desain kontrol dan *human error* atas proses yang manual.

Tindak lanjut atas rekomendasi audit baik internal maupun eksternal dimonitor oleh Internal Audit berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati. Seluruh rekomendasi audit eksternal tahun 2022, yang dilaksanakan oleh OJK dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan komitmen Perseroan.

Internal Audit bekerjasama aktif dengan Direktorat Internal Audit Bank Mandiri dalam kerangka Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) sesuai dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam hal pelaksanaan *joint audit*, pelaporan aktivitas audit secara triwulanan, peningkatan kemampuan auditor dan koordinasi dalam penyusunan *Annual Audit Plan*.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2023 Divisi Internal Audit melaksanakan rapat sebanyak 8 kali dengan Direksi, 5 kali dengan Dewan Komisaris, dan 5 kali dengan Komite Audit.

Rencana Tahun 2024

Di tahun 2024, Divisi Internal Audit akan melanjutkan inisiatif yang berfokus pada peningkatan 3 pilar (*people, process, dan infrastruktur*). Penguatan kompetensi akan menjadi fokus utama, dimana seluruh auditor diarahkan untuk memiliki sertifikasi keahlian yang bersifat lokal/internasional,

Internal Audit has carried out 11 assignments in 2023 out of the total Annual Audit Plan target set at the beginning of 2023 of 8 assignments. The 2023 audit included head office units, subsidiaries, and mandatory audits, namely: audit of Margin Transactions (BEI) and the BI-ETP (Bank Indonesia-Electronic Trading Platform) system, as well as audit of the Anti-Bribery Management System - ISO 37001. Moreover, there was 1 additional mandatory audit started to be carried out in 2023, namely the Information Security Management System (SMKI) - ISO 27001.

In general, the control weaknesses identified by Internal Audit were due to design control flaws/weaknesses and human error related to manual processes.

The follow-up on audit recommendations, both internal and external, was monitored by Internal Audit based on the agreed timeframe. All external audit recommendations for 2022, implemented by the OJK and the Self-Regulatory Organization (SRO) have been followed up in accordance with the Company's commitment.

Internal Audit is actively collaborating with the Internal Audit Directorate of Bank Mandiri within the framework of the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT) in accordance with POJK Number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance in terms of join audit, reporting on quarterly audit activities, capacity building of auditors and coordination in preparation of the Annual Audit Plan.

In carrying out its duties and responsibilities, in 2023 the Internal Audit Division held 8 meetings with the Board of Directors, 5 meetings with the Board of Commissioners, and 5 meeting with the Audit Committee.

2024 Plan

Going forward in 2024, Internal Audit Division will continuously implement initiatives on improving the 3 pillars (*people, process, and infrastructure*). Competence development will be the key focus, in which all auditors are expected to complete local/international professional certifications, enhance

meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik, serta memperkuat pemahaman proses bisnis secara lebih mendalam sehingga rekomendasi yang diberikan lebih memberikan nilai tambah.

Selain melakukan audit rutin dan wajib sesuai dengan *Annual Audit Plan*, perbaikan pada metodologi, sistem, sumber daya manusia, dan infrastruktur secara konsisten akan terus dilakukan, dengan tujuan agar Divisi Internal Audit dapat mengawal Mandiri Sekuritas mencapai visinya secara berkelanjutan.

Sesuai *Annual Audit Plan* 2024, Divisi Internal Audit akan melaksanakan audit sebanyak 11 penugasan, yaitu:

- Unit Kantor Pusat, meliputi: *Information Technology* (IT), CISO, *Accounting*, dan *Investment Banking*.
- Kepatuhan dan operasional Kantor Cabang dan kemitraan atau PE Non-AB.
- *Audit mandatory*, yaitu Marjin, Sistem Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (BI-ETP), Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001, dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) - ISO 27001.

Internal Audit juga bertindak sebagai *counterpart* atas pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal/regulator.

their communication skills, and strengthen their understanding on business processes so that the recommendations provided will deliver added value.

In addition to routine and mandatory audits in accordance with the Annual Audit Plan; improvement on the methodology, system, people, and infrastructure will be consistently implemented, enabling Internal Audit Division to support the Company in achieving its vision on a sustainable basis.

Pursuant to the Annual Audit Plan 2024, Internal Audit Division will conduct a total of 11 audit assignments, namely:

- Head Office, such as: Information Technology (IT), CISO, Accounting, and Investment Banking.
- Branch offices compliance and operations, and partnership or PE Non-AB.
- Mandatory audit, namely Margin, System of Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (BI-ETP), Anti-Bribery Management System - ISO 37001, and Information Security Management System (SMKI) - ISO 27001.

Internal Audit also acts as a counterpart for audit conducted by external parties/regulators.



Auditor Eksternal/Akuntan Publik

External Auditor/Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Mandiri Sekuritas ini dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inherent bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk ditinjau oleh badan atau otoritas terkait.

A public accountant is an external body that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements presentation against applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The independent monitoring function for Mandiri Sekuritas financial aspects is conducted through an external audit conducted by Public Accounting Firm (KAP).

Compliance to Indonesian Financial Accounting Standards

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements in compliance with SAK as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

External Audit Procedures and Audit Standards

- The Company's financial statements audits are conducted in accordance with the professional Public Accountant standards that cover all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
- Audits include testing and evaluating internal control systems, as well as examinations, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audits will also include assessments of accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer sessions with management regarding the management statement presented in the financial statements.
- Audits contain inherent risks coming from material mistakes and irregularities. If there are any, the KAP will report to the management.
- The management approves the KAP's examination paper on the Company for review by the relevant bodies or authorities.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 Ayat 2c, dan Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dilakukan menggunakan mekanisme RUPS melalui agenda Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan.

Akuntan Publik Tahun 2023

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan, Mandiri Sekuritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). Penunjukan KAP tersebut telah melalui proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kantor Akuntan Publik:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)

Akuntan:

Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

Tahun Audit:

2023

Periode Penugasan:

2023

The audits are conducted based on the Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is any Government financial assistance, the audits are conducted based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Republic of Indonesia's Financial Supervisory Board (BPK).

Mechanism of Public Accountant Appointment

Based on the Limited Liability Company Law Article 68 Paragraph 1, the Company's Articles of Association Article 10 Paragraph 2c, and OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, the appointment of public accountant is carried out through GMS agenda of Public Accounting Firm Appointment to perform Company's financial report audit.

2023 Public Accounting Firm

To conduct the audit of Financial Statements, Mandiri Sekuritas appointed a Public Accounting Firm (KAP) registered in Financial Services Authority, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). The appointment of Public Accounting Firm was completed through the applicable process of goods and services procurement in the Company. To ensure the independence and quality of audit results, the designated External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Public Accounting Firm:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)

Accountant:

Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

Audit Term:

2023

Assignment Period:

2023

Auditor Eksternal/Akuntan Publik

External Auditor/Public Accountant

Jasa:

Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2023

Services:

Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE for Fiscal Year 2023

Biaya:

Rp815.000.000

Fee:

Rp815.000.000

Akuntan Publik dan Biaya Periode 6 Tahun Terakhir

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, dan biaya jasa selama 6 (enam) tahun terakhir.

Public Accountant and Fees for the Past 6 Years

Below are list of Public Accounting Firm, Public Accountant, and corresponding service fees in the last 6 (six) years.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Enam Tahun Terakhir 2018-2023

List of Public Accounting Firms and Accountants in the Last Six Years 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Biaya (dalam rupiah) Fee (in IDR)
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2023 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2023	815.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2022	785.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, AUP MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2021 Financial Report Audit Services, AUP MKBD, and AUP BPE Fiscal Year 2021	719.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2020 Financial Report Audit Services dan AUP MKBD Fiscal Year 2020	664.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2019 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2019	610.000.000
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2018 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2018	570.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi. Ketidakpastian dalam bisnis, baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal, dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan dan meningkatkan kompleksitas usaha. Semakin kompleks risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Untuk melaksanakan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, Mandiri Sekuritas telah membentuk Komite Pengelolaan Risiko (KPR) yang secara rutin melakukan pertemuan untuk menentukan dan menganalisis tingkat risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan peluang bisnis yang ada serta memastikan kecukupan modal kerja. Keputusan dari Komite ini dituangkan menjadi kebijakan dan pedoman dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional. Manajemen risiko yang sehat telah terbukti efektif dalam membantu Perseroan memitigasi risiko yang ada dalam kegiatan bisnisnya.

Peta Jalan (Roadmap): Visi Pengembangan Manajemen Risiko

Roadmap atau peta jalan penerapan Manajemen Risiko disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan Perseroan maupun sumber daya manusia dalam menerapkan Manajemen Risiko. *Roadmap* penerapan Manajemen Risiko Perseroan dikaji dan dievaluasi secara periodik untuk menyesuaikan dengan kondisi bisnis yang dinamis. Berikut adalah *Roadmap* Pengelolaan Risiko Mandiri Sekuritas:

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) places risk management as a priority in achieving optimal balance between value creation in business activities and the arising risks. Uncertainties in business, both from the internal and external environment, can bring negative impact on the achievement of Company goals and increase business complexity. Increased risks complexity needs to be balanced with the implementation of risk management which includes risk identification, measurement, monitoring, and control.

To carry out an effective risk management process and system, Mandiri Sekuritas has formed a Risk Management Committee (KPR) which regularly holds meetings to decide and analyze risk level that comes with every business activity and opportunity as well ensuring adequate capital that supporting them. The decision of the Committee is put as policy and guideline in conducting business and operational activities. A healthy risk management has proven effective in helping the Company mitigate the risks arise in its business activities.

Roadmap: Risk Management Development Vision

Risk Management Roadmap is prepared based on the level of maturity and readiness of the Company and its human resources in implementing Risk Management. The Company’s Risk Management roadmap is analyzed and evaluated periodically to adjust with the evolving business condition. The following is Mandiri Sekuritas’ Roadmap of Risk Management Development:

Manajemen Risiko

Risk Management

Peta Jalan Manajemen Risiko

Risk Management Roadmap

2020-2021	2021-2022	2022-2023
- Otomasi proses pemantauan risiko transaksi retail Automation of the retail transaction risk monitoring process - Pengembangan kerangka risiko operasional pada proses-proses internal yang manual Development of an operational risk framework for manual internal processes - Memperkuat <i>platform</i> pemantauan risiko Teknologi Informasi dan <i>Cyber Risk</i> melalui aliansi dengan perusahaan induk Strengthening the Information Technology risk and Cyber Risk monitoring platform through alliances with parent companies	Mengoptimalkan tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi dengan Perusahaan Anak Optimizing integrated governance and risk management with Subsidiaries	Otomasi sistem pemantauan dan pelaporan harian risiko transaksi seluruh layanan bisnis <i>brokerage</i> Automation of monitoring system and daily reporting of transaction risks throughout the brokerage business services

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh jajaran Mandiri Sekuritas termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Pengawasan aktif Dewan Komisaris tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko melalui forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif Manajemen Risiko di antaranya, sebagai berikut:

1. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala.
2. Melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Direksi telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, strategi, dan prosedur Mandiri Sekuritas.

Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Risk management implementation is a shared responsibility of all Mandiri Sekuritas personnel including the Board of Directors with active supervision of the Board of Commissioners. Active supervision from the Board of Commissioners is reflected from the approval of Risk Management Policy prepared by the Board of Directors and Risk Management Policy implementation evaluation through meetings conducted periodically. The authority and responsibility of the Board of Commissioners regarding active supervision are as follows:

1. Providing direction, approval, and evaluation on the Risk Management Policy periodically.
2. Evaluating to ensure that the Board of Directors has implemented risk management accordingly to the Company's policy, strategy, and procedure.

3. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Perseroan secara menyeluruh, termasuk melakukan *Risk Appetite Review* yang ditetapkan Direksi.
4. Meningkatkan kepedulian dan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jajaran Mandiri Sekuritas.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Risiko dan Tata Kelola yang menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat dalam kedua hal tersebut. Adapun tanggung jawab Komite Risiko dan Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Direksi Mandiri Sekuritas melaksanakan pengawasan aktif antara lain melalui penyusunan, penerapan, dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi, Komite Pengelolaan Risiko, dan Komite Aset dan Liabilitas.

Adapun wewenang dan tanggung jawab Direksi terkait pengawasan aktif Manajemen Risiko, sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan batas risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Mandiri Sekuritas.

3. Providing active supervision regarding capital adequacy accordingly to the Company's overall risk profile, including conducting Risk Appetite Review which has been established by the Board of Directors.
4. Increasing Risk Management awareness and culture throughout the Company.

The Board of Commissioners is supported by Risk and Governance Committee who provide supervision and advice on the Risk Management system as well as good corporate governance. The Risk and Governance Committee has the following roles:

1. Assist the Board of Commissioners in reviewing Risk Management system established by the Board of Directors as well as provide assessment on risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Assist the Board of Commissioners in reviewing corporate governance policy that has been established by the Board of Directors and provide assessment regarding its implementation, including those related to business ethics and social responsibilities.

The Board of Directors of Mandiri Sekuritas conducts an active supervision in preparation, implementation, and evaluation of the Risk Management policy and procedure. The active supervision is implemented through meetings among Board of Directors, Risk Management Committee, as well as Asset and Liabilities committees.

The authority and responsibility of the Board of Directors related to active supervision of Risk Management are as follows:

1. Preparing Risk Management policy, strategy, and procedure in written and comprehensive format including the establishment and approval of overall risk limit per type of risk and per functional activity within Mandiri Sekuritas.



Manajemen Risiko

Risk Management

2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Mandiri Sekuritas secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi Manajemen Risiko.
 3. Mengembangkan kepedulian dan budaya Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran organisasi.
 4. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.
 5. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang tercermin dengan adanya pemisahan fungsi antara Divisi Risk Management yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
 6. Menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Mandiri Sekuritas secara menyeluruh dan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.
2. Ensuring Risk Management policy implementation and risk exposure taken by Mandiri Sekuritas, including providing evaluation and direction of Risk Management strategy.
 3. Developing Risk Management awareness and culture throughout the organization.
 4. Ensuring the improvement of human capital competence relating to the Risk Management implementation through programs such as continuous training and development.
 5. Ensuring that the Risk Management function is implemented independently as reflected in the segregation of function between Risk Management Division that carry out identification, measurement, monitoring, and controlling of risk and work unit that carries out and settles transaction.
 6. Establishing adequate capital level accordingly to the Company's risk profile thoroughly as well as strategy to maintain capital level.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat:

1. Pedoman Manajemen Risiko yang bersifat *high level* dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi, dan mitigasi risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko meliputi aspek strategi, kerangka, prosedur, limit risiko, dan toleransi risiko.

Strategi

Mandiri Sekuritas menyusun strategi untuk mengurangi atau meminimalkan risiko yang dihadapi, termasuk mengalihkan risiko melalui jenis transaksi tertentu dan tindakan-tindakan pengalihan risiko lainnya. Mandiri Sekuritas melakukan proses diversifikasi bisnis dan portofolio agar risiko Perseroan tersebar. Mandiri Sekuritas membatasi ketergantungan bisnis Perseroan pada satu pihak melebihi limit yang ditentukan.

Risk Management Policy and Procedure

The implementation of Risk Management at Mandiri Sekuritas is supported by its policy and procedure, which include:

1. High level and strategic Risk Management Guideline.
2. Risk Management principle and process, classification, and mitigation of risk.

Risk Management policy covers strategy, framework, procedure, risk limit, and risk tolerance.

Strategy

Mandiri Sekuritas develops strategies to reduce or minimize the arising risks, including by transferring the risks through certain types of transactions and other risk transfer measures. Mandiri Sekuritas runs business and portfolio diversification process so that the Company's risks are diversified. Mandiri Sekuritas limits the Company's business dependence on one party beyond the specified limit.

Kerangka

Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan membantu organisasi mengintegrasikan manajemen risiko dalam aktivitas dan fungsi yang signifikan. Efektivitas manajemen risiko tergantung integrasinya pada tata kelola organisasi termasuk pengambilan keputusan. Hal ini membutuhkan dukungan pemangku kepentingan, terutama manajemen puncak. Pengembangan kerangka kerja mencakup desain kerangka kerja untuk mengelola risiko, implementasi manajemen risiko, pengawasan dan peninjauan kerangka kerja manajemen risiko, dan perbaikan kerangka kerja secara berkelanjutan.

Prosedur

Mandiri Sekuritas melakukan pengelolaan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Perseroan menetapkan setiap ketentuan sesuai dengan hierarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan prosedur yang terintegrasi dengan Perusahaan Induk.

Mandiri Sekuritas senantiasa mempertimbangkan ketentuan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam setiap penetapan kebijakan dan prosedur. Hal ini dilakukan untuk memberikan pedoman bagi pejabat terkait dalam melakukan pengelolaan kegiatan bisnis dan operasional di Mandiri Sekuritas sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Limit

Perseroan wajib memperhatikan *risk appetite* antara lain dengan sistem limit yang sudah ditetapkan. Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit diusulkan oleh unit kerja terkait bersama-sama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko atau usulan Unit Kerja Manajemen Risiko jika diperlukan untuk mendapat persetujuan Direksi atau Direktur terkait sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Pelaksanaan limit eksposur risiko yang telah ditetapkan harus dipantau oleh kepala unit kerja yang bersangkutan. Secara berkala limit risiko harus dikaji ulang untuk memastikan relevansi dan prioritas limit yang bersangkutan dalam sistem pengendalian risiko.

Framework

The risk management framework aims to help organizations integrate risk management into significant activities and functions. The effectiveness of risk management depends on its integration into organizational governance including decision making. It requires the support of stakeholders, especially top management. The development of framework includes designing framework for managing risk, implementing risk management, monitoring, and reviewing the risk management framework, and continuously improving this framework.

Procedure

Mandiri Sekuritas runs risk management in accordance with the designated policies and procedures. The Company sets out each provision in accordance with the hierarchy/order and grouping of policies and procedures that are integrated with the Parent Company.

Mandiri Sekuritas always considers the provisions of risk management and internal control in every policy and procedure established, to provide respective officials with guidance in managing business and operations at Mandiri Sekuritas in accordance with the prudent principle.

Limit

The Company must pay attention to risk appetite, among others by considering the limit that has been set. Determination of limit is based on the overall limit, limit per type of risk and limit for certain functional activities that have risk exposure. Determination of limit is proposed by the relevant work unit together with Risk Management Work Unit or the proposal of the Risk Management Work Unit if required to obtain approval from the Board of Directors or the relevant Director in accordance with their respective authorities. The implementation of risk exposure limit will be monitored by the head of respective work unit. The risk limit is to be reviewed periodically to ensure its relevance and prioritization within the risk control system.



Manajemen Risiko

Risk Management

Toleransi

Toleransi risiko merupakan tingkatan atau jumlah suatu risiko untuk dapat diterima oleh perusahaan per satuan risiko secara spesifik. Mandiri Sekuritas melakukan survei kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas beberapa hal seperti *cut loss limit*, *volatility*, *concentration risk*, dan risiko lainnya yang masih dapat diterima oleh Manajemen. Hasil survei tersebut selanjutnya akan dikuantifikasi sehingga menghasilkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Manajemen.

Pembentukan Divisi Risk Management sebagai Pemantau Pengelolaan Risiko

Perseroan telah membentuk Divisi Risk Management agar pengelolaan manajemen risiko lebih optimal dan terukur sehingga menghindari dampak kerugian bagi Perseroan yang diakibatkan dari risiko tersebut. Melalui Divisi Risk Management, Perseroan senantiasa menelaah setiap pengajuan rencana transaksi untuk menimbang tingkat risiko yang dihadapi, mitigasinya, dan memberikan rekomendasi mengenai tingkat kecukupan kontrol berdasarkan pengidentifikasian dan pengukuran terhadap risiko dan perkembangan risiko saat transaksi berjalan.

Divisi Risk Management memiliki tanggung jawab, sebagai berikut:

- Melakukan kontrol atas kecukupan modal Perseroan sehingga operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.
- Melakukan penyusunan dan penyempurnaan kebijakan dan standar prosedur bisnis, operasional, dan pengendalian Perseroan.
- Melakukan identifikasi, mitigasi, dan kontrol atas transaksi, sehingga kualitas transaksi termasuk transaksi pembiayaan senantiasa terjaga.
- Melakukan kontrol atas portofolio efek Perseroan agar selalu dikelola dalam batas *risk tolerance* dan *risk appetite* yang telah disepakati.

Divisi Risk Management Perseroan dipimpin oleh Kepala Divisi Risk Management yang ditunjuk oleh Direksi. Saat ini, posisi Kepala Divisi dijabat oleh RM. Omar Yusuf N.D. berdasarkan SK No. 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.

Tolerance

Risk tolerance is the level or amount of a risk to be accepted by the company per unit of specified risk. Mandiri Sekuritas conducted a survey to the Board of Directors and the Board of Commissioners on several matters such as cut loss limits, volatility, concentration risk, and other risks acceptable to the Management. The survey results were then quantified to produce a risk limit that can be accepted by Management.

Establishment of Risk Management Division as Risk Management Monitoring

The Company has established Risk Management Division to manage risk optimally and measurably to avoid losses because of the occurred risks. Through Risk Management Division, the Company is continuously reviewing transaction proposals to calculate risk level, mitigation, and provide recommendation about control adequacy level based on the identification and measurement of the risk and risk development in the process of transaction.

The Risk Management Division has responsibilities as follows:

- Controlling the Company's capital adequacy so that the Company's operations can run well.
- Formulating and refining policies and business procedures standards, operational, and control of the Company.
- Identifying, mitigating, and controlling transactions, so that the quality of transactions including financing transactions is always maintained.
- Controlling the Company's securities portfolio so that they are always managed within the agreed risk tolerance and risk appetite limits.

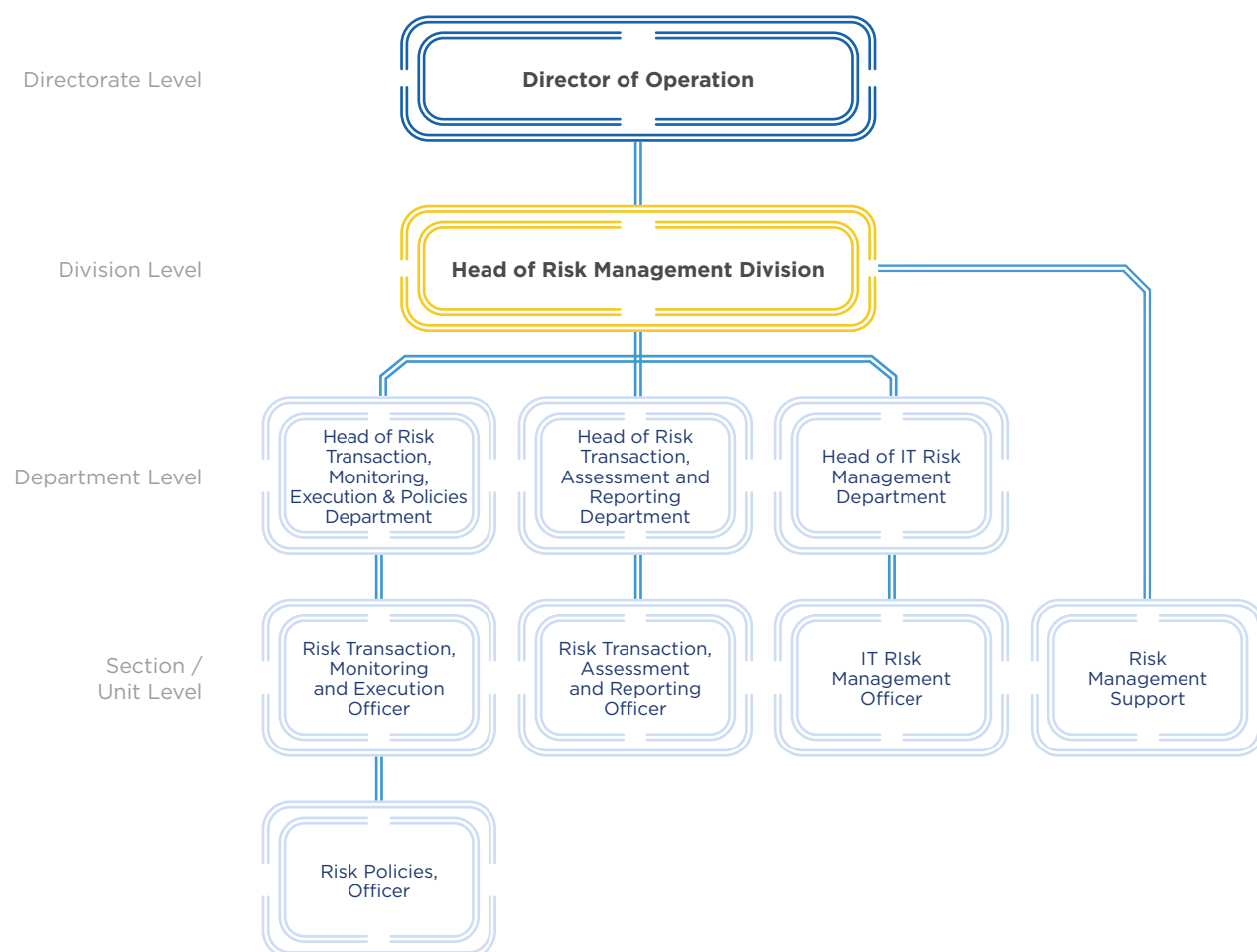
Risk Management Division is led by Head of Risk Management Division appointed by the Board of Directors. This position is currently held by RM. Omar Yusuf N.D based on Decree No. 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.

Berikut struktur organisasi Divisi Risk Management yang telah disahkan melalui SK No. 009/MS/DIR-SE/VIII/2023.

Below is the organization structure of Risk Management Division which has been authorized by the Decree No. 009/MS/DIR-SE/VIII/2023.

Struktur Organisasi Divisi Risk Management

Organizational Structure of Risk Management Division



Manajemen Risiko

Risk Management



RM. Omar Yusuf N.D.

Kepala Divisi Risk Management

Head of Risk Management Division

Menjabat Sejak 3 Oktober 2022

Has served Since 3 October 2022

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia

Usia: 50 tahun

Kelahiran: Jakarta, 8 Agustus 1973

DOMISILI

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

BERGABUNG DI MANDIRI SEKURITAS

15 Desember 2011

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Universitas Pancasila (1996)

Master (MSc.) in Financial Economics, Boston University (1998)

SERTIFIKASI PROFESI

Wakil Perantara Pedagang Efek, 2018, Otoritas Jasa Keuangan serta Panitia Standar Profesi, Wakil Penjamin Emisi Efek, 2019, Otoritas Jasa Keuangan serta Panitia Standar Profesi

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Divisi *Compliance*, Mandiri Sekuritas (2011-2018)
- *Head of Compliance*, RBS Asia Sekuritas (2011)
- *Business Operation Control*, DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011)
- *Business Operation Control*, Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010)
- *Senior Auditor*, Bursa Efek Indonesia (2003-2008)
- *Assistant Manager Internal Audit*, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2003)

PERSONAL DATA

Indonesian

Age: 50

Born: Jakarta, 8 August 1973

DOMICILE

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

FIRST JOINED MANDIRI SEKURITAS

15 December 2011

EDUCATION

Bachelor of Economics, Pancasila University (1996)

Master (MSc.) in Financial Economics, Boston University (1998)

PROFESSIONAL CERTIFICATION

Broker Dealer Representative, 2018, Financial Services Authority, as well as Professional Standards Committee, Underwriter Representative, 2019, Financial Services Authority, as well as Professional Standards Committee

WORK EXPERIENCE

- Head of Compliance Division, Mandiri Sekuritas (2011-2018)
- Head of Compliance, RBS Asia Sekuritas (2011)
- Business Operation Control, DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011)
- Business Operation Control, Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010)
- Senior Auditor, Indonesia Stock Exchange (2003-2008)
- Assistant Manager Internal Audit, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2003)

Jabatan/Fungsi Position/Function	Jumlah Karyawan Number of Personnel
Kepala Divisi Division Head	1
Kepala Department Department Head	3
Officer	7
JUMLAH TOTAL	11

Perseroan memandang sertifikasi profesi dan peningkatan kompetensi sebagai aspek penting bagi karyawan untuk memahami perkembangan pengelolaan manajemen risiko, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Divisi Risk Management serta pelatihan yang diikuti di tahun 2023:

Company regards professional certification and competence development as important aspect for employee to comprehend the development of risk management, especially related to the compliance with regulation as well as industry development. Below is the list of professional certifications owned by Risk Management Division personnel and trainings participated in 2023:

Sertifikasi Divisi Risk Management di Tahun 2023

Certifications of Risk Management Division in 2023

Sertifikasi Manajemen Risiko Dan Pasar Modal Risk Management and Capital Market Certifications	Nama Pegawai Name Of Employees
WPPE & WPEE	RM Omar Yusuf N.D.
WPPE	Zulkarnain Firmansyah
WPPE	Dwi Wibowo
WPPE	Siska Mahaswara
WPPE	Ria Ratna Sari
WPPE	Fabian Rizq Nandaru

Manajemen Risiko

Risk Management

Pendidikan dan Pelatihan Divisi Risk Management di Tahun 2023

Education and Training for Risk Management Division in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Aidah Maghfirah Staff	In-house Training	- Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Three lines Model dan Pengelolaan Risiko Operasional - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - Sosialisasi CISO - Data Lost Prevention - Women's Empowerment and Gender Equality - Sosialisasi Fitur MOST Rewards - Awareness Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi - Sharing Session Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero - Program <i>Investment to Shape Your Future</i> - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 Januari 2023 16 Januari 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Information Security Management System Awareness - ISO 27001 - Socialization of the Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Women's Empowerment and Gender Equality - Socialization of the MOST Rewards Feature - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session on Energy Sector Projections 2024 for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of the Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 January 2023 16 January 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
			10 May 2023 24 May 2023 20 July 2023 24 July 2023 2 August 2023 29 August 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	Exam Preparation WPPE	7 February 2023	TICMI
Dwi Wibowo Staff	In-house Training	- Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Meningkatkan Security Awareness pada Karyawan - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model dan Pengelolaan Risiko Operasional - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - Sosialisasi CISO - Data Lost Prevention - Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - Women's Empowerment and Gender Equality - Cinta Indonesia: Merdeka dari Polusi Udara - Awareness Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi - Sharing Session Temuan Audit Cabang - Podcast Kata Kita: Mental Health Day - Program <i>Investment to Shape Your Future</i> - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 Januari 2023 16 Januari 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		9 Maret 2023 18 April 2023 10 Mei 2023 24 Mei 2023 20 Juli 2023 20 Juli 2023 24 Juli 2023 16 Agustus 2023 29 Agustus 2023 22 September 2023 3 Oktober 2023 10 Oktober 2023 20 November 2023 6 Desember 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas	

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
		- Information Security Management System Awareness - ISO 27001 - Socialization of the Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Increase Security Awareness among Employees - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - Women's Empowerment and Gender Equality - Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session on Branch Audit Findings - Kata Kita Podcast: Mental Health Day - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of the Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 January 2023 16 January 2023 9 March 2023 18 April 2023 10 May 2023 24 May 2023 20 July 2023 20 July 2023 24 July 2023 16 August 2023 29 August 2023 22 September 2023 3 October 2023 10 October 2023 20 November 2023 6 December 2023	
	External Training	- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy steps to match NIK-NPWP	27 September 2023 27 September 2023	KPP Wajib Pajak Besar Empat
Fabian Rizq Nandaru Staff	In-house Training	- Meningkatkan Security Awareness pada Karyawan - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model dan Pengelolaan Risiko Operasional - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - Sosialisasi CISO - Data Lost Prevention - Women's Empowerment and Gender Equality - Cinta Indonesia : Merdeka dari Polusi Udara - Awareness Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi - Sharing Session Temuan Audit Cabang - Podcast Kata Kita : Mental Health Day - Sharing Session Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero - Program Investment to Shape Your Future - Sosialisasi Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Increasing Security Awareness among Employees - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Women's Empowerment and Gender Equality - Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session Branch Audit Findings - Podcast Kata Kita: Mental Health Day - Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	9 Maret 2023 18 April 2023 10 Mei 2023 24 Mei 2023 20 Juli 2023 24 Juli 2023 16 Agustus 2023 29 Agustus 2023 21 September 2023 3 Oktober 2023 10 Oktober 2023 25 Oktober 2023 20 November 2023 6 Desember 2023 9 March 2023 18 April 2023 10 May 2023 24 May 2023 20 July 2023 24 July 2023 16 August 2023 29 August 2023 21 September 2023 3 October 2023 10 October 2023 25 October 2023 20 November 2023 6 December 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	27 September 2023 27 September 2023	KPP Wajib Pajak Besar Empat

Manajemen Risiko

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Kevin Christian Ginting Staff	In-house Training	- Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - New Employee Orientation Program - Carbo Loading (Basic Training) - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi - MKBD - Basic Capital Market - Project Improvement - i4 - Policy, Procedure, & BCM - Basic Financial Modelling - Podcast Kata Kita : Mental Health Day - Sharing Session Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero - Program Investment to Shape Your Future - Sosialisasi Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	20 Juli 2023 4 September 2023 6 September 2023 14 September 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - New Employee Orientation Program - Carbo Loading (Basic Training) - Risk Management and Information Technology Awareness Training - MKBD - Basic Capital Markets - Project Improvement - i4 - Policies, Procedures, & BCM - Basic Financial Modelling - Kata Kita Podcast: Mental Health Day - Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of the Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	18 September 2023 27 September 2023 27 September 2023 2 Oktober 2023 3 Oktober 2023 10 Oktober 2023 25 Oktober 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani - Mandiri Sekuritas
		- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Professional Grooming - Consultative Selling Skills - Basic Presentation Skills	20 July 2023 4 September 2023 6 September 2023 14 September 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
Muhammad Wahyuddin Head of Department	In-house Training	- Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi - Sharing Session Temuan Audit Cabang - Sharing Session Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero - Program Investment to Shape Your Future	20 Juli 2023 4 September 2023 6 September 2023 14 September 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session Branch Audit Findings - Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero - Investment to Shape Your Future Program	18 September 2023 27 September 2023 27 September 2023 2 Oktober 2023 3 Oktober 2023 10 Oktober 2023 25 Oktober 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani - Mandiri Sekuritas
		- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	20 November 2023 6 December 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	19 September 2023 20 September 2023 22 September 2023 25 September 2023	- KPP Wajib Pajak Besar Empat - Augmenta - Augmenta - Augmenta
		- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	19 September 2023 20 September 2023 22 September 2023 25 September 2023	- KPP Wajib Pajak Besar Empat - Augmenta - Augmenta - Augmenta

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Raden Raihan Adhika Setyo Wicaksana Staff	In-house Training	- Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 - Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan - Mansek <i>Security Standard - 2FA</i> <i>Three lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional <i>Member Get Member</i> - Ajak Teman jadi Sobat MOST - Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> <i>Awareness</i> Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi <i>Podcast Kata Kita: Mental Health Day</i> <i>Program Investment to Shape Your Future</i> - Sosialisasi <i>Performance Management System</i> (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Information Security Management System Awareness - ISO 27001 - Increase Security Awareness among Employees - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Kata Kita Podcast: Mental Health Day - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of the Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 Januari 2023 9 Maret 2023 18 April 2023 10 Mei 2023 24 Mei 2023 20 Juli 2023 29 Agustus 2023 21 September 2023 10 Oktober 2023 20 November 2023 6 Desember 2023 11 January 2023 9 March 2023 18 April 2023 10 May 2023 24 May 2023 20 July 2023 29 August 2023 21 September 2023 10 October 2023 20 November 2023 6 December 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	27 September 2023 27 September 2023	KPP Wajib Pajak Besar Empat
Ria Ratna Sari Staff	In-house Training	- Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan - Mansek <i>Security Standard - 2FA</i> <i>Three lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional <i>Member Get Member</i> - Ajak Teman jadi Sobat MOST <i>Mid-Year 2023 Town Hall Meeting</i> <i>Women's Empowerment and Gender Equality</i> - Sosialisasi Fitur MOST Rewards - Cinta Indonesia: Merdeka dari Polusi Udara <i>Awareness</i> Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi <i>Podcast Kata Kita: Mental Health Day</i> - Increasing Security Awareness among Employees - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - Women's Empowerment and Gender Equality - Socialization of MOST Rewards Features - Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Podcast Kata Kita: Mental Health Day	9 Maret 2023 18 April 2023 10 Mei 2023 24 Mei 2023 20 Juli 2023 24 Juli 2023 2 Agustus 2023 16 Agustus 2023 29 Agustus 2023 27 September 2023 10 Oktober 2023 9 March 2023 18 April 2023 10 May 2023 24 May 2023 20 July 2023 24 July 2023 2 August 2023 16 August 2023 29 August 2023 27 September 2023 10 October 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani
	External Training	- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	27 September 2023 27 September 2023	KPP Wajib Pajak Besar Empat

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Risa Ayu Susilowati Head of Department	In-house Training	• Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 • Sosialisasi <i>Performance Management System</i> (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services • Meningkatkan Security Awareness pada Karyawan • Mansek Security Standard - 2FA • Three lines Model dan Pengelolaan Risiko Operasional • Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST • Sosialisasi CISO - Data Lost Prevention • Women's Empowerment and Gender Equality • Sosialisasi Fitur MOST Rewards • Cinta Indonesia: Merdeka dari Polusi Udara • Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi • Podcast Kata Kita: Mental Health Day • Program Investment to Shape Your Future • Sosialisasi <i>Performance Management System</i> (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	• 11 Januari 2023 • 16 Januari 2023	• Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas
		• Information Security Management System Awareness - ISO 27001 • Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services • Increasing Security Awareness among Employees • Mansek Security Standard - 2FA • Three lines Model and Operational Risk Management • Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST • CISO Socialization - Data Lost Prevention • Women's Empowerment and Gender Equality • Socialization of MOST Rewards Features • Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution • Risk Management and Information Technology Awareness Training • Podcast Kata Kita: Mental Health Day • Investment to Shape Your Future Program • Socialization of Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	• 9 Maret 2023 • 18 April 2023 • 10 Mei 2023 • 24 Mei 2023 • 20 Juli 2023 • 24 Juli 2023 • 2 Agustus 2023 • 16 Agustus 2023 • 14 September 2023 • 10 Oktober 2023 • 20 November 2023 • 6 Desember 2023	• Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas • Mandiri Sekuritas
	External Training	• Professional Development Program (PDP): the Usage of Risk Assessment Techniques in the Real Sector	• 1 March 2023	• TUV RHEINLAND

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
RM. Omar Yusuf ND Head of Division	In-house Training	- Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services <i>Three lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional - Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> <i>Women's Empowerment and Gender Equality</i> - Awareness Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi <i>Sharing Session</i> Temuan Audit Cabang <i>Podcast</i> Kata Kita: <i>Mental Health Day</i> <i>Sharing Session</i> Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero <i>Program Investment to Shape Your Future</i> - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 Januari 2023 10 Maret 2023 20 Juli 2023 24 Juli 2023 29 Agustus 2023 8 September 2023 3 Oktober 2023 10 Oktober 2023 25 Oktober 2023 20 November 2023 6 Desember 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Firman Ramdhani - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Three lines Model and Operational Risk Management - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Women's Empowerment and Gender Equality - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session Branch Audit Findings - Podcast Kata Kita: Mental Health Day - Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	16 January 2023 10 March 2023 20 July 2023 24 July 2023 29 August 2023 8 September 2023 3 October 2023 10 October 2023 25 October 2023 20 November 2023 6 December 2023	
	External Training	- Manajemen Risiko Tingkat 1 BSMR <i>Professional Development Program (PDP): the Usage of Risk Assessment Techniques in the Real Sector</i> - Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP	21 Februari 2023 1 Maret 2023 27 September 2023	- LPPI - TUV RHEINLAND - KPP Wajib Pajak Besar Empat
		- Risk Management Level 1 BSMR - Professional Development Program (PDP): the Usage of Risk Assessment Techniques in the Real Sector - Easy Steps to Match NIK-NPWP	21 February 2023 1 March 2023 27 September 2023	

Manajemen Risiko

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Siska Oktavia Mahaswara Staff	In-house Training	- Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Meningkatkan <i>Security Awareness</i> pada Karyawan - Mansek <i>Security Standard - 2FA</i> <i>Three lines Model</i> dan Pengelolaan Risiko Operasional <i>Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST</i> - Sosialisasi CISO - <i>Data Lost Prevention</i> <i>Mid-Year 2023 Town Hall Meeting</i> <i>Women's Empowerment and Gender Equality</i> - Sosialisasi Fitur <i>MOST Rewards</i> - Cinta Indonesia: Merdeka dari Polusi Udara - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi <i>Sharing Session</i> Temuan Audit Cabang <i>Podcast</i> Kata Kita: <i>Mental Health Day</i> - Program <i>Investment to Shape Your Future</i> - Sosialisasi <i>Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023)</i> by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 Januari 2023 16 Januari 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Information Security Management System Awareness - ISO 27001 - Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Increasing Security Awareness among Employees - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - Women's Empowerment and Gender Equality - Socialization of MOST Rewards Features - Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session Branch Audit Findings - Podcast Kata Kita: Mental Health Day - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 January 2023 16 January 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Langkah Mudah Pemadanan NIK-NPWP - Easy Steps to Match NIK-NPWP	27 September 2023 27 September 2023	KPP Wajib Pajak Besar Empat

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Zulkarnain Firmansyah Head of Department	In-house Training	- Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi - ISO 27001 - Sosialisasi Performance Management System (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Meningkatkan Security Awareness pada Karyawan - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model dan Pengelolaan Risiko Operasional - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - Sosialisasi CISO - Data Lost Prevention - Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - Women's Empowerment and Gender Equality - Sosialisasi Fitur MOST Rewards - Cinta Indonesia: Merdeka dari Polusi Udara - Awareness Penanganan Transaksi Nasabah dan Rekaman Order - Pelatihan Kesadaran Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi - Sharing Session Temuan Audit Cabang - Podcast Kata Kita: Mental Health Day - Sharing Session Proyeksi Sektor Energi 2024 untuk Mansektive bersama Bapak Arcandra Tahar, Komisaris Independen PT PLN Persero - Program Investment to Shape Your Future - Sosialisasi Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 Januari 2023 16 Januari 2023 9 Maret 2023 18 April 2023 10 Mei 2023 24 Mei 2023 20 Juli 2023 20 Juli 2023 24 Juli 2023 2 Agustus 2023 16 Agustus 2023 29 Agustus 2023 13 September 2023 3 Oktober 2023 10 Oktober 2023 25 Oktober 2023 20 November 2023 6 Desember 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Information Security Management System Awareness - ISO 27001 - Performance Management System Socialization (IPP 2023 & PA 2022) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services - Increasing Security Awareness among Employees - Mansek Security Standard - 2FA - Three lines Model and Operational Risk Management - Member Get Member - Ajak Teman jadi Sobat MOST - CISO Socialization - Data Lost Prevention - Mid-Year 2023 Town Hall Meeting - Women's Empowerment and Gender Equality - Socialization of MOST Rewards Features - Cinta Indonesia: Freedom from Air Pollution - Awareness in Handling Customer Transactions and Order Recording - Risk Management and Information Technology Awareness Training - Sharing Session Branch Audit Findings - Podcast Kata Kita: Mental Health Day - Sharing Session on 2024 Energy Sector Projections for Mansektive with Mr. Arcandra Tahar, Independent Commissioner of PT PLN Persero - Investment to Shape Your Future Program - Socialization of Performance Management System (IPP 2024 & PA 2023) by Mandiri Sekuritas Employee Digital Services	11 January 2023 16 January 2023 9 March 2023 18 April 2023 10 May 2023 24 May 2023 20 July 2023 20 July 2023 24 July 2023 2 August 2023 16 August 2023 29 August 2023 13 September 2023 3 October 2023 10 October 2023 25 October 2023 20 November 2023 6 December 2023	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Professional Development Program (PDP): the Usage of Risk Assessment Techniques in the Real Sector - MAFLP	1 March 2023 16 October 2023	- TUV RHEINLAND - Bank Mandiri

Manajemen Risiko

Risk Management

Identifikasi Risiko

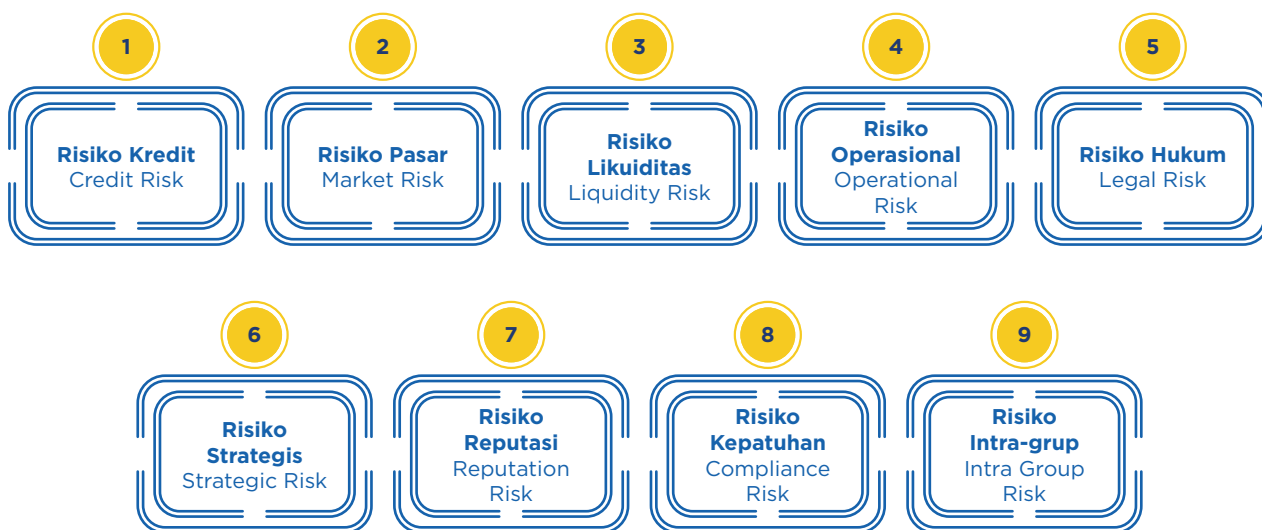
Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya, baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Risk Identification

The Company always anticipates risks that arise while conducting its business, either for risks that could be controlled internally, or risks that are beyond the Company's control. Internal risks could be controlled and minimized accordingly by applying prudential and Risk Management principles. Meanwhile, external risks are to be carefully identified based on their potential and impact on the Company.

9 Komponen Risiko Mandiri Sekuritas

Mandiri Sekuritas 9 Risk Components



Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan Perseroan, pada 2023 Mandiri Sekuritas secara keseluruhan memiliki predikat risiko komposit ‘*Low to Moderate*’ dengan kualitas pengelolaan manajemen risiko pada posisi ‘*Satisfactory*’.

Based on the assessment in 2023, the Company received risk composite level of ‘Low to moderate’ with quality of risk management at ‘Satisfactory’ level.

No	Jenis Risiko Type of Risks	Inherent Risk				KPMR				Predikat Risiko Komposit Risk Composite Level
		Nilai Score	Predikat Level	Bobot Percentage	Total	Nilai Score	Predikat Level	Bobot Percentage	Total	
1	Risiko Kredit Credit Risk	2.25	Low to Moderate	17.50%	0.39	1.73	Satisfactory	17.50%	0.30	2
2	Risiko Pasar Market Risk	1.50	Low to Moderate	17.50%	0.26	1.79	Satisfactory	17.50%	0.31	2
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1.58	Low to Moderate	7.92%	0.13	1.29	Strong	7.92%	0.10	1
4	Risiko Operasional Operational Risk	2.28	Low to Moderate	7.92%	0.18	1.83	Satisfactory	7.92%	0.14	2
5	Risiko Hukum Legal Risk	1.08	Low	7.92%	0.09	1.75	Satisfactory	7.92%	0.14	1
6	Risiko Strategis Strategic Risk	1.90	Low to Moderate	17.50%	0.33	1.86	Satisfactory	17.50%	0.33	2
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1.00	Low	7.92%	0.08	1.73	Satisfactory	7.92%	0.14	1
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	1.50	Low to Moderate	7.90%	0.12	1.88	Satisfactory	7.90%	0.15	2
9	Risiko Intragroup Intra-group Risk	1.00	Low	7.92%	0.08	1.79	Satisfactory	7.92%	0.14	1
Predikat Risiko Komposit Secara keseluruhan Overall Composite Risk Predicate		Nilai Predikat	Low to Moderate	100%	1.66	Nilai Predikat	Satisfactory	100%	1.76	2

Manajemen Risiko

Risk Management

Mitigasi dan pengelolaan risiko atas 9 (sembilan) komponen risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Risk mitigation and management of 9 (nine) components of risks abovementioned are explained as follow:

Jenis-Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit	Risiko akibat kegagalan nasabah dan/atau <i>Counterpart</i> dalam memenuhi kewajiban kepada Mandiri Sekuritas sesuai perjanjian baik karena tidak mampu atau sebab-sebab lain sehingga Mandiri Sekuritas mengalami kerugian.	Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan menjaga kualitas eksposur risiko kredit Mandiri Sekuritas dengan pengelolaan bisnis yang selektif dan <i>prudent</i> , serta melakukan <i>enhanced risk assessment</i> terhadap adanya potensi dan peluang yang dapat muncul dari risiko kredit.
Credit Risk	The risk due to the failure of the customers and/or Counterparts in fulfilling their obligations to Mandiri Sekuritas in accordance with the agreements either because they are not capable, or other causes resulting in Mandiri Sekuritas suffering a loss.	Credit risk mitigation is carried out by maintaining the quality of Mandiri Sekuritas credit risk exposure through selective and prudent business management, as well as conducting enhanced risk assessment on matters that have the potential and opportunity to arise from credit risk.
Risiko Pasar	Risiko pada posisi neraca, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk antara lain risiko perubahan harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas.	Mitigasi risiko pasar dilaksanakan dengan menjalankan kebijakan terkait pengelolaan portofolio yang dimiliki Mandiri Sekuritas seperti pelaksanaan <i>cut loss</i> , <i>holding period</i> , dan kebijakan <i>account management</i> .
Market Risk	The risk in the balance sheet positions, due to changes in market conditions, including price change risk, interest rate risk, exchange rate risk, commodity risk and equity risk.	Market risk mitigation is carried out by implementing policies related to Mandiri Sekuritas' portfolio management such as cut loss, holding period, and account management policies.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Mandiri Sekuritas untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.	Mitigasi risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga kecukupan likuiditas Mandiri Sekuritas dan pengelolaan modal kerja bersih disesuaikan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
Liquidity Risk	The risk due to the inability of Mandiri Sekuritas to meet its obligations on time.	Liquidity risk mitigation is carried out by maintaining sufficient Mandiri Sekuritas liquidity and net working capital management for both short and long term.
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Mandiri Sekuritas.	Mitigasi risiko operasional dilaksanakan dengan penyusunan kebijakan dan prosedur terkait dengan bisnis proses yang dilakukan di Mandiri Sekuritas.
Operational Risk	The risk due to the inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting Mandiri Sekuritas operations.	Operational risk mitigation is carried out by preparing policies and procedures related to the business processes undertaken in Mandiri Sekuritas.

Jenis-Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Hukum	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis/hukum.	Mitigasi risiko hukum dilaksanakan dengan menjalankan <i>legal review</i> dan melakukan proses hukum yang <i>proper</i> dan memadai.
Legal Risk	The risk due to lawsuits and/or weakness of juridica/legal aspects.	Legal risk mitigation is carried out by conducting legal reviews as well as proper and adequate legal processes
Risiko Strategis	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	Mitigasi Risiko Strategis dilaksanakan dengan membuka peluang terhadap adanya potensi pendapatan Mandiri Sekuritas baik di dalam maupun di luar negeri.
Strategic Risk	The risk due to inaccuracies in taking and/or executing strategic decisions as well as failure in anticipating changes in the business environment.	Strategic risk mitigation is carried out by opening up potential earning opportunities for Mandiri Sekuritas both in domestic and international sphere.
Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Mandiri Sekuritas.	Mitigasi Risiko Reputasi dilaksanakan dengan melakukan <i>monitoring</i> yang memadai terhadap saluran-saluran penyiaran publik.
Reputation Risk	The risk due to decreased stakeholder trust stemming from negative perceptions of Mandiri Sekuritas.	Reputation risk mitigation is carried out by conducting adequate monitoring of public broadcast channels.
Risiko Kepatuhan	Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.	Mitigasi Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kebijakan, pengaturan yang berlaku kepada karyawan, terutama yang berhubungan dengan pelaporan secara serta komunikasi yang intens dengan <i>counterparty</i> , sehingga dapat dihindari keterlambatan pelaporan transaksi dengan nasabah.
Compliance Risk	The risk due to non-compliance with and/or not enforcing the applicable laws and regulations	Compliance risk mitigation is carried out by disseminating applicable policies, regulations to employees, especially those relating to reporting, as well as intense communication with counterparties, so as to avoid delays in reporting transactions with the client
Risiko Intra-grup	Risiko akibat ketergantungan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Group dalam rangka pemenuhan kewajiban baik dengan perjanjian tertulis maupun tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.	Mandiri sekuritas melaksanakan prinsip-prinsip <i>arm's length transaction</i> untuk menjaga risiko intra-grupnya.
Intra-group Risk	The risk due to dependency either directly or indirectly on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Group in fulfilling obligations both with written or unwritten agreements, whether followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.	Intra-group risk mitigation is carried out by implementing the principle of arm's length transactions.



Manajemen Risiko

Risk Management

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Mandiri Sekuritas untuk dibandingkan dengan *risk appetite*, sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk melindungi dari risiko *residual*. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan model matematis maupun simulasi. Mandiri Sekuritas melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, prosedur yang digunakan dan senantiasa menyempurnakan metode pengukuran risiko apabila terdapat perubahan yang signifikan atas kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko dilakukan dengan membandingkan batas (*limit*) yang telah ditetapkan dengan besaran yang sedang dikelola. Dalam rangka pemantauan risiko, Mandiri Sekuritas melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko dan menyempurnakan proses dan cakupan pelaporan apabila terdapat perubahan yang signifikan atas kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha seperti terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditoleransi oleh Mandiri Sekuritas. Tindakan pengendalian risiko di antaranya penyusunan rencana dan pelaksanaan mitigasi atas potensi risiko.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko dalam pencapaian sasaran Mandiri Sekuritas, maka perlu dilakukan pemantauan penerapan Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil penilaian penerapan Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas, parameter-parameter yang menjadi kekuatan penerapan Manajemen Risiko di antaranya:

Risk Measurement

Risk measurement is conducted to determine the inherent risk magnitude embedded in the Company's business activities as compared with risk appetite, so that the Company can mitigate the risks and decide on the capital required to cover the residual risk. The risk measurement methods are done qualitatively and/or quantitatively by using mathematical models and simulation. Mandiri Sekuritas conducts periodic evaluation of the conformity of assumptions, data, procedures used and always improve the risk measurement methods when significant changes in the activities of the business, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems.

Risk Monitoring

Risk monitoring is carried out by comparing the risk limits set with the size of managed risks. In monitoring risks, the Company conducts an evaluation of risk exposure and improve processes as well as reporting coverage if there are any significant changes on the business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and information system on risk management.

Risk Control

Risk control is carried out against potential risks which may harm the Company's business continuity, such as the exclusion of risk limits which have been established and can be tolerated by Mandiri Sekuritas. Risk control measurements, among others, include planning and implementation of mitigation of the potential risks.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

To ensure risk management effectiveness is in place while achieving Mandiri Sekuritas' targets, it is necessary to monitor its implementation. The parameters for the Mandiri Sekuritas risk management effectiveness assessment is as follows:

1. Manajemen telah menunjukkan mandat dan komitmennya secara eksplisit untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko dalam pencapaian tujuan usaha. Hal ini tercantum dalam penetapan Kebijakan, Pedoman, Prosedur, maupun dokumentasi lainnya serta pemahaman teknis mengenai Manajemen Risiko. 2. Desain kerangka kerja Manajemen Risiko dalam dokumen Manajemen Risiko telah secara jelas dan mengarahkan bentuk pelaksanaan proses Manajemen Risiko agar dapat terlaksana secara reguler dan melekat dalam proses bisnis di berbagai tingkat Perseroan. 3. Telah tersedia indikator kinerja Manajemen Risiko yang baik. 4. Proses Manajemen Risiko telah berlangsung secara reguler sesuai konteks Perseroan di berbagai fungsi dan tingkatan Perseroan (perencanaan strategis, analisis dan kajian keputusan investasi, dan lainnya). 5. Adanya ekspektasi dan kesadaran yang kuat dari para pihak kunci internal, khususnya dari Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko untuk mengembangkan Manajemen Risiko agar dapat semakin melekat dalam praktik bisnis dan operasi Perseroan, menjadi bagian dari budaya kerja, dan efektif berkontribusi dalam pencapaian tujuan bisnis.	1. The management explicitly shows its mandate and commitment to support the implementation of Risk Management in the achievement of business objectives. This is stated in the stipulation of Policies, Guidelines, Procedures, and other documentations as well as technical comprehension on Risk Management. 2. The framework design of Risk Management in the Risk Management document has clearly instructed the implementation of Risk Management process to be implemented regularly and embedded in the business processes at various levels within the Company. 3. The availability of good Risk Management performance indicators. 4. Risk Management Process has taken place regularly in accordance with the Company's context set in the beginning of the implementation and it is started to be implemented in various functions and levels of the Company (strategic planning, analysis, and investment decision review, etc.) 5. There are strong expectations and awareness by key internal stakeholders, particularly from the Director who supervises the Risk Management function, encouraging Risk Management to become more embedded in the Company's business practices and operations, and as part of the culture, which effectively contributing to the achievement of the Company's business objectives.

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas

Pada 2023, Divisi Risk Management telah melakukan beberapa program kerja di antaranya, sebagai berikut:

- a. Menindaklanjuti rekomendasi *strategic review* Perusahaan Induk terkait peningkatan tata kelola perusahaan dengan melakukan penyelarasan parameter risiko dan kontrol dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.
- b. Melakukan *dual control* dalam pengembangan teknologi informasi di Perseroan dengan mengikutsertakan personil *IT Risk Management* dalam setiap tahapan prosesnya.

Development of Risk Management System of Mandiri Sekuritas

In 2023, the Risk Management Division has implemented the following work programs:

- a. Followed up strategic review recommendations from Parent Company regarding improvement in corporate governance by aligning risk and control parameters in carrying out the Company's business and operational activities.
- b. Carried out dual control in the Company's information technology development by involving IT Risk Management personnel in every stage of the process.

Manajemen Risiko

Risk Management

c. Melakukan <i>control testing</i> atas titik-titik kritikal risiko operasional pada seluruh proses <i>end to end</i> Perseroan sesuai <i>framework</i> pengelolaan risiko Perusahaan Induk. d. Melakukan <i>awareness</i> manajemen risiko dan <i>IT Risk & Security</i> kepada manajemen dan seluruh karyawan. e. Melakukan <i>review</i> dan penerapan parameter terkait perhitungan profil risiko Perseroan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	c. Carried out control testing on critical points of operational risk throughout the Company's end to end processes in accordance with the Parent Company's risk management framework. d. Carried out awareness of risk management and IT Risk & Security to management and all employees. e. Conducted review and apply parameters related to the calculation of the Company's risk profile in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.
f. Melakukan <i>review</i>, menyempurnakan, dan mengimplementasikan prosedur pemantauan Perusahaan Anak (MSPL dan MMI) agar sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. g. Melakukan <i>review</i> dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur Perseroan secara berkala. h. Melakukan pemantauan dan penyelesaian kewajiban nasabah sesuai dengan batasan parameter yang telah ditentukan. i. Melakukan penilaian (<i>assessment</i>) atas rencana bisnis Perseroan untuk memitigasi risiko dengan baik. j. Melakukan simulasi tanggap bencana dan serangan siber untuk memastikan Perseroan dapat tetap beroperasi ketika terjadi bencana atau serangan siber. k. Memastikan <i>checklist</i> pemenuhan dan penyesuaian terhadap <i>Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline</i> Perusahaan Induk dalam Kebijakan dan Prosedur Perseroan.	f. Conducted review, refinement, and implementation of monitoring procedures for Subsidiaries (MSPL and MMI) to ensure they comply with the good corporate governance practices. g. Conducted review and improvement of the Company's policies and procedures periodically. h. Conducted monitoring and settlement of customer obligations in accordance with predetermined parameter limits. i. Carried out an assessment of the Company's business plan to properly mitigate risks. j. Carried out disaster response and cyber-attack simulations to ensure the Company's business continuity when a disaster or cyber-attack occurs. k. Ensured checklist fulfillment and alignment of Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline of the Parent Company into Company Policies and Procedures.

Mandiri Sekuritas juga senantiasa melakukan evaluasi atas Kebijakan dan Prosedur Perseroan secara berkala sesuai dengan ketentuan internal. Selama tahun 2023, Mandiri Sekuritas melakukan revisi/penyempurnaan sebanyak 152 Kebijakan dan Prosedur, yang salah satunya terkait ketentuan prinsip keberlanjutan, di mana Perseroan melakukan revisi/ penyempurnaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator.

Pada 2023, Mandiri Sekuritas telah menyampaikan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada perusahaan induk. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi senantiasa memantau dan mengevaluasi

Mandiri Sekuritas also continuously evaluates its Policies and Procedures in accordance with internal regulations. During 2023, Mandiri Sekuritas made revision/improvements to 152 Policies and Procedures, one of which is related to the provisions on the principles of sustainability in which the Company revised/improved the Sustainable Finance Action Plan in accordance with Regulatory provisions.

In 2023, Mandiri Sekuritas submitted Integrated Risk Management report to its parent company. Integrated Risk Management Work Unit continuously reviewed and evaluated Integrated Risk Management

Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi perusahaan anak. Selanjutnya, laporan tersebut akan disampaikan kepada Direktur Operasional dan Direktur Utama.

Selain disampaikan kepada perusahaan induk, Mandiri Sekuritas menyampaikan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi (tembusan) kepada Dewan Komisaris (Komite Tata Kelola Terintegrasi). Dewan Komisaris dapat mengevaluasi dan merekomendasikan penyempurnaan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Strategi 2024

Pada tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko memiliki program kerja sebagai berikut:

- a. Menyusun *framework IT Risk Management* dan melakukan *assessment* atas perbaikan yang perlu dilakukan oleh Unit Kerja IT.
- b. Menyusun *Key Indicator* terkait *IT Risk*.
- c. Meningkatkan frekuensi pelaporan profil risiko Mandiri Sekuritas dengan menyusun profil risiko bulanan.
- d. Menerapkan *risk assessment* dengan mempertimbangkan kuadran kepatuhan dan kualitas aset Nasabah, *historical bad debt* Nasabah, dan *monitoring watchlist* dari Unit Kerja Legal Compliance.
- e. Koordinasi dengan Bank Mandiri terkait dengan penentuan limit Mandiri Group baik untuk *Consolidated Counterparty Limit* (CCL) Mandiri Group maupun untuk *Corporate Limit* Mandiri Group.
- f. Melakukan *control testing* terkait IT sesuai dengan *lingkup IT Risk Management (framework keamanan informasi)*
- g. Melakukan *review* dan menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur Perseroan secara berkala.
- h. Melakukan pemantauan dan penyelesaian kewajiban nasabah sesuai dengan batasan parameter yang telah ditentukan.
- i. Melakukan penilaian (*assessment*) atas rencana bisnis Perseroan agar risiko termitigasi dengan baik.
- j. Memastikan *checklist* pemenuhan dan penyesuaian terhadap *Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline* Perusahaan Induk dalam Kebijakan dan Prosedur Perseroan.

Report of subsidiaries. The report then submitted to Operational Director and President Director.

In addition of the submitted matters, Mandiri Sekuritas also submitted Integrated Risk Management Report (copy) to the Board of Commissioners (Integrated Governance Committee). The Board of Commissioners could evaluate and recommend revisions of the report to be submitted to the Board of Commissioners of Parent Entity.

2024 Strategy

In 2024, the Risk Management Division has the following work plan:

- a. Develop an IT Risk Management framework and assess improvements that need to be carried out by the IT Work Unit.
- b. Develop Key Indicators related to IT Risk.
- c. Increase the frequency of Mandiri Sekuritas risk profile reporting by compiling a monthly risk profile.
- d. Implement risk assessment by considering the customer's compliance and asset quality quadrant, customer historical bad debt, and monitoring watchlist from the Legal Compliance Work Unit.
- e. Coordination with Bank Mandiri regarding determining Mandiri Group limits both for the Mandiri Group Consolidated Counterparty Limit (CCL) and for the Mandiri Group Corporate Limit.
- f. Carry out control testing related to IT according to the scope of IT Risk Management (information security framework).
- g. Review and refine Company Policies and Procedures periodically.
- h. Monitoring and settling customer obligations in accordance with predetermined parameter limits.
- i. Carry out an assessment of the Company's business plan to properly mitigate risks.
- j. Ensure checklist fulfillment and alignment of Mandiri Subsidiary Management Principle Guideline of the Parent Company into Company Policies and Procedures.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan suatu bisnis, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang berfungsi untuk membantu Perseroan dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi dan Kepala Divisi (Manajemen). Selain itu, Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan *best practices* agar Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik dalam industri, serta dengan tetap mengacu pada ketentuan (regulasi) yang berlaku.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal diberlakukan untuk memastikan kebenaran informasi keuangan, efektivitas proses pengendalian internal Perseroan, serta kepatuhan terhadap regulasi terkait.

Selain itu, sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menumbuhkan *awareness* untuk mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan termasuk risiko terjadinya *fraud* melalui penentuan arah kebijakan pengelolaan risiko.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) believes that an effective Internal Control System starts with adherence to ethical standards of conduct in the Company, in both verbal and written. Considering the importance of the internal control system for business continuity, the Company has implemented Internal Control System aims at assisting the Company in safeguarding assets, ensuring the availability of accurate information and reports, increasing the Company’s compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, deviation, and violation of prudence and good corporate governance principles.

Internal Control System

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of The Board of Directors and Division Head (Management). In addition, the management is also obliged to increase an effective risk culture and shall ensure that the culture is applied throughout the organization.

Internal Control System implementation refers to the applicable provisions and best practices, so that the Company consistently applies the best practices and by referring to the prevailing regulations.

The Control Objectives

The Internal Control System is implemented to ensure the accuracy of financial information, effectiveness of internal control process in the Company, as well as compliance to the applicable regulations.

In addition, Internal Control System is expected to provide understanding and awareness on the importance of controlling risks encountered by the Company, including the risk of fraud, by determining the direction of risk control policy.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal mencakup komponen, sebagai berikut:

1. Internal Environment

Direksi dan seluruh karyawan diharapkan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan dalam Perseroan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian internal serta manajemen yang sehat. Elemen-elemen dalam lingkungan internal ini termasuk filosofi manajemen risiko dan *risk appetite*, nilai-nilai etika dan integritas, dan lingkungan di mana elemen-elemen tersebut berjalan.

2. Objective Setting

Perseroan harus menetapkan sasaran (*objective setting*) sebagai persyaratan bagi proses *event identification*, *risk assessment*, dan *risk response* yang efektif.

3. Event Identification

Perseroan harus mengidentifikasi kejadian yang berpotensi memengaruhi kemampuan dalam mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respon Perseroan.

4. Risk Assessment

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisa, dan pengukuran risiko Perseroan dalam mencapai sasaran bisnis yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

5. Risk Response

Manajemen harus menetapkan tindakan-tindakan untuk merespon risiko berdasarkan penilaian terhadap risiko dan kontrol yang relevan. Tindakan respon yang dilakukan dapat berupa *risk avoidance*, atau *risk reduction*, *risk sharing*, dan/atau *risk acceptance* sebagaimana diterapkan dalam kebijakan Perseroan.

The Internal Control System implementation comprises of components as follows:

1. Internal Environment

The Board of Directors and all employees are required to create and maintain a positive environment as well as to support internal control system and healthy management. Elements in this internal environment include the philosophy of risk management and risk appetite, ethical values and integrity, and the environment in which these elements operate.

2. Objective Settings

The Company shall set objectives as requirements for effective event identification, risk assessment, and response processes.

3. Event Identification

The Company shall identify potential events that may affect the ability to implement strategies and achieve goals effectively. The identification is carried out on events which are projected to have a negative impact (risk) that requires the Company's assessment and response.

4. Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions starting from identification, analysis, and measurement of risks in achieving business targets. Risk assessment is carried out on all types of inherent risk in each process/activity that has potential to harm the Company.

5. Risk Response

Management shall determine actions to respond to risks based on an assessment of risks and relevant controls. The response taken can be in the form of risk avoidance, risk reduction, risk sharing, and/or risk acceptance as applied in Company policy.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

6. *Control Activities*

Dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan, proses pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dilakukan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi. Kegiatan pengendalian mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian, dan proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

7. *Information and Communication*

Dalam penyajian laporan, Perseroan harus memiliki Sistem Informasi yang dapat menghasilkan laporan atau menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal, dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Sistem Pengendalian Internal memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan karyawan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

8. *Monitoring*

Kegiatan pemantauan dilakukan dalam proses perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi terhadap penyimpangan, di antaranya pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal diidentifikasi untuk segera diperbaiki.

6. *Control Activities*

In carrying out the Company's activities, a process of control and segregation of duties is carried out at every level and unit in the organizational structure. Control activities include planning, establishing policies and procedures, implementing controls, and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently adhered to. The segregations of functions are intended, so that every person in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities in carrying out his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

7. *Information and Communication*

In presenting report, the Company has an Information System that can generate reports or provide sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, application of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions, and conditions required to make the right decision. The Internal Control System ensures an effective communication channel so that management and employees understand and comply with the prevailing policies and procedures while carrying out their duties and responsibilities.

8. *Monitoring*

Monitoring is carried out in the process of correcting weaknesses as well as correction measures for deviations, such as continuous monitoring of the overall effectiveness of the Internal Control System. Weaknesses in the Internal Control System are identified to be improved immediately.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan diimplementasikan antara lain dalam bentuk kebijakan, standar prosedur, petunjuk teknis, surat keputusan, dan dokumen acuan lainnya, seperti *International Best Practices*. Secara keseluruhan, Perseroan menyelenggarakan sistem pengendalian berjenjang berdasarkan kerangka GCG dan *Three Lines Model* Mandiri Sekuritas, sebagai berikut:

1. **Governance Structure:** terdiri dari organ tata kelola perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dewan komisaris, dan direksi.
 - **Dewan Komisaris** melakukan pengawasan secara aktif atas pelaksanaan aktivitas pengendalian internal yang tertuang dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
 - **Direksi** melaksanakan aktivitas pengendalian internal yang tertuang dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal, menyiapkan susunan organisasi yang efektif dan efisien, serta melakukan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan yang timbul atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Kerja Internal Audit dan Auditor Eksternal dalam aktivitas pengendalian internal.
2. **Governance Mechanism:** terdiri dari Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Pedoman Dewan Direksi, dan Pedoman Pengendalian Internal.
3. **Infrastructure, Support and Control:** terdiri dari *Three Lines Model* Mandiri Sekuritas dengan unit bisnis dan pendukung sebagai *First Line*, unit *Compliance dan Risk Management* sebagai *Second Line*, dan *Internal Audit* sebagai *Third Line*.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 50/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek, Mandiri Sekuritas juga telah melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab atas fungsi-fungsi Pemasaran, Manajemen Risiko, Kustodian, IT, Pembukuan, Kepatuhan, Riset dan Internal Audit.

Implementation of Internal Control System

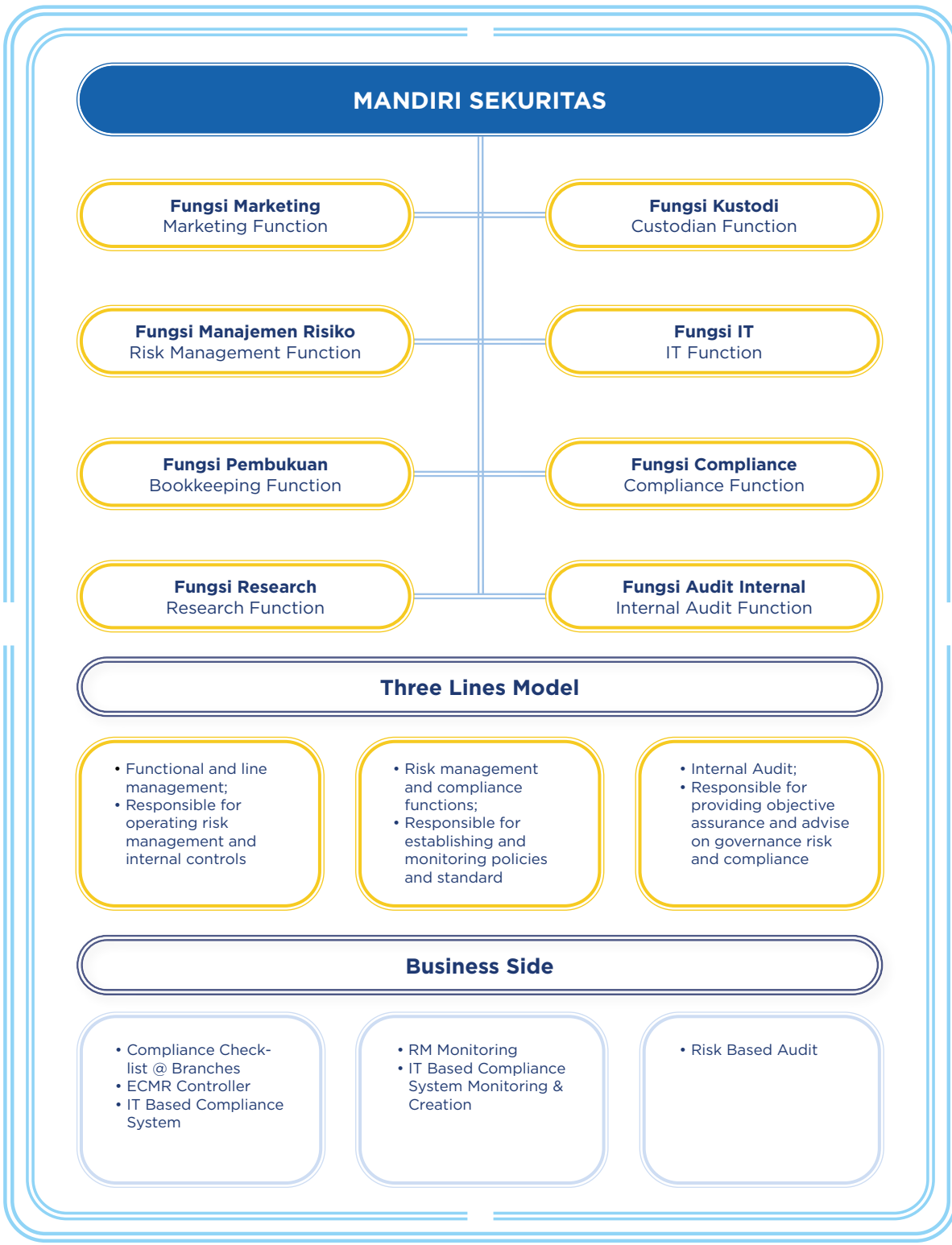
The Company's Internal Control System is implemented in the form of policy, procedure, technical guidelines, decree, and other reference documents, such as *International Best Practices*. Overall, the Company has held tiered control system based on Mandiri Sekuritas' GCG framework and *Three Lines Model*, as follows:

1. **Governance Structure:** consists of corporate governance bodies which are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
 - **Board of Commissioners** carries out active supervision of the internal control activities expressed in Internal Control System Policy.
 - **Board of Directors** carries out internal control activities as stated in the Internal Control Policy, prepares for an effective and efficient organization structure, and performs improvement measures on arising issues or deviation found by Internal Audit Division and External Auditor in their internal control activities.
2. **Governance Mechanism:** consists of Work Guidelines and Rules for the Board of Commissioners, Guidelines for the Board of Directors, and Guidelines for Internal Control.
3. **Infrastructure, Support and Control:** consist of the *Three Lines Model* Mandiri Sekuritas with business and supporting units as the *First Line*, Compliance and Risk Management units as the *Second Line*, and Internal Audit as the *Third Line*.

In accordance with OJK Regulation No. 50/2020 concerning Internal Control of Securities Company, Mandiri Sekuritas has also implemented segregation of duties and responsibilities for Marketing, Risk Management, Custodian, IT, Bookkeeping, Compliance, Research, and Internal Audit functions.

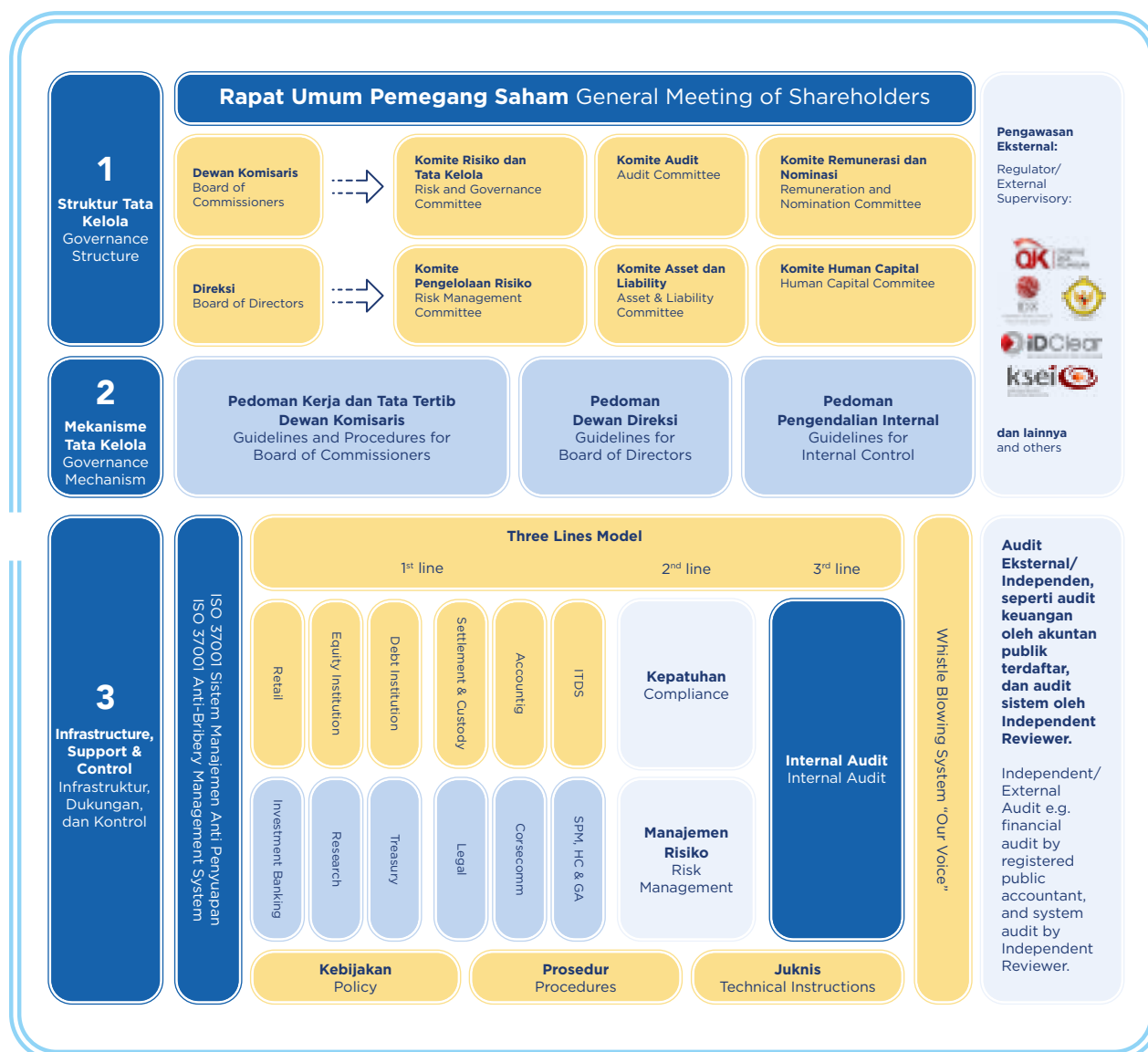
Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Framework GCG and Three Lines Model Mandiri Sekuritas

UU PT, Ketentuan & Peraturan Regulator, POJK GCG PE (57/2017), Anggaran Dasar Limited Liability Company Law, Regulations and Provisions, POJK GCG PE (57/2017), Articles of Association





Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal beserta tindak lanjutnya dilakukan antara lain dengan memperhatikan hasil audit, baik internal maupun eksternal. Untuk temuan-temuan terkait proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan memperbaiki kebijakan dan standar prosedur yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

- **Pengujian Pengendalian Lingkungan**

Pengujian pengendalian lingkungan dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh divisi.

- **Pengujian atas Penilaian Risiko**

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko yang telah didesain, dan berfungsi untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk pengujian ini berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya.

Internal Control System Evaluation

Internal control system evaluation along with the follow-ups are carried out by considering both internal and external audit results. For findings regarding business processes, improvement measures are performed on policy and standard procedures, which are then disseminated to all related functions. Findings related to employee's discipline are followed up by referring to Company's Regulations.

- **Environmental Control Test**

Environmental control test is conducted to provide reasonable assurance that the organization's environment supports an adequate Internal Control System and thorough management practices. This test is important as the control environment affects the components of other Internal Control Systems. Test subjects include integrity and ethics; commitment to competency; style of operation and management philosophy; organization structure; responsibilities and authorities; human resources policies and practices; as well as supervisory activities in all divisions.

- **Risk Assessment Test**

Risk assessment test aims at supporting division heads and other assessors in determining how effective the related division or the Company's internal controls are, especially those relating to designed risk assessment and those supporting other necessary improvements. The tool to conduct this test is important factors consist in it.

Faktor-faktor tersebut guna membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Perseroan.

- **Pengujian Aktivitas Pengendalian**

Pengujian Aktivitas Pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen, sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan Perseroan. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian.

- **Pengujian Informasi dan Komunikasi**

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

- **Pengujian Pemantauan**

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

These factors are to help users in considering whether internal control especially those relating to risk assessment have been effectively implemented or not. It is necessary to consider those factors in relations to the application of each factor to the concurrent condition, possibility of weakness in control system, and how far those factors affect the Company's efforts to achieve its business vision, mission, objectives, and targets.

- **Control Activity Test**

Control activity tests ensures the presence of management controls that effectively guard the direction of the Company to its objectives. In assessing/testing control activities, it is necessary to consider whether the control activities are appropriate, sufficient, and effective. Different testing methods are used, depending on the control which is evaluated and the scope of the control.

- **Information and Communication Tests**

Information and communication tests aim at providing sufficient assurance that relevant information can be trusted, obtained, documented, and communicated effectively to the Company's management and other related parties in a format and period of time to implement the responsibility of internal control and its operations.

- **Monitoring Test**

Test on Internal Control System components is conducted to obtain sufficient assurance and ensure that they are implemented in an effective manner. Test results will affect the next steps of examination.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan atas seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan hasil audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian.

Evaluasi yang telah dilakukan ini menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Monitoring tests include continuous monitoring in all operational activities as well as continuous monitoring on internal and external audit results, which is thorough problem solving and clear responsibility of every matter that needs attention.

The evaluation which has been conducted has become one of the Company's foundations to continue to improve its control system which can support business growth.

Kepatuhan

Compliance

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) berkomitmen untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan bisnis, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan tinjauan dan penyempurnaan terhadap kebijakan agar sejalan dengan prinsip GCG, serta memonitor dan memastikan agar Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) is committed to ensures the Company’s compliance with the applicable laws and regulations, internal control systems, and principles of Good Corporate Governance (GCG) in the decision-making process, business conduct, and relationships with all stakeholders. The Company also consistently improves and updates its policy to be align with GCG principles as well as to monitor and ensure that the Company continues to comply with the applicable laws and regulations.

Fungsi kepatuhan di Mandiri Sekuritas dituangkan dalam Compliance Charter yang diatur melalui Surat Keputusan Komite Pengelolaan Risiko Nomor SK.99.2.P perihal Fungsi Unit Kerja Compliance. Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Compliance memiliki prinsip-prinsip, sebagai berikut:

Mandiri Sekuritas’ compliance function was established upon the Compliance Charter that is regulated under Risk Management Committee Decree Number SK.99.2.P concerning Functions of Compliance Work Unit. In carrying out its functions, the Compliance Division adheres to the following principles:

Identifikasi Identification

Identifikasi risiko kepatuhan yang dihadapi terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.
Identification of compliance risks, especially those related to capital market regulations.

Pencegahan Prevention

Merancang dan melaksanakan pengendalian untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko kepatuhan terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.
Design and implementation of controls to protect the Company from various compliance risks, especially those related to capital market regulations.

Pengawasan dan Deteksi Supervisory and Detection

Mengawasi dan melaporkan efektivitas upaya pengendalian risiko kepatuhan terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.
Supervision and report on the effectiveness of compliance risk control efforts, especially those related to capital market regulations.

Penyelesaian Resolution

Menyelesaikan kendala-kendala kepatuhan yang muncul, termasuk pada penerapan peraturan pada divisi terkait.
Resolution of compliance problems that arise, including the implementation of regulations to related divisions.

Nasihat dan Saran Advisory

Memberikan nasihat dan saran kepada divisi-divisi terkait mengenai peraturan, perkembangan peraturan dan pengendalian berkaitan dengan penerapan peraturan dimaksud.
Providing advice and suggestions to related divisions regarding regulations, regulatory developments and controls in relations to the implementation of such regulations.



Kepatuhan

Compliance

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Kerja Compliance berada di bawah Divisi Legal & Compliance. Saat ini Divisi Legal & Compliance Perseroan dipimpin oleh Kepala Divisi yang ditunjuk oleh Direksi. Sejak 3 Oktober 2022, posisi ini dijabat oleh Budiyo sebagai Kepala Divisi Legal dan Compliance berdasarkan Surat Keputusan Nomor 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022.

In the Company's organization structure, the Compliance Work Unit is under the Legal & Compliance Division. Currently, the Company's Legal & Compliance Division is led by a Division Head appointed by the Board of Directors. From 3 October 2022, this position was held by Budiyo as Head of Legal and Compliance Division based on Decree Number 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022.



Budiyo

Kepala Divisi Legal and Compliance

Head of Legal and Compliance Division

Menjabat Sejak 3 Oktober 2022

Has Served Since 3 October 2022

DATA PRIBADI

- Warga negara Indonesia
- Usia: 53 tahun
- Kelahiran: Jakarta, 13 Januari 1971

DOMISILI

Jakarta

BERGABUNG DI MANDIRI SEKURITAS

Mei 2013

PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1996)
- Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanegara (2008)

SERTIFIKASI PROFESI

- Wakil Perantara Pedagang Efek
- Wakil Penjamin Emisi Efek
- Advokat

PENGALAMAN KERJA

- Bank Ekspor Impor Indonesia (1997 - 1999)
- Bank Mandiri (1999 - 2013)

PERSONAL DATA

- Indonesian
- Age: 53 years old
- Born: Jakarta, 13 January 1971

DOMICILE

Jakarta

FIRST JOINED MANDIRI SEKURITAS

May 2013

EDUCATION

- Bachelor of Law, University of Indonesia (1996)
- Master of Law, Tarumanegara University (2008)

PROFESSIONAL CERTIFICATION

- Broker-Dealer Representative
- Underwriter Representative
- Advocate

WORK EXPERIENCE

- Bank Ekspor Impor Indonesia (1997 - 1999)
- Bank Mandiri (1999 - 2013)

Kepatuhan

Compliance

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pada tahun 2023, Mandiri Sekuritas telah melakukan analisa, merumuskan strategi implementasi, melakukan sosialisasi, dan mengimplementasikan 36 peraturan baru maupun perubahan peraturan dari regulator yaitu, sebagai berikut:

1. Surat Keputusan KPEI No. Kep-029/DIR/KPEI/1222 perihal Kebijakan Pembebasan Biaya Layanan Jasa Kliring Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2022 tentang Perlakuan Akuntansi Transaksi Pendanaan Perusahaan Efek
3. Surat Keputusan KPEI No. Kep-028/DIR/KPEI/1222 perihal Kebijakan Pembebasan Biaya Layanan Jasa Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Kontrak Berjangka
4. SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum
5. SEOJK Nomor 2/SEOJK.04/2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir, Penyampaian dan Validasi Laporan MKBD
6. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
8. Ketentuan Normalisasi Kebijakan Relaksasi Pandemi
9. Surat Keputusan IDX Nomor Kep-00059/BEI/03-2023 perihal Penghentian Operasional *Fixed Income Trading System* (FITS)
10. Surat Edaran IDX Nomor SE-00003/BEI/03-2023 perihal Penjelasan Terkait Perdagangan Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang Tercatat di Bursa
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Implementation of Compliance Function

In 2023, Mandiri Sekuritas has analyzed, formulated implementation strategy, disseminated, and implemented 36 new regulations as well as amendments to regulations including the following:

1. KPEI Decree No. Kep-029/DIR/KPEI/1222 regarding Policy on Exemption of Clearing Services Fees for Debt and Sukuk Securities Trading
2. Financial Services Authority Circular Letter Number 25/SEOJK.04/2022 on Accounting Treatment of Securities Company Funding Transactions
3. KPEI Decree No. Kep-028/DIR/KPEI/1222 regarding Policy on Exemption of Clearing and Guarantee Services Fees for Futures Contract Transaction Settlement
4. SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 on Guidelines for the Implementation of Securities Offerings that are Not Public Offerings
5. SEOJK Number 2/SEOJK.04/2023 on Guidelines for Preparing Forms, Submitting and Validating MKBD Reports
6. Government Regulation Number 5 of 2023 regarding Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises
8. Provisions for Normalization of Pandemic Relaxation Policies
9. IDX Decree Number Kep-00059/BEI/03-2023 on the Termination of Fixed Income Trading System (FITS) Operations
10. IDX Circular Letter Number SE-00003/BEI/03-2023 regarding Explanations Related to Trading in Debt Securities, Sukuk, and Fixed Cash Flow Asset-Backed Securities Listed on the Securities Exchange
11. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises

Kepatuhan

Compliance

12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat
13. Peraturan KPEI Nomor II-11 tentang Komite Haircut
14. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
15. Surat Edaran KPEI Nomor SE 007/DIR/KPEI/0523 perihal Penempatan Agunan Bank Garansi
16. Peraturan IDX Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus
17. Peraturan IDX Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus
18. Surat Edaran IDX tentang Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom *Remarks* dalam JATS
19. Surat Edaran IDX tentang Perubahan Tampilan Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat
20. SK KPEI No. Kep-036/DIR/KPEI/0623 tentang Implementasi Agen Penyelesaian (*Institutional Delivery*) dalam Peraturan KPEI No. II-5 Tentang Kliring & Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas
21. Peraturan Presiden nomor 47 tahun 2023 tentang Strategi Keamanan Siber Nasional dan Manajemen Krisis Siber
22. Surat Keputusan IDX Nomor Kep-00103/BEI/07-2023 perihal Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE).
23. Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK AP & KAP)
24. Peraturan IDX Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham di Papan Akselerasi beserta SE IDX tentang Penjelasan Ketentuan Pencatatan di Papan Akselerasi
12. Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 regarding Improvement in Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community
13. KPEI Regulation Number II-11 regarding the Haircut Committee
14. Regulation of the Minister of BUMN Number PER-3/MBU/03/2023 regarding Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
15. KPEI Circular Letter Number SE 007/DIR/KPEI/0523 on Placement of Bank Guarantee Collateral
16. IDX Regulation Number I-X on Listing of Equity Securities on a Special Monitoring Board
17. IDX Regulation Number II-X on Equity Securities Trading on a Special Monitoring Board
18. IDX Circular Letter regarding Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS
19. IDX Circular Letter regarding Changes to the Display of Special Notations in Listed Company Codes
20. KPEI Decree No. Kep-036/DIR/KPEI/0623 on the Implementation of Settlement Agent (Institutional Delivery) in KPEI Regulation No. II-5 regarding Clearing & Guarantee of Exchange Transactions Settlement on Equity Securities
21. Presidential Regulation number 47 of 2023 on National Cyber Security Strategy and Cyber Crisis Management
22. IDX Decree Number Kep-00103/BEI/07-2023 concerning Securities Transaction Reporting Through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System).
23. OJK Regulation Number 9 of 2023 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (POJK AP & KAP)
24. IDX Regulation Number I-V on the Special Provisions for Shares Listing on the Acceleration Board along with SE IDX on the Explanation of Provisions for Listing on the Acceleration Board

Kepatuhan

Compliance

25. Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing 26. Surat Keputusan IDX Nomor Kep-00280/BEI/08-2023 perihal Pedoman Fasilitas Pesanan Langsung dan <i>Automated Ordering</i> 27. Ketentuan Pemindahbukuan Dana dari Rekening Dana Nasabah (RDN) dan/atau Sub Rekening Efek (SRE) ke <i>e-Wallet</i> oleh Anggota Bursa (AB) 28. Peraturan OJK nomor 15 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah (LAPMN) 29. Peraturan OJK nomor 16 tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan 30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 31. Peraturan KPEI No. II-12 tentang Penempatan Agunan 32. Peraturan KPEI No. II-3 tentang Anggota Kliring 33. Surat Edaran KPEI Nomor SE-009/DIR/KPEI/0823 perihal Biaya atas Jasa Pengelolaan dan Administrasi Agunan 34. Surat Edaran KPEI No. SE-010/DIR/KPEI/0923 perihal Parameter Risiko (Agunan Reksa Dana) 35. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan 36. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Surat Utang Negara di Pasar Sekunder	25. Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 6 of 2023 on Money Markets and Foreign Exchange Markets 26. IDX Decree Number Kep-00280/BEI/08-2023 on Guidelines for Direct Order and Automated Ordering Facilities 27. Provisions for Transferring Funds from Customer Fund Accounts (RDN) and/or Securities Sub Accounts (SRE) to <i>e-Wallet</i> by Exchange Members (AB) 28. OJK Regulation number 15 of 2023 on the Implementation of Know Your Customer Principles (LAPMN) Administrative Services 29. OJK Regulation number 16 of 2023 on Criminal Acts Investigation in the Financial Services Sector 30. Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 on the Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms 31. KPEI Regulation No. II-12 regarding Collateral Placement 32. KPEI Regulation No. II-3 regarding Clearing Members 33. KPEI Circular Letter No. SE-009/DIR/KPEI/0823 on Fees for Collateral Management and Administration Services 34. KPEI Circular Letter No. SE-010/DIR/KPEI/0923 on Risk Parameters (Mutual Fund Collateral) 35. Financial Services Authority Regulation Number 18 of 2023 regarding Issuance and Requirements for Debt Securities and Sukuk Based on Sustainability 36. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 114 of 2023 on the Buyback of Government Debt Securities in the Secondary Market

Selain kepatuhan terhadap peraturan baru, Mandiri Sekuritas telah menjalankan fungsi kepatuhan berupa pelaporan kepada regulator dan *Self-Regulatory Organization* (SRO). Di sepanjang tahun 2023, terdapat 67 jenis laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan SRO, yaitu OJK, BI, PPATK, BEI, KSEI, dan KPEI.

In addition to compliance with the new regulations, Mandiri Sekuritas has also carried out its compliance functions in reporting to regulators and the Self-Regulatory Organization (SRO). Throughout 2023, there were 67 types of reports submitted by the Company to regulators and SROs, namely OJK, BI, PPATK, BEI, KSEI, and KPEI.



Kepatuhan

Compliance

Mandiri Sekuritas juga aktif memberikan 16 masukan atas rancangan peraturan baru, menjadi narasumber dalam 4 (empat) acara yang diselenggarakan Regulator, Asosiasi, Instansi Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum, serta turut melaksanakan 4 *pilot project*, implementasi sistem dan penilaian sesuai arahan dan ketentuan dari regulator.

Program Kepatuhan di Tahun 2023

Divisi Compliance telah melakukan serangkaian inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Program dan pencapaian tersebut adalah, sebagai berikut:

1. Penerapan berbagai Peraturan Baru/Perubahan Peraturan, termasuk pemberian tanggapan atas rancangan peraturan dan pemrosesan izin ke Regulator.
2. *Monitoring* kepatuhan dan melakukan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan simplifikasi dan penyesuaian formulir-formulir, diantaranya: Formulir Pembukaan Rekening Efek, Formulir Instruksi Transaksi Negosiasi, Kesepakatan Transaksi di Pasar Negosiasi Antar Broker, dan Formulir Persetujuan Margin.
4. Melakukan sosialisasi dan *awareness* berkala kepada seluruh karyawan terkait *Awareness* Input Transaksi Negosiasi, ISO SMAP dan Pengendalian Gratifikasi, *Awareness* Penanganan Order Transaksi Nasabah, *Awareness* Larangan Pengelolaan Aset Nasabah dan Penerimaan Kuasa Transaksi dari Nasabah.
5. Menjadi Narasumber di berbagai forum Regulator diantaranya:
 - a. *Sharing Session* "Penerapan Pengendalian Kualitas PT Mandiri Sekuritas" kepada Direktorat Pengendalian Kualitas dan Penanganan Keberatan (DPKR), Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - b. Seminar "*Exploring Business Opportunities and Benefits of Bilateral Securities Lending & Borrowing*" kepada Anggota Kliring dan KPEI
 - c. *Sharing Session* "Manajemen Risiko Anggota Bursa" kepada 94 Anggota Bursa dan IDX

Mandiri Sekuritas also proactively provided 16 feedback on the draft of new regulations, participated as guest speaker in 4 (four) events organized by Regulators, Associations, Government Agencies and Law Enforcement Officials, as well as participated in carrying out 4 pilot projects, system implementation and assessment according to the direction and provisions of the regulator.

Compliance Program in 2023

The Compliance Division has carried out a series of initiatives throughout 2023. The programs and achievements were, as follows:

1. Implementation of various new Regulations/ Changes to Regulations, including providing comments on draft regulations and processing permits to Regulators.
2. Compliance monitoring and reporting in accordance with applicable regulations.
3. Simplification and adjustment to various forms, including Securities Account Opening Form, Negotiation Transaction Instruction Form, Transaction Agreement in the Inter-Broker Negotiation Market, and Margin Approval Form.
4. Regular socialization and awareness to all employees regarding Awareness of Negotiation Transaction Input, ISO SMAP and Gratification Control, Awareness of Handling Customer Transaction Orders, Awareness of Prohibitions on Managing Customer Assets and Receiving Transaction Authorizations from Customers.
5. Source person in various regulatory forums including:
 - a. *Sharing Session* "Implementation of Quality Control in PT Mandiri Sekuritas" with the Directorate of Quality Control and Objection Handling (DPKR), Financial Services Authority (OJK)
 - b. Seminar "Exploring Business Opportunities and Benefits of Bilateral Securities Lending & Borrowing" with Clearing Members and KPEI
 - c. *Sharing Session* "Risk Management of Exchange Members" to 94 Exchange members and IDX

Kepatuhan

Compliance

d. <i>Sharing Session</i> “Penerapan APU PPT PPPSPM dalam rangka Pengembangan Bursa Karbon” kepada IDX 6. Mengikuti berbagai <i>pilot project</i> dan penunjukan dari regulator dan lembaga pemerintah: a. Mewakili Pasar Modal Indonesia dalam <i>Mutual Evaluation Review</i> (MER) untuk menjadi anggota FATF b. Mewakili industri pasar modal dalam Kerja Analisis Kolaboratif Pengawasan Transaksi Pemilu/Pilkada 2024 oleh PPATK c. Pilot Project KYC <i>Administration</i> bersama KSEI d. Pilot Project SRE sebagai Alternatif Penyimpanan RDN bersama KSEI 7. Penyempurnaan <i>IT-Based Compliance System</i>. 8. Melakukan implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan audit <i>surveillance</i> dengan lembaga sertifikasi independen. 9. Mengikuti penilaian <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) dengan hasil “<i>Most Trusted Company</i>”. 10. Pembentukan <i>Steering Committee</i> dan <i>Working Group</i> Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP).	d. <i>Sharing Session</i> “Implementation of APU PPT PPPSPM in the context of Carbon Exchange Development” with IDX 6. Participating in various pilot projects and appointments from regulators and government agencies: a. Representing the Indonesian Capital Market in the Mutual Evaluation Review (MER) to become a member of FATF b. Representing the capital markets industry in Collaborative Analysis Work for Election/ Pilkada Transactions Monitoring 2024 by PPATK c. Pilot Project KYC Administration with KSEI d. SRE Pilot Project as an Alternative account for RDN with KSEI 7. Improvement of IT-Based Compliance System. 8. Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and surveillance audits with independent certification institution. 9. Participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment with the result “Most Trusted Company”. 10. Establishment of a Steering Committee and Working Group for the Implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP).

Strategi 2024

Pada tahun 2024, Divisi Compliance secara strategis akan meningkatkan kegiatan-kegiatannya yang berorientasi pada kepatuhan dan peningkatan budaya kerja termasuk keterikatan karyawan (*employee engagement*) serta komunikasi yang mengedepankan kepentingan para pemangku kepentingan terutama klien/hasabah.

2024 Strategy

In 2024, the Compliance Division will strategically enhance its compliance-oriented activities and improve work culture, including supporting employee engagement and communication by prioritizing the interests of stakeholders, especially clients/customers.

Perkara Hukum

Legal Disputes

Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”), entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 2023 adalah, sebagai berikut:

Legal Cases

Legal cases encountered by PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”), its subsidiaries and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2023 were:

Permasalahan Hukum Legal Disputes	Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relation
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legal enforceability	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-

Permasalahan Hukum yang dihadapi oleh Mandiri Sekuritas adalah Nihil.

The legal dispute that encountered by Mandiri Sekuritas is Zero.

Pihak yang Berperkara Litigation Parties	Pokok Perkara Issues	Status Perkara Status	Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan Risk Faced by the Company and the Impact on Company	Tindak Lanjut Follow Up
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Sanksi Administrasi

Pada tahun 2023 tidak terdapat sanksi regulator yang berdampak signifikan bagi Perseroan, baik yang dikenakan kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanction

In 2023, there was no regulatory sanction that impacted the Company significantly, either issued to the Company or to the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Pada tahun 2023, Mandiri Sekuritas tidak menghadapi adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan, perusahaan-perusahaan anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Issues Outside the Legal Aspect

In 2023, there was no non-legal cases faced by the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik

Code of Conducts

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau ‘Perseroan’) telah merumuskan Kode Etik untuk mendukung pencapaian visi dan misinya serta penerapan nilai-nilai inti dan budaya di lingkungan Perseroan. Kode Etik berfungsi sebagai panduan standar perilaku bagi seluruh Insan Mandiri Sekuritas dalam berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan dengan integritas yang kuat untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemberlakuan kode etik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perusahaan.

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan karyawan dan tertulis dalam kontrak kerja yang harus dipahami, ditandatangani, dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Dukungan Direksi dan Karyawan
- Standar Etika Direksi dan Karyawan
- Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
- Hubungan Perseroan Dengan *Stakeholders*
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
- Gratifikasi
- Kerahasiaan
- Perilaku *Insiders*
- Integritas Data dan Sistem Informasi
- Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Perseroan

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or ‘the Company’) has formulated a Code of Conducts to support the achievement of its vision and mission as well as implementation of core values and corporate culture within the Company. The Code of Conducts serves as a standard behavior guide for all Mandiri Sekuritas personnel in interacting with internal and external parties.

Mandiri Sekuritas believes the implementation of GCG must be carried out with strong integrity to achieve sustainable business performance. Hence, the enactment of code of conduct become an integral part of the Company’s governance.

The Company’s Code of Conducts is introduced to all levels within the Company and written in the employee recruitment work contract to be understood, signed, and applied by all employees. Then, all employees are expected to behave in accordance with the Company’s values and to implement the Code of Conducts in their daily activities. The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conducts and organizes dissemination programs to remind and emphasize the employees about the implementation of code of conducts for all employees.

Code of Conducts Elements

- Support from Board of Directors and Employees
- Ethical Standards for Board of Directors and Employees
- Compliance with Laws and Regulations
- Company Relationship with Stakeholders
- Conflict of Interest and Abuse of Position
- Gratuities
- Confidentiality
- Insiders Behavior
- Data and Information System Integrity
- Use and Maintenance of Company Assets



Kode Etik

Code of Conducts

Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Mandiri Sekuritas merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasional dan bisnis dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasional dan bisnis maupun yang terkena dampak kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Ruang lingkup pemangku kepentingan yang menjadi fokus Perseroan meliputi di antaranya karyawan, pemegang saham, pemerintah/regulator, klien/nasabah, mitra usaha, kreditur, pemasok, pesaing, media massa, serta masyarakat dan lingkungan.

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Budaya sebagai Fundamental Perusahaan

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai fundamental Perseroan dalam arahan bagi pengembangan ke depan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam nilai-nilai budaya Perseroan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar untuk berkembang.

Prinsip-prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun mengembangkan Kode Etik Perseroan adalah, sebagai berikut:

- Prinsip Transparansi diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- Prinsip Kemandirian diterapkan dengan melakukan kegiatan Perseroan secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Harmonious Relationship with Stakeholders

One of the main objectives of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles was to develop relationships between business entity and the stakeholders. Mandiri Sekuritas formulates its Code of Conducts in order to establish a harmonious relationship between the operational and business interests of the Company with the interests of each stakeholder within the Company's business operation circles and of which indirectly affected by the Company's operations and business activities.

The scope of stakeholders that the Company focuses on includes, among others, employees, shareholders, government/regulators, clients/customers, business partners, creditors, suppliers, competitors, mass media, as well as community and environment.

Vision, Mission, and Culture Values as the Company Fundamental

The Company has formulated its vision and mission as its fundamental direction. The vision and mission are later cascaded into the core culture values that are expected to be internalized as the Company's fundamental policies to grow.

The GCG principles applied when developing the Company's Code of Conducts are as follows:

- The Transparency Principle is implemented to ensure that all policy and decision steps and processes are taken by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Company Management is carried out transparently and can be assessed.
- The Independency Principle is implemented to ensure the Company conducts its activities independently in accordance with existing professionalism and codes of ethics, without being influenced by any party.

- Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi dan, seluruh jajaran Perseroan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.
- Prinsip Pertanggungjawaban diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Prinsip Kewajaran diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- The Accountability Principle is implemented to ensure there are clearly defined responsibilities and authorities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company Management in the organization structure, along with respective job descriptions.
- The Responsibility Principle is implemented to ensure the Company's management conforms to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
- The Fairness Principle is implemented to ensure there is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders under the applicable laws and regulations.

Isi Kode Etik

Kode etik Mandiri Sekuritas merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya Perseroan. Etika bisnis dan etika perilaku karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perseroan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perseroan, Mandiri Sekuritas yakin akan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu:

1. Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika, dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Perseroan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi, dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Content of Code of Conducts

Mandiri Sekuritas' Code of Conducts is a set of commitments comprised of the Company's business and employees' ethics that are structured to shape, organize, and conduct behavioral compliance to achieve results that are consistent with the Company's culture. The Company's business and employees' ethics are a set of norms, values, and actions which are believed to deliver the ideal behavioral standards for the Company.

Furthermore, by applying this Code of Conducts, Mandiri Sekuritas believes it will obtain long-term benefits as follows:

1. Employees enjoy an honest, ethical, and transparent work environment thereby increasing productivity, and overall employee well-being.
2. The Company will have a good reputation, protected from possible lawsuits, and achieve prosperity and sustained strong business growth.
3. The public in general will enjoy a harmonious relationship with the Company that is expected to improve the communities' social and economic welfare.



Kode Etik

Code of Conducts

Implementasi Etika Bisnis

Dalam mengimplementasikan etika bisnis sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan telah memiliki aturan-aturan yang terkait dengan etika bisnis dengan pihak luar, antara lain: pemilihan mitra yang transparan, adil dan kompetitif, memiliki kepedulian sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, serta menyediakan *website* Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi kepada semua pihak.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Seluruh Karyawan

Mandiri Sekuritas berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai budaya dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Mandiri Sekuritas.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.
2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perseroan ini.

Kode Etik Perseroan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Sosialisasi dan Diseminasi Kode Etik Perseroan

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan diseminasi Kode Etik Perseroan di tahun 2023 yang dilakukan melalui *e-mail* dan penandatanganan Pernyataan Tahunan, pakta integritas, *corporate value* dan perilaku utama serta Pemenuhan Modul Kode Etik melalui Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) yang dilakukan secara *online* setiap tahunnya.

Business Ethics Implementation

In implementing business ethics as part of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has business ethics rules with external parties, among others: transparent, fair, and competitive vendor selection, social awareness through the corporate social responsibility program, and provides the Company's website as a means of information disclosure for all parties.

The Implementation of Code of Conducts for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and All Employees

Mandiri Sekuritas strives to achieve sustainable business growth built on the Company's culture core values and human capital characters which are in line with the GCG principles and the spirit of the Mandiri Sekuritas' Code of Conducts.

The objectives of the Code of Conducts are as follows:

1. To develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. To develop good relationships with external parties based on GCG principles and the spirit of this Code of Conducts.

The Company's Code of Conducts shall be consistently followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees as a working culture in daily operational activities.

Code of Conducts Dissemination

The company routinely carries out the socialization and dissemination of the Company's Code of Ethics in 2023 conducted through e-mails distribution and signing of annual disclosure, integrity pacts, corporate values and key behaviors, and fulfillment of Code of Conducts Module through Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) which is conducted via online annually.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk oleh Direktur Utama. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan tim yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama tersebut.

Dengan mengikuti ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan, pelapor menyampaikan laporan pelanggaran dengan memenuhi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Manajemen Perseroan.

Berdasarkan laporan pelanggaran yang diterima atas terlapor karyawan Mandiri Sekuritas, tim yang ditunjuk berkoordinasi dengan petugas khusus untuk melakukan pemeriksaan terhadap terlapor dan menelaah kebenaran pengaduan yang diterima. Laporan hasil pemeriksaan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala divisi terkait.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Code of Conducts Implementation and Enforcement

The implementation and enforcement of the Code of Conducts is mandatory. Violations of the code of conducts will result in disciplinary action handled by Group in Charge appointed by President Director. Employee who is aware of any Code of Conducts violation should report directly to the President Director and Group in Charge determined by President Director.

By following the stipulated Whistleblowing System, the whistleblower submits a violation report with evidence that can be accounted for by the Company Management.

Based on violations reports received for the reported employees of Mandiri Sekuritas, Group in Charge coordinates with special officers to audit the reported parties and verify the truth of the report received. The audit result is later reported to the Board of Commissioners.

Based on the audit report, the Board of Commissioners could made decisions on the imposition of employee disciplinary sanctions, and decisions taken are binding to be followed up by authorized officials. The implementation of disciplinary sanctions is carried out by the Board of Directors for moderate and severe disciplinary sanctions, while light disciplinary sanctions are carried out by the relevant division head.

The Number of Code of Conducts Violations

As the realization of Company's Ethical Standards enforcement, the following were detail sanctions imposed related to the Code of Conducts enforcement for the past 3 (three) years:

Kode Etik

Code of Conducts

Kategori Pelanggaran	Jumlah Pelanggaran Total Violations			Violation Category
	2023	2022	2021	
Ringan	1	-	-	Light
Sedang	-	-	-	Medium
Berat	-	-	-	Heavy

Pengungkapan Mengenai Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan (*corporate culture*) berperan penting bagi setiap karyawan untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya perusahaan merupakan respon spesifik setiap karyawan terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mendukung untuk mencapai visi organisasi dan kinerja bisnis.

Budaya yang dimiliki Perseroan mengacu pada nilai-nilai utama AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Corporate Culture Disclosure

Corporate culture plays an important role for every employee when facing everyday situations and conditions to act in a proper manner. Corporate culture embodies specific employee responses to daily work situations, which can help the Company to achieve its business vision and performance.

The Company's culture values refer to core values 'AKHLAK', namely Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmony, Loyal/Loyalty, Adaptif/Adaptability, Kolaboratif/Collaboration.

Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Systems Governance

Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi adalah bentuk pelayanan untuk memperlakukan semua insan PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) dan pemangku kepentingan lainnya dengan setara dan adil. Kebijakan ini merupakan prioritas utama untuk melindungi hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan telah menerapkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang dapat mendukung kinerja Perseroan dan seluruh entitas anak. Sistem TI yang dibangun diharapkan mampu memberikan jaminan keamanan dan kualitas layanan sehingga dapat memberikan dukungan langsung terhadap operasional Perseroan yang tujuannya untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI Perseroan diatur dalam Kebijakan Teknologi Informasi Mandiri Sekuritas (KTIMS) yang disusun untuk memenuhi perkembangan dalam industri pasar modal yang berpengaruh pada kompleksitas risiko kegiatan usaha. Kerangka tata kelola TI yang diterapkan Perseroan mencakup prinsip-prinsip tata kelola diantaranya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang bertujuan untuk meningkatkan *value* yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola TI Perseroan dirancang untuk memastikan keselarasan strategis antara teknologi informasi dan tujuan bisnis secara keseluruhan. Perseroan mengacu pada pedoman industri dan praktik-praktik terbaik yang ditetapkan oleh Bank Mandiri, untuk memastikan bahwa tata kelola IT Mandiri Sekuritas sesuai dengan standar industri dan regulasi pasar modal yang berlaku. Perseroan mengadopsi praktik terbaik seperti ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) untuk manajemen layanan TI dan ISO 27001 untuk keamanan informasi.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pedoman Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan untuk memastikan sistem tata kelola TI Perseroan terlaksana dengan baik dan memenuhi hal-hal berikut:

The Information and Communication System policy is a form of the Company's commitment to treat all PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) personnel and other Stakeholders equally and fairly. This policy is of the highest priority in protecting the rights of all stakeholders. To support this policy, the Company has implemented an Information Technology (IT) system which can support its business performance as well as the performance of its subsidiaries. The established IT system is expected to provide security and good quality of services, thus providing direct support to the Company's operations that is targeted to increase customer satisfaction.

Information Technology Governance

IT governance is regulated within the Mandiri Sekuritas Information Technology Policy (KTIMS) that was prepared to meet the changing needs of capital market industry, especially those affecting the risk complexity of business activities. The implementation of the Company's IT governance framework has considered governance principles including transparency, accountability, and responsibility, which aims to increase the value provided to all stakeholders.

The implementation of the Company's IT governance is designed to ensure strategic alignment between information technology and overall business goals. The Company refers to industry guidelines and best practices established by Bank Mandiri, to ensure that Mandiri Sekuritas' IT governance complies with industry standards and prevailing regulations within capital market. The Company adopts best practices such as ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) for IT service management and ISO 27001 for information security.

Evaluation of the Company's Information Technology Policy is carried out periodically to ensure that the Company's IT governance is implemented properly and meets the following matters:



Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Systems Governance

1. Sistem tata kelola TI sejalan dengan strategi bisnis Perseroan.
2. Sistem tata kelola TI mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan menjadi penggerak tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
3. Pemanfaatan sumber daya TI yang optimal dan efisien.
4. Adanya pengukuran-pengukuran kinerja dalam setiap tahapan layanan baik dari sisi infrastruktur, aplikasi dan pengembangannya sebagai dasar optimalisasi layanan kedepannya.
5. Memastikan mitigasi risiko yang terkait teknologi informasi sudah direncanakan dan dipetakan dengan baik.

KTIMS disusun dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
3. Peraturan Bapepam dan LK (OJK) No. V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
4. Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas
5. Kebijakan Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Mandiri Sekuritas

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Mandiri Sekuritas memiliki pedoman Kebijakan Teknologi Informasi yang disusun sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas di bidang teknologi informasi. Sehingga, setiap karyawan Mandiri Sekuritas harus memahami, melaksanakan, dan mematuhi kebijakan tersebut sebagai pedoman dalam setiap aktivitas yang menggunakan teknologi informasi di Mandiri Sekuritas.

1. The IT governance system aligns with the Company's business strategies.
2. The IT governance system can provide added value to the Company and acts as an enabler to achieve business objectives.
3. Optimum and efficient utilization of IT resources.
4. There are performance measurements in each stage of service, covering infrastructure, application, and development as a basis for future service optimization.
5. Ensure risk mitigation related to information technology has been well planned and mapped.

The KTIMS was formed by taking into consideration the following regulations:

1. Law No. 8 year 1995 regarding Capital Markets
2. Government Regulation No. 45 Year 1995 regarding Capital Market Implementation
3. Bapepam and LK Rules (OJK) No. V.D.3 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Trading Brokers
4. Mandiri Sekuritas' Articles of Association
5. Mandiri Sekuritas' Risk Management Policy
6. Mandiri Sekuritas' Internal Control System Policy

Information Management Responsibilities

Mandiri Sekuritas has an Information Technology Policy guideline that was established as a reference for the implementation of information technology activities. Therefore, every employee is required to understand, implement, and comply with the policy as a guideline in every activity that uses information technology at Mandiri Sekuritas.

Pokok-Pokok Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Mandiri Sekuritas telah menetapkan ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan beserta larangan-larangan dalam penggunaan sarana TI, di antaranya:

1. Pengguna wajib menjaga dan memelihara semua sarana TI yang diberikan serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
2. Setiap informasi harus diperlakukan sesuai ketentuan mengenai informasi rahasia yang telah ditetapkan.
3. Pengguna wajib menggunakan hak akses sarana TI sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Pengguna dilarang menggunakan sarana TI untuk kepentingan di luar kepentingan bisnis dan dapat mengancam atau merugikan Mandiri Sekuritas.
5. Pengguna dilarang membuka akses kepada pihak luar yang tidak terkait dengan Mandiri Sekuritas.

Aturan-aturan tersebut diberlakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan serta meminimalkan risiko-risiko yang dapat muncul dan memengaruhi operasional Mandiri Sekuritas.

Sanksi

Sanksi yang diberikan kepada setiap pelanggaran yang dilakukan karyawan terkait informasi Perseroan telah diatur dalam Kebijakan *Human Capital*.

Ownership Policy and Information Confidentiality Principles

Mandiri Sekuritas has established IT regulations and its restrictions for all employees which include:

1. Users are required to guard and maintain all IT facilities provided and follow the established procedures.
2. All information shall be treated in accordance with the established confidential information provisions.
3. Users are required to use IT access rights in accordance with the established provisions.
4. Users may not use IT facilities for any purposes other than business interests, or those that may threaten or harm Mandiri Sekuritas.
5. Users are prohibited from allowing access to outsiders not associated with Mandiri Sekuritas.

These rules are enforced to improve employee performance, and to achieve the Company's objectives, as well as to minimize risks that may arise and affect Mandiri Sekuritas' operations.

Sanctions

Sanctions for any violations committed by the employees are governed by the Human Capital Policy.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Corporate Information and Data



PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) senantiasa menyajikan informasi mengenai Perseroan secara lengkap dan aktual kepada publik sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG terutama aspek Transparansi. Selain itu, Mandiri Sekuritas melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada para Manajer untuk segera bertindak dan bereaksi terhadap perkembangan kondisi Perseroan yang berkaitan dengan kemungkinan adanya informasi atau fakta material yang harus disajikan ke publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi apakah suatu informasi atau suatu perkembangan dikategorikan sebagai informasi atau fakta material.

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data resmi Perseroan melalui situs resmi Mandiri Sekuritas. Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat secara langsung dengan alamat, sebagai berikut:

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) consistently provides complete and actual information to the public as part of the implementation of GCG principles, particularly the Transparency aspect. Moreover, Mandiri Sekuritas through the Corporate Secretary has conducted socialization to Managers to immediately act and react to developments in the Company’s conditions relating to the possibility of material information or facts that shall be presented to the public. The Corporate Secretary is responsible to provide recommendations to the Board of Directors regarding the information or developments are categorized as material information or facts.

Public can easily access the Company’s official information and data through Mandiri Sekuritas’ website. The Company also provides information access to the Head Office through the following address:

Kantor Pusat | Head Office
Alamat dan Kontak | Address and Contacts

Menara Mandiri 1 Lt. 24-25,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
 Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62-21 526 3445
 Fax: +62-21 526 3521
 E-mail: corporate.communication@mandirisek.co.id
 Situs Web: www.mandirisekuritas.co.id

**Mandiri Sekuritas Online Trading (MOST)
 Care Center**

Tel: 14032
 E-mail: care_center@mandirisekuritas.co.id
 Situs Web: www.most.co.id
 WhatsApp: +62 815-3331-4032

Selain itu, Mandiri Sekuritas menjadi rujukan utama dan sangat proaktif berkolaborasi memberikan pendapat, masukan, usulan/rekomendasi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan SRO dalam menyusun peraturan-peraturan/kebijakan-kebijakan guna mengembangkan dan memajukan industri pasar modal di Indonesia.

Mandiri Sekuritas juga ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk mewakili Industri Pasar Modal Indonesia dalam pelaksanaan *On-site Visit Mutual Evaluation Review (MER)* oleh *Financial Action Task Force (FATF)* yang merupakan proses penilaian atas kepatuhan terhadap penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme agar Indonesia dapat menjadi anggota penuh FATF.

Ragam Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

In addition, Mandiri Sekuritas has become the main reference and is very proactive in collaboration to provide opinions, input, proposals/recommendations to the Financial Services Authority (OJK) and SRO in formulating regulations/policies to develop and advance the capital market industry in Indonesia.

Mandiri Sekuritas was also appointed by OJK and Financial Transaction Report and Analysis Center (PPATK) to represent the Indonesian Capital Market Industry on the implementation of On-site Visit Mutual Evaluation Review (MER) by Financial Action Task Force (FATF), a compliance assessment process on Anti Money Laundering and Combating Terrorism Financing (APUPPT), so that Indonesia can be the member of FATF.

Various Media to Shareholders and Stakeholders

Below is a table that illustrates the various communication media used by the Company to disclose data and information related to its operational activities, business processes, and achievements.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Media Media
Regulator	Pertemuan Meetings
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS
Investor	Mandiri Investment Forum, Market Outlook, Marketing Event
Lembaga Publik Public Institutions	Sosialisasi, <i>Workshop</i> Dissemination, Workshop
Nasabah Customers	Sosialisasi, Edukasi, Sosial Media, <i>Marketing Promotion/Event</i> Dissemination, Education, Social Media, Marketing Promotion/Event
Karyawan Employees	<i>Employee Gathering, Town Hall Meeting, Newsletter, E-mail Announcement</i> Employee Gathering, Town Hall Meeting, Newsletter, E-mail Announcement
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Pertemuan, <i>Workshop</i> Meetings, Workshop

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Corporate Information and Data

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Media Media
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners	Business Meeting
Organisasi Profesi Professional Organizations	Asosiasi, <i>Workshop, Training</i> Association, Workshop, Training
Masyarakat/Umum Public	Media Sosial, Media Cetak dan Elektronik, Sosialisasi, Komunitas Social Media, Print and Electronic Media, Dissemination, Community

*Situs Web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

*The Company Website is not included in any of the above media, as it is open, unlimited and accessible to anyone

Akses Data Perseroan untuk Pihak Eksternal

Perseroan menyediakan akses informasi dan data untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

1. Pengelolaan Situs Perseroan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 57/ POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Perseroan telah memiliki situs resmi yang mencerminkan identitas Perseroan dan dapat diakses melalui www.mandirisekuritas.co.id yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dalam Divisi Corporate Secretary and Communications, dan situs produk *online trading* dengan alamat www.most.co.id yang dikelola oleh Digital Marketing dalam Divisi Retail.

Situs Perseroan juga telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Indonesia dan Inggris. Perseroan secara berkala memperbarui situs untuk senantiasa memberikan informasi terkini kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat *e-mail* dan alamat kantor yang dapat dihubungi untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Corporate Data Access for External Parties

The Company provides information and data access to external parties in the following ways:

1. Company Website Management

In accordance with OJK Regulation No. 57/ POJK.04/2017 on the Implementation of Governance in Securities Companies that Conduct Underwriting and Broker Business Activities, the Company has official website that reflects the Company's identity and accessible through www.mandirisekuritas.co.id, managed by the Corporate Secretary in Corporate Secretary and Communications Division, and the online securities trading website: www.most.co.id managed by Digital Marketing in Retail Division.

The Company's website is also available in 2 (two) languages; Bahasa Indonesia and English. The Company periodically updates the website to always provide latest information to its stakeholders and in order to comply with the prevailing regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mail addresses and postal contacts for subsequent communications with stakeholders.

Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah meliputi:

- Tentang Kami (Profil Perseroan)
- Produk dan Layanan
- Siaran Pers dan Artikel
- Hubungi Kami
- Riset

Selain itu, situs Perseroan juga menyajikan informasi penting terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik:

- Informasi Pemegang Saham
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Struktur Grup Perusahaan
- Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan

Konten dari situs Mandiri Sekuritas telah mematuhi Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

2. Layanan Nasabah

Perseroan memberikan saluran layanan nasabah yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, permintaan kebutuhan informasi, maupun keluhan.

Korporat:

E-mail: corporate.communication@mandirisek.co.id
Situs: www.mandirisekuritas.co.id

Ritel:

Care Center: 14032
E-mail: care_center@mandirisekuritas.co.id
Situs: www.most.co.id
WhatsApp: +62 815-3331-4032

3. Media Sosial Perseroan

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui situs resmi, Facebook, Instagram, YouTube, LinkedIn, Tiktok, X, dan Whatsapp for Business (WABA).

Some information available on the Company's website include:

- About Us (Company Profile)
- Products and Services
- Press Releases and Articles
- Contact Us
- Research

In addition, the Company's website also presents important information regarding good corporate governance:

- Shareholders Information
- Board of Commissioners and Directors Profile
- Company Group Structure
- Financial Statements on Annual Report
- Sustainability Report

The contents of Mandiri Sekuritas' website have complied with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance in Securities Companies that Conduct Underwriting and Broker Business Activities.

2. Customer Service

The Company provides a customer service channel that can be accessed to ask questions, request necessary information, or submit complaints.

Corporate:

E-mail: corporate.communication@mandirisek.co.id
Website: www.mandirisekuritas.co.id

Retail:

Care Center: 14032
E-mail: care_center@mandirisekuritas.co.id
Websites: www.most.co.id
WhatsApp: +62 815-3331-4032

3. Corporate Social Media

The Company also pays attention to the social media development as a communication facility for interaction with all stakeholders. For this reason, the Company established social media communications through official website, Facebook, Instagram, YouTube, LinkedIn, Tiktok, X and Whatsapp for Business (WABA).



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Corporate Information and Data

4. Aplikasi Seluler

Perseroan memiliki aplikasi seluler berbasis sistem operasi Android dan iOS bernama Mandiri Online Securities Trading (MOST) yang dapat digunakan oleh nasabah individu maupun publik untuk mendapatkan layanan informasi yang diperlukan dalam berinvestasi di pasar modal.

5. Hubungan Media

Perseroan selalu memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan melalui media nasional. Selain itu, Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan media massa dengan melakukan serangkaian kegiatan, seperti: jumpa pers, wawancara, *media visit*, *training*, dan lain-lain.

Perseroan secara konsisten dan aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media, situs web Perseroan dan regulator. Pada 2023, Perseroan telah melakukan 27 aktivitas publikasi dengan menghasilkan 564 artikel pemberitaan positif di media massa.

6. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat diakses melalui situs www.mandirisekuritas.co.id. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan serta salah satu syarat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan Perseroan secara menyeluruh melalui *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan mulai tahun buku 2013. *Sustainability Report* akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, nasabah dan masyarakat.

4. Mobile Application

The Company has Android and iOS mobile application systems named Mandiri Online Securities Trading (MOST) that can be used by individual customers or public in general to obtain necessary information regarding capital market investments.

5. Media Relations

The Company publishes important information as part of its transparency to stakeholders through national media. Other than that, the Company always maintains good media relations by conducting series of media activities such as press conference, interview, media visit, training, etc.

The Company consistently and actively publishes important events in a form of press release distributed to media as well as its corporate website and regulator's. In 2023, The Company have conducted 27 press-related activities and have earned 564 positive articles from media.

6. Annual Report and Sustainability Report

The Company also publishes information through its Annual Report and Sustainability Report which have been submitted to the shareholders and other stakeholders can access them through www.mandirisekuritas.co.id. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of Company's provision fulfillment to Company regulations and information as well as one of the terms for the General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.

The Company also provides information about the Company's activities through its Sustainability Report that was first published in fiscal year 2013. The Sustainability Report is also submitted to the shareholders, regulators, customers and the public.

7. Komunikasi dengan Regulator

Sebagai perusahaan efek, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK, Perseroan telah mematuhi seluruh pelaporan kepada regulator. Selama 2023, Perseroan telah menyampaikan 67 jenis laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Regulator terkait.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perseroan untuk Pihak Internal

Komunikasi internal di Perseroan dilakukan dengan tujuan menciptakan kesamaan visi, misi, serta informasi Perseroan untuk seluruh level karyawan. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal, antara lain:

- *Executive Committee Meeting*
- *Town Hall Meeting*
- Hari Ulang Tahun Mandiri Sekuritas
- *Year End Gathering*
- *Strategic Management Meeting*
- Informasi melalui *e-mail* secara berkala

7. Communication with Regulators

As a securities company, the Company must submit periodical report and information disclosure to OJK. The Company has complied with all its reporting obligation to regulator. In 2023, the Company has submitted 67 type of reports to the Financial Services Authority (OJK) and relevant Regulators.

Information Governance and Corporate Data Access for Internal

Internal communication within the Company aims to establish uniform vision and mission and also disseminate corporate related information for all levels of employees. Several internal communication activities including:

- Executive Committee Meeting
- Town Hall Meeting
- Mandiri Sekuritas Anniversary
- Year End Gathering
- Strategic Management Meeting
- Regular update through e-mail



Pakta Integritas

Pakta Integritas

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk memperkuat komitmen bersama dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan *accountable* dalam lingkungan bisnis Perseroan. Seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tata tertib Perseroan.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) has an Integrity Pact which aims to strengthen commitment to prevent and eradicate corruption, as well as foster openness and honesty, to create good quality, effective, efficient, and accountable execution of duties within the Company’s business environment. The entire Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of Mandiri Sekuritas are committed to carrying out their duties, functions, responsibilities, authorities, and roles in accordance with legislations and corporate rules.

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Jabatan:

NIK:

Unit Kerja:

Alamat Kantor: Pusat/Cabang.....(Nama Cabang)

Dengan ini menyatakan bahwa saya akan:

1. Menjunjung tinggi moral dan integritas serta kemuliaan hidup sebagai manusia.
2. Berkomitmen untuk mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk namun tidak terbatas pada tidak menerima kuasa transaksi, mengelola portfolio efek nasabah, menyalahgunakan rekening efek nasabah, melakukan *fraud*, pelanggaran kode etik, benturan kepentingan, dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan lainnya.
3. Melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan Mandiri Sekuritas.
4. Melindungi dan menjaga kerahasiaan segala bentuk data/informasi di Mandiri Sekuritas, termasuk namun tidak terbatas pada perlindungan data pribadi, serta tidak menyalahgunakan data/informasi tersebut untuk kepentingan pihak lain yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku maupun tujuan pemrosesan data.
5. Melaksanakan nilai utama **AKHLAK** sebagai **core values** Mandiri Sekuritas.

INTEGRITY PACT

I, the undersigned below:

Name:

Position:

NIK:

Work Unit:

Office Address: Head/Branch Office.....(Branch Name)

Hereby declare that I will:

1. Uphold moral and integrity as well as honor as a human being.
2. Commit to obey and practice all applicable laws and regulations as well as Good Corporate Governance principles, including but not limited to not receiving transaction authorization, managing customer securities portfolios, misusing customer securities accounts, committing fraud, violating the code of ethics, conflicts of interest, and violating other company regulations.
3. Protect and maintain the image, credibility, and interests of Mandiri Sekuritas.
4. Protect and maintain the confidentiality of all forms of data/information at Mandiri Sekuritas, including but not limited to protecting personal data, and not misuse this data/information for the benefit of other parties which is contrary to applicable regulations or the purpose of data processing.
5. Implement the main values (AKHLAK) as the core values of Mandiri Sekuritas.

6. Tidak akan menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keuntungan bagi anggota keluarga dan keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
7. Tidak akan meminta atau menerima gratifikasi dari pihak manapun sehubungan dengan status karyawan saya di Mandiri Sekuritas.
8. Tidak akan menawarkan, menjanjikan dan/atau memberikan gratifikasi kepada Pegawai Negeri (Pn) atau Penyelenggara Negara (PN) yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas atau kewajibannya, baik secara langsung atau disamarkan dalam bentuk *fee marketing*, *collection fee*, *refund*, atau penamaan lainnya.
9. Melaporkan dan/atau menyerahkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugas kepada Divisi Compliance paling lambat 10 hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi tersebut sesuai Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Sekuritas.
10. Memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta memegang teguh prinsip 4 NO's yaitu :
 - a. **No Bribery** (tidak menerima suap menyuap dan pemerasan)
 - b. **No Kickbacks** (tidak menerima *kickback* atau tanda terima kasih, baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya)
 - c. **No Gift** (tidak menerima hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku)
 - d. **No Luxurious Hospitality** (tidak menerima penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Saya berjanji akan melaksanakan pernyataan tersebut di atas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Apabila saya tidak melaksanakan sesuai dengan pernyataan tersebut di atas, saya bersedia untuk dituntut secara hukum baik perdata maupun pidana.

.....

(.....)

6. Not abuse authority and take advantage for personal interests, family members and other parties - either directly or indirectly.
7. Not ask for or accept gratuities from any party in connection with my employment status at Mandiri Sekuritas.
8. Not offer, promise, and/or give gratuities to Civil Servants (Pn) or State Organizers (PN) in relation to their positions and contrary to their duties or obligations, either directly or disguised in the form of marketing fees, collection fees, refunds, or other names.
9. Report and/or submit any receipt of gratification in relation to the position and contrary to the obligations or duties, to the Compliance Division no later than 10 working days from the date of receipt of the gratification in accordance with the Standard Gratification Control Procedure at Mandiri Sekuritas.
10. Have a high commitment in implementing Anti-Bribery Management System and adhere to the 4 NO's principles, namely:
 - a. No Bribery (not accepting bribes and extortion)
 - b. No Kickbacks (not accepting kickbacks or token of appreciation, either in cash or in any other form)
 - c. No Gift (not accepting gifts or gratuities contrary to the applicable rules and regulations)
 - d. No Luxurious Hospitality (not accepting excessive reception and entertainment).

I promise to carry out the abovementioned properly and with full responsibility.

If I do not practice them accordingly, I am willing to be prosecuted according to both civil and criminal law.

.....

(.....)



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam upaya mewujudkan perusahaan yang berintegritas dan bersih dari praktik korupsi, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) telah memiliki beberapa kebijakan yang mengatur mengenai praktik anti korupsi, yaitu Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Standar Prosedur Nomor S.2.8 Pengendalian Gratifikasi. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Melanjutkan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun 2021, Mandiri Sekuritas pada tahun 2023 kembali berhasil mempertahankan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan setelah melalui proses pemeriksaan audit internal dan lembaga sertifikasi independen.

Perseroan berusaha memastikan seluruh pemangku kepentingan menjalankan kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan untuk mencegah terjadinya praktik penyuapan, korupsi, balas jasa, dan *fraud* melalui beberapa program yang dilaksanakan di 2023, diantaranya:

1. Melakukan implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan *audit surveillance* dengan lembaga sertifikasi independen.
2. Melakukan *review* dan memperbaharui Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Standar Prosedur *Whistle Blowing System (Our Voice)*, Standar Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
3. Melakukan pelatihan kepada seluruh karyawan dalam bentuk modul dan tes *online* dalam Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) yang menjadi bagian dari KPI karyawan.
4. Melakukan sosialisasi kepada vendor rekanan Mandiri Sekuritas atas pentingnya mematuhi implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

As Mandiri Sekuritas strives to become a company with integrity and free from corrupt practices, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) has established set of policies that regulate anti-corruption practices, namely Guideline Standards Number S.2.4 on Anti-Bribery Management System and Procedure standards S.2.8 on Gratification Control. The Company also pays attention to anti-corruption policies as written in Law no. 20 of 2001 as Amendments to Law no. 31 of 1999 on Corruption Eradication.

Following the implementation of the Anti-Bribery Management System in 2021, Mandiri Sekuritas in 2023 has succeeded in maintaining the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certificate after being assessed by internal auditor and independent certification institution.

To ensure all stakeholders carry out the enacted policies and procedures to alleviate bribery, corruption, kickbacks, and fraud, the Company conducted several programs in 2023, such as:

1. Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and surveillance audits with independent certification institution.
2. Reviewed and refined Gratification Control Standard Procedures, Standard Procedures for Whistle Blowing System (Our Voice), Standard Guidelines for Anti-Bribery Management Systems.
3. Conducted training for all employees in the form of modules and online tests on the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) which is part of employees KPI.
4. Conducted socialization to Mandiri Sekuritas vendors regarding the urgency of complying with the implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

Sosialisasi mengenai kebijakan dan program pemberantasan korupsi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan insan Mandiri Sekuritas dapat mewujudkan budaya kerja anti penyuapan serta memperkuat komitmen penerapan prinsip GCG. Di tahun 2023, Perseroan mengadakan beberapa pelatihan dan sosialisasi, diantaranya:

1. Pelatihan *Online* melalui Modul-Modul Pelatihan ISO SMAP dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi di sistem Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP), dimana seluruh karyawan wajib menyelesaikan modul pelatihan dan ujian *online*. Modul pelatihan dan ujian ini adalah kewajiban dan termasuk dalam KPI Karyawan.
2. Komunikasi kepada seluruh karyawan Mandiri Sekuritas, termasuk sosialisasi *Awareness* ISO SMAP, pemasangan poster di setiap ruangan kantor, pemasangan *wallpaper* di komputer/laptop kantor, *e-mail blast* secara rutin kepada seluruh karyawan.
3. Komunikasi kepada nasabah dan publik melalui informasi di *website* Perseroan & *website* MOST dan pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas.
4. Komunikasi kepada Vendor/Penyedia Jasa Mandiri Sekuritas secara rutin melalui *e-mail blast*, pemasangan informasi di *website* Perseroan, dan pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas.
5. Pelaksanaan *Training Awareness* ISO SMAP bagi Vendor Rekanan Mandiri Sekuritas.

Dissemination on anti-corruption policies and programs is continuously carried out to ensure that all employees of Mandiri Sekuritas can build up anti-bribery work cultures and strengthen the commitment to implementing GCG principles. In 2023, the Company conducted trainings and disseminations, among others:

1. Online Training through Training Modules of ISO SMAP and Gratification Control Procedures in the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) system, in which all employees are required to complete the training module and online tests. The training and online test are mandatory to all employees and included in the employees KPIs.
2. Communication to all Employees of Mandiri Sekuritas, including dissemination of ISO SMAP awareness, poster in every office room, wallpaper on office computers/laptops, regular email blasts to all employees.
3. Communication to customers & public through information on the Company's and MOST's website and standing banners at the Mandiri Sekuritas offices.
4. Communication to Mandiri Sekuritas' vendors/service providers through email blast, information on the website, and standing banners at Mandiri Sekuritas offices.
5. Awareness ISO SMAP Training for Vendor Partners of Mandiri Sekuritas.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy



Gratifikasi dan Donasi

Gratification and Donations

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) selalu menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan memegang teguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan yaitu Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Standar Prosedur Nomor S.2.8 Pengendalian Gratifikasi yang menjadi panduan dalam pengendalian gratifikasi dan anti penyuapan.

Perseroan menetapkan kategori gratifikasi sebagai gratifikasi kedinasan dan gratifikasi non kedinasan. Gratifikasi Kedinasan adalah gratifikasi yang diterima atau diberikan berkaitan dengan kedinasan/perjalanan dinas, sesuai dengan surat tugas/undangan/surat keputusan. Gratifikasi Non Kedinasan adalah gratifikasi di luar kedinasan yang diterima atau diberikan setiap pejabat dan karyawan Mandiri Sekuritas yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Ketentuan mengenai penerimaan gratifikasi bagi seluruh karyawan Mandiri Sekuritas adalah, sebagai berikut:

1. Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Mandiri Sekuritas yang menerima gratifikasi wajib melaporkan setiap gratifikasi yang diterima.
2. Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Mandiri Sekuritas menyampaikan pelaporan gratifikasi melalui Formulir Penerimaan Gratifikasi yang berlaku di Mandiri Sekuritas.
3. Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Mandiri Sekuritas wajib menyampaikan pelaporan gratifikasi kepada Atasan Langsung dan Unit Kerja Compliance paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal gratifikasi diterima.
4. Apabila terdapat jenis gratifikasi yang wajib diserahkan kepada Unit Kerja Compliance, maka pelapor wajib menyerahkan gratifikasi tersebut kepada Unit Kerja Compliance pada hari yang sama dengan penyampaian formulir penerimaan gratifikasi kepada Unit Kerja Compliance.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) always strive to uphold the values of integrity and adhere to the principles of good corporate governance in conducting business. Therefore, the Company has Standard Guidelines No S.2.4 on Anti-Bribery Management System and Standard Guidelines No S.2.8 on Gratification Control as guidance in implementing gratification policy at Mandiri Sekuritas.

The Company categorizes gratification into official gratification and non-official gratuities. Official Gratification included gratifications received or given in connection with official duties/travel, in accordance with a letter of assignment/invitation/decreed. Meanwhile, Non-Official Gratification includes gratifications received or given by Mandiri Sekuritas employees related to their position and their authority or duties.

The provisions for receiving gratification are as follows:

1. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mandiri Sekuritas who receive gratuities are required to report any gratuities received.
2. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mandiri Sekuritas submit gratification reports through the Gratification Acceptance Form applicable at Mandiri Sekuritas.
3. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mandiri Sekuritas are required to submit gratification reports to their Direct Supervisor and Compliance Work Unit no later than 10 (ten) working days from the date the gratuity is received.
4. Should there be any type of gratuity that must be handed over to the Compliance Work Unit, the reporter must submit the gratification to the Compliance Work Unit on the same day as the submission of the gratification acceptance form to the Compliance Work Unit.



Gratifikasi dan Donasi

Gratification and Donations

5. Apabila terdapat jenis gratifikasi yang wajib dikembalikan/dibayarkan kembali (*refund*) sehubungan dengan penerimaan biaya perjalanan dinas ganda, maka pelapor wajib membayarkan/mengembalikan gratifikasi tersebut kepada Unit Kerja *Finance* pada hari yang sama dengan penyampaian formulir penerimaan gratifikasi kepada Unit Kerja Compliance dengan melampirkan bukti transfer/bukti penyetoran yang sah.

Pada 2023, terdapat 34 pelaporan penerimaan gratifikasi dengan 20 penerimaan gratifikasi kedinasan dan 14 penerimaan gratifikasi non kedinasan. Atas penerimaan gratifikasi tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan sebagaimana disampaikan di atas.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan pegawai atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan melalui donasi untuk kepentingan politik, maka setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi yang mengacu pada ketentuan di Unit Kerja *Human Capital*.

5. Should there be a type of gratuity that must be returned/refunded in connection with the double receipt of travel expenses, the reporting party is required to pay/return the gratuity to the Finance Work Unit on the same day as the submission of the gratuity receipt form to the Compliance Work Unit by attaching valid proof of transfer/proof of deposit.

Throughout 2023, there were 34 reports of gratification receipts with 20 receipts of official gratification and 14 receipts of non-official gratification. The gratification receipts have been followed up in accordance with the provisions abovementioned.

Information on Funding of Political Activities

As stipulated in Standard Guidelines No S.2.4 on Anti-Bribery Management System, the Company has a policy of prohibiting the involvement of employees in the name of the Company from being involved in political activities, including donations for political purposes.

Any violation or non-compliance through donations for political purposes, will be subject to sanctions based on the provisions of the Human Capital Division.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perseroan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perseroan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam proses pengadaan, yaitu efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, *accountable*, dan memuat hak-hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Pengadaan berupa Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Pedoman terkait pengadaan barang dan jasa Perseroan telah ditetapkan oleh Direktur Utama melalui SOP S.9.3 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Untuk mewujudkan kegiatan pengadaan yang efektif, aman, cepat, transparan, efisien, dan akuntabel, maka Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Senantiasa tunduk dan patuh terhadap regulasi internal dan eksternal.
2. Berpedoman terhadap budaya Perseroan dan *Code of Conducts*.
3. Menggunakan sistem teknologi informasi.

Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pengelola pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perseroan dilakukan secara sentralisasi oleh Departemen Pengadaan.

Goods and services procurement covered the materials needed for the business, for which the Company has established a transparent procurement process for eligible goods/service providers that has to be conducted through fair and reasonable competition, to meet certain requirements, under clear and transparent terms and procedures. The Company has also formulated its own estimated prices that are calculated by related units based on reliable data.

Goods and Services Procurement Policy

In its procurement process, the Company implements Good Corporate Governance principles such as efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and accountability, as well as describing the suppliers' rights and obligations in accordance with the prevailing laws and regulations. These are described in the Procurement Policy known as the Goods and Services Procurement Guidelines.

The Company's goods and services procurement guidelines were established by the President Director through SOP S.9.3 concerning Procedures for Procurement of Goods and/or Services. To achieve effective, safe, fast, transparent, efficient, and accountable procurement activities, the Company:

1. Always obeys and complies with internal and external regulations.
2. Refers to the Corporate Culture and Code of Conducts.
3. Utilizes information technology systems.

Goods and Services Procurement Manager

The Company's goods and services procurement is carried out centrally by the Procurement Department.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Terdapat beberapa metode pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perseroan, yakni *Tender*, Pemilihan Langsung, Pembelian Langsung, Penunjukan langsung dan metode pembelian *e-purchasing*, yang telah diatur dalam SOP S.9.3 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan atau Jasa.

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa Perseroan dilakukan berdasarkan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Secara umum mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan telah diatur dalam SOP S.9.3 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan atau Jasa.

Program Bagi Pemasok

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada para pemasok atau rekan melalui berbagai kegiatan seperti *gathering* dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman pemasok terhadap proses pengadaan baik dari segi mekanisme spesifikasi barang dan jasa maupun persyaratan administratif dan informasi lain yang bermanfaat bagi pemasok. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pengadaan yang kompetitif, efektif, dan efisien.

Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan mengadakan survei kepada pemasok untuk mengetahui kualitas kerjasama dari perspektif pemasok. Perseroan menerima setiap masukan yang membangun dari pemasok untuk perbaikan kualitas pengadaan dan kerja sama di masa yang akan datang.

Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Audit pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya untuk memastikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang dimiliki Perseroan telah dijalankan dengan benar serta untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi proses pengadaan yang telah dilakukan. Audit dilakukan secara berkala oleh Internal Audit dan sewaktu-waktu dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal.

Goods and Services Procurement Method

Several goods and services procurement methods are used by the Company, including Tenders, Direct Selection, Direct Purchase and Direct Appointment and e-purchasing, which have been regulated by SOP S.9.3 concerning Goods and or Services Procurement Procedure.

Goods and Services Procurement Mechanism

The Company's goods and services procurement is based on internal rules and procedures, which are regulated by SOP S.9.3 concerning Goods and or Services Procurement Procedure.

Supplier Program

The Company always maintains a good relationship with suppliers or partners through various activities including gatherings. These activities are undertaken to improve supplier understanding of the procurement process both in terms of goods and services specification mechanisms as well as administrative requirements and other information useful to suppliers. These activities help to create a competitive, effective, and efficient procurement process.

Supplier Satisfaction Survey

The Company conducts a supplier survey to identify the quality of the partnership from the supplier's perspective. The Company accepts any constructive feedback from suppliers to improve the procurement quality and partnership in the future.

Goods and Services Procurement Audit

A goods and services procurement audit has been conducted to ensure the Company's procurement policies and procedures are being executed properly, and to understand the effectiveness and efficiency of the procurement process. Audits are conducted periodically by Internal Audit and may also be coordinated with the External Auditor.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menyadari pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya praktik yang bertentangan dengan GCG dan berpotensi merugikan Perseroan. Untuk menjaga reputasi Perseroan dan memperkuat kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan, Mandiri Sekuritas memiliki prosedur *Whistleblowing System* (WBS) “*Our Voice*” sebagai media komunikasi langsung kepada Direktur Utama apabila menemui kegiatan yang terindikasi pelanggaran, kecurangan (*fraud*), pelanggaran kode etik, benturan kepentingan yang dilakukan oleh para karyawan Mandiri Sekuritas.

Dasar Kebijakan dan Penetapan WBS

Penerapan WBS sejalan dengan Pilar ke-2 Strategi Anti Fraud (SAF) yaitu Pilar Deteksi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan. Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya. Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran atas pedoman perilaku yang menyertai mekanisme WBS ini tertuang dalam Standar Prosedur S.2.11 *Whistle Blowing System (Our Voice)* yang terakhir telah diperbarui pada 26 September 2023.

Prinsip-Prinsip Umum

WBS disusun sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat GCG, mendeteksi secara dini segala hal yang berkaitan dengan indikasi *fraud* dalam lingkungan Mandiri Sekuritas, serta mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang lebih sehat. WBS merupakan suatu prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Lingkup kebijakan WBS mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran, di antaranya korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum; pelanggaran terhadap peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) is aware of the importance of an effective internal control system to prevent practices against GCG and potentially harming the Company. To maintain the Company’s reputation and strengthen the trust of shareholders and stakeholders, Mandiri Sekuritas has a Whistleblowing System (WBS) procedure “*Our Voice*” as a medium of direct communication to the Main Director should there are any activities that indicate violations, fraud, code of conduct violations, conflicts of interest conducted by Mandiri Sekuritas employees.

Policy Basis and Establishment of WBS

The implementation of the WBS is in line with the 2nd Pillar of the Anti-Fraud Strategy (SAF), namely the Detection Pillar which is part of the Company’s internal control system. As part of the development of Fraud Control System (FCS), the Company has developed guidelines for reporting and handling violations. The mechanism for submitting reports of violations of the code of conduct guidelines that accompany the WBS mechanism is included in the Standard Operating Procedure S.2.11 Whistle Blowing System (Our Voice), which was last updated on 26 September 2023.

General Principles

WBS is established as a tool to improve the effectiveness of internal controls, strengthen GCG, detect in advance all matters indicative of fraud in Mandiri Sekuritas, and support creating a healthier working environment. The procedures are designed to receive, review, and follow up complaints submitted by employees or other parties.

WBS Policy and Scope of Reporting Coverage

WBS policy scope includes reporting on violation such as corruption, fraud, dishonesty, illegal acts; violation to applicable rules, Code of Corporate Governance, Code of Conduct; actions that endanger occupational safety and health or Company security;



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

(*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*); perbuatan yang membahayakan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan; prosedur operasi standar (*standard operating procedure*) yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan atau mengakibatkan kesalahan penyajian laporan keuangan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan.

Ruang lingkup pelaporan melalui WBS Perseroan adalah, sebagai berikut:

- Pelanggaran/perbuatan yang melanggar peraturan intern termasuk, namun tidak terbatas pada, kode etik dan kebijakan Mandiri Sekuritas maupun peraturan ekstern serta penyalahgunaan wewenang yang merugikan kepentingan Mandiri Sekuritas.
- Kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan/atau pihak ketiga.
- Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Mandiri Sekuritas.
- Perbuatan yang menyimpang/tidak sesuai dengan Komitmen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan baik yang dilakukan antara pihak internal maupun dengan pihak eksternal Mandiri Sekuritas.

Media Pelaporan WBS

Mandiri Sekuritas telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau *stakeholders* sesuai dengan Prosedur WBS Mandiri Sekuritas melalui *e-mail* dan SMS.

E-mail: ourvoice.mansek@gmail.com
SMS: +628111971332

standard operating procedure that potentially harming Company finance or result in misstatement of financial statements and potentially have negative effect on Company image.

Scope of reporting through Company's WBS is as follows:

- Violations/actions that violate internal regulations including, but not limited to, Mandiri Sekuritas' code of ethics and policies as well as external regulations, and abuse of authority that harms Mandiri Sekuritas' interests.
- Fraud committed by employees and/or third parties.
- Accounting and internal control issues over financial reporting that potentially result in material misstatements in the financial statements as well as audit issues, especially those concerning the independence of the Public Accounting Firm.
- Actions that endanger occupational safety and health or endanger the security of Mandiri Sekuritas.
- Actions that deviate/not comply with the Commitment to Implementing the Anti-Bribery Management System, whether carried out between internal or external parties of Mandiri Sekuritas.

WBS Reporting Media

Mandiri Sekuritas has established a reporting mechanism to follow up employees or stakeholders' complaints in accordance with the Mandiri Sekuritas WBS Procedures via *e-mail* and SMS media.

E-mail: ourvoice.mansek@gmail.com
SMS: +628111971332

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerapan pengaduan/penyingkapan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama dan *Group in Charge* yang dibentuk oleh Direktur Utama, sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. S.2.11 tanggal 26 September 2023 tentang *Whistle Blowing System* (Our Voice).

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pengelolaan WBS:

- Menerima dan mencatat pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
- Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
- Membuat laporan penyingkapan (*disclosure report*) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite.
- Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/penyingkapan fakta.
- Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus.
- Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi, dan laporan tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.

Investigator Eksternal

Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Mandiri Sekuritas dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perseroan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi WBS dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal).

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Mandiri Sekuritas telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau pemangku kepentingan sesuai dengan Prosedur WBS Mandiri Sekuritas melalui *e-mail* dan SMS. Bagan prosedur pengelolaan pengaduan WBS dapat dilihat di bawah ini.

Parties in Charge of Handling Complaint

The implementation of complaints/disclosures by whistleblowers will be accepted by President Director and Group in Charge established by President Director, in accordance with Standard Operating Procedure No. S.2.11 dated 26 September 2023 on Whistle Blowing System (Our Voice).

Duties, authorities, and responsibilities in managing the WBS:

- Receive and record complaints/disclosures from whistleblowers.
- Conduct an initial review/clarification of complaints/disclosures from the whistleblowers.
- Prepare disclosure reports and conclusions in accordance with committee's decision.
- Forward the report to Commissioner in accordance with the criteria for reporting/disclosing facts.
- Based on committee and the Commissioner decision, carry out an investigative audit with special officers.
- In the event of crime, the investigation results and reports are forwarded to investigator for further processing.

External Investigator

In the case of the complaint/disclosure substance is related to Mandiri Sekuritas's image/reputation and/or causing a large loss and/or never been followed up by the Company, then according to the Commissioners' approval, the WBS investigation process can collaborate with experts or consultants (external investigators).

Violation Reporting and Handling Mechanism

Mandiri Sekuritas has established a reporting mechanism to follow up employees or Stakeholders' complaints in accordance with the Mandiri Sekuritas WBS Procedures via *e-mail* and SMS. The WBS complaints management procedure chart is shown below.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Mekanisme *Whistleblowing* System

Whistleblowing System Mechanism

OUR VOICE

Laporkan Tindakan Fraud atau Pelanggaran Melalui

Report Fraud Action Or Violation Through

SMS: 08111971332

E-mail: ourvoice.mansek@gmail.com



CORPORATE CULTURE

'AKHLAK' (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

'AKHLAK' (Trustworthy, Competent, Harmony, Loyal, Adaptive and Collaborative)



PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS

Dalam menjalankan proses bisnis, bisa jadi terdapat proses yang tidak sesuai dengan ketentuan, aturan, kewenangan dan hukum yang berlaku

In carrying out business, there may be processes that are not in accordance with the provisions, rules, authorities and applicable laws



PELANGGARAN VIOLATION

Setiap pelanggaran atau fraud yang dilakukan di lingkungan Mandiri Sekuritas dapat merugikan Perseroan

Any violation or fraud committed within Mandiri Sekuritas' environment can harm the Company



PERAN KITA OUR ROLE

Setiap karyawan memiliki peranan penting untuk melindungi Perseroan dari tindakan yang melanggar hukum

Every employee has an important role in play protecting the company from illegal actions



PENCEGAHAN PREVENTION

Cegah dan laporkan tindakan pelanggaran atau fraud, langsung kepada Direktur Utama Mandiri Sekuritas

To prevent and report prevention or fraud, directly to the Mandiri Sekuritas' President Director



KERAHASIAAN CONFIDENTIALITY

Direktur Utama menjamin rahasia informasi dan identitas pelapor

The President Director guarantees the information's confidentiality and the whistleblower's identity

Perseroan menentukan *Group in Charge/GIC* (di luar Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai penanggung jawab dalam menerima administrasi pengaduan *whistleblower*. GIC berwenang untuk menindaklanjuti pengaduan termasuk meminta petugas khusus untuk melakukan Pemeriksaan. Pengaduan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris/Direksi tertentu yang tidak terkait atau dapat ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi sesuai peraturan Perseroan. Adapun wewenang GIC adalah menindaklanjuti pengaduan, berkoordinasi dengan petugas khusus untuk melakukan audit investigasi, dan berkoordinasi dengan tenaga ahli lainnya (jika diperlukan). Sehingga GIC tetap dapat menindaklanjuti jika terlapor tersebut atas Direksi atau Dewan Komisaris.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mandiri Sekuritas terus melakukan sosialisasi penggunaan *Our Voice* sebagai sarana pelaporan pelanggaran maupun aspirasi karyawan kepada pimpinan Perseroan. Sepanjang tahun 2023, manajemen Perseroan terus melanjutkan upaya sosialisasi mekanisme WBS secara konsisten, yaitu melalui media elektronik seperti *e-mail awareness* rutin setiap bulan kepada seluruh karyawan, pembelajaran online dalam modul Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) untuk seluruh karyawan, sosialisasi kepada vendor rekanan dan pemasangan informasi WBS ke publik melalui *website* Mandiri Sekuritas.

Sanksi Bagi Pelanggar

Mandiri Sekuritas memberlakukan sanksi yang tegas kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran guna memberikan efek jera sekaligus teladan kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya bekerja dengan integritas tinggi.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, WBS dipayungi oleh Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Selain Undang-Undang tersebut, Perseroan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur WBS, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur, sebagai berikut:

The Company determines Group in Charge/GIC (outside the Board of Commissioners and the Board of Directors) for receiving whistleblower complaint administration. GIC is authorized to follow up complaint including requesting special officer to do inspection. Complaint could be submitted to certain the Board of Commissioners/the Board of Directors which not related or can be followed up by giving sanction according to Company's Regulation. GIC authority is to follow up complaints, coordinate with special officer to do investigation audit, and coordinate with others expert (when necessary). Thus, GIC remains capable of following up when the report is related to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Whistleblowing System Dissemination

Mandiri Sekuritas continuously disseminates the use of *Our Voice* as a means of reporting violations and employees' aspirations to the Company's management. During 2023, the Company's management consistently continued its WBS dissemination initiatives through electronic media such as monthly awareness e-mails to all employees, online learning in the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) module for all employees, socialization to vendors and posting WBS information to the public via the Mandiri Sekuritas website.

Sanctions for Offenders

Mandiri Sekuritas imposes strict sanctions on proven violations as a deterrent, and as an example to all employees on the importance of working with high integrity.

Protection for Whistleblowers

During the implementation of complaints/disclosures, the WBS is guarded by the Law No. 13 Year 2006 on Witness Protection. In addition to this Law, the Company is also responsible for protecting the witnesses. As stated in the WBS Procedure, the provisions related to Whistleblower protection are regulated as follows:



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

1. Kerahasiaan

- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme.
- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
- Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

2. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perseroan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan, dari hal-hal sebagai berikut:

- Pemecatan yang tidak adil
- Penurunan jabatan atau pangkat
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
- Catatan yang merugikan dalam *file data* pribadinya (*personal file record*)

Jumlah Pengaduan WBS Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran melalui WBS.

1. Confidentiality

- In carried out the follow-up process for all complaints/disclosures, confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must be promoted.
- The Whistleblower identity is protected by the Company.
- Anyone who violate this confidentiality principle will be subject to severe sanctions in accordance with applicable provisions in the Company.

2. The Company is committed to protect the whistleblower who has good intention, and the Company shall comply with all relevant laws and best practices applicable to the implementation of the Whistleblower protection system. All violation reports will have guaranteed confidentiality and security in the Company, and the Whistleblower will be guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up to their report.

The Company provides protection to Whistleblowers who are employees, from the following:

- Unfair dismissal
- Demotion in position or rank
- Harassment or discrimination in any form
- Adverse recording in the personal data files

Violation Reporting and Follow Up in 2023

In 2023, there was no report of violation through the WBS.

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Di tahun 2023, tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan.

Company Activities Polluting the Environment Report

In 2023, there was no reports from other parties related to Company activities that polluted the environment.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Di tahun 2023, tidak terdapat permasalahan perpajakan dalam Perseroan. Kontribusi Perseroan melalui pajak yang disetor setiap tahunnya dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tax Obligation Fulfilment Disclosure

In 2023, there was no taxation issue in the Company. The Company contribution through annual tax deposits was disclosed in the Financial Statements, which become an integral part of this Annual Report.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

Non-Conformity of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards

The Company's Financial Statements of the year ended 31 December 2023 has been audited by Tanudiredja Wibisana, Rintis, and Partners (PwC) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which includes Statements of Accounting Standards Finance ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Islamic Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum menerapkan Segmen Operasi (PSAK 5) dalam laporan keuangannya. Selain arahan yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait kebijakan strategis tentang segmen operasi Mandiri Sekuritas, Perseroan tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan Segmen Operasi (PSAK 5) dalam laporan keuangannya.

Disclosure of Operational Segments to Financial Statements

Until the end of 2023, the Company has not implemented an Operating Segment (PSAK 5) in its financial statements. As PT Bank Mandiri (Persero) Tbk strategic policies direction regarding the Mandiri Sekuritas operating segment, the status of the Company is not a public company. Accordingly, the Company has no obligation to implement the Operational Segment (PSAK 5) in its financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Compatibility of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's Digital Annual Report submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website is in conformity with the Company's printed and published Annual Report.



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Hidup Perusahaan
Corporate Social and
Environment Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment
Responsibility

07

378 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan**
Corporate Social and Environment Responsibility
384 **Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022**
Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022





Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Hidup Perusahaan
Corporate Social and
Environment Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



Melalui program TJSL, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.

Through the TJSL program, the Company is committed to contributing to the society and the environment.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui program TJSL, Perseroan

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) carries out the Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup/TJSL) program as a reflection of the Company’s care towards the improvement of the community’s quality of life in terms of social,



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan seiring dengan upaya Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis. Perseroan meyakini bahwa keseimbangan terhadap aspek pencapaian profit, kemanusiaan, dan lingkungan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Mandiri Sekuritas melanjutkan tema TJSL “Mandiri Sekuritas Peduli” yang mencakup 4 (empat) pilar kontribusi, yaitu:

1. Pendidikan (*Education*)
2. Literasi dan Inklusi Keuangan (*Financial Literacy and Inclusion*)
3. Donasi Sosial/Bencana Alam (*Donation for Social Assistance and Natural Disasters*)
4. Lingkungan Hidup (*Environment*)

Keempat pilar ini merupakan strategi Perseroan untuk memberikan pengaruh sosial dan lingkungan yang lebih besar melalui program TJSL yang dijalankan. Dampak dari kegiatan TJSL Perseroan diharapkan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi masyarakat sekitar dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Pendidikan

Program TJSL dalam Pilar Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing tinggi di masa depan. Perseroan masih bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam pemberian beasiswa untuk 22 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia untuk tahun ajaran 2022-2023. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga memberikan beasiswa kepada 26 anak karyawan non-staff dan 1 mahasiswa UGM (bekerja sama dengan Keluarga Alumni Gadjah Mada/KAGAMA) untuk melanjutkan pendidikan dasar dan lanjutan mereka. Total beasiswa yang diberikan pada tahun 2023 mencapai lebih dari Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

economic, and environmental aspects. Through the TJSL program, the Company is committed to contributing to the society and the environment in line with the Company's efforts to achieve business goals. The Company believes that a balance between the aspects of profit achievement, humanity and environment should create prosperous community and sustainable business continuity.

In 2023, Mandiri Sekuritas continued its TJSL theme “Mandiri Sekuritas Peduli” which includes 4 (four) contribution pillars, namely:

1. Education
2. Financial Literacy and Inclusion
3. Donation for Social Assistance and Natural Disasters
4. Environment

These four pillars are the Company's strategy to attain a greater social and environmental effect through its TJSL programs. The impact of the Company's TJSL activities is expected to provide long-term added value for the surrounding community and the Company's sustainable business growth.

Education

TJSL program in the Education Pillar aims to generate good quality and highly competitive Indonesian human resources in the future. The company continued its collaboration with the Karya Salemba Empat Foundation (KSE) to grant scholarship for 22 students from various State Universities (PTN) throughout Indonesia for the 2022-2023 academic year. In addition, Mandiri Sekuritas also provided scholarships to 26 children of non-staff employees and 1 UGM student (in collaboration with the Gadjah Mada Alumni Family/KAGAMA) to continue their basic and advanced education. The total scholarships awarded in 2023 reached more than Rp200,000,000 (two hundred million rupiah).

Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam pilar Literasi dan Inklusi Keuangan, Mandiri Sekuritas melakukan serangkaian program literasi keuangan pasar modal kepada lebih dari 500 mahasiswa di Indonesia di sepanjang tahun 2023. Perseroan memberikan edukasi pasar modal bagi para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, seperti: Indonesia Banking School, Universitas Pakuan Bogor, Universitas MH Thamrin, Universitas Internasional Semen Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Perbanas Institute, Universitas Prasetiya Mulya, dan Universitas Bina Nusantara.

Mandiri Sekuritas juga berkolaborasi dengan KSE untuk memberikan program literasi keuangan pasar modal dengan penambahan pelatihan *Leadership* bertajuk "*Leadership and Capital Market Investment in Your 20s*" dan *Public Speaking* untuk para mahasiswa di bawah naungan KSE yang tersebar di berbagai perguruan tinggi seluruh Indonesia pada Mei dan November 2023.

Donasi Sosial/Bencana Alam

Dalam pilar ini, Mandiri Sekuritas memberikan donasi sebesar Rp50 juta (lima puluh juta rupiah) untuk meningkatkan fasilitas Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Al Falah, Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. Bantuan tersebut berupa renovasi laboratorium komputer, pengadaan komputer, dan biaya operasional kebutuhan kegiatan belajar-mengajar.

Selain itu, Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan donasi sebesar Rp10 juta (sepuluh juta rupiah) untuk mendukung prestasi para atlet dan mantan atlet Indonesia. Kerja sama tersebut berlanjut pada kegiatan sosial lainnya dalam rangka perayaan Natal BEI dimana Mandiri Sekuritas kembali memberikan donasi sebesar Rp10 juta untuk pemberian sumbangan ke rumah ibadah (gereja), beasiswa untuk anak kurang mampu dari tingkat SD hingga perguruan tinggi, sumbangan ke panti asuhan, panti jompo, korban bencana alam, dan panti orang cacat, serta pengadaan pengobatan dan makanan gratis.

Financial Literacy and Inclusion

In terms of Financial Literacy and Inclusion pillar, Mandiri Sekuritas conducted a series of capital market financial literacy programs for more than 500 students in Indonesia throughout 2023. The company provided capital market education for students from various universities, such as: Indonesia Banking School, Pakuan University Bogor, MH Thamrin University, Semen Indonesia International University, Sebelas Maret University, Perbanas Institute, Prasetiya Mulya University, and Bina Nusantara University.

Mandiri Sekuritas also collaborated with the KSE foundation to provide capital market financial literacy program and additional Leadership training titled "*Leadership and Capital Market Investment in Your 20s*" and Public Speaking training for students under the KSE which spread across various universities throughout Indonesia in May and November 2023.

Social Donations/Natural Disasters

In this pillar, Mandiri Sekuritas provided donations of Rp50 million (fifty million rupiah) to improve educational facilities at the Al Falah Teaching and Learning Activity Centre (PKBM), Bantar Gebang, Bekasi, West Java. This assistance was in the form of computer laboratory renovations, computer procurement, and operational costs for teaching and learning activities.

In addition, Mandiri Sekuritas collaborated with the Indonesian Stock Exchange (BEI) to provide donation of Rp10 million (ten million rupiah) as an appreciation for the achievements of Indonesian athletes and former athletes. This collaboration continued with other social activities, namely the IDX Christmas celebration where Mandiri Sekuritas handed over Rp10 million donation to place of worship (churches), scholarships for underprivileged children from elementary to university, donation to orphanages, nursing home for the elderly, victims of natural disasters, and home for the disabled, as well as providing free medical treatments and food.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

Lingkungan Hidup

Dalam pilar Lingkungan Hidup, Mandiri Sekuritas masih berfokus kepada upaya meningkatkan kelestarian lingkungan dengan kegiatan penanaman pohon. Beberapa program yang dilaksanakan di tahun 2023 adalah:

- **Penanaman 1.001 Mangrove di Desa Sukawali, Tangerang**

Mandiri Sekuritas menanam 1.001 Mangrove di Desa Sukawali, Tangerang pada 26 Juli 2023 bekerja sama dengan LindungiHutan dalam rangka memperingati Hari Mangrove Sedunia. Kegiatan penanaman ini diikuti oleh sebagian Direksi Mandiri Sekuritas, yaitu: Theodora Manik, Direktur Retail dan Harold Tjiptadjaja, Direktur Investment Banking, serta 35 sukarelawan dari karyawan.

- **Penanaman Pohon Kayu Merah di Hutan Panbil, Batam**

Mandiri Sekuritas berkontribusi pada kegiatan konservasi dan restorasi hutan dengan menanam 220 bibit pohon Kayu Merah di Kawasan Ecoedupark Panbil Nature Reserve Batam, Kepulauan Riau, 11 Agustus 2023 dalam rangkaian kegiatan Board Forum Mandiri Group Q2 2023. Sebagai hasil kolaborasi seluruh Anak Perusahaan Bank Mandiri, sebanyak 2.000 Pohon Kayu Merah ditanam pada kegiatan ini.

- **Bagi Pohon Mandiri Group pada Mandiri Carnival 2023**

Mandiri Sekuritas membagikan 250 bibit pohon kepada masyarakat pada kegiatan kolaborasi TJSL Bagi Pohon bersama Anak Perusahaan Bank Mandiri lainnya, dengan total pohon yang dibagikan sebanyak 250.000 pohon. Kegiatan ini dilaksanakan demi mendukung Program Pemerintah Indonesia untuk mengurangi polusi udara di Jakarta pada kegiatan Mandiri Karnaval HUT Bank Mandiri ke-25 pada 7-8 Oktober 2023.

Environment

In the Environmental pillar, Mandiri Sekuritas continued its focuses on supporting the environmental sustainability by planting trees. Some of the programs held in 2023 are:

- **Planting 1,001 Mangroves in Sukawali Village, Tangerang**

Mandiri Sekuritas planted 1,001 mangroves in Sukawali Village, Tangerang on 26 July 2023 in collaboration with LindungiHutan to commemorate World Mangrove Day. This planting activity was attended by several of Mandiri Sekuritas' Directors, namely: Theodora Manik, Retail Director and Harold Tjiptadjaja, Investment Banking Director, as well as 35 employee volunteers.

- **Planting Redwood Trees in Panbil Forest, Batam**

Mandiri Sekuritas contributed to forest conservation and restoration activities by planting 220 Redwood tree seedlings in Ecoedupark Panbil Nature Reserve Batam, Riau Islands, 11 August 2023 as part of Mandiri Group Q2 2023 Board Forum activities. As a result of collaboration between all Bank Mandiri subsidiaries, 2,000 Redwood trees were planted in this activity.

- **Tree sharing by Mandiri Group at Mandiri Carnival 2023**

Mandiri Sekuritas distributed 250 tree seedlings to the community during the TJSL Tree Sharing activity, which was a collaboration activity with other Bank Mandiri subsidiaries with a total of 250,000 trees distributed. This activity was carried out to support the Indonesian Government's program to reduce air pollution in Jakarta at Bank Mandiri 25th Anniversary Mandiri Carnival on 7-8 October 2023.

- **Mansek Green Living**

Sepanjang tahun 2023, Mandiri Sekuritas terus menyelenggarakan kampanye gaya hidup ramah lingkungan bagi para karyawan. Kampanye ini merupakan program yang telah diselenggarakan sejak akhir 2019. Dalam kegiatan ini, Mandiri Sekuritas mendistribusikan secara reguler informasi gaya hidup ramah lingkungan kepada para karyawan melalui *e-mail*/media sosial internal 1-2 minggu sekali.

Informasi lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

- **Mansek Green Living**

Throughout 2023, Mandiri Sekuritas consistently performed eco-friendly lifestyle campaigns for employees. This campaign has been held since the end of 2019. In this activity, Mandiri Sekuritas regularly circulates information on an environmentally friendly lifestyle to employees via *e-mail*/internal social media once every 1-2 weeks.

Further discussion regarding social dan environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

N/R = Tidak Relevan Not Relevant

N/A = Tidak Tersedia Not Available

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting		Highlights of Key Financial Information	
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Laba (rugi) per saham; - Jumlah aset; - Jumlah liabilitas; - Jumlah ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	8-10	Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: - Operating sales/revenue; - Gross profit (loss); - Profit (loss); - Net profit attributable to owners of the parent and noncontrolling interests; - Net comprehensive profit; - Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interests; - Profit (loss) per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity; - Profit (loss) ratio to total assets; - Profit (loss) ratio to equity; - Profit (loss) ratio to revenue; - Current ratio; - Liabilities ratio to equity; - Liabilities ratio to total assets; and - Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.
II. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Shares Information Shares information (if any) shall include at least:	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	N/R	Shares published for every quarter presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: - Number of issued shares; - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; - Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and - Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/R	In case of corporate actions resulting in changes on share, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, change in share nominal price, convertible securities issuance, as well as capital increase and reduction, the share information referred in point 1 shall be added explanations which included at least: - The execution date of corporate action; - Ratio of stock split, reverse stock, dividend, bonus stock, amount of convertible securities issued, and change in share nominal price; - Shares value issued before and after corporate actions; and - Shares price before and after corporate actions.
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/R	In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/R	In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.
III. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least brief explanation on:	
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	34-44	The Issuer's or Listed Company's performance, at least include: - Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; - Board of Directors roles in formulating strategy and strategic policies for the Issuer or Listed Company - Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Listed Company's strategies - Comparison between achievement of results and targets of the Issuer or Listed Company; and - Challenges faced by the Issuer or Listed Company.

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	40-41	An overview of the Issuer or Listed Company's business prospects.
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	41-42	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and
IV.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least brief explanation on:
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	26-27	Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company, including the supervisory role of the Board of Commissioners over the Issuer or Listed Company's strategy formulation and implementation
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	29-31	View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	28-29	View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	50	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat Situs Web;	51	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. E-mail address; and d. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	53	Brief history of the Issuer or Listed Company
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	56-57	Vision and mission of the Issuer or Listed Company, as well as corporate culture or core values;
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	54-55	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	101-102	Operational area of the Issuer or Listed Company; The operational area is the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	60-61	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors, including the Board of Directors committees (if any) and the Board of Commissioners committees, along with name and position.
8.	Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional termasuk yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan;	100	List of membership in industry associations both on national and international scale, including those related to the implementation of sustainability finance;
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	64-68	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational experience and/or certifications; f. Work experience, including: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/ or members of the committee as well as other position both internal and external of the Issuer or Listed Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, this matter shall be disclosed; and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, member of Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Directors do not have any affiliation, the Issuer or Listed Company shall disclose this; h. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022
Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten dan Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. - Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	62-63	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: - Name and position; - Latest picture; - Age; - Citizenship; - Educational experience and/or certifications; - Work experience, includes information as follows: - legal basis of appointment of Board of Commissioners' members; - legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner for the first time in the Issuer or Listed Company; - concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or members of the committee as well as other position both internal and external of the Issuer or Listed Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, this matter shall be disclosed; and - work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; - Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Commissioners do not have any affiliation, the Issuer or Listed Company shall disclose this. - Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods; - Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A	In case of a change in the composition of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.
12.	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak/honorar) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	86-88	Employees demographics based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) during the fiscal year; The information can be presented in a tabular form.
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: - Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; - Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	91-92	The names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and the end of the fiscal year, which consists of information on: - Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; - Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own any shares, this matter shall be disclosed and - Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company; Information abovementioned can be presented in a tabular form.
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	92	Percentage of indirect share ownership of the Issuer or Listed Company by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not have indirect share ownership of the of the Issuer or Listed Company, this matter shall be disclosed.
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: - Kepemilikan institusi lokal; - Kepemilikan institusi asing; - Kepemilikan individu lokal; dan - Kepemilikan individu asing;	92	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: - Local institution ownership; - Foreign institution ownership; - Local individual ownership; and - Foreign individual ownership;
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	91	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	93-94	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiary entities, please add information about the address.

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
18.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	N/A	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus stock, as well as change of share nominal price, execution of convertible securities, execution of capital increase and reduction (if any).
19.	Informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku, paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 18, not yet due in the financial year, which at least includes the name of Securities, year of issuance, interests rate/rate of return, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi : a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP/KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	97	Information on the use of the services of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. name and address; b. assignment period; c. information on audit and/or non-audit services provided; d. audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and e. in the event that the appointed AP/KAP and its networks/associations/alliances do not provide non-audit services, then the information is disclosed. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP/KAP.	95-96	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions besides AP/KAP.
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	115-119	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	122-133	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	133-134	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	134	Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	134	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	135	Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	135	Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; and c. The investment value of capital goods
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	N/A	Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	139-141	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	135-136	Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	115-119	Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	136-137	Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy, among others containing percentage of dividend distributed to net income; b. Date of cash dividend payment and/or date of non- cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Listed Company does not distribute dividend in the past 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/R	Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	135	Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interests occurred in fiscal year, at least includes: a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance; and f. In the event that there is an affiliated relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or listed Company also discloses information on: (1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interests transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interests transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interests transactions is added; i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interests transaction, then this matter shall be disclosed;
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	N/A	Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	xx	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:
1.	Rapat Umum Pemegang Saham, mencakup antara lain: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	182-195	General Meeting of Shareholders, including among others: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including: 1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year which are realized in the financial year; and 2) resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; b. In the event that the Issuer and Public Company use independent party in the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian Direksi terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	210-225 229-233 270-279	The Board of Directors, at least includes: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter; c. Policies and frequency of the Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency development of members of the Board of Directors: (1) policies for training and/or competence development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2) training and/or competency development attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. The assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year, at least includes: 1) performance appraisal procedures; and 2) the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; f. In the event that the Issuer or Listed Company does not have any Committees supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat	197-206 226-228 232-233 239-242 250-269	The Board of Commissioners, at least includes: a. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter; c. Policy and frequency of the Board of Commissioners meeting, meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting, including the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting, meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: 1) policy on training and/or competence development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and 2) training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any); e. Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as their respective members, which includes at least: 1) procedure of performance assessment; 2) the criteria used such as performance achievement during financial year, competence, and attendance on meetings; and 3) the party carrying out the assessment; f. The Board of Commissioners' assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year, including: 1) procedure of performance assessment; 2) the criteria used such as performance achievement during financial year, competence, and attendance on meetings;

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi agar dapat disajikan dalam bentuk tabel.	243-249	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain: a. nomination procedures, including brief descriptions of the policies and processes for nominations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. procedures and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: 1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2) remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and 3) amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least: a. Name; b. Legal basis of appointing Sharia Supervisory Board c. Term of office for Sharia Supervisory Board d. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and e. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer or Listed Company;
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	250-258	Audit Committee, at least includes: a. Name and position in the committee; b. Age c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other position (if any); and 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Working period and term of service of the member of Audit Committee; g. Independence statement of the Audit Committee; h. Education and/or training participated during financial year (if any) i. Policy and frequency of Audit Committee meeting and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting; j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i. sampai dengan huruf l. dan mengungkapkan: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	258-262	Nomination and remuneration committee or function of Issuers or Listed Company, at least contains: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Position history, including information on: 1) Legal basis for appointment as committee member; 2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any); and 3) Work experience and respective period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of committee independence; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. Statement disclosing ownership of guideline or charter; k. Policy and frequency of meetings and level of attendance of members in the meeting; l. Brief description of the implementation of activities in the financial year; and m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, disclosure of the Issuer or Public Company information as referred to in letter i up to the letter l is sufficient, while disclosing: 1) Reasons for not establishing the committee; and 2) The party carrying out the nomination and remuneration function;

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	262-269	Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the function and duties of the Board of Commissioners, which includes at least: a. Name and position in the committee; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other position (if any); and 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Working period and term of service of the member of committee; g. Statement of the committee independence h. Education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i. Description of duties and responsibilities; j. Statement of the committee's guidelines or charter; k. Policy and frequency of committee meeting and level of attendance of the member of committee in such meeting; l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	280-286	Corporate Secretary, includes at least: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the Corporate Secretary; 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; d. Educational history; e. Training attended in the fiscal year (if any); and f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	287-299	Internal Audit Unit, includes at least: a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes: 1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and 2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training and/or competence development attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year, including policies and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	328-336	Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; b. Review on the effectiveness of internal control system; and c. Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on adequacy of internal control system
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	303-327	Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; b. Type of risk and its management; c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management; and d. Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on adequacy of risk management system
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	344	Material legal cases encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners (if any), includes at least: a. Subject of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; and c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	344	Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the last fiscal year (if any);

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	345-350	Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	A brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuers and Listed Companies (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares and/or share options; b. Exercise period; c. Requirement of eligible employee and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	A brief description of the information policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	369-374	Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company, includes at least: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; and e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and 2) Complaint follow-up; In the event that the Issuer or Listed Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten dan Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	362-364	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Listed Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers and Listed Companies; and b. anti-corruption training/socialization for employees of Issuers and Public Companies. In the event that the Issuer and Public Company do not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained
20.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	-	Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any); Disclosure of information can be presented in tabular form.
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik			Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	378-383	The information disclosed in the section on social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies, at least containing: a) explanation of the sustainability strategy; b) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) brief profile of the Issuer or Listed Company; d) Board of Directors' message; e) sustainability governance; f) sustainability performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of the Issuer or Listed Company to the feedback from previous year's report;
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Listed Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
3.	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	-	information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Listed Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Listed Company profile
4.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	-	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a) contain all the information as referred to in number 1); and b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Listed Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	-	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	-	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report
IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit			Audited Financial Statements
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;	395-514	The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contain statement about financial statements accountability as set out in Financial Services Authority Regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company;
X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan			Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	46-47	Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements

08

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT MANDIRI SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK

PT MANDIRI SEKURITAS AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mohamad Oki Ramadhana
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Jl. Alam Asri X No. 21
RT 009/RW 015,
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Silva Halim
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Jl. Permata Intan V Blok Z 5
RT 003/RW 002, Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur
3. Nama : Theodora VN Manik
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat VII/21
RT 004/RW 004, Kel. Tebet Barat
Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur
4. Nama : Harold Jonathan Dharma Tjptadja
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Taman Kebon Jeruk Blok J 13/28
RT 009/RW 005, Kel. Srengseng
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur

1. Name : Mohamad Oki Ramadhana
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Jl. Alam Asri X No. 21
RT 009/RW 015,
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5263445
Title : President Director
2. Name : Silva Halim
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Jl. Permata Intan V Blok Z 5
RT 003/RW 002, Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5263445
Title : Director
3. Name : Theodora VN Manik
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Jl. Tebet Barat VII/21
RT 004/RW 004, Kel. Tebet Barat
Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5263445
Title : Director
4. Name : Harold Jonathan Dharma Tjptadja
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Taman Kebon Jeruk Blok J 13/28
RT 009/RW 005, Kel. Srengseng
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Phone number : (021) 5263445
Title : Director

5. Nama : Alex Widi Kristiono
 Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat rumah : Jl. Delima Barat I/T-3,
 RT 014/RW 003, Kel. Lebak Bulus
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : (021) 5263445
 Jabatan : Direktur

6. Nama : Hoesen
 Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat rumah : Jl. Haji Saaba
 Komplek KPAD Blok D No. 20
 RT 018/RW 002
 Kel. Joglo,
 Kec. Kembangan
 Jakarta Barat
 Nomor telepon : (021) 5263445
 Jabatan : Komisaris Utama dan Komisaris
 Independen

7. Nama : Arief Ariyana
 Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat rumah : Jl. Gaharu IV No. 6
 RT 003/RW 011
 Kel. Cilandak Barat,
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : (021) 5263445
 Jabatan : Komisaris

5. Name : Alex Widi Kristiono
 Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Domicile address : Jl. Delima Barat I/T-3,
 RT 014/RW 003, Kel. Lebak Bulus
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Phone number : (021) 5263445
 Title : Director

6. Name : Hoesen
 Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Domicile address : Jl. Haji Saaba
 Komplek KPAD Blok D No. 20
 RT 018/RW 002
 Kel. Joglo,
 Kec. Kembangan
 Jakarta Barat
 Phone number : (021) 5263445
 Title : President Commissioner and
 Independent Commissioner

7. Name : Arief Ariyana
 Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Domicile address : Jl. Gaharu IV No. 6
 RT 003/RW 011
 Kel. Cilandak Barat,
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Phone number : (021) 5263445
 Title : Commissioner

15

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Januari 2024 / January 29 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners



Mohamad Oki Ramadhana
Direktur Utama/
President Director



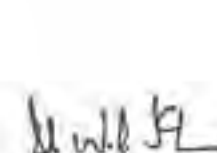
Silva Halim
Direktur/
Director



Theodora VN Manik
Direktur/
Director



Harold Johathan Dharna Tjiptadjaja
Direktur/
Director



Alex Widi Kristiono
Direktur/
Director



Hoesen
Komisaris Utama dan Komisaris Independen/
President Commissioner and Independent Commissioner



Arief Ariyana
Komisaris/
Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MANDIRI SEKURITAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Numero Unika: KEP-041994.1/2017

00021/2-1025/AU.1/09/0229-3/14/2024

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
29 Januari/January 2024.


Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Idin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229



**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022
ASET			
Kas dan setara kas	4,34	819,927,172	1,123,877,270
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	7,546,463	-
Deposito berjangka	6	23,423,270	-
Portofolio efek	8,34	1,077,645,751	735,724,125
Piutang transaksi perantara			
pedagang efek			
- Pihak ketiga	10	805,317	142,379,943
Piutang nasabah			
- Pihak ketiga	9	2,019,363,169	1,375,980,819
Piutang transaksi penjaminan			
emisi efek - bersih			
- Pihak berelasi	11,34	137,155,178	276,952,437
- Pihak ketiga	11	19,497,980	35,438,237
Piutang transaksi pengelolaan			
investasi			
- Pihak berelasi	12,34	33,420,896	37,593,582
Piutang transaksi <i>reverse</i>			
<i>repo</i> - bersih	7	4,549,016	5,779,939
Piutang lain-lain - bersih	13,34	17,061,456	13,837,402
Biaya dibayar dimuka	14,34	47,839,222	43,428,579
Pajak dibayar dimuka	20a	61,414,139	60,945,948
Investasi lain-lain	15	3,083,204	3,083,204
Aset takberwujud - bersih	16	23,879,342	8,330,020
Aset hak guna - bersih	17	48,428,215	36,388,039
Aset tetap - bersih	18	126,253,242	73,216,152
Aset pajak tangguhan	20d	115,144,900	125,416,267
Aset lain-lain - bersih	19	43,364,021	35,551,803
TOTAL ASET		4,629,801,953	4,133,923,766
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang transaksi perantara			
pedagang efek	10	118,683,730	13,131
Utang nasabah			
- Pihak ketiga	21	1,589,236,045	1,216,946,770
Utang transaksi penjaminan emisi efek	22	7,546,463	-
Utang transaksi pengelolaan			
investasi			
- Pihak berelasi	12,34	8,921,009	8,663,484
- Pihak ketiga	12	15,108,765	12,200,521
Utang pajak	20b	40,732,510	264,584,116
Beban akrual	23	485,845,354	554,871,605
Pinjaman bank	24	105,000,000	48,766,100
Utang sewa	25	44,528,163	36,102,485
Liabilitas imbalan kerja	26	38,112,857	34,586,366
Utang lain-lain	27	86,007,331	44,265,453
TOTAL LIABILITAS		2,539,722,227	2,221,000,031

ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Time deposits	
Marketable securities	
Receivable from brokerage activities	
Third parties -	
Receivable from customers	
Third parties -	
Receivable from underwriting activities - net	
Related parties -	
Third parties -	
Receivable from investment manager activities	
Related parties -	
Reverse repo receivables - net	
Other receivables - net	
Prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Other investments	
Intangible assets - net	
Right-of-use assets - net	
Fixed assets - net	
Deferred tax assets	
Other assets - net	

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Payable to brokerage activities	
Payable to customers	
Third parties -	
Payable from underwriting activities	
Payable to investment manager activities	
Related parties -	
Third parties -	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Bank loans	
Lease liabilities	
Employee benefit liabilities	
Other payables	

TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000 (nilai penuh) per saham Ditempatkan dan disetor penuh 638.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	28a	638,500,000	638,500,000	Authorized capital - 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share Issued and fully paid-up 638,500,000 shares on 31 December 2023 and 2022
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan				
penggunaannya	28b	127,700,000	127,700,000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		1,311,336,582	1,146,001,073	Unappropriated
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI	8d	(17,652,129)	(33,361,762)	Unrealised losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI
Selisih kurs				Differences arising from translation
karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	2d	29,862,727	33,715,013	of foreign currency financial statements - net of tax
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,089,747,180	1,912,554,324	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	332,546	369,411	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,090,079,726	1,912,923,735	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,629,801,953	4,133,923,766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	30	1,649,707,332	2,487,425,952	REVENUE
BEBAN	31	<u>(1,330,867,867)</u>	<u>(1,995,227,374)</u>	EXPENSES
LABA BRUTO		318,839,465	492,198,578	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan lainnya – bersih	32	47,978,614	19,603,081	Other income - net
Biaya keuangan	33	<u>(14,298,113)</u>	<u>(11,529,351)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		352,519,966	500,272,308	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(64,511,439)</u>	<u>(119,577,247)</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>288,008,527</u>	<u>380,695,061</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	26	(6,106,167)	(9,763,752)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		<u>1,343,354</u>	<u>2,155,089</u>	Related income tax
		<u>(4,762,813)</u>	<u>(7,608,663)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada FVOCI:				Changes in fair value of FVOCI marketable securities:
Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi		52,263,212	(25,687,462)	Unrealised gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait	20d	<u>(823,812)</u>	<u>337,814</u>	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(5,293,447)	36,385,045	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Pajak penghasilan terkait		<u>1,446,796</u>	<u>(8,004,710)</u>	Related income tax
		<u>47,592,749</u>	<u>3,030,687</u>	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain		<u>42,829,936</u>	<u>(4,577,976)</u>	Total other comprehensive income/(loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>330,838,463</u>	<u>376,117,085</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		287,997,540	380,659,191	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>10,987</u>	<u>35,870</u>	Non-controlling interest
		<u>288,008,527</u>	<u>380,695,061</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		330,857,393	376,066,817	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(18,930)</u>	<u>50,268</u>	Non-controlling interest
		<u>330,838,463</u>	<u>376,117,085</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity							
	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan yang sudah terealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ - setelah pajak/ Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realised losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)	Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ equity	
	Modal saham/ Capital stock							
Saldo 1 Januari 2023	638,500,000	(33,361,762)	33,715,013	127,700,000	1,146,001,073	1,912,554,324	369,411	1,912,923,735
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	-	-	(3,852,286)	-	35,869	(3,816,417)	(30,235)	(3,846,652)
Kerugian terealisasi penjualan efek – efek FVOCI	-	(35,729,767)	-	-	-	(35,729,767)	-	(35,729,767)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI	-	51,439,400	-	-	-	51,439,400	-	51,439,400
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	-	(4,763,131)	(4,763,131)	318	(4,762,813)
Pembagian dividen kas	28c	-	-	-	(117,934,769)	(117,934,769)	(17,935)	(117,952,704)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	287,997,540	287,997,540	10,987	288,008,527
Saldo 31 Desember 2023	638,500,000	(17,652,129)	29,862,727	127,700,000	1,311,336,582	2,089,747,180	332,546	2,090,079,726

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity					Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Selisih kurs			Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}	Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ equity	Balance at 1 January 2022	
	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan yang sudah terrealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realised losses on sale of of FVOCI securities	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax															
Saldo 1 Januari 2022	638,500,000	(1,891,394)	5,342,674	127,700,000	957,956,946						127,700,000	957,956,946	1,727,608,226	384,852	1,727,993,078		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	-	-	28,372,339	-	(6,709)						-	(6,709)	28,365,630	14,705	28,380,335		Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax
Kerugian terealisasi penjualan efek – efek FVOCI/ Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	(6,120,720)	-	-	-						-	-	(6,120,720)	-	(6,120,720)		Realised loss on FVOCI marketable securities
	-	(25,349,648)	-	-	-						-	-	(25,349,648)	-	(25,349,648)		Unrealised loss on FVOCI marketable securities
	-	-	-	-	(7,608,355)						-	(7,608,355)	(7,608,355)	(307)	(7,608,662)		Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(185,000,000)						-	(185,000,000)	(185,000,000)	(65,709)	(185,065,709)		Cash dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	380,659,191						-	380,659,191	380,659,191	35,870	380,695,061		Profit for the year
Saldo 31 Desember 2022	638,500,000	(33,361,762)	33,715,013	127,700,000	1,146,001,073						127,700,000	1,146,001,073	1,912,554,324	369,411	1,912,923,735		Balance at 31 December 2022

^{*)} Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		497,064,992	500,390,216	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi		1,117,440,520	1,514,577,589	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari penghasilan bunga		119,009,621	103,294,415	Receipts from interest income
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) efek diperdagangkan		26,568,184	(135,303,499)	Receipts from/(payments to) trading marketable securities
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah		(263,503,661)	192,854,958	(Payments to)/receipts from customers
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga Kliring dan Penjaminan		260,747,018	(221,744,092)	Receipts from/(payments to) Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek		162,806,565	(310,078,961)	Receipts from/(payments to) securities companies
Penerimaan dari transaksi <i>reverse repo</i>		9,760,974	22,411,734	Receipts from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1,376,806,904)	(1,925,433,899)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(124,576,656)	(116,264,330)	Payments of corporate income tax
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing		(3,454,495)	29,679,050	(Loss)/gain on foreign exchange
Penerimaan beban bunga dan keuangan		20,819,923	14,683,541	Receipts of interest and financing charges
(Pembayaran)/penerimaan lainnya – bersih		(289,611,655)	445,542,806	Other (payments)/receipts - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>156,264,426</u>	<u>114,609,528</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada portofolio efek diukur pada <i>FVOCI</i> - bersih		(296,153,997)	(154,378,092)	Payments to marketable securities measured at <i>FVOCI</i> - net
Pembayaran atas portofolio efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih		-	65,021,760	Payment of marketable securities amortised at cost - net
Perolehan aset tetap	18	(65,346,641)	(22,306,936)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(361,500,638)</u>	<u>(111,663,268)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		3,156,233,900	359,619,998	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(37,015,422)	(8,442,672)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank		(3,100,000,000)	(430,000,090)	Payment of bank loans
Pembagian dividen	28c	(117,934,769)	(185,000,000)	Dividend distributions
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(98,716,291)	(263,822,764)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(303,952,503)	(260,876,504)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,123,879,675	1,384,756,179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	819,927,172	1,123,879,675	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas		135,063	160,892	Cash on hand
Kas di bank		299,794,705	695,718,783	Cash in banks
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		519,997,404	428,000,000	Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	4	819,927,172	1,123,879,675	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Sekuritas ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") pertama kali didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Desember 1991 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan merupakan hasil penggabungan tiga perusahaan sekuritas pada tahun 2000, yaitu MSI, PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), dan PT Exim Sekuritas ("ES") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar yang didokumentasikan dalam akta notaris No. 08 tanggal 25 Mei 2023 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut ada pada ketetapan No. AHU-AH.01.03-0068251 tanggal 25 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara pedagang portofolio efek, penjamin emisi portofolio efek, penasihat keuangan, perantara pedagang efek untuk efek bersifat utang dan sukuk, agen penjual efek reksa dana, dan kegiatan usaha Perusahaan efek di pasar modal.

Perusahaan memperoleh izin perantara pedagang portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua BAPEPAM berdasarkan surat keputusan No. KEP-05/PM-MI/1995 tanggal 2 Agustus 1995. Izin tersebut dicabut pada tanggal 28 Desember 2004 berdasarkan surat keputusan No. KEP-48/PM/2004 dan kemudian dialihkan kepada PT Mandiri Manajemen Investasi, entitas anak, berdasarkan surat keputusan No. KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Perusahaan memiliki entitas anak luar negeri yang berlokasi di Singapura. Izin pendirian (dahulu cabang) diperoleh dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") pada tanggal 25 Mei 2012. Kantor cabang Singapura mulai beroperasi pada November 2012. Izin pendirian entitas anak telah diperoleh dari ACRA No. 201543553M perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan PT Mandiri Sekuritas kepada Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") pada tanggal 12 Mei 2016.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mandiri Sekuritas (the "Company") formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") was established by virtue of Notarial Deed No. 1 dated 2 December 1991 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Company is a result from the merger of three securities companies in year 2000, which comprise of MSI, PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), and PT Exim Sekuritas ("ES"), whereby BDS and ES merged into MSI.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment to the Articles of Association, which is documented in notarial deed No. 08 dated 25 May 2023 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on this amendment is in decree No. AHU-AH.01.03-0068251 dated 25 May 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business consists of brokerage, provider of underwriting, financial advisory, securities brokers for debt and sukuk securities, mutual fund securities sales agents, and securities company business activities in the capital market.

The Company obtained its brokerage and underwriting licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") (now Financial Services Authority or "OJK") through decree No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 dated 23 January 1992.

The Company obtained its investment management license from the Chairman of BAPEPAM through decree No. KEP-05/PM-MI/1995 dated 2 August 1995. This license was revoked on 28 December 2004 through decree No. KEP-48/PM/2004 and subsequently transferred to PT Mandiri Manajemen Investasi, a subsidiary, through decree No. KEP-11/PM/MI/2004 dated 28 December 2004.

The Company has an overseas subsidiary (previously a branch) located in Singapore. The Company obtained certificate of incorporation from Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on 25 May 2012. The Singapore branch started its operation in November 2012. The Company obtained certificate of establishment subsidiary from ACRA No. 201543553M regarding application for approval of PT Mandiri Sekuritas Investment to Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") on 12 May 2016.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

MSPL memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Perusahaan berdomisili di Menara Mandiri 1, Lt 24 dan 25, Jl. Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai masing-masing 375 dan 351 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
dan Komisaris Independen	Hoesen ¹⁾
Komisaris	Arief Ariyana
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Mohamad Oki Ramadhana
Direktur	Silva Halim
Direktur	Theodora VN Manik
Direktur	Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja
Direktur	Alex Widi Kristiono

1) Hoesen ditetapkan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 04 tanggal 17 Mei 2023 dari Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

MSPL obtained its capital market services license for business "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" under license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

The Company is domiciled in Menara Mandiri 1, Lt 24 dan 25, Jl. Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta. As at 31 December 2023 and 2022, the Company has a total of 375 dan 351 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner and Independent Commissioner	-
Commissioner	Arief Ariyana
Board of Directors	
President Director	Mohamad Oki Ramadhana
Director	Silva Halim
Director	Theodora VN Manik
Director	Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja
Director	Alex Widi Kristiono

Hoesen is appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner based on the deed of resolution General Meeting Shareholders No. 04 dated 17 May 2023 of Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn.

Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada entitas anak berikut:

Consolidated subsidiaries

The Company has direct ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
			2023	2022	2023	2022
PT Mandiri Manajemen Investasi	Jakarta/Jakarta	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory	99.90%	99.90%	433,018,217	429,836,603
Mandiri Securities Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyedia jasa sekuritas dan penasihat keuangan perusahaan/ Dealing in Securities and Advising on Corporate Finance	100.00%	100.00%	355,183,777	401,259,922

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Januari 2024.

Kebijakan akuntansi yang material diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2g.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan pada catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (together called "the Group") were prepared and authorised for issuance by the Directors on 29 January 2024.

The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2g.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

Figures in these consolidated financial statements are expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Group's functional currency.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material bukan yang signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi suatu kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila tetap diungkapkan, informasi tersebut tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 1, 'Presentation of Financials Statements' – Accounting policies disclosure

Amendments to SFAS 1 require companies to disclose accounting policies that are material rather than significant. This amendment defines what "material accounting policy information" is and explains how to identify when an accounting policy is material. Furthermore, this amendment clarifies that immaterial accounting policies do not need to be disclosed. If disclosed, it does not obscure material accounting policy information.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- Akuntansi Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan atas penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi

Amendemen ini mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini pada umumnya akan berlaku untuk transaksi seperti sewa penyewa dan liabilitas pembongkaran sehingga membutuhkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan tambahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement financial accounting standards
(continued)**

- Amendment to SFAS 16, 'Fixed assets' related proceeds before intended use

The amendment prohibits an entity from deducting the cost of a fixed asset from the receipts from sales generated by the fixed asset before its intended use. Receipts from sales meet the definition of revenue and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors' – Accounting estimates definition

The amendment clarifies how companies distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendment SFAS 46 'Income taxes' – Deferred tax arising related to assets and liabilities arising from a single transactions

The amendments require an entity to recognize deferred tax on transactions that, on initial recognition, give rise to taxable temporary differences and that are deductible in the same amount. These amendments will generally apply to transactions such as tenant leases and demolition liabilities and require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal (lanjutan)

Amendemen ini harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan pada awal periode komparatif paling awal untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kena pajak terkait.

Efek kumulatif dari pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar

Amendemen dengan cakupan yang sempit ini memperjelas klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar, bergantung pada hak yang ada pada liabilitas tersebut pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (sebagai contoh diterimanya pengabaian atau pelanggaran perjanjian). Amendemen ini juga mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan PSAK 1 yang mengacu pada penyelesaian suatu liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement financial accounting standards
(continued)**

- Amendment SFAS 46 'Income taxes' – Deferred tax arising related to assets and liabilities arising from a single transactions (continued)

The amendments should be applied to transactions occurring at or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, an entity should recognize a deferred tax asset (to the extent it is probable that the asset can be used) and a deferred tax liability at the beginning of the earliest comparative period for all related deductible and taxable temporary differences.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or other components of equity, as appropriate.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective 1 January 2024

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Classification of liabilities as current or noncurrent

The narrow-scope amendment clarifies classification of liabilities as current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendment also clarifies what SFAS 1 means when it refers to the settlement of a liability.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar (lanjutan)

Amendemen ini dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, khususnya untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa kewajiban yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Amendemen PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Amendemen PSAK 73, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 73 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement financial accounting standards
(continued)**

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Classification of liabilities as current or noncurrent (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Non-current liabilities with covenants

The amendment to SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

- Amendment of SFAS 73 'Leases' – Lease liability in a sale and leaseback

Amendments to SFAS 73, 'Lease' include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 73 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

SFAS 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement financial accounting standards (continued)

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Principles of consolidation

The Subsidiaries cover all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls other entities when the Group is exposed to, or has rights to, returns that vary from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over those entities. The Subsidiaries are fully consolidated at the date on which control was transferred to the Group. The Subsidiaries are no longer consolidated at the date on which the Group lost control.

The Group recognises the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the net assets. Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the parent's equity.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Hasil dan posisi keuangan dari seluruh entitas Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dari mata uang penyajian dijabarkan ke dalam mata uang penyajian sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (ii) Pendapatan, beban, laba, dan rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi;
- (iii) Ekuitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The result and financial position of all the Group entities that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follow:

- (i) Assets and liabilities are translated at the exchange rates prevailing at the date of statements of financial position;*
- (ii) Income, expenses, gain, and loss shall be translated at the average rates prevailing during the months of the transaction;*
- (iii) Equity shall be translated at the exchange rates prevailing at the date of the transaction.*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (dalam nilai penuh).

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15,416	15,731
1 Dolar Singapura	11,712	11,659
1 Euro	17,140	16,713
1 Dolar Australia	10,565	10,580

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

Differences arising from the financial statement's translation shall be recognised as "Differences arising from the translation of foreign currency financial statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates (in full amount).

	2023	2022	
1 United States Dollar	15,416	15,731	
1 Singapore Dollar	11,712	11,659	
1 Euro	17,140	16,713	
1 Australian Dollar	10,565	10,580	

e. Revenue and expense recognition

Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi jual beli efek terjadi.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi efek selesai.

Pendapatan jasa penasihat keuangan diakui berdasarkan penyelesaian termin pekerjaan sesuai ruang lingkup yang telah disepakati dengan pelanggan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang berlaku atau pada saat jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Revenue and expense recognition
(continued)**

Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Brokerage commissions are recognised at the point in time when the securities purchase and sell transaction occurred.

Income from underwriting and selling activities is recognised at the point in time when the underwriting activities has been completed.

Income from financial advisory activities is recognised overtime based on contract milestones in line with the scope of work as agreed with the customer.

Investment manager fees are recognised at point time when the billing is issued in accordance with the provisions in the underlying contracts or when the amount of income has been determined.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laporan laba rugi meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui.

Pembayaran komisi agen penjualan terkait dengan penjualan reksa dana terproteksi diakui sebagai beban dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo reksa dana.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Revenue and expense recognition
(continued)**

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss consist of gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised.

The payment of selling agent commission fee related with protected mutual fund is recognised as prepaid expenses and amortised over the period until the maturity of the mutual fund.

f. Financial instruments

Financial assets

The group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss (FVTPL)), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan
diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai "Keuntungan dari portofolio efek, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income recorded in revenue accounts as "Gain on marketable securities, net".

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah utang transaksi perantara pedagang efek, utang nasabah, utang transaksi penjaminan emisi efek, utang transaksi pengelolaan investasi, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa, dan utang lainnya.

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The Group does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities included in this category are payable to brokerage activities, payable to customers, payable from underwriting activities, payable of investment manager activities, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and other payables.

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penilaian apakah arus kas kontraktual
hanya merupakan pembayaran pokok dan
bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian seumur hidup diakui sejak pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan probabilitas gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Impairment of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of the customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit dianggap terjadi jika debitur memiliki tunggakan yang telah melewati jatuh tempo lebih dari 30 hari namun kurang dari 90 hari dalam melakukan pembayaran kontraktual. Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas jatuh tempo.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Measurement and impairment (continued)

(i) Impairment of financial assets

A significant increase in credit risk is presumed if a debtor has an overdue for more than 30 days past due yet less than 90 days in making a contractual payment obligation. Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least more than 90 days past due.

Classification of financial assets and liabilities

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Portofolio efek/Marketable securities	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang transaksi reverse repo - bersih/Reverse repo receivables - net	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities	
		Piutang nasabah/Receivable from customers	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/Receivable from underwriting activities - net	
		Piutang transaksi pengelolaan investasi/Receivable from investment manager activities	
		Piutang lain-lain/Other receivables	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat
dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

**Classification of financial assets and
liabilities (continued)**

The classification of financial assets and
liabilities can be seen in the table below:
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)		Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets		Aset lain-lain - bersih/Other assets - net	Piutang dalam proses penyelesaian /Receivables in process of settlement	
			Setoran jaminan/Guarantee deposits	
			Lain-lain - bersih/Others - net	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)	Portofolio efek/Marketable securities		
		Investasi lain-lain/Other investments	Penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/Investment in The Indonesia Central Securities Depository	
			Penyertaan di PT Pemeringkat Efek Indonesia/Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities		
		Utang nasabah/Payable to customers		
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/Payable from underwriting activities		
		Utang transaksi pengelolaan investasi/Payable of investment manager activities		
		Beban akrual/Accrued expenses		
		Pinjaman bank/Bank loans		
		Utang sewa/Lease liabilities		
		Utang subordinasi/Subordinated loan		
		Utang lain-lain/Other payables		

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market prices* atau *broker's quoted price*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the date of the consolidated statements of financial position, using price which are routinely published and comes from reliable sources, such as quoted market prices or broker's quoted price.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instruments which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

h. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

i. Marketable securities

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Portofolio efek (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"), atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio dalam bentuk efek utang, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio instrumen ekuitas, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, tetap dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Diukur pada FVTPL

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Marketable securities (continued)

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either or measured at amortised cost, measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition of debt securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

On derecognition of equity securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are recorded to the other comprehensive income.

3. Measured at FVTPL

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealised gain/loss from investment securities.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, dan transaksi obligasi. Instrumen derivatif yang dilakukan Grup adalah untuk diperdagangkan dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar.

l. Penyertaan

Penyertaan langsung diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Securities transactions

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Group portfolio are recognised in the consolidated financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of business, Group entered into derivative financial instruments transaction such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, and bonds transactions. The derivative instruments entered by the Group were for trading purposes and recognised in the consolidated financial statements at fair value.

l. Investments

Direct participation classified as financial asset fair value through other comprehensive income and recognised amounting to the fair value.

Cash dividends received from direct participation is recognised as other income.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset tetap

m. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana bangunan	4 - 10	Leasehold improvement
Inventaris kantor	3 - 8	Office equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged starting such date.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset; and*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Grup bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group and Subsidiaries operate and generate taxable income. Management of the Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang terhadap karyawan. Termasuk dalam imbalan kerja jangka pendek adalah bonus kepada karyawan dan tunjangan kepemilikan kendaraan kepada pejabat eksekutif. Tunjangan kepemilikan kendaraan dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama jangka waktu tunjangan tersebut. Imbalan kerja jangka pendek yang belum dibayarkan, dicatat sebagai akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena peraturan tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Included in the short-term employee benefits are bonus for employees and car ownership benefit. Car ownership benefit is recorded as prepaid expenses and amortised over the period of the benefit. Unpaid short-term employee benefits are recorded as accrual.

Long term and post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup juga memiliki dana pensiun manfaat pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Grup membebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefit liabilities (continued)

The Group also have a defined benefit plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Group record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of profit or loss at the same time when the employees rendered their services.

The provision for employee service entitlements recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

r. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) tahun.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia disajikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Penyertaan ini memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia wajib membeli kembali investasi tersebut pada biaya perolehannya.

Penyertaan pada bursa efek disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefit liabilities (continued)

Other long-term employment benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

r. Transactions and balances with related parties

Group enters into transactions with related parties as defined under SFAS 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

s. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) years.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the Indonesian Stock Exchange are presented as financial assets at amortised cost. This investment grants the Company the right to operate in the stock exchange. According to Indonesian Stock Exchange regulation, Indonesian Stock Exchange is required to buyback the investment at cost.

Investments on the stock exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

v. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Grup dalam kaitannya dengan transaksi jual dan beli efek. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Efek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

u. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholder is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

u. Securities account

Securities account is account that owned by the Group's customers in accordance with sale and purchase securities transactions. Securities account contains record related to securities and customer's deposit fund in the Group. Customer's securities account does not meet the criteria of the Group's financial assets recognition, so it can not be recorded in the Group's consolidated statement of financial position, but recorded as off balance sheet on fund and securities subledger.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Penyusutan dan amortisasi

Grup telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud (lihat Catatan 2m dan 2s). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Depreciation and amortisation

The Group has estimates the useful life of fixed assets and intangible assets (refer to Note 2m and 2s). These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

Allowance for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Perpajakan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Taxation

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	132,782	158,446	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>2,281</u>	<u>2,446</u>	United States Dollar
	<u>135,063</u>	<u>160,892</u>	
 Kas di bank			 Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 34):	99,574,549	396,433,063	Related parties (Note 34):
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk.	50,501,334	893,795	PT Bank Permata Tbk.
Deutsche Bank AG -			Deutsche Bank AG -
Cabang Singapura	<u>2,843,746</u>	<u>2,681,312</u>	Singapore Branch
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan
Jawa Barat dan Banten Tbk.	<u>723,773</u>	<u>684,338</u>	Daerah Jawa Barat dan
PT Bank BTPN Tbk.	<u>163,825</u>	<u>199,775</u>	Banten Tbk.
PT Bank Muamalat			PT Bank BTPN Tbk.
Indonesia Tbk.	93,836	2,217,051	PT Bank Muamalat
PT Bank HSBC Indonesia	47,886	52,936	Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	36,862	36,855	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	34,643	34,868	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	33,180	33,425	PT Bank DKI
Standard Chartered Bank –			PT Bank Bukopin Tbk.
Cabang Jakarta	<u>32,924</u>	<u>33,604</u>	Standard Chartered Bank -
PT Bank ANZ Indonesia	<u>30,078</u>	<u>21,182</u>	Jakarta Branch
PT Bank Maybank			PT Bank ANZ Indonesia
Indonesia Tbk.	28,161	28,922	PT Bank Maybank
PT Bank KEB Hana Indonesia	25,898	25,948	Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	25,412	70,132,932	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	21,834	9,608	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	19,015	19,735	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	16,142	16,826	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	<u>13,837</u>	<u>17,305</u>	PT Bank Victoria
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,289	14,409	International Tbk.
PT Bank Jago Tbk.	2,794	3,544	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	651	1,011	PT Bank Danamon
Citibank N.A –			Indonesia Tbk.
Cabang Indonesia	<u>-</u>	<u>7,422</u>	PT Bank Jago Tbk.
	<u>54,706,120</u>	<u>77,166,803</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	<u>154,280,669</u>	<u>473,599,866</u>	Citibank N.A – Indonesia
			Branch

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Pihak berelasi (Catatan 34):	26,228,889	22,942,273	Related parties (Note 34):
Pihak ketiga:			Third parties:
Julius Baer & Co. Ltd – Singapore	48,849,852	22,950,781	Julius Baer & Co. Ltd - Singapore
DBS Bank Ltd Singapura	23,056,307	57,633,016	DBS Bank Ltd Singapore
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	22,988,146	71,108,585	Deutsche Bank AG - Singapore Branch
PT Bank OCBC NISP Tbk.	99,082	101,816	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	83,336	4,955	PT Bank Central Asia Tbk.
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	65,079	67,347	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	38,220	39,001	Standard Chartered Bank - Jakarta Branch
Standard Chartered Bank – Cabang Jakarta	27,318	40,562	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	18,992	19,529	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	18,432	18,809	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	7,708	7,866	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7,656	7,812	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank BTPN Tbk.	7,301	7,866	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3,525	3,597	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	10,037	
	<u>95,270,954</u>	<u>152,021,579</u>	
	<u>121,499,843</u>	<u>174,963,852</u>	
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
Pihak ketiga:			Third parties:
United Overseas Bank Limited – Singapura	18,021,430	41,493,490	United Overseas Bank Limited – Singapore
DBS Bank Ltd - Singapura	5,843,107	5,525,372	DBS Bank Ltd - Singapore
	<u>23,864,537</u>	<u>47,018,862</u>	
Euro:			Euro:
Pihak ketiga:			Third party:
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	131,143	128,723	Deutsche Bank AG - Singapore Branch
Dolar Australia:			Australian Dollar:
Pihak ketiga:			Third party:
Deutsche Bank AG - Cabang Singapura	18,513	7,480	Deutsche Bank AG - Singapore Branch
	<u>299,794,705</u>	<u>695,718,783</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan		
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 34):	440,000,000	378,000,000
Pihak ketiga:		
PT Bank DKI	50,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	30,000,000	50,000,000
	<u>520,000,000</u>	<u>428,000,000</u>
	<u>819,929,768</u>	<u>1,123,879,675</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,596)	(2,405)
	<u>819,927,172</u>	<u>1,123,877,270</u>

Time deposits less than 3 months

Rupiah:
Related parties (Note 34):

Third parties
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Deduct:
Allowance for impairment losses

Bunga deposito berjangka berkisar antara 4,25% - 5,75% per tahun untuk tahun 2023 dan 3,45% - 5,50% per tahun untuk tahun 2022.

Interest rates on time deposit were ranging from 4.25% - 5.75% per annum for the year 2023 and 3.45% - 5.50% per annum for the year 2022.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	2,405	1,549
Cadangan selama tahun berjalan	191	856
	<u>2,596</u>	<u>2,405</u>

Beginning balance

Allowance during year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki saldo kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai penjamin pelaksana emisi efek yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran kepada emiten sesuai ketentuan penawaran umum yang berlaku sebesar Rp 7.546.463 (2022: nihil).

As at 31 December 2023, the Group had a cash balance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from the Group's activities as a securities underwriter of which use was restricted to payments to the issuer in accordance with the applicable public offering regulation amounting to Rp 7,546,463 (2022: nil).

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dan kurang dari waktu satu tahun dengan tingkat suku bunga 2,5% - 3,0%.

As at 31 December 2023, there are time deposits with a maturity of more than three months, and below one year with interest rate of 2.5% - 3.0%.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar Singapura :		
United Overseas Bank Limited - Singapura	23,423,270	-

Singapore Dollar:
United Overseas Bank Limited - Singapore

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO –
BERSIH**

Rincian dari piutang transaksi reverse repo
adalah sebagai berikut:

7. REVERSE REPO RECEIVABLES – NET

The details of reverse repo receivables are as
follows:

2023							
<u>Efek/Securities</u>	<u>Pihak/ Counterparty</u>	<u>Tanggal transaksi/ Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase amount</u>	<u>Nilai jual kembali/ Agreed resale amount</u>	<u>Pendapatan bunga/ Interest income</u>	<u>Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables</u>
<u>Saham/Shares:</u>							
PT Bukit Asam Tbk.	CP RR 1 MKBD	13/07/2023	09/01/2024	55,000	57,475	127	57,348
PT Bukit Asam Tbk.	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	14,000	14,630	36	14,594
PT Total Bangun Persada Tbk.	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	13,000	13,585	33	13,552
PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	12,000	12,540	31	12,509
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	11,000	11,495	28	11,467
PT Gudang Garam Tbk.	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	4,935	5,250	18	5,232
PT Archi Indonesia Tbk.	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	1,500	1,568	4	1,564
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	CP RR 2 MKBD	14/07/2023	10/01/2024	1,500	1,568	6	1,562
PT United Tractors Tbk.	CP RR 3 MKBD	25/07/2023	19/01/2024	118,500	123,773	575	123,198
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	CP RR 3 MKBD	25/07/2023	19/01/2024	31,500	32,902	153	32,749
PT United Tractors Tbk.	CP RR 4 MKBD	25/07/2023	19/01/2024	60,000	62,670	291	62,379
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 5 MKBD	26/07/2023	22/01/2024	57,000	59,565	320	59,245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 5 MKBD	26/07/2023	22/01/2024	43,000	44,935	241	44,694
PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	CP RR 7 MKBD	18/08/2023	14/02/2024	400,000	418,000	4,576	413,424
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	28/08/2023	23/02/2024	250,000	268,646	5,769	262,877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	28/08/2023	23/02/2024	250,000	268,646	5,769	262,877
PT Bukit Asam Tbk.	CP RR 9 MKBD	30/08/2023	26/02/2024	50,000	52,250	723	51,527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	30/08/2023	27/02/2024	270,000	290,250	6,687	283,563
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	30/08/2023	27/02/2024	250,000	268,750	6,191	262,559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	30/08/2023	27/02/2024	250,000	268,750	6,191	262,559
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	275,500	287,829	5,715	282,114
PT Gudang Garam Tbk.	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	256,500	267,978	5,321	262,657
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	123,500	129,027	2,562	126,465
PT Pakuwon Jati Tbk.	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	114,000	119,102	2,365	116,737
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	95,000	99,251	1,971	97,280
PT H.M. Sampoerna Tbk.	CP RR 10 MKBD	25/09/2023	22/03/2024	85,500	89,326	1,774	87,552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	04/11/2023	01/04/2024	250,000	268,750	9,752	258,998
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	CP RR 3 MKBD	05/11/2023	02/04/2024	145,000	155,875	5,717	150,158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	27/11/2023	24/04/2024	200,000	215,000	9,708	205,292
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	CP RR 11 MKBD	02/11/2023	30/04/2024	55,000	57,475	1,676	55,799
PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	CP RR 7 MKBD	08/12/2023	05/06/2024	300,000	322,500	19,713	302,787
Subtotal				4,042,935	4,289,361	104,043	4,185,318
<u>Obligasi/Bonds:</u>							
Sukuk Negara Ritel Seri SR-017	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	14,000	14,630	82	14,548
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI021	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	290,500	303,573	1,704	301,869
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI020	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	31,500	32,918	185	32,733
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI022	CP RR 6 MKBD	07/07/2023	23/01/2024	14,000	14,630	82	14,548
Subtotal				350,000	365,751	2,053	363,698
Total				4,392,935	4,655,112	106,096	4,549,016

2022							
<u>Efek/Securities</u>	<u>Pihak/ Counterparty</u>	<u>Tanggal transaksi/ Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase amount</u>	<u>Nilai jual kembali/ Agreed resale amount</u>	<u>Pendapatan bunga/ Interest income</u>	<u>Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables</u>
<u>Saham/Shares:</u>							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	06/09/2022	03/03/2023	240,000	257,800	6,346	251,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	06/09/2022	03/03/2023	240,000	257,800	6,346	251,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	06/09/2022	03/03/2023	200,000	214,833	5,288	209,545
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	250,000	268,750	8,502	260,248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	250,000	268,750	8,502	260,248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	250,000	268,750	8,502	260,248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	325,000	347,750	10,430	337,320
PT Gudang Garam Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	230,000	246,100	7,381	238,719
PT Pakuwon Jati Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	100,000	107,000	3,209	103,791
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	95,000	101,650	3,049	98,601
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	90,000	96,300	2,888	93,412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	60,000	64,200	1,925	62,275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	13/10/2022	11/04/2023	200,000	215,000	8,550	206,450
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 7 MKBD	10/11/2022	09/05/2023	200,000	218,000	13,055	204,945
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	01/12/2022	30/05/2023	1,512,000	1,648,080	114,207	1,533,873
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 8 MKBD	01/12/2022	30/05/2023	1,288,000	1,403,920	97,287	1,306,633
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 7 MKBD	16/12/2022	14/06/2023	100,000	109,000	8,277	100,723
Total				5,630,000	6,093,683	313,744	5,779,939

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Portofolio efek diukur pada <i>FVTPL</i>	173,017,769	188,675,345	<i>Marketable securities - FVTPL</i>
Portofolio efek diukur pada <i>FVOCI</i>	<u>904,627,982</u>	<u>547,048,780</u>	<i>Marketable securities - FVOCI</i>
	<u>1,077,645,751</u>	<u>735,724,125</u>	

a. Portofolio efek diukur pada *FVTPL*

a. Marketable securities – *FVTPL*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34):			<i>Related parties (Note 34):</i>
Saham - Rupiah	190,094	152,022	<i>Shares - Rupiah</i>
Ditambah			<i>Add:</i>
Kenaikan nilai wajar	<u>15,496</u>	<u>24,375</u>	<i>Increase in fair value</i>
	<u>205,590</u>	<u>176,397</u>	
Obligasi pemerintah - Rupiah	105,530,392	43,907,853	<i>Government bonds - Rupiah</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	<u>728,212</u>	<u>(89,199)</u>	<i>Increase/(decrease) in fair value</i>
	<u>106,258,604</u>	<u>43,818,654</u>	
Reksa dana - Rupiah	61,811,193	129,913,684	<i>Mutual funds - Rupiah</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Kenaikan nilai wajar	<u>2,823,650</u>	<u>11,913,532</u>	<i>Increase in fair value</i>
	<u>64,634,843</u>	<u>141,827,216</u>	
	<u>171,099,037</u>	<u>185,822,267</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
<i>Exchange traded fund</i>			<i>Exchange traded fund -</i>
Rupiah	<u>1,293,884</u>	<u>2,066,967</u>	<i>Rupiah</i>
Saham - Rupiah			<i>Shares - Rupiah</i>
PT Indika Energy Tbk.	99,896	56,637	<i>PT Indika Energy Tbk.</i>
PT Bayan Resources Tbk.	91,351	11,746	<i>PT Bayan Resources Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	72,250	58,330	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Mayora Indah Tbk.	62,803	50,598	<i>PT Mayora Indah Tbk.</i>
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	62,513	39,392	<i>PT Indo Tambangraya Megah Tbk.</i>
PT United Tractors Tbk	46,562	45,500	<i>PT United Tractors Tbk.</i>
PT Gudang Garam Tbk.	25,826	39,007	<i>PT Gudang Garam Tbk.</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk.	15,118	18,825	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk.</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	14,582	13,527	<i>PT Unilever Indonesia Tbk.</i>
PT H. M. Sampoerna Tbk.	10,885	12,464	<i>PT H.M. Sampoerna Tbk.</i>
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 10.000)	154,316	195,867	<i>Others (each below Rp 10,000)</i>
Ditambah/(dikurangi): (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(31,254)</u>	<u>244,218</u>	<i>Add/(deduct): (Decrease)/increase in fair value</i>
	<u>624,848</u>	<u>786,111</u>	
	<u>173,017,769</u>	<u>188,675,345</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Portofolio efek diukur pada FVOCI

b. Marketable securities – FVOCI

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 34):			Related parties (Note 34):
Saham - Rupiah	157,460,302	126,939,452	Shares - Rupiah
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct)
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	<u>4,613,991</u>	<u>(1,050,747)</u>	Increase/(decrease) in fair value
	<u>162,074,293</u>	<u>125,888,705</u>	
 Obligasi pemerintah - Rupiah	 291,956,845	 221,680,686	 Government bonds - Rupiah
Ditambah/(Dikurangi):			Add/(deduct):
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(3,354,176)</u>	<u>471,794</u>	(Decrease)/increase/in fair value
	<u>288,602,669</u>	<u>222,152,480</u>	
 Obligasi korporasi - Rupiah	 -	 -	 Corporate bonds - Rupiah
Dolar Amerika Serikat	82,998,202	84,694,131	United States Dollar
Dikurangi:			Deduct:
Penurunan nilai wajar	(7,316,017)	(13,615,505)	Decrease in fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(551,230)</u>	<u>(284,007)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>75,130,955</u>	<u>70,794,619</u>	
	<u>525,807,917</u>	<u>418,835,804</u>	
 Pihak ketiga: Obligasi korporasi -			 Third parties: Corporate bonds -
Rupiah:			Rupiah:
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	230,000,000	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Indonesia Infrastructure Finance	<u>16,000,000</u>	<u>-</u>	PT Indonesia Infrastructure Finance
	<u>246,000,000</u>	<u>-</u>	
Ditambah:			Add:
Kenaikan nilai wajar	<u>81,370</u>	<u>-</u>	Increase in fair value
	<u>246,081,370</u>	<u>-</u>	
 Dolar Amerika Serikat:			 United States Dollar:
PT Japfa Comfeed Indonesia	38,363,410	39,147,301	PT Japfa Comfeed Indonesia
PT ABM Investama Tbk.	37,160,021	37,919,324	PT ABM Investama Tbk.
PT Indika Energy Tbk.	24,586,589	25,088,979	PT Indika Energy Tbk.
PT Delta Dunia Makmur	23,438,102	23,917,019	PT Delta Dunia Makmur
LMIRT Capital Pte. Ltd	15,797,546	16,120,342	LMIRT Capital Pte. Ltd.
PT Pakuwon Jati Tbk.	<u>6,887,098</u>	<u>7,027,824</u>	PT Pakuwon Jati Tbk.
	<u>146,232,766</u>	<u>149,220,789</u>	
Dikurangi:			Deduct:
Penurunan nilai wajar	(11,677,297)	(19,267,249)	Decrease in fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,816,774)</u>	<u>(1,740,564)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>378,820,065</u>	<u>128,212,976</u>	
	<u>904,627,982</u>	<u>547,048,780</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Peringkat obligasi dan MTN

c. Rating of bonds and MTN

Lembaga	Pemeringkat/ Rating Company	Total	
<u>Peringkat/Rating</u>		<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Portofolio efek diukur pada FVTPL/ Measured at FVTPL</u>			
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i> Tidak diperingkat/ <i>Not rated</i>	-	106,258,604	43,818,654
<u>Portofolio efek diukur pada FVOCI/ Measured at FVOCI</u>			
Obligasi pemerintah dan MTN/ <i>Government bonds and MTN:</i> Tidak diperingkat/ <i>Not rated</i>	-	288,602,669	222,152,480
Obligasi korporasi dan MTN/ <i>Corporate bonds and MTN:</i>			
Ba3	Moody's	65,320,367	87,377,917
Baa2	Moody's	68,261,586	19,270,160
BBB	Fitch	16,008,000	-
B+	Fitch	-	34,456,301
BB	Fitch	-	14,206,273
BB-	Fitch	293,996,585	34,121,327
B-	Fitch	-	9,575,617
CC	Fitch	10,364,485	-
		453,951,023	199,007,595
		848,812,296	464,978,729

d. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

d. Movement in unrealised losses

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

Movement in unrealised losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(33,361,762)	(1,891,394)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan sudah terealisasi dari penjualan efek-efek FVOCI	15,709,633	(31,470,368)	<i>Unrealised gain/(loss) on FVOCI securities and realised losses on sale</i>
	(17,652,129)	(33,361,762)	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Grup sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek		
Piutang nasabah non-kelembagaan:		
Pihak ketiga	877,439,653	635,971,408
Piutang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	<u>1,044,252,144</u>	<u>340,434,992</u>
	<u>1,921,691,797</u>	<u>976,406,400</u>
Transaksi perdagangan obligasi		
Piutang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	<u>97,671,372</u>	<u>399,574,419</u>
	<u>2,019,363,169</u>	<u>1,375,980,819</u>

Piutang nasabah di atas termasuk saldo piutang nasabah margin pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 226.209.453 dan Rp 215.890.292. Kisaran tingkat bunga atas piutang margin nasabah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 9% - 18% per tahun dan 11% - 18% per tahun.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang margin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 635.223.909 (31 Desember 2022: Rp 705.350.859).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

9. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Group as a broker.

*Marketable securities transactions in the stock exchange
Non-institutional customers receivables:
Third parties*

*Institutional customers receivables:
Third parties*

*Bonds trading transactions
Institutional customers receivables:
Third parties*

Receivable from customers above includes margin receivable from customers as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 226,209,453 and Rp 215,890,292, respectively. Interest rate range on margin receivable from customers as at 31 December 2023 and 2022 are 9% - 18% and 11% - 18% per annum, respectively.

The shares collateral fair value for margin receivable from customers based on quoted market prices as at 31 December 2023 amounted to Rp 635,223,909 (31 December 2022: Rp 705,350,859).

Management believes that receivable from customers are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

10. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") serta utang dan piutang atas transaksi dengan perusahaan efek lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

10. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") and payables and receivables of transactions with other securities companies.

Management believes that receivable from other securities companies are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI
EFEK - BERSIH**

**11. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING
ACTIVITIES - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34):			<i>Related parties (Note 34):</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	159,444,415	308,956,791	<i>Financial advisory fee receivables</i>
Piutang biaya talangan	<u>989,759</u>	<u>791,122</u>	<i>Receivable for reimbursement of expense paid in advance</i>
	160,434,174	309,747,913	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,278,996)</u>	<u>(32,795,476)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>137,155,178</u>	<u>276,952,437</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang jasa penjaminan emisi efek	20,823,037	32,914,222	<i>Underwriting receivables</i>
Piutang biaya talangan	15,529	426,943	<i>Receivable for reimbursement of expense paid in advance</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	<u>5,450,000</u>	<u>7,149,092</u>	<i>Financial advisory fee receivables</i>
	26,288,566	40,490,257	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,790,586)</u>	<u>(5,052,020)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>19,497,980</u>	<u>35,438,237</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang transaksi penjaminan emisi efek adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of receivable from underwriting activities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	37,847,496	32,645,249	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan cadangan selama tahun berjalan	<u>(7,777,914)</u>	<u>5,202,247</u>	<i>(Reversal)/addition allowances during the year</i>
	<u>30,069,582</u>	<u>37,847,496</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

**12. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI
PENGELOLAAN INVESTASI**

**12. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO
INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES**

Piutang dan utang transaksi pengelolaan investasi merupakan piutang dan utang atas pembagian jasa manajer investasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan keuangan.

Receivable from and payable to investment manager activities represent receivables and payables of investment managers sharing fee which have not been settled at the date of the financial statements.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang kegiatan manajemen investasi:			<i>Management fee receivables:</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	<u>33,420,896</u>	<u>37,593,582</u>	<i>Related parties (Note 34)</i>

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI
PENGELOLAAN INVESTASI (lanjutan)**

**12. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO
INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang kegiatan manajemen investasi:		
Pihak berelasi (Catatan 34)	8,921,009	8,663,484
Pihak ketiga:		
Lombard Odier Investment Managers	3,911,681	-
JP Morgan Sekuritas Indonesia	1,871,613	2,114,810
PT Bank DBS Indonesia	891,789	1,126,121
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	861,954	828,259
Citibank N.A., - Cabang Indonesia	661,182	1,233,938
EFG Bank AG, - Cabang Singapura	295,210	129,876
PT Bank Victoria International Tbk.	278,159	278,159
PT Bank Commonwealth	275,835	286,723
PT Allianz Life Indonesia	234,365	126,169
PT AIA Financial	164,257	134,243
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	106,766	106,956
PT Bank BTPN Tbk.	69,285	110,217
Lain – lain		
(masing-masing di bawah Rp 20.000)	5,486,669	5,725,050
	<u>15,108,765</u>	<u>12,200,521</u>
	<u>24,029,774</u>	<u>20,864,005</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Management believes that receivable from investment manager activities are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

13. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang bunga obligasi dan MTN:		
Pihak berelasi (Catatan 34)	6,223,380	3,639,743
Pihak ketiga	3,274,895	3,416,881
	<u>9,498,275</u>	<u>7,056,624</u>
Piutang bunga deposito berjangka:		
Pihak berelasi (Catatan 34)	1,066,623	572,571
Pihak ketiga	243,014	55,507
	<u>1,309,637</u>	<u>628,078</u>
Piutang karyawan (Catatan 34)	2,911,815	1,101,840
Lain-lain:		
Pihak berelasi (Catatan 34)	210,458	210,458
Pihak ketiga	5,525,469	6,265,272
	<u>5,735,927</u>	<u>6,475,730</u>
	19,455,654	15,262,272
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,394,198)	(1,424,870)
	<u>17,061,456</u>	<u>13,837,402</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang jasa kustodian efek, piutang jasa penjualan efek, uang muka perjalanan dinas, dan lain-lain.

Included in others are custodian fee receivable, selling fee receivable, advances of business travel, and others.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1,424,870	1,369,881
Cadangan selama tahun berjalan	969,328	54,989
	<u>2,394,198</u>	<u>1,424,870</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tunjangan untuk karyawan kunci (Catatan 34)	16,143,427	11,775,371	Benefit for key employees (Note 34)
Data dan informasi	9,797,188	9,977,451	Data and information
Asuransi kesehatan	7,152,261	5,190,953	Health insurance
Sewa gedung kantor	6,626,901	3,507,847	Office rental
Komisi agen penjualan	-	6,304,549	Selling agent commission fee
Lain-lain	8,119,445	6,672,408	Others
	<u>47,839,222</u>	<u>43,428,579</u>	

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksa dana terproteksi Entitas Anak yang akan diamortisasi selama periode reksa dana terproteksi. Besarnya komisi ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari jasa kegiatan manajer investasi entitas anak sesuai dengan kesepakatan antara Entitas Anak dan agen penjual.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the Subsidiaries protected mutual funds which will be amortised over the period of the protected mutual fund. The amount of commission is determined based on a certain percentage of the Subsidiaries investment manager fees, as agreed between the subsidiaries and the selling agents.

Tunjangan untuk karyawan kunci merupakan tunjangan kepemilikan kendaraan yang diberikan kepada pejabat eksekutif.

Benefit for key employees represents car ownership benefit provided to executive officers.

15. INVESTASI LAIN-LAIN

15. OTHER INVESTMENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	2,982,175	2,982,175	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Mandiri Capital Indonesia	100,000	100,000	PT Mandiri Capital Indonesia
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	1,000	1,000	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	16	16	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Mitra Transaksi Indonesia	13	13	PT Mitra Transaksi Indonesia
	<u>3,083,204</u>	<u>3,083,204</u>	

Penyertaan saham pada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah sesuai dengan ruang lingkup usaha Perusahaan sebagai pemberi jasa penjaminan emisi.

Investment in shares of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is in-line with the Company's core business as underwriter.

Penyertaan saham pada PT Mandiri Capital Indonesia merupakan penyertaan modal dalam rangka pendirian perusahaan modal ventura bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Persentase kepemilikan pada PT Mandiri Capital Indonesia adalah 1%.

Investment in shares of PT Mandiri Capital Indonesia represents investment in order to establish the venture capital company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ownership percentage with PT Mandiri Capital Indonesia is 1%.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

16. INTANGIBLE ASSETS – NET

	2023	2022
Perangkat lunak - bersih	16,379,342	8,195,020
Penyertaan pada Bursa Efek	7,500,000	135,000
	<u>23,879,342</u>	<u>8,330,020</u>

Software - net
Investment in Stock Exchange

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.500.000 dan Rp 135.000.

The balance of the investment in the stock exchange as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 7,500,000 and Rp 135,000, respectively.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

Increase in investment on the stock exchange on 31 December 2023 in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Investment in Stock Exchange is not impaired as at 31 December 2023 and 2022.

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement on software as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	51,890,487	7,971,445	-	3,521,010 ^{*)}	-	63,382,942
						Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	43,695,467	3,308,133	-	-	-	47,003,600
						Software
Nilai buku bersih	<u>8,195,020</u>					<u>16,379,342</u>
						Net book value
2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	48,135,369	3,755,118	-	-	-	51,890,487
						Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	40,705,224	2,990,243	-	-	-	43,695,467
						Software
Nilai buku bersih	<u>7,430,145</u>					<u>8,195,020</u>
						Net book value

^{*)} Reklasifikasi dari aset lain-lain

Reclassification from other assets ^{*)}

Termasuk di dalam mutasi aset takberwujud pada tahun 2023 adalah reklasifikasi terkait aset lain lain Rp 3.521.010 (2022: Rp nihil) ke dalam aset takberwujud.

Included in the movements of fixed assets of 2023 is reclassification relating to other assets amounting to Rp 3,521,010 (2022: Rp nil) to intangible assets.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK GUNA - BERSIH

17. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penjabaran kurs/ Foreign Currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
Gedung	102,642,455	37,412,013	(4,735,004)	97,750	135,417,214
Kendaraan	6,005,896	2,284,980	(526,092)	-	7,764,784
	108,648,351	39,696,993	(5,261,096)	97,750	143,181,998
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Gedung	68,061,965	24,843,794	(4,735,004)	195,962	88,366,717
Kendaraan	4,198,347	2,714,811	(526,092)	-	6,387,066
	72,260,312	27,558,605	(5,261,096)	195,962	94,753,783
Nilai buku bersih	36,388,039				48,428,215
					Net book value
2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penjabaran kurs/ Foreign Currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
Gedung	81,945,211	17,176,526	-	3,520,718	102,642,455
Kendaraan	6,005,896	-	-	-	6,005,896
	87,951,107	17,176,526	-	3,520,718	108,648,351
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Gedung	41,290,715	23,602,223	-	3,169,027	68,061,965
Kendaraan	2,737,594	1,460,753	-	-	4,198,347
	44,028,309	25,062,976	-	3,169,027	72,260,312
Nilai buku bersih	43,922,798				36,388,039
					Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut
berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following
amounts related to leases:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
- Gedung	26,982,321	23,602,223	Building -
- Kendaraan	2,714,811	1,460,753	Vehicles -
Beban bunga			Interest expense
- Gedung	2,320,254	1,530,988	Building -
- Kendaraan	102,791	293,916	Vehicles -
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	6,284,259	7,231,468	Expense relating to short term leases (less than 12 months)
	38,404,436	34,119,348	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition costs
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192
Prasarana bangunan	52,137,006	5,775	(2,011,419)	-	(60,174)	50,071,188
Inventaris kantor	207,045,502	20,177,714	(128,004)	-	(23,625)	227,071,587
Kendaraan	52,654	-	-	-	-	52,654
Aset dalam penyelesaian	260,895,354	20,183,489	(2,139,423)	8,367,620 ^{*)}	(83,799)	278,855,621
	33,680,773	45,163,150	-	-	-	87,211,543
	294,576,127	65,346,639	(2,139,423)	8,367,620	(83,799)	366,067,164
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192
Prasarana bangunan	42,754,429	5,266,869	(2,011,419)	-	9,026	46,018,905
Inventaris kantor	176,913,296	15,306,499	(128,004)	-	2,737	192,094,528
Kendaraan	32,058	8,239	-	-	-	40,297
	221,359,975	20,581,607	(2,139,423)	-	11,763	239,813,922
Nilai buku bersih	73,216,152					126,253,242

^{*)} Reklasifikasi dari aset lain-lain

Reclassification from other assets ^{*)}

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition costs
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192
Prasarana bangunan	49,913,629	40,000	-	-	2,183,377	52,137,006
Inventaris kantor	192,583,288	15,272,077	(1,148,178)	-	338,315	207,045,502
Kendaraan	19,700	32,954	-	-	-	52,654
Aset dalam penyelesaian	244,176,809	15,345,031	(1,148,178)	-	2,521,692	260,895,354
	27,018,868	6,961,905	(300,000)	-	-	33,680,773
	271,195,677	22,306,936	(1,448,178)	-	2,521,692	294,576,127
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Gedung	1,660,192	-	-	-	-	1,660,192
Prasarana bangunan	34,850,091	5,843,815	-	-	2,060,523	42,754,429
Inventaris kantor	162,345,369	17,256,349	(269,350)	-	(2,419,072)	176,913,296
Kendaraan	19,700	8,239	-	-	4,119	32,058
	198,875,352	23,108,403	(269,350)	-	(354,430)	221,359,975
Nilai buku bersih	72,320,325					73,216,152

Termasuk di dalam mutasi aset tetap pada tahun 2023 adalah reklasifikasi terkait aset lain-lain Rp 8.367.620 (2022: Rp nihil) ke dalam aset dalam penyelesaian.

Included in the movements of fixed assets of 2023 is reclassification relating to other assets amounting to Rp 8,367,620 (2022: Rp nil) to construction in progress.

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

19. OTHER ASSETS - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Setoran jaminan	35,717,103	33,855,156	Guarantee deposits
Piutang dalam proses penyelesaian	10,002,759	6,415,548	Receivables in process of settlement
Lain-lain	<u>2,585,227</u>	<u>2,190,225</u>	Others
	48,305,089	42,460,929	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,941,068)</u>	<u>(6,909,126)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>43,364,021</u>	<u>35,551,803</u>	

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan analisa terhadap kemampuan bayar debitur dengan mempertimbangkan nilai wajar jaminan saham yang diterima. Nilai wajar jaminan saham yang diterima tersebut ditentukan berdasarkan prinsip penilaian yang sama dengan prinsip penilaian portofolio efek.

Allowance for impairment losses was provided based on analysis of debtors' repayment capacity taking into consideration the fair value of shares collateral received. The fair value of the shares collateral received is determined based on the same valuation principles as those for marketable securities.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of other assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	6,909,126	5,045,338	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(1,968,058)	-	Reversal during the year
Penambahan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>1,863,788</u>	Addition during the year
	<u>4,941,068</u>	<u>6,909,126</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan			Claim for corporate income tax refund
- Tahun 2023	16,403,496	-	Fiscal year 2023 -
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>32,516,294</u>	<u>55,074,551</u>	Value Added Tax -
	<u>48,919,790</u>	<u>55,074,551</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan			Claim for corporate income tax refund
- Tahun 2022	6,594,933	5,545,063	Fiscal year 2022 -
- Tahun 2023	5,689,797	-	Fiscal year 2023 -
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>209,619</u>	<u>326,334</u>	Value Added Tax -
	<u>12,494,349</u>	<u>5,871,397</u>	
	<u>61,414,139</u>	<u>60,945,948</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	-	65,526,028
Utang pajak lainnya:		
- Pasal 21	7,447,987	2,865,481
- Pasal 23	24,319,102	28,774,696
- Pasal 26	23,164	99,741,637
- Pajak Pertambahan Nilai	2,331,818	55,333,668
- Bea Materai	1,120,590	1,128,531
	<u>35,242,661</u>	<u>187,844,013</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	-	6,776,892
Utang pajak lainnya:		
- Pasal 21	1,707,385	1,807,286
- Pasal 23	181,597	59,872
- Pasal 26	289,869	-
- Pajak Pertambahan Nilai	3,310,998	2,570,025
	<u>5,489,849</u>	<u>4,437,183</u>
	<u>40,732,510</u>	<u>264,584,116</u>

The Company
Corporate income taxes:
Article 29 -

Other taxes payable:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax -
Stamp Duty -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 29 -

Other taxes payable:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan		
Beban pajak kini:		
- Beban pajak tahun berjalan	50,688,203	129,171,996
Jumlah beban pajak kini	50,688,203	129,171,996
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	12,277,952	(22,935,881)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>62,966,155</u>	<u>106,236,115</u>
Entitas anak		
Beban pajak kini:		
- Beban pajak tahun berjalan	2,635,403	14,927,208
- Penyesuaian tahun lalu	(1,049,872)	518,580
Jumlah beban pajak kini	1,585,531	15,445,788
Manfaat pajak tangguhan	(40,247)	(2,104,656)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>1,545,284</u>	<u>13,341,132</u>
Konsolidasian		
Beban pajak kini:		
- Beban pajak tahun berjalan	53,323,606	144,099,204
- Penyesuaian tahun lalu	(1,049,872)	518,580
Jumlah beban pajak kini	52,273,734	144,617,784
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	12,237,705	(25,040,537)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>64,511,439</u>	<u>119,577,247</u>

The Company
Current tax expense:
Current tax on profit for the year -

Total current tax expense
Deferred tax
expenses/(benefit)
Total income tax expense

Subsidiaries
Current tax expense:
Current tax on profit for the year -
Prior year adjustment -

Total current tax expense
Deferred tax benefit

Total income tax expense

Consolidated
Current tax expense:
Current tax on profit for the year -
Prior year adjustment -

Total current tax expense
Deferred tax expenses/(benefit)

Total income tax expense

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	352,519,966	500,272,308
Eliminasi	17,922,813	-
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(17,768,427)</u>	<u>(94,487,631)</u>
Laba sebelum pajak	352,674,352	405,784,677
Perbedaan temporer:		
Beban penyusutan	6,031,984	1,766,300
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(4,819,180)	(8,944,388)
Penyisihan bonus dan insentif	(113,415,310)	83,592,777
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7,329,490)	6,815,456
Lain-lain	63,723,123	21,023,860
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak diperkenankan	6,219,815	123,294,227
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(82,236,961)	(53,280,194)
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>9,552,591</u>	<u>7,092,724</u>
Laba kena pajak	<u>230,400,924</u>	<u>587,145,439</u>
Beban pajak penghasilan:		
- Perusahaan	50,688,203	129,171,996
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka		
- Pasal 25	49,314,411	30,898,498
- Pasal 23	<u>17,777,288</u>	<u>32,747,470</u>
(Klaim kelebihan pajak)/utang pajak	<u>(16,403,496)</u>	<u>65,526,028</u>

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>370,442,779</u>	<u>500,272,308</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	81,497,411	110,059,908
Beban yang tidak diperkenankan	1,368,360	27,124,731
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(18,092,131)	(11,721,643)
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	2,101,570	1,560,399
Entitas anak	(1,313,899)	(7,964,728)
Penyesuaian tahun lalu	<u>(1,049,872)</u>	<u>518,580</u>
Beban pajak penghasilan	<u>64,511,439</u>	<u>119,577,247</u>

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the Group's profit before income tax and the taxable income for the year are as follows:

Consolidated profit before tax
Elimination
Profit before tax from subsidiaries
Profit before tax
Temporary differences:
Depreciation expenses
Employee benefit liabilities
Provision for bonuses and incentives
Allowance for impairment losses
Others
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Expenses related to income subject to final income taxes
Taxable income
Income tax expenses:
The Company -
Less: Prepaid taxes
Article 25 -
Article 23 -
(Claim for tax refund)/taxes payable

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliation between the Group's tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's income before tax are as follows:

Consolidated profit before tax
Tax calculated at applicable tax rates
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Subsidiaries
Prior year adjustment
Income tax expense

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9,701,359	(1,612,488)	-
Kerugian belum terealisasi dari portofolio efek	425,543	-	(823,812)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,453,718	(1,060,220)	1,253,650
Penyisihan bonus dan insentif	71,232,833	(26,091,475)	-
Penyisihan tunjangan hari raya dan tunjangan cuti	3,968,203	1,140,107	-
Penyusutan aset tetap	(2,469,866)	1,327,036	-
Lain-lain	35,301,040	14,019,088	-
	<u>123,612,830</u>	<u>(12,277,952)</u>	<u>429,838</u>
			<u>111,764,716</u>
Entitas anak:			
Aset pajak tangguhan	1,803,437	40,247	1,536,500
	<u>125,416,267</u>	<u>(12,237,705)</u>	<u>1,966,338</u>
			<u>115,144,900</u>
2022			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8,201,959	1,499,400	-
Kerugian belum terealisasi dari portofolio efek	87,729	-	337,814
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,188,994	(1,967,765)	2,232,489
Penyisihan bonus dan insentif	52,842,422	18,390,411	-
Penyisihan tunjangan hari raya dan tunjangan cuti	3,968,203	-	-
Penyusutan aset tetap	(2,858,452)	388,586	-
Lain-lain	29,159,335	4,625,249	1,516,456
	<u>96,590,190</u>	<u>22,935,881</u>	<u>4,086,759</u>
			<u>123,612,830</u>
Entitas anak:			
Aset pajak tangguhan	7,504,984	2,104,656	(7,806,203)
	<u>104,095,174</u>	<u>25,040,537</u>	<u>(3,719,444)</u>
			<u>125,416,267</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Tahun 2022

Pada tanggal 18 Juli 2023, Perusahaan menerima surat permohonan pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen belum menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

Year 2022

In 18 July 2023, the Company has received tax audit request letter for corporate income tax for fiscal year 2022. As the completion date of the financial statements, management has not received any tax assessment letter from Directorate General of Taxes ("DGT").

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

21. UTANG NASABAH

Termasuk dalam akun ini adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

21. PAYABLE TO CUSTOMERS

Included in this account are customers' sales of marketable securities which payments have not been settled.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek:			Marketable securities transactions in the stock exchange:
Utang nasabah non-kelembagaan:			Non-institutional customers payables:
Pihak ketiga	560,881,201	405,852,425	Third parties
Utang nasabah kelembagaan:			Institutional customers payables:
Pihak ketiga	930,809,304	412,049,241	Third parties
	<u>1,491,690,505</u>	<u>817,901,666</u>	
Transaksi perdagangan obligasi:			Bonds trading transactions:
Pihak ketiga	97,545,540	399,045,104	Third parties
	<u>1,589,236,045</u>	<u>1,216,946,770</u>	

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Group. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

22. UTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Utang transaksi penjaminan emisi efek merupakan utang kepada emiten atas transaksi penjaminan emisi efek melalui penawaran umum yang akan dibayarkan kepada emiten saat masa penawaran umum telah berakhir.

22. PAYABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

Payable from underwriting activities is payable to securities issuers from the underwriting activities through public offerings which will be paid to the issuer when the public offering period has ended.

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya	249,502,479	379,825,669	Bonus and other employee allowances
Jasa profesional	165,597,269	95,435,924	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	33,106,631	24,783,612	Repair and maintenance
Bunga pinjaman bank	128,248	1,144,327	Accrued interests on bank loans
Biaya yang harus dibayar kepada OJK	93,740	124,816	Accrued expense to OJK
Lain-lain	37,416,987	53,557,257	Others
	<u>485,845,354</u>	<u>554,871,605</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK

24. BANK LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Jago Tbk.	80,000,000	-	PT Bank Jago Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	25,000,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
	<u>105,000,000</u>	<u>-</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga:			Third parties:
DBS Bank Ltd - Singapura	-	48,766,100	DBS Bank Ltd - Singapore
	<u>105,000,000</u>	<u>48,766,100</u>	

Perusahaan

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Jago Tbk. Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman promes berjangka berjumlah Rp 175.000.000.000 (nilai penuh) yang berlaku hingga 17 Juli 2024. Besaran bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman, sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman promes berjangka.

Perusahaan menerima pinjaman bank senilai Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada 2 Januari 2024 dengan bunga pinjaman sebesar 6,10%. Pada 2 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Jago Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Bank memberikan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Money Market Line) dan Bank Garansi yang dapat digunakan masing-masing maupun secara bersama-sama sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Suku bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pinjaman Bank dan akan ditetapkan pada saat penarikan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Juli 2024.

Perusahaan menerima pinjaman bank senilai Rp 25.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada 2 Januari 2024 dengan bunga pinjaman sebesar 6,15%. Pada 2 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Company

PT Bank Jago Tbk.

On 17 July 2020, the Company signed credit facilities agreement with PT Bank Jago Tbk. Currently, in accordance with the latest agreement, The Company obtained a promissory loan facility from PT Bank Jago amounted to Rp 175,000,000,000 (full amount) which is valid until 17 July 2024. The amount of interest is fixed during the loan withdrawal period, according to the market interest rate in effect at the time of the promissory loan withdrawal

The Company received a bank loan of Rp 80,000,000,000 (full amount) and will mature on 2 January 2024 with an interest rate of 6.10%. On 2 January 2024, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Jago Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 25 July 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Bank provides Recurring Promissory Loan facilities (Money Market Line) and Bank Guarantees which can be used individually or jointly up to a maximum amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). The interest rate is set based on the Bank's loan interest rate and will be determined at the time of withdrawal. This agreement is valid until 25 July 2024.

The Company received a bank loan of Rp 25,000,000,000 (full amount) and will mature on 2 January 2024 with an interest rate of 6.15%. On 2 January 2024, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) sebesar Rp 275.000.000.000 (nilai penuh) dimana limit fasilitas redit jangka pendek dapat ditarik dalam IDR dan USD, dengan penarikan maksimum valuta USD sebesar 90% dari sisa kelonggaran limit. Adapun limit Fasilitas KJP bersifat saling mengganti dengan limit fasilitas Pinjaman Subordinasi.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ini akan ditetapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada saat penarikan fasilitas dan bersifat tetap sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") melalui perjanjian tanggal 29 September 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 1 Februari 2024. Saat ini fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *revolving credit facility* sebesar maksimum Rp 240.000.000.000 (nilai penuh) atau dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang disetujui oleh Bank, dengan *sub-limit facility* dalam bentuk *bank guarantee* sebesar maksimum Rp 240.000.000.000 (nilai penuh), dan fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat uncommitted. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank.

24. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 29 May 2008, the Company obtained a banking facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement has been extended and will expire on 17 February 2025. The facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a Short-term Credit facility (KJP) of Rp 275,000,000,000 (full amount) whereby the short-term credit facility limit can be withdrawn in IDR and USD, with a maximum withdrawal in USD currency of 90% of the remaining limit allowance. The limit for the KJP facility is mutually exclusive with the limit for the subordinated loan facility.

Based on the terms of the agreement, interest on this working capital facility will be determined by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the time of drawdown of the facility and will be fixed until the maturity date.

There are no assets pledge as collateral for any borrowing.

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted banking facilities from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") through an agreement dated 29 September 2011. This agreement has been extended and will expire on 1 February 2024. The facilities currently provided by UOB are revolving credit facility with maximum amount of Rp 240,000,000,000 (full amount), or in United States Dollar currency as approved by the Bank, with sub-limit facility in the form of a bank guarantee of a maximum of IDR 240,000,000,000 (full amount), and an uncommitted foreign exchange line facility. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 13 April 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). Saat ini, Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja dengan jumlah setara Rp 130.000.000.000 (nilai penuh) dan Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah setara Rp 50.000.000.000 (nilai penuh) untuk dikeluarkan kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai indikator *limit* transaksi Perusahaan atau untuk diterbitkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk menjamin proses *underwriting*.

Fasilitas Modal Kerja tersedia dalam Rupiah ("Mata Uang Dasar") tetapi jika diminta oleh Perusahaan, dapat disediakan dalam mata uang USD ("Mata Uang Alternatif") dengan nilai setara dengan saldo Fasilitas Modal Kerja dalam Mata Uang Dasar. Tingkat bunga yang ditentukan atas Fasilitas Modal Kerja adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat tanggal transaksi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2024.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perusahaan memperoleh Fasilitas Multi yang tidak mengikat dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 300.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas Multi tersebut dapat digunakan untuk; fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang dapat ditarik dalam mata uang IDR dan USD untuk membiayai modal kerja Perusahaan, fasilitas Bank Garansi sebagai jaminan kepada KPEI serta untuk kegiatan penjaminan emisi (*underwriting*), serta fasilitas *Foreign exchange Line* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 200.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk mengantisipasi nilai tukar mata uang. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2024.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga yang akan ditentukan atas fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat penarikan. Fasilitas Multi ini akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2024.

24. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

On 13 April 2010, the Company entered into a facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). The Company currently receives a Working Capital Facility equivalent to the amount of Rp 130,000,000,000 (full amount) and a bank guarantee facility amounting to Rp 50,000,000,000 (full amount) to be issued to Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as indicator of transaction limit of the Company or to be issued to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to guarantee the underwriting process.

Working Capital Facility is available in Rupiah ("Base Currency") but if requested by the Company, it may be provided in USD ("Alternative Currency") in equivalent to the balance of Working Capital Facilities in the Base Currency. The interest rate determined on the Working Capital Facility is based on the agreed interest rate at the date of the transaction. This agreement will expire on 28 March 2024.

PT Bank Central Asia Tbk.

On 25 February 2013, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The Company was granted multifacility with principal amount not exceeding Rp 300,000,000,000 (full amount). The multifacility can be used for; Money Market Term Loan which can be withdrawn in IDR and USD to finance the Company's working capital, bank guarantee facility as collateral to KPEI and for underwriting activity, and Foreign Exchange Line Facility with an amount not exceeding Rp 200,000,000,000 (full amount) used to anticipate exchange rate. This agreement has been extended and will expire on 22 February 2024.

Under the terms of the agreement, the interest rate to be determined for the Money Market Loan Facility is based on the agreed interest rate on withdrawal. This multifacility is valid until 22 February 2024.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 7 Oktober 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas *Money Market* dengan PT Bank Permata Tbk. Saat ini, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Money Market Loan* dalam mata uang IDR dan USD yang dapat dipergunakan juga untuk Fasilitas *Bank Garansi* sampai jumlah Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga yang berlaku sebesar tingkat bunga pasar per bulan. Fasilitas masih berlaku sampai dengan 7 Oktober 2024. Fasilitas ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak terdapat perubahan klausul perjanjian.

Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta ("SCB"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp 225.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak terdapat perubahan klausul perjanjian.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian dimana Bank Panin memberikan fasilitas *money market* sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga pendanaan ditentukan oleh bank pada saat penarikan fasilitas. Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) dengan jumlah fasilitas sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) yang berlaku sampai dengan 30 September 2024.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 20 Mei 2019, HSBC saat ini memberikan fasilitas pendanaan jangka pendek dalam mata uang IDR dan USD. HSBC telah menjadi perusahaan lokal dan berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Fasilitas ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak terdapat perubahan klausul perjanjian.

24. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Permata Tbk.

On 7 October 2005, the Company entered into a *Money Market Facility* agreement with PT Bank Permata Tbk. The Company currently has been granted *Money Market Facility Loan* in IDR and USD which also can be used for bank guarantee facility amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount). Under the terms of the agreement, the applicable interest rate is based on market interest rate per month. The facility is valid until 7 October 2024. The facility will be automatically extended every year if there are not any changes from the agreement.

Standard Chartered Bank - Jakarta Branch

On 12 July 2005, the Company entered into banking facility agreement with Standard Chartered Bank – Jakarta Branch ("SCB"). The agreement has been amended whereby the Company is granted short-term facility of Rp 225,000,000,000 (full amount). The facility will be automatically extended every year if there are not any changes from the agreement.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 14 July 2003, the Company entered into working capital facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Bank Panin"). The agreement has been amended last time with addendum contract whereby Bank Panin provided *money market* facility of Rp 100,000,000,000 (full amount), which will be due on 30 June 2024. Based on the terms of the agreement, interest rate for the funding facility is determined by the bank when the facility is drawdown. The Company has also been granted foreign exchange transaction facility (*spot/forward*) with a total facility of USD 10,000,000 (full amount) which is valid until 30 September 2024.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the latest agreement amendment dated 20 May 2019, HSBC currently provides short-term funding facilities in IDR and USD. HSBC has become a local company whose name became PT Bank HSBC Indonesia under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined based on the annual term lending rate of HSBC. The facility will be automatically extended every year if there are not any changes from the agreement.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari DBS melalui perjanjian tanggal 23 Februari 2006. Perjanjian ini telah diperpanjang dimana fasilitas yang diberikan oleh DBS adalah fasilitas modal kerja uncommitted (*revolving credit facility advances*) sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *uncommitted* bank guarantee sebesar Rp 50.000.000.000 (nilai penuh) dengan periode 1 tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 hari. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi Perusahaan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (sebelumnya PT Bank Hana). Perjanjian ini telah diperpanjang dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) yang berlaku hingga 28 Maret 2024. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas *money market* adalah sebesar tingkat bunga pasar *floating* pada saat penarikan fasilitas yang sewaktu-waktu dapat disesuaikan oleh bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp 50.000.000.000 (nilai penuh), yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2024. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas adalah sebesar tingkat bunga yang berlaku pada bank.

24. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company is granted a banking facility from DBS through an agreement dated 23 February 2006, whereby facility provided by DBS is uncommitted revolving credit facility advances amounting to Rp 150,000,000,000 (full amount). On 16 August 2010, the Company was granted an uncommitted bank guarantee facility amounting Rp 50,000,000,000 (full amount) with validity period of 1 year and the grace period for claim of payment is maximum 14 days. The bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining the Company's limit of shares transaction. This facility is valid until 31 May 2024.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 28 March 2012, the Company entered into a banking facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana). This agreement has been extended whereby the Company has received a money market line facility of Rp 150,000,000,000 (full amount) which is valid until 28 March 2024. Under the terms of the agreement, the interest rate of the money market facility is equal to the floating market interest rate at the time of withdrawal of the facility, which can be adjusted at any time by the bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On 14 August 2015, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. Currently, in accordance with the latest agreement, the Company is granted demand loan facility in the amount of Rp 150,000,000,000 (full amount) or equivalent value in USD currency and a foreign exchange transaction facility with a notional limit of Rp 50,000,000,000 (full amount), which has been extended until 31 August 2024. Based on the provisions of the agreement, the interest rate on the facility is equal to the interest rate applicable to the bank.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) dan atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku disesuaikan dengan tingkat suku bunga pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2024.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk. Bank memberikan fasilitas *Money Market Line* dan/atau Pinjaman Sub-Ordinasi Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024 dan fasilitas kredit menjadi Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku bersifat negosiasi pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan dengan Bank dan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2024.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN, Tbk. Bank memberikan fasilitas Loan on Note sebesar Rp 225.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh). Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas Loan on Note dan Bank Garansi adalah sebesar Rp 225.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan saat ini dalam proses perpanjangan.

24. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 22 October 2018, the Company signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Currently, in accordance with the latest agreement, the Company obtained a credit facility amounted to Rp 250,000,000,000 (full amount) and or equivalent value in USD currency and foreign exchange transaction facility with a notional limit of Rp 50,000,000,000. Based on the terms of the agreement, the interest rate on the applicable facility is adjusted to the interest rate at the time the credit facility drawdown. This facility valid until 22 October 2024.

PT Bank Victoria International Tbk.

On 20 June 2019, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk. The Bank provides a Money Market facility and/or Sub-ordinated Loan of Rp 250,000,000,000 (full amount). This agreement has been extended until 26 June 2024 and the credit facility has become Rp 250,000,000,000 (full amount). The interest rate on the applicable facility is negotiable at the time of the facility drawdown.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 29 December 2021, the Company has signed the loan agreement with the Bank and has received credit facility amounted to Rp 250,000,000,000 (full amount). The credit interest rate will be determined when the Company withdraws the Credit Facility. This agreement is valid until 29 December 2024.

PT Bank BTPN Tbk.

In 2022, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk. The Bank provides a Loan on Note facility of Rp 225,000,000,000 (full amount) or the equivalent in USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of IDR 100,000,000,000 (full amount). The maximum combined value limit for the Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp 225,000,000,000 (full amount). This facility is valid until 31 December 2024 and is currently in the process of being extended.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 April 2023, perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Bank memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 200,000,000,000 (nilai penuh) dan Bank Garansi Rp 50,000,000,000 (nilai penuh) dimana fasilitas tersebut bersifat Uncommitted. Suku bunga pinjaman ditetapkan pada setiap penarikan. Fasilitas ini berlaku 12 bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

Entitas anak

DBS Bank Ltd - Singapura

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari DBS Bank Ltd - Singapura ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD 5.000.000 (nilai penuh) dan meningkat menjadi USD 7.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Entitas anak menerima pinjaman bank senilai USD 3.100.000 (jatuh tempo pada 26 Januari 2023 dengan bunga pinjaman sebesar 1,93%). Pada 26 Januari 2023, entitas anak telah melunasi seluruh pinjamannya kepada DBS Bank Ltd - Singapura.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation - Singapore

Pada 9 Maret 2022, Mandiri Sekuritas Pte. Ltd. ("MSPL") menerima fasilitas dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") Singapore Branch berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan sampai dengan USD 25.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan kepada HSBC didasarkan pada jangka waktu Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") ditambah 2,25% per tahun. Tidak ada kedaluwarsa dari perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, HSBC atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

24. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 5 April 2023, the company signed a Credit Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The Bank provides a Short Term Loan facility of IDR 200,000,000,000 (full amount) and a Bank Guarantee of IDR 50,000,000,000 (full amount) where the facility is Uncommitted. The loan interest rate is set on each withdrawal. This facility is valid for 12 months from the signing of the Credit Agreement.

Subsidiary

DBS Bank Ltd - Singapore

On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), a subsidiary, granted facilities from DBS Bank Ltd - Singapore ("DBS") which consist of loan facility with a maximum amount of USD 5,000,000 (full amount) and increase to a maximum amount of USD 7,500,000 (full amount), maturing within 6 months. The loan will be used for MSPL's working capital. Interest paid to DBS is fixed for the duration of each withdrawal. There is no expiration of this agreement. The agreement will be valid until one of the parties DBS or MSPL, stated otherwise.

The subsidiary received a bank loan of USD 3,100,000 (Mature on 26 January 2023 with an interest rate of 1.93%). On 26 January 2023, the subsidiary has fully repaid all of its borrowings from DBS Bank Ltd - Singapore.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation - Singapore

On 9 March 2022, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") Singapore Branch comprising of an unsecured loan facility up to USD 25,000,000, with a tenure up to 3-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to HSBC is based on the term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus 2.25% per annum. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, HSBC or MSPL, stated otherwise.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Bank Julius Baer & Co. Ltd.

Pada 2 July 2020, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari Bank Julius Baer & Co Ltd., Cabang Singapura ("JB") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD 10.000.000 dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke JB adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kadaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, JB atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

25. UTANG SEWA

Jumlah utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 44.528.163 (2022: Rp 36.102.485) dengan jumlah beban bunga atas utang sewa adalah sebesar Rp 2.423.045 (2022: Rp 1.824.904).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program pensiun imbalan pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri. Program pensiun didanai dari kontribusi Grup sebesar 5,00% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 15,00% dari gaji pokok.

Kontribusi yang dibayarkan Grup dan diakui sebagai beban kepegawaian adalah sebesar Rp 5.066.149 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: Rp 4.211.234).

Untuk pengelolaan dana imbalan kerja karyawan, Grup melakukan perjanjian kerjasama pengelolaan dana dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK AXA Mandiri melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon "PPUKP". Kontribusi yang dibayarkan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 12.000.000.

Grup juga memberikan imbalan jangka panjang lain ("IJPL"), berupa penghargaan masa kerja untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama setiap kelipatan masa kerja 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MS-HR/KEP-DIR/II/2010 dan No. 001/MMI-HR/KEP-DIR/II/2010 tanggal 1 Februari 2010, Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk karyawan yang mengundurkan diri dengan masa kerja minimal 5 tahun.

24. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Bank Julius Baer & Co. Ltd.

On 2 July 2020, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore Branch ("JB") comprising of a secured loan facility up to USD 10,000,000, with the tenure up to 6-months. The funds will be used for MSPL's working capital requirements. Interest payable to JB is fixed for the duration of each drawing. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, JB or MSPL, state otherwise.

25. LEASE LIABILITIES

The amount of lease liabilities for the year ended 31 December 2023 is Rp 44,528,163 (2022: Rp 36,102,485) with total interest expense from lease liabilities amounted to Rp 2,423,045 and (2022: Rp 1,824,904).

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri. The pension plan is funded by contribution from the Group at 5.00% and the employees' contribution at maximum 15.00% of the employees' basic salary.

The Group share of contributions which were charged to employee expenses amounted to Rp 5,066,149 for the the year ended 31 December 2023 (2022: Rp 4,211,234).

In order to manage fund for employee service entitlements, the Group entered into cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK AXA Mandiri through Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon "PPUKP". The contribution paid by the Group for the year ended 2023 and 2022 amounting to Rp12,000,000.

In addition, the Group also provides provides other long-term benefits ("IJPL") in the form of long service award for employees whose completed work periods every multiple of continuous of 5 (five) years.

In accordance with Director Decision Letter No. 001/MS-HR/KEP-DIR/II/2010 and No. 001/MMI-HR/KEP-DIR/II/2010 dated 1 February 2010, Group also provide long service award for employees who resigned after reaching minimum work periods of 5 years.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laporan laba rugi konsolidasian		
Biaya jasa kini	12,514,443	10,746,776
Biaya bunga	1,796,713	1,474,816
Biaya kurtailmen	268,587	64,451
Dampak penerapan atribusi IFRIC	-	(2,941,601)
Untung/rugi imbalan IJPL	(413,395)	(584,470)
Pembayaran biaya terminasi	1,624,261	-
Pembayaran manfaat	389,363	2,076
Lain-lain	122,010	552,930
	<u>16,301,982</u>	<u>9,314,978</u>

**Penghasilan
komprehensif lain**

Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>6,106,167</u>	<u>9,763,752</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	87,680,407	87,489,031
Biaya jasa kini	12,514,443	10,746,776
Biaya bunga	5,590,452	5,149,459
Pengakuan liabilitas jasa lalu atas karyawan baru	268,587	64,451
Dampak perubahan asumsi aktuarial	288,489	(1,543,140)
Pengukuran kembali	16,005	(953,690)
Pembayaran biaya terminasi	1,552,102	-
Pembayaran manfaat	(18,102,450)	(10,330,881)
Dampak penerapan atribusi IFRIC	-	(2,941,599)
	<u>89,808,035</u>	<u>87,680,407</u>

Mutasi nilai wajar aset program

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	82,923,421	71,766,697
Kontribusi	12,000,000	12,000,000
Pembayaran manfaat	(11,682,314)	(2,995,030)
Pendapatan bunga	5,911,626	4,955,900
Hasil aset program tidak termasuk penghasilan bunga	(2,342,501)	(2,804,146)
	<u>86,810,232</u>	<u>82,923,421</u>

Aset program terdiri dari 98,77% instrumen ekuitas dan 1,23% instrumen pasar uang untuk program kepesertaan PPIP (Program Pensiun luran Pasti) dan 100% instrumen pasar uang untuk program kepesertaan PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon).

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Consolidated profit or loss

Current service cost
Interest cost
Curtailment cost
Impact of IFRIC attribution implementation
Gain/loss of IJPL benefit
Termination cost payment
Benefit payment
Others

Other comprehensive income

Impact of changing in actuarial assumption

Movements in the present value of obligation for employee service entitlements

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Recognition of past service liabilities of new employees
Effect of changes in actuarial assumptions
Remeasurement
Termination cost payment
Benefit payments
Impact of IFRIC attribution implementation

Movements in the fair value of plan assets

Balance at beginning of year
Contribution
Benefit payments
Interest income
Return on plan assets excluding interest income

Plan assets comprise of 98.77% equity instruments and 1.23% money market instruments for PPIP program and 100% money market instruments for PPUKP program.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kurang dari 1 tahun	10,073,162	16,196,149
1-2 tahun	9,392,509	8,555,744
2-5 tahun	44,041,068	34,325,923
Lebih dari 5 tahun	<u>123,944,490</u>	<u>103,152,820</u>
	<u>187,451,229</u>	<u>162,230,636</u>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,90 tahun (31 Desember 2022: 9,51 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**Perubahan nilai kini liabilitas/
Changes in present value
of obligation**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(4,879,206)	(4,415,411)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	5,361,109	4,844,316

Increase in discount rate by 100
basis points
Decrease in discount rate by
100 basis points

27. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang dana titipan	46,792,483	-
Utang transaksi efek	16,686,962	19,478,152
Utang dana talangan	6,340,169	11,039,670
Lain-lain	<u>16,187,717</u>	<u>13,747,631</u>
	<u>86,007,331</u>	<u>44,265,453</u>

Trust fund payable
Securities transaction payable
Dana talangan payable
Others

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted
pension benefits are as follows:

Less than a year
Between 1-2 years
Between 2-5 years
Over 5 years

The average duration of the defined benefits plan
obligation for the Group as at 31 December 2023
is 10.90 years (31 December 2022: 9.51 years).

The following table demonstrates the sensitivity to
a reasonably possible change in market interest
rates, with all other variables held constant, of the
provision for employee service entitlements as at
31 December 2023 and 2022:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM, CADANGAN UMUM, DAN
PEMBAGIAN DIVIDEN**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	638,499,999	99.99%
Koperasi Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	0.01%
	<u>638,500,000</u>	<u>100.00%</u>

**b. Saldo laba yang telah ditentukan
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 127.700.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

c. Pembagian dividen

Perusahaan

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 November 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen spesial sebesar Rp 185.000.000.000 (nilai penuh) dari laba tahun 2021. Dividen spesial tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 30 November 2022.

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta No. 07, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 117.934.769.000 (nilai penuh) dari laba tahun 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 28 Desember 2023.

**28. CAPITAL STOCK, GENERAL RESERVE, AND
DIVIDEND DISTRIBUTIONS**

a. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 are as follow:

Total	Shareholders
638,499,999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
1	Koperasi Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>638,500,000</u>	

b. Appropriated retained earnings

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has set up a general reserve amounting to Rp 127,700,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

c. Dividend distributions

The Company

In 2022, According to Deeds No. 3, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 November 2022, the Company's shareholders approved the distribution of special dividend amounting to Rp 185,000,000,000 (full amount) from 2021 net income. The special dividend has been paid in cash on 30 November 2022.

In 2023, According to Deeds No. 07, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 May 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 117,934,769,000 (full amount) from 2022 net income. The dividend has been paid in cash on 28 December 2023.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM, CADANGAN UMUM, DAN
PEMBAGIAN DIVIDEN**

c. Pembagian dividen (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 70, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp 17.934.769.000 (nilai penuh). Dividen tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 27 Juni 2023.

**28. CAPITAL STOCK, GENERAL RESERVE, AND
DIVIDEND DISTRIBUTIONS**

c. Dividend distributions (lanjutan)

The Subsidiary

According to Deeds No. 70, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 26 June 2023, a total dividend for 2022 of Rp 17,934,769,000 (full amount) per ordinary share was approved. The dividend has been paid in cash on 27 June 2023.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	369,411	384,852
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	10,987	35,870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(30,235)	14,705
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	318	(307)
Pembagian dividen	<u>(17,935)</u>	<u>(65,709)</u>
	<u>332,546</u>	<u>369,411</u>

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements in the non-controlling interests' share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interests
Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Remeasurement on defined benefit plans
Dividend distributions

30. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	635,143,173	1,434,390,011
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	555,657,509	554,332,862
Pendapatan kegiatan manajer investasi	314,822,000	379,951,582
Pendapatan dividen, bunga dan lain - lain	<u>144,084,650</u>	<u>118,751,497</u>
	<u>1,649,707,332</u>	<u>2,487,425,952</u>

30. REVENUE

Represent revenue in relation with:

Underwriting and selling fees
Brokerage commissions
Investment manager fees
Dividends, interest income and other income

**a. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN
EMISI DAN PENJUALAN EFEK**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penasihat keuangan	398,818,228	1,288,634,221
Jasa penjaminan emisi efek	169,101,585	47,347,572
Jasa penjualan efek	61,488,766	88,637,797
Jasa arranger	<u>5,734,594</u>	<u>9,770,421</u>
	<u>635,143,173</u>	<u>1,434,390,011</u>

a. UNDERWRITING AND SELLING FEES

Financial advisory fees
Underwriting fees
Selling fees
Arranger fees

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (lanjutan)

30. REVENUE (continued)

b. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK		b. BROKERAGE COMMISSIONS	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	497,064,992	500,390,216	Brokerage commissions
Keuntungan terealisasi dari portofolio efek:			Realised gain from marketable securities:
Keuntungan terealisasi atas penjualan obligasi	54,482,192	53,475,097	Realised gain from sale of bonds
Keuntungan terealisasi atas penjualan reksadana	6,546,298	2,420,900	Realised gain from sale of mutual funds
Kerugian terealisasi atas penjualan saham	<u>(385,582)</u>	<u>(1,087,452)</u>	Realised loss from sale of shares
	<u>60,642,908</u>	<u>54,808,545</u>	
Kerugian yang belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan	<u>(2,050,391)</u>	<u>(865,899)</u>	Unrealised loss from trading of marketable securities
	<u>555,657,509</u>	<u>554,332,862</u>	
c. PENDAPATAN KEGIATAN INVESTASI		c. INVESTMENT MANAGER FEES	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Management fee	305,377,751	372,169,777	Management fees
Subscription dan redemption	<u>9,444,249</u>	<u>7,781,805</u>	Subscription and redemption
	<u>314,822,000</u>	<u>379,951,582</u>	
d. PENDAPATAN DIVIDEN, BUNGA DAN LAIN-LAIN		d. DIVIDEND, INTEREST AND OTHER INCOME	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dividen	<u>8,204,968</u>	<u>1,039,475</u>	Dividends
Bunga:			Interest:
Transaksi nasabah	60,884,453	64,349,970	Customers transactions
Obligasi	51,413,992	39,057,926	Bonds
Piutang reverse repo	<u>1,462,466</u>	<u>1,107,813</u>	Reverse repo receivables
	113,760,911	104,515,709	
Lain-lain	<u>22,118,771</u>	<u>13,196,313</u>	Others
	<u>144,084,650</u>	<u>118,751,497</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban kepegawaian	506,935,344	634,468,785
Komisi dan biaya transaksi	282,614,473	273,088,018
Jasa profesional	251,769,804	693,720,406
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	51,448,345	51,161,622
Beban pemeliharaan sistem	42,767,732	41,434,174
Biaya perizinan	47,030,202	39,302,420
Telekomunikasi	40,231,892	52,419,581
Iklan dan promosi	19,257,667	15,606,022
Asuransi	15,426,862	14,980,665
Beban pajak final	11,468,340	8,214,724
Perjalanan dinas	11,072,473	11,278,161
Transportasi	10,198,777	8,243,374
Sewa	8,707,303	9,319,073
Percetakan dan perlengkapan kantor	7,962,285	7,590,060
Pelatihan dan seminar	2,703,958	10,534,112
Lain-lain	21,272,410	123,866,177
	<u>1,330,867,867</u>	<u>1,995,227,374</u>

31. EXPENSES

Expenses based on nature is as follows:

Employee expenses
Commissions and transaction costs
Professional fees
Depreciation and amortisation
(Notes 16, 17 and 18)
System maintenance expense
License fees
Telecommunication
Advertising and promotion
Insurance
Final tax expense
Travelling
Transportation
Rental

Printing and office supplies
Training and seminar
Others

32. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan bunga		
Pihak berelasi (Catatan 34):		
Giro	6,847,964	13,415,492
Deposito berjangka	19,587,565	7,210,659
	<u>26,435,529</u>	<u>20,626,151</u>
Pihak ketiga:		
Giro	2,934,805	1,532,959
Deposito berjangka	6,763,782	3,284,242
	<u>9,698,587</u>	<u>4,817,201</u>
	<u>36,134,116</u>	<u>25,443,352</u>
Keuntungan transaksi derivatif	1,990,750	2,806,562
Keuntungan atas penjualan aset	-	1,494
Kerugian transaksi mata uang asing	(1,592,959)	(1,499,851)
Pembalikan/(pencadangan) kerugian penurunan nilai	6,576,664	(11,293,463)
Lain-lain	4,870,043	4,144,987
	<u>11,844,498</u>	<u>(5,840,271)</u>
	<u>47,978,614</u>	<u>19,603,081</u>

Interest income

Related parties (Note 34):
Current accounts
Time deposits

Third parties:
Current accounts
Time deposits

Gain on derivative transactions
Gain on sale of fixed asset

Loss on foreign exchange
Reversal/(allowance) for impairment losses

Others

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COST

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman bank dan pendanaan dari sekuritas lain:			Bank loans and financing from other securities company:
Pihak berelasi (Catatan 34)	(4,796,849)	(5,120,418)	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	(9,501,264)	(6,408,933)	Third parties
	<u>(14,298,113)</u>	<u>(11,529,351)</u>	

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	97,328,075	360,247,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1,979,986	33,979,287	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	146,287	2,171,877	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	90,086	2,772	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21,277	21,392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	8,838	10,008	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>99,574,549</u>	<u>396,433,063</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
Kas di bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26,074,126	16,095,323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. – Cabang Singapura	154,763	442,307	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. – Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. – Cabang Singapura	-	6,404,643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. – Singapore Branch
	<u>26,228,889</u>	<u>22,942,273</u>	
	<u>125,803,438</u>	<u>419,375,336</u>	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000	78,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100,000,000	200,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	50,000,000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50,000,000	50,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	40,000,000	50,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>440,000,000</u>	<u>378,000,000</u>	
	<u>565,803,438</u>	<u>797,375,336</u>	
Portofolio efek (Catatan 8):			Marketable securities (Note 8):
Diukur pada FVTPL:			Measured at FVTPL:
Saham:			Shares:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	84,746	66,848	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	46,061	30,479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15,282	15,171	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	12,211	9,606	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10,924	8,487	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	7,653	7,618	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	2,866	2,176	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1,493	665	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,392	1,784	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	1,352	1,778	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1,230	1,228	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,171	1,459	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	1,028	992	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Timah (Persero) Tbk.	975	1,078	PT Timah (Persero) Tbk.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2023	2022	
Portofolio efek (Catatan 8): (lanjutan)			Marketable securities (Note 8): (continued)
Diukur pada FVTPL: (lanjutan)			Measured at FVTPL: (continued)
Saham: (lanjutan)			Shares: (continued)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	466	768	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Indofarma (Persero) Tbk.	354	687	PT Indofarma (Persero) Tbk.
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	283	211	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
PT Kimia Farma Tbk.	197	430	PT Kimia Farma Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	157	233	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	77	124	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
PT Elnusa Tbk.	59	27	PT Elnusa Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	35	18	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	26	28	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	23	30	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
PT Waskita Beton Precast Tbk.	20	21	PT Waskita Beton Precast Tbk.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	9	12	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
PT PP Properti Tbk.	4	5	PT PP Properti Tbk.
Right II PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	59	Right II Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	190,094	152,022	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(Deduct):
Kenaikan nilai wajar	15,496	24,375	Increase in fair value
	205,590	176,397	
Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN:
Pemerintah Republik Indonesia	105,530,392	43,907,853	Government of the Republic of Indonesia
	105,530,392	43,907,853	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(Deduct):
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	728,212	(89,199)	Increase/(decrease) in fair value
	106,258,604	43,818,654	
Reksa dana:			Mutual funds:
Reksa Dana Mandiri Money Market USD	10,791,200	11,011,700	Reksa Dana Mandiri Money Market USD
Reksa Dana Mandiri Asia Sharia Equity Dollar	10,605,198	3,146,200	Reksa Dana Mandiri Asia Sharia Equity Dollar
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi 2	10,404,795	15,000,000	Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi 2
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas
Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama Sejahtera	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama Sejahtera
Reksa Dana Indeks FTSE Indonesia ESG	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Indeks FTSE Indonesia ESG
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 80	10,000	10,000	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 80
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang Syariah	-	22,000,000	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang Syariah
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2	-	17,533,345	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2
Reksa Dana Mandiri Investasi Obligasi Nasional	-	15,112,439	Reksa Dana Mandiri Investasi Obligasi Nasional
Reksa Dana Terbatas Mandiri Investasi Ekuitas Transjawa	-	15,000,000	Reksa Dana Terbatas Mandiri Investasi Ekuitas Transjawa

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Portofolio efek (Catatan 8): (lanjutan)			Marketable securities (Note 8): (continued)
Diukur pada FVTPL: (lanjutan)			Measured at FVTPL: (continued)
Reksa dana: (lanjutan)			Mutual funds: (continued)
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Infrastruktur Tirta Banyubiru	-	1,000,000	Infrastruktur Tirta Banyubiru
Mandiri			Mandiri
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 79	-	100,000	Mandiri Seri 79
	<u>61,811,193</u>	<u>129,913,684</u>	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Kenaikan nilai aset bersih	<u>2,823,650</u>	<u>11,913,532</u>	Increase in net assets value
	<u>64,634,843</u>	<u>141,827,216</u>	
	<u>171,099,037</u>	<u>185,822,267</u>	
Diukur pada FVOCI:			Measured at FVOCI:
Saham:			Shares:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	131,584,995	110,923,250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	22,114,564	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	3,760,743	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk.	-	16,016,202	(Persero) Tbk.
	<u>157,460,302</u>	<u>126,939,452</u>	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	<u>4,613,991</u>	<u>(1,050,747)</u>	Increase/(decrease) in fair value
	<u>162,074,293</u>	<u>125,888,705</u>	
Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN:
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	<u>291,956,845</u>	<u>221,680,686</u>	Government of the Republic of Indonesia
	<u>291,956,845</u>	<u>221,680,686</u>	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(3,354,176)</u>	<u>471,794</u>	(Decrease)/increase in fair value
	<u>288,602,669</u>	<u>222,152,480</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2023	2022	
Portofolio efek (Catatan 8): (lanjutan)			Marketable securities (Note 8):(continued)
Diukur pada FVOCI: (lanjutan)			Measured at FVOCI: (continued)
Obligasi dan MTN: (lanjutan)			Bonds and MTN: (continued)
Dolar Amerika			United States Dollar
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.	59,685,356	60,904,926	Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	15,416,000	15,731,000	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	7,896,846	8,058,205	Negara (Persero)
	82,998,202	84,694,131	
Dikurang:			Deduct:
Penurunan nilai wajar	(7,867,247)	(14,453,800)	Decrease in fair value
	75,130,955	70,240,331	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek: (Catatan 11):			Receivable from underwriting activities (Note 11):
Piutang jasa penasihat keuangan:			Financial advisory fee receivables:
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	68,756,999	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Perkebunan Nusantara			PT Perkebunan Nusantara
III (Persero)	26,291,234	-	III (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	12,456,212	2,460,212	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Pertamina International Shipping	10,165,122	-	PT Pertamina International Shipping
PT Angkasa Pura I (Persero)	9,783,725	2,460,212	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Wijaya Karya			PT Wijaya Karya
Realty (Persero)	6,546,662	6,763,926	Realty (Persero)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	6,247,500	-	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT LEN Industri (Persero)	4,400,000	1,470,000	PT LEN Industri (Persero)
PT Industri Baterai Indonesia	3,597,000	-	PT Industri Baterai Indonesia
PT Pembangunan Perumahan	3,578,490	-	PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk.		3,578,490	(Persero) Tbk.
PT Rajawali Nusantara Indonesia	3,399,228	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero)		3,399,228	(Persero)
Perum Perumnas	1,940,000	2,940,000	Perum Perumnas
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	1,031,501	1,031,501	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	784,000	-	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	466,742	448,247	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	269,168,714	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indonesia Comnets Plus	-	7,526,400	PT Indonesia Comnets Plus
PT Bio Farma (Persero)	-	6,615,000	PT Bio Farma (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	706,306	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Kimia Farma Tbk.	-	343,000	PT Kimia Farma Tbk.
PT BNI Asset Management	-	39,465	PT BNI Asset Management
PT Danareksa (Persero)	-	6,090	PT Danareksa (Persero)
	159,444,415	308,956,791	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2023	2022	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 11): (lanjutan)			Receivable from underwriting activities (Note 11): (continued)
Piutang biaya talangan:			Receivables for reimbursement of expenses paid in advance:
PT Pertamina Hulu Energi	849,574	247,232	PT Pertamina Hulu Energi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	72,086	297,695	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	65,535	-	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2,564	-	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy	-	196,635	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Semen Gresik	-	49,560	PT Semen Gresik
	<u>989,759</u>	<u>791,122</u>	
	<u>160,434,174</u>	<u>309,747,913</u>	
Piutang transaksi pengelolaan investasi (Catatan 12):			Receivable from investment manager activities (Note 12):
PT AXA Mandiri Financial Services	2,059,679	584,324	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	582,120	591,445	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Mandiri DPLK	94,443	91,864	Mandiri DPLK
Dana Pensiun Bank Mandiri	70,843	121,125	Dana Pensiun Bank Mandiri
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	53,621	51,392	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiun Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	-	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Berbagai reksa dana	<u>30,560,190</u>	<u>36,153,432</u>	Various mutual funds
	<u>33,420,896</u>	<u>37,593,582</u>	
Piutang lain-lain (Catatan 13):			Other receivables (Note 13):
Piutang bunga obligasi:			Interest receivable on bonds:
Pemerintah Republik Indonesia	4,639,445	2,528,899	Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,339,099	943,835	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	178,424	167,009	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	<u>66,412</u>	<u>-</u>	PT PLN (Persero)
	<u>6,223,380</u>	<u>3,639,743</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2023	2022	
Piutang lain-lain (Catatan 13): (lanjutan)			Other receivables (Note 13): (continued)
Piutang bunga deposito berjangka:			Interest receivable on time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	609,596	47,667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	265,098	378,082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	100,751	67,425	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	68,986	79,397	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	22,192	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
	<u>1,066,623</u>	<u>572,571</u>	
 Piutang karyawan:			 Employee loan:
Direksi dan pejabat eksekutif	<u>2,911,815</u>	<u>1,101,840</u>	Directors and executive officers
 Lain-lain:			 Others:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>210,458</u>	<u>210,458</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>10,412,276</u>	<u>5,524,612</u>	
 Biaya dibayar dimuka (Catatan 14):			 Prepaid expenses (Note 14):
Tunjangan untuk karyawan kunci Direksi dan pejabat eksekutif	<u>16,143,427</u>	<u>11,775,371</u>	Benefit for key employees Directors and executive officers
 Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>1,483,121,165</u>	<u>1,766,120,597</u>	 Total assets with related parties
 Total aset	<u>4,629,801,953</u>	<u>4,133,923,766</u>	 Total assets
 Persentase terhadap total aset	<u>32.03%</u>	<u>42.72%</u>	 Percentage to total assets
 Utang transaksi pengelolaan Investasi (Catatan 12):			 Payables of investment manager activities (Note 12):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,242,211	6,941,073	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT AXA Mandiri Financial Services	1,623,647	1,650,263	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	52,691	69,814	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
BPJS Kesehatan	2,460	2,334	BPJS Kesehatan
	<u>8,921,009</u>	<u>8,663,484</u>	
 Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>8,921,009</u>	<u>8,663,484</u>	 Total liabilities to related parties
 Total liabilitas	<u>2,539,722,227</u>	<u>2,221,000,031</u>	 Total liabilities
 Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.35%</u>	<u>0.39%</u>	 Percentage to total liabilities

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan jasa pengelolaan investasi beberapa reksa dana terproteksi yang diterima diawal peluncuran reksa dana terproteksi dan akan diamortisasi selama periode reksa dana terproteksi. Besarnya pendapatan kegiatan manajer investasi tersebut adalah sebesar persentase tertentu dari nilai aset bersih awal reksa dana terproteksi sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif.

Ringkasan transaksi laba rugi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Unearned income represents protected mutual fund investment management fees received in advance at the commencement of protected mutual fund and will be amortised over the lives of the protected mutual fund. The fees from investment manager activities were determined based on a certain percentage of beginning net asset value of the protected mutual funds in accordance with the Collective Investment Contract.

The summary of significant transactions profit and loss with related parties during years ended as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Pendapatan transaksi perantara perdagangan efek (Catatan 30b):		
PT Taspen (Persero)	7,697,232	9,565,200
PT Bahana Sekuritas	2,356,097	3,600,178
PT BRI Manajemen Investasi	2,216,600	2,332,427
BPJS Kesehatan	271,300	313,814
DPLK AXA Mandiri	63,818	123,493
Berbagai reksa dana	10,269,048	6,807,644
	<u>22,874,095</u>	<u>22,742,756</u>
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 30c):		
Berbagai reksa dana	281,462,266	346,770,879
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 30a):		
PT Pertamina Geothermal Energy (Persero)	24,904,380	-
PT Mandiri Tunas Finance	993,421	1,271,694
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	964,419	451,189
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	854,475	1,740,850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	818,297	-
PT Pegadaian (Persero)	718,955	987,387
PT BRI Danareksa Sekuritas	625,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	611,858	614,865
PT Sarana Multigriya Finansial	536,019	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	414,000	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-	3,190,348
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	1,610,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	-	1,559,588
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	903,660
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	773,874
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-	595,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	554,955
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	401,063
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	330,991
	<u>31,440,824</u>	<u>14,985,964</u>

Brokerage commissions (Note 30b):

PT Taspen (Persero)
PT Bahana Sekuritas
PT BRI Manajemen Investasi
BPJS Kesehatan
DPLK AXA Mandiri
Various mutual funds

Investment manager fees (Note 30c):

Various mutual fund

**Income from underwriting and
selling activities (Note 30a):**

PT Pertamina Geothermal Energy (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Pegadaian (Persero)
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multigriya Finansial
PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2023	2022
Jasa penasihat keuangan (Catatan 30a):		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	104,288,030	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	82,032,485	42,682,500
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	44,700,000	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	19,469,117	3,350,000
PT Angkasa Pura I (Persero)	14,118,871	6,645,897
PT Pertamina International Shipping	12,434,400	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	11,808,991	350,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9,098,750	-
PT Bio Farma (Persero)	8,320,000	7,600,000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	7,994,000	9,318,182
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	6,375,000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	4,148,166	33,748,362
PT LEN Industri (Persero)	3,500,000	-
PT Industri Baterai Indonesia	3,300,000	10,400,000
PT Akses Pelabuhan Indonesia	2,950,000	5,700,000
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	2,471,126	2,471,126
PT Sigma Cipta Caraka	2,237,200	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,400,000	1,012,730,321
PT Dayamitra Telekomunikasi	800,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,658	16,007,149
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	38,585,200
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	19,493,818
PT Pertamina Geothermal Energy	-	12,298,483
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-	7,690,381
PT Indonesia Comnets Plus (Persero)	-	7,680,000
PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	3,468,600
Perum Perumnas	-	3,000,000
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	2,175,000
PT Krakatau Steel (Persero)	-	2,000,000
PT Geo Dipa Energi	-	596,644
	<u>341,463,794</u>	<u>1,247,991,663</u>
 Total pendapatan dari pihak-pihak berelasi	 <u>677,240,979</u>	 <u>1,632,491,262</u>
 Total pendapatan	 <u>1,649,707,332</u>	 <u>2,487,425,952</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>41.05%</u>	<u>65.63%</u>
Beban (Catatan 31):		
Komisi dan biaya transaksi:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,130,087	6,287,876
 Asuransi:		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	9,942,997	7,455,876
PT AXA Mandiri Financial Services	593,672	-
	<u>10,536,669</u>	<u>7,455,876</u>
 Sewa gedung kantor:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	966,900	1,024,800
Total beban dari pihak-pihak berelasi	<u>14,633,656</u>	<u>14,768,552</u>
Total beban	<u>1,330,867,867</u>	<u>1,995,227,374</u>
Persentase terhadap total beban	<u>1.10%</u>	<u>0.74%</u>

Financial advisory fees (Note 30a):
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pertamina International Shipping
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT LEN Industri (Persero)
PT Industri Baterai Indonesia
PT Akses Pelabuhan Indonesia
PT Wijaya Karya Realty (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indonesia Comnets Plus (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Perum Perumnas
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Geo Dipa Energi

Total revenues from related parties

Total revenues

Percentage to total revenues

Expenses (Note 31):

Commission and transaction cost:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Insurance:

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services

Office rental:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total expenses from related parties

Total expenses

Percentage to total expenses

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2023	2022	
Pendapatan bunga (Catatan 32):			Interest income (Note 32):
Pendapatan bunga - deposito:			Interest income - time deposit:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,814,784	1,763,980	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,136,000	3,524,384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	2,636,781	1,922,295	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>19,587,565</u>	<u>7,210,659</u>	
Pendapatan bunga - giro:			Interest income - current account:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,717,808	13,321,686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	110,557	90,628	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	19,566	3,178	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	33	-	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>6,847,964</u>	<u>13,415,492</u>	
Total pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi	<u>26,435,529</u>	<u>20,626,151</u>	Total interest income from related parties
Total pendapatan bunga	<u>36,134,116</u>	<u>25,443,352</u>	Total interest income
Persentase terhadap total pendapatan bunga	<u>73.16%</u>	<u>81.07%</u>	Percentage to total interest income
Biaya keuangan (Catatan 33):			Finance cost (Note 33):
Bunga pinjaman:			Bank loan:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,796,849	5,120,418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>4,796,849</u>	<u>5,120,418</u>	
Total biaya keuangan pihak-pihak berelasi	<u>4,796,849</u>	<u>5,120,418</u>	Total finance cost from related parties
Total biaya keuangan	<u>14,298,113</u>	<u>11,529,351</u>	Total finance cost
Persentase terhadap total beban bunga dan keuangan	<u>33.55%</u>	<u>44.41%</u>	Percentage to total interest expense and financing charges

Berikut ini adalah beban imbalan kerja untuk pengurus dan pejabat eksekutif, termasuk tantiem dan tunjangan pajak (Perusahaan saja):

Outlined below are benefit expenses for management and executive officers, including tantiem and tax allowance (The Company only):

	2023		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil Manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	68,854,071	5,151,598	112,179,572
Imbalan pascakerja	-	-	3,124,416
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	909,292
	<u>68,854,071</u>	<u>5,151,598</u>	<u>116,213,280</u>

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2023 and 2022.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2023 and 2022, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Grup. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Grup dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Grup, yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Grup sehari-hari. ERM memungkinkan Grup untuk memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko keuangan yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelola Risiko (KPR).

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Grup, serta mengambil keputusan untuk menambah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yaitu risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, dan risiko harga saham), dan risiko likuiditas termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group adopts the Enterprise Risk Management (ERM) concept as one of the comprehensive and integrated risk management strategies in-line with the Group business and operational needs. ERM implementation provides value added to the Group, subsidiaries and stakeholders, especially in respect to the conduction of the organization based on Strategic Business Unit (SBU) and Risk Based Performance.

ERM is a risk management process embedded to the Group business process that is integrated into daily decision making processes. ERM allows the Group to have a holistic approach that establishes a systematic and comprehensive financial risk management framework (credit risk, market risk and operational risk) by connecting the capital management and business processes to risks.

Boards of Commissioners and Directors actively monitor and involve in the Group's risk management activities. It is implemented through the establishment of the Risk Management Committee (RMC).

RMC is responsible for analysing and evaluating the policies and the implementation of the Group's risk management and it is also responsible for making decision to increase risk exposure according to the authorisation limit.

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for maintaining/coordinating overall financial risks that mainly consist of credit risk, market risk (interest rate risk, foreign exchange rate, equity price risk), and liquidity risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group experience loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Group manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiary due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiary through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiary, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that is eligible for investment in accordance with subsidiary's analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk anticipated by products managed by the subsidiary may impact on investment manager fees of the subsidiary.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

2023						
Eksposur maksimum risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ <i>Fair value of collateral and credit enhancements held</i>		Jaminan bersih/ <i>Net collateral</i>	Perjanjian saling hapus/ <i>Netting agreement</i>	Eksposur bersih/ <i>Net exposure</i>	
	Surat berharga/ <i>Securities</i>	Surplus jaminan/ <i>Surplus collateral</i>				
Aset						Assets
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	4,549,016	-	4,549,016	-	4,549,016	<i>Reverse repo receivables</i>
Piutang nasabah *)	2,019,363,169	635,223,909	635,223,909	838,028,230	546,111,230	<i>Receivable from customers *)</i>
	<u>2,023,912,185</u>	<u>635,223,909</u>	<u>635,223,909</u>	<u>838,028,230</u>	<u>550,660,246</u>	
2022						
Eksposur maksimum risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ <i>Fair value of collateral and credit enhancements held</i>		Jaminan bersih/ <i>Net collateral</i>	Perjanjian saling hapus/ <i>Netting agreement</i>	Eksposur bersih/ <i>Net exposure</i>	
	Surat berharga/ <i>Securities</i>	Surplus jaminan/ <i>Surplus collateral</i>				
Aset						Assets
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	5,779,939	-	5,779,939	-	5,779,939	<i>Reverse repo receivables</i>
Piutang nasabah *)	1,375,980,819	705,350,859	705,350,859	325,346,233	345,283,727	<i>Receivable from customers *)</i>
	<u>1,381,760,758</u>	<u>705,350,859</u>	<u>705,350,859</u>	<u>325,346,233</u>	<u>351,063,666</u>	

*) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit untuk piutang nasabah adalah jaminan atas piutang margin

*) *Collaterals accounted for maximum credit risks exposures of receivable from customers are collaterals for margin receivables*

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Group has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral for receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following table presents the concentration of financial assets based on industry sector:

2023						
Aset	Pemerintah/ <i>Government</i>	Institusi keuangan/ <i>Financial institution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Jasa/ <i>Business services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>
						Total
Aset						
Kas dan setara kas	-	819,792,110	-	-	-	819,792,110
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	7,546,463	-	-	-	7,546,463
Deposito berjangka	-	23,423,270	-	-	-	23,423,270
Piutang transaksi <i>reverse repo</i> - bersih	-	-	-	-	-	4,549,016
Portofolio efek - Obligasi	394,861,273	55,185,734	55,902,964	-	-	848,812,296
Piutang nasabah	-	-	-	-	-	2,019,363,169
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	805,317	-	-	-	805,317
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	10,392,472	2,466,299	36,909,734	-	71,542,425	35,342,228
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	33,420,896	-	-	-	33,420,896
Piutang lain-lain - bersih	4,639,445	2,648,736	244,836	-	-	17,061,456
Investasi lain-lain	-	101,029	-	-	-	2,982,175
	<u>409,893,190</u>	<u>945,389,854</u>	<u>93,057,534</u>		<u>71,542,425</u>	<u>2,414,627,352</u>
						<u>3,934,510,355</u>
2022						
Aset	Pemerintah/ <i>Government</i>	Institusi keuangan/ <i>Financial institution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Jasa/ <i>Business services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>
						Total
Aset						
Kas dan setara kas	-	1,123,716,378	-	-	-	1,123,716,378
Piutang transaksi <i>reverse repo</i> - bersih	-	-	-	-	-	5,779,939
Portofolio efek - Obligasi	265,588,538	60,904,926	63,064,321	-	-	75,420,944
Piutang nasabah	-	-	-	-	-	1,375,980,819
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	142,379,943	-	-	-	142,379,943
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	13,079,539	2,167,699	2,252,021	-	268,584,009	26,307,406
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	37,593,582	-	-	-	37,593,582
Piutang lain-lain - bersih	2,528,899	7,684,696	-	-	-	13,837,401
Investasi lain-lain	-	101,029	-	-	-	2,982,175
	<u>281,196,976</u>	<u>1,374,548,253</u>	<u>65,316,342</u>		<u>268,584,009</u>	<u>1,490,095,089</u>
						<u>3,479,740,669</u>

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan
berdasarkan kualitas risiko:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables breaks down financial assets
based on credit risk quality:

31 December/December 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	819,924,576	-	2,596	819,927,172	Cash and cash equivalent	
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,546,463	-	-	7,546,463	Restricted cash	
Deposito berjangka	23,423,270	-	-	23,423,270	Time deposit	
Piutang transaksi reverse repo - bersih	4,549,016	-	-	4,549,016	Reverse repo receivables - net	
Portofolio efek	1,077,645,751	-	-	1,077,645,751	Marketable securities	
Piutang nasabah	2,019,363,169	-	-	2,019,363,169	Receivable from customers	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	805,317	-	-	805,317	Receivable from brokerage activities	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	88,149,060	38,434,516	30,069,582	156,653,158	Receivable from underwriting activities	
Piutang transaksi pengelolaan investasi	33,420,896	-	-	33,420,896	Receivable from Investment manager activities	
Piutang lain-lain - bersih	14,667,259	-	2,394,197	17,061,456	Other receivables - net	
Investasi lain-lain	3,083,204	-	-	3,083,204	Other investments	
Aset lain-lain - bersih	38,422,953	-	4,941,068	43,364,021	Other assets - net	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(37,407,443)	(37,407,443)	Allowances for impairment losses	
				<u>4,169,435,450</u>		
31 December/December 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	1,123,877,270	-	-	1,123,877,270	Cash and cash equivalent	
Piutang transaksi reverse repo - bersih	5,779,939	-	-	5,779,939	Reverse repo receivables - net	
Portofolio efek	735,724,125	-	-	735,724,125	Marketable securities	
Piutang nasabah	1,375,980,819	-	-	1,375,980,819	Receivable from customers	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	142,379,943	-	-	142,379,943	Receivable from brokerage activities	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	306,471,283	43,766,887	37,847,496	388,085,666	Receivable from underwriting activities	
Piutang transaksi pengelolaan investasi	37,597,996	-	-	37,597,996	Receivable from Investment manager activities	
Piutang lain-lain - bersih	15,262,271	-	1,424,869	16,687,140	Other receivables - net	
Investasi lain-lain	3,083,204	-	-	3,083,204	Other investments	
Aset Lain-lain - bersih	29,136,256	-	6,415,547	35,551,803	Other assets - net	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(45,687,912)	(45,687,912)	Allowances for impairment losses	
				<u>3,819,059,993</u>		

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Grup menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk pinjaman bank dan transaksi *repo*.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang nasabah	1,589,236,045	-	-	-	-	1,589,236,045	Payable to customers
Utang transaksi pengelolaan investasi	24,029,774	-	-	-	-	24,029,774	Payable of investment manager activities
Utang transaksi perantara pedagang efek	118,683,730	-	-	-	-	118,683,730	Payable to brokerage activities
Utang transaksi Penjaminan emisi efek	7,546,463	-	-	-	-	7,546,463	Payable from underwriting activities
Pinjaman bank	105,000,000	-	-	-	-	105,000,000	Bank loan
Utang sewa	128,248	5,782,525	9,613,034	8,327,606	17,662,585	41,385,750	Lease liabilities
Beban akrual	-	16,752,380	-	468,964,726	-	485,845,354	Accrued expenses
Utang lain-lain	86,007,332	-	-	-	-	86,007,332	Other payables
	<u>1,930,631,592</u>	<u>22,534,905</u>	<u>9,613,034</u>	<u>477,292,332</u>	<u>17,662,585</u>	<u>2,457,734,448</u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Group might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Group faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Group experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Group faces market liquidity risk if experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becoming not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Group or collateral from customers, and the market liquidity.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and *repo* transaction.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2023 and 2022:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

2022							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang nasabah	1,216,946,770	-	-	-	-	1,216,946,770	Payable to customers
Utang transaksi pengelolaan investasi	20,864,005	-	-	-	-	20,864,005	Payable of investment manager activities
Utang transaksi perantara pedagang efek	13,131	-	-	-	-	13,131	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	48,766,100	-	-	-	-	48,766,100	Bank loan
Utang Sewa	13,292,417	13,292,417	8,258,068	3,268,205	11,981,100	36,799,790	Lease liabilities
Beban akrual	1,144,327	29,655,718	-	524,071,560	-	554,871,605	Accrued expenses
Utang lain-lain	44,265,452	-	-	-	-	44,265,452	Other payables
	<u>1,331,999,785</u>	<u>42,948,135</u>	<u>8,258,068</u>	<u>527,339,765</u>	<u>11,981,100</u>	<u>1,922,526,853</u>	

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Grup akibat perubahan jumlah pembayaran.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

2023						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS	
Kas dan setara kas	819,792,110	-	-	-	819,792,110	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,546,463	-	-	-	7,546,463	Restricted cash
Deposito berjangka	-	11,711,635	11,711,635	-	23,423,270	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo - bersih	803,790	3,745,226	-	-	4,549,016	Reverse repo receivable - net
Portofolio efek*)	106,258,604	-	-	742,553,692	848,812,296	Marketable securities*)
Piutang nasabah	95,132,743	-	-	-	95,132,743	Receivable from customers
Jumlah aset keuangan	<u>1,029,533,710</u>	<u>15,456,861</u>	<u>11,711,635</u>	<u>742,553,692</u>	<u>1,799,255,898</u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES	
Utang bank	(105,000,000)	-	-	-	(105,000,000)	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(105,000,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(105,000,000)</u>	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	<u>924,533,710</u>	<u>15,456,861</u>	<u>11,711,635</u>	<u>742,553,692</u>	<u>1,694,255,898</u>	Total maturity gap

*) Portofolio efek yang memiliki risiko tingkat bunga terdiri dari portofolio obligasi

Securities bonds portfolio which has interest rate risk consist of bonds *)

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2022					
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 – 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	962,985,502	-	-	-	962,985,502	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi reverse repo - bersih		5,779,939	-	-	5,779,939	Reverse repo receivable -net
Portofolio efek*)	43,818,654	-	-	292,392,811	336,211,465	Marketable securities*)
Piutang nasabah	399,060,168	-	-	-	399,060,168	Receivable from customers
Jumlah aset keuangan	1,405,864,324	5,779,939	-	292,392,811	1,704,037,074	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	(48,766,100)	-	-	(48,766,100)	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	(48,766,100)	-	-	(48,766,100)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,405,864,324	(42,986,161)	-	292,392,811	1,655,270,974	Total maturity gap

*) Portofolio efek yang memiliki risiko tingkat bunga terdiri dari portofolio obligasi

Securities bonds portfolio which has interest rate risk consist of bonds *)

Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan

Sensitivity to profit for the year

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Group's profit for the year to movement of interest rates as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	5,871,643	(5,871,643)	Impact to profit for the year
	2022		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	889,602	(889,602)	Impact to profit for the year

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan
(lanjutan)**

Proyeksi diatas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas portfolio efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat bunga yaitu:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI	22,992,606	(22,992,606)
	2022	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI	7,527,552	(7,527,552)

*Impact to unrealised
gains/(losses) on marketable
securities measured at FVOCI*

*Impact to unrealised
gains/(losses) on marketable
securities measured at FVOCI*

Sensitivitas atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Grup untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga.

The sensitivities of unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI do not take into account the effect of hedging and Group actions to reduce interest rate risks.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Untuk tujuan menutup risiko nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Grup melakukan transaksi derivatif seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan swap mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan *warehousing* dimana Grup melakukan transaksi pembelian obligasi, Grup melakukan transaksi *offsetting* dengan kondisi yang sama dengan *counterparty* yang berbeda.

In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Group entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Group entered into purchase of bond transactions, the Group entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing

Foreign exchange risk

Dalam mata uang asal (nilai penuh)

In original currency (full amount)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	7,881,412	16,397,612
Portofolio efek	8,610,450	8,185,574
Piutang lain-lain - bersih	320,153	359,587
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek - bersih	11,399	34,488
Aset lain-lain	76,350	74,870
	<u>16,899,764</u>	<u>25,052,131</u>
Liabilitas		
Pinjaman bank	-	(3,100,000)
Utang lain - lain	(215,551)	(239,678)
	<u>(215,551)</u>	<u>(3,339,678)</u>
	<u>16,684,213</u>	<u>21,712,453</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	1,539,261	473,911
Deposito berjangka	2,000,000	-
	<u>3,539,261</u>	<u>473,911</u>
<u>Euro</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	7,651	7,702
<u>Dolar Australia</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	1,752	707

<u>United States Dollar</u>
Assets
Cash and cash equivalents
Securities portfolio
Other receivables - net
Receivable from underwriting activities - net
Other assets
Liabilities
Bank loans
Other payables
<u>Singapore Dollar</u>
Assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
<u>Euro</u>
Assets
Cash and cash equivalents
<u>Australian Dollar</u>
Assets
Cash and cash equivalents

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	15,310,637	(15,310,637)
Impact to profit for the year		
2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap laba tahun berjalan	17,361,009	(17,361,009)
Impact to profit for the year		

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Grup dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Grup dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Grup mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity to profit for the year

The table below shows the sensitivity of the Group's profit for the year to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2023 and 2022:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Group's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Group and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Group manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga saham (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika harga pasar saham yang dimiliki Grup menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.576 dan Rp 26.859.

Penyelesaian piutang dan utang nasabah

Aset keuangan

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang nasabah pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan secara gross sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Equity price risks (continued)

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2023 and 2022, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit for the years then ended would have been decrease/increase by Rp 1,576 dan Rp 26,859, respectively.

Settlement of customer's receivables and payables

Financial assets

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. Receivables and payables from customers in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 are presented on a gross basis in accordance with the applicable SFAS. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

	Jumlah bruto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amounts of financial assets presented in the statements of consolidated financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amounts of financial liabilities not to be set off in the statements of consolidated financial position	Jumlah aset bersih keuangan yang diakui / Net amounts of recognised financial assets	
31 Desember 2023				31 December 2023
Piutang nasabah	2,019,363,169	838,028,230	1,181,334,939	Receivable from customers
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang nasabah	1,375,980,819	325,346,233	1,050,634,586	Receivable from customers

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan**

**Offsetting financial assets and financial
liabilities**

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of financial liabilities presented in the statements of consolidated financial position</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of financial asset not to be set off in the statements of consolidated financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang diakui / <i>Net amounts of recognised financial liabilities</i>	
31 Desember 2023				31 December 2023
Utang nasabah	1,589,236,045	838,028,230	751,207,815	<i>Payables from customers</i>
31 Desember 2022				31 December 2022
Utang nasabah	1,216,946,770	325,346,379	891,600,391	<i>Payables from customers</i>

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	819,792,110	819,792,110	1,123,716,378	1,123,716,378	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,546,463	7,546,463	-	-	Restricted cash
Deposito berjangka	23,423,270	23,423,270	-	-	Time deposits
Piutang transaksi <i>reverse repo</i> - bersih	4,549,016	4,549,016	5,779,939	5,779,939	Reverse repo receivables - net
Piutang nasabah:					Receivable from customers:
- Pihak ketiga	2,019,363,169	2,019,363,169	1,375,980,819	1,375,980,819	Third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek:					Receivable from brokerage activities:
- Pihak ketiga	805,317	805,317	142,379,943	142,379,943	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih					Receivable from underwriting Activities - net
- Pihak berelasi	137,155,178	137,155,178	276,952,437	276,952,437	Related parties -
- Pihak ketiga	19,497,980	19,497,980	35,438,237	35,438,237	Third parties -
Piutang transaksi pengelolaan investasi:					Receivable from investment manager activities:
- Pihak berelasi	33,420,896	33,420,896	37,593,582	37,593,582	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain - bersih	17,061,456	17,061,456	13,837,402	13,837,402	Other receivables - net
Investasi lain-lain	3,083,204	3,083,204	3,083,204	3,083,204	Other investments
Aset lain-lain - bersih	10,002,759	10,002,759	6,415,548	6,415,548	Other assets - net
	<u>3,095,700,818</u>	<u>3,095,700,818</u>	<u>3,021,177,489</u>	<u>3,021,177,489</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	118,683,730	118,683,730	13,131	13,131	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah					Payable from customers
- Pihak ketiga	1,589,236,045	1,589,236,045	1,216,946,770	1,216,946,770	Related parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek	7,546,463	7,546,463	-	-	Payable from underwriting activities
Utang transaksi pengelolaan investasi:					Payable from investment manager activities
- Pihak berelasi	8,921,009	8,921,009	8,663,484	8,663,484	Related parties -
- Pihak ketiga	15,108,765	15,108,765	12,200,521	12,200,521	Third parties -
Utang subordinasi					Subordinated loan
Pinjaman bank	105,000,000	105,000,000	48,766,100	48,766,100	Bank loans
Beban akrual	485,845,354	485,845,354	554,871,605	554,871,605	Accrued expenses
Utang sewa	44,528,163	44,528,163	36,102,485	36,102,485	Lease liabilities
Utang lain-lain	86,007,331	86,007,331	44,265,453	44,265,453	Other payables
	<u>2,460,876,860</u>	<u>2,460,876,860</u>	<u>1,921,829,549</u>	<u>1,921,829,549</u>	

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Portofolio efek, piutang emisi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

Impaired marketable securities, receivable from underwriting activities, other receivables, and other assets are stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	173,017,765	66,759,161	106,258,604	-	Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI:					Financial assets measured at FVOCI:
Portofolio efek	904,627,985	162,074,293	742,553,692	-	Marketable securities
Investasi lain-lain	3,083,204	-	-	3,083,204	Other investments
2022					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	188,675,345	144,856,691	43,818,654	-	Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI:					Financial assets measured at FVOCI:
Portofolio efek	547,048,780	125,888,705	421,160,075	-	Marketable securities
Investasi lain-lain	3,083,204	-	-	3,083,204	Other investments

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang direklasifikasi dari atau ke tingkat 2 dan/atau 3.

As at 31 December 2023 and 2022 there is no financial assets and liabilities reclassified out of or into level 2 and/or level 3.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. Grup mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Grup bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 4% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksa dana terkait.
- c. Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, J.P Morgan Sekuritas Indonesia, Lombard Odier Investment Managers, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT AIA Financial, PT Bank Commonwealth, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Astra Aviva Life, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bareksa Portal Investasi, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT XDana Investa Indonesia, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, BPJS Kesehatan, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia Tbk, PT AXA Financial Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Bank OCBC NISP Indonesia, BNI Sekuritas, Chubb Life Insurance Indonesia, EFG Bank AG - Cabang Singapura dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana Grup menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.
- a. The Group entered into agreements with custodian banks i.e. PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Branch Jakarta, Citibank N.A., - Branch Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Mega Tbk related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Group acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 4% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.
- c. The Group entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, J.P Morgan Sekuritas Indonesia, Lombard Odier Investment Managers, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT AIA Financial, PT Bank Commonwealth, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Astra Aviva Life, Standard Chartered Bank - Branch Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bareksa Portal Investasi, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT XDana Investa Indonesia, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, BPJS Kesehatan, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia Tbk, PT AXA Financial Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Bank OCBC NISP Indonesia, BNI Sekuritas, Chubb Life Insurance Indonesia, EFG Bank AG - Singapore Branch and other institutions (the "Selling Agents") whereby the Group agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa entitas anak dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS (continued)**

- c. The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that the subsidiary and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

39. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/Bank loan due within 1 year
31 Desember 2023	
Saldo awal utang bersih	48,766,100
Penerimaan pinjaman	3,156,233,900
Pembayaran pinjaman	<u>(3,100,000,000)</u>
Saldo akhir utang bersih	<u>105,000,000</u>
31 Desember 2022	
Saldo awal utang bersih	119,146,192
Penerimaan pinjaman	359,619,998
Pembayaran pinjaman	<u>(430,000,090)</u>
Saldo akhir utang bersih	<u>48,766,100</u>

39. DEBT RECONCILIATION - NET

The following table represent net debt reconciliation owned by Group as at 31 December 2023 and 2022:

	Jumlah/Total
31 December 2023	
Net debt beginning balance	48,766,100
Proceeds from loan	3,156,233,900
Payment of loan	<u>(3,100,000,000)</u>
Net debt ending balance	<u>105,000,000</u>
31 December 2022	
Net debt beginning balance	119,146,192
Proceeds from loan	359,619,998
Payment of loan	<u>(430,000,090)</u>
Net debt ending balance	<u>48,766,100</u>

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan Entitas Induk pada halaman 6/1 sampai dengan 6/8 terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya perolehan.

**40. PARENT ENTITY'S FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information of the Parent Entity on the pages 6/1 to 6/8 represents of the statement of financial position, statement of profit or loss other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information as at and for the year ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investment in Subsidiary under the cost method.

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	454,146,532	752,400,795	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,546,463	-	Restricted cash
Portofolio efek	805,141,255	394,889,313	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Receivable from brokerage activities
- Pihak ketiga	805,317	142,379,943	Third parties -
Piutang nasabah			Receivable from customers
- Pihak ketiga	2,019,363,169	1,375,980,819	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih			Receivable from underwriting activities - net
- Pihak berelasi	135,444,218	257,938,578	Related parties -
- Pihak ketiga	3,305,411	25,522,317	Third parties -
Piutang transaksi repo - bersih	4,549,016	5,779,939	Reverse repo receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	8,851,325	7,518,842	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	39,158,118	30,274,465	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	48,919,790	55,074,551	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak dan lainnya	376,369,113	376,369,113	Investment in subsidiaries and others
Aset takberwujud - bersih	22,576,361	7,087,333	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	22,202,434	28,029,777	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	120,679,307	68,340,259	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	111,764,716	123,612,830	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	40,464,519	32,909,205	Other assets - net
TOTAL ASET	4,221,287,064	3,684,108,079	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	118,683,730	13,131	Payable to brokerage activities
Utang nasabah			Payable to customers
- Pihak ketiga	1,589,236,045	1,216,946,770	Third parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek	7,546,463	-	Payable from underwriting activities
Utang pajak	35,242,661	253,370,041	Taxes payable
Beban akrual	454,017,663	504,218,808	Accrued expenses
Utang sewa	18,786,060	28,414,338	Lease liabilities
Utang bank	105,000,000	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	25,668,862	24,789,636	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain	81,391,007	39,184,500	Other payables
TOTAL LIABILITAS	2,435,572,491	2,066,937,224	TOTAL LIABILITIES

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000 (nilai penuh) per saham			Authorised capital - 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Ditempatkan dan disetor penuh 638.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	638,500,000	638,500,000	Issued and fully paid-up 638,500,000 shares on 31 December 2023 and 2022
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan			Appropriated
penggunaannya	127,700,000	127,700,000	
Belum ditentukan			Unappropriated
penggunaannya	1,018,778,528	851,449,856	Unrealised gains/(losses) of arising from changes in fair value of marketable securities
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI	736,045	(479,001)	measured at FVOCI
TOTAL EKUITAS	1,785,714,573	1,617,170,855	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,221,287,064	3,684,108,079	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	1,292,369,520	1,990,930,816	REVENUE
BEBAN	(965,694,322)	(1,586,934,276)	EXPENSES
LABA BRUTO	326,675,198	403,996,540	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan lainnya - bersih	40,125,572	9,988,541	Other incomes - net
Biaya keuangan	(14,126,417)	(8,200,404)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	352,674,353	405,784,677	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(62,966,155)	(106,236,116)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	289,708,198	299,548,561	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan			Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali atas			Remeasurements of
liabilitas imbalan			employee benefit
kerja karyawan	(5,698,407)	7,822,418	liabilities
Pajak penghasilan terkait	1,253,650	(1,720,932)	Related income tax
	(4,444,757)	6,101,486	
Pos-pos yang akan			Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi			to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek			Changes in fair value of FVOCI
diukur pada FVOCI:			marketable securities:
Kerugian yang belum direalisasi	2,164,997	-	Unrealised loss
Pajak penghasilan terkait	(823,812)	-	Related income tax
	1,341,185	-	
Total (kerugian)/penghasilan			Total other comprehensive
komprehensif lain	(3,103,572)	6,101,486	(loss)/income
TOTAL PENGHASILAN			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	286,604,626	305,650,047	INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan yang sudah terrealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realised losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}	Total
Saldo 1 Januari 2023	638.500.000	(479.001)	-	127.700.000	851.449.856	1.617.170.855
Kerugian terrealisasi penjualan efek – efek FVOCI/ Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan sudah terrealisasi dari penjualan efek-efek FVOCI/ Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	(126.139)	-	-	-	(126.139)
Pembagian dividen kas	-	1.341,185	-	-	-	1.341,185
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(4.444,757)	(4.444,757)
28c	-	-	-	-	(117.934,769)	(117.934,769)
	-	-	-	-	289.708,198	289.708,198
Saldo 31 Desember 2023	638.500.000	736.045	-	127.700.000	1.018.778.528	1.785.714,573

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Balance at 1 January 2023
Realised loss on FVOCI
marketable securities
Unrealised gain on FVOCI
marketable securities and
realised losses on sale
of FVOCI marketable securities
Remeasurement loss on
defined benefit plans -
net of tax
Cash dividend distribution
Net income for the year

Balance at 31 December 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan yang sudah direalisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI - setelah pajak/ Unrealised losses of FVOCI securities arising from portfolio and realised losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	Saldo laba/Retained earnings ditentukan penggunaan/ appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated ^{*)}	Total	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	of FVOCI securities	statements - net of tax	Ditentukan penggunaan/ appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated ^{*)}	Total
Saldo 1 Januari 2022		638.500.000	(1.301.585)	-	127.700.000	744.816.483	1.509.714.898
Keuntungan realisasi penjualan efek – efek FVOCI		-	1.401.537	-	-	-	1.401.537
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan sudah direalisasi dari penjualan efek-efek FVOCI		-	(578.953)	-	-	-	(578.953)
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak		-	-	-	-	(7.915.188)	(7.915.188)
Pembagian dividen kas	28c	-	-	-	-	(185.000.000)	(185.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	299.548.561	299.548.561
Saldo 31 Desember 2022		<u>638.500.000</u>	<u>(479.001)</u>	<u>-</u>	<u>127.700.000</u>	<u>851.449.856</u>	<u>1.617.170.855</u>
							Balance at 31 December 2022

^{*)} Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	497,064,992	500,390,216	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi	761,773,683	1,078,141,383	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari penghasilan bunga	109,862,416	89,657,785	Receipts from interest income
Pembayaran kepada efek diperdagangkan	(75,826,667)	(147,811,987)	Payment to trading marketable securities
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah	(263,503,661)	192,854,958	(Payment to)/receipts from customers
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga Kliring dan Penjaminan	260,747,018	(221,744,092)	Receipts from/(payment to) Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek lain	151,780,309	(285,012,651)	Receipts from/(payment to) other securities companies
Penerimaan dari transaksi <i>reverse repo</i>	9,760,974	22,411,734	Receipts from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,026,342,559)	(1,524,471,730)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(116,214,232)	(96,941,306)	Payments of corporate income tax
Keuntungan transaksi mata uang asing	2,763,287	1,631,779	Gain on foreign exchange
Penerimaan/(pembayaran) beban bunga dan keuangan	12,451,142	11,672,425	Receipts of interest and financing charges
(Pembayaran)/penerimaan lainnya – bersih	(244,217,513)	407,269,844	Other (payments)/receipts - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	80,099,189	28,048,358	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada portofolio efek diukur pada <i>FVOCI</i> - bersih	(295,566,078)	(161,138,935)	Payments to marketable securities measured at <i>FVOCI</i> - net
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(63,197,871)	(23,370,448)	Payment of acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	-	(40,923,211)	Investing addition
Penerimaan dividen	17,922,812	106,588,663	Receipts of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(340,841,137)	(118,843,931)	Net cash used in investing activities

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	105,000,000	-	Receipt from bank loan
Pembagian dividen	(117,934,769)	(185,000,000)	Dividend distributions
Pembayaran liabilitas sewa	(24,579,952)	-	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan			
untuk aktivitas			Net cash used in
pendanaan	(37,514,721)	(185,000,000)	financing activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(298,256,669)	(275,795,573)	IN CASH AND CASH
			EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	752,403,201	1,028,198,774	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	454,146,532	752,403,201	AT END OF YEAR
Kas	108,476	116,642	Cash on hand
Kas di bank	154,038,056	474,286,559	Cash in banks
Deposito berjangka yang jatuh			Time deposits with original
tempo 3 bulan atau kurang			maturities of 3 months or less from
sejak tanggal perolehan	300,000,000	278,000,000	acquisition date
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	<u>454,146,532</u>	<u>752,403,201</u>	TOTAL CASH AND
			CASH EQUIVALENTS

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan biaya perolehan.

1. *Summary of significant accounting material****Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity***

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policy adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the policies adopted in the preparation of the consolidated financials as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary which are presented at cost.



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Navigating the Journey towards Excellence



PT Mandiri Sekuritas

Kantor Pusat/Head Office
Menara Mandiri I, 24-25th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190

(62-21) 526 3445

(62-21) 526 3521

www.mandirisekuritas.co.id